

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
years ended December 31, 2010 and 2009*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Neraca Konsolidasi | 1 - 3 | <i>Consolidated Balance Sheets</i> |
| Laporan Laba Rugi Konsolidasi | 4 | <i>Consolidated Statements of Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi | 5 | <i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasi | 6 - 7 | <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi | 8 - 134 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-711/PSS/2011

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasi, yang laporannya mencerminkan jumlah aset gabungan sebesar 8,85% dan 12,82% masing-masing dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta jumlah penjualan bersih gabungan masing-masing sebesar 2,6% dan 2,38% dari penjualan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia dan PT Nissinmas, perusahaan asosiasi, pada tahun 2010 dan 2009 yang penyertaan sahamnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, seperti yang diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan khusus untuk PT Mitra Inti Sejati Plantation, PT Sarana Inti Pratama dan Anak-anak Perusahaan, Silveron Investments Limited dan Anak-anak Perusahaan, PT Mentari Subur Abadi dan Anak Perusahaan dan PT Multi Agro Kencana Prima, juga mencantumkan paragraf penjelasan mengenai kelanjutan usaha masing-masing Anak Perusahaan tersebut. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-711/PSS/2011

The Shareholders, and Boards of Commissioners and
Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain Subsidiaries as described in Note 1 to the consolidated financial statements, which statements reflect combined total assets accounting for about 8.85% and 12.82% of the consolidated total assets as of December 31, 2010 and 2009, respectively, and combined net sales accounting for about 2.6% and 2.38% of the consolidated net sales for the years then ended. We also did not audit the financial statements of PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia and PT Nissinmas, associated entities, in 2010 and 2009, the investments in which are accounted for using the equity method of accounting, as disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements. Those statements were audited by other independent auditors, whose reports expressed unqualified opinions, and exclusively for PT Mitra Inti Sejati Plantation, PT Sarana Inti Pratama and Subsidiaries, Silveron Investments Limited and Subsidiaries, PT Mentari Subur Abadi and a Subsidiary and PT Multi Agro Kencana Prima, each also included an explanatory paragraph discussing the going concern of the respective Subsidiaries. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those entities, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2x dan 29 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK revisi ini telah diterapkan secara prospektif.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/
Public Accountant License No. 98.1.0065

11 Maret 2011/March 11, 2011

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009; and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Notes 2x and 29 to the consolidated financial statements, starting January 1, 2010, the Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These revised PSAKs have been applied prospectively.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

| | Catatan/ Notes | 2010 | 2009 | |
|--|----------------------|-------------------|-------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,3,29,35 | 10.439.353 | 4.474.830 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 4,29 | 461.725 | 331.330 | Short-term investments |
| Piutang Usaha | 2,29,35 5 | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp56.123 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp59.265) | | 2.245.977 | 1.843.516 | Trade Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp56,123 as of December 31, 2010 (2009: Rp59,265) |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 27 | 154.506 | 112.650 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga - bersih | 28 | 157.064 | 226.786 | Third parties - net |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 6,27,28 | 128.726 | 113.522 | Related parties |
| Persediaan - bersih | 2,7,19 | 5.644.141 | 5.117.484 | Inventories - net |
| Uang muka dan jaminan | 8,36 | 326.284 | 253.832 | Advances and deposits |
| Pajak dibayar di muka | 2,18 | 214.822 | 271.422 | Prepaid taxes |
| Beban tanaman tebu ditangguhkan | 2 | 179.578 | 112.613 | Future cane crop expenditures |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2,28 | 125.818 | 109.256 | Prepaid expenses and other current assets |
| Jumlah Aset Lancar | | 20.077.994 | 12.967.241 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Tagihan pajak penghasilan | 2 | 455.339 | 630.856 | Claims for tax refund |
| Piutang plasma - bersih | 2,32 | 600.656 | 498.137 | Plasma receivables - net |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 2,18 | 492.514 | 348.599 | Deferred tax assets - net |
| Penyertaan jangka panjang | 2,9,34 | 24.464 | 31.640 | Long-term investments |
| Tanaman perkebunan | 2,10,19, 28 | | | Plantations |
| Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.264.861 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp1.043.718) | | 4.000.320 | 3.692.003 | Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,264,861 as of December 31, 2010 (2009 : Rp1,043,718) |
| Tanaman belum menghasilkan | | 1.915.420 | 2.027.025 | Immature plantations |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp7.108.841 pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp6.256.782) | 2,11,19 28,36 | 11.737.142 | 10.796.021 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp7,108,841 as of December 31, 2010 (2009: Rp6,256,782) |
| Beban ditangguhkan - bersih | 2 | 627.767 | 494.288 | Deferred charges - net |
| Goodwill - bersih | 2,12 | 3.878.674 | 4.387.760 | Goodwill - net |
| Aset tidak berwujud - bersih | 2,12 | 2.331.671 | 2.464.910 | Intangible asset - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 2,11,13, 27,28,29 | 1.133.994 | 2.044.473 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 27.197.961 | 27.415.712 | Total Non-current Assets |
| JUMLAH ASET | 34 | 47.275.955 | 40.382.953 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

| | Catatan/ Notes | 2010 | 2009 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Hutang bank jangka pendek dan cerukan | 2,14,29 | 2.360.484 | 5.017.603 | <i>Short-term bank loans and overdraft</i> |
| Hutang <i>trust receipts</i> | 2,15,29,35 | 1.760.829 | 363.756 | <i>Trust receipts payable</i> |
| Hutang Usaha | 2,35,29 16 | | | <i>Accounts payable Trade</i> |
| Pihak ketiga | | 1.619.474 | 1.604.014 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 27 | 120.489 | 82.604 | <i>Related parties Non-trade</i> |
| Bukan usaha | | | | <i>Third parties</i> |
| Pihak ketiga | 28,36 | 629.313 | 493.207 | |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 6 | 266.646 | 290.317 | <i>Related parties</i> |
| Beban masih harus dibayar | 2,17,29 | 1.683.353 | 1.326.468 | <i>Accrued expenses</i> |
| Hutang pajak | 2,18 | 466.793 | 629.569 | <i>Taxes payable</i> |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,29,35 | | | <i>Current maturities of long-term debts</i> |
| Hutang bank | 11,19 | 947.928 | 1.331.737 | <i>Bank loans</i> |
| Hutang pembelian aset tetap | 19,36 | 2.839 | 4.050 | <i>Liability for purchases of fixed assets</i> |
| Hutang sewa pembiayaan | 19 | 970 | 5.204 | <i>Finance lease liabilities</i> |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | 9.859.118 | 11.148.529 | Total Current Liabilities |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,29 | | | <i>Long-term debts - net of current maturities</i> |
| Hutang bank | 11,19 | 4.960.094 | 6.242.949 | <i>Bank loans</i> |
| Hutang obligasi - bersih | 19 | 4.282.995 | 4.313.910 | <i>Bonds payable - net Liability for purchases of fixed assets</i> |
| Hutang pembelian aset tetap | 19,36 | 9.819 | 10.433 | <i>Finance lease liabilities</i> |
| Hutang sewa pembiayaan | 19 | 50 | 1.039 | |
| Jumlah pinjaman jangka panjang | | 9.252.958 | 10.568.331 | <i>Total long-term debts</i> |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih Estimasi kewajiban | 2,18 | 1.573.087 | 1.764.578 | <i>Deferred tax liabilities - net Estimated liabilities for employee benefits</i> |
| imbalan kerja karyawan | 2,31 | 1.606.413 | 1.259.862 | |
| Kewajiban tidak lancar lainnya | 2,11,29 | 131.541 | 145.481 | <i>Other non-current liabilities</i> |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | | 12.563.999 | 13.738.252 | Total Non-current Liabilities |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 22.423.117 | 24.886.781 | TOTAL LIABILITIES |
| HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN | 2,23 | 8.068.167 | 5.340.677 | MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

| | Catatan/ Notes | 2010 | 2009 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| EKUITAS | | | | SHAREHOLDERS' EQUITY |
| Modal saham - | | | | Capital stock - |
| nilai nominal Rp100 per saham | | | | Rp100 par value per share |
| Modal dasar - 30.000.000.000 | | | | Authorized - 30,000,000,000 |
| saham | | | | shares |
| Modal ditempatkan dan disetor | | | | Issued and fully paid - |
| penuh - 8.780.426.500 saham | 20 | 878.043 | 878.043 | 8,780,426,500 shares |
| Agio saham | 21 | 1.497.733 | 1.497.733 | Additional paid-in capital |
| | | | | Difference in value of |
| | | | | restructuring transactions |
| Selisih nilai transaksi | | | | among entities under |
| restrukturisasi antara entitas | | | | common control |
| sepengendali | 2 | (975.484) | (975.484) | Unrealized gains on investments |
| Laba yang belum terealisasi | | | | in marketable securities - net |
| atas investasi efek - bersih | 2 | 371.538 | 250.167 | Difference arising from changes |
| Selisih perubahan ekuitas | | | | in equity of Subsidiaries |
| Anak Perusahaan | 1 | 5.945.575 | 1.507.588 | Foreign exchange differences |
| | | | | arising from financial |
| Selisih kurs atas penjabaran | | | | statements translation |
| laporan keuangan | 2 | (43.586) | 5.880 | Retained earnings |
| Saldo laba | | | | Appropriated |
| Telah ditentukan penggunaannya | 22 | 70.000 | 65.000 | Unappropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 9.040.852 | 6.926.568 | |
| Jumlah Ekuitas Bersih | | 16.784.671 | 10.155.495 | Net Shareholders' Equity |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 47.275.955 | 40.382.953 | TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

| | Catatan/ Notes | 2010 | 2009 | |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| PENJUALAN BERSIH | 2,24, 27,34,36 | 38.403.360 | 37.397.319 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2,11,25, 27,36 | 25.932.908 | 26.955.710 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 12.470.452 | 10.441.609 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 2,11,26, 36 | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | 27 | 3.372.989 | 3.274.663 | Selling |
| Umum dan administrasi | 27 | 2.368.152 | 2.162.737 | General and administrative |
| Jumlah Beban Usaha | | 5.741.141 | 5.437.400 | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | 34 | 6.729.311 | 5.004.209 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME/(CHARGES) |
| Penghasilan bunga | 2,3 | 163.739 | 161.885 | Gains on Interest income |
| Laba kurs - bersih | 2 | 115.269 | 731.032 | foreign exchange - net |
| Beban bunga dan pendanaan lainnya | 2,14,15, 19 | (1.171.698) | (1.541.264) | Interest expense and other financing charges |
| Lain-lain - bersih | 2,28 | (404.246) | (292.049) | Others - net |
| Beban Lain-lain - Bersih | 34 | (1.296.936) | (940.396) | Other Charges - Net |
| LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 18 | 5.432.375 | 4.063.813 | INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE) |
| MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 2,18,34 | | | INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE) |
| Tahun berjalan | | (1.771.258) | (1.481.786) | Current |
| Tangguhan | | 273.691 | 274.754 | Deferred |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih | | (1.497.567) | (1.207.032) | Income Tax Expense - Net |
| LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN | | 3.934.808 | 2.856.781 | INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES |
| HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN - Bersih | 2,23,34 | (981.950) | (780.920) | MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES - Net |
| LABA BERSIH | 33,34 | 2.952.858 | 2.075.861 | NET INCOME |
| LABA PER SAHAM DASAR | 2 | | | BASIC EARNINGS PER SHARE |
| Laba Usaha | | 766 | 570 | Income from Operations |
| Laba Bersih | 33 | 336 | 236 | Net Income |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah, Except Per Share Data)

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital | Agió Saham/ Additional Paid-in Capital | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control | Laba yang Belum Terealisasi atas Investasi/ Efek - Bersih/ Unrealized Gains on Investments in Marketable Securities - Net | Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation | Saldo Laba/Retained Earnings | | Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity | |
|---|---|---|---|--|--|---|--|--|--|--|
| | | | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo 1 Januari 2009 | 878.043 | 1.497.733 | (975.484) | 185.315 | 1.459.855 | 197.684 | 60.000 | 5.268.387 | 8.571.533 | Balance, January 1, 2009 |
| Laba/(rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - bersih | 2 | - | - | 64.852 | (2.414) | - | - | - | 62.438 | Unrealized gains/(losses) on changes in fair values of investments in marketable securities - net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | - | (191.804) | - | - | (191.804) | Foreign exchange differences arising from financial statements translation |
| Penjualan modal saham yang diperoleh kembali oleh Anak Perusahaan | 1 | - | - | - | 50.147 | - | - | - | 50.147 | Sale of treasury stock by a Subsidiary |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 2,22 | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | Appropriation for general reserve |
| Pembagian dividen kas | 2,22 | - | - | - | - | - | - | (412.680) | (412.680) | Distribution of cash dividends |
| Laba bersih | - | - | - | - | - | - | - | 2.075.861 | 2.075.861 | Net income |
| Saldo 31 Desember 2009 | 878.043 | 1.497.733 | (975.484) | 250.167 | 1.507.588 | 5.880 | 65.000 | 6.926.568 | 10.155.495 | Balance, December 31, 2009 |
| Saldo 1 Januari 2010 Sebelum penyesuaian | 878.043 | 1.497.733 | (975.484) | 250.167 | 1.507.588 | 5.880 | 65.000 | 6.926.568 | 10.155.495 | Balance, January 1, 2010 Before adjustment |
| Penyesuaian bersih yang timbul dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" | 2 | - | - | - | - | - | - | (16.994) | (16.994) | Net adjustment arising from adoption of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" |
| Setelah penyesuaian | 878.043 | 1.497.733 | (975.484) | 250.167 | 1.507.588 | 5.880 | 65.000 | 6.909.574 | 10.138.501 | After adjustment |
| Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - bersih | 2 | - | - | 121.371 | 4.904 | - | - | - | 126.275 | Unrealized gains on changes in fair values of investments in marketable securities - net |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | - | (49.466) | - | - | (49.466) | Foreign exchange differences arising from financial statements translation |
| Penerbitan saham baru oleh Anak Perusahaan | 1 | - | - | - | 4.383.509 | - | - | - | 4.385.657 | Issuance of new shares by a Subsidiary |
| Penjualan modal saham yang diperoleh kembali oleh Anak Perusahaan | 1 | - | - | - | 49.574 | - | - | - | 47.426 | Sale of treasury stock by a Subsidiary |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 2,22 | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | Appropriation for general reserve |
| Pembagian dividen kas | 2,22 | - | - | - | - | - | - | (816.580) | (816.580) | Distribution of cash dividends |
| Laba bersih | - | - | - | - | - | - | - | 2.952.858 | 2.952.858 | Net income |
| Saldo 31 Desember 2010 | 878.043 | 1.497.733 | (975.484) | 371.538 | 5.945.575 | (43.586) | 70.000 | 9.040.852 | 16.784.671 | Balance December 31, 2010 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

| | Catatan/ Notes | 2010 | 2009 | |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 37.959.043 | 37.701.234 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (17.400.278) | (21.722.755) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban usaha | | (7.494.063) | (7.280.619) | Payments for operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (3.147.791) | (2.941.835) | Payments to employees |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 9.916.911 | 5.756.025 | Cash provided from operations |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 163.591 | 163.850 | Receipts of interest income |
| Pembayaran beban bunga | | (1.179.098) | (1.571.142) | Payments of interest expense |
| Pembayaran pajak - bersih | | (1.889.463) | (1.939.672) | Payments of taxes - net |
| Pembayaran lainnya - bersih | | (101.991) | (94.554) | Other payments - net |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 6.909.950 | 2.314.507 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan investasi oleh Anak Perusahaan | 1 | 764.252 | - | Proceeds from sale of investments by Subsidiary |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 11 | 57.988 | 56.180 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan, dan tanaman tebu | | (2.575.716) | (2.917.901) | Additions to fixed assets, plantations and sugar cane plantations |
| Kapitalisasi beban tanaman tebu ditangguhkan | | (61.107) | (57.694) | Capitalized future cane crop expenditures |
| Pembayaran untuk perolehan saham Anak Perusahaan | 1 | (263.059) | (115.965) | Payments for acquisition of shares in Subsidiaries |
| Penambahan investasi di perusahaan asosiasi | | (11.867) | - | Additional investment in associated company |
| Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek | | - | 383.739 | Proceeds from sale of short-term investments |
| Pembayaran untuk uang muka pembelian aset | | - | (172.440) | Advances for purchase of assets |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (2.089.509) | (2.824.081) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penambahan hutang bank jangka pendek dan cerukan | | 2.683.138 | 5.963.548 | Proceeds from additional short-term bank loans and overdraft |
| Pembayaran hutang bank jangka pendek dan cerukan | | (5.289.362) | (8.505.929) | Payments of short-term bank loans and overdraft |
| Penerimaan dari penambahan pinjaman jangka panjang | | 2.957.708 | 4.351.612 | Proceeds from additional long-term loans |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | | (4.469.245) | (2.068.756) | Payments of long-term loans |
| Penerimaan dari penerbitan saham baru Anak Perusahaan - bersih setelah dikurangi biaya penerbitan | 1 | 6.086.340 | - | Proceeds from placement of new shares of a subsidiary - net of issuance expenses |
| Penerimaan penjualan modal saham Anak Perusahaan yang diperoleh kembali | 1 | 173.435 | 187.766 | Proceeds from sale of treasury stock of a Subsidiary |
| Pembayaran dividen kas | 22 | (816.580) | (412.680) | Payment of cash dividends |
| Pembayaran dividen kas oleh Anak Perusahaan kepada pemegang saham minoritas | 23 | (159.474) | (146.130) | Payments of cash dividends by Subsidiaries to minority shareholders |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Data Per Saham)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Per Share Data)**

| | Catatan/ Notes | 2010 | 2009 | |
|--|-------------------|-------------------|------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued) |
| Penerimaan setoran modal dari pemegang saham minoritas Anak Perusahaan | | 14.917 | - | Proceeds from additional capital contribution from a minority shareholder of a Subsidiary |
| Pembayaran untuk pembelian kembali obligasi Rupiah IV | 19 | (36.795) | - | Payment for redemptions of Rupiah bonds IV |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah V - bersih | 19 | - | 1.597.998 | Proceeds from issuance of Rupiah bonds V - net |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi Anak Perusahaan - bersih | | - | 721.699 | Proceeds from issuance of bonds by Subsidiary - net |
| Pembayaran obligasi yang jatuh tempo | 2,19 | - | (976.000) | Payment of matured bonds |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | 1.144.082 | 713.128 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | 5.964.523 | 203.554 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| Kas dan setara kas Anak Perusahaan yang baru dibeli | | - | 68 | Cash and cash equivalents of newly acquired Subsidiaries |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 4.474.830 | 4.271.208 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 3 | 10.439.353 | 4.474.830 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| <u>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</u> | | | | <u>Non-cash activities:</u> |
| Aset dalam sewa pembiayaan | | - | 2.412 | Assets under finance lease |
| Kapitalisasi biaya pinjaman ke tanaman perkebunan dan aset tetap | | 183.040 | 152.253 | Capitalization of borrowing costs to plantations and fixed assets |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi
terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 47 dari notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 mengenai Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07949 tanggal 15 Juni 2009.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mie, penggilingan gandum, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendments under Notarial Deed No. 47 of Benny Kristianto, S.H. dated May 26, 2009 for changes in the entire Articles of Association to comply with the requirements of the Decision Letter of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on Items in the Articles of Association of Companies that Publicly Offer Equity Securities and Publicly-listed Companies were received and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07949 dated June 15, 2009.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope its activities comprises, among others, manufacture of noodles, flour milling, packaging, management services, and research and development. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacture of noodles and flour milling.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while its factories are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2010, is as follows:

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding | Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|---|--|---|
| 17 Mei 1994/ May 17, 1994 | Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> | 763.000.000 | 1.000 |
| 25 Juni 1996/ June 25, 1996 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i> | 1.526.000.000 | 500 |
| 6 Juni 1997/ June 6, 1997 | Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i> | 1.831.200.000 | 500 |
| 20 Juli 2000/ July 20, 2000 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i> | 9.156.000.000 | 100 |
| Selama 2001/ During 2001 | Pembelian kembali saham yang diperoleh kembali sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares</i> | - | - |
| Selama 2002/ During 2002 | Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I Employee Stock Ownership Program/ <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| | Pembelian kembali saham yang diperoleh kembali sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i> | - | - |
| 2003 | Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i> | 9.443.269.500 | 100 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding | Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|---|--|---|
| 2004 | Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i> | 9.444.189.000 | 100 |
| 27 Juni 2008/ June 27, 2008 | Penarikan kembali atas 663.762.500 saham yang diperoleh kembali dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sales of remaining 251,837,500 shares</i> | 8.780.426.500 | 100 |

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008.

In June 2003, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. These bonds had been fully settled when they became due in June 2008.

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.

In July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 19 untuk penjelasan lebih lanjut).

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (see Note 19 for further discussions).

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000 (lihat Catatan 19 untuk penjelasan lebih lanjut).

In June 2009, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000 (see Note 19 for further discussions).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As of December 31, 2010 and 2009, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah) | |
|--|---------------------------|---|---|---|-------|---|--------|
| | | | | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 |
| Anak Perusahaan | | | | | | | |
| Langsung/ Direct Subsidiaries | | | | | | | |
| PT Gizindo Primanusantara (GPN) ** | Bandung | 1989 | Produksi makanan bayi/ Manufacture of baby foods | - | 100,0 | - | 337 |
| PT Ciptakemas Abadi (CKA) ** | Tangerang | 1991 | Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials | - | 100,0 | - | 752 |
| PT Prima Intipangan Sejati (PIPS) | Jakarta | 1994 | Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services | 100,0 | 100,0 | 27 | 73 |
| PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ Flour milling | 100,0 | 100,0 | 50 | 38 |
| PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) ** | Purwakarta | 2005 | Produksi biskuit/ Manufacture of biscuits | - | 100,0 | - | 106 |
| PT Inti Abadi Kemasindo (IAK) | Citeureup | 2002 | Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials | 100,0 | 100,0 | 85 | 71 |
| PT Indobahtera Era Sejahtera (IES) | Jakarta | 2002 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 0,3 | 0,3 |
| PT Mileva Makmur Mandiri (MMM) | Pasuruan | - | Produksi makanan dari susu/ Manufacture of dairy products | 100,0 | 100,0 | 11 | 11 |
| Witty East Holdings Limited (WEHL) | British Virgin Islands | - | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | - | - |
| Indofood International Finance Limited (IIFL) | Mauritius | 2002 | Anak Perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus/ Special purpose subsidiary | 100,0 | 100,0 | - | - |
| Perfect Wealth Investment Limited (PWI) | British Virgin Islands | 2001 | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | - | 223 |
| PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ Flour milling | 100,0 | 100,0 | 7 | 9 |
| PT Bina Makna Indopratama (BMI) | Jakarta | - | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | 56 | 56 |
| PT Salim Ivomas Pratama (SIMP) | Jakarta | 1994 | Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ Oil palm plantations, mills and production of cooking oil and other related products | 60,4 | 60,7 | 21.064 | 10.825 |
| PT Indomarco Adi Prima (IAP) ⁸ | Jakarta | 1951 | Distribusi/Distribution | 100,0 | 100,0 | 2.594 | 2.204 |
| PT Argha Giri Perkasa (AGP) | Ternate | 1987 | Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ Copra extraction and processing of coconut oil | 80,0 | 80,0 | 8 | 8 |
| PT Indosentra Pelangi (ISP) ** | Cibitung | 1991 | Produksi penyedap makanan/ Manufacture of food seasonings | - | 100,0 | - | 302 |
| PT Putri Daya Usahatama (PDU) | Bandung | 1988 | Distribusi/Distribution | 65,0 | 65,0 | 194 | 171 |
| PT Arthanugraha Mandiri (ANM) | Jakarta | 1991 | Produksi kopi/ Manufacture of coffee | 100,0 | 100,0 | 4 | 4 |
| Pacsari Pte., Ltd. (PPL) | Singapura/ Singapore | 1998 | Pelayaran/ Shipping | 100,0 | 90,0 | 761 | 748 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah) | |
|--|--------------------------------------|---|---|---|-------|---|-------|
| | | | | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 |
| Anak Perusahaan Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued) | | | | | | | |
| PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) ⁴⁰ | Jakarta | 1995 | Pelayaran/ Shipping | 90,9 | 90,9 | 48 | 47 |
| Indofood Singapore Holdings Pte., Ltd. (ISHPL) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/Investment | 83,8 | 83,8 | 105 | 103 |
| Ocean 21 Pte., Ltd. (Ocean 21) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | 1.189 | 334 |
| PT Cemako Mandiri Corporatama (CMC) | Semarang | 1992 | Distribusi/Distribution | 100,0 | 100,0 | 1 | 1 |
| PT Bogasari Pangan Makmur (BPM) | Jakarta | - | Industri dan perdagangan/ Industry and trading | 100,0 | 100,0 | - | - |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | Jakarta | 2009 | Produksi mie, bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, nutrisi dan makan khusus/ Manufacture of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods | 80,5 | 100,0 | 13.358 | 3.022 |
| Anak Perusahaan Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries | | | | | | | |
| PT Indofood Fritolay Makmur (IFL) ³⁶ | Jakarta | 1990 | Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack foods | 41,1 | 51,0 | 373 | 313 |
| Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI) ³⁷ | Malaysia | 2007 | Produksi mie/ Manufacture of noodles | 80,5 | 100,0 | 32 | 37 |
| Drayton Pte., Ltd. (Drayton) ³⁷ | Singapura/ Singapore | 2008 | Investasi/Investment | 80,5 | 100,0 | 4.528 | 3.218 |
| Bogasari International Pte., Ltd. (BI) ³ | Singapura/ Singapore | 2001 | Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading | 100,0 | 100,0 | 29 | 32 |
| PT Manggala Batama Perdana (MBP) ² | Jakarta | - | Tidak aktif/Non-operating | 60,4 | 60,7 | - | - |
| PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) ^{10, 40} | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 1997 | Perkebunan karet/ Rubber plantations | 56,4 | 56,8 | 174 | 155 |
| Asian Synergies Limited (ASL) ^{5, 40} | British Virgin Islands | 2004 | Investasi/Investment | 60,4 | 60,7 | 24 | 24 |
| Silveron Investments Limited (SIL) ^{7, 40} | Mauritius | 2004 | Investasi/Investment | 60,4 | 60,7 | 55 | 55 |
| PT Kebun Ganda Prima (KGP) ^{23, 40} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2002 | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 197 | 196 |
| PT Citranusa Intisawit (CI) ^{6, 40} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2005 | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Oil palm plantations and mills | 60,4 | 60,7 | 371 | 317 |
| PT Indoagri Inti Plantation (IIP) ⁹ | Jakarta | 1990 | Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services | 59,8 | 60,1 | 168 | 175 |
| PT Gunung Mas Raya (GMR) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills | 59,2 | 59,5 | 478 | 407 |
| PT Perusahaan Perkebunan, Industri dan Dagang Indriplant (Indriplant) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills | 59,2 | 59,5 | 129 | 121 |
| PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 59,2 | 59,5 | 165 | 190 |
| PT Perusahaan Dagang, Perkebunan dan Industri Serikat Putra (SP) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/ Oil palm plantations and mills | 59,2 | 59,5 | 451 | 399 |
| PT Surya Rengo Containers (SRC) ⁴ | Jakarta | 1993 | Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials | 48,3 | 60,0 | 325 | 310 |
| PT Sarana Inti Pratama (SAIN) ^{9, 40} | Riau | 1991 | Pembibitan dan perkebunan kelapa sawit dan manajemen riset/ Oil palm breeding and research management | 60,4 | 60,7 | 106 | 76 |
| PT Riau Agrotama Plantation (RAP) ^{12, 40} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2006 | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 433 | 314 |
| PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ^{12, 40} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2008 | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 218 | 163 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah) | |
|---|--|---|---|---|-------|---|--------|
| | | | | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 |
| <i>Anak Perusahaan Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</i> | | | | | | | |
| PT Jake Sarana (JS) ^{13, 40} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 70 | 58 |
| PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) ^{14, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 36,2 | 36,4 | 157 | 98 |
| PT Agro Subur Permai (ASP) ^{15, 40} | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 36,1 | 36,3 | 18 | 20 |
| PT Mentari Subur Abadi (MSA) ^{16, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2010 | Investasi dan perkebunan kelapa sawit/Investment and oil palm plantations | 36,2 | 36,4 | 499 | 412 |
| PT Gunta Samba (GS) ^{17, 40} | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 2009 | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Oil palm plantations and mills | 36,2 | 36,4 | 824 | 720 |
| PT Multi Pacific International (MPI) ^{18, 40} | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 2010 | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 36,2 | 36,4 | 403 | 272 |
| PT Mega Citra Perdana (MCP) ^{14, 40} | Jakarta | 2005 | Investasi/Investment | 36,2 | 36,4 | 207 | 123 |
| PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) ^{23, 40} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 1995 | Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit/Oil palm plantations and mills | 60,4 | 60,7 | 312 | 271 |
| Indofood Oil and Fats Pte., Ltd. (IOFPL) ²¹ | Singapura/ Singapore | 2007 | Investasi/Investment | 57,8 | 58,2 | 2.278 | 2.279 |
| Indofood Agri Resources, Pte., Ltd. (IFAR) ²² | Singapura/ Singapore | 2007 | Investasi/Investment | 57,8 | 58,2 | 11.351 | 11.019 |
| PT Samudra Sukses Makmur (SSM) ¹⁹ | Jakarta | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 148 | 119 |
| Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) ²⁰ | British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 432 | 90 |
| Special Sky Investments Ltd. (SSIL) ²⁰ | British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 8 | 8 |
| Bountiful Pro Ltd. (BPL) ²⁰ | British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 4 | 4 |
| PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP) ²⁴ | Jakarta | 1962 | Pembudidayaan bibit kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ Oil palm seed breeding, oil palm and rubber plantations, and processing, marketing, and sales of the related agricultural products. | 35,9 | 38,9 | 5.461 | 4.852 |
| PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) ^{31, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2002 | Perkebunan, pengolahan, dan pemasaran/ Plantation, processing and trading | 28,7 | 31,1 | 28 | 42 |
| Lonsum Singapore Pte., Ltd. ^{24, 40} | Singapura/ Singapore | 2004 | Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing | 35,9 | 38,9 | 4 | 5 |
| Sumatera Bioscience Pte., Ltd. ^{33, 40} (SB) (dahulu Sumatera Investment Corporation Pte., Ltd./formerly Sumatera Investment Corporation Pte., Ltd.) | Singapura/ Singapore | - | Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research | 35,9 | 38,9 | - | - |
| PT Lajuperdana Indah (LPI) ²⁷ | Jakarta | 2009 | Perkebunan tebu terpadu/ Integrated sugar plantation | 36,2 | 36,4 | 2.293 | 1.887 |
| PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²⁸ | Jakarta | 2008 | Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services | 76,5 | 95,0 | 51 | 11 |
| PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²⁹ | Jakarta | - | Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services | 80,2 | 99,6 | 609 | 374 |
| PT Indolakto (IDLK) ³⁰ | Jawa Barat/ West Java | 1997 | Produksi dan Distribusi Produk yang Berhubungan dengan Susu dan Kawasan Industri/Production and Distribution of Dairy Products and Industrial Estate | 55,2 | 68,6 | 1.467 | 1.169 |
| PT Cakra Alam Makmur (CAM) ^{1, 40} | Riau | - | Stasiun bongkar muat/ Bulking station | 60,4 | 60,7 | 22 | 23 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah) | |
|--|---|---|--|--|-------|---|------|
| | | | | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 |
| <u>Anak Perusahaan Tidak Langsung (lanjutan) Indirect Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | |
| PT Hijauperwi Indah Plantation (HPIP) ^{1, 40} | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 64 | 45 |
| PT Cangkul Bumisubur Plantation (CBP) ^{1, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 59 | 32 |
| PT Pelangi Inti Pertiwi (PIP) ^{32, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 60,4 | 60,7 | 29 | 7 |
| PT Tani Musi Persada (TMP) ^{34, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation | 35,9 | 38,9 | 40 | 43 |
| PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS) ^{34, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation | 35,9 | 38,9 | 14 | 14 |
| PT Tani Andalas Sejahtera (TAS) ^{39, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm Plantation | 32,3 | 35,0 | 15 | 15 |
| PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) ^{2, 40} | Jakarta | 2010 | Jasa transportasi/ Transportation services | 60,4 | 60,7 | 127 | 81 |
| Ocean Phoenix Pte., Ltd. (Ocean Phoenix) ²⁰ | Singapura/ Singapore | 2009 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 149 | 160 |
| PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP) ^{35, 40} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantations | 58,6 | 58,9 | 44 | 11 |
| IndoInternational Green Energy Resources, Pte., Ltd. ("IGER") ³⁸ | Singapura/ Singapore | 2010 | Investasi/Investment | 36,2 | - | 362 | - |
| "1" | 98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP. | | "1" | 98,01% owned by SIMP through IIP. | | | |
| "2" | 100,00% dimiliki oleh SIMP. | | "2" | 100,00% owned by SIMP. | | | |
| "3" | 100,00% dimiliki oleh BSFM. | | "3" | 100,00% owned by BSFM. | | | |
| "4" | 60,00% dimiliki oleh PWI pada tahun 2009 dan 60% dimiliki ICBP pada tahun 2010. | | "4" | 60,00% owned by PWI in 2009 and 60% owned by ICBP in 2010. | | | |
| "5" | 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL. | | "5" | 100,00% owned by SIMP through SIL. | | | |
| "6" | 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui ASL. | | "6" | 99,99% owned by SIMP through ASL. | | | |
| "7" | 100,00% dimiliki oleh SIMP. | | "7" | 100,00% owned by SIMP. | | | |
| "8" | 80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI. | | "8" | 80,00% directly-owned and 20,00% indirectly-owned through BMI. | | | |
| "9" | 99,00% dimiliki oleh SIMP. | | "9" | 99,00% owned by SIMP. | | | |
| "10" | 93,44% dimiliki oleh SIMP. | | "10" | 93,44% owned by SIMP. | | | |
| "11" | 100,00% dimiliki oleh SIMP. | | "11" | 100,00% owned by SIMP. | | | |
| "12" | 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN. | | "12" | 99,99% owned by SIMP through SAIN. | | | |
| "13" | 99,90% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN. | | "13" | 99,90% owned by SIMP through SAIN. | | | |
| "14" | 60,00% dimiliki oleh SIMP. | | "14" | 60,00% owned by SIMP. | | | |
| "15" | 59,70% dimiliki oleh SIMP melalui MSA. | | "15" | 59,70% owned by SIMP through MSA. | | | |
| "16" | 59,99% dimiliki oleh SIMP. | | "16" | 59,99% owned by SIMP. | | | |
| "17" | 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP. | | "17" | 59,99% owned by SIMP through MCP. | | | |
| "18" | 59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP. | | "18" | 59,98% owned by SIMP through MCP. | | | |
| "19" | 100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS). | | "19" | 100,00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS). | | | |
| "20" | 100,00% dimiliki oleh Ocean 21. | | "20" | 100,00% owned by Ocean 21. | | | |
| "21" | 100,00% dimiliki oleh IFAR. | | "21" | 100,00% owned by IFAR. | | | |
| "22" | 69,40% dimiliki oleh ISHPL. | | "22" | 69,40% owned by ISHPL. | | | |
| "23" | 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SIL. | | "23" | 99,99% owned by SIMP through SIL. | | | |
| "24" | 59,48% dimiliki oleh SIMP pada tahun 2010 dan 56,40% dimiliki oleh SIMP dan 8,03% dimiliki oleh IFAR pada tahun 2009. | | "24" | 59,48% owned by SIMP in 2010 and 56,40% owned by SIMP and 8,03% owned by IFAR in 2009. | | | |
| "25" | 80,00% dimiliki oleh LSIP. | | "25" | 80,00% owned by LSIP. | | | |
| "26" | 100,00% dimiliki oleh LSIP. | | "26" | 100,00% owned by LSIP. | | | |
| "27" | 60,00% dimiliki oleh SIMP. | | "27" | 60,00% owned by SIMP. | | | |
| "28" | 95,00% dimiliki oleh Drayton. | | "28" | 95,00% owned by Drayton. | | | |
| "29" | 91,83% dimiliki oleh Drayton dan 8,16% dimiliki oleh PPM. | | "29" | 91,83% owned by Drayton and 8,16% owned by PPM. | | | |
| "30" | 68,85% dimiliki oleh SAJ. | | "30" | 68,85% owned by SAJ. | | | |
| "31" | 47,59% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP. | | "31" | 47,59% owned by SIMP through LSIP. | | | |
| "32" | 100,00% dimiliki oleh CBP. | | "32" | 100,00% owned by CBP. | | | |
| "33" | 59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSP. | | "33" | 59,48% owned by SIMP through LSP. | | | |
| "34" | 59,44% dimiliki oleh SIMP melalui LSP. | | "34" | 59,44% owned by SIMP through LSP. | | | |
| "35" | 100,00% dimiliki oleh SP dan IIP. | | "35" | 100,00% owned by SP and IIP. | | | |
| "36" | 51,00% dimiliki oleh ISM pada tahun 2009 dan dimiliki ICBP pada periode 2010. | | "36" | 51,00% owned by ISM in 2009 and owned by ICBP in 2010. | | | |
| "37" | 100,00% dimiliki oleh ISM pada tahun 2009 dan dimiliki ICBP pada tahun 2010. | | "37" | 100,00% owned by ISM in 2009 and owned by ICBP in 2010. | | | |
| "38" | 60,00% dimiliki oleh SIMP. | | "38" | 60,00% owned by SIMP. | | | |
| "39" | 53,53% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP. | | "39" | 53,53% owned by SIMP through LSIP. | | | |
| "40" | Diaudit oleh auditor independen lain. | | "40" | Audited by other independent auditors. | | | |
| *** | Telah melakukan penggabungan usaha ke IAP | | *** | Effectively merged into IAP | | | |
| **** | Telah melakukan penggabungan usaha ke ICBP | | **** | Effectively merged into ICBP | | | |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Tiga (3) anak perusahaan di atas, yaitu BSFM, IAK dan IES, didirikan sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Asing (PMA) No. 1 tahun 1967 yang disempurnakan dengan Undang-undang PMA No. 11 tahun 1970, dalam kaitannya dengan rencana restrukturisasi perusahaan yang menyangkut pemecahan kegiatan usaha (*spin-off*) Divisi Bogasari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2010, penyelesaian proses *spin-off* di atas belum dilaksanakan. Namun demikian, IAK dan IES sudah memulai operasi komersial pada tahun 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2010, IIFL, anak perusahaan yang didirikan untuk tujuan khusus melakukan kegiatan pendanaan dan transaksi-transaksi lainnya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dana Grup, masih dalam proses likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Anak Perusahaan ini terhadap jumlah konsolidasi dianggap tidak material.

Pelepasan saham Anak Perusahaan kepada Masyarakat

Pada bulan November 2010, IFAR menjual 109.521.000 saham LSIP atau 8,0% dari jumlah saham LSIP yang beredar, yang terdiri dari:

- a. 42.111.000 jumlah saham, mewakili 3,1% dari jumlah saham LSIP yang beredar kepada SIMP dengan penerimaan kas sebesar Rp488.488.
- b. 67.410.000 jumlah saham, mewakili 4,9% dari jumlah saham LSIP yang beredar kepada masyarakat, dengan penerimaan kas sebesar Rp781.956.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The foregoing includes the three (3) subsidiaries of the Company, namely BSFM, IAK and IES, which were established under Law No. 1, Year 1967, as amended by Law No. 11, Year 1970, on Foreign Capital Investment (PMA), in connection with the planned corporate restructuring, which involve the spin-off of the businesses of the Company's Bogasari Division. As of December 31, 2010, the completion of the aforesaid spin-off process has not yet materialized. Nevertheless, IAK and IES have started their commercial operations in 2002.

As of December 31, 2010, IIFL which was established as a special purpose subsidiary, conducted the financing activities and other transactions that are intended to meet the funding requirements of the Group, is in the process of liquidation.

As of December 31, 2010, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

Disposal of share in Subsidiary to the public

In November 2010, IFAR sold its 109,521,000 LSIP shares, representing 8.0% of the total issued shares of LSIP, of which:

- a. 42,111,000 shares, representing 3.1% of the total issued shares of LSIP, to SIMP, for a total cash consideration of Rp488,488.
- b. 67,410,000 shares, representing 4.9% of the total issued shares of LSIP, to the public, for a total cash consideration of Rp781,956.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pendirian Anak-anak Perusahaan Baru

IGER

Sehubungan dengan restrukturisasi internal Grup, SIMP dan *Indogreen Energy Resources Pte. Ltd.*, ("IER"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, secara bersama-sama membentuk IGER pada tanggal 14 Mei 2010 sebagai sebuah *investment holding company* yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura dengan modal awal sebesar Sin\$10 (atau Rp0,07). IGER dimiliki oleh SIMP dan IER masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Setelah mendapatkan persetujuan dan/atau ijin yang diperlukan, SBN, MSA dan MCP menerbitkan saham baru yang merupakan 50,4% dari "modal diperbesar" masing-masing yang semuanya diambil oleh IGER. LPI menerbitkan saham baru yang merupakan 36% dari "modal diperbesar" yang diambil oleh IGER dan pemegang saham minoritas individu LPI masing-masing sebesar 34% dan 2%.

SIMP dan PT Bangun Sriwijaya Sentosa, pemegang saham LPI, masing-masing menjual dan mengalihkan sebagian saham LPI kepada IGER masing-masing sekitar 8,0% dan 8,3% dari "modal diperbesar" LPI dengan harga yang disepakati bersama.

Persentase kepemilikan efektif Grup dalam SBN, MSA, MCP dan LPI sebelum dan sesudah restrukturisasi internal ini tidak berubah.

Terkait dengan transaksi restrukturisasi di atas, saldo pinjaman yang diberikan oleh IER kepada IGER sebesar Rp29.612 pada tanggal 31 Desember 2010, disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang bukan Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Establishment of New Subsidiaries

IGER

In connection with the Group's internal restructuring, SIMP and Indogreen Energy Resources Pte. Ltd., ("IER"), a related party, jointly established IGER on May 14, 2010 as an investment holding company incorporated under the laws of the Republic of Singapore, with an initial capitalization of Sin\$10 (or equivalent to Rp0.07). IGER is owned by SIMP and IER at 60% and 40%, respectively.

Upon obtaining the required approval and/or licenses, SBN, MSA and MCP issued new shares representing approximately 50.4% of each "enlarged capital", which were subscribed by IGER. LPI issued new shares representing approximately 36% of its "enlarged capital" which were subscribed by IGER and the individual minority shareholders with the proportion of 34% and 2%, respectively.

SIMP and PT Bangun Sriwijaya Sentosa, a shareholder of LPI, sold and transferred their shares in LPI representing 8.0% and 8.3% of the "enlarged capital" to IGER at agreed price.

The effective percentage of ownership of the Group in the SBN, MSA, MCP and LPI did not change before and after the internal restructuring.

Relative to the above restructuring transactions, the outstanding balance of the loan provided by IER to IGER amounting to Rp29,612 as of December 31, 2010, is presented as part of "Accounts Payable Non Trade - Related Parties" account in the consolidated balance sheet. The said loan is subject to interest at commercial rate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pendirian Anak-anak Perusahaan Baru (lanjutan)

SSP

Pada bulan Juni 2009, SIMP dan IIP mendirikan SSP yang bergerak terutama di bidang jasa transportasi dengan kepemilikan 100%. Jumlah penempatan modal pada SSP adalah Rp10.000.

Ocean Phoenix

Pada bulan Mei 2009, Ocean 21 mendirikan Ocean Phoenix yang 100% kepemilikannya dimiliki secara tidak langsung melalui Anak Perusahaan, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Phoenix adalah sebesar US\$100.000.

Akuisisi Usaha

Akuisisi atas IBP

Pada tanggal 14 Agustus 2009, SP dan IIP, Anak Perusahaan, menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Agus Sjafrudin ("AS") dan PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), pihak ketiga, masing-masing pemilik 150 saham dan 100 saham dalam IBP. Sesuai dengan perjanjian tersebut, AS dan KBS menjual masing-masing kepemilikan sahamnya tersebut dalam IBP kepada SP dan IIP dengan nilai kompensasi keseluruhan sebesar Rp8.500 dan telah diselesaikan pada tanggal 12 Oktober 2009. Dengan demikian, IBP telah menjadi anak perusahaan yang dimiliki oleh SP dan IIP sebanyak 100% sejak tanggal tersebut.

Akuisisi atas IBP tersebut dicatat dengan metode pembelian. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi ini sebesar Rp8.319 diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "*Goodwill - Bersih*" pada neraca konsolidasi.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Establishment of New Subsidiaries (continued)

SSP

In June 2009, SIMP and IIP established SSP as a wholly-owned subsidiary which is engaged primarily in transportation service. The total capital investment in SSP is Rp10,000.

Ocean Phoenix

In May 2009, Ocean 21 established Ocean Phoenix as a 100% indirectly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Phoenix amounts to US\$100,000.

Business Acquisitions

Acquisition of IBP

On August 14, 2009, SP and IIP, Subsidiaries, entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Agus Sjafrudin ("AS") and PT Karyahasta Bhumi Sriwijaya ("KBS"), third parties, as the respective owners of 150 shares and 100 shares, respectively, in IBP. Pursuant to the provisions of the said agreement, AS and KBS sold their respective shares in IBP to SP and IIP for a total consideration of Rp8,500 and was completed on October 12, 2009. Accordingly, IBP has since become a 100%-owned subsidiary of SP and IIP.

The aforementioned acquisition of IBP was accounted for using the purchase method. Goodwill arising from the said acquisition amounting to Rp8,319 is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill - Net" account in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Akuisisi atas Drayton

Pada tanggal 22 September 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("Perjanjian") dengan Pastilla Investment Limited ("PIL") dengan nilai pembelian sebesar US\$350.000.000 yang terdiri dari:

- i. Pengambilalihan 320.000.001 saham Drayton Pte. Ltd. ("Drayton") ("Saham Yang Dijual"), perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan nilai pembelian sebesar US\$249.500.000 ("Rencana Akuisisi");
- ii. Pengalihan pinjaman tanpa bunga sebesar US\$100.500.000, yang diperoleh Drayton dari PIL, kepada Perusahaan dengan nilai pengalihan sebesar US\$100.500.000 ("Pengalihan Pinjaman").

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka secara penuh sebesar US\$52.500.000, yang merupakan 15% dari keseluruhan nilai pembelian pada bulan September 2008.

Pada tanggal 17 Desember 2008, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar US\$350.000.000. Selanjutnya, Perusahaan memiliki 100% saham Drayton, dan memiliki secara efektif 68,57% saham IDLK.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian, dimana Perusahaan mencatat *goodwill* sebesar Rp876.269, yang diamortisasi selama 20 tahun dan disajikan sebagai akun "*Goodwill* - Bersih pada neraca konsolidasi (Catatan 12).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Business Acquisitions (continued)

Acquisition of Drayton

On September 22, 2008, the Company entered into the Sale and Purchase Agreement ("Agreement") with Pastilla Investment Limited ("PIL") for the purchase consideration of US\$350,000,000, which consist of:

- i. Acquisition of 320,000,001 shares of Drayton Pte. Ltd. ("Drayton") ("Sale Shares"), a company established in Singapore, for a cash consideration of US\$249,500,000 ("Proposed Acquisition");
- ii. Non-interest bearing loan assignment of US\$100,500,000, owed by Drayton to PIL, to the Company for a cash consideration of US\$100,500,000 ("Loan Assignment").

As provided in the Agreement, the Company has paid in full an advance amounting to US\$52,500,000, which represents 15% of the total purchase consideration in September 2008.

On December 17, 2008, the Company settled the full amount of the purchase consideration of US\$350,000,000. Consequently, the Company owns 100% of the shares of Drayton and effectively owns 68.57% shares in IDLK.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill amounting to Rp876,269, which is being amortized over 20 years and presented as part of "*Goodwill - Net*" in the consolidated balance sheets (Note 12).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Akuisisi atas Drayton (lanjutan)

Selanjutnya pada bulan April 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan Drayton, Anak Perusahaan, sehubungan dengan:

- i. konversi mata uang pinjaman dari mata uang AS Dolar menjadi mata uang Rupiah. Oleh karena itu, jumlah nominal sebesar US\$100.500.000 telah dikonversi menjadi sebesar Rp1.091.000.
- ii. restrukturisasi bentuk pinjaman dari pinjaman pemegang saham menjadi Obligasi Konversi. Obligasi tersebut tidak memiliki tingkat bunga dan dapat dikonversi ke saham Drayton baik sebagian atau seluruhnya dalam waktu 5 tahun.

Pelepasan Saham yang Diperoleh Kembali oleh Anak Perusahaan

Pada bulan November 2010, IFAR telah menjual kembali 9.000.000 saham yang diperoleh kembali pada tahun 2008 dengan penerimaan bersih sebesar Rp173.435. Selisih bagian Perusahaan atas ekuitas IFAR sebelum dan sesudah transaksi penjualan kembali adalah sebesar Rp144.152 yang disajikan sebagai "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi tahun 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Business Acquisitions (continued)

Acquisition of Drayton (continued)

Subsequently in April 2009, the Company entered into the Convertible Bond Agreement with Drayton, a Subsidiary, in relation to:

- i. conversion of loan currency from US Dollar currency into Rupiah currency. Accordingly, the loan amounting to US\$100,500,000 was converted to Rp1,091,000.
- ii. restructuring of the shareholder's loan into Convertible Bonds. The bonds bear zero interest and are convertible to Drayton shares in whole or in part over a 5-years period.

Disposal of Treasury Stock by Subsidiaries

In November 2010, IFAR has resold all of its 9,000,000 treasury stock, which was acquired in 2008, with net proceeds amounting to Rp173,435. Difference between the Company's share in the net assets of IFAR before and after such transaction of Rp144,152 recorded as "Difference Arising from Changes in Equities of Subsidiaries" under the shareholders' equity section in the 2010 consolidated balance sheet.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Modal Saham yang Diperoleh Kembali oleh Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2008, LSIP membeli kembali saham beredarnya sebanyak 1,76% dari pemegang saham minoritas publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp45.523, yang disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" pada bagian ekuitasnya. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam LSIP bertambah sebanyak 0,9%, dan selisih bagian Perusahaan atas ekuitas LSIP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp3.430, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" (PSAK No. 40), dikreditkan ke ekuitas dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

Pada tahun 2009, LSIP telah menjual kembali seluruh saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan bersih sebesar Rp187.766.

Pembelian Saham Minoritas

Saham SAIN

Sesuai dengan perjanjian penjualan dan pengalihan bersyarat (Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement) dengan Lyminton Pte. Ltd., Singapura ("LMT"), pihak ketiga, ("Perjanjian LMT"), SIMP telah mengakuisisi 15.499 saham atau 29,98% dari modal saham SAIN melalui pembelian obligasi tukar (*exchangeable bond*) yang diterbitkan oleh PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), yang sebelumnya dimiliki oleh LMT, dengan harga sebesar US\$16,4 juta. Obligasi tersebut telah dikonversi menjadi 15.499 lembar saham SAIN.

Sesuai dengan Perjanjian LMT, 60% dari nilai pembayaran di atas sebanyak Rp119.566 (atau US\$9,84 juta) telah dibayarkan SIMP kepada LMT pada tanggal 28 November 2008, sementara sisanya sebanyak 40% telah dibayarkan pada tanggal 17 Februari 2009, tanggal penyelesaian transaksi, dan dengan demikian SIMP telah meningkatkan kepemilikan pada SAIN dari 70,02% menjadi 100,00% (dikurangi 1 saham).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of Treasury Stock by Subsidiaries (continued)

In 2008, LSIP acquired 1.76% minority interests held by the public for cash considerations totaling Rp45,523, which was presented in its shareholders' equity section as "Treasury Stock". As a result, the Company's effective ownership percentage in the equity interests of LSIP increased by 0.9% and the difference between the Company's share in the net assets of LSIP before and after such transaction of Rp3,430, in accordance with the provisions of SFAS No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associate Company" (SFAS No. 40), was credited to equity and presented as "Difference Arising from Changes in Equities of Subsidiaries" in the 2008 consolidated balance sheet.

In 2009, LSIP resold all of its treasury stock with net proceeds amounting to Rp187,766.

Purchase of Minority Shares

Shares of SAIN

Pursuant to the Conditional Sale and Assignment of the Exchangeable Bond Agreement with Lyminton Pte. Ltd., Singapore ("LMT"), a third party, (the "LMT Agreement"), SIMP acquired 15,499 shares representing 29.98% of the total issued share capital of SAIN through the acquisition of the exchangeable bond issued by PT Usahatama Karya Mandiri ("UKM"), which was previously held by LMT, for a total cash consideration of US\$16.4 million. The said bond was exchangeable into 15,499 shares of SAIN.

Pursuant to the LMT Agreement, 60% of the above cash consideration amounting to Rp119,566 (or equivalent to US\$9.84 million) was paid by SIMP to LMT on November 28, 2008, and the remaining 40% was paid on February 17, 2009, the date of completion, and accordingly, SIMP has increased its equity interest in SAIN from 70.02% to 100.00% (less 1 share).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pembelian Saham Minoritas (lanjutan)

Saham SAIN (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas SAIN tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, SIMP mengakui *goodwill* sebesar Rp109.094, yang akan diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Goodwill - Bersih" pada neraca konsolidasi.

Pacsari

Pada bulan November 2010, Perusahaan telah membeli 850.000 lembar saham milik pemegang saham minoritas di Pacsari dengan harga yang disepakati sebesar US\$10.500.000. Dengan demikian, jumlah persentase kepemilikan saham Perusahaan di Anak Perusahaan tersebut meningkat dari 90% menjadi 100%.

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas Pacsari tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp19.089, yang diamortisasi selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai bagian dari akun, "Goodwill-bersih" pada neraca konsolidasi.

GPN dan CKA

Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham GPN dan CKA pada tanggal 15 Oktober 2009, yang masing-masing telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 68 dan No. 70 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembelian 1 saham milik pemegang saham minoritas pada masing-masing Anak Perusahaan tersebut oleh Perusahaan dengan harga nominal. Dengan demikian, jumlah persentase kepemilikan saham Perusahaan di masing-masing Anak Perusahaan tersebut di atas menjadi 100,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Purchase of Minority Shares (continued)

Shares of SAIN (continued)

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interests in SAIN, which was accounted for using the purchase method, SIMP recognized goodwill amounting to Rp109,094, which is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill - Net" account in the consolidated balance sheets.

Pacsari

In November 2010, the Company acquired 850,000 shares of Pacsari from the minority shareholders at agreed price of US\$10,500,000. Accordingly, the Company's share ownership interest in the said Subsidiary increased from 90% to 100%.

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interest in Pacsari, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp19,089, which is being amortized over 20 years using the straight-line method, and is presented as part of "Goodwill-net" account in the consolidated balance sheets.

GPN and CKA

Based on the respective Minutes of Shareholders' Meeting of GPN and CKA dated October 15, 2009, which were notarized on the same date by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. in his Notarial Deed No. 68 and No. 70, respectively, the shareholders agreed to the acquisition by the Company of 1 share of the minority shareholders in each of these Subsidiaries at nominal values. Accordingly, the Company's share ownership interest in the said Subsidiaries became 100.00%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pembelian Saham Minoritas (lanjutan)

ISP

Berdasarkan Berita Acara Rapat Pemegang Saham ISP pada tanggal 15 Oktober 2009, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 74 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pembelian 3.900 saham milik pemegang saham minoritas oleh Perusahaan dengan harga yang disepakati sebesar Rp18.000. Dengan demikian, jumlah persentase kepemilikan saham Perusahaan di Anak Perusahaan tersebut di atas meningkat dari 92,20% menjadi 100,00%.

Sehubungan dengan akuisisi atas seluruh saham yang dimiliki pemegang saham minoritas ISP tersebut yang dicatat dengan metode pembelian, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp4.592, yang langsung dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada tahun 2009.

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha

ICBP

Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana untuk merestrukturisasi dan mengkonsolidasikan seluruh segmen Produk Konsumen Bermerek (CBP) Perusahaan kepada ICBP.

Restrukturisasi Divisi CBP dari Perusahaan secara hukum menjadi ICBP dilakukan melalui tahap-tahap berikut ini selama tahun 2009 dan 2010:

Tahap I: Pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap dari Perusahaan pada tanggal 30 September 2009.

Tahap II: Penggabungan usaha dengan beberapa perusahaan, yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2009 pukul 24.00 WIB, di mana ICBP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Purchase of Minority Shares (continued)

ISP

Based on the Minutes of Shareholders' Meeting of ISP dated October 15, 2009, which was notarized on the same date by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. in his Notarial Deed No. 74, the shareholders agreed to the acquisition by the Company of 3,900 shares of the minority shareholders at the agreed price of Rp18,000. Accordingly, the Company's share ownership interest in the said Subsidiary increased from 92.20% to 100.00%.

In connection with the aforementioned acquisition of the remaining minority equity interests in ISP, which was accounted for using the purchase method, the Company recognized goodwill amounting to Rp4,592, which was charged to the consolidated income statement in 2009.

Restructuring and Business Consolidation

ICBP

On October 28, 2009, the Company informed Bapepam-LK and Indonesia Stock Exchange (IDX) about its plan to restructure and consolidate all of its Consumer Branded Products (CBP) segments into ICBP.

The restructuring of the CBP division of the Company to legally become ICBP was achieved in the following stages during 2009 and 2010:

Stage I: Transfer of the noodle and food ingredients business from the Company on September 30, 2009.

Stage II: Merger with several entities wholly owned by the Company on December 31, 2009 at 24.00 WIB with ICBP as the surviving entity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

ICBP (lanjutan)

Tahap III: Pengalihan saham yang dimiliki Perusahaan atas beberapa anak perusahaan kepada ICBP pada tanggal 6 Januari dan 17 Maret 2010.

Tahap I: Pengalihan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan tanggal 27 Agustus 2009, Perusahaan telah mengalihkan sebagian besar aset (tidak termasuk merek dagang), kewajiban dan kegiatan usaha Divisi Mi Instan ("NDL") dan Divisi Bumbu Penyedap ("FID") serta sebagian hutang bank jangka pendek sebagai setoran modal bersih (*inbreng*) kepada ICBP. Tanggal efektif pengalihan adalah 30 September 2009 pukul 24.00 WIB (Tanggal Efektif Pengalihan). Karenanya, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2009, ICBP mulai menjalankan kegiatan usaha NDL dan FID.

Aset bersih yang dialihkan kepada ICBP adalah sebesar Rp258.476. Sebagai penggantian atas pengalihan tersebut, ICBP mengeluarkan saham baru sebesar Rp194.168 kepada Perusahaan sebagai setoran modal Perusahaan dan sisanya sebesar Rp64.308 dicatat sebagai pinjaman dari pemegang saham. Oleh karenanya, ICBP menjadi anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan. Kemudian pada tanggal 15 Desember 2009, seluruh pinjaman dari pemegang saham tersebut dikonversi sebagai tambahan setoran modal ICBP.

Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 79 tanggal 15 Desember 2009, para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi hutang kepada pemegang saham di atas menjadi modal saham dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 64.308.337 saham atau senilai Rp64.308 kepada ISM. Sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ICBP meningkat dari 194.167.841 saham menjadi 258.476.178 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

ICBP (continued)

Stage III: Transfer from ISM of its share ownership in several subsidiaries to ICBP on January 6 and March 17, 2010.

Stage I: Transfer of Business

Based on the Board of Directors' Resolution of the Company dated August 27, 2009, the Company transferred the major assets (excluding the trademarks), liabilities and business operations of its Noodle Division ("NDL") and Food Ingredients Division ("FID") and a portion of its short-term loans as its net capital contribution (payment in kind) to ICBP. The effective date of transfer was on September 30, 2009 at 24.00 WIB (Effective Date of Transfer). Consequently, starting on October 1, 2009, ICBP started to carry out the business operations of the NDL and FID.

Net assets transferred to ICBP amounted to Rp258,476. In exchange for such transfer, ICBP issued new shares amounting to Rp194,168 to the Company as the Company's capital contribution and the remaining balance of Rp64,308 was initially recorded as shareholder loan. Consequently, the ICBP became a wholly-owned subsidiary of the Company. Subsequently on December 15, 2009, all of the said shareholder loan was converted to additional capital contribution of ICBP.

Based on the Notarial Deed No. 79 dated December 15, 2009 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to convert the above shareholder loan into equity through the issuance of new shares totaling 64,308,337 shares or equivalent to Rp64,308 to ISM. Consequently, the ICBP total issued and fully paid shares increased from 194,167,841 shares to 258,476,178 shares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Tahap I: Pengalihan Kegiatan Usaha (lanjutan)

Pengalihan tersebut dilakukan dengan menggunakan nilai buku sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008 tanggal 13 Maret 2008 tentang Penggunaan Nilai Buku Atas Pengalihan Harta Dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, atau Pemekaran Usaha. Penggunaan nilai buku kemudian telah disetujui oleh Kantor Pajak melalui Surat Keputusan Pajak No. KEP-19/WPJ.19/2010 pada tanggal 3 Februari 2010.

Sehubungan dengan transaksi pengalihan, maka seluruh karyawan NDL dan FID dari Perusahaan yang terdaftar pada Tanggal Efektif Pengalihan akan menjadi karyawan dari ICBP dengan ketentuan semua fasilitas, manfaat, kebijakan/peraturan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan serta perhitungan masa kerja masing-masing karyawan yang bersangkutan akan tetap diperhitungkan dan dilanjutkan oleh ICBP.

Transaksi pengalihan di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali".

Biaya-biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan transaksi pengalihan terutama berupa Bea Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang dihitung sesuai dengan tarif pajak yang berlaku. Jumlah BPHTB sebesar Rp54.400 dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

Stage I: Transfer of Business (continued)

The said transfer was made using book value in accordance with the Regulation of the Ministry of Finance No. 43/PMK.03/2008 dated March 13, 2008 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in Mergers, Consolidations or Business Expansions. The use of book value was subsequently approved by the Tax Office through its Decision Letter No. KEP-19/WPJ.19/2010 dated February 3, 2010.

In connection with the transfer transaction, all registered employees of the Company's NDL and FID as of the Effective Date of Transfer became the registered employees of ICBP provided that all facilities, benefits, policy/regulation related to the human resources and the past service liabilities of each employee shall be carried forward and continued by ICBP.

The above transfer transaction is considered a restructuring transaction of entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

Expenses and taxes arising from the transfer transaction mainly consist of the "Bea Pengalihan Hak Atas Tanah dan Bangunan" (BPHTB) and Value-added Tax (VAT), which were computed at the prevailing tax rates. The total BPHTB amounting to Rp54,400 was recorded as part of "Other Expenses - Net" in the 2009 consolidated statement of income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Tahap II: Penggabungan dan Konsolidasi Kegiatan Usaha

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, dalam Akta No. 172 tanggal 23 Desember 2009, CKA, GPN, IMM dan ISP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") akan melakukan penggabungan usaha ke dalam ICBP dengan persyaratan dan kondisi antara lain, sebagai berikut:

- Secara hukum, ICBP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan kepada dan menjadi milik ICBP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap ICBP.
- Transaksi penggabungan usaha akan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*).
- Tanggal efektif penggabungan usaha tersebut adalah 31 Desember 2009 pukul 24.00 WIB.

Perusahaan sebagai pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan ICBP telah menyetujui rancangan penggabungan usaha terkait pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

Stage II: Merger and Business Consolidation

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, CKA, GPN, IMM and ISP (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged to ICBP under the following terms and conditions, among others, as follows:

- *ICBP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.*
- *The Merged Entities are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.*
- *All assets, liabilities and businesses of the Merged Entities will be transferred to and shall be owned by ICBP.*
- *All permanent employees of the Merged Entities will be transferred to and shall become permanent employees of ICBP.*
- *The merger transaction will be accounted for using the pooling-of-interests method.*
- *The effective date of the merger is on December 31, 2009 at 24.00 WIB.*

The Company being the shareholder of the Merged Entities and ICBP approved the related merger proposal on December 23, 2009.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Tahap II: Penggabungan dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Transaksi penggabungan usaha tersebut dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*) dengan menggunakan nilai buku. Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya penggabungan usaha tersebut telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2009 kecuali persetujuan dari kantor pajak terkait penggunaan nilai buku. Penggunaan nilai buku kemudian telah disetujui oleh Kantor Pajak melalui Surat Keputusan Pajak No. KEP-1702/WPJ.04/2010 pada tanggal 23 April 2010.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban, karyawan yang masih terdaftar sebagai karyawan tetap Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan dilanjutkan oleh ICBP.

Transaksi penggabungan usaha di atas merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*), ICBP mengeluarkan saham baru sebanyak 208.000.000 saham atau sama dengan Rp208.000 kepada Perusahaan, yang merupakan pemegang saham tunggal di Perusahaan yang Menggabungkan Diri.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

Stage II: Merger and Business Consolidation (continued)

The merger transaction is accounted for under the pooling-of-interests method using book value. All of the required merger terms have been fulfilled as of December 31, 2009 except for the related tax approval. The use of book value was subsequently approved by the Tax Office through its Decision Letter No. KEP-1702/WPJ.04/2010 dated April 23, 2010.

Starting January 1, 2010, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations, and employees still registered as permanent employees of the Merged Entities are transferred to and continued by ICBP.

The above merger transaction is considered a restructuring transaction of entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

As the surviving entity in the merger transaction, ICBP issued new shares totaling 208,000,000 shares or equal to Rp208,000 to the Company, the shareholder of the Merged Entities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Tahap III: Pengalihan Saham

Tahap III transaksi restrukturisasi diselesaikan pada tahun 2010 pada saat Perusahaan mengalihkan kepada ICBP seluruh saham dan piutang yang dimilikinya atas entitas berikut ini:

- a. 100% saham IFI, termasuk hutang pemegang saham sebesar US\$ 2.500.000
- b. 60% saham SRC
- c. 50% saham NICI
- d. 100% saham Drayton, termasuk obligasi konversi sebesar Rp1.091.329
- e. 51% saham IFL

Rincian pengambilalihan adalah sebagai berikut:

- i. Pada tanggal 6 Januari 2010, ICBP mengambil alih dari Perusahaan 3.494.000 saham yang merupakan 100% dari modal ditempatkan IFI (termasuk piutang Perusahaan sebesar US\$2.500.000) dan 25.000 saham yang merupakan 50% dari modal ditempatkan NICI serta 1.200.000 saham yang merupakan 60% dari modal ditempatkan SRC yang dimiliki Perusahaan melalui PWI, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp168.350 dan US\$2.500.000. Dengan demikian, IFI, SRC dan NICI ("Perusahaan Target 1") menjadi anak perusahaan/perusahaan asosiasi dari ICBP, dimana ICBP memiliki kendali/pengaruh yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Dalam mengambil alih Perusahaan Target 1, Perusahaan dan ICBP menandatangani perjanjian pinjaman di mana ICBP memperoleh pinjaman sebesar Rp34.800 dan US\$16.829.400.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

Stage III: Share Transfers

The Stage III of the restructuring transaction was completed in 2010 when the Company transferred to ICBP all of its shares and receivables in the following entities:

- a. 100% IFI shares, including shareholder loan amounting to US\$2,500,000
- b. 60% SRC shares
- c. 50% NICI shares
- d. 100% Drayton shares, including convertible bonds amounting to Rp1,091,329
- e. 51% IFL shares

The details of the transfers are as follows:

- i. On January 6, 2010, ICBP acquired from the Company its 3,494,000 shares in IFI representing 100% equity ownership (including ISM's receivables amounting to US\$2,500,000) and 25,000 shares in NICI representing 50% equity ownership as well as 1,200,000 shares in SRC representing 60% equity ownership owned by the Company through PWI, for aggregate amounts of Rp168,350 and US\$2,500,000. Accordingly, IFI, SRC and NICI ("Target Companies 1") became subsidiaries/associated company of ICBP, in which ICBP effectively exercised control/significant influence in these entities.

In acquiring the Target Companies 1, the Company and ICBP signed a loan agreement in which ICBP was granted loans of Rp34,800 and US\$16,829,400.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Tahap III: Pengalihan Saham (lanjutan)

- ii. Pada tanggal 17 Maret 2010, ICBP mengambil alih dari Perusahaan 320.000.001 saham yang merupakan 100% dari modal ditempatkan Drayton (termasuk obligasi konversi sebesar Rp1.091.329) dan 29.155.680 saham yang merupakan 51% dari modal ditempatkan IFL dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp3.931.720. Dengan demikian, Drayton dan IFL ("Perusahaan Target 2") menjadi anak perusahaan ICBP, di mana ICBP memiliki kendali yang signifikan dalam perusahaan tersebut.

Dalam mengambil alih Perusahaan Target 2, Perusahaan dan ICBP menandatangani perjanjian pinjaman dimana ICBP memperoleh pinjaman sebesar Rp3.931.720.

Transaksi pengalihan saham di atas merupakan transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Penawaran saham baru ICBP kepada masyarakat

- a. Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham (IPO) ICBP, permohonan pernyataan pendaftaran yang diajukan ICBP kepada BAPEPAM-LK menjadi efektif pada tanggal 24 September 2010.

Pada tanggal 28-30 September 2010, ICBP melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.166.191.000 saham baru kepada masyarakat atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (nilai penuh) per saham (atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, ICBP mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

Stage III: Share Transfers (continued)

- ii. On March 17, 2010, ICBP acquired from the Company its 320,000,001 shares in Drayton representing 100% equity ownership (including convertible bonds amounting to Rp1,091,329) and 29,155,680 shares in IFL representing 51% equity ownership for an aggregate amount of Rp3,931,720. Accordingly, Drayton and IFL ("Target Companies 2") became subsidiaries of ICBP, in which ICBP effectively exercised control in these entities.

In acquiring the Target Companies 2, the Company and ICBP signed a loan agreement in which ICBP was granted loan of Rp3,931,720.

The above share transfer transactions are considered restructuring transactions of entities under common control and accounted for in accordance with SFAS No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

ICBP new share public offering

- a. In relation to ICBP initial public offering (IPO), registration statement which was submitted by ICBP to BAPEPAM-LK became effective on September 24, 2010.

On September 28-30, 2010, ICBP offered to the public 1,166,191,000 new shares or 20% from the issued and fully paid shares after the IPO, at offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, ICBP listed all of its issued shares in Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Restrukturisasi dan Konsolidasi Kegiatan Usaha (lanjutan)

Penawaran saham baru ICBP kepada masyarakat (lanjutan)

Setelah IPO ini, maka komposisi pemegang saham ICBP menjadi sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership |
|-------------------------------|---|--|
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 4.664.763.000 | 80,0% |
| Masyarakat | 1.166.191.000 | 20,0% |
| Jumlah | 5.830.954.000 | 100,0% |

Selisih bagian Perusahaan atas ekuitas ICBP sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp4.383.509, sesuai dengan ketentuan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi" (PSAK No. 40), dikreditkan ke ekuitas dan disajikan sebagai "Selisih Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi tahun 2010.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto S.H. No. 14 tanggal 6 Oktober 2010 sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka IPO tersebut, peningkatan modal ditempatkan dan disetor ICBP pada pasal 4 ayat 2 anggaran dasar ICBP (yang pada tanggal laporan ini sedang dalam proses pelaporan ke Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- c. Sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka IPO tersebut, Perusahaan telah membayar Pajak Penghasilan (PPh) Saham Pendiri sebesar Rp125.831 pada bulan November 2010.
- d. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan telah membeli 30.380.500 lembar saham ICBP dari masyarakat, sehingga jumlah persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ICBP meningkat dari 80,0% menjadi 80,5%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Restructuring and Business Consolidation (continued)

ICBP new share public offering (continued)

After the IPO, ICBP shareholders became as follows:

| Nilai Nominal/ Nominal Value | Name of Shareholders |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 466.476 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 116.619 | Public |
| 583.095 | Total |

The difference between the Company's share in the net assets of ICBP before and after such transaction of Rp4,383,509, in accordance with the provisions of SFAS No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associate Company" (SFAS No. 40), was credited to equity and presented as "Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" in the 2010 consolidated balance sheet.

- b. Based on the Notarial Deed No. 14 of Benny Kristianto S.H. dated October 6, 2010 regarding the issuance of new shares in relation to the IPO, it was stated that the increase in the total issued and fully paid shares of ICBP and the amendment of Article 4:2 of ICBP's Articles of Association (as of the date of this report is still in the process of reporting to the Department of Laws and Human Rights).
- c. In relation to the IPO, the Company paid Founder's Income Tax amounting to Rp125,831 in November 2010.
- d. In December 2010, the Company purchased 30,380,500 shares of ICBP from the public, and accordingly, the Company's share ownership interest in ICBP increased from 80.0% to 80.5%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | | |
|------------------------|---|--------------------------|---|
| Komisaris Utama | - | Manuel V. Pangilinan | - |
| Komisaris | - | Benny Setiawan Santoso | - |
| Komisaris | - | Edward A. Tortorici | - |
| Komisaris | - | Ibrahim Risjad | - |
| Komisaris | - | Albert del Rosario | - |
| Komisaris | - | Robert Charles Nicholson | - |
| Komisaris | - | Graham L. Pickles | - |
| Komisaris (Independen) | - | Utomo Josodirdjo | - |
| Komisaris (Independen) | - | Torstein Stephansen | - |
| Komisaris (Independen) | - | Wahjudi Prakarsa | - |

Direksi

| | | | |
|----------------|---|---------------------------------|---|
| Direktur Utama | - | Anthoni Salim | - |
| Direktur | - | Fransiscus Welirang | - |
| Direktur | - | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | - |
| Direktur | - | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | - |
| Direktur | - | Taufik Wiraatmadja | - |
| Direktur | - | Peter Kradolfer | - |
| Direktur | - | Moleonoto (Paulus Moleonoto) | - |
| Direktur | - | Axton Salim | - |
| Direktur | - | Werianty Setiawan | - |

Kompensasi bersih yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2010 adalah sebesar Rp77.984 (2009: Rp64.610) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki 66.736 karyawan (2009: 66.267) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk perusahaan publik.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners

| |
|----------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner (Independent) |
| Commissioner (Independent) |
| Commissioner (Independent) |

Board of Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |

The net compensation paid to the Company's commissioners and directors in 2010 totaled Rp77,984 (2009: Rp64,610) (unaudited).

As of December 31, 2010, the Company and its Subsidiaries have a total of 66,736 employees (2009: 66,267)(unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), and the regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or "BAPEPAM-LK" for publicly-listed companies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk investasi tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas, investasi efek dan unit reksadana yang dinyatakan sebesar nilai pasar wajar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih dan aset dan kewajiban derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan, kecuali untuk beberapa Anak Perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Bagian minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas laba/(rugi) bersih dan aset bersih Anak Perusahaan tersebut, dan disajikan masing-masing dalam akun "Hak Minoritas Bersih atas Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain investments which are accounted for under the equity method, investments in marketable securities and mutual fund units which are stated at their fair market values, inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and derivative assets and liabilities which are stated at fair values.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries, except for certain Subsidiaries that are domiciled in foreign countries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interests of more than 50%.

Inter-company balances and transactions including unrealized gains or losses on inter-company transactions, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Minority interests in net earnings/(losses) and net assets of non-wholly owned Subsidiaries are determined and stated based on the proportionate equity shares of the minority shareholders in the net earnings/(losses) and net assets of the said Subsidiaries, and are presented as "Net Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries" in the consolidated statements of income, and "Minority Interests in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tertentu yang melebihi bagiannya dalam modal disetor dibebankan kepada pemegang saham mayoritas. Laba anak perusahaan tersebut pada periode berikutnya terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Goodwill - Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

Di lain pihak, bagian Perusahaan atas selisih lebih antara nilai wajar aset dan kewajiban yang teridentifikasi dari Anak Perusahaan yang diakuisisi dengan biaya perolehan investasi dikurangkan secara proporsional dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi sampai selisih lebih tersebut habis dieliminasi.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Losses attributable to the minority shareholders in a certain Subsidiary that exceed the former's portion in the equity of the Subsidiary are charged against the majority interests. Subsequent profits of the Subsidiary are allocated to the majority interest until the minority's share of losses previously absorbed by the majority interests has been recovered.

The excess of acquisition cost of investment over the Company's equity share in the fair values of the underlying identifiable net assets and liabilities of the acquired Subsidiaries as of the date of acquisition is presented as "Goodwill - Net" in the consolidated balance sheets, and is amortized using the straight-line method over 20 years.

On the other hand, the excess of the Company's interests in the fair values of the identifiable assets and liabilities of the acquiree over the investment costs are reduced proportionately from the fair values of the acquired identifiable assets until such excess is fully eliminated.

In accordance with SFAS No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control will not result in a gain or loss to the company group or to the individual entity within the same company group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan.

Sesuai dengan PSAK No. 40 mengenai, apabila nilai ekuitas Anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan berbeda dengan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan, yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak Perusahaan yang terkait, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi. Dengan penerapan model biaya oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk aset tetapnya efektif tanggal 1 Januari 2008, bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap dari tahun-tahun sebelumnya, telah direklasifikasi ke akun saldo laba pada tahun 2008.

Anak Perusahaan Asing

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Anak Perusahaan di luar negeri dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Akun-akun neraca - Kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Akun-akun laporan laba rugi - Kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

purposes, must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented.

In compliance with SFAS No. 40, if the Company's share in the equity of a Subsidiary will change subsequent to a transaction (wherein such transaction is defined to be other transaction not conducted between the Company and a Subsidiary but resulting in a change in the equity of a Subsidiary), the difference or the change is recognized as "Difference Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" account in the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. With the adoption of the cost model by the Company and Subsidiaries for their fixed assets effective January 1, 2008, the Company's share in the change of a Subsidiary's equity arising from revaluation increment in fixed assets in prior years, was reclassified to retained earnings in 2008.

Foreign Subsidiaries

For consolidation purposes, the financial accounts of foreign subsidiaries are translated into Rupiah amounts on the following bases:

Balance sheet accounts - Middle rates of exchange published by Bank Indonesia on the last banking transaction date of the year.

Statement of income accounts - Average rates of exchange during the year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Anak Perusahaan Asing (lanjutan)

Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan efektif Grup sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective % of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions Rupiah) | |
|---|-----------------------|---|--|--|------|--|------|
| | | | | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 |
| PT Nissinmas | Jakarta | 1992 | Produksi mie/ Manufacture of noodles | 49,0 | 49,0 | 48 | 45 |
| PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)* | Jakarta | 2005 | Pemasaran produk kuliner, dan distribusi Marketing of culinary products, and distribution | 40,3 | 50,0 | 147 | 110 |
| Agrifood Investments International Limited (Agrifood) | Cayman Island | - | Investasi/Investment | 49,0 | 49,0 | 23 | 27 |
| Ghana Sumatra Limited (GSL)** | Ghana | - | Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Production and marketing of oil palm seeds | 6,3 | 17,5 | 13 | 5 |

** melalui ICBP/through ICBP

*** melalui LSIP/through LSIP

Pada tanggal 31 Desember 2010, Agrifood belum memulai operasi komersial.

Berdasarkan metode ekuitas, nilai perolehan penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diperoleh dari perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Bagian laba atau rugi bersih disesuaikan dengan amortisasi secara garis lurus selama periode 20 tahun atas selisih lebih antara biaya perolehan penyertaan dengan bagian proporsional Grup atas taksiran nilai wajar dari aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal perolehan. Periode amortisasi selama 20 tahun tersebut di atas mengingat prospek usaha perusahaan asosiasi yang baik di masa depan.

Investasi lainnya dicatat sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Foreign Subsidiaries (continued)

The resulting differences arising from the translations of the above-mentioned accounts are presented as "Foreign Exchange Differences arising from Financial Statements Translation" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

Investments in shares of stock of the following associated entities, in which the Group maintains effective ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method:

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective % of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions Rupiah) | |
|---|-----------------------|---|--|--|------|--|------|
| | | | | 2010 | 2009 | 2010 | 2009 |
| PT Nissinmas | Jakarta | 1992 | Produksi mie/ Manufacture of noodles | 49,0 | 49,0 | 48 | 45 |
| PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)* | Jakarta | 2005 | Pemasaran produk kuliner, dan distribusi Marketing of culinary products, and distribution | 40,3 | 50,0 | 147 | 110 |
| Agrifood Investments International Limited (Agrifood) | Cayman Island | - | Investasi/Investment | 49,0 | 49,0 | 23 | 27 |
| Ghana Sumatra Limited (GSL)** | Ghana | - | Produksi dan pemasaran bibit kelapa sawit/ Production and marketing of oil palm seeds | 6,3 | 17,5 | 13 | 5 |

As of December 31, 2010, Agrifood has not yet started its commercial operations.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition. Equity in net earnings or losses is being adjusted for the straight-line amortization, over a 20-year period, of the difference between the cost of such investment and the Group's proportionate share in the estimated fair values of the identifiable net assets of the investee at acquisition date. The said amortization period of 20 years is in view of the good future business prospects of the investees.

All other investments are carried at cost.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Anak Perusahaan, dan IDLK; dan metode first-in, first-out ("FIFO") untuk Anak Perusahaan lainnya.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam neraca konsolidasi.

f. Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal neraca disajikan sebagai akun "Aset Lancar - Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan" sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement or purchase and not restricted or pledged as collateral to loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined by the moving-average method for the Company, ICBP and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, and IDLK; and the first-in, first-out ("FIFO") method for the other remaining Subsidiaries.

Allowance for obsolescence and decline in market values is provided based on periodic reviews of the physical conditions of the inventories.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

f. Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the cane plantations are deferred and will be charged to operation when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-years period from the time the crops start to be harvested.

Portions of these expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the balance sheet date are presented in the account "Current Assets - Future Cane Crop Expenditures", while the remaining portion is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Anak Perusahaan SIMP untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Beban pinjaman yang timbul dari pendanaan dan biaya lain yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan, dikapitalisasi. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, antara 20 sampai dengan 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which includes costs for plasma plantations funded by banks and temporary self funding by the concerned subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan interest and installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for impairment of plasma receivables.

h. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest, are stated at cost. Borrowing costs arising from the financing and other charges to finance the development of immature plantations are capitalized. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Beban-beban pengembangan tanaman perkebunan di atas tanah yang hak atas kepemilikannya masih dalam proses ditangguhkan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Perkebunan" pada saat hak atas tanah terkait telah diperoleh Grup.

Bibitan yang terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dicatat pada harga perolehan dan disajikan sebagai bagian pada akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Plantations (continued)

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Costs to develop plantations on the land for which the title of ownership has not been obtained are deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets, and will be reclassified to "Plantations" account when the title of ownership is obtained by the Group.

Nursery, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/ maintenance, is stated at cost and presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries use the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of income as incurred.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya perolehan aset tetap juga meliputi estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset, dimana kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena penggunaan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan. Kewajiban atas biaya ini diakui dan diukur sesuai dengan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|--|--------------------|
| Hak atas tanah | 10 - 35 |
| Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 5 - 40 |
| Mesin dan peralatan | 5 - 25 |
| Alat-alat transportasi | 5 - 20 |
| Jalan dan jembatan | 20 |
| Tangki penyimpanan | 15 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 2 - 10 |
| Pengembangan gedung yang disewa | 3 |

Seluruh hak atas tanah, kecuali hak tanah yang dimiliki oleh SIMP dan Anak Perusahaan, dan hak tanah tertentu yang digunakan oleh Perusahaan, diamortisasi selama 10 sampai 35 tahun, sebagaimana disebut di atas, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Bersih" dalam neraca konsolidasi, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 2 "Beban Ditangguhkan").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The cost of fixed assets also includes the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. The obligations for these costs are recognized and measured in accordance with SFAS No. 57, "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | |
|---------|--|
| 10 - 35 | <i>Landrights</i> |
| 5 - 40 | <i>Land improvements; buildings, structures and improvements</i> |
| 5 - 25 | <i>Machinery and equipment</i> |
| 5 - 20 | <i>Transportation equipment</i> |
| 20 | <i>Roads and bridges</i> |
| 15 | <i>Storage tanks</i> |
| 2 - 10 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| 3 | <i>Leasehold improvements</i> |

All landrights, except those owned by SIMP and Subsidiaries, and certain of the landrights held by the Company, which are amortized over 10 to 35 years, as shown above, are stated at cost and not amortized.

In accordance with the provisions of SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as, among others, legal fees, area survey and re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition costs of the landrights. The said deferred landright acquisition costs and expenses, which are presented as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated balance sheets, are amortized over the terms of the related landrights using the straight-line method (Note 2 "Deferred Charges").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan disesuaikan secara prospektif sesuai dengan keadaan.

j. Goodwill

Selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset dan kewajiban bersih yang dapat diidentifikasi dari anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Goodwill - Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

k. Aset Tidak Berwujud

Merek-merek dagang tertentu yang tidak mempunyai wujud fisik dan mempunyai manfaat ekonomis di masa depan, diamortisasi selama periode 20 tahun menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and foreign exchange gain/losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Capitalization of Financing Costs"). The accumulated costs will be transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statement of income in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Goodwill

The excess of acquisition cost of investment over the fair values of the underlying identifiable net assets and liabilities of the acquired subsidiaries as of the date of acquisition is presented as "Goodwill - Net" in the consolidated balance sheets, and is amortized using the straight-line method over 20 years.

k. Intangible Asset

Certain brand names which are intangible and have future benefits are amortized over a period of 20 years using the straight-line method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

I. Sewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* dalam hubungannya dengan sewa (*leases*). Pernyataan ini mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. *Lessee* mengkapitalisasi sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 30 (Revised 2007), "Leases", which prescribes for lessees and lessors the appropriate accounting policies and disclosures to apply in relation to leases. This standard provides for the classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current operations.

If there is a reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the operations over the lease term using the straight-line method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu (terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, biaya perolehan sistem perangkat lunak, biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya pemimpin kreditor), yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih antara nilai yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dan harga perolehan yang terkait dicatat sebagai penambahan atau pengurangan dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan saldo laba.

o. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan adanya penurunan nilai wajar aset pada saat adanya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat direalisasikan seluruhnya.

p. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi), "Biaya Pinjaman", Grup mengkapitalisasi beban bunga dan laba/rugi kurs yang timbul atas pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan instalasi fasilitas-fasilitas utama sebagai bagian dari akun "Aset dalam Penyelesaian" sampai fasilitas-fasilitas tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Deferred Charges

Certain expenditures (consisting primarily of costs and expenses relating to acquisitions of landrights, systems software cost, and costs associated with long-term bank loans such as provision fees and arranger fees), which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

n. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The difference between the proceeds from re-sale of treasury stock and the related acquisition cost is accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the difference between the acquisition cost and par value is allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

o. Impairment of Asset Values

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

p. Capitalization of Financing Costs

In accordance with SFAS No. 26 (Revised), "Borrowing Costs", the Group capitalizes interest charges and foreign exchange gains/losses incurred on borrowings and other costs incurred to finance the constructions and installations of major facilities as part of "Constructions in Progress" account until such facilities are ready for their intended use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Biaya Emisi Obligasi

Beban dan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan hutang obligasi bersih yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan bersih dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Lihat bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini untuk pengungkapan terkait mengenai adopsi PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) oleh Grup mulai tanggal 1 Januari 2010.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa masing-masing diakui pada saat barang diserahkan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan pelayaran diakui pada saat perjalanan telah sampai di tujuan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan dibukukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Issuance Costs of Bonds

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offering/issuance and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the straight-line method. See "Financial Instruments" section of this Note for the related disclosures on adoption of SFAS No. 50 and 55 (Revised 2006) by the Group starting January 1, 2010.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues from sales and services are recognized when the goods are delivered, and when services are rendered, respectively, to the customers. Freight revenue is generally recognized when the voyage is completed. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized on all temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date, which are mainly attributable to depreciation, and provisions. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rate that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aset pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada entitas yang sama disalinghapuskan (*offset*) dan disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari aset atau kewajiban tergantung pada jumlah bersih hasil saling hapus tersebut. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih tahun berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Grup ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences, carry-forward of unused tax assets and unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities are offset on a per entity basis and shown in the consolidated balance sheets either as part of assets or liabilities depending on the resulting net amount. The related provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year are recognized as benefit or expense and included in the net income or loss for the year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**t. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja
Karyawan**

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" (PSAK No. 24 Revisi), Grup membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi. Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, yaitu IAP serta SIMP dan Anak Perusahaan tertentu, yang menyelenggarakan program pensiun bagi karyawannya sebagaimana dijelaskan lebih lanjut pada paragraf berikut, apabila diperlukan membukukan penyisihan tambahan atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja sebagai tambahan atas imbalan yang telah ada pada masing-masing program pensiun dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada PSAK No. 24 Revisi, Grup juga telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Grup yang relevan.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan yang dibuat oleh perusahaan aktuaris independen. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lampau ditanggungkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang memenuhi syarat. Sebaliknya, biaya jasa kini dibebankan langsung pada beban operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban selama sisa masa kerja karyawan dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Employees' Retirement and Service
Entitlement Benefits**

In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" (the "Revised SFAS No. 24"), the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met. In the case of the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and certain of its Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, as further discussed in the following paragraphs, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the Revised SFAS No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated using actuarial calculations based on the reports prepared by independent firms of actuaries. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are charged directly to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of the plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are recognized as income or expense over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**t. Manfaat Pensiun dan Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Program dana pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 1 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Sebaliknya, berdasarkan program dana pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Beban pensiun tersebut langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

SIMP dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang ditanggung oleh SIMP dan anak perusahaannya, dihitung sebesar 10% dan 7% masing-masing dari penghasilan pokok karyawan staf dan bukan staf.

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran, yang didanai oleh IAP, mencakup biaya jasa masa depan dan masa lampau. Biaya jasa masa depan dihitung sebesar 5% dari gaji pokok bulanan karyawan, sedangkan biaya jasa masa lampau dihitung berdasarkan masa kerja dikalikan dengan gaji pokok bulanan karyawan pada bulan November 1998. Berdasarkan program tersebut, iuran yang dibayar dicatat atas nama karyawan dan hak karyawan untuk menarik dana tidak tergantung dari kelangsungan kerjanya dengan IAP. Dengan demikian, iuran langsung dibebankan pada operasi berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Employees' Retirement and Service
Entitlement Benefits (continued)**

The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans. The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 1, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan. Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations. On the other hand, under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0%, and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The related pension costs are charged directly to operations when these are incurred.

SIMP and certain of its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. Contributions, which are being funded by SIMP and its concerned Subsidiaries, are computed at 10% and 7% of the basic pensionable earnings of staff and non-staff employees, respectively.

IAP also has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, covers future and past service costs. The future cost is computed at 5% of the employees' monthly basic salaries, while the past service cost is determined based on the years of service multiplied by the monthly basic salaries of employees as of November 1998. Under the plan, any contribution paid is recorded in the employee's account and the employee's right to withdraw the fund from the said account is not dependent upon the continuity of his/her employment with IAP. Accordingly, the contributions are charged directly to operations on an accrual basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**u. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Hubungan istimewa didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan mengenai Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", sebagai berikut:

- (i) Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) Perusahaan asosiasi;
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan, di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. Related party relationship is defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (ii) Associated enterprises;
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**u. Transaksi dengan Pihak-pihak yang
Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Transaksi dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

**v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk yang dimaksud dalam kapitalisasi biaya pinjaman.

Kurs valuta yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp8.991 (angka penuh) untuk US\$1 (31 Desember 2009: Rp9.400 (angka penuh)).

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

w. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan (setelah dikurangi jumlah modal saham yang diperoleh kembali, jika ada).

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made with terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**v. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year, except for those referred to in capitalization of financing costs.

The rate of exchange used for December 31, 2010 was Rp8,991 (full amount) to US\$1 (December 31, 2009: Rp9,400 (full amount)).

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

w. Earnings per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock, if any).

Also, in reference to the above-mentioned SFAS No. 56, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2010 and 2009, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Grup mengadopsi PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dampak kumulatif dari penerapan secara prospektif PSAK revisi di atas sejumlah Rp16.994 telah dicatat dalam saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi dalam ekuitas dengan kuotasi, piutang plasma dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments

Starting January 1, 2010, the Group adopted SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The cumulative effect from the prospective adoption of the above revised SFAS' which amounted to Rp16,994 has been recorded in retained earnings as of January 1, 2010.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Groups' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, quoted equity investments, plasma receivables and other current and non-current financial assets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam neraca konsolidasi pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated balance sheet at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang plasma, piutang jangka panjang, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Grup mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, plasma receivables, long-term receivables and other non-current financial assets are included in this category.

• *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Grup tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments (continued)*

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2010.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.*

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan

Pengakuan awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, hutang dan pinjaman. Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki kewajiban keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan Grup mencakup hutang bank jangka pendek dan cerukan, hutang *trust receipt*, hutang, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, hutang sewa pembiayaan, hutang obligasi dan kewajiban keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran kewajiban keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings. As at the balance sheet dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable, accrued expenses, long-term debts, finance lease liabilities, bonds payable and other current and non-current financial liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas kewajiban dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

• Hutang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of income.

• *Loans and borrowings*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi kewajiban keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated balance sheet if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in the consolidated statement of income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Kewajiban keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan awal digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan hutang Grup dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba atau rugi.

Aset dan kewajiban derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utama pada neraca konsolidasi yang menampilkan penyajian yang tepat dari seluruh arus kas di masa datang atas instrumen tersebut secara keseluruhan.

y. Informasi Segmen

Suatu segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan baik dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomis tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi di lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Financial Instruments (continued)

viii. Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted instruments, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Group's loans payable in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities, if any, are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated balance sheet which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen pendapatan, segmen beban, segmen aset dan segmen kewajiban disajikan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Anak Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, realisasi sebenarnya di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|--|-----------|-----------|
| Kas | 114.501 | 117.227 |
| Kas di bank | | |
| <u>Rekening Rupiah</u> | | |
| PT Bank Mega Tbk (Mega) | 1.571.384 | 440.519 |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | 1.325.787 | 962.321 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) (CIMB Niaga) | 941.760 | 16.593 |
| Standard Chartered Bank (SCB) | 506.640 | 104 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) | 81.464 | 114.648 |
| PT Bank UOB Buana | 50.081 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 66.750 | 123.892 |
| <u>Rekening mata uang asing (Catatan 35)</u> | | |
| BCA | 1.236.390 | 767.145 |
| CIMB Niaga | 206.100 | - |
| UOB Bank Ltd., Singapura | 184.301 | 10.892 |
| Citibank N.A. (Citibank) | 63.882 | 43.961 |
| Commerzbank Ltd., Singapura | - | 178.263 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 41.080 | 43.322 |
| Jumlah kas di bank | 6.275.619 | 2.701.660 |
| Setara kas - deposito berjangka | | |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | |
| CIMB Niaga | 1.116.928 | 67.500 |
| Mega | 289.965 | 389.911 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | 89.506 | 57.023 |
| BCA | 81.302 | 108.490 |

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Information (continued)

Segment revenues, segment expenses, segment assets and segment liabilities are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

z. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

| | 2010 | 2009 |
|--|-----------|-----------|
| Cash on hand | | |
| Cash in banks | | |
| <u>Rupiah accounts</u> | | |
| PT Bank Mega Tbk (Mega) | 440.519 | 440.519 |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | 962.321 | 962.321 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) (CIMB Niaga) | 16.593 | 16.593 |
| Standard Chartered Bank (SCB) | 104 | 104 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) | 114.648 | 114.648 |
| PT Bank UOB Buana | - | - |
| Others (each below Rp50,000) | 123.892 | 123.892 |
| <u>Foreign currency accounts (Note 35)</u> | | |
| BCA | 767.145 | 767.145 |
| CIMB Niaga | - | - |
| UOB Bank Ltd., Singapura | 10.892 | 10.892 |
| Citibank N.A. (Citibank) | 43.961 | 43.961 |
| Commerzbank Ltd., Singapura | 178.263 | 178.263 |
| Others (each below Rp50,000) | 43.322 | 43.322 |
| Total cash in banks | 2.701.660 | 2.701.660 |
| Cash equivalents - time deposits | | |
| <u>In Rupiah</u> | | |
| CIMB Niaga | 67.500 | 67.500 |
| Mega | 389.911 | 389.911 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | 57.023 | 57.023 |
| BCA | 108.490 | 108.490 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 2010 | 2009 |
|---|-------------------|------------------|
| Setara kas - deposito berjangka (lanjutan) | | |
| <u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u> | | |
| PT Bank DBS | | |
| Indonesia (DBS Indonesia) | 75.000 | - |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 50.000 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 5.200 | 45.200 |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u> | | |
| DZ Bank | 674.325 | - |
| Citibank | 445.055 | 28.200 |
| BRI | 359.640 | 427.700 |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 272.517 | 284.914 |
| UOB Bank Ltd., Singapura | 226.870 | 6.722 |
| CIMB, Singapura | 203.227 | 70.549 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) | 52.375 | 53.623 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 107.323 | 116.111 |
| Jumlah deposito berjangka | 4.049.233 | 1.655.943 |
| Jumlah | 10.439.353 | 4.474.830 |

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2010 | 2009 |
|---|-------------------|------------------|
| Cash equivalents - time deposits (continued) | | |
| <u>In Rupiah (continued)</u> | | |
| PT Bank DBS | | |
| Indonesia (DBS Indonesia) | - | - |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - | - |
| Others | 45.200 | 45.200 |
| (each below Rp50,000) | | |
| <u>In foreign currencies (Note 35)</u> | | |
| DZ Bank | 674.325 | - |
| Citibank | 445.055 | 28.200 |
| BRI | 359.640 | 427.700 |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 272.517 | 284.914 |
| UOB Bank Ltd., Singapore | 226.870 | 6.722 |
| CIMB, Singapore | 203.227 | 70.549 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBC) | 52.375 | 53.623 |
| Others | 107.323 | 116.111 |
| (each below Rp50,000) | | |
| Total time deposits | 4.049.233 | 1.655.943 |
| Total | 10.439.353 | 4.474.830 |

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| Mata Uang | 2010 | 2009 |
|-----------|-------------|---------------|
| Rupiah | 5% - 7,25% | 5,75% - 7,25% |
| Dolar AS | 0,2% - 4,5% | 0,85% - 4,50% |

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The annual interest rates of the time deposits are as follows:

| | 2010 | 2009 |
|-----------------------|-------------|---------------|
| Currency Denomination | | |
| Rupiah | 5% - 7,25% | 5,75% - 7,25% |
| US Dollar | 0,2% - 4,5% | 0,85% - 4,50% |

As of December 31, 2010 and 2009, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchange, as well as mutual fund.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|---------------------------|-----------|---------|
| <u>Pihak Ketiga</u> | | |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | |
| Pedagang besar dan eceran | 1.045.597 | 836.611 |

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

| | 2010 | 2009 |
|---------------------------|-----------|---------|
| <u>Third Parties</u> | | |
| <u>In Rupiah</u> | | |
| Wholesalers and retailers | 1.045.597 | 836.611 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari (lanjutan):

| | 2010 | 2009 |
|---|------------------|------------------|
| <u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u> | | |
| <u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 1.057.215 | 872.733 |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 199.288 | 193.437 |
| Jumlah | 2.302.100 | 1.902.781 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | (56.123) | (59.265) |
| Pihak Ketiga - Bersih | 2.245.977 | 1.843.516 |
| <u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</u> | | |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | |
| NICI | 29.311 | 29.299 |
| PT Nippon Indosari Corpindo | 9.339 | - |
| Nissinmas | 1.490 | 1.205 |
| PT Indotirta Suaka | 1.035 | 786 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 4.657 | 470 |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u> | | |
| Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia | 75.358 | 55.125 |
| De United Food Industries Ltd., Nigeria | 24.387 | 11.276 |
| PT Indotirta Suaka | 6.961 | 9.968 |
| Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir | 1.959 | 3.367 |
| Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria | 9 | 1.154 |
| Jumlah - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa | 154.506 | 112.650 |
| Jumlah | 2.400.483 | 1.956.166 |

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Accounts receivable-trade consist of (continued):

| | 2010 | 2009 |
|---|------|------|
| <u>Third Parties (continued)</u> | | |
| <u>In Rupiah (continued)</u> | | |
| Others | | |
| (each below Rp50,000) | | |
| <u>In foreign currencies (Note 35)</u> | | |
| Others | | |
| (each below Rp50,000) | | |
| Total | | |
| Allowance for impairment of trade receivables | | |
| Third Parties - Net | | |
| <u>Related Parties</u> | | |
| <u>In Rupiah</u> | | |
| NICI | | |
| PT Nippon Indosari Corpindo | | |
| Nissinmas | | |
| PT Indotirta Suaka | | |
| Others | | |
| (each below Rp1,000) | | |
| <u>In foreign currencies (Note 35)</u> | | |
| Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia | | |
| De United Food Industries Ltd., Nigeria | | |
| PT Indotirta Suaka | | |
| Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt | | |
| Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria | | |
| Total - Related Parties | | |
| Total | | |

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 27.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| <u>Umur Piutang Usaha</u> | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|---|------------------|------------------|
| Lancar | 1.973.866 | 1.381.423 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 356.827 | 339.062 |
| 31 - 60 hari | 58.186 | 51.163 |
| 61 - 90 hari | 15.645 | 75.253 |
| Lebih dari 90 hari | 52.082 | 168.530 |
| Jumlah | 2.456.606 | 2.015.431 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | (56.123) | (59.265) |
| Piutang Usaha - Bersih | 2.400.483 | 1.956.166 |

Analisis mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| Saldo awal tahun | 59.265 | 86.835 |
| Penambahan (pengurangan): | | |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 7.875 | 6.753 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (11.017) | (34.323) |
| Saldo akhir tahun | 56.123 | 59.265 |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. AKUN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA - BUKAN USAHA

Saldo piutang dan hutang bukan usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|--|-------------|-------------|
| <u>Piutang Bukan Usaha</u> | | |
| Dalam Rupiah | | |
| Karyawan dan pegawai | 27.236 | 31.227 |
| NICI | 17.061 | 1.560 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 20.811 | 2.219 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 35) | | |
| De United Food Industries Ltd., Nigeria | 40.571 | 62.974 |

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>Aging of Trade Receivables</u> |
|------------------|------------------|--|
| 1.973.866 | 1.381.423 | Current |
| | | Overdue: |
| 356.827 | 339.062 | 1 - 30 days |
| 58.186 | 51.163 | 31 - 60 days |
| 15.645 | 75.253 | 61 - 90 days |
| 52.082 | 168.530 | More than 90 days |
| 2.456.606 | 2.015.431 | Total |
| (56.123) | (59.265) | Allowance of impairment of trade receivables |
| 2.400.483 | 1.956.166 | Trade Receivables - Net |

An analysis of the movements in the balance of allowance of impairment of trade receivables is as follows:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|---------------|---------------|-------------|-------------------------------|
| 59.265 | 86.835 | | Balance at beginning of year |
| | | | Add (deduct): |
| 7.875 | 6.753 | | Provisions during the year |
| (11.017) | (34.323) | | Reversal during the year |
| 56.123 | 59.265 | | Balance at end of year |

Management is of the opinion that the above allowance of impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES - NON-TRADE

The balances of non-trade receivables from and non-trade payables to related parties are as follows:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>Non-trade Receivables</u> |
|--|-------------|-------------|---|
| | | | <u>In Rupiah</u> |
| | | | Officers and employees |
| | | | NICI |
| | | | Others |
| | | | (each below Rp1,000) |
| | | | <u>In foreign currency (Note 35)</u> |
| | | | De United Food Industries Ltd., Nigeria |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. AKUN DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA - BUKAN USAHA
(lanjutan)**

| | 2010 | 2009 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Piutang Bukan Usaha (lanjutan)</u> | | |
| Dalam mata uang asing (Catatan 35) (lanjutan) | | |
| Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia | 15.209 | 12.723 |
| Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir | 5.727 | 558 |
| Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria | 2.111 | 2.261 |
| Jumlah | 128.726 | 113.522 |
| <u>Hutang Bukan Usaha</u> | | |
| Dalam Rupiah | | |
| Indogreen Energy Resources Pte. Ltd. | 129.719 | - |
| PT Purwa Wana Lestari | 85.794 | 121.494 |
| PT Giat Sembada Sentosa | 44.656 | 45.960 |
| NICI | 4.717 | 2.674 |
| PT Bangun Sriwijaya Sentosa | - | 113.646 |
| PT Indomobil Prima Niaga | - | 3.272 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 1.721 | 3.150 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 35) | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 39 | 121 |
| Jumlah | 266.646 | 290.317 |

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

6. ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES - NON-TRADE (continued)

| | 2010 | 2009 | |
|--|------|------|--|
| | | | <u>Non-trade Receivables (continued)</u> |
| | | | In foreign currency (Note 35) |
| | | | (continued) |
| | | | Pinehill Arabia Food Ltd., Saudi Arabia |
| | | | Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt |
| | | | Salim Wazaran Brinjikji Company, Syria |
| | | | Total |
| | | | <u>Non-trade Payables</u> |
| | | | In Rupiah |
| | | | Indogreen Energy Resources Pte. Ltd. |
| | | | PT Purwa Wana Lestari |
| | | | PT Giat Sembada Sentosa |
| | | | NICI |
| | | | PT Bangun Sriwijaya Sentosa |
| | | | PT Indomobil Prima Niaga |
| | | | Others (each below Rp1,000) |
| | | | In foreign currency (Note 35) |
| | | | Others (each below Rp1,000) |
| | | | Total |

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 27.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|---|------------------|------------------|
| Barang jadi | 2.116.112 | 1.826.389 |
| Barang dalam proses | 88.858 | 73.667 |
| Bahan baku dan bahan kemasan | 2.636.899 | 2.525.269 |
| Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya | 580.574 | 557.633 |
| Persediaan dalam perjalanan | 297.153 | 198.119 |
| Jumlah | 5.719.596 | 5.181.077 |
| Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar | (75.455) | (63.593) |
| Bersih | 5.644.141 | 5.117.484 |

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | Finished goods |
| | | | Work in-process |
| | | | Raw and packaging materials |
| | | | Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others |
| | | | Inventories in-transit |
| | | | Total |
| | | | Allowance for inventory obsolescence and decline in market values |
| | | | Net |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Saldo awal tahun | 63.593 | 45.501 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penambahan (pengurangan): | | | <i>Add (deduct):</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 36.414 | 52.795 | <i>Provisions made during the year</i> |
| Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan | (24.552) | (34.703) | <i>Reversal and writte-offs during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 75.455 | 63.593 | <i>Balance at end of year</i> |

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan anak perusahaan tertentu dijadikan jaminan untuk pinjaman sebagaimana dijelaskan pada Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.261.557 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 28).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pembelian yang dibayarkan kepada pemasok dan kontraktor, dan uang muka karyawan.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for inventory obsolescence and decline in market values is as follows:

The above reversals of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their original costs.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at balance sheet dates, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

The inventories of certain subsidiary are used as collateral to secure their loans as discussed in Note 19.

As of December 31, 2010, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp5,261,557 which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 28).

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances for purchases paid to suppliers and contractors, and advances to employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

Penyertaan jangka panjang terdiri dari:

| 2010 | | | |
|---|--|-----------------------------------|------------------------------------|
| Nilai Perolehan/ Cost | Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Earnings/(Losses) | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
| <u>Metode Ekuitas</u> | | | <u>At Equity Method</u> |
| NICI | 25.000 | (16.052) | 8.948 |
| Nissinmas | 17.795 | (17.795) | - |
| GSL | 16.950 | (3.819) | 13.131 |
| Jumlah dengan metode ekuitas | 59.745 | (37.666) | 22.079 |
| Jumlah dengan metode biaya perolehan | 2.385 | - | 2.385 |
| Jumlah penyertaan jangka panjang | 62.130 | (37.666) | 24.464 |
| | | | Total long-term investments |

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

| 2009 | | | |
|---|--|-----------------------------------|------------------------------------|
| Nilai Perolehan/ Cost | Akumulasi Bagian Laba/ (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Share in Net Earnings/(Losses) | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
| <u>Metode Ekuitas</u> | | | <u>At Equity Method</u> |
| NICI | 25.000 | (822) | 24.178 |
| Nissinmas | 17.795 | (17.795) | - |
| GSL | 5.082 | - | 5.082 |
| Jumlah dengan metode ekuitas | 47.877 | (18.617) | 29.260 |
| Jumlah dengan metode biaya perolehan | 2.380 | - | 2.380 |
| Jumlah penyertaan jangka panjang | 50.257 | (18.617) | 31.640 |
| | | | Total long-term investments |

10. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman telah menghasilkan terdiri dari:

| | 2010 | 2009 | |
|---|-----------|-----------|---|
| Biaya Perolehan | | | Cost |
| Saldo awal | 4.735.721 | 4.422.055 | Beginning balance |
| Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan | 729.174 | 232.402 | Reclassifications from immature plantations |
| Kapitalisasi biaya dan penjualan | (7.889) | (26.685) | Costs capitalized and disposals |

10. PLANTATIONS

Mature Plantations

Mature plantations consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Telah Menghasilkan (lanjutan)

| | 2010 | 2009 |
|---|------------------|------------------|
| Biaya Perolehan (lanjutan) | | |
| Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas dan pelepasan saham Anak Perusahaan | (191.825) | 107.949 |
| Saldo akhir | 5.265.181 | 4.735.721 |
| Akumulasi Amortisasi | | |
| Saldo awal | 1.043.718 | 803.377 |
| Penambahan | 226.192 | 246.042 |
| Pengurangan | (5.049) | (5.701) |
| Saldo akhir | 1.264.861 | 1.043.718 |
| Nilai Buku | 4.000.320 | 3.692.003 |

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut:

| | 2010 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | 2009 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) |
|------------------------|---|---|
| Kelapa sawit | 155 | 133 |
| Karet | 18 | 17 |
| Lain-lain ⁾ | 12 | 11 |
| Jumlah | 185 | 161 |

⁾ Termasuk perkebunan tebu/including sugar cane plantations

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|---|------------------|------------------|
| Saldo awal | 2.027.025 | 1.593.691 |
| Kapitalisasi biaya | 594.541 | 679.277 |
| Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan | (729.174) | (232.402) |
| Penyesuaian dari akuisisi hak minoritas Anak Perusahaan | (804) | (6.369) |
| Lain-lain | 23.832 | (7.172) |
| Saldo akhir | 1.915.420 | 2.027.025 |

10. PLANTATIONS (continued)

Mature Plantations (continued)

| | Cost (continued) |
|--|---|
| | <i>Adjustments due to acquisitions of minority equity interests and disposal of share in Subsidiary</i> |
| | <i>Ending balance</i> |
| | Accumulated Amortization |
| | <i>Beginning balance</i> |
| | <i>Additions</i> |
| | <i>Deduction</i> |
| | <i>Ending balance</i> |
| | Net Book Value |

The total area of mature plantations is as follows:

| | 2010 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | 2009 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | |
|---------------|---|---|---------------------------|
| | | | <i>Oil palm</i> |
| | | | <i>Rubber</i> |
| | | | <i>Others⁾</i> |
| Jumlah | | | Total |

Immature Plantations

Immature plantations consist of:

| | <i>Beginning balance</i> |
|--|---|
| | <i>Costs capitalized</i> |
| | <i>Reclassification to mature plantations</i> |
| | <i>Adjustments due to acquisitions of minority equity interests in Subsidiaries</i> |
| | <i>Others</i> |
| | Ending balance |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

| | 2010 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | 2009 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | |
|---------------|--|--|--------------|
| Kelapa sawit | 50 | 61 | Oil palm |
| Karet | 4 | 4 | Rubber |
| Lain-lain | 3 | 1 | Others |
| Jumlah | 57 | 66 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2010, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Anak-anak Perusahaan tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp410.559 (2009: Rp474.830), digunakan sebagai jaminan atas masing-masing pinjaman yang diperoleh para kreditor (Catatan 19).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan dan aset tetap oleh anak-anak perusahaan tertentu sebesar Rp183.040 (2009: Rp152.253) berdasarkan identifikasi khusus dari masing-masing pinjaman terkait dengan tarif kapitalisasi yang berkisar antara 7,79% sampai dengan 9,85% (2009: antara 9,45% sampai dengan 11,45%).

Pada tanggal 31 Desember 2010, tanaman perkebunan Grup, kecuali milik Anak-anak Perusahaan tertentu, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sekitar Rp641.475 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 28).

10. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

The total area of immature plantations is as follows:

| | 2010 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | 2009 (Ribuan Hektar)/ (Thousands of Hectares) (Tidak diaudit/ Unaudited) | |
|---------------|--|--|--------------|
| Kelapa sawit | 50 | 61 | Oil palm |
| Karet | 4 | 4 | Rubber |
| Lain-lain | 3 | 1 | Others |
| Jumlah | 57 | 66 | Total |

As of December 31, 2010, the plantations and the related facilities of certain Subsidiaries with total carrying amount of Rp410,559 (2009: Rp474,830) are used as collateral to secure their respective loans obtained from the creditors (Note 19).

During the year ended December 31, 2010, borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their plantations and fixed assets amounted to Rp183,040 (2009: Rp152,253) based on the specific identification of the related borrowings and using capitalization rates ranging from 7.79% to 9.85% (2009: from 9.45% to 11.45%).

As of December 31, 2010, the Group's plantations, except for certain Subsidiaries, are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to about Rp641,475, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 28).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

| | | 2010 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|--|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Nilai Tercatat | | | | | | | Carrying Value | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.284.174 | 42.189 | - | 17.751 | 127.047 | 1.435.659 | Landrights and land improvements | |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 3.975.483 | 105.350 | - | 13.398 | 243.563 | 4.310.998 | Buildings, structures and improvements | |
| Mesin dan peralatan | 7.258.515 | 125.205 | - | 37.073 | 488.746 | 7.835.393 | Machinery and equipment | |
| Alat-alat transportasi | 1.955.414 | 388.379 | - | 50.814 | 23.998 | 2.316.977 | Transportation equipment | |
| Perabotan dan peralatan kantor | 660.880 | 59.617 | - | 12.392 | 5.947 | 714.052 | Furniture, fixtures and office equipment | |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | - | 42.127 | Roads and bridges | |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.966 | 16 | - | 3 | 16 | 14.995 | Leasehold improvements | |
| Sub jumlah | 15.191.559 | 720.756 | - | 131.431 | 889.317 | 16.670.201 | Sub total | |
| Aset sewaan | 23.607 | - | - | - | (14.122) | 9.485 | Leased assets | |
| Aset dalam penyelesaian | 1.837.637 | 1.260.419 | - | 1.426 | (930.333) | 2.166.297 | Constructions in-progress | |
| Jumlah Nilai Tercatat | 17.052.803 | 1.981.175 | - | 132.857 | (55.138) | 18.845.983 | Total Carrying Value | |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | | Accumulated Depreciation and Amortization | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 68.864 | 11.088 | - | (203) | 1.420 | 81.575 | Landrights and land improvements | |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.193.772 | 185.884 | - | 4.974 | 7.382 | 1.382.064 | Buildings, structures and improvements | |
| Mesin dan peralatan | 3.590.576 | 434.818 | - | 21.969 | 8.551 | 4.011.976 | Machinery and equipment | |
| Alat-alat transportasi | 909.292 | 203.520 | - | 32.530 | 528 | 1.080.810 | Transportation equipment | |
| Perabotan dan peralatan kantor | 467.593 | 72.547 | - | 12.017 | (296) | 527.829 | Furniture, fixtures and office equipment | |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | - | 8.993 | Roads and bridges | |
| Pengembangan gedung yang disewa | 13.976 | 280 | - | 2 | - | 14.254 | Leasehold improvements | |
| Sub jumlah | 6.253.068 | 908.137 | - | 71.289 | 17.585 | 7.107.501 | Sub total | |
| Aset sewaan | 3.714 | 1.365 | - | 790 | (2.949) | 1.340 | Leased assets | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 6.256.782 | 909.502 | - | 72.079 | 14.636 | 7.108.841 | Total Accumulated Depreciation and Amortization | |
| Nilai Buku | 10.796.021 | | | | | 11.737.142 | Net Book Value | |
| 2009 | | | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Nilai Tercatat | | | | | | | Carrying Value | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | Direct Ownership | |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.201.489 | 63.304 | - | 4.783 | 24.164 | 1.284.174 | Landrights and land improvements | |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 3.671.642 | 36.912 | 6.738 | 12.074 | 272.265 | 3.975.483 | Buildings, structures and improvements | |
| Mesin dan peralatan | 6.744.204 | 124.940 | 583 | 111.902 | 500.690 | 7.258.515 | Machinery and equipment | |
| Alat-alat transportasi | 1.750.584 | 374.119 | 908 | 170.445 | 248 | 1.955.414 | Transportation equipment | |
| Perabotan dan peralatan kantor | 617.652 | 59.426 | 247 | 47.431 | 30.986 | 660.880 | Furniture, fixtures and office equipment | |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | - | 42.127 | Roads and bridges | |
| Pengembangan gedung yang disewa | 30.545 | 413 | - | 565 | (15.427) | 14.966 | Leasehold improvements | |
| Sub jumlah | 14.058.243 | 659.114 | 8.476 | 347.200 | 812.926 | 15.191.559 | Sub total | |
| Aset sewaan | 26.936 | 2.412 | - | 5.741 | - | 23.607 | Leased assets | |
| Aset dalam penyelesaian | 1.079.438 | 1.592.560 | - | - | (834.361) | 1.837.637 | Constructions in-progress | |
| Jumlah Nilai Tercatat | 15.164.617 | 2.254.086 | 8.476 | 352.941 | (21.435) | 17.052.803 | Total Carrying Value | |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| 2009 | | | | | | | |
|--|--------------------------|--|----------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Penambahan dari Pengambilalihan Anak Perusahaan/ Additions from New Subsidiaries Acquired | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | Accumulated Depreciation and Amortization | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership | |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 60.635 | 9.417 | - | 75 | (1.113) | 68.864 | |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.019.842 | 178.841 | - | 7.714 | 2.803 | 1.193.772 | |
| Mesin dan peralatan | 3.185.450 | 440.225 | - | 55.276 | 20.177 | 3.590.576 | |
| Alat-alat transportasi | 829.389 | 173.232 | - | 88.252 | (5.077) | 909.292 | |
| Perabotan dan peralatan kantor | 456.108 | 81.313 | - | 44.688 | (25.138) | 467.595 | |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | - | 8.993 | |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.220 | 328 | - | 913 | (659) | 13.976 | |
| Sub jumlah | 5.575.637 | 883.356 | - | 196.918 | (9.007) | 6.253.068 | |
| Aset sewaan | 2.435 | 1.543 | - | 264 | - | 3.714 | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 5.578.072 | 884.899 | - | 197.182 | (9.007) | 6.256.782 | |
| Nilai Buku | 9.586.545 | | | | | 10.796.021 | |

Analisis laba (rugi) atas penjualan aset tetap (sebagian besar merupakan tanah, mesin, peralatan dan perabotan kantor) adalah sebagai berikut:

An analysis of the gain (loss) on sales of fixed assets (mainly consisting of land, machineries, and furniture, fixtures and office equipment) is as follows:

| | 2010 | 2009 | |
|--|---------------|-----------------|--|
| Penerimaan dari penjualan | 57.988 | 56.180 | Proceeds from sales |
| Nilai buku dari aset tetap yang dijual | (8.276) | (80.412) | Net book value of fixed assets sold |
| Laba (rugi) atas penjualan aset tetap | 49.712 | (24.232) | Gain (loss) on sale of fixed assets |

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in-progress consist of:

| 2010 | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Tanggal Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion | |
| Sarana dan prasarana tanah | 64,00% | 10.009 | Januari sampai Oktober 2011/ January to October 2011 | Land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 55,50% | 583.440 | Januari sampai Desember 2011/ January to December 2011 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 64,00% | 1.571.196 | Januari sampai Oktober 2011/ January to October 2011 | Machinery and equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 52,50% | 784 | Januari sampai Oktober 2011/ January to October 2011 | Furniture, fixtures and office equipment |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

| 2010 | | | | |
|------------------------|--|---|---|---------------------------------|
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Tanggal Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion | |
| Alat-alat transportasi | 65,37% | 868 | Januari sampai Maret 2011/ January to March 2011 | <i>Transportation equipment</i> |
| Jumlah | | 2.166.297 | | Total |

| 2009 | | | | |
|--|--|---|---|---|
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Tanggal Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion | |
| Sarana dan prasarana tanah | 91,03% | 120.504 | Februari sampai April 2010/ February to April 2010 | <i>Land improvements</i> |
| Bangunan , struktur dan pengembangan bangunan | 50,50% | 311.090 | Januari sampai Desember 2010/ January to December 2010 | <i>Buildings, structures and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 50,00% | 1.406.043 | Januari sampai Desember 2010/ January to December 2010 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Jumlah | | 1.837.637 | | Total |

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

| | 2010 | 2009 | |
|-----------------------------|----------------|----------------|--|
| Beban pokok penjualan | 763.444 | 751.730 | <i>Cost of goods sold</i> |
| Beban penjualan | 56.008 | 50.026 | <i>Selling expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 90.050 | 83.143 | <i>General and administrative expenses</i> |
| Jumlah | 909.502 | 884.899 | Total |

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), kecuali hak atas tanah yang dimiliki oleh SIMP dan Anak Perusahaan yang berupa Hak Guna Usaha ("HGU"). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu yang berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2011 sampai dengan 2054. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its landrights are landrights for building use or Hak Guna Bangunan ("HGB"), except for those owned by SIMP and Subsidiaries which are all in the form of Landrights for Business Use or Hak Guna Usaha ("HGU"). These landrights have remaining terms expiring at various dates from 2011 to 2054. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp17.182.566, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 28).

Aset yang tidak digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2010 dengan nilai buku sebesar Rp463.008 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan mengakui kewajiban diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, dimana aset tersebut berada, berakhir. Jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp131.541 (2009: Rp145.481) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai bagian akun "Kewajiban Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset tetap dari Anak-anak perusahaan tertentu telah dijadikan agunan untuk pinjaman sebagaimana dijelaskan pada Catatan 19.

12. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD

Analisis mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Saldo awal tahun | | |
| - dilaporkan sebelumnya | 4.387.760 | 4.481.524 |
| Penyesuaian | - | 8.899 |
| Disajikan kembali | 4.387.760 | 4.490.423 |
| Penambahan | 118.860 | 142.905 |
| Pengurangan | (375.785) | - |
| Amortisasi | (252.161) | (245.568) |
| Saldo akhir tahun | 3.878.674 | 4.387.760 |

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2010, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp17,182,566, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 28).

Assets not used in operations with carrying value as of December 31, 2010 of Rp463,008 are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.

The Company recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease periods of the land where these assets are located. The estimated liabilities accrued as of December 31, 2010 amounting to Rp131,541 (2009: Rp145,481), are capitalized as part of the asset cost and presented as part of "Other Non-current Liabilities" account in the consolidated balance sheets.

Fixed assets of certain Company's Subsidiaries are used as collateral to secure loans as discussed in Note 19.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET

An analysis of goodwill movements is as follows:

| |
|-------------------------------|
| Balance at beginning of year |
| - as previously reported |
| Adjustment |
| As restated |
| Additions |
| Deduction |
| Amortizations |
| Balance at end of year |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Saldo *goodwill* pada tanggal 1 Januari 2009 telah disajikan kembali untuk menunjukkan pengaruh penambahan kewajiban estimasi imbalan kerja karyawan Anak Perusahaan dalam tahun sebelumnya dengan jumlah Rp8.899.

Analisis mutasi saldo aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

| | | 2010 | | | | |
|----------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 | <i>Carrying Value</i> | |
| Akumulasi Amortisasi | 199.857 | 133.239 | - | 333.096 | <i>Accumulated Amortization</i> | |
| Nilai Buku | 2.464.910 | | | 2.331.671 | <i>Net Book Value</i> | |
| | | 2009 | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 | <i>Carrying Value</i> | |
| Akumulasi Amortisasi | 66.619 | 133.238 | - | 199.857 | <i>Accumulated Amortization</i> | |
| Nilai Buku | 2.598.148 | | | 2.464.910 | <i>Net Book Value</i> | |

Aset tidak berwujud terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton (Catatan 1). Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

Goodwill as of January 1, 2009 had been restated to reflect the effect amounting to Rp8,899 of additional estimated liabilities for employee benefits in prior years of a Subsidiary.

An analysis of intangible asset movements is as follows:

The intangible asset consists of the brand names of the products produced by IDLK, which arose in connection with the acquisition of Drayton (Note 1). The brand names are Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, pembibitan, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang dan pinjaman pada karyawan.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of fixed assets not used in operation, nursery, long term prepayments and advances and loans to employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Hutang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

| | 2010 | 2009 | |
|--|-----------|-----------|--|
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | <u>In Rupiah</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Mandiri | | | Mandiri |
| Modal kerja | - | 1.350.000 | Working capital |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) | - | 145.000 | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) |
| Modal kerja | - | 100.000 | Working capital |
| BCA | - | 25.000 | BCA |
| Pinjaman <i>revolving</i> berjangka | - | - | Revolving time loans |
| CIMB Niaga | - | - | CIMB Niaga |
| Pinjaman tetap | - | - | Fixed loans |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Mandiri | | | Mandiri |
| Modal kerja | 920.000 | 710.000 | Working capital |
| BCA | | | BCA |
| Pinjaman berjangka | 633.000 | 887.000 | Time loans |
| Cerukan | 110.362 | - | Overdrafts |
| DBS Indonesia | | | DBS Indonesia |
| Modal kerja | 250.000 | - | Working capital |
| Kredit <i>revolving</i> | 59.522 | - | Revolving credit |
| Pembiayaan hutang dagang | - | 100.602 | Accounts payable financing |
| PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) | 207.600 | 359.200 | PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) |
| Modal kerja | - | - | Working capital |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) | 100.000 | - | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) |
| Modal kerja | 80.000 | - | Working capital |
| Citibank | | | Citibank |
| Modal kerja | - | - | Working capital |
| CIMB Niaga | | | CIMB Niaga |
| Pinjaman tetap | - | 50.000 | Fixed loan |
| Cerukan | - | 1 | Overdraft |
| BRI | | | BRI |
| Modal kerja | - | 50.000 | Working capital |
| Sub-jumlah | 2.360.484 | 3.776.803 | Sub-total |
| <u>Dalam mata uang asing</u> | | | <u>In foreign currency</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Citibank | | | Citibank |
| Modal kerja | - | 357.200 | Working capital |
| (2009: US\$38.000.000) | - | - | (2009: US\$38,000,000) |
| SMBC | | | SMBC |
| Modal kerja | - | 188.000 | Working capital |
| (2009: US\$20.000.000) | - | - | (2009: US\$20,000,000) |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (BTMU) | - | 188.000 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (BTMU) |
| Modal kerja | - | - | Working capital |
| (2009: US\$20.000.000) | - | - | (2009: US\$20,000,000) |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

| | 2010 | 2009 | |
|---|------------------|------------------|---|
| <u>Dalam mata uang asing (lanjutan)</u> | | | <u>In foreign currency (continued)</u> |
| Perusahaan (lanjutan) | | | Company (continued) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | - | 37.600 | Others (each below Rp50,000) |
| Anak Perusahaan | | | Subsidiaries |
| SMBC | | | SMBC |
| Modal kerja (2009: US\$50.000.000) | - | 470.000 | Working capital (2009: US\$50,000,000) |
| Sub-jumlah | - | 1.240.800 | Sub-total |
| Jumlah | 2.360.484 | 5.017.603 | Total |

Rincian tanggal jatuh tempo hutang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

The details of maturity dates of short-term bank loans and overdraft are as follows:

| | Jumlah/ Amount | Jatuh tempo/ Maturity | |
|--------------------|-------------------|-----------------------------|------------------|
| Anak Perusahaan | | | Subsidiaries |
| Mandiri | | | Mandiri |
| Modal kerja | 920.000 | Juni 2011/June 2011 | Working capital |
| BCA | | | BCA |
| Pinjaman berjangka | 225.000 | Juli 2011/July 2011 | Time loans |
| | 300.000 | November 2011/November 2011 | |
| | 108.000 | Desember 2011/December 2011 | |
| Cerukan | 110.362 | Juli 2011/July 2011 | Overdrafts |
| DBS Indonesia | | | DBS Indonesia |
| Modal kerja | 250.000 | Juli 2011/July 2011 | Working capital |
| Kredit revolving | 59.522 | April 2011/April 2011 | Revolving credit |
| Rabobank | | | Rabobank |
| Modal kerja | 207.600 | Juli 2011/July 2011 | Working capital |
| HSBC | | | HSBC |
| Modal kerja | 100.000 | Juli 2011/July 2011 | Working capital |
| Citibank | | | Citibank |
| Modal kerja | 80.000 | Maret 2011/March 2011 | Working capital |
| Jumlah | 2.360.484 | | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Cara pembayaran seluruh hutang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, seluruh hutang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

Tingkat suku bunga tahunan pada hutang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

| <u>Mata Uang</u> | <u>2010</u> |
|------------------|----------------|
| Rupiah | 8,60% - 12,74% |
| Dolar AS | 1,75% - 4,10% |

Perusahaan

Pinjaman-pinjaman tahun 2009 yang disebutkan di atas diberikan tanpa jaminan, namun dikenakan salah satu atau gabungan dari persyaratan-persyaratan berikut:

- a) Jaminan dari Perusahaan
- b) "Letter of awareness" dari Perusahaan dan persyaratan "negative pledges".

Anak Perusahaan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Perusahaan dan Anak Perusahaan yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The payment mode of all short-term bank loans is bullet payment at maturity dates or can be rolled over subject to approval from the banks.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans that have matured have been paid or rolled over.

The annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft are as follows:

| <u>2009</u> | <u>Currency Denomination</u> |
|----------------|------------------------------|
| 9,00% - 15,38% | Rupiah |
| 1,63% - 10,25% | US Dollar |

Company

The foregoing loans in 2009 are all collateral-free (clean loans) but covered by either one or a combination of the following terms:

- a) Corporate guarantee from the Company
- b) Letter of awareness from the Company and negative pledges arrangement.

Subsidiaries

Under the terms of certain loan agreements, the Company and the debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arms' length transactions; and change in majority ownership.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios. As of December 31, 2010, the Group has complied with all the existing loan covenants or obtained the necessary waivers as required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak ada hutang bank jangka pendek yang diperoleh anak perusahaan tidak langsung tertentu yang dijamin dengan aset Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki fasilitas kredit jangka pendek yang masih dapat digunakan pada tanggal tersebut sejumlah Rp3.224.616 dan US\$278.102.213.

15. HUTANG TRUST RECEIPTS

Hutang *trust receipts* terdiri dari:

| | 2010 |
|--|------------------|
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u> | |
| PT ANZ Panin Bank (ANZ) | |
| US\$72.998.996 pada tahun 2010 (2009: US\$8.886.760) | 656.334 |
| Mandiri | |
| US\$38.149.828 pada tahun 2010 (2009: US\$11.738.804) | 343.005 |
| SCB | |
| US\$20.078.718 pada tahun 2010 | 180.528 |
| Deutsche Bank, Jakarta (Deutsche) | |
| US\$15.353.100 pada tahun 2010 (2009: US\$8.596.455) | 138.039 |
| Citibank | |
| US\$12.665.520 pada tahun 2010 | 113.876 |
| The Royal Bank of Scotland (RBS) | |
| US\$12.636.960 pada tahun 2010 | 113.619 |
| HSBC | |
| US\$12.452.160 pada tahun 2010 (2009: US\$9.475.410) | 111.957 |
| Commonwealth Bank | |
| US\$11.508.250 pada tahun 2010 | 103.471 |
| Jumlah | 1.760.829 |

Hutang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK oleh bank-bank di atas. Hutang *trust receipts* tersebut merupakan penarikan dalam Rupiah dan Dolar AS atas fasilitas pinjaman yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2010, none of the short-term bank loans obtained by certain indirect subsidiaries are secured by the Company and the Subsidiaries' assets.

As of December 31, 2010, the Company and certain Subsidiaries have existing short-term credit facilities amounting to Rp3,224,616 and US\$278,102,213, which are available for use as of the said date.

15. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

| | 2009 |
|--|----------------|
| <u>In foreign currency (Note 35)</u> | |
| PT ANZ Panin Bank (ANZ) | |
| US\$72,998,996 in 2010 (2009: US\$8,886,760) | 83.536 |
| Mandiri | |
| US\$38,149,828 in 2010 (2009: US\$11,738,804) | 110.344 |
| SCB | |
| US\$20,078,718 in 2010 | - |
| Deutsche Bank, Jakarta (Deutsche) | |
| US\$15,353,100 in 2010 (2009: US\$8,596,455) | 80.807 |
| Citibank | |
| US\$12,665,520 in 2010 | - |
| The Royal Bank of Scotland (RBS) | |
| US\$12,636,960 in 2010 | - |
| HSBC | |
| US\$12,452,160 in 2010 (2009: US\$9,475,410) | 89.069 |
| Commonwealth Bank | |
| US\$11,508,250 in 2010 | - |
| Total | 363.756 |

The trust receipts payable to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK in trust by the above banks. The above trust receipts payable represent outstanding drawdowns denominated in Rupiah and US Dollar denominated drawdowns from the related credit facilities obtained as discussed below.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan pada hutang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

| Mata Uang | 2010 |
|-----------|---------------|
| Rupiah | - |
| Dolar AS | 0,80% - 2,30% |

Hutang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2010 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2011.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, seluruh hutang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas hutang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dan jumlah maksimum fasilitas hutang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|---|--------------------|--------------------|
| ANZ | 130.000.000 | 100.000.000 |
| Citibank | 125.000.000 | 125.000.000 |
| Mandiri | 90.000.000 | 90.000.000 |
| SCB | 80.000.000 | 60.000.000 |
| PT BNP Paribas Indonesia | 50.000.000 | 50.000.000 |
| RBS | 50.000.000 | 50.000.000 |
| Deutsche | 45.000.000 | 45.000.000 |
| HSBC | 25.000.000 | 50.000.000 |
| Commonwealth Bank | 13.500.000 | 13.500.000 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | 10.000.000 | 10.000.000 |
| CIMB Niaga | - | 25.000.000 |
| Jumlah | 618.500.000 | 618.500.000 |

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atau keduanya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, fasilitas *trust receipts* yang masih dapat digunakan sejumlah US\$302.656.468.

15. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The annual interest rates of the "trust receipts" payable are as follows:

| 2010 | 2009 | Currency Denomination |
|---------------|------|-----------------------|
| 9,80% | | Rupiah |
| 1,25% - 8,00% | | US Dollar |

The trust receipts payable as of December 31, 2010 are maturing on various dates during the months of January up to June 2011.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all trust receipts payable that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

| | | |
|---|--------------------|---|
| ANZ | 100.000.000 | ANZ |
| Citibank | 125.000.000 | Citibank |
| Mandiri | 90.000.000 | Mandiri |
| SCB | 60.000.000 | SCB |
| PT BNP Paribas Indonesia | 50.000.000 | PT BNP Paribas Indonesia |
| RBS | 50.000.000 | RBS |
| Deutsche | 45.000.000 | Deutsche |
| HSBC | 50.000.000 | HSBC |
| Commonwealth Bank | 13.500.000 | Commonwealth Bank |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | 10.000.000 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) |
| CIMB Niaga | 25.000.000 | CIMB Niaga |
| Total | 618.500.000 | Total |

All the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah or US Dollar denominations or both.

As of December 31, 2010, existing trust receipts facilities, which are available for use amounted to US\$302,656,468.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. HUTANG USAHA

Hutang usaha terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|--|------------------|------------------|
| Pihak Ketiga | | |
| Dalam Rupiah | | |
| PT Total Chemindo Loka | 90.007 | 130.583 |
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 66.753 | 51.136 |
| PT Meroke Tetap Jaya | 13.381 | 56.664 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 723.709 | 623.783 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 35) | | |
| Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapura | 242.932 | 275.606 |
| Lipico Technologies Pte Ltd., Singapura | 93.791 | 89 |
| Amberston Pte., Ltd., Singapura | 24.382 | 115.583 |
| Sumitomo Corporation, Singapura | 7.609 | 62.762 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 356.910 | 287.808 |
| Jumlah - Pihak Ketiga | 1.619.474 | 1.604.014 |
| Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa | | |
| Dalam Rupiah | | |
| NICI | 78.782 | 49.242 |
| PT Buana Distrindo | 26.938 | 22.113 |
| PT Nissinmas | 13.101 | 9.211 |
| PT Rimba Mutiara Kusuma | 1.239 | 791 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 429 | 1.068 |
| Dalam mata uang asing | | |
| PT Asuransi Central Asia | - | 179 |
| Jumlah - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa | 120.489 | 82.604 |
| Jumlah | 1.739.963 | 1.686.618 |

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

| Umur Hutang | 2010 | 2009 |
|--------------------|------------------|------------------|
| Lancar | 1.479.366 | 1.228.226 |
| Telah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 180.778 | 256.569 |
| 31 - 60 hari | 32.484 | 47.235 |
| 61 - 90 hari | 10.891 | 108.725 |
| Lebih dari 90 hari | 36.444 | 45.863 |
| Jumlah | 1.739.963 | 1.686.618 |

16. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE

Accounts payable - trade consist of:

| | 2010 | 2009 | |
|--|------|------|---|
| | | | Third Parties |
| | | | <i>In Rupiah</i> |
| | | | PT Total Chemindo Loka |
| | | | PT Fajar Surya Wisesa Tbk |
| | | | PT Meroke Tetap Jaya |
| | | | Others |
| | | | (each below Rp50,000) |
| | | | <i>In foreign currencies (Note 35)</i> |
| | | | Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore |
| | | | Lipico Technologies Pte Ltd., Singapore |
| | | | Amberston Pte., Ltd., Singapore |
| | | | Sumitomo Corporation, Singapore |
| | | | Others |
| | | | (each below Rp50,000) |
| | | | Total - Third Parties |
| | | | Related Parties |
| | | | <i>In Rupiah</i> |
| | | | NICI |
| | | | PT Buana Distrindo |
| | | | PT Nissinmas |
| | | | PT Rimba Mutiara Kusuma |
| | | | Others |
| | | | (each below Rp1,000) |
| | | | <i>In foreign currencies</i> |
| | | | PT Asuransi Central Asia |
| | | | Total - Related Parties |
| | | | Total |

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 27.

The aging analysis of trade payables is as follows:

| | 2010 | 2009 | Aging of Trade Payables |
|--|------|------|-------------------------|
| | | | <i>Current</i> |
| | | | <i>Overdue:</i> |
| | | | 1 - 30 days |
| | | | 31 - 60 days |
| | | | 61 - 90 days |
| | | | More than 90 days |
| | | | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|--|------------------|------------------|
| Gaji, upah dan bonus karyawan | 543.777 | 447.061 |
| Iklan dan promosi | 451.813 | 436.998 |
| Pembelian hasil panen | 97.875 | 57.170 |
| Bunga | 38.297 | 85.929 |
| Ongkos angkut | 37.755 | 86.646 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 513.836 | 212.664 |
| Bersih | 1.683.353 | 1.326.468 |

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Salaries, wages and employee bonus
Advertising and promotions
Crop purchases
Interest
Freight charges
Others
(each below Rp50,000)

Net

18. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|-------------------------|----------------|----------------|
| Pajak penghasilan: | | |
| Pasal 22 | 2.799 | 303 |
| Pasal 23 | 35.547 | 28 |
| Pasal 25 | 106.966 | 19.558 |
| Pajak pertambahan nilai | 68.950 | 251.029 |
| Pajak lainnya | 560 | 504 |
| | 214.822 | 271.422 |

Prepaid taxes consist of:

Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 25
Value-added tax
Other taxes

Hutang pajak terdiri dari:

| | 2010 | 2009 |
|----------------------------------|----------------|----------------|
| <u>Perusahaan</u> | | |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 21 | 6.100 | 6.015 |
| Pasal 23 | 339 | 471 |
| Pasal 25/29 | 55.226 | 238.018 |
| Pasal 26 | - | 1.249 |
| Pajak pertambahan nilai - bersih | 1.670 | 4.503 |
| Sub-jumlah | 63.335 | 250.256 |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 15 | 373 | 896 |
| Pasal 21 | 16.774 | 13.015 |
| Pasal 22 | 587 | 170 |
| Pasal 23 | 8.867 | 11.731 |
| Pasal 25/29 | 333.120 | 272.057 |
| Pasal 26 | 55 | 2.977 |
| Pajak pertambahan nilai - bersih | 43.681 | 77.902 |
| Pajak bumi dan bangunan | 1 | 565 |
| Sub-jumlah | 403.458 | 379.313 |
| Jumlah | 466.793 | 629.569 |

Taxes payable consist of:

Company
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25/29
Article 26
Value-added tax - net
Sub-total
Subsidiaries
Income taxes
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25/29
Article 26
Value-added tax - net
Property tax
Sub-total
Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan tata cara pelaksanaannya, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, apabila memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu minimum 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk tahun 2010 dan 2009.

18. TAXATION (continued)

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

The Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies" and its implementing guidelines, the Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008, provide that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail of reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, with each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a minimum period of 6 months in one tax year. In addition, the taxpayer should attach the declaration letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company fulfilled all requirements herein and applied the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for 2010 and 2009.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba/(rugi) konsolidasi, dan taksiran laba pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|--|------------------|------------------|
| Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi | 5.432.375 | 4.063.813 |
| Dikurangi laba Anak Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan | (4.428.345) | (2.525.622) |
| Eliminasi | (404.286) | (117.732) |
| Laba Perusahaan sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan | 599.744 | 1.420.459 |
| Ditambah (dikurangi): | | |
| Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial serta penyesuaian untuk kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan) | 479.008 | 331.148 |
| Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi, sumbangan dan beban bunga) | 154.076 | 246.818 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (37.829) | (33.289) |
| Taksiran Laba Kena Pajak - Perusahaan | 1.194.999 | 1.965.136 |

Jumlah taksiran laba kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2010 didasarkan pada jumlah yang disajikan di atas. Untuk tahun 2009, Perusahaan telah melaporkan taksiran laba kena pajak sesuai dengan jumlah di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|--|------------------|------------------|
| Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi | <u>5.432.375</u> | <u>4.063.813</u> |

18. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax benefit/(expense), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

| | 2010 | 2009 |
|---|------------------|------------------|
| Income before income tax benefit/(expense) per consolidated statements of income | 5.432.375 | 4.063.813 |
| Deduct income of Subsidiaries before income tax benefit/(expense) | (4.428.345) | (2.525.622) |
| Elimination entries | (404.286) | (117.732) |
| Income before income tax benefit/(expense) attributable to the Company | 599.744 | 1.420.459 |
| Add (deduct): | | |
| Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for estimated liabilities for employee benefits) | 479.008 | 331.148 |
| Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations, donations and interest expense) | 154.076 | 246.818 |
| Income already subjected to final tax | (37.829) | (33.289) |
| Estimated Taxable Income - Company | 1.194.999 | 1.965.136 |

The amount of estimated taxable income that will be reported by the Company in its 2010 annual corporate income tax return will be based on the related amount as shown above. For 2009, the Company has reported its taxable income as stated above.

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial income before income tax benefit/(expense) and the net income tax expense shown in the consolidated statements of income is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

| | 2010 | 2009 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | 1.280.635 | 1.080.657 | <i>Income tax expense based on applicable tax rates</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap (terutama terdiri dari imbalan kerja karyawan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan sumbangan dan beban bunga) | 216.555 | 116.969 | <i>Tax effects of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, corporate social responsibility and donations, and interest expenses)</i> |
| Penyisihan atas rugi fiskal tidak terpulihkan | 34.753 | 19.236 | <i>Provision for unrecoverable tax loss carried forward</i> |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (57.892) | (25.900) | <i>Income already subjected to final tax</i> |
| Pengaruh atas penurunan tarif pajak | - | (1.609) | <i>Effect of tax rate reduction</i> |
| Lain-lain | 23.516 | 17.679 | <i>Others</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih per Laporan Laba Rugi Konsolidasi | 1.497.567 | 1.207.032 | <i>Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Income</i> |

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The income tax expense current and computation of estimated corporate income tax payable are as follows:

| | 2010 | 2009 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Beban pajak - tahun berjalan | | | <i>Tax expense - current</i> |
| Perusahaan | 239.000 | 451.981 | <i>Company</i> |
| Anak Perusahaan | 1.532.258 | 1.029.805 | <i>Subsidiaries</i> |
| Beban pajak berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan | 1.771.258 | 1.481.786 | <i>Tax expense per consolidated statement of income - current</i> |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | | | <i>Prepayments of income tax</i> |
| Perusahaan | 183.774 | 294.225 | <i>Company</i> |
| Anak Perusahaan | 1.199.138 | 757.748 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka | 1.382.912 | 1.051.973 | <i>Total prepayment of income tax</i> |
| Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Badan | | | <i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i> |
| Perusahaan | 55.226 | 238.018 | <i>Company</i> |
| Anak Perusahaan | 333.120 | 272.057 | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah | 388.346 | 510.075 | <i>Total</i> |
| Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan Badan | | | <i>Estimated Claim for Income Tax Refund</i> |
| Perusahaan | - | 80.262 | <i>Company</i> |
| Anak Perusahaan | - | - | <i>Subsidiaries</i> |
| Jumlah | - | 80.262 | <i>Total</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Grup adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|---|--------------------|--------------------|
| Aset pajak tangguhan | | |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 215.123 | 156.045 |
| Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja | 209.157 | 181.422 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | 30.425 | 5.211 |
| Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar | 5.878 | 13.594 |
| Aset tetap | (110.576) | (89.092) |
| Lain-lain | 142.507 | 81.419 |
| Jumlah | 492.514 | 348.599 |
| Kewajiban pajak tangguhan | | |
| Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja | 263.250 | 199.876 |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | 8.512 | 2.663 |
| Aset tetap | (1.389.489) | (1.596.590) |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | - | 1.306 |
| Lain-lain | (455.360) | (371.833) |
| Jumlah | (1.573.087) | (1.764.578) |

Untuk tujuan penyajian dalam neraca konsolidasi, klasifikasi aset atau kewajiban pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset maupun kewajiban) bersih untuk setiap perusahaan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Hasil pemeriksaan pajak dan surat ketetapan pajak ("SKP") yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 kepada Anak-anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

| | 2010 | 2009 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Aset pajak tangguhan | | | <i>Deferred tax assets</i> |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 215.123 | 156.045 | <i>Tax loss carried forward</i> |
| Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja | 209.157 | 181.422 | <i>Estimated liabilities for employee benefits</i> |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | 30.425 | 5.211 | <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar | 5.878 | 13.594 | <i>Allowance for inventory obsolescence and decline in market values</i> |
| Aset tetap | (110.576) | (89.092) | <i>Fixed assets</i> |
| Lain-lain | 142.507 | 81.419 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 492.514 | 348.599 | Total |
| Kewajiban pajak tangguhan | | | <i>Deferred tax liabilities</i> |
| Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja | 263.250 | 199.876 | <i>Estimated liabilities for employee benefits</i> |
| Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha | 8.512 | 2.663 | <i>Allowance for impairment of trade receivables</i> |
| Aset tetap | (1.389.489) | (1.596.590) | <i>Fixed assets</i> |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | - | 1.306 | <i>Tax loss carried forward</i> |
| Lain-lain | (455.360) | (371.833) | <i>Others</i> |
| Jumlah | (1.573.087) | (1.764.578) | Total |

For purposes of presentation in the consolidated balance sheets, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the temporary differences above is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

The significant tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the year ended December 31, 2010 for the Subsidiaries are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Laba fiskal (rugi fiskal)

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported | Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections | Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected |
|---|-----------------------------|---|---|--|
| Perusahaan/ Company | | | | |
| Laba fiskal/Taxable income | 2008 | 255.522 | 52.064 | 307.586 |
| SIMP dan Anak Perusahaan/ and Subsidiaries | | | | |
| Laba fiskal/Taxable income | 2006 | 19.391 | 494 | 19.885 |
| Laba fiskal/Taxable income | 2005 | 69.353 | (20.013) | 49.340 |
| Laba fiskal/Taxable income | 2006 | 297.728*) | 143.350 | 441.078 |
| Laba fiskal/Taxable income | 2004 | 74.011 | 131 | 74.142 |

**Tagihan kelebihan pembayaran pajak
penghasilan dan pajak pertambahan nilai**

Claims for refund of income taxes and value-added tax

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah yang Ditagih/ Amounts Claimed | Jumlah yang Disetujui/ Amounts Approved | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties |
|---|-----------------------------|--|--|--|--|
| Perusahaan/ Company | | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29 | 2008 | 254.752 | 241.736 | 13.016 | - |
| SIMP dan Anak Perusahaan/ and Subsidiaries | | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29 | 2005 | 6.833 | 6.017 | 816 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2009 | 59.325 | 55.122 | 1.503 | 2.700 |
| Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29 | 2006 | 59.041*) | 10.327 | - | 48.714 |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2005 | 1.420 | 1.224 | 196 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2009 | 1.496 | 1.496 | - | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2008 | 1.040 | 1.039 | 1 | - |
| ICBP (dahulu/formerly IMM) | | | | | |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2005 | 1.411.924 | 779 | 28 | 15.385 |

**Tambahan Kewajiban Pajak Signifikan yang
Dibebankan oleh Kantor Pajak**

**Significant Additional Tax Liabilities Imposed
by the Tax Office**

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties |
|---|-----------------------------|--|--|--|
| Perusahaan/ Company | | | | |
| Pasal 21/Article 21 | 2008 | 260 | 260 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2008 | 491 | 491 | - |
| Pasal 26/Article 26 | 2008 | 227 | 227 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2008 | 393 | 393 | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tambahan Kewajiban Pajak Signifikan yang
Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)**

18. TAXATION (continued)

**Significant Additional Tax Liabilities Imposed
by the Tax Office (continued)**

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties |
|---|-----------------------------|--|--|--|
| SIMP dan Anak Perusahaan/ and Subsidiaries | | | | |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2009 | 3.871 | - | 3.871 |
| | 2008 | 19.920 | 653 | 19.267 |
| | 2007 | 8.692 | 28 | 8.664 |
| | 2006 | 1.550 | - | 1.550 |
| Pajak Penghasilan/Income Taxes | | | | |
| Pasal 21/Article 21 | 2006 | 2.792 | - | 2.792 |
| Pasal 23/Article 23 | 2006 | 4.976 | - | 4.976 |
| Pasal 23/Article 23 | 2006 | 4.101 | - | 4.101 |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2006 | 183.511**) | - | 183.511 |

*) Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, penghasilan kena pajak SIMP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557 sehingga tagihan pajak yang dilaporkan SIMP sebesar Rp23.975 dikoreksi menjadi kurang bayar Rp35.066. Pada tanggal 12 Mei 2008, SIMP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan penghasilan kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078 dan kurang bayar pajak menjadi sebesar Rp24.739. SIMP mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2011, SIMP belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. *Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, SIMP's reported taxable income for fiscal year 2006 was corrected from Rp297,728 to become Rp467,557, therefore claims for refund of income tax reported by SIMP was corrected from Rp23,975 to become tax liabilities of Rp35,066. Such decision was appealed by SIMP in its objection letter dated May 12, 2008. In response to the said appeal, the Tax Office issued the tax decision letter on May 13, 2009, which revised its previous assessment of the taxable income for the same fiscal year, as previously mentioned, to become Rp441,078 and tax liabilities to become Rp24,739. SIMP filed a case to the Tax Court in August 2009. Up to March 11, 2011, SIMP has not yet received the decision from the Tax Court on the said case.*

**) Berdasarkan SKP kurang bayar yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 4 Februari 2009, SIMP dinyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") periode fiskal Januari sampai dengan Desember 2006 sebesar Rp183.511, termasuk bunga dan denda sebesar Rp26.411. Pada tanggal 30 April 2009, SIMP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut dan telah ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 26 April 2010. SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2010. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2011, SIMP belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. *Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on February 4, 2009, SIMP was deemed for value-added tax ("VAT") underpayment for the fiscal period from January to December 2006 amounting to Rp183,511, inclusive of interests and penalties of Rp26,411. On April 30, 2009, SIMP filed an appeal for the said tax assessment letter which was rejected by the Tax Office on April 26, 2010. Subsequently, SIMP filed a case to the Tax Court on June 22, 2010. Up to March 11, 2011, SIMP has not yet received the decision from the Tax Court on the said case.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**Tambahan Kewajiban Pajak Signifikan yang
Dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan)**

ICBP (dahulu/formerly CKA)
Pajak pertambahan nilai/Value-added tax

| Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties |
|-----------------------------|--|--|--|
| 2009 | 3.992 | - | 3.992 |
| 2008 | 12.506 | 6 | 12.500 |
| 2007 | 4.571 | 5 | 4.566 |

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Hutang Bank

Hutang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|--|-----------|-----------|--------------------------------------|
| Rupiah | | | In Rupiah |
| Perusahaan | | | Company |
| BII | | | BII |
| Pinjaman berjangka | - | 475.000 | Term loan |
| Mandiri | | | Mandiri |
| Pinjaman transaksi khusus | - | 460.600 | Special transaction loans |
| BCA | | | BCA |
| Pinjaman berjangka | - | 250.000 | Term loans |
| Anak Perusahaan | | | Subsidiaries |
| BCA | | | BCA |
| Pinjaman investasi | 1.662.870 | 1.540.079 | Investment loan |
| Pinjaman angsuran | 213.458 | - | Installment loan |
| Modal kerja | - | 21.959 | Working capital |
| DBS Indonesia | | | DBS Indonesia |
| Pinjaman berjangka | 535.494 | - | Term loan |
| BRI | | | BRI |
| Pinjaman investasi | 331.162 | 1.002.276 | Investment loan |
| CIMB Niaga | | | CIMB Niaga |
| Pinjaman investasi | 263.636 | 292.727 | Investment loan |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) | | | PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) |
| Pinjaman berjangka | 250.000 | - | Term loan |
| Rabobank | | | Rabobank |
| Pinjaman berjangka | 150.000 | - | Term loan |
| HSBC | | | HSBC |
| Pinjaman berjangka | 85.000 | - | Term loan |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 37.602 | 82.245 | Others (each below Rp50,000) |
| Sub-jumlah | 3.529.222 | 4.124.886 | Sub-total |

18. TAXATION (continued)

**Significant Additional Tax Liabilities Imposed
by the Tax Office (continued)**

| Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Kewajiban Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interest and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interest and Penalties |
|-----------------------------|--|--|--|
| 2009 | 3.992 | - | 3.992 |
| 2008 | 12.506 | 6 | 12.500 |
| 2007 | 4.571 | 5 | 4.566 |

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings obtained from local and foreign banks, and financial institutions, with details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Hutang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

| | 2010 | 2009 | |
|---|------------------|------------------|---|
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 35)</u> | | | <u>In foreign currencies (Note 35)</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| ING Bank, Singapura (ING) | | | ING Bank, Singapore (ING) |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| (2009: US\$50.000.000) | - | 470.000 | (2009: US\$50,000,000) |
| Rabobank | | | Rabobank |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| (2009: US\$30.000.000) | - | 282.000 | (2009: US\$30,000,000) |
| ANZ | | | ANZ |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| (2009: US\$22.500.000) | - | 211.500 | (2009: US\$22,500,000) |
| DBS Singapura | | | DBS Singapore |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| (2009: US\$22.500.000) | - | 211.500 | (2009: US\$22,500,000) |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Development Bank of Singapore, Singapura (DBS Singapura) | | | Development Bank of Singapore, Singapore (DBS Singapore) |
| Modal kerja | | | Working capital |
| US\$43.000.000 pada tahun 2010 | | | US\$43,000,000 in 2010 |
| (2009: US\$48.000.000) | 386.613 | 451.200 | (2009: US\$48,000,000) |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| US\$20.000.000 pada tahun 2010 | 179.820 | - | US\$20,000,000 in 2010 |
| SMBC | | | SMBC |
| Modal Kerja | | | Working capital |
| US\$30.0000.000 pada tahun 2010 | 269.730 | - | US\$30,000,000 in 2010 |
| ING | | | ING |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| US\$21.250.000 pada tahun 2010 | | | US\$21,250,000 in 2010 |
| (2009: US\$25.000.000) | 191.059 | 235.000 | (2009: US\$25,000,000) |
| ANZ | | | ANZ |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| US\$20.000.000 pada tahun 2010 | 179.820 | - | US\$20,000,000 in 2010 |
| HSBC | | | HSBC |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| US\$10.000.000 pada tahun 2010 | 89.910 | - | US\$10,000,000 in 2010 |
| SMBC & DBS Singapura | | | SMBC & DBS Singapore |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| (2009: US\$15.000.000) | - | 141.000 | (2009: US\$15,000,000) |
| CIMB, Singapura | | | CIMB, Singapore |
| Pinjaman berjangka | | | Term loan |
| (2009: US\$10.000.000) | - | 94.000 | (2009: US\$10,000,000) |
| <u>Pinjaman Sindikasi</u> | | | <u>Syndicated loan</u> |
| Pinjaman Sindikasi | | | Syndicated loans |
| (US\$122.688.000 pada tahun 2010 dan US\$144.000.000 pada tahun 2009) | 1.103.088 | 1.353.600 | (US\$122,688,000 in 2010 and US\$144,000,000 in 2009) |
| Sub-jumlah | 2.400.040 | 3.449.800 | Sub-total |
| Jumlah | 5.929.262 | 7.574.686 | Total |
| Dikurangi biaya tanggungan atas hutang bank | (21.240) | - | Less deferred charges of bank loans |
| Jumlah | 5.908.022 | 7.574.686 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (947.928) | (1.331.737) | Less current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | 4.960.094 | 6.242.949 | Long-term Portion |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Rincian saldo fasilitas, jatuh tempo, jenis fasilitas, dan metode pembayaran hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | Saldo Fasilitas/ Balance of Facility | Jatuh Tempo/Maturity Date | Cara Pembayaran/ Payment Mode | |
|---------------------|---|-------------------------------|--|---------------------|
| Rupiah | | | | In Rupiah |
| Anak Perusahaan | | | | Subsidiaries |
| BCA | | | | BCA |
| Pinjaman investasi | 770.000 | Juni 2013/June 2013 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Investment loan |
| | 15.000 | Juni 2012/June 2012 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |
| | 392.450 | Desember 2015/December 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |
| | 204.920 | Desember 2016/December 2016 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |
| | 100.000 | Juli 2017/July 2017 | Pembayaran per bulan/ Monthly installment | |
| Pinjaman angsuran | 320.000 | Desember 2017/December 2017 | Pembayaran per bulan/ Monthly installment | Installment loan |
| | 200.000 | Juli 2015/July 2015 | Monthly installment | |
| | 13.458 | Juli 2012/July 2012 | Pembayaran per bulan/ Monthly installment | |
| DBS | | | | DBS |
| Pinjaman berjangka | 200.000 | Desember 2012/December 2012 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| | 35.494 | Januari 2013/January 2013 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |
| | 300.000 | Juli 2015/July 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |
| BRI | | | | BRI |
| Pinjaman investasi | 428.347 | Februari 2014/February 2014 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Investment loan |
| CIMB Niaga | | | | CIMB Niaga |
| Pinjaman investasi | 43.636 | Juni 2012/June 2012 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Investment loan |
| | 220.000 | Juni 2014/June 2014 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |
| OCBC NISP | | | | OCBC NISP |
| Pinjaman berjangka | 250.000 | November 2015/November 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| Rabobank | | | | Rabobank |
| Pinjaman berjangka | 150.000 | September 2015/September 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| HSBC | | | | HSBC |
| Pinjaman berjangka | 200.000 | Desember 2015/December 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| PT Bank Permata Tbk | | | | PT Bank Permata Tbk |
| Pinjaman berjangka | 15.000 | Desember 2018/December 2018 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| | 22.500 | Desember 2017/December 2017 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | |

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of balance of facilities, maturities, facility type and payment mode of long-term bank loans are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

Rincian saldo fasilitas, jatuh tempo, jenis fasilitas, dan metode pembayaran hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut (lanjutan):

| | Saldo Fasilitas/ Balance of Facility | Jatuh Tempo/Maturity Date | Cara Pembayaran/ Payment Mode | In foreign currency Subsidiaries |
|------------------------------|---|---------------------------|--|-------------------------------------|
| <u>Dalam mata uang asing</u> | | | | |
| Anak Perusahaan | | | | DBS Singapore |
| DBS Singapura | | | | Working capital |
| Modal kerja | US\$43.000.000 | Agustus 2018/August 2018 | Pembayaran per tahun/ Annual installment | |
| Pinjaman berjangka | US\$20.000.000 | Juli 2015/July 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| SMBC | | | | SMBC |
| Modal kerja | US\$50.000.000 | Oktober 2012/October 2012 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Working capital |
| ING | | | | ING |
| Pinjaman berjangka | US\$21.250.000 | Oktober 2012/October 2012 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| ANZ | | | | ANZ |
| Pinjaman berjangka | US\$20.000.000 | Agustus 2015/August 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| HSBC | | | | HSBC |
| Pinjaman berjangka | US\$10.000.000 | Agustus 2015/August 2015 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Term loan |
| Pinjaman sindikasi | US\$122.688.000 | Mei 2013/May 2013 | Pembayaran per kuartal/ Quarterly installment | Syndicated loans |

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

| Mata Uang | 2010 | 2009 | Currency Denomination |
|-----------|----------------|----------------|-----------------------|
| Rupiah | 8,87% - 17,50% | 9,00% - 17,72% | Rupiah |
| Dolar AS | 1,50% - 6,15% | 1,50% - 7,65% | US Dollar |

Seluruh pinjaman Perusahaan pada tahun 2009 diberikan tanpa jaminan dan merupakan pinjaman dengan persyaratan *negative pledge*.

The annual interest rates of the long-term loans are as follows:

All the foregoing loans of the Company in 2009 are collateral-free (clean loans), and are subject to negative pledge arrangement.

Fasilitas kredit yang diperoleh SIMP pada tahun 2007 untuk membiayai akuisisi atas kepemilikan mayoritas di LSIP telah dibiayai kembali pada tahun 2008 sebagai berikut:

SIMP's credit facilities in 2007 used to acquire the majority equity ownership in LSIP have been refinanced in 2008 as follows:

BCA

- SIMP memperoleh fasilitas pinjaman angsuran pada tahun 2008 untuk pembiayaan ulang pinjaman jangka pendek sementara yang juga diterima dari BCA untuk pembiayaan akuisisi kepemilikan mayoritas pada LSIP, memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp1.000.000 (2009: Rp1.000.000) dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak Maret 2009 sampai dengan bulan Juni 2013. Saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp770.000.

BCA

- SIMP obtained the installment loan facility in 2008 to refinance the bridging loan which was also obtained from BCA to finance the acquisition of the majority equity interest in LSIP, has a maximum credit limit of Rp1,000,000 (2009: Rp1,000,000), and shall be repaid through quarterly installments commencing March 2009 until June 2013. Outstanding bank loan as of December 31, 2010 amounting to Rp770,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang SIMP seperti yang diungkapkan pada paragraf di atas dijamin oleh IFAR sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam SIMP sebesar 90%.

- LPI memperoleh fasilitas pinjaman investasi pada tanggal 23 Juli 2010 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp200.000, yang digunakan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman investasi dari BRI. Pinjaman ini harus diangsur setiap kuartal sejak bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Juli 2015. Saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp200.000.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI tersebut diatas, dijamin oleh SIMP sesuai dengan porsi kepemilikannya dalam LPI sebesar 60%. LPI juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

- MISP, MSA, MPI, ASP, SBN dan GS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit gabungan maksimum sebesar Rp392.450 (2009: Rp392.450), yang digunakan untuk membiayai kembali fasilitas *time loan non-revolving* dari bank yang sama. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2015. Pada bulan Desember 2009, Anak-anak Perusahaan di atas, kecuali MISP, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit gabungan maksimum sebesar Rp204.920 yang harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan bulan Desember 2016. Kemudian, pada bulan Agustus dan Desember 2010, SBN, MSA dan MPI memperoleh tambahan fasilitas

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

BCA (continued)

Long-term loans of SIMP as disclosed in paragraph above is guaranteed by IFAR in proportion to its equity ownership in the SIMP of 90%.

- LPI obtained investment credit facility on July 23, 2010 with a maximum credit limit of Rp200,000, which was used to refinance the credit investment facilities from BRI. This loan is repayable through quarterly installments commencing October 2011 until July 2015. Outstanding bank loan as of December 31, 2010 amounting to Rp200,000.

The loan facility obtained by LPI, are secured by corporate guarantees of SIMP in proportion with its equity ownership in LPI of 60%. LPI is also required to maintain certain financial ratios.

- MISP, MSA, MPI, ASP, SBN and GS obtained investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limit of Rp392,450 (2009: Rp392,450), which are used to refinance the time loans non-revolving facilities from the same bank. Such loans are repayable through quarterly installments commencing March 2011 until December 2015. In December 2009, these Subsidiaries, except MISP, obtained additional investment credit facilities from BCA with combined maximum credit limit of Rp204,920, which are repayable through quarterly installments commencing March 2011 until December 2016. Then, in August and December 2010, SBN, MSA and MPI obtained additional investment credit facilities from BCA with combined

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

kredit investasi dari BCA dengan total batas kredit gabungan maksimum sebesar Rp420.000 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal mulai dari bulan November 2011 sampai dengan bulan Desember 2017. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin oleh SIMP sesuai dengan porsi kepemilikannya. Jumlah saldo hutang bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp877.870.

CI dan KGP, masing-masing memiliki fasilitas kredit investasi secara terpisah dari BCA dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp15.000 (2009: Rp35.000 dan 2008: Rp15.000). Fasilitas kredit ini dijamin oleh SIMP dan harus diangsur setiap kuartal mulai dari bulan September 2007 sampai dengan bulan Juni 2012. Saldo hutang bank CI dan KGP pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing adalah sebesar Rp11.500 dan Rp3.500.

Pinjaman Sindikasi

SIMP memperoleh pinjaman sindikasi jangka panjang dengan nilai total sebesar US\$160.000.000 atau Rp1.752.000 dari sindikasi kreditor yang terdiri atas Sumitomo Mitsui Bank Corporation (US\$40.000.000), Royal Bank of Scotland (US\$30.000.000), PT Bank Mizuho (US\$30.000.000), SCB (US\$30.000.000) dan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (US\$30.000.000) dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, bertindak selaku agen dari sindikasi kreditor tersebut. Saldo hutang sindikasi pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp122.688.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin oleh IFAR sesuai dengan persentase kepemilikannya di dalam SIMP sebesar 90%.

BRI

- Pada tanggal 31 Desember 2010, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp331.162 (2009: Rp285.830) yang diperoleh Anak Perusahaan tidak langsung tertentu dijamin dengan persediaan, tanaman perkebunan, hak atas tanah, bangunan dan infrastruktur, serta mesin milik GS.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

maximum credit limit of Rp420,000 and is repayable through quarterly installments commencing November 2011 until December 2017. All of the above-mentioned credit facilities are secured by corporate guarantees of SIMP in proportion with its equity ownership. Total outstanding bank loan as of December 31, 2010 amounting to Rp877,870.

- Each of CI and KGP has an investment credit facility from BCA with a maximum credit limit of Rp35,000 and Rp15,000 (2009: Rp35,000 and 2008: Rp15,000), respectively. These facilities are secured by corporate guarantees from SIMP and repayable through quarterly installments commencing September 2007 until June 2012. Total outstanding bank loan CI and KGP as of December 31, 2010 amounting to Rp11,500 and Rp3,500, respectively.

Syndicated Loans

SIMP obtained syndicated long-term loan of US\$160,000,000 or Rp1,752,000 from a syndication of creditors that consists of Sumitomo Mitsui Bank Corporation (US\$40,000,000), Royal Bank of Scotland (US\$30,000,000), PT Bank Mizuho (US\$30,000,000), SCB (US\$30,000,000) and Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (US\$30,000,000) with Standard Chartered Bank (Hong Kong) Ltd., Hong Kong, acting as an agent for the syndication of creditors. Outstanding syndication loan as of December 31, 2010 amounting to Rp122,688.

The said syndicated loan is secured by corporate guarantee from IFAR in accordance with its equity ownership in SIMP of 90%.

BRI

- As of December 31, 2010, long-term loans amounting to Rp331,162 (2009: Rp285,830) obtained by a certain indirect Subsidiary are secured by certain HGB, plantations certificates, buildings and improvements, and inventories and fixed assets of a certain indirect Subsidiary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Hutang Bank (lanjutan)

BRI (lanjutan)

- Pada tanggal 31 Desember 2009, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp716.446 yang diperoleh LPI dijamin dengan mesin-mesin, persediaan dan piutang milik LPI.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Anak Perusahaan debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; investasi dalam saham; pembayaran hutang kepada pemegang saham; pengumuman dan pembagian dividen kas; pemberian jaminan atau ganti rugi; penjaminan atas aset Grup yang ada sekarang dan di masa depan; perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan; penjualan/pengalihan saham yang ada; dan perubahan lingkup bidang usaha. Perusahaan dan Anak Perusahaan debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *interest coverage ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki fasilitas kredit jangka panjang yang masih dapat digunakan pada tanggal tersebut sejumlah Rp351.685 dan US\$20.000.000.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

BRI (continued)

- As of December 31, 2009, long-term loans amounting to Rp716,446 obtained by LPI are secured by certain machineries, inventories and receivables owned by LPI.

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the debtor Subsidiaries are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, mergers, acquisitions, sale or transfer of their major fixed assets; equity investments; payments of loans from shareholders; declaration and payment of cash dividends; granting of guarantees or indemnities; pledging of the Group's present and future assets; changes in the Company's majority ownership; sale/transfer of existing shares; and changes in the scope of business activities. The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios such as interest coverage ratio.

As of December 31, 2010 and 2009, the Group has complied with all the existing loan covenants or obtained the necessary waivers as required.

As of December 31, 2010, the Company and certain Subsidiaries have existing long-term credit facilities amounting to Rp351,685 and US\$20,000,000, which are available for use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|---|-----------|-----------|--|
| <u>Nilai Nominal</u> | | | <u>Face Value</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Obligasi Rupiah IV | 1.964.000 | 2.000.000 | Rupiah Bonds IV |
| Obligasi Rupiah V | 1.610.000 | 1.610.000 | Rupiah Bonds V |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | | <u>Subsidiary</u> |
| Obligasi Rupiah 2009 SIMP I | 452.000 | 452.000 | Rupiah Bonds 2009 SIMP I |
| Sukuk Ijarah 2009 SIMP I | 278.000 | 278.000 | Sukuk Ijarah 2009 SIMP I |
| Jumlah Nilai Nominal | 4.304.000 | 4.340.000 | Total Face Value |
| Dikurangi diskonto dan beban emisi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | | | Less discounts and deferred issuance costs - net of accumulated amortization |
| Perusahaan | 14.114 | 17.928 | Company |
| Anak Perusahaan | 6.891 | 8.162 | Subsidiary |
| Bersih | 4.282.995 | 4.313.910 | Net |

Perusahaan

(i) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 8 sampai 10 Mei 2007, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+"; *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 15 Mei 2012, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,0125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balance of this account is as follows:

| | 2010 | 2009 | |
|---|-----------|-----------|--|
| <u>Nilai Nominal</u> | | | <u>Face Value</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Obligasi Rupiah IV | 1.964.000 | 2.000.000 | Rupiah Bonds IV |
| Obligasi Rupiah V | 1.610.000 | 1.610.000 | Rupiah Bonds V |
| <u>Anak Perusahaan</u> | | | <u>Subsidiary</u> |
| Obligasi Rupiah 2009 SIMP I | 452.000 | 452.000 | Rupiah Bonds 2009 SIMP I |
| Sukuk Ijarah 2009 SIMP I | 278.000 | 278.000 | Sukuk Ijarah 2009 SIMP I |
| Jumlah Nilai Nominal | 4.304.000 | 4.340.000 | Total Face Value |
| Dikurangi diskonto dan beban emisi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | | | Less discounts and deferred issuance costs - net of accumulated amortization |
| Perusahaan | 14.114 | 17.928 | Company |
| Anak Perusahaan | 6.891 | 8.162 | Subsidiary |
| Bersih | 4.282.995 | 4.313.910 | Net |

Company

(i) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2.000.000

On May 8 to 10, 2007, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+", with *Stable Outlook*, from Pefindo, which represents the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 15, 2012, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.0125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000 (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar AS yang diperoleh dari beberapa bank dengan jumlah gabungan pokok pinjaman sebesar US\$100,0 juta. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan tertentu dalam mata uang Rupiah.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli kembali sebagian Obligasi Rupiah IV dengan nilai nominal Rp36.000 pada harga pembelian sebesar Rp36.795.

(ii) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga 13,00% - Rp1.610.000

Pada tanggal 11 sampai 15 Juni 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Juni 2014, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,00% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Company (continued)

(i) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2.000.000 (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to refinance the Company's short-term US Dollar denominated loans obtained from several banks with total combined principal amount of US\$100.0 million. The remainder of the proceeds was used to refinance certain short-term and long-term Rupiah denominated loans of the Company.

In December 2010, the Company bought back a portion of Rupiah Bonds IV with nominal value of Rp36,000 for a cash consideration of Rp36,795.

(ii) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000

*On June 11 to 15, 2009, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA" with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.*

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 18, 2014, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.00% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga 13.00% - Rp1.610.000 (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pelunasan Obligasi Rupiah III pada bulan Juli 2009. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek pada beberapa bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen hutang lain dan/atau hutang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan, penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Anak Perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Anak Perusahaan.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Company (continued)

(ii) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000 (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to finance the settlement of Rupiah Bond III in July 2009. The remainder of the proceeds was used to refinance certain short-term bank loans.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities; sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result to the Company's loss of control over its Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan

Pada tanggal 1 Desember 2009, SIMP menerbitkan: (i) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Obligasi") dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah") dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan sukuk ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Sehubungan dengan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas, SIMP memperoleh peringkat "idAA-", *Stable Outlook* dari Pefindo.

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk *on-spot*) untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan afiliasi (jika ada) senilai Rp278.000.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiary

On December 1, 2009, SIMP issued: (i) *Salim Ivomas Pratama I Bonds Year 2009* (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Bonds"), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Bonds bore fixed annual interest of 11.65% payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (ii) *Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Year 2009* (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) ("Sukuk Ijarah"), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

In connection with the above-mentioned offerings of the Bonds and Sukuk Ijarah, SIMP got a rating of "idAA-", with *Stable Outlook* from Pefindo.

On the other hand, proceeds from the Sukuk Ijarah public offering, after deducting the related cost of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including *on-spot*) for a period of five years with third parties and related parties (if any) for a total value amounting to Rp278,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Hutang Obligasi (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, SIMP diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu SIMP, namun seluruh aset SIMP, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminkan secara pari-passu kepada kewajiban-kewajiban lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, mensyaratkan beberapa pembatasan bagi SIMP, antara lain untuk, pembagian dividen yang melebihi 50% laba bersih tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagunan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal perjanjian kredit); penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha SIMP saat ini; pengurangan atau penurunan modal saham; penjualan atau pelepasan signifikan aset yang digunakan dalam operasi; perubahan anggaran dasar; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiary (continued)

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, SIMP is allowed to use such funds for working capital purposes, among others, purchase of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

The Bonds and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of SIMP, however all SIMP's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, were used to secure on pari-passu basis to the other liabilities, including the Bonds and Sukuk Ijarah.

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk as the trustee, provide several negative covenants for SIMP, such as, among others, distribution of dividends exceeding 50% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the credit agreement date); consolidation or merger with other entity; changing the current course of its business; reduction of its share capital; sale or disposal of a significant portion of its assets used in the operations; changing its Articles of Association; and obtaining new credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and particularly for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principles.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Hutang pembelian aset tetap

Hutang ini merupakan hutang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|--|--------------|---------------|
| PT Tetra Pak Indonesia (US\$1.407.850 setelah dikurangi bunga yang belum jatuh tempo sebesar US\$350,869) | 12.658 | 14.483 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 2.839 | 4.050 |
| Bagian Jangka Panjang | 9.819 | 10.433 |

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada hutang angsuran adalah sebagai berikut:

| | Nilai Kontrak/ Contract Value | Angsuran Tahunan/ Annual Installment | Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date | |
|------------------|----------------------------------|---|---|-------------------|
| Tanggal kontrak | | | | Contract dated |
| 15 November 2006 | US\$400.000 | US\$52.143 | April 2014/April 2014 | November 15, 2006 |
| 1 April 2008 | US\$626.000 | US\$134.000 | Juni 2011/June 2011 | April 1, 2008 |
| 21 Januari 2009 | US\$937.003 | US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter | Desember 2016/December 2016 | January 21, 2009 |
| 7 September 2009 | US\$937.003 | US\$123.143 | Desember 2016/December 2016 | September 7, 2009 |

Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 6% sampai 7% per tahun.

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 April 2010, IDLK melakukan pemutusan kontrak pembelian mesin tertanggal 11 April 2006 dengan TPI. Oleh karena itu, IDLK mengembalikan mesin dengan nilai buku sebesar Rp1.367 sebagai pelunasan sisa hutang terkait sebesar US\$150.000 atau senilai Rp1.367.

d. Hutang Sewa Pembiayaan

GS, MPI, MISP dan LPI, memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan tertentu dari beberapa kreditor yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tahun 2011 sampai dengan 2012.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchase of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

| | |
|--|---------------|
| PT Tetra Pak Indonesia (US\$1,407,850 after deducting interest not yet due amounting US\$350,869) | 14.483 |
| Less current maturities | 4.050 |
| Long-term Portion | 10.433 |

The details of the contract value, annual installment amount and last payment date of the installment payables are as follows:

The effective interest rate ranged from 6% to 7% per year.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

On April 30, 2010, IDLK terminated the contract for the purchase of a machinery dated April 11, 2006 with TPI. Accordingly, IDLK returned the machinery with net book value as of that date of Rp1,367 in settlement of the related remaining liability amounting to US\$150,000 or equivalent to Rp1,367.

d. Finance Lease Liabilities

GS, MPI, MISP and LPI have several finance lease commitments covering certain transportation equipment from several creditors, which will expire in various dates between 2011 and 2012.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownerships as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

| 2010 | | | | |
|--|---|--|-------------------|---|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Name of Shareholders |
| CAB Holdings Limited, Seychelles | 4.394.603.450 | 50,05% | 439.460 | CAB Holdings Limited, Seychelles |
| Ibrahim Risjad | 3.203.180 | 0,04% | 320 | Ibrahim Risjad |
| Anthoni Salim | 1.329.770 | 0,02% | 133 | Anthoni Salim |
| Taufik Wiraatmadja | 50.000 | - | 5 | Taufik Wiraatmadja |
| Fransiscus Welirang | 12.750 | - | 1 | Fransiscus Welirang |
| Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5%) | 4.381.227.350 | 49,89% | 438.124 | Others (with ownership interest below 5%) |
| Jumlah | 8.780.426.500 | 100,00% | 878.043 | Total |

| 2009 | | | | |
|--|---|--|-------------------|---|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Name of Shareholders |
| CAB Holdings Limited, Seychelles | 4.394.603.450 | 50,05% | 439.460 | CAB Holdings Limited, Seychelles |
| Ibrahim Risjad | 3.203.180 | 0,04% | 320 | Ibrahim Risjad |
| Anthoni Salim | 632.370 | 0,01% | 64 | Anthoni Salim |
| Taufik Wiraatmadja | 50.000 | - | 5 | Taufik Wiraatmadja |
| Fransiscus Welirang | 12.750 | - | 1 | Fransiscus Welirang |
| Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5%) | 4.381.924.750 | 49,90% | 438.193 | Others (with ownership interest below 5%) |
| Jumlah | 8.780.426.500 | 100,00% | 878.043 | Total |

21. AGIO SAHAM

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 terdiri dari:

| | |
|---|---------|
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi | 218.286 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 854.560 |

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of this account as of December 31, 2010 and 2009 consists of:

| | |
|--|---------|
| Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost | 218.286 |
| Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1) | 854.560 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. AGIO SAHAM (lanjutan)

| | |
|---|------------------|
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 109.200 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham yang diperoleh kembali yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1) | (83.078) |
| Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham yang diperoleh kembali dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 398.765 |
| Jumlah | 1.497.733 |

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)

Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)

Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)

Total

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2010 dan 15 Mei 2009, yang masing-masing telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 174 tertanggal 21 Mei 2010 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. dan No. 47 tertanggal 26 Mei 2009 dari Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp5.000 pada tahun 2010 dan 2009, dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp93,0 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp816.580 pada tahun 2010 dan Rp47,0 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp412.680 pada tahun 2009 yang diambil dari masing-masing laba bersih konsolidasi Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2010 dan 2009 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2010 dan 2009.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

During the Shareholders' Annual General Meetings (AGMs) held on May 21, 2010 and May 15, 2009, which were covered by Notarial Deed No. 174 dated May 21, 2010 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. and Notarial Deed No. 47 dated May 26, 2009 of Benny Kristianto, S.H., respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 each in 2010 and 2009; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp93.0 (full amount) per share or totaling Rp816,580 in 2010 and Rp47.0 (full amount) per share or totaling Rp412,680 in 2009 which were taken from the Company's consolidated net income in 2009 and 2008, respectively.*

The above cash dividends declared and approved in 2010 and 2009 were fully paid by the Company in July 2010 and 2009, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun 2010, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham minoritas atas Anak Perusahaan yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp159.474 (2009: Rp146.130).

Hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan terutama berasal dari ISHPL dan anak perusahaannya serta ICBP dan anak perusahaannya.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

| | 2010 |
|--|-------------------|
| Pihak ketiga | 37.110.309 |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 1.293.051 |
| Jumlah | 38.403.360 |

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 34).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga (Catatan 27).

23. MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Minority interests in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Company (Note 1).

During 2010, the total cash dividends paid to minority shareholders by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp159,474 (2009: Rp146,130).

Minority interests in net assets of Subsidiaries mainly represent those of ISHPL and subsidiaries and ICBP and subsidiaries.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

| | 2009 | |
|---------------|-------------------|-----------------|
| | 36.419.921 | Third parties |
| | 977.398 | Related parties |
| Jumlah | 37.397.319 | Total |

During the years ended December 31, 2010 and 2009, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 34).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Notes 2 and 27.

The sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties (Note 27).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|-----------------------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 17.112.392 | 13.843.443 | <i>Raw materials used</i> |
| Beban produksi | 7.043.640 | 6.744.529 | <i>Production expenses</i> |
| Jumlah Beban Produksi | 24.156.032 | 20.587.972 | <i>Total Manufacturing Cost</i> |
| Persediaan Barang dalam Proses | | | <i>Work in Process Inventory</i> |
| Awal tahun | 73.667 | 66.762 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (88.858) | (73.667) | <i>At end of year</i> |
| Beban Pokok Produksi | 24.140.841 | 20.581.067 | <i>Cost of Goods Manufactured</i> |
| Persediaan Barang Jadi | | | <i>Finished Goods Inventory</i> |
| Awal tahun | 1.826.389 | 1.770.528 | <i>At beginning of year</i> |
| Pembelian | 2.081.790 | 6.430.504 | <i>Purchases</i> |
| Akhir tahun | (2.116.112) | (1.826.389) | <i>At end of year</i> |
| Beban Pokok Penjualan | 25.932.908 | 26.955.710 | <i>Cost of Goods Sold</i> |

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapura (Sojitz) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 21,4% dan 20,9% dari penjualan bersih konsolidasi tahun terkait

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte., Ltd., Singapore (Sojitz) during the years ended December 31, 2010 and 2009. Total purchases from Sojitz in 2010 and 2009 represent 21.4% and 20.9%, respectively, of the consolidated net sales of the related years.

26. BEBAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

| | 2010 | 2009 | |
|--|-----------|-----------|--|
| <u>Beban Penjualan</u> | | | <u><i>Selling Expenses</i></u> |
| Pengangkutan dan penanganan | 1.246.896 | 1.164.383 | <i>Freight and handling</i> |
| Iklan dan promosi | 622.340 | 654.515 | <i>Advertising and promotions</i> |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) | 618.728 | 570.408 | <i>Salaries, wages and employee benefits (Note 31)</i> |
| Biaya distribusi | 340.519 | 364.928 | <i>Distribution expenses</i> |
| Sewa dan penyusutan | 135.606 | 118.906 | <i>Rental and depreciation</i> |
| Barang rusak | 74.591 | 90.786 | <i>Bad goods</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 54.932 | 52.924 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 53.806 | 44.923 | <i>Business travelling and transportation</i> |
| Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan | 37.877 | 24.882 | <i>Export tax, export administration, other tax and licences</i> |

26. OPERATING EXPENSES

Operating expenses consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

| | 2010 | 2009 |
|---|------------------|------------------|
| <u>Beban Penjualan (lanjutan)</u> | | |
| Perlengkapan kantor | 23.753 | 24.088 |
| Bahan bakar dan transportasi | 15.752 | 17.307 |
| Utilitas | 14.851 | 13.556 |
| Telekomunikasi | 13.351 | 16.000 |
| Komisi | 9.662 | 13.287 |
| Piutang ragu-ragu | 4.957 | 38.878 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) | 105.368 | 64.892 |
| Jumlah Beban Penjualan | 3.372.989 | 3.274.663 |
| <u>Beban Umum dan Administrasi</u> | | |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 31) | 1.338.815 | 1.246.504 |
| Jamuan, representasi dan direksi | 165.773 | 170.055 |
| Sewa dan penyusutan | 164.034 | 134.156 |
| Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan | 133.586 | 121.163 |
| Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan | 121.321 | 129.971 |
| Pajak dan perijinan | 98.502 | 27.268 |
| Hubungan investor dan masyarakat | 79.019 | 67.073 |
| Jasa tenaga ahli | 75.586 | 104.012 |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 46.956 | 53.445 |
| Perlengkapan kantor | 20.895 | 18.304 |
| Telekomunikasi | 17.142 | 19.132 |
| Bahan bakar dan transportasi | 12.429 | 14.046 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000) | 94.094 | 57.608 |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi | 2.368.152 | 2.162.737 |
| Jumlah Beban Usaha | 5.741.141 | 5.437.400 |

26. OPERATING EXPENSES (continued)

| | 2010 | 2009 |
|--|------|------|
| <u>Selling Expenses (continued)</u> | | |
| Stationeries and office supplies | | |
| Gasoline, diesel and transportation | | |
| Utilities | | |
| Telecommunication | | |
| Commission | | |
| Bad debts | | |
| Others | | |
| (each below Rp10,000) | | |
| Total Selling Expenses | | |
| <u>General and Administrative Expenses</u> | | |
| Salaries, wages and employee benefits (Note 31) | | |
| Entertainment, representation and directors | | |
| Rental and depreciation | | |
| Corporate social responsibility and donations | | |
| Utilities, repairs and maintenance | | |
| Taxes and licenses | | |
| Investor and public relations | | |
| Professional fees | | |
| Business traveling and transportation | | |
| Stationery and office supplies | | |
| Telecommunication | | |
| Gasoline, diesel and transportation | | |
| Others (below Rp10,000 each) | | |
| Total General and Administrative Expenses | | |
| Total Operating Expenses | | |

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- i. NICI dan Nissinmas seluruhnya merupakan perusahaan asosiasi (Catatan 2).
- ii. Seluruh pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties are as follows:

- i. NICI and Nissinmas are both associated companies (Note 2).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 3,37% dari penjualan bersih konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 2,61%). Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2010 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp154.506 (2009: Rp112.650), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 5).
- b. Grup membeli bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar 3,72% dari seluruh pembelian konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 3,18%). Saldo hutang pada tanggal 31 Desember 2010 yang timbul dari transaksi pembelian ini sebesar Rp120.489 (2009: Rp82.604), disajikan sebagai "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 16).
- c. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terhutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) (Catatan 6) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada neraca konsolidasi.

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods to certain related parties. Sales to related parties accounted for about 3.37% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2010 (2009: 2.61%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2010, which totaled Rp154,506 (2009: Rp112,650), are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 5).
- b. The Group purchases raw materials from certain related parties. Purchases from related parties accounted for about 3.72% of the consolidated total purchases for the year ended December 31, 2010 (2009: 3.18%). The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions as of December 31, 2010 which totaled Rp120,489 (2009: Rp82,604), are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 16).
- c. The Group provides loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable Non-trade - Related Parties" (for the current portion) (Note 6) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berlokasi berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Jumlah amortisasi sewa yang telah dibayar dimuka oleh SIMP dengan perjanjian sewa tersebut sejumlah Rp549 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp549), yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi. Sedangkan, saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.982 (2009: Rp3.531), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.
- e. SIMP dan Anak Perusahaannya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp4.509 (2009: Rp4.209) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Hutang Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- f. Grup menyewa fasilitas VSAT dari PT Rintis Sejahtera (Rintis) untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat dan cabang/pabrik. Pada bulan April 2009, Rintis telah mengalihkan jasa layanan telekomunikasi kepada PT Primacom Interbuana ("PI"), yang merupakan perusahaan afiliasi Rintis. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp9.896 (2009: Rp9.914).
- g. Grup membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga dan PT Hino Motor Sales untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp94.077 (2009: Rp59.340).
- h. MCP dan Anak Perusahaannya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari PT Rimba Mutiara Kusuma. Biaya sewa yang terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.764 (2009: Rp5.404).

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are situated under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). The total amortizations of the rental prepayment from SIMP under the said operating lease arrangement for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp549 (2009: Rp549), which is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income. On the other hand, the unamortized balances of the related prepaid rental amounted to Rp2,982 as of December 31, 2010 (2009: Rp3,531), which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated balance sheets.
- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related pump service expenses incurred arising from such services for the years ended December 31, 2010 totaled 4,509 (2009: Rp4,209), which is presented as part of "Operating Expenses - Selling" account in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Payable - Related Parties" in the consolidated balance sheets.
- f. The Group lease VSAT facilities from PT Rintis Sejahtera (Rintis) for communication purposes between the head office and branches/factories. In April 2009, Rintis transferred its telecommunication services to PT Primacom Interbuana ("PI"), an affiliated company of Rintis. Total expenses incurred in connection with the said operating lease transactions for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp9,896 (2009: Rp9,914).
- g. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga and PT Hino Motor Sales for the year ended December 31, 2010 totaling Rp94,077 (2009: Rp59,340).
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from PT Rimba Mutiara Kusuma. The related rental expense for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp2,764 (2009: Rp5,404).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu. Lihat Catatan 28 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan dan satu Anak Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), Salim Wazaran Brinjiki Company, Syria (SAWAB) dan Salim Wazaran Abu Elata Co., Mesir (SAWATA). Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memberikan bantuan teknik, administrasi dan jasa manajemen kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB dan SAWATA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermie" di wilayah negara tertentu. Selanjutnya, sehubungan dengan perjanjian *joint venture* antara Perusahaan dengan Nestle S.A., Perusahaan juga memberikan *non-exclusive license* kepada NICI untuk menggunakan merk dagang "Indofood", "Piring Lombok" dan beberapa merek dagang lainnya.

Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut yang berasal dari perjanjian-perjanjian ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp113.411 (2009: Rp100.238), yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi (Catatan 6).

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- i. The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 28 for details of the said agreements.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

- a. The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill Arabia Food Limited, Saudi Arabia (Pinehill), Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), Salim Wazaran Brinjiki Company, Syria (SAWAB) and Salim Wazaran Abu Elata Co., Egypt (SAWATA). Based on these agreements, the Company agreed to provide technical assistance, administration and management services to these related parties. In addition, the Company also grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and Pinehill and *non-exclusive licenses* to SAWAB and SAWATA to use the "Indomie" brand in their respective certain territories. Besides, the Company also grants *exclusive licenses* to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermie" brands in its certain territories. Moreover, in connection with the joint venture agreement between the Company and Nestle S.A., the Company also granted NICI the *non-exclusive license* to use its "Indofood", "Piring Lombok" and other trademarks.

As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp113,411 (2009: Rp100,238), which is presented as part of "Other Income (Charges) - Others" in the consolidated statements of income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable Non - Trade - Related Parties" in the consolidated balance sheets (Note 6).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- b. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan PT Indosurance Broker Utama (IBU) yang meliputi asuransi untuk sebagian persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut, antara lain, dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp23.085.598 (2009: Rp22.123.632).

Beban asuransi yang terkait untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 31.629 (2009: Rp31.177). Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp3.575 (2009: Rp3.500), yang disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

- c. SIMP mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan lokal dan asing, yang terutama ditujukan untuk mengelola risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diperdagangkan oleh SIMP. Kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak ada kontrak yang masih berlaku. Di lain pihak, jumlah bersih atas keseluruhan piutang dan hutang yang timbul dari penyelesaian kontrak pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp85.175 dan Rp85.003 (2009: masing-masing Rp104.643 dan Rp97.611), disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga, bersih" dan "Hutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- b. The Group had insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) and PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo, among others, with combined insurance coverage as of December 31, 2010 of Rp23,085,598 (2009: Rp22,123,632).

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp31,629 (2009: Rp31,177). On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premiums as of December 31, 2010 amounted to Rp3,575 (2009: Rp3,500), is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" in the consolidated balance sheets.

- c. SIMP entered into future commodity contracts with several local and foreign entities, which are primarily intended to manage its exposures on the risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities that SIMP is trading. The said future commodity contracts do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2010 and 2009, there are no outstanding/open contracts. On the other hand, the aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts as of December 31, 2010 amounted to Rp85,175 and Rp85,003, respectively (2009: Rp104,643 and Rp97,611, respectively), which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties - net" and "Accounts Payables Non-trade - Third Parties", respectively, in the consolidated balance sheets.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- d. Pada tahun 2010 dan 2009, RAP dan MSA masing-masing secara terpisah memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Mindo-Tech, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp31.230 dan US\$4.651.500, dan Rp55.120 dan US\$4.872.000.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, LSIP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, kakao, CPO dan inti kelapa sawit masing-masing sebanyak 30.518 ton (2009: 30.819 ton) kepada pelanggan lokal dan luar negeri.
- f. Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), Anak Perusahaan LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian menerbitkan dua wesel bayar dengan nilai total Rp135.240 sebagai uang muka kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP.

Pada bulan Desember 2009, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057. Selanjutnya pada bulan April 2010, sebagian uang muka diselesaikan secara tunai sebesar Rp5.234. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp60.949 (2009: Rp66.183) setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan sebesar Rp44.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dan "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- d. In 2010 and 2009, each of RAP and MSA separately entered into construction agreements with PT Mindo-Tech, whereby the latter is committed to construct oil palm mills each with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), and located at the provinces of West Kalimantan and South Sumatera, respectively, for contract values of Rp31,230 and US\$4,651,500, and Rp55,120 and US\$4,872,000, respectively.
- e. As of December 31, 2010 and 2009, LSIP has sales commitments to deliver rubber, cocoa, CPO and palm kernel of approximately 30,518 tonnes (2009: 30,819 tonnes), to local and overseas customers.
- f. In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances in the form of two notes payables totaling Rp135,240 to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisitions of lands located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP.

In December 2009, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057. Further, in April 2010, there was a portion of the said advances settled by cash payment amounting to Rp5,234. The outstanding advances as of December 31, 2010 amounting to Rp60,949 (2009: Rp66,183) net of provision for unrecoverable advances amounting to Rp44,000, was presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated balance sheets, and will be capitalized to the "Fixed Assets" and "Plantations" accounts when the process of obtaining the HGU is completed. Based on a review of the condition of the advances at the end of year, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from unrecoverable advances.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- g. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI masing-masing sejumlah Rp10.500 dan Rp 5.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,50% per tahun dan tambahan bunga sebesar 2,00% apabila NICI gagal membayar jumlah terhutang pada tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun terhitung sejak tanggal perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo terhutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp15.500 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasi.
- h. Pada tanggal 15 Juni 2010, ICBP mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) dimana ICBP menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan kewajiban keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2010.

| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values |
|---|------------------------------------|-----------------------------|
| Aset Keuangan | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | |
| Kas dan setara kas | 10.439.353 | 10.439.353 |
| Piutang usaha | 2.400.483 | 2.400.483 |
| Piutang bukan usaha | 285.790 | 285.790 |
| Piutang jangka panjang | 2.661 | 2.661 |
| Tersedia untuk dijual | | |
| Investasi jangka pendek | 461.725 | 461.725 |
| Jumlah | 13.590.012 | 13.590.012 |
| Kewajiban Keuangan | | |
| Kewajiban yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi | | |
| Hutang bank jangka pendek dan cerukan | 2.360.484 | 2.360.484 |
| Hutang trust receipts | 1.760.829 | 1.760.829 |
| Hutang usaha | 1.739.963 | 1.739.963 |

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

- g. Based on the loan agreements' dated May 7 and August 31, 2010, the Company granted NICI a working capital loan facilities totaling Rp10,500 and Rp5,000, respectively. The loans bear interest at 9.50% per year. An additional default interest of 2.00% will be charged in the event that NICI fails to make payment on the due date of any sum due. The loans are payable in full one year from the date of the agreement. As of December 31, 2010, the total outstanding loans amounting to Rp15,500 are presented as part of "Accounts Receivable Non-trade - Related Parties" in the consolidated balance sheets.
- h. On June 15, 2010, ICBP entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) whereby ICBP will provide, supply and deliver biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and can be extended by mutual agreement of both parties.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2010.

| Financial Assets | |
|--------------------------------------|--|
| Loans and receivables | |
| Cash and cash equivalents | |
| Accounts receivable - trade | |
| Accounts receivable - non - trade | |
| Long-term receivables | |
| Available for sale | |
| Short-term investments | |
| Total | |
| Financial Liabilities | |
| Liabilities at | |
| fair value or amortized cost | |
| Short-term bank loans and overdrafts | |
| Trust receipts payable | |
| Accounts payable - trade | |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

| | Nilai Tercatat/ Carrying Values |
|---|------------------------------------|
| Kewajiban Keuangan | |
| Hutang bukan usaha | 895.959 |
| Beban yang masih harus dibayar | 1.683.353 |
| Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 951.737 |
| Hutang jangka panjang - bagian jangka panjang | 9.252.958 |
| Kewajiban tidak lancar lainnya | 131.541 |
| Jumlah | 18.776.824 |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca konsolidasi dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang plasma dan piutang jangka panjang kepada karyawan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Hutang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

| | Nilai Wajar/ Fair Values | |
|---------------|-----------------------------|--|
| | | Financial Liabilities |
| | 895.959 | <i>Accounts payable - non-trade</i> |
| | 1.683.353 | <i>Accrued expenses</i> |
| | 951.737 | <i>Long-term debts - current portion</i> |
| | 9.300.408 | <i>Long-term debts - long-term portion</i> |
| | 131.541 | <i>Other non-current liabilities</i> |
| Jumlah | 18.824.274 | Total |

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated balance sheet are carried at the fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The bonds and Sukuk Ijarah payables are carried at amortized costs using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the effective interest rate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lancar lain-lain, hutang usaha dan hutang lancar lain-lain, hutang bank jangka pendek dan cerukan, hutang *trust receipts*, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari hutang jangka panjang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- c. Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Kewajiban keuangan utama Grup meliputi hutang jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Grup mempunyai kontrak komoditas berjangka dengan beberapa entitas asing, yang terutama bertujuan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diproduksi dan dijual oleh Grup.

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, current trade and other payables, short-term bank loans and overdrafts, trust receipts payable, and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of long-term loans and borrowings with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

- c. *Financial instruments carried at amounts other than fair values*

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are to raise funds or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The Group has future commodity contracts with several foreign entities, the purpose of which are primarily to hedge its exposures on risks of losses arising from the fluctuations in the prices of the commodities that are produced and traded by the Group.

During the years ended December 31, 2010 and 2009, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma. Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollars or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat akibat gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Anak-anak Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga merupakan termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 30 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agriculture supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal neraca, eksposur maksimum Grup terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada neraca.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan surat berharga dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup hutang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Risiko harga komoditas

Grup menghadapi risiko harga komoditas sebagai akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Risiko tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku utama seperti gandum dan minyak kelapa sawit (MKS), dimana margin laba atas penjualan barang jadi terkait dapat terpengaruh jika biaya meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Grup juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk minyak kelapa dan harga beli kopra (yang merupakan bahan baku dalam produksi minyak kelapa).

Kebijakan Grup untuk menekan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan dan mengawasi tingkat optimal persediaan gandum untuk produksi yang berkelanjutan. Bila Grup tidak dapat melakukannya, Grup dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka (*forward contract*). Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi resiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

At the balance sheet date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the balance sheets.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and marketable securities, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and borrowings and equity market issues.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposures mainly arise from its purchases of the major raw materials such as wheat and crude palm oil (CPO), where the profit margin on the sale of the related finished products may be affected if the cost increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling price of its manufactured CNO and the purchase price of copra (being the raw materials used in the production of CNO).

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by increasing its self-sufficiency in the supply of CPO for the refinery operation and maintaining the optimum inventory level of wheat for a continuous production. To the extent it is unable to do so it may minimize such risks through forward contracts. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MANFAAT PENSUN DAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

- a. Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Grup telah mencatat estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 2.367.366 | 1.931.003 | <i>Present value of obligations</i> |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui - bersih | (422.441) | (83.751) | <i>Unrecognized actuarial losses - net</i> |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | (338.512) | (587.390) | <i>Unrecognized past service costs</i> |
| Jumlah | 1.606.413 | 1.259.862 | Total |

Analisis mutasi saldo estimasi kewajiban imbalan kerja kepada karyawan adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|----------------------------------|------------------|------------------|---|
| Saldo awal tahun | 1.259.862 | 980.543 | <i>Balance at beginning of year</i> |
| Penyesuaian saldo awal tahun | - | 12.926 | <i>Adjustment for beginning balance</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 442.004 | 342.634 | <i>Provisions during the year</i> |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (95.453) | (76.241) | <i>Payments during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 1.606.413 | 1.259.862 | Balance at end of year |

Imbalan kerja yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Beban jasa kini | 172.902 | 148.250 | <i>Current service cost</i> |
| Kewajiban beban bunga | 219.919 | 176.507 | <i>Interest on obligations</i> |
| Amortisasi biaya jasa masa lalu | 10.083 | 8.558 | <i>Amortization of past service cost</i> |
| Amortisasi laba/rugi aktuarial bersih | 45.539 | 23.821 | <i>Actuarial gain/losses-net</i> |
| Laba/rugi atas penghentian dan penyelesaian | - | (19.897) | <i>Gains/losses on curtailments and settlements</i> |
| Lain-lain | (6.439) | 5.395 | <i>Others</i> |
| Bersih | 442.004 | 342.634 | Net |

31. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS

- a. As mentioned in Note 2, the Group has fully provided for the estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and the provisions of SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

An analysis of the movements in the balance of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

The details of related costs of employee benefits charged to operations are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. MANFAAT PENSUN DAN IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja karyawan tersebut di atas berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh perusahaan aktuarial independen yang menggunakan metode *projected unit of credit*. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut, antara lain:

| | | |
|-------------------------|---|-------------------------|
| Suku bunga diskonto : | 9% per tahun pada tahun 2010 (2009: 11%)/ 9% per annum in 2010 (2009: 11%) | Discount Rate |
| Tingkat kenaikan gaji : | 9% per tahun pada tahun 2010 (2009: 10%)/ 9% per annum in 2010 (2009: 10%) | Salary incremental rate |
| Tingkat mortalitas : | Tabel Mortalita Indonesia'99/Tabel Mortalita Indonesia'99 | Mortality rate |
| Usia pensiun : | 55 tahun/55 years | Retirement age |

- b. Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti yang mencakup pensiun seluruh karyawan dan pekerjanya yang memenuhi syarat.

Berdasarkan program pensiun iuran pasti Divisi Bogasari, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp12.773 (2009: Rp12.775). Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari.

Di lain pihak, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi berdasarkan program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp19.838 (2009: Rp20.289).

Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari. Berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh perusahaan aktuarial independen, sebagaimana disebutkan sebelumnya, aset program pensiun dan kewajiban aktuarial adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|---|--------------|---------------|---------------------------|
| Kewajiban aktuarial | 74.986 | 87.624 | Actuarial liability |
| Nilai wajar dari aktiva program pensiun | (69.261) | (71.551) | Fair value of plan assets |
| Bersih | 5.725 | 16.073 | Net |

31. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE ENTITLEMENT BENEFITS (continued)

The above-mentioned provision for employee benefits are prepared by independent firms of actuaries based on the actuarial calculations using the projected unit of credit method. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2010 and 2009 are as follows, among others:

- b. The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans covering substantially all of its qualified employees and workers.

Under the Bogasari Division's defined contribution retirement plan, the cost of retirement benefits charged to operations for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp12,773 (2009: Rp12,775). The Plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Iuran Pasti Bogasari.

On the other hand, the cost of retirement benefits charged to operations under the Bogasari Division's defined benefit retirement plan for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp19,838 (2009: Rp20,289).

The Plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Manfaat Pasti Bogasari. Based on the actuarial calculations prepared by the independent firm of actuaries, as mentioned in the foregoing, the Plan's assets and actuarial liability are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. MANFAAT PENSIUN DAN IMBALAN KERJA
KARYAWAN (lanjutan)**

- c. IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetapnya. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp7.362 (2009: Rp7.128). Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensiortama dan Central Asia Raya.
- d. SIMP dan anak perusahaan tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Biaya sehubungan dengan manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp13.053 (2009: Rp13.016). Aset program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

32. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan kelapa sawit untuk membangun area perkebunan inti rakyat ("Petani Plasma"). Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CI, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), Anak Perusahaan, memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa yang mawadahi Petani Plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CI, KGP, RAP dan CKS, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, Petani Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari hasil penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

**31. EMPLOYEES' RETIREMENT AND SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS (continued)**

- c. IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp7,362 (2009: Rp7,128). The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Indolife Pensiontama and Central Asia Raya.
- d. SIMP and certain of its Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The related cost of retirement benefits charged to operations for the year ended December 31, 2010 amounted to Rp13,053 (2009: Rp13,016). The Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia.

32. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires the owner of oil palm plantations to develop plasma plantations (*perkebunan inti rakyat* or the "Plasma Farmers"). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CI, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), Subsidiaries of the Company, have commitments with several rural cooperative units representing the Plasma Farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CI, KGP, RAP and CKS, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the Plasma Farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman sementara kepada Petani Plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas. Pinjaman sementara tersebut akan dilunasi oleh masing-masing Petani Plasma saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas yang positif.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih dapat menutup kemungkinan kerugian piutang plasma yang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memiliki komitmen untuk mengembangkan perkebunan plasma seluas 81.500 hektar (2009: 76.851 hektar (tidak diaudit)).

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

- jaminan perusahaan dari CI dan KGP pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp397.239 (2009: Rp397.239).
- jaminan perusahaan dari RAP dan CKS pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp108.880 (2009: Rp145.317).
- jaminan perusahaan dari LSIP pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp14.595 (2009: Rp32.590).
- jaminan dari MSA pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp96.273.

32. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide temporary funding to the respective Plasma Farmers to develop the plasma plantations and to repay loans installment and the related interests expenses to the respective banks since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective Plasma Farmers once the plantations become mature (ready to be harvested) and are already providing positive net cash flows.

Based on the review of the plasma receivables of each project, management believes that the allowance for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover losses from the uncollectible plasma receivables.

As of December 31, 2010, the Group has commitments to develop plasma plantations with total areas of 81,500 hectares (2009: 76,851 hectares (unaudited)).

The loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities:

- *guarantees from CI and KGP as of December 31, 2010 amounting to Rp397,239 (2009: Rp397,239);*
- *guarantees from RAP and CKS as of December 31, 2010 amounting to Rp108,880 (2009: Rp145,317); and*
- *guarantees from LSIP as of December 31, 2010 amounting to Rp14,595 (2009: Rp32,590).*
- *guarantees from MSA as of December 31, 2010 amounting to Rp96,273.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | | 2010 | | |
|----------------------|----------------------------|---|---|--------------------------|
| | Laba Bersih/ Net Income | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares | Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share | |
| Laba per Saham Dasar | 2.952.858 | 8.780.426.500 | 336 | Basic Earnings per Share |
| | | 2009 | | |
| | Laba Bersih/ Net Income | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares | Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share | |
| Laba per Saham Dasar | 2.075.861 | 8.780.426.500 | 236 | Basic Earnings per Share |

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

34. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

a. Informasi Segmen Utama

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi sembilan (9) segmen usaha utama yang terbagi dalam empat (4) grup usaha strategis, yaitu:

- Grup Usaha Produk Konsumen Bermerek, yang terdiri dari lima (5) divisi yaitu: Mi Instan, Dairy, Penyedap Makanan, Makanan Ringan, Nutrisi dan Makanan Khusus.
- Grup Usaha Bogasari sebagai satu (1) segmen usaha.
- Grup Usaha Agribisnis yang terdiri dari dua (2) divisi yaitu: Perkebunan dan Minyak dan Lemak Nabati.
- Grup Usaha Distribusi sebagai satu (1) segmen usaha.

Informasi segmen usaha utama tersebut adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

In accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

a. Primary Segment Information

The Group primarily classifies its business activities into nine (9) major operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products business group consisting of five (5) divisions namely: Noodles, Dairy, Food Seasonings, Snack Foods, Nutrition and Special Foods.
- Bogasari business group as one (1) business segment.
- Agribusiness group consisting of two (2) divisions namely: Plantations, and Edible Oil and Fats
- Distribution business group as one (1) business segment.

Information concerning these primary business segments is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah, Except Per Share Data)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi Segmen Utama (lanjutan)

a. Primary Segment Information (continued)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 /As of and for the year ended December 31, 2010

| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | | | | | Agribisnis/ Agribusiness | | | | | | | Jumlah/ Total | | |
|--|--|------------------|---|-----------------------------------|---|------------------------------|-----------------------------|----------------------------|---|------------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------------------|--|--|
| | Mi Instan*/ Noodles* | Dairy | Penyedap Makanan/ Food Seasonings | Makanan Ringan**/ Snack Food** | Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Food | Sub - jumlah/ Sub - total | Bogasari***/ Bogasari*** | Perkebunan/ Plantations | Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats | Sub - jumlah/ Sub - total | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | | | |
| PENJUALAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 12.297.279 | 3.370.167 | 529.436 | 975.617 | 484.432 | 17.656.931 | 9.867.959 | 2.867.105 | 5.050.510 | 7.917.615 | 2.960.855 | - | 38.403.360 | SALES | |
| Penjualan antar segmen | 254.635 | 11.742 | 238.613 | 4.181 | - | 509.171 | 2.845.916 | 4.113.440 | 1.639.472 | 5.752.912 | - | (9.107.999) | - | Sales to external customers Inter-segment sales | |
| Jumlah Penjualan | 12.551.914 | 3.381.909 | 768.049 | 979.798 | 484.432 | 18.166.102 | 12.713.875 | 6.980.545 | 6.689.982 | 13.670.527 | 2.960.855 | (9.107.999) | 38.403.360 | Total Sales | |
| Laba Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya | 2.062.274 | 422.481 | 19.572 | 62.910 | 49.812 | 2.617.049 | 1.963.463 | 2.547.102 | 15.229 | 2.562.331 | 103.543 | (53.546) | 7.192.840 | Segment Income from Operations before Expenses Allocation | |
| Alokasi Biaya Kantor Pusat | - | - | - | - | - | - | (176.026) | (279.443) | 241 | (279.202) | (8.301) | - | (463.529) | Head Office Expenses Allocation | |
| Laba Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya | 2.062.274 | 422.481 | 19.572 | 62.910 | 49.812 | 2.617.049 | 1.787.437 | 2.267.659 | 15.470 | 2.283.129 | 95.242 | (53.546) | 6.729.311 | Segment Income from Operations after Expenses Allocation | |
| Beban Lain-lain - Bersih | | | | | | | | | | | | | (1.296.936) | Other Charges - Net | |
| Beban Pajak Penghasilan Bersih | | | | | | | | | | | | | (1.497.567) | Income Tax Expense - Net | |
| Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih | | | | | | | | | | | | | (981.950) | Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries - Net | |
| LABA BERSIH | | | | | | | | | | | | | 2.952.858 | NET INCOME | |
| ASET DAN KEWAJIBAN | | | | | | | | | | | | | | | |
| Aset segmen | 8.397.493 | 4.527.875 | 317.301 | 476.011 | 375.279 | 14.093.959 | 10.776.490 | 21.493.512 | 4.222.294 | 25.715.806 | 2.788.711 | (6.123.475) | 47.251.491 | Segment assets | |
| Penyertaan jangka panjang | 8.948 | - | - | - | - | 8.948 | 1.065 | 13.130 | 1.321 | 14.451 | - | - | 24.464 | Long-term investment | |
| Investasi pada Anak Perusahaan | 4.191.170 | - | - | - | - | 4.191.170 | 4.738.219 | - | - | - | - | (8.929.389) | - | Investments in Subsidiaries | |
| Jumlah Aset | 12.597.611 | 4.527.875 | 317.301 | 476.011 | 375.279 | 18.294.077 | 15.515.774 | 21.506.642 | 4.223.615 | 25.730.257 | 2.788.711 | (15.052.864) | 47.275.955 | Total Assets | |
| Kewajiban Segmen | 7.553.342 | 2.308.964 | 143.377 | 154.645 | 163.128 | 10.323.456 | 6.983.098 | 10.952.238 | 3.118.887 | 14.071.125 | 2.239.051 | (11.193.613) | 22.423.117 | Segment Liabilities | |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset | 244.024 | 75.661 | 5.896 | 26.427 | 9.167 | 361.175 | 86.738 | 1.533.092 | 534.935 | 2.068.027 | 59.776 | - | 2.575.716 | Capital expenditures and advances for purchase of assets | |
| Penyusutan dan amortisasi | 158.807 | 275.664 | 19.314 | 15.607 | 12.916 | 482.308 | 295.004 | 724.009 | 56.670 | 780.679 | 100.396 | - | 1.658.387 | Depreciation and amortization | |

*** Termasuk Divisi Kemasan
**** Termasuk Divisi Biskuit
***** Termasuk Kantor Pusat

*** Including Packaging Division
**** Including Biscuit Division
***** Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Data Per Saham)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah, Except Per Share Data)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Informasi Segmen Utama (lanjutan)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009/ As of and for the year ended December 31, 2009

| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | | | | | Agribisnis/ Agribusiness | | | | | | | | |
|--|--|------------------|---|-----------------------------------|---|-----------------------------|-----------------------|----------------------------|---|------------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------------------|---|
| | Mi Instan*/ Noodles* | Dairy/ Dairy | Penyedap Makanan/ Food Seasonings | Makanan Ringan**/ Snack Food** | Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Food | Sub-jumlah/ Sub-total | Bogasari/ Bogasari | Perkebunan/ Plantations | Minyak dan Lemak Nabati/ Edible Oil and Fats | Sub - jumlah/ Sub - total | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | | Jumlah/ Total |
| PENJUALAN | | | | | | | | | | | | | | SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 11.448.091 | 3.135.987 | 395.530 | 768.854 | 432.388 | 16.180.850 | 10.713.341 | 3.121.228 | 4.511.034 | 7.632.262 | 2.870.866 | - | 37.397.319 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 231.159 | 13.053 | 173.732 | 3.901 | - | 421.845 | 3.245.619 | 2.925.137 | 1.476.557 | 4.401.694 | - | (8.069.158) | - | Inter-segment sales |
| Jumlah Penjualan | 11.679.250 | 3.149.040 | 569.262 | 772.755 | 432.388 | 16.602.695 | 13.958.960 | 6.046.365 | 5.987.591 | 12.033.956 | 2.870.866 | (8.069.158) | 37.397.319 | Total Sales |
| Laba Usaha Segmen sebelum Alokasi Biaya | 1.599.129 | 261.796 | 17.605 | 50.337 | 36.234 | 1.965.101 | 1.526.477 | 2.010.850 | 44.771 | 2.055.621 | 82.298 | 27.791 | 5.657.288 | Segment Income from Operations before Expenses |
| Alokasi Biaya | (116.296) | (26.779) | (4.654) | (6.176) | (3.718) | (157.623) | (203.798) | (278.554) | (6.224) | (284.778) | (6.880) | - | (653.079) | Allocation Expenses Allocation |
| Laba Usaha Segmen setelah Alokasi Biaya | 1.482.833 | 235.017 | 12.951 | 44.161 | 32.516 | 1.807.478 | 1.322.679 | 1.732.296 | 38.547 | 1.770.843 | 75.418 | 27.791 | 5.004.209 | Segment Income from Operations after Expenses Allocation |
| Beban Lain-lain - Bersih | | | | | | | | | | | | | (940.396) | Other Charges - Net |
| Beban Pajak Penghasilan Bersih | | | | | | | | | | | | | (1.207.032) | Income Tax Expense - Net |
| Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan - Bersih | | | | | | | | | | | | | (780.920) | Minority Interests in Net Earnings of Subsidiaries - Net |
| LABA BERSIH | | | | | | | | | | | | | (2.075.861) | NET INCOME |
| ASET DAN KEWAJIBAN | | | | | | | | | | | | | | ASSETS AND LIABILITIES |
| Aset segmen | 9.731.219 | 4.413.164 | 302.205 | 313.042 | 337.243 | 15.096.873 | 7.827.514 | 17.227.119 | 2.913.060 | 20.140.179 | 2.375.309 | (5.088.562) | 40.351.313 | Segment assets |
| Penyerahan jangka panjang | 24.378 | - | - | - | - | 24.378 | 859 | 5.082 | 1.321 | 6.403 | - | - | 31.640 | Long-term investment |
| Investasi pada Anak Perusahaan | 7.550.945 | - | - | - | - | 7.550.945 | - | - | - | - | - | (7.550.945) | - | Investments in Subsidiaries |
| Jumlah Aset | 17.306.542 | 4.413.164 | 302.205 | 313.042 | 337.243 | 22.672.196 | 7.828.373 | 17.232.201 | 2.914.381 | 20.146.582 | 2.375.309 | (12.639.507) | 40.382.953 | Total Assets |
| Kewajiban Segmen | 12.216.469 | 2.365.019 | 139.288 | 109.747 | 154.773 | 14.985.296 | 2.520.144 | 9.202.659 | 1.810.309 | 11.012.968 | 1.880.200 | (5.511.827) | 24.886.781 | Segment Liabilities |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal | 265.424 | 93.152 | 2.083 | 11.291 | 5.062 | 377.012 | 408.601 | 2.174.661 | 72.003 | 2.246.664 | 58.064 | - | 3.090.341 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 200.374 | 278.388 | 18.499 | 10.069 | 15.225 | 522.555 | 355.308 | 607.949 | 47.767 | 655.716 | 90.818 | - | 1.624.397 | Depreciation and amortization |

** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
*** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
**** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi Segmen Sekunder

Informasi mengenai segmen usaha berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 | |
|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| <u>Penjualan Bersih</u> | | | <u>Net Sales</u> |
| Domestik | 34.037.009 | 33.370.007 | Domestic |
| Luar Negeri | 4.366.351 | 4.027.312 | Overseas |
| Jumlah | 38.403.360 | 37.397.319 | Total |
| | | | |
| <u>Laba Usaha</u> | | | <u>Income from Operations</u> |
| Domestik | 5.651.870 | 4.127.211 | Domestic |
| Luar Negeri | 1.077.441 | 876.998 | Overseas |
| Jumlah | 6.729.311 | 5.004.209 | Total |
| | | | |
| <u>Jumlah Aset</u> | | | <u>Total Assets</u> |
| Domestik | 43.378.480 | 37.158.957 | Domestic |
| Luar Negeri | 3.897.475 | 3.223.996 | Overseas |
| Konsolidasi | 47.275.955 | 40.382.953 | Consolidated |

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Secondary Segment Information

Information concerning the business segments by geographic area is as follows:

35. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal neraca konsolidasi dan tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilities as of the dates of the consolidated balance sheet and completion date of the financial statement are presented below:

| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah | | |
|--|--------------------------------------|---|---|---|
| | | 31 Desember 2010 (Tanggal Neraca Konsolidasi)/ December 31, 2010 (Consolidated Balance Sheet Date) | 11 Maret 2011 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi)/ March 11, 2011 (Consolidated Financial Statements Completion Date) | |
| <u>Aset</u> | | | | <u>Assets</u> |
| Kas dan setara kas | | | | Cash and cash equivalents |
| Dalam Dolar AS | US\$ 373.234.298 | 3.355.750 | 3.278.490 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | Sin\$ 102.536.100 | 715.765 | 708.359 | In Singapore Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 529.340 | 1.544 | 1.531 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Euro | EUR 1.871 | 22 | 23 | In Euro |
| Dalam Dolar Australia | AUD 427 | 4 | 4 | In Australian Dollar |
| Piutang Usaha | | | | Accounts receivable trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 33.378.369 | 300.105 | 293.196 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | Sin\$ 1.125.502 | 7.857 | 7.775 | In Singapore Dollar |
| Piutang Bukan Usaha | | | | Accounts receivable non-trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 7.247.294 | 65.160 | 63.660 | In US Dollar |
| Jumlah Aset dalam Mata Uang Asing | | 4.446.207 | 4.353.038 | Total Assets in Foreign Currencies |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PENGUNGKAPAN MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

| | | Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah | | | |
|--|-------|--|-----------|--|--|
| | | | | 11 Maret 2011 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi/ March 11, 2011 (Consolidated Financial Statements Completion Date) | |
| | | | | 31 Desember 2010 (Tanggal Neraca Konsolidasi/ December 31, 2010 (Consolidated Balance Sheet Date) | |
| | | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | | | |
| Kewajiban | | | | | |
| <i>Liabilities</i> | | | | | |
| Hutang <i>Trust Receipts</i> | | | | | <i>Trust receipts payable</i> |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 195.843.532 | 1.760.829 | 1.720.289 | In US Dollar |
| Hutang Usaha | | | | | <i>Accounts payable - Trade</i> |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 65.872.526 | 592.260 | 578.624 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Australia | AUD | 96.366 | 881 | 849 | In Australian Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM | 158.586 | 462 | 459 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | Sin\$ | 13.682.534 | 95.512 | 94.524 | In Singapore Dollar |
| Dalam Euro | EUR | 2.118.635 | 25.330 | 25.734 | In Euro |
| Dalam Franc Swiss | CHF | 17.528 | 168 | 165 | In Swiss Franc |
| Dalam Pound Sterling Inggris | GBP | 22.483 | 312 | 317 | In Great Britain Pound Sterling |
| Dalam Yen Jepang | JP¥ | 75.463.991 | 8.323 | 8.006 | In Japanese Yen |
| Dalam Dolar Canada | CAD | 262.957 | 2.363 | 2.371 | In Canada Dollar |
| Dalam Krona Denmark | DKK | 8.170 | 13 | 13 | In Krona Denmark |
| Hutang Bukan Usaha | | | | | <i>Accounts payable non-trade</i> |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 4.694.498 | 42.208 | 41.236 | In US Dollar |
| Dalam Euro | EUR | 122.088 | 1.460 | 1.483 | In Euro |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM | 226.319 | 660 | 655 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | Sin\$ | 769.919 | 5.375 | 5.319 | In Singapore Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JP¥ | 411.042 | 45 | 44 | In Japanese Yen |
| Dalam Dolar Australia | AUD | 85.706 | 784 | 755 | In Australian Dollar |
| Dalam Pound Sterling Inggris | GBP | 820 | 11 | 12 | In Great Britain Pound Sterling |
| Pinjaman Jangka Panjang | | | | | <i>Long-term debts</i> |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 266.938.000 | 2.400.040 | 2.344.783 | In US Dollar |
| Hutang untuk pembelian aset tetap | | | | | <i>Liability for purchases of fixed assets</i> |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 1.407.850 | 12.658 | 12.367 | In US Dollar |
| Jumlah Kewajiban dalam Mata Uang Asing | | | 4.949.694 | 4.838.005 | <i>Total Liabilities in Foreign Currencies</i> |
| Kewajiban Bersih dalam Mata Uang Asing | | | 503.487 | 484.967 | <i>Net Liabilities in Foreign Currencies</i> |

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor independen tersebut di atas digunakan untuk menyajikan kembali aset dan kewajiban dalam mata uang asing Grup, kewajiban bersih dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp18.520.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at the date of independent auditors' report been used to restate the Group's foreign currency denominated assets and liabilities, the net liabilities in foreign currencies would have decreased by about Rp18,520.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada tahun 2010. Rincian reklasifikasi ini antara lain:

| | 31 Desember 2009 Saldo sebelum Reklasifikasi/ December 31, 2009 Balance before Reclassification | Reklasifikasi/ Reclassifications |
|--|--|-------------------------------------|
| Penjualan Bersih | 37.140.830 | 256.489 |
| Beban pokok penjualan | 27.018.884 | (63.174) |
| Beban penjualan - distribusi | 389.890 | (24.962) |
| Beban penjualan | | |
| - pengangkutan dan penanganan | 819.758 | 344.625 |
| Uang muka dan jaminan | 241.404 | 12.428 |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 10.808.449 | (12.428) |
| Hutang bukan usaha | | |
| - pihak ketiga | 507.690 | (14.483) |
| Hutang pembelian aset tetap | | |
| - jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 4.050 |
| Hutang pembelian aset tetap | | |
| - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | - | 10.433 |

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the accounts presentation in 2010. The details of such reclassification are as follows:

| | 31 Desember 2009 Saldo setelah Reklasifikasi/ December 31, 2009 Balance after Reclassification | |
|--|---|--|
| | 37.397.319 | Net Sales |
| | 26.955.710 | Cost of good sold |
| | 364.928 | Selling expenses - distribution |
| | 1.164.383 | Selling expenses - freight and handling |
| | 253.832 | Advances and deposits |
| | 10.796.021 | Fixed assets - net of accumulated |
| | 493.207 | Accounts payable non-trade- third parties |
| | 4.050 | Liability for purchases of fixed assets - current maturities |
| | 10.433 | Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities |

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Grup namun belum efektif, yang relevan buat Grup:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations, issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board, which are relevant to the Group, up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective:

Effective on or after January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- SFAS No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK 3 (Revisi 2010) – “*Laporan Keuangan Interim*”, menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- PSAK No. 4 (Revisi 2009), “*Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*”, akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009), “*Segmen Operasi*”, informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), “*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*”, mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 8 (Revisi 2010) – “*Peristiwa Setelah Periode Laporan*”, Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- SFAS 3 (Revised 2010) – “*Interim Financial Reporting*”, prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- SFAS No. 4 (Revised 2009), “*Consolidated and Separate Financial Statements*”, shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information.
- SFAS No. 5 (Revised 2009), “*Operating Segments*”, segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- SFAS No. 7 (Revised 2010), “*Related Party Disclosures*”, requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. Early application is allowed.
- SFAS 8 (Revised 2010) – “*Events after the Reporting Period*”, Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama.
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud", menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", diterapkan untuk transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place.
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes SFAS No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and SFAS No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".
- SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets", prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another SFAS. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
- SFAS No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applies to a transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
- SFAS No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.
- SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
- SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.
- SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut.
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa", diterapkan terhadap setiap perubahan pengukuran atas aktivitas purna-operasi, restorasi atau kewajiban yang serupa yaitu diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sesuai PSAK No. 16 dan sebagai kewajiban sesuai PSAK No. 57.
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan", berlaku untuk penghargaan kredit loyalitas pelanggan yang diberikan kepada pelanggan sebagai bagian dari transaksi penjualan, dan tergantung pemenuhan atas setiap kondisi lebih lanjut yang dipersyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa yang akan datang.
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik", diterapkan untuk distribusi searah (*nonreciprocal*) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas.
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer", berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- *IFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity.*
- *IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities", applies to changes in the measurement of any existing decommissioning, restoration or similar liability recognised as part of the cost of an item of property, plant and equipment in accordance with SFAS No. 16 and as a liability in accordance with SFAS No. 57.*
- *IFAS No. 10, "Customer Loyalty Programmes", applies to customer loyalty award credits granted to customers as part of a sales transaction, and subject to meeting any further qualifying conditions, the customers can redeem in the future for free or discounted goods or services.*
- *IFAS No. 11, "Distributions of Non-Cash Assets to Owners", applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative.*
- *IFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers", deals with the venturer's accounting for non-monetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK No. 13, "*Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri*", diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- ISAK 17 – "*Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai*", mensyaratkan bahwa entitas tidak membalik rugi penurunan nilai yang diakui pada periode interim sebelumnya berkaitan dengan goodwill atau investasi pada instrumen ekuitas atau aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Akuntansi Pajak Penghasilan*", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2011 (continued):

- IFAS No. 13, "*Hedges of Net Investment in a Foreign Operation*", applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- IFAS 17 – "*Interim Financial Reporting and Impairment*", requires that an entity shall not reverse an impairment loss recognized in a previous interim period in respect of goodwill or an investment in either an equity instrument or a financial asset carried at cost.

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "*Employee Benefits*", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "*Accounting for Income Taxes*", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "*Financial Instruments: Presentation*", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR YANG TELAH DIKELUARKAN TAPI
BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**38. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

- a. Pada tanggal 3 Januari 2011, SIMP dan PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") telah mengadakan perjanjian jasa penyediaan bahan baku, dimana SIMP menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- b. Pada tanggal 6 Januari 2011, SIMP melunasi seluruh pinjaman dari ING Singapura sebesar US\$21.250.000 (Catatan 19).

**37. STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2012 (continued):

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- IFAS No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Group is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new standards and interpretations on its consolidated financial statements.

**38. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS AFTER
BALANCE SHEET DATE**

- a. On January 3, 2011, SIMP and PT Fast Food Indonesia Tbk ("FFI") entered into supply of raw materials agreement, whereby SIMP agreed to supply cooking oil subject to certain specifications as stipulated in the agreement by FFI. This agreement is valid from January 1, 2011 until December 31, 2013, and can be extended upon mutual agreement.
- b. On January 6, 2011, SIMP fully repaid its loan due to ING Singapore amounting to US\$21,250,000 (Note 19).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

- c. Pada tanggal 28 Januari 2011, LSIP mengadakan RUPSLB, di mana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp100, dan peningkatan terkait atas jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam LSIP dari 1.364.572.793 saham menjadi 6.822.863.965 saham yang telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Februari 2011.
- d. Pada tanggal 11 - 16 Februari 2011, Perusahaan membeli 2.195.500 saham ICBP dari masyarakat. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan terhadap Anak Perusahaan tersebut meningkat dari 80,5% menjadi 80,6%.
- e. Berdasarkan perjanjian distribusi tanggal 14 Februari 2011 yang diadakan oleh SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. SRIT telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat China pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak lebih dari 31 Desember 2013.
- f. Pada tanggal 4 Mei 2010, Komisi Pengawas Persaingan Usaha ("KPPU") mengeluarkan keputusan atas kasus No.24/KPPU-I/2009, dimana SIMP dan beberapa produsen minyak goreng lainnya (bersama-sama disebut sebagai "Produsen Minyak Goreng") dianggap melanggar ketentuan Pasal 4 (Oligopoli), 5 (Penetapan Harga) dan 11 (Kartel) Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan mengenakan denda kepada masing-masing Produsen Minyak Goreng. Denda yang dikenakan terhadap SIMP adalah sebesar Rp25.000. Pada tanggal 30 Juni 2010 Produsen Minyak Goreng, termasuk SIMP, mengajukan keberatan terhadap keputusan KPPU melalui Pengadilan Negeri di masing-masing tempat kedudukannya. Pada tanggal

**38. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT AFTER
BALANCE SHEET DATE (continued)**

- c. On January 28, 2011, LSIP held an EGM, whereby its shareholders approved the stock split from the nominal value of Rp500 to become Rp100 per share, and the related increase in the number of LSIP's issued and fully paid shares from 1,364,572,793 shares to 6,822,863,965 shares which had been reported to the Indonesia Stock Exchange on February 16, 2011.
- d. On February 11 - 16, 2011, the Company bought 2,195,500 shares of ICBP from the public. As a result, the Company's ownership in ICBP increased from 80.5% to 80.6%.
- e. Based on a distribution agreement dated February 14, 2011, between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China ("SRIT"), a related party, the latter is appointed to distribute edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market price developments. This agreement is valid until December 31, 2011 and can be extended automatically for one year, but not exceeding December 31, 2013.
- f. On May 4, 2010, the Business Competition Supervisory Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha or "KPPU") has issued a decision on case No. 24/KPPU-I/2009, whereby SIMP and several other edible oil producers (together, the "Edible Oil Producers"), were judged for violation of Articles 4, 5 and 11 of Law No. 5, Year 1999 regarding prohibition of monopolistic practices and unfair business competition, and ordered penalties to each of the Edible Oil Producers. The penalty which was ordered to SIMP amounting to Rp25,000. On June 30, 2010, the Edible Oil Producers, including SIMP, filed objections against the said KPPU decision to the each domicile District Court (Pengadilan Negeri). On August 13, 2010, the Supreme Court issued a decree that appointed the

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

13 Agustus 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutuskan perihal keberatan yang diajukan oleh Produsen Minyak Goreng terhadap keputusan KPPU tersebut. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat belum mengeluarkan putusan atas upaya hukum Keberatan yang diajukan oleh Produsen Minyak Goreng.

- g. Pada tanggal 7 Agustus 2008 sekelompok penduduk Desa Mulya Jaya, Kecamatan Ogan Komering Ulu Timur ("OKUT") (secara bersama-sama disebut "Para Penggugat") menggugat Kepala Kantor Pertanahan OKUT di Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang ("PTUN"), sehubungan dengan tuntutan pengembalian sebagian tanah HGU No. 03 milik LPI. Luas tanah LPI tersebut adalah seluas 21.502 hektar. Pada tanggal 24 September 2008, LPI mengajukan Surat Permohonan Intervensi dalam perkara tersebut dan menjadi Tergugat Intervensi (Kepala Kantor Pertanahan OKUT dan LPI secara bersama-sama disebut sebagai "Tergugat"). Pada 3 Maret 2009 PTUN mengeluarkan putusan yang membatalkan dan memerintahkan pencabutan HGU No. 03 dan memproses kembali Sertifikat HGU atas nama LPI setelah dikurangi luas tanah milik Para Penggugat. Berdasarkan permohonan banding LPI pada tanggal 1 Juni 2009, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Medan menerima banding Tergugat dan membatalkan putusan PTUN, yang kemudian dikuatkan oleh Mahkamah Agung melalui putusannya tanggal 29 September 2009 yang mengikat dan berkekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Juni 2010, Para Penggugat mengajukan Memori Peninjauan Kembali sebagai upaya hukum luar biasa terhadap putusan Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 18 Februari 2011, Mahkamah Agung belum mengeluarkan putusan atas upaya hukum peninjauan kembali yang diajukan oleh Para Penggugat.

**38. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENT AFTER
BALANCE SHEET DATE (continued)**

Central Jakarta District Court to examine and decide on the objections filed by the Edible Oil Producers against the above-mentioned KPPU decision. Until February 18, 2011, the Central Jakarta District Court has not issued a decision for the objections from the Edible Oil Producers.

- g. *On August 7, 2008, certain individuals of Mulya Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District ("OKUT") (collectively, the "Plaintiffs"), sued the Head of Land Office of OKUT via State Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara or the "PTUN") of Palembang in connection with their claim of land ownership title under LPI's HGU No. 03. LPI's land under the said HGU Certificate is approximately 21,502 hectares. On 24 September 2008, LPI filed an Application Letter to intervene the above case and therefore became an Intervening Defendant (Head of Land Office of OKUT and LPI collectively, the "Defendant"). On March 3, 2009, the PTUN of Palembang concluded nullified and ordered revocation of HGU No. 03 and reprocess the certificate of HGU under LPI's name after deducting the land area of the Plaintiffs. In response to the appeal filed by the Defendant in connection with the above-mentioned decision, on June 1, 2009, the State Administrative High Court (Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara or the "PT TUN") Medan accepted the Defendant's appeal and rescinded the above-mentioned PTUN decision. The said decision from PT TUN Medan was subsequently upheld by the Supreme Court through its decision dated September 29, 2009, which was final and binding. On June 29, 2010, the Plaintiffs submitted a Memorandum for Civil Review as an extraordinary legal course against the above mentioned Supreme Court decision. Until February 18, 2011, the Supreme Court has not made any decision on the said extraordinary legal course from the Plaintiffs.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2011.

**39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 11, 2011.

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan 2011
dan tahun yang berakhir
pada tanggal-tanggal tersebut/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2012 and 2011
and for the years then ended*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statements ofFinancial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian..... | 4 - 5 | <i>Consolidated Statements ofComprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statements of Changesin Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 7 - 8 | <i>Consolidated Statements ofCash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 9 - 166 | <i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Raffles Hills Blok E8 No. 9 Cibubur |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

certify that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret / March 11, 2013



Anthoni Salim
Direktur Utama / President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur / Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
F. +6221 5793 7373
www.indofood.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3354/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan (konsolidasian) dari Entitas Anak tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset gabungan sekitar 11,10% dan 9,37% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan penjualan bersih gabungan sekitar 2,87% dan 3,50% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan (konsolidasian) tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 1 Januari 2012 (kecuali laporan atas laporan keuangan (konsolidasian) bagi PT Mega Citra Perdana dan Entitas Anak, PT Multi Agro Kencana Prima, PT Sumatra Agri Sejahtera, PT Tani Andalas Sejahtera dan PT Tani Musi Persada), dan khusus untuk laporan keuangan (konsolidasian) PT Sarana Inti Pratama dan Entitas Anak, Silveron Investments Limited dan Entitas Anak, PT Mentari Subur Abadi dan Entitas Anak, PT Mitra Inti Sejati Plantation, PT Cakra Alam Makmur, PT Samudera Sejahtera Pratama, PT Swadaya Bhakti Negaramas, PT Mega Citra Perdana dan Entitas Anak dan PT Multi Agro Kencana Prima, juga mencantumkan paragraf penjelasan sehubungan dengan defisiensi modal yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Entitas Anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3354/PSS/2013

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the (consolidated) financial statements of certain Subsidiaries as described in Note 1e to the consolidated financial statements, which statements reflect combined total assets accounting for about 11.10% and 9.37% of the consolidated total assets as of December 31, 2012 and 2011, respectively, and combined net sales accounting for about 2.87% and 3.50% of the consolidated net sales for the years then ended. Those (consolidated) financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions with explanatory paragraphs regarding the adoption of several revised Statements of Financial Accounting Standards on January 1, 2012 (with the exception for the reports on the (consolidated) financial statements of PT Mega Citra Perdana and Subsidiaries, PT Multi Agro Kencana Prima, PT Sumatra Agri Sejahtera, PT Tani Andalas Sejahtera and PT Tani Musi Persada), and specifically for the reports on the (consolidated) financial statements of PT Sarana Inti Pratama and Subsidiaries, Silveron Investments Limited and Subsidiaries, PT Mentari Subur Abadi and a Subsidiary, PT Mitra Inti Sejati Plantation, PT Cakra Alam Makmur, PT Samudera Sejahtera Pratama, PT Swadaya Bhakti Negaramas, PT Mega Citra Perdana and Subsidiaries and PT Multi Agro Kencana Prima, also included explanatory paragraphs in relation with the significant capital deficiency as of December 31, 2012. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3354/PSS/2013 (lanjutan)

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menerapkan revisi beberapa Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3354/PSS/2013 (continued)

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group adopted several revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective on January 1, 2012.

Purwanto, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwanto

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

11 Maret 2013/March 11, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,4,34,35,38 | 13.343.028 | 13.049.048 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2,3,5,34,35 | 552.726 | 574.800 | Short-term investments |
| Piutang Usaha | 2,3,34,35,38 6 | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp31.568 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp42.465) | | 2.691.271 | 2.584.084 | Trade Third parties - net of allowance for impairment losses on trade receivables Rp31,568 as of December 31, 2012 (2011: Rp42,465) |
| Pihak berelasi | 32 | 321.888 | 327.719 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | 33 | 385.191 | 393.644 | Third parties |
| Pihak berelasi | 7,32,33 | 219.391 | 363.858 | Related parties |
| Persediaan - neto | 2,3,8,20,32 | 7.782.594 | 6.536.343 | Inventories - net |
| Uang muka dan jaminan | 9 | 393.203 | 305.555 | Advances and deposits |
| Pajak dibayar di muka | 2,19 | 173.619 | 117.424 | Prepaid taxes |
| Beban tanaman tebu ditangguhkan | 2 | 122.141 | 148.949 | Future cane crop expenditures |
| Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2,33 | 217.920 | 100.310 | Prepaid expenses and other current assets |
| Total Aset Lancar | | 26.202.972 | 24.501.734 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Tagihan pajak penghasilan | 2,3,19 | 517.471 | 479.941 | Claims for tax refund |
| Piutang plasma - neto | 2,3,33,34,36 | 542.643 | 546.479 | Plasma receivables - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,19 | 902.850 | 668.000 | Deferred tax assets - net |
| Penyertaan jangka panjang | 2,10,37 | 295.565 | 86.219 | Long-term investments |
| Tanaman perkebunan | 2,3,11,20,33 | | | Plantations |
| Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.879.002 (2011: Rp1.556.526) | | 4.933.229 | 4.510.700 | Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp1,879,002 (2011: Rp1,556,526) |
| Tanaman belum menghasilkan | | 1.988.650 | 1.881.244 | Immature plantations |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.011.758 (2011: Rp7.984.749) | 2,3,12,20,32,33 | 15.775.741 | 12.921.013 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp9,011,758 (2011: Rp7,984,749) |
| Beban ditangguhkan - neto | 2 | 433.540 | 696.802 | Deferred charges - net |
| Goodwill | 2,3,13 | 3.878.674 | 3.878.674 | Goodwill |
| Aset tidak berwujud - neto | 2,3,13,14,32 | 2.065.195 | 2.198.433 | Intangible asset - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 32 | 1.787.677 | 1.216.694 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 33.121.235 | 29.084.199 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | 37 | 59.324.207 | 53.585.933 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2,15, 34,35,38 | 2.613.840 | 2.842.973 | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 2,16, 34,35,38 | 3.856.065 | 2.160.600 | Trust receipts payable |
| Utang Usaha | 2,34,35,38 17 | | | Accounts payable |
| Pihak ketiga | | 2.281.949 | 1.684.284 | Trade |
| Pihak berelasi | 32 | 155.068 | 115.452 | Third parties |
| Bukan usaha | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 12,33 | 1.135.178 | 757.635 | Non-trade |
| Pihak berelasi | 7,32 | 347.296 | 310.384 | Third parties |
| Beban akrual | 2,18,34,35 | 1.252.665 | 1.017.968 | Related parties |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2,18 | 621.265 | 516.046 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 2,3,19 | 317.360 | 417.870 | Short-term employee benefits liability |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,20,34,35 | | | Taxes payable |
| Utang bank | 8,11,12,38 | 491.524 | 1.039.225 | Current maturities of long-term debts |
| Utang obligasi | | - | 1.962.558 | Bank loans |
| Utang pembelian aset tetap | 38 | 8.334 | 6.259 | Bonds payable |
| Utang sewa pembiayaan | | - | 50 | Liability for purchases of fixed assets |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 13.080.544 | 12.831.304 | Finance lease liabilities |
| | | | | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,20,34,35 | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | 8,11,12,38 | 3.992.605 | 3.313.280 | Bank loans |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah | | 4.323.442 | 2.327.712 | Bonds and Sukuk Ijarah payables |
| Utang pembelian aset tetap | 38 | 37.780 | 33.575 | Liability for purchases of fixed assets |
| Total Utang Jangka Panjang | | 8.353.827 | 5.674.567 | Total Long-term Debts |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,19 | 1.362.434 | 1.470.720 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,3,21 | 2.292.691 | 1.923.474 | Liabilities for employee benefits |
| Liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap | 2,3,12 | 92.037 | 75.643 | Estimated liabilities for assets dismantling costs |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 12.100.989 | 9.144.404 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 37 | 25.181.533 | 21.975.708 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham | | | | <i>Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share</i> |
| Modal dasar - 30.000.000.000 saham | | | | <i>Authorized - 30,000,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham | 22 | 878.043 | 878.043 | <i>Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 2,23 | 522.249 | 522.249 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | 464.664 | 487.283 | <i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i> |
| Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali | 1,23 | 6.524.586 | 6.520.486 | <i>Difference from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | 74.337 | (31.499) | <i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i> |
| Saldo laba | 24 | | | <i>Retained earnings</i> |
| Cadangan umum | | 80.000 | 75.000 | <i>Appropriated for general reserve</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 12.664.836 | 10.945.235 | <i>Unappropriated</i> |
| Sub-total | | 21.208.715 | 19.396.797 | Sub-total |
| Kepentingan Nonpengendali | 2,25 | 12.933.959 | 12.213.428 | Non-controlling Interests |
| TOTAL EKUITAS | | 34.142.674 | 31.610.225 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 59.324.207 | 53.585.933 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 2,27,32,37 | 50.059.427 | 45.332.256 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2,12,28,32,33 | 36.493.332 | 32.749.190 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 13.566.095 | 12.583.066 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | 2,12, 29,32,33 | (4.058.470) | (3.549.976) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 2,12,29,32,33 | (2.762.365) | (2.314.374) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Pendapatan operasi lain | 2,29,32,33 | 571.455 | 479.716 | <i>Other operating income</i> |
| Beban operasi lain | 2,29 | (446.121) | (345.951) | <i>Other operating expenses</i> |
| LABA USAHA | 37 | 6.870.594 | 6.852.481 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 2,30,37 | 554.369 | 437.430 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | 2,31,37 | (1.082.297) | (936.060) | <i>Finance expenses</i> |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | 2,37 | (32.910) | (1.462) | <i>Share in net losses of associates</i> |
| LABA SEBELUM PAJAK | 19,37 | 6.309.756 | 6.352.389 | INCOME BEFORE TAX |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto | 2,3,19,37 | (1.530.310) | (1.460.716) | <i>Income Tax Expense - Net</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 37 | 4.779.446 | 4.891.673 | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan komprehensif lain | | | | Other comprehensive income |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | (18.619) | 113.665 | <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | 110.918 | 12.087 | <i>Foreign exchange differences from financial statements translation</i> |
| Pendapatan komprehensif lain | | 92.299 | 125.752 | Other comprehensive income |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 4.871.745 | 5.017.425 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 26 | 3.261.176 | 3.077.180 | <i>Equity holders of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | | 1.518.270 | 1.814.493 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total | | 4.779.446 | 4.891.673 | Total |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|------------------|------------------|---|
| Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 3.346.600 | 3.203.898 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | 1.525.145 | 1.813.527 | Non-controlling interests |
| Total | | 4.871.745 | 5.017.425 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | 2,26 | 371 | 350 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital | Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Available-for- Sale Financial Assets | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling interests | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation | Saldo Laba/Retained Earnings | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|---|--|--|--|--|--|---|--|-------------------------|---|-----------------------------------|---|
| | | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2011 | 878.043 | 522.249 | 371.538 | 5.945.575 | (43.586) | 70.000 | 9.040.852 | 16.784.671 | 8.068.167 | 24.852.838 | Balance, January 1, 2011 |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - neto | 2 | - | 115.745 | (1.114) | - | - | - | 114.631 | (966) | 113.665 | Unrealized gains (losses) on changes in fair values of investments in marketable securities - net |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali dan lainnya | 1 | - | - | (9.588) | - | - | - | (9.588) | (5.002) | (14.590) | Acquisition of non-controlling interest and others |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | 1 | - | - | (10.185) | - | - | - | (10.185) | (71.229) | (81.414) | Purchase of treasury stock by a Subsidiary |
| Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak | | - | - | 595.798 | - | - | - | 595.798 | 2.753.651 | 3.349.449 | Issuance of new shares by a Subsidiary |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 24 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | 12.087 | - | - | 12.087 | - | 12.087 | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 25 | - | - | - | - | - | - | - | (345.686) | (345.686) | Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests |
| Pembagian dividen kas | 24 | - | - | - | - | - | (1.167.797) | (1.167.797) | - | (1.167.797) | Distribution of cash dividends |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 3.077.180 | 3.077.180 | 1.814.493 | 4.891.673 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2011 | 878.043 | 522.249 | 487.283 | 6.520.486 | (31.499) | 75.000 | 10.945.235 | 19.396.797 | 12.213.428 | 31.610.225 | Balance, December 31, 2011 |
| Saldo 1 Januari 2012 | 878.043 | 522.249 | 487.283 | 6.520.486 | (31.499) | 75.000 | 10.945.235 | 19.396.797 | 12.213.428 | 31.610.225 | Balance, January 1, 2012 |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek - neto | 2 | - | (22.619) | 2.207 | - | - | - | (20.412) | 1.793 | (18.619) | Unrealized gains (losses) on changes in fair values of investments in marketable securities - net |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | (7.673) | - | - | - | (7.673) | (192.379) | (200.052) | Acquisition of non-controlling interest |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | 1 | - | - | 1.446 | - | - | - | 1.446 | (44.241) | (42.795) | Purchase of treasury stock by a Subsidiary |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | - | - | - | - | - | 30.517 | 30.517 | Capital contribution from non-controlling interests |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 24 | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | 105.836 | - | - | 105.836 | 5.082 | 110.918 | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Penjualan saham Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | 8.120 | - | - | - | 8.120 | 4.592 | 12.712 | Sale of shares of a Subsidiary to non-controlling interests |
| Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 25 | - | - | - | - | - | - | - | (603.103) | (603.103) | Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests |
| Pembagian dividen kas | 24 | - | - | - | - | - | (1.536.575) | (1.536.575) | - | (1.536.575) | Distribution of cash dividends |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 3.261.176 | 3.261.176 | 1.518.270 | 4.779.446 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2012 | 878.043 | 522.249 | 464.664 | 6.524.586 | 74.337 | 80.000 | 12.664.836 | 21.208.715 | 12.933.959 | 34.142.674 | Balance, December 31, 2012 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|--------------------|--------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 50.031.638 | 44.820.937 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (25.518.728) | (24.867.074) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban produksi dan usaha | | (10.717.147) | (9.317.685) | Payments for production and operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (3.845.923) | (3.396.541) | Payments to employees |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 9.949.840 | 7.239.637 | Cash generated from operations |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 552.014 | 436.017 | Receipts of interest income |
| Pembayaran pajak - neto | | (2.245.880) | (1.831.108) | Payments of taxes - net |
| Pembayaran beban bunga | | (916.590) | (877.012) | Payments of interest expense |
| Penerimaan lainnya - neto | | 67.750 | 1.457 | Other receipts - net |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 7.407.134 | 4.968.991 | Net Cash Generated from Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya | | 298.227 | 49.409 | Proceeds from sale of fixed assets and other non-current assets |
| Penerimaan dari penjualan saham Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 1 | 12.712 | - | Proceeds from sale of shares of a Subsidiary to non-controlling interests |
| Penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan | | (4.434.745) | (2.906.415) | Additions to fixed assets and plantations |
| Uang muka untuk pembelian aset tetap | | (329.205) | - | Advance for purchases of fixed assets |
| Penambahan investasi di entitas asosiasi | 1 | (235.160) | (81.210) | Additional investments in associates |
| Pembayaran untuk perolehan saham Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali | 1 | (200.052) | (14.590) | Payments for acquisitions of shares in a Subsidiary from non-controlling interests |
| Kapitalisasi beban tanaman tebu ditangguhkan | | (189.697) | (145.468) | Capitalized future cane crop expenditures |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (5.077.920) | (3.098.274) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah VI - neto | | 1.990.616 | - | Proceeds from issuance of Rupiah bonds VI - net |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | | 1.328.041 | 1.016.359 | Proceeds from long-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek | | 1.022.380 | 3.423.492 | Proceeds from short-term bank loans |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | 30.517 | - | Capital contribution from non-controlling interests |
| Pelunasan obligasi Rupiah IV | | (1.964.000) | - | Payment of Rupiah bonds IV |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | | (1.817.860) | (2.873.492) | Payments of short-term bank loans |
| Pembayaran dividen kas | 24 | (1.536.575) | (1.167.798) | Payments of cash dividends |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 20 | (709.509) | (2.528.085) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 25 | (603.103) | (345.686) | Payments of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | 1 | (42.795) | (81.413) | Purchase of treasury stock by a Subsidiary |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2012 | 2011 | |
|---|-------------------|--------------------|-------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued) |
| Pembayaran utang | | | | Payments of liability for |
| pembelian aset tetap | | (6.385) | (9.789) | purchases of fixed assets |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | | (50) | (971) | Payments of finance lease liabilities |
| Penerimaan dari penerbitan saham | | | | Proceeds from issuance of new |
| baru Entitas Anak - neto setelah | | | | shares by a Subsidiary - net of |
| dikurangi biaya penerbitan | | - | 3.349.449 | issuance cost |
| Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | (2.308.723) | 782.066 | Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | | 190.942 | 24.423 | NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 211.433 | 2.677.206 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 13.006.197 | 10.328.991 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 13.217.630 | 13.006.197 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas dan setara kas | 4 | 13.343.028 | 13.049.048 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan | 15 | (125.398) | (42.851) | Overdraft |
| Neto | | 13.217.630 | 13.006.197 | Net |
| Transaksi Non Kas | | | | Non-cash Transaction |
| Pembelian aset tetap | | | | Purchases of fixed assets |
| melalui liabilitas | | 170.398 | 38.871 | through incurrence of liability |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 47 tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-07948 tanggal 15 Juni 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 739 tanggal 15 September 2009.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan pembuatan tekstil karung terigu.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment of its Articles of Association is stipulated in the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 47 dated May 26, 2009 regarding the changes in service term of Directors and Board of Commissioners which had been reported to and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07948 dated June 15, 2009 and was published in Supplement No. 739 of State Gazette No. 74 dated September 15, 2009.

The Company's scope of activities includes, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills and flour sacks textile manufacturing.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2013.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

CAB Holdings Limited, Seychelles, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Tindakan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|---|---|---|
| 17 Mei 1994/ May 17, 1994 | Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ <i>Initial public offering of 21,000,000 shares</i> | 763.000.000 | 1.000 |
| 25 Juni 1996/ June 25, 1996 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share</i> | 1.526.000.000 | 500 |
| 6 Juni 1997/ June 6, 1997 | Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ <i>Rights issue I totaling 305,200,000 new shares</i> | 1.831.200.000 | 500 |
| 20 Juli 2000/ July 20, 2000 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i> | 9.156.000.000 | 100 |
| Selama 2001/ During 2001 | Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares</i> | 9.156.000.000 | 100 |

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 11, 2013.

c. Parent and Ultimate Parent

CAB Holdings Limited, Seychelles, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2012 is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|---|---|---|
| Selama 2002/ During 2002 | Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I <i>Employee Stock Ownership Program</i> <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| | Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| 2003 | Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i> | 9.443.269.500 | 100 |
| 2004 | Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i> | 9.444.189.000 | 100 |
| 27 Juni 2008/ June 27, 2008 | Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i> | 8.780.426.500 | 100 |

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2005.

In July 2000, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they were due in July 2005.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008.

In June 2003, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. These bonds had been settled when they were due in June 2008.

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2009.

In July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they became due in July 2009.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 20 untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000 (lihat Catatan 20 untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 20 untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah) | |
|---|-----------------------|---|---|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 |
| <u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u> | | | | | | | |
| PT Prima Intipangan Sejati (PIPS) | Jakarta | 1994 | Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services | 100,0 | 100,0 | 26 | 3 |
| PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ Flour milling | 100,0 | 100,0 | 9 | 38 |
| PT Inti Abadi Kemasindo (IAK) | Citeureup | 2002 | Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials | 100,0 | 100,0 | 147 | 106 |
| PT Indobahtera Era Sejahtera (IES) | Jakarta | 2002 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | -*) | -*) |

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (see Note 20 for further discussions).

In June 2009, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000 (see Note 20 for further discussions).

In May 2012, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (see Note 20 for further discussions).

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

e. Subsidiaries and Associates

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah) | |
|--|---|---|--|--|-------|---|--------|
| | | | | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 |
| Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued) | | | | | | | |
| PT Mileva Makmur Mandiri (MMM) | Pasuruan | - | Produksi makanan dari susu/ Manufacture of dairy products | 100,0 | 100,0 | 11 | 11 |
| Witty East Holdings Limited (WEHL) | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | - | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | - | - |
| PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS) | Jakarta | - | Penggilangan tepung/ Flour milling | 100,0 | 100,0 | 2 | 4 |
| PT Bina Makna | Jakarta | - | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | 34 | 34 |
| Indoprata (BMI) | Jakarta | 1951 | Distribusi/Distribution | 100,0 | 100,0 | 2.857 | 2.755 |
| PT Indomarco Adi Prima (IAP) ⁷ | Jakarta | 1987 | Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ Copra extraction and processing of coconut oil | 80,0 | 80,0 | 7 | 8 |
| PT Putri Daya Usahatama (PDU) | Bandung | 1988 | Distribusi/Distribution | 65,0 | 65,0 | 259 | 221 |
| PT Arthanugraha Mandiri (ANM) | Jakarta | 1991 | Produksi kopi/ Manufacture of coffee | 100,0 | 100,0 | 4 | 4 |
| Pacsari Pte. Ltd. (PPL) | Singapura/ Singapore | 1998 | Pelayaran/ Shipping | 100,0 | 100,0 | 907 | 823 |
| PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) ³⁷ | Jakarta | 1995 | Pelayaran/ Shipping | 90,9 | 90,9 | 47 | 45 |
| Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/Investment | 83,8 | 83,8 | 122 | 103 |
| Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/Investment | 100,0 | 100,0 | 562 | 382 |
| PT Bogasari Pangan Makmur (BPM) | Jakarta | - | Industri dan perdagangan/ Industry and trading | 100,0 | 100,0 | -*) | -*) |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | Jakarta | 2009 | Produksi mie, bumbu penyedap, produk makanan, kuliner, biskuit, nutrisi dan makanan khusus/ Manufacture of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods | 80,5 | 80,6 | 17.753 | 15.223 |
| Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries | | | | | | | |
| PT Indofood Fritolay Makmur (IFL) ³⁰ | Jakarta | 1990 | Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack | 41,1 | 41,1 | 743 | 526 |
| Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IF) ³¹ | Malaysia | 2007 | Produksi mie/ Manufacture of noodles | 80,5 | 80,6 | 46 | 39 |
| Drayton Pte. Ltd. (Drayton) ^{31, 36} | Singapura/ Singapore | 2008 | Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency | 80,5 | 80,6 | 3.690 | 3.560 |
| Bogasari International Pte. Ltd. (BI) ^{3, 36, 37} | Singapura/ Singapore | 2001 | Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading | 100,0 | 100,0 | 10 | 9 |
| PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP) ³⁸ | Jakarta | 1994 | Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products | 49,7 | 48,6 | 26.575 | 25.510 |
| PT Manggala Batama Perdana (MBP) ² | Jakarta | - | Tidak aktif/Non-operating | 49,7 | 48,6 | -*) | -*) |
| PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) ^{9, 36, 37} | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 1997 | Perkebunan karet dan kelapa sawit/ Rubber and palm oil plantations | 46,5 | 45,4 | 277 | 233 |
| Asian Synergies Limited (ASL) ^{5, 37} | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2004 | Investasi/Investment | 49,7 | 48,6 | 24 | 24 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah) | |
|---|---|---|--|--|-------|---|--------|
| | | | | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 |
| Entitas Anak | | | | | | | |
| <i>Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued)</i> | | | | | | | |
| Silveron Investments Limited (SIL) ^{2, 36, 37} | Mauritius | 2004 | Investasi/Investment | 49,7 | 48,6 | 55 | 55 |
| PT Kebun Ganda Prima (KGP) ^{20, 36, 37} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2002 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,6 | 305 | 212 |
| PT Citranusa Intisawit (CNIS) ^{8, 36, 37} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2005 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills | 49,7 | 48,6 | 606 | 459 |
| PT Indoagri Inti Plantation (IP) ³⁴ | Jakarta | 1990 | Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ Investment and management and transportation services | 49,2 | 48,1 | 172 | 170 |
| PT Gunung Mas Raya (GMR) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills | 48,7 | 47,6 | 512 | 710 |
| PT Indriplant (IP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills | 48,7 | 47,6 | 148 | 141 |
| PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 48,7 | 47,6 | 182 | 276 |
| PT Serikat Putra (SP) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills | 48,7 | 47,6 | 720 | 751 |
| PT Surya Rengo Containers (SRC) ⁴ | Jakarta | 1993 | Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials | 48,3 | 48,3 | 639 | 411 |
| PT Sarana Inti Pratama (SAIN) ^{8, 36, 37} | Riau | 1991 | Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services | 49,7 | 48,6 | 147 | 144 |
| PT Riau Agrotama Plantation (RAP) ^{10, 36, 37} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2006 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,6 | 690 | 507 |
| PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ^{10, 36, 37} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2008 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,6 | 204 | 179 |
| PT Jake Sarana (JS) ^{11, 36, 37} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 2011 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,5 | 93 | 73 |
| PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) ^{12, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2012 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 29,8 | 29,2 | 375 | 260 |
| PT Agro Subur Permai (ASP) ^{13, 36, 37} | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 29,8 | 29,0 | 32 | 27 |
| PT Mentari Subur Abadi (MSA) ^{14, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2010 | Investasi dan perkebunan kelapa sawit/ Investment and palm oil plantations | 29,8 | 29,1 | 917 | 647 |
| PT Gunta Samba (GS) ^{15, 36, 37} | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 2009 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills | 29,8 | 29,1 | 864 | 913 |
| PT Multi Pacific International (MPI) ^{16, 36, 37} | Kalimantan Timur/ East Kalimantan | 2010 | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 29,8 | 29,1 | 687 | 587 |
| PT Mega Citra Perdana (MCP) ^{12, 36, 37} | Jakarta | 2005 | Investasi/Investment | 29,8 | 29,2 | 217 | 212 |
| PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) ^{2, 36, 37} | Kalimantan Barat/ West Kalimantan | 1995 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ Palm oil plantations and mills | 49,7 | 48,6 | 418 | 340 |
| Indofood Agri Resources, Pte. Ltd. (IFAR) ¹⁹ | Singapura/ Singapore | 2007 | Investasi/Investment | 59,8 | 58,2 | 11.448 | 11.215 |
| PT Samudra Sukses Makmur (SSM) ¹⁷ | Jakarta | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 109 | 130 |
| Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 760 | 728 |
| Special Sky Investments Ltd. (SSIL) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 6 | 5 |
| Bountiful Pro Ltd. (BPL) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 4 | 4 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah) | |
|--|--|---|---|--|-------|---|-------|
| | | | | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 |
| <i>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan/ Indirect Subsidiaries (continued))</i> | | | | | | | |
| PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) ²¹ | Jakarta | 1962 | Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut; dan mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of Palm oil and rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce; and manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations and processing, marketing and selling of the related agricultural products</i> | 29,6 | 28,9 | 7.829 | 6.792 |
| PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) ^{25, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2002 | Pengolahan dan pemasaran karet/Rubber processing and trading | 23,7 | 23,1 | 16 | 18 |
| Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP) ^{35, 36, 37} | Singapura/ Singapore | 2004 | Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing | 29,6 | 28,9 | 1 | 1 |
| Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB) ²⁷ | Singapura/ Singapore | - | Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research | 29,6 | 28,9 | -*) | -*) |
| PT Lajuperdana Indah (LPI) ¹² | Jakarta | 2009 | Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ Integrated sugar cane plantations and refinery | 29,8 | 29,2 | 2.814 | 2.571 |
| PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²² | Jakarta | 2008 | Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services | 76,5 | 76,5 | 11 | 11 |
| PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²³ | Jakarta | - | Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services | 80,2 | 80,2 | 889 | 747 |
| PT Indolakto (IDLK) ²⁴ | Jawa Barat/ West Java | 1997 | Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate | 55,2 | 55,3 | 2.513 | 1.791 |
| PT Cakra Alam Makmur (CAM) ^{2, 36, 37} | Riau | 2011 | Stasiun bongkar muat/ Bulking station | 49,7 | 48,6 | 37 | 39 |
| PT Hijaupertiwi Indah Plantation (HPIP) ^{2, 36, 37} | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,6 | 221 | 127 |
| PT Cangkul Bumisubur (CBS) ^{2, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,6 | 137 | 90 |
| PT Pelangi Intipertiwi (PIP) ^{26, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 49,7 | 48,6 | 133 | 81 |
| PT Tani Musi Persada (TMP) ^{28, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 29,6 | 28,9 | 46 | 41 |
| PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS) ^{28, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 29,6 | 28,9 | 1 | 1 |
| PT Tani Andalas Sejahtera (TAS) ^{35, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 26,6 | 26,0 | 14 | 14 |
| PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) ^{2, 36, 37} | Jakarta | 2010 | Jasa transportasi/ Transportation services | 49,7 | 48,6 | 266 | 160 |
| Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2009 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 139 | 137 |
| PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP) ^{29, 36, 37} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 48,7 | 47,6 | 210 | 99 |
| IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER) ³² | Singapura/ Singapore | 2010 | Investasi/Investment | 29,8 | 29,2 | 421 | 362 |
| PT Kencana Subur Sejahtera (KSS) ²⁹ | Jakarta | - | Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry | 48,7 | - | 2 | - |
| PT Pratama Citra Gemilang (PCG) ²⁹ | Jakarta | - | Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry | 48,7 | - | -*) | - |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

| Perusahaan/ Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (dalam Miliar Rupiah/ in Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|--|--|-------|---|------|
| | | | | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 |
| Entitas Anak | | | | | | | |
| Tidak Langsung (lanjutan)/ Indirect Subsidiaries (continued) | | | | | | | |
| Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2011 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | 100,0 | 149 | 152 |
| Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) ^{35, 36} | Singapura/ Singapore | - | Investasi/Investment | 29,6 | - | 143 | - |
| Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | - | Pelayaran/Shipping | 100,0 | - | 167 | - |
| Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | - | Pelayaran/Shipping | 100,0 | - | 29 | - |
| PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB) ³⁰ | Jakarta | - | Pemasaran and penjualan minuman non alkohol/ Marketing of non-alcoholic beverages | 41,1 | - | 13 | - |
| "1" | 98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP. | | "1" | 98,01% owned by SIMP through IIP. | | | |
| "2" | 100,00% dimiliki oleh SIMP. | | "2" | 100,00% owned by SIMP. | | | |
| "3" | 100,00% dimiliki oleh BSMF. | | "3" | 100,00% owned by BSMF. | | | |
| "4" | 60,00% dimiliki oleh ICBP. | | "4" | 60,00% owned by ICBP. | | | |
| "5" | 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL. | | "5" | 100,00% owned by SIMP through SIL. | | | |
| "6" | 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui ASL. | | "6" | 99,99% owned by SIMP through ASL. | | | |
| "7" | 80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI. | | "7" | 80,00% directly-owned and 20,00% indirectly-owned through BMI. | | | |
| "8" | 99,99% dimiliki oleh SIMP. | | "8" | 99,99% owned by SIMP. | | | |
| "9" | 93,44% dimiliki oleh SIMP. | | "9" | 93,44% owned by SIMP. | | | |
| "10" | 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN. | | "10" | 99,99% owned by SIMP through SAIN. | | | |
| "11" | 99,90% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN. | | "11" | 99,90% owned by SIMP through SAIN. | | | |
| "12" | 60,00% dimiliki oleh SIMP dan IGER. | | "12" | 60,00% owned by SIMP and IGER. | | | |
| "13" | 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MSA. | | "13" | 59,99% owned by SIMP through MSA. | | | |
| "14" | 59,99% dimiliki oleh SIMP dan IGER. | | "14" | 59,99% owned by SIMP and IGER. | | | |
| "15" | 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP. | | "15" | 59,99% owned by SIMP through MCP. | | | |
| "16" | 59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP. | | "16" | 59,98% owned by SIMP through MCP. | | | |
| "17" | 100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS). | | "17" | 100,00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS). | | | |
| "18" | 100,00% dimiliki oleh Ocean 21. | | "18" | 100,00% owned by Ocean 21. | | | |
| "19" | 69,60% dimiliki oleh ISHPL (2011:69,38%) dan 1,39% dimiliki oleh Perusahaan | | "19" | 69,60% owned by ISHPL (2011:69,38%) and 1,39% owned by the Company. | | | |
| "20" | 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SIL. | | "20" | 99,99% owned by SIMP through SIL. | | | |
| "21" | 59,48% dimiliki oleh SIMP. | | "21" | 59,48% owned by SIMP. | | | |
| "22" | 95,00% dimiliki oleh Drayton. | | "22" | 95,00% owned by Drayton. | | | |
| "23" | 91,83% dimiliki oleh Drayton dan 8,16% dimiliki oleh PPM. | | "23" | 91,83% owned by Drayton and 8,16% owned by PPM. | | | |
| "24" | 68,85% dimiliki oleh SAJ. | | "24" | 68,85% owned by SAJ. | | | |
| "25" | 47,59% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP. | | "25" | 47,59% owned by SIMP through LSIP. | | | |
| "26" | 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui CBS. | | "26" | 100,00% owned by SIMP through CBS. | | | |
| "27" | 59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSP. | | "27" | 59,48% owned by SIMP through LSP. | | | |
| "28" | 59,44% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP. | | "28" | 59,44% owned by SIMP through LSIP. | | | |
| "29" | 98,02% dimiliki oleh SP dan IIP. | | "29" | 98,02% owned by SP and IIP. | | | |
| "30" | 51,00% dimiliki oleh ICBP. | | "30" | 51,00% owned by ICBP. | | | |
| "31" | 100,00% dimiliki oleh ICBP. | | "31" | 100,00% owned by ICBP. | | | |
| "32" | 60,00% dimiliki oleh SIMP. | | "32" | 60,00% owned by SIMP. | | | |
| "33" | 53,53% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP. | | "33" | 53,53% owned by SIMP through LSIP. | | | |
| "34" | 99,00% dimiliki oleh SIMP. | | "34" | 99,00% owned by SIMP. | | | |
| "35" | 59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP. | | "35" | 59,48% owned by SIMP through LSIP. | | | |
| "36" | Pada tanggal 31 Desember 2012 diaudit oleh auditor independen lain. | | "36" | As of December 31, 2012, audited by other independent auditors. | | | |
| "37" | Pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain. | | "37" | As of December 31, 2011, audited by other independent auditors. | | | |
| "38" | 6,40% dimiliki secara langsung, 72,00% dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR dan 0,31% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI. | | "38" | 6,40% directly-owned, 72,00% indirectly-owned through IFAR and 0,31% indirectly-owned through BMI. | | | |
| *) | Tidak berarti - kurang dari Rp1.000. | | *) | Not material - less than Rp1,000. | | | |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

Pembelian Saham Treasuri oleh IFAR dan Pembelian Saham IFAR

Pada bulan Agustus, September dan Oktober 2011, IFAR membeli kembali saham beredarnya sebanyak 0,62% dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp81.413. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 58,17%.

Kemudian pada bulan Mei dan November 2012, IFAR membeli kembali saham beredarnya sebanyak 0,31% dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp42.795. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 58,35%.

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan membeli 20.000.000 saham IFAR, dengan pembayaran tunai sejumlah Rp200.052. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 59,75%.

Penggabungan Usaha

Sehubungan dengan persetujuan dari Badan Otoritas Akuntansi dan Korporasi Singapura (*the Accounts and Corporate Regulatory Authority of Singapore* atau "ACRA"), atas keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa IFAR, penggabungan Indofood Oil and Fats Pte. Ltd (IOFPL) ke dalam IFAR menjadi efektif tanggal 1 Agustus 2011.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

As of December 31, 2012, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

Acquisition of Treasury Stock by IFAR and Acquisition of Stock of IFAR

In August, September and October 2011, IFAR reacquired 0.62% non-controlling interests held by the public for cash consideration totaling Rp81,413. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 58.17%.

Subsequently, in May and November 2012, IFAR reacquired 0.31% non-controlling interests held by the public for cash consideration totaling Rp42,795. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 58.35%.

In December 2012, the Company purchased 20,000,000 shares of IFAR for cash consideration totaling Rp 200,052. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 59.75%.

Merger

In relation to the approval from the Accounts and Corporate Regulatory Authority of Singapore (*the "ACRA"*) on the decision of the shareholders in their Extraordinary General Shareholders Meeting of IFAR, the merger of Indofood Oil and Fats Pte. Ltd (IOFPL) with IFAR effective August 1, 2011 was approved.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penawaran saham Entitas Anak kepada masyarakat

SIMP

Pada tanggal 8 Juni 2011, SIMP melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) sebanyak 3.163.260.000 saham baru kepada masyarakat atau sebesar 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham (atau dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.479.586). Pada tanggal 9 Juni 2011, SIMP mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di BEI.

Pada tanggal IPO SIMP, kepemilikan efektif Perusahaan atas SIMP turun menjadi 48,33%.

Susunan pemegang saham dan masing-masing jumlah kepemilikan saham SIMP pada tanggal IPO adalah sebagai berikut:

| <u>Pemegang Saham</u> | <u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u> | <u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u> | <u>Total/ Total</u> | <u>Shareholders</u> |
|---|--|--|-------------------------|---|
| Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapura | 11.387.745.000 | 72,00% | 2.277.549 | Indofood Oil and Fats Pte. Ltd., Singapore |
| Masyarakat | 3.163.260.000 | 20,00% | 632.652 | Public |
| PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 1.012.185.000 | 6,40% | 202.437 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| PT Mandiri Investama Sejati | 163.540.000 | 1,03% | 32.708 | PT Mandiri Investama Sejati |
| PT Bina Makna Indopratama | 48.695.000 | 0,31% | 9.739 | PT Bina Makna Indopratama |
| PT Multi Langgeng Nusantara | 40.885.000 | 0,26% | 8.177 | PT Multi Langgeng Nusantara |
| Total | 15.816.310.000 | 100,00% | 3.163.262 | Total |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

Offering of shares of Subsidiaries to the public

SIMP

On June 8, 2011, SIMP offered to the public 3,163,260,000 new shares in Initial Public Offering (IPO) or 20.00% from the issued and fully paid shares after the IPO, at offering price of Rp1,100 (full amount) per share (or for a total value of Rp3,479,586). On June 9, 2011, SIMP listed all of its issued shares in IDX.

On the date of SIMP's IPO, the Company's effective ownership in SIMP decreased to 48.33%.

The shareholders of and respective equity ownership interest in SIMP at the date of IPO are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

LSIP

Pada tanggal 28 Januari 2011, LSIP mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 203 pada tanggal yang sama, para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 menjadi Rp100 per saham. Sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh LSIP meningkat dari 1.364.572.793 saham menjadi 6.822.863.965 saham. Perubahan anggaran dasar LSIP yang terkait telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03211 tanggal 31 Januari 2011, yang telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0008187.AH.01.09. Tahun 2011 pada tanggal yang sama dan telah dilaporkan kepada BEI.

Pendirian Entitas Anak Baru dan Entitas Asosiasi

IASB dan AIBM

Pada tanggal 8 Agustus 2012, ICBP dan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapura (AGSA) mendirikan 2 (dua) perusahaan yaitu:

- i. PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB), yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp15.000 yang 51%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh ICBP sebesar Rp7.650 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AGSA; dan
- ii. PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), yang bergerak di bidang produksi minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp130.000, yang 49%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh ICBP sebesar Rp63.700 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AGSA.

Glory Sky

Pada bulan Juni 2012, Ocean 21 mendirikan Glory Sky, entitas anak yang dimiliki seluruhnya. Jumlah modal saham Glory Sky adalah sebesar US\$1.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

LSIP

On January 28, 2011, LSIP held Extraordinary General Shareholders Meeting, which minutes were covered by Notarial Deed of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 203 of the same date. The shareholders approved the stock split from the original nominal value of Rp500 per share to become Rp100 per share. As a result, the total issued and fully paid shares of LSIP increased from 1,364,572,793 shares to 6,822,863,965 shares. The related amendment of LSIP's Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03211 dated January 31, 2011, which has been recorded in LSIP's Register No. AHU-0008187.AH.01.09. Year 2011 on the same date and reported to IDX.

Establishment of New Subsidiaries and Associates

IASB and AIBM

On August 8, 2012, ICBP and Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapore (AGSA) established 2 (two) companies, namely:

- i. PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB), which engages in the marketing of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp15,000, 51% of which was subscribed and paid in full by ICBP in the amount of Rp7,650 while the balance was subscribed and paid in full by AGSA; and
- ii. PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), which engages in production of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp130,000, 49% of which was subscribed and paid in full by ICBP in the amount of Rp63,700 while the balance was subscribed and paid in full by AGSA.

Glory Sky

In June 2012, Ocean 21 established Glory Sky, a wholly owned Subsidiary. The total capital stock of Glory Sky amounted to US\$1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Baru dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ocean Hiryu

Pada bulan Mei 2012, Ocean 21 mendirikan Ocean Hiryu, entitas anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Hiryu adalah sebesar US\$100.000.

AIPL

Pada bulan April 2012, LSIP mendirikan entitas anak di Republik Singapura dengan nama Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) dengan penyertaan saham sebesar US\$100 yang seluruhnya dimiliki oleh LSIP. Pada bulan Mei 2012, LSIP meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar US\$15.100.000 (atau setara dengan Rp138.850). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

KSS dan PCG

Pada tanggal 20 November 2012, SP dan IIP, Entitas Anak, mendirikan KSS dan PCG yang masing-masing bergerak terutama di bidang industri pupuk buatan campuran hara makro primer dan industri rumah prefabrikasi. Jumlah investasi untuk 100% kepemilikan saham pada KSS dan PCG adalah sebesar Rp500.

Ocean Amazing

Pada bulan November 2011, Ocean 21 mendirikan Ocean Amazing, Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Amazing adalah sebesar US\$100.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

Establishment of New Subsidiaries and Associates (continued)

Ocean Hiryu

In May 2012, Ocean 21 established Ocean Hiryu, a wholly owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Hiryu amounted to US\$100,000.

AIPL

In April 2012, LSIP established a Subsidiary in the Republic of Singapore namely, Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) with total share capital of US\$100 that is wholly owned by LSIP. In May 2012, LSIP increased its investment to become US\$15,100,000 (or equivalent to Rp138,850). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation business.

KSS and PCG

On November 20, 2012, SP and IIP, Subsidiaries, established KSS and PCG to engage primarily in the production of artificial primary macronutrients mix fertilizer and house prefabrication, respectively. Total investment cost for the 100% equity ownership in KSS and PCG is Rp500.

Ocean Amazing

In November 2011, Ocean 21 established Ocean Amazing, a wholly owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Amazing amounted to US\$100,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi Entitas Asosiasi

Heliae Technology Holdings Inc.

Pada bulan Mei 2012, AIPL telah melakukan penyertaan 26,4% saham pada Heliae Technology Holdings, Inc. (Heliae), Amerika Serikat, sebesar US\$15.000.000 (atau setara dengan Rp137.850). Pada bulan Oktober 2012, para pemegang saham Heliae menambah setoran modal, termasuk AIPL yang melakukan penyeteroran sebesar US\$3.500.000 (atau setara dengan Rp33.610). Berkaitan dengan tambahan setoran ini, kepemilikan efektif AIPL pada Heliae berubah menjadi 26,25%. Heliae bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri ganggang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Heliae masih dalam tahap pengembangan.

Pembelian dan penjualan saham ICBP

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, Perusahaan membeli 33.576.000 saham ICBP dari masyarakat, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada ICBP meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan menjual kepemilikan saham di ICBP sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan pada ICBP turun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Peningkatan modal saham Entitas Anak

Pada tanggal 8 dan 14 Februari 2012, MSA dan SBN meningkatkan modal dasarnya, masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp25.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing menjadi sebesar Rp111.925 dan Rp13.575. Sehubungan dengan ini, pemegang saham nonpengendali Entitas Anak tersebut melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp23.167.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries and Associates (continued)

Acquisition of Associates

Heliae Technology Holdings Inc.

In May 2012, AIPL invested in 26.4% of outstanding shares of Heliae Technology Holdings, Inc. (Heliae), United States of America, amounting to US\$15,000,000 (or equivalent to Rp137,850). In October 2012, the shareholders of Heliae increased their capital contribution, including AIPL which paid the capital contribution amounting to US\$3,500,000 (or equivalent to Rp33,610). Relating to this additional capital contribution, the effective ownership of AIPL in Heliae changed to become 26.25%. Heliae is engaged in technology and production solutions for the algae industry. Up to the completion date of these consolidated financial statements, Heliae is still under development stage.

Purchase and sale of ICBP shares

In December 2010, February 2011 and September 2011, the Company purchased 33,576,000 shares of ICBP from the public. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in ICBP increased from 80.00% to 80.58%.

On January 18, 2012, the Company sold 2,500,000 shares of ICBP. As a result, the Company's percentage of ownership in ICBP decreased from 80.58% to 80.53%.

Increase in Subsidiaries' capital stock

On February 8 and 14, 2012, MSA and SBN enlarged their authorized share capital to Rp150,000 and Rp25,000, respectively, and also enlarged their issued and fully paid share capital to Rp111,925 and Rp13,575, respectively. In this regard, the non-controlling shareholders of such Subsidiaries made additional capital contribution amounting to Rp23,167.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|-------------------------------|--------------------------|
| <u>Dewan Komisaris</u> | |
| Komisaris Utama | Manuel V. Pangilinan |
| Komisaris | Benny Setiawan Santoso |
| Komisaris | Edward A. Tortorici |
| Komisaris | - |
| Komisaris | Robert Charles Nicholson |
| Komisaris | Graham L. Pickles |
| Komisaris Independen | Utomo Josodirdjo |
| Komisaris Independen | Torstein Stephansen |
| Komisaris Independen | Wahjudi Prakarsa |

| | <u>2012</u> |
|-----------------------|---------------------------------|
| <u>Direksi</u> | |
| Direktur Utama | Anthoni Salim |
| Direktur | Franciscus Welirang |
| Direktur | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) |
| Direktur | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) |
| Direktur | Taufik Wiraatmadja |
| Direktur | - |
| Direktur | Moleonoto (Paulus Moleonoto) |
| Direktur | Axton Salim |
| Direktur | Werianty Setiawan |

| | <u>2012</u> |
|----------------------------|------------------|
| <u>Komite Audit</u> | |
| Ketua | Utomo Josodirdjo |
| Anggota | Wahjudi Prakarsa |
| Anggota | Monang Silalahi |
| Anggota | Timotius |

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki 74.686 karyawan (2011: 67.581) (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|----------------|----------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 441.874 | 389.144 |
| Imbalan pasca kerja | 39.984 | 30.856 |
| Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya | 10.896 | 22.429 |
| Total | 492.754 | 442.429 |

1. GENERAL (continued)

f. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

| | <u>2011</u> | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|
| | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Manuel V. Pangilinan | Manuel V. Pangilinan | President Commissioner |
| Benny Setiawan Santoso | Benny Setiawan Santoso | Commissioner |
| Edward A. Tortorici | Edward A. Tortorici | Commissioner |
| - | Ibrahim Risjad | Commissioner |
| Robert Charles Nicholson | Robert Charles Nicholson | Commissioner |
| Graham L. Pickles | Graham L. Pickles | Commissioner |
| Utomo Josodirdjo | Utomo Josodirdjo | Independent Commissioner |
| Torstein Stephansen | Torstein Stephansen | Independent Commissioner |
| Wahjudi Prakarsa | Wahjudi Prakarsa | Independent Commissioner |

| | <u>2011</u> | |
|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| | | <u>Board of Directors</u> |
| Anthoni Salim | Anthoni Salim | President Director |
| Franciscus Welirang | Franciscus Welirang | Director |
| Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | Director |
| Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | Director |
| Taufik Wiraatmadja | Taufik Wiraatmadja | Director |
| - | Peter Kradolfer | Director |
| Moleonoto (Paulus Moleonoto) | Moleonoto (Paulus Moleonoto) | Director |
| Axton Salim | Axton Salim | Director |
| Werianty Setiawan | Werianty Setiawan | Director |

| | <u>2011</u> | |
|------------------|------------------|-------------------------------|
| | | <u>Audit Committee</u> |
| Utomo Josodirdjo | Utomo Josodirdjo | Chairman |
| Wahjudi Prakarsa | Wahjudi Prakarsa | Member |
| Monang Silalahi | Monang Silalahi | Member |
| Timotius | Timotius | Member |

As of December 31, 2012, the Group has a total of 74,686 employees (2011: 67,581) (unaudited).

For the year ended December 31, 2012 and 2011, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group is as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits
Termination benefits and
other long-term benefits

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik. Seperti yang diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Sehubungan dengan hal di atas, dalam rangka penerapan awal Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012, Kelompok Usaha tidak menyajikan laporan posisi keuangan awal tahun komparatif berkaitan dengan reklasifikasi pos-pos tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 karena pengaruhnya dianggap tidak material berdasarkan peraturan tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulations as well as the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for publicly-listed companies. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards are effectively adopted on January 1, 2012.

Relative to the above, in the initial adoption of BAPEPAM-LK Rule No. VIII.G.7 dated June 25, 2012, the Group did not present the opening comparative statement of financial position in relation to the reclassifications of certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2011 as the impact was considered immaterial based on the said rule.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several amended SAKs effective on January 1, 2012, as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali (KNP) mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

Total comprehensive income of a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan tidak dapat secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable not directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income – Foreign Exchange Difference From Financial Statements Translation" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah bagian Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit and loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penyertaan saham pada entitas asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan efektif Kelompok Usaha sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | |
|---|-----------------------|---|---|---|------|
| | | | | 2012 | 2011 |
| PT Nissinmas | Jakarta | 1992 | Produksi Mie/Manufacture of noodles | 49,0 | 49,0 |
| PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)* | Jakarta | 2005 | Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution | 40,3 | 40,3 |
| PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM) * | Jakarta | - | Produksi minuman nonalkohol/Production of non-alcoholic beverages | 39,4 | - |
| Heliac Technology Holdings Inc. ** | Amerika Serikat/USA | - | Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/Agricultural technology and cultivation business | 7,8 | - |
| ** | melalui ICBP | | ** | through ICBP | |
| *** | melalui LSIP | | *** | through LSIP | |

Bagian Perusahaan atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif entitas asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | |
|------------------|----------|---------|-------------------|
| Total Aset | 290.423 | 188.459 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 110.631 | 104.415 | Total Liabilities |
| Penjualan Neto | 497.713 | 408.857 | Net Sales |
| Rugi Neto | (33.738) | (2.428) | Net Loss |

Pada bulan November 2011, ICBP telah menambah penyertaan saham pada NICI sebesar Rp75.000 dan mempertahankan persentase kepemilikannya sebesar 50%.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in Associates (continued)

Investments in shares of stock of the following associates, in which the Group maintains effective ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method:

The details of the Company's share in the associates' statement of financial position and statement of comprehensive income as of and for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of 3 months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK, dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, SRC dan IFI; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai akun "Aset Lancar - Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan" sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, SRC and IFI; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the cane plantations are deferred and will be charged to operation when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-year period from the time the crops start to be harvested.

Portions of these expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the reporting date are presented in the "Future Cane Crop Expenditures" account, while the remaining portion is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak SIMP untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily self-funded by the concerned Subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan interest and installments to banks, and advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers.

Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman telah menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 yang direvisi menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi juga properti yang dibangun atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan tetapi belum memenuhi kriteria sebagai properti investasi dalam PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Plantations (continued)

In general, a palm oil plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The revised PSAK No. 16 prescribes that its scope includes property that is being constructed or developed for future use as investment property but has not yet fulfilled the criteria set forth in PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Adopsi PSAK No. 16 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan yang belum diamortisasi dari hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP awal diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp292.134 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Adoption of the revised PSAK No. 16 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the unamortized balance of the initial legal costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position prior to January 1, 2012 amounting to Rp292,134 were reclassified to "Fixed Assets" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan dan amortisasi aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--|--------------------|--|
| Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 3 - 30 | <i>Land improvements; buildings, structures and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 3 - 25 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat-alat transportasi | 3 - 7 | <i>Transportation equipment</i> |
| Jalan dan jembatan | 20 | <i>Roads and bridges</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 2 - 15 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Pengembangan gedung yang disewa | 3 - 20 | <i>Leasehold improvements</i> |

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan atau kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| |
|--|
| <i>Land improvements; buildings, structures and improvements</i> |
| <i>Machinery and equipment</i> |
| <i>Transportation equipment</i> |
| <i>Roads and bridges</i> |
| <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| <i>Leasehold improvements</i> |

The fixed assets is reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu amortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Contructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-current financial assets presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha mewakili merek-merek untuk berbagai produk terkait dengan susu. Merek-merek tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat yaitu 20 tahun.

Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

The Group's intangible asset represents the brands for its various milk-related products. The brands are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Leases

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no significant impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract at inception date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Adopsi atas revisi PSAK No. 26 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights renewal cost and systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

Borrowing Costs

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The adoption of the revised PSAK No. 26 has no impact on the consolidated financial statements.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pelayaran diakui pada saat perjalanan telah sampai di tujuan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue is generally recognized when the voyage is completed.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan awal PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian dengan disajikannya penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tanggungan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tanggungan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tanggungan

Pajak tanggungan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The initial adoption of the revised PSAK has an impact on the related disclosures in the consolidated financial statements by presenting adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) as part of the income tax expense.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak yang belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. at the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward benefits of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value-added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi (lanjutan)

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK No. 24 yang direvisi memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Kelompok Usaha tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha kecuali pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun dan apabila diperlukan dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Provisions (continued)

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employees' Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

The revised PSAK No. 24 permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Group's consolidated financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Beban pensiun yang berhubungan dengan program dana pensiun iuran pasti langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

Sebagai tambahan dari telah di sebutkan di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada revisi PSAK No. 24, Kelompok Usaha juga telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Kelompok Usaha yang relevan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
- (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employees' Benefits (continued)

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The pension costs related to defined contribution retirement plan are charged directly to operations when these are incurred.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the revised PSAK No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
- (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi Restrukturisasi antara Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian. Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Pada tanggal tersebut, Kelompok Usaha menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah, sehingga penerapan awal PSAK No. 10 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Restructuring Transactions among Entities Under Common Control

Restructuring transactions among entities under common control are accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

Under PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

On January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which is different with the functional currency. At that date, the Group determined that its functional currency is the Rupiah, and therefore the initial adoption of the revised PSAK No. 10 has no impact on the Group's financial reporting.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs valuta yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp9.670 (angka penuh) untuk US\$1 (2011: Rp9.068 (angka penuh)).

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK No. 56, laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rate of exchange used as of December 31, 2012 was Rp9,670 (full amount) to US\$1 (2011: Rp9,068 (full amount)).

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Basic Earnings per Share

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK No. 56, earnings per share are computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Also, in reference to the above-mentioned PSAK No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial Instruments

Effective on January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Revisi PSAK No. 55 tersebut tidak memberikan pengaruh bagi laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

PSAK No. 50 was revised to only cover presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The revised PSAK No. 55 has no impact on the consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoption of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 have impact on the disclosures made in the consolidated financial statements.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses".

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)
Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchanges as well as mutual funds.

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statements of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable - trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Kontrak Komoditas Berjangka

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative Financial Instruments

Future Commodity Contracts

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Kontrak Komoditas Berjangka (lanjutan)

(iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal, dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka Kelompok Usaha disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai instrumen keuangan, dan piutang dan utang atas kontrak yang telah diselesaikan dicatat sebesar nilai tercatat berdasarkan harga kuotasi dari komoditas terkait pada tanggal penyelesaian kontrak, sedangkan piutang dan utang atas kontrak yang belum diselesaikan dinyatakan sebesar harga kuotasi dari komoditas terkait pada tanggal pelaporan.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments (continued)

Future Commodity Contracts (continued)

(iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

The related receivables and payables arising from the Group's future commodity contracts transactions are presented in the consolidated statement of financial position as financial instruments, and of those receivables and payables for which the contracts have been closed are carried at carrying amounts based on quoted market prices of the related commodities at the closing dates of the contracts, while those receivables and payables for which the contracts have not been closed are stated based on the quoted market prices of the related commodities at the reporting dates.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku

Standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Amended Accounting Standards that Have Been Published but Not Yet Effective

The amended and published accounting standard that is considered relevant to the financial reporting of the Group effective as at January 1, 2013 follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Standar Akuntansi Revisi yang Telah Diterbitkan namun Belum Efektif Berlaku (lanjutan)

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Amended Accounting Standards that Have Been Published but Not Yet Effective (continued)

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp3.044.727 (2011: Rp2.954.268). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 was Rp3,044,727 (2011: Rp2,954,268). Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp747.527 (2011: Rp700.756). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp517.471 (2011: Rp479.941). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 19.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Plasma Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2012 was Rp747,527 (2011: Rp700,756). Further details are disclosed in Note 36.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2012 was Rp517,471 (2011: Rp479,941). Further explanations regarding this account are provided in Note 19.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha- Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, tingkat cacat tahunan dan referensi tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.292.691 (2011: Rp1.923.474). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, annual rate, retirement age, and disability rate and mortality rate reference. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 was Rp2,292,691 (2011: Rp1,923,474). Further details are disclosed in Note 21.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Kenaikan atau penurunan sebesar satu persen pada tingkat diskonto tahunan menyebabkan penurunan atau kenaikan pada imbalan kerja neto atau liabilitas imbalan kerja neto masing-masing sebesar Rp31.114 dan Rp129.881 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: masing-masing Rp21.548 dan Rp24.932).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp15.775.741 (2011: Rp12.921.013). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Nilai tercatat aset keuangan-tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp552.726 (2011: Rp574.800) (Catatan 34).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits (continued)

An increase/decrease of one percent in the annual discount rate will decrease/increase the net employee benefit expense or net employee benefit liability by Rp31,114 and Rp129,881, respectively, for the year ended December 31, 2012 (2011: Rp21,548 and Rp24,932, respectively).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012 was Rp15,775,741 (2011: Rp12,921,013). Further details are disclosed in Note 12.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The carrying amount of AFS' financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 was Rp552,726 (2011: Rp574,800) (Note 34).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak terakhir tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat bersih liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp228.402 (2011: Rp276.312). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan pendapatan kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi sebesar Rp 2.226.940 (2011: Rp1.579.180). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha. Jika Kelompok Usaha dapat mengakui seluruh aset pajak tangguhan yang tidak diakui, saldo laba akan meningkat sebesar Rp94.781 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp88.881).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax and Value-added Tax

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable VAT. In there are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax liabilities as of December 31, 2012 was Rp228,402 (2011: Rp276,312). Further details are disclosed in Note 19.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2012, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp 2,226,940 (2011: Rp1,579,180), which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group. If the Group was able to recognize all unrecognized deferred tax assets on tax losses carry forwards, retained earnings would be increased by Rp94,781 for the year ended December 31, 2012 (2011: Rp88,881).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat neto persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp7.782.594 (2011: Rp6.536.343). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2012 was Rp7,782,594 (2011: Rp6,536,343). Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, *goodwill* dan aset tidak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Nilai tercatat aset tetap, tanaman perkebunan, *goodwill* dan aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp28.641.489 (2011: Rp25.390.064).

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya timbul untuk pembongkaran atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir periode pelaporan, dihitung berdasarkan diskon rate sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan resiko tertentu dari liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp92.037 (2011: Rp75.643). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Amortisasi Aset tidak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tidak berwujud.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantations, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

The carrying amount of the Group's fixed assets, plantations, goodwill and intangible asset as of December 31, 2012 was Rp28,641,489 (2011: Rp25,390,064).

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for assets dismantling costs as of December 31, 2012 was Rp92,037 (2011: Rp75,643). Further details are disclosed in Note 12.

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset tidak Berwujud (lanjutan)

Nilai tercatat aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.065.195 (2011: Rp2.198.433). Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 2012 | 2011 | |
|---|-----------|-----------|---|
| Kas | 186.268 | 130.552 | Cash on hand |
| Kas di bank | | | Cash in banks |
| Dalam rupiah | | | In Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | 982.281 | 781.276 | PT Bank Central Asia Tbk (BCA) |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | 546.670 | 309.635 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) |
| PT Bank Mega Tbk (Mega) | 321.171 | 805.550 | PT Bank Mega Tbk (Mega) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | 69.434 | 39.594 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) | 65.941 | 63.454 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) |
| PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) | 45.474 | 856.491 | PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) | 41.054 | 429.799 | PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | 30.687 | 109.465 | PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 52.595 | 48.795 | Others (each below Rp50,000) |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | | In foreign currencies (Note 38) |
| BCA | 372.140 | 397.367 | BCA |
| Danamon | 244.296 | 117 | Danamon |
| UOB Bank Ltd., Singapura (UOB Singapura) | 49.658 | 58.391 | UOB Bank Ltd., Singapore (UOB Singapore) |
| Citibank N.A., cabang Indonesia (Citibank) | 36.885 | 89.433 | Citibank N.A., Indonesia branch (Citibank) |
| UOB Indonesia | 24.307 | 99.432 | UOB Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 152.525 | 64.088 | Others (each below Rp50,000) |
| Total kas di bank | 3.035.118 | 4.152.887 | Total cash in banks |

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Asset (continued)

The net carrying amount of the Group's intangible asset as of December 31, 2012 was Rp2,065,195 (2011 : Rp2,198,433). Further details are disclosed in Note 13.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | 2012 | 2011 |
|---|-------------------|-------------------|
| Setara kas - deposito berjangka | | |
| Dalam Rupiah | | |
| Mega | 2.423.835 | 1.788.138 |
| PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) | 1.071.288 | 313.657 |
| CIMB Niaga | 932.890 | 1.353.768 |
| Panin | 930.400 | 171.000 |
| UOB Indonesia | 620.000 | 612.500 |
| PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) | 510.000 | 459.056 |
| Danamon | 305.000 | 1.263.700 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | 165.000 | 200.000 |
| BCA | 113.050 | 185.677 |
| Mandiri | 27.006 | 94.406 |
| BRI | 4.200 | 119.200 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 134.150 | 37.199 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | |
| Deutsche Zentral Genossenschaftsbank, Singapura (DZ Bank) | 937.990 | 906.800 |
| ICBC | 386.800 | - |
| CIMB Niaga | 348.120 | 128.543 |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 293.098 | 274.851 |
| UOB Indonesia | 256.255 | 208.564 |
| CIMB Bank, Singapura | 217.781 | 261.175 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) | 130.287 | 192.750 |
| Citibank Singapore Ltd. | 94.766 | 87.960 |
| Deutsche Bank, Singapura | 79.309 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 140.417 | 106.665 |
| Total deposito berjangka | 10.121.642 | 8.765.609 |
| Total | 13.343.028 | 13.049.048 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

| | 2012 | 2011 |
|---|------|------|
| Cash equivalents - time deposits | | |
| In Rupiah | | |
| Mega | | |
| PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) | | |
| CIMB Niaga | | |
| Panin | | |
| UOB Indonesia | | |
| PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) | | |
| Danamon | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | | |
| BCA | | |
| Mandiri | | |
| BRI | | |
| Others (each below Rp50,000) | | |
| In foreign currencies (Note 38) | | |
| Deutsche Zentral Genossenschaftsbank, Singapura (DZ Bank) | | |
| ICBC | | |
| CIMB Niaga | | |
| PT Bank Artha Graha Tbk | | |
| UOB Indonesia | | |
| CIMB Bank, Singapura | | |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) | | |
| Citibank Singapore Ltd. | | |
| Deutsche Bank, Singapura | | |
| Others (each below Rp50,000) | | |
| Total time deposits | | |
| Total | | |

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| Mata uang | 2012 | 2011 |
|-----------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 3,25% - 7,50% | 5,00% - 8,50% |
| Dolar AS | 0,50% - 4,50% | 0,20% - 4,50% |
| Dolar Singapura | 0,07% - 0,55% | 0,03% - 0,38% |

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits is as follows:

| Currency Denomination | 2012 | 2011 |
|-----------------------|---------------|---------------|
| Rupiah | 3,25% - 7,50% | 5,00% - 8,50% |
| US Dollar | 0,50% - 4,50% | 0,20% - 4,50% |
| Singapore Dollar | 0,07% - 0,55% | 0,03% - 0,38% |

As of December 31, 2012 and 2011, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchange, as well as mutual funds.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

| | 2012 | 2011 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Pihak Ketiga | | | <i>Third Parties</i> |
| Dalam Rupiah | | | <i>In Rupiah</i> |
| Pedagang besar dan eceran | 1.150.382 | 1.152.912 | <i>Wholesalers and retailers</i> |
| PT Alamjaya Wirasantosa | 81.452 | 64.112 | <i>PT Alamjaya Wirasantosa</i> |
| Cargill International Trading Pte. Ltd., Singapura | 69.972 | - | <i>Cargill International Trading Pte. Ltd., Singapore</i> |
| Noble Resources Pte. Ltd., Singapura | - | 74.380 | <i>Noble Resources Pte. Ltd., Singapore</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 1.174.524 | 1.027.938 | <i>Others (each below Rp50,000)</i> |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | | <i>In foreign currencies (Note 38)</i> |
| Procter & Gamble | 65.421 | 105.020 | <i>Procter & Gamble</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 181.088 | 202.187 | <i>Others (each below Rp50,000)</i> |
| Total | 2.722.839 | 2.626.549 | <i>Total</i> |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | (31.568) | (42.465) | <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> |
| Pihak Ketiga - Neto | 2.691.271 | 2.584.084 | <i>Third Parties - Net</i> |
| Pihak Berelasi (Catatan 32) | | | <i>Related Parties (Note 32)</i> |
| Dalam Rupiah | | | <i>In Rupiah</i> |
| NICI | 51.447 | 42.354 | <i>NICI</i> |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) | 22.799 | 17.055 | <i>PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)</i> |
| PT Lion Superindo (Lion) | 15.843 | 11.804 | <i>PT Lion Superindo (Lion)</i> |
| PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) | 10.000 | 11.493 | <i>PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI)</i> |
| PT Indotirta Suaka (IS) | 5.312 | 5.441 | <i>PT Indotirta Suaka (IS)</i> |
| PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCI) | 4.012 | 6.550 | <i>PT Pepsi-Cola Indobeverages (PCI)</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 502 | 20 | <i>Others (each below Rp1,000)</i> |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | | <i>In foreign currencies (Note 38)</i> |
| Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi | 121.673 | 144.789 | <i>Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia</i> |
| De United Food Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria | 52.432 | 58.032 | <i>De United Food Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria</i> |
| Shanghai Resources International Trading Co. Ltd. (SRIT), Cina | 24.318 | 20.799 | <i>Shanghai Resources International Trading Co. Ltd. (SRIT), China</i> |
| Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir | 6.773 | 3.127 | <i>Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt</i> |
| Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan | 2.646 | 2.894 | <i>Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan</i> |
| IS | 2.383 | 1.872 | <i>IS</i> |
| Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah | 1.613 | 1.464 | <i>Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria</i> |
| Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp1.000) | 135 | 25 | <i>Others (each below Rp1,000)</i> |
| Total - Pihak Berelasi | 321.888 | 327.719 | <i>Total - Related Parties</i> |
| Total | 3.013.159 | 2.911.803 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 2.451.502 | 2.526.180 | Neither past due nor impaired |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | | | Past due but not impaired: |
| 1 - 30 hari | 457.846 | 307.498 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 27.162 | 37.169 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 51.066 | 39.809 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 25.583 | 1.147 | More than 90 days |
| Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai | 31.568 | 42.465 | Past due and/or impaired |
| Total | <u>3.044.727</u> | <u>2.954.268</u> | Total |

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Saldo awal | 42.465 | 56.123 | Beginning balance |
| Penambahan (pengurangan): | | | Addition (deduction): |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 1.360 | 4.025 | Provisions during the year |
| Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan | (12.257) | (17.683) | Reversal and write-offs during the year |
| Saldo akhir | <u>31.568</u> | <u>42.465</u> | Ending balance |

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

There are no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

See Note 35 on credit risk of trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. SALDO PIHAK BERELASI - BUKAN USAHA

Saldo piutang dan utang bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Piutang Bukan Usaha</u> | | |
| Dalam Rupiah | | |
| Karyawan | 35.150 | 32.043 |
| NICI | 21.172 | 28.689 |
| PCI | 3.608 | 443 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 6.460 | 24.249 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | |
| PT Indomobil Trada Nasional (ITN) | - | 184.308 |
| DUFIL | 125.875 | 53.787 |
| Pinehill | 19.045 | 31.588 |
| SAWAB | 4.931 | 6.868 |
| SAWATA | 3.150 | 1.883 |
| Total | 219.391 | 363.858 |
| <u>Utang Bukan Usaha</u> | | |
| Dalam Rupiah | | |
| Indogreen Energy | | |
| Resources Pte. Ltd. (IER), Singapura | 168.671 | 130.830 |
| PT Purwa Wana Lestari (PWL) | 166.569 | 119.119 |
| PT Giat Sembada Sentosa (GSS) | 7.480 | 48.656 |
| PT Indomobil Prima Niaga (IPN) | - | 11.706 |
| AIBM | 4.199 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 352 | 54 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 25 | 19 |
| Total | 347.296 | 310.384 |

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

7. BALANCES WITH RELATED PARTIES - NON-TRADE

The balances of accounts receivable - non-trade from and accounts payable - non-trade to related parties are as follows:

| | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Accounts Receivable - Non-trade</u> | | |
| In Rupiah | | |
| Employees | 32.043 | 32.043 |
| NICI | 28.689 | 28.689 |
| PCI | 443 | 443 |
| Others | 24.249 | 24.249 |
| (each below Rp1,000) | | |
| In foreign currencies (Note 38) | | |
| PT Indomobil Trada Nasional (ITN) | 184.308 | 184.308 |
| DUFIL | 53.787 | 53.787 |
| Pinehill | 31.588 | 31.588 |
| SAWAB | 6.868 | 6.868 |
| SAWATA | 1.883 | 1.883 |
| Total | 363.858 | 363.858 |
| <u>Accounts Payable - Non-trade</u> | | |
| In Rupiah | | |
| Indogreen Energy | | |
| Resources Pte. Ltd. (IER), Singapore | 130.830 | 130.830 |
| PT Purwa Wana Lestari (PWL) | 119.119 | 119.119 |
| PT Giat Sembada Sentosa (GSS) | 48.656 | 48.656 |
| PT Indomobil Prima Niaga (IPN) | 11.706 | 11.706 |
| AIBM | - | - |
| Others | 54 | 54 |
| (each below Rp1,000) | | |
| In foreign currencies (Note 38) | | |
| Others | 19 | 19 |
| (each below Rp1,000) | | |
| Total | 310.384 | 310.384 |

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 2012 | 2011 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Barang jadi | 3.023.893 | 2.465.832 | <i>Finished goods</i> |
| Barang dalam proses | 116.455 | 80.178 | <i>Work in-process</i> |
| Bahan baku dan bahan kemasan | 2.987.082 | 2.692.515 | <i>Raw and packaging materials</i> |
| Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya | 759.270 | 801.819 | <i>Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others</i> |
| Persediaan dalam perjalanan | 1.033.685 | 569.992 | <i>Inventories in-transit</i> |
| Sub-total | 7.920.385 | 6.610.336 | <i>Sub-total</i> |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | (137.791) | (73.993) | <i>Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories</i> |
| Neto | 7.782.594 | 6.536.343 | <i>Net</i> |

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | |
|---|----------------|---------------|--|
| Saldo awal | 73.993 | 75.455 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan (pengurangan): | | | <i>Add (deduct):</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 115.936 | 49.480 | <i>Provision during the year</i> |
| Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan | (52.138) | (50.942) | <i>Reversal and write-offs during the year</i> |
| Saldo akhir tahun | 137.791 | 73.993 | <i>Balance at end of year</i> |

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

The above reversal of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sale of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan Entitas Anak tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp35.068 (2011: Rp51.827) dijaminkan untuk fasilitas kredit dari BRI (Catatan 20).

As of December 31, 2012, inventories of certain Subsidiary with total carrying values of Rp35,068 (2011: Rp51,827) are used as collateral to secure its credit facility from BRI (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp7.709.144 (2011: Rp6.470.369) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 33).

As of December 31, 2012, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp7,709,144 (2011: Rp6,470,369) which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 33).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

9. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

Penyertaan jangka panjang terdiri dari:

10. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

| | Nilai Perolehan/ Cost | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
|--|--------------------------|--|-----------------------------------|------------------------------------|
| 2012 | | | | 2012 |
| <u>Metode Ekuitas</u> | | | | <u>At Equity Method</u> |
| NICI | 100.000 | (12.939) | 87.061 | NICI |
| Nissinmas | 17.795 | (17.795) | - | Nissinmas |
| Heliae | 171.460 | (29.635) | 141.825 | Heliae |
| AIBM | 63.700 | 734 | 64.434 | AIBM |
| Total dengan metode ekuitas | 352.955 | (59.635) | 293.320 | Total at equity method |
| Total dengan metode biaya perolehan | 2.245 | - | 2.245 | Total at cost method |
| Total penyertaan jangka panjang | 355.200 | (59.635) | 295.565 | Total long-term investments |
| 2011 | | | | 2011 |
| <u>Metode Ekuitas</u> | | | | <u>At Equity Method</u> |
| NICI | 100.000 | (16.799) | 83.201 | NICI |
| Nissinmas | 17.795 | (16.962) | 833 | Nissinmas |
| Total dengan metode ekuitas | 117.795 | (33.761) | 84.034 | Total at equity method |
| Total dengan metode biaya perolehan | 2.185 | - | 2.185 | Total at cost method |
| Total penyertaan jangka panjang | 119.980 | (33.761) | 86.219 | Total long-term investments |

| | 2012 | The summary of financial information of associates: |
|---|---------|---|
| Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi: | | |
| Total aset | 647.828 | Total assets |
| Total liabilitas | 233.567 | Total liabilities |
| Nilai aset neto | 414.261 | Net assets |
| Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi | 180.270 | Group's share of net assets of associates |
| Goodwill | 107.889 | Goodwill |
| Laba selisih kurs | 5.161 | Foreign exchange gain |
| Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi | 293.320 | Carrying value of investments in associates |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

| | <u>2012</u> | |
|-----------------------------------|-------------|-------------------------------|
| Pendapatan | 997.384 | Revenue |
| Rugi periode berjalan | (133.302) | Losses for the period |
| Bagian rugi atas entitas asosiasi | (32.910) | Share in losses of associates |

11. TANAMAN PERKEBUNAN

11. PLANTATIONS

Tanaman Telah Menghasilkan

Mature Plantations

Tanaman telah menghasilkan terdiri dari:

Mature plantations consist of:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
|---|------------------|------------------|---|
| Biaya Perolehan | | | Cost |
| Saldo awal | 6.067.226 | 5.265.181 | Beginning balance |
| Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan | 748.330 | 813.099 | Reclassifications from immature plantations |
| Pengurangan | (3.325) | (11.054) | Deductions |
| Saldo akhir | 6.812.231 | 6.067.226 | Ending balance |
| Akumulasi Amortisasi | | | Accumulated Amortization |
| Saldo awal | 1.556.526 | 1.264.861 | Beginning balance |
| Amortisasi tahun berjalan | 323.557 | 300.788 | Amortization for the year |
| Pengurangan | (1.081) | (9.123) | Deduction |
| Saldo akhir | 1.879.002 | 1.556.526 | Ending balance |
| Nilai buku neto | 4.933.229 | 4.510.700 | Net book value |

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The total area of mature plantations is as follows (unaudited):

| | <u>2012</u> (Hektar/Hectares) | <u>2011</u> (Hektar/Hectares) | |
|--------------|----------------------------------|----------------------------------|--------------|
| Kelapa sawit | 176.105 | 158.163 | Palm oil |
| Karet | 17.507 | 17.745 | Rubber |
| Lain-lain*) | 15.482 | 14.666 | Others*) |
| Total | 209.094 | 190.574 | Total |

*) Termasuk perkebunan tebu/including cane crop plantations

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Immature plantations consist of:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
|---|------------------|------------------|---|
| Biaya perolehan | | | Cost |
| Saldo awal | 1.881.244 | 1.915.420 | Beginning balance |
| Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan | 822.265 | 727.210 | Costs capitalized during the year |
| Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan | (748.330) | (813.099) | Reclassifications to mature plantations |
| Lain-lain | 33.471 | 51.713 | Others |
| Saldo akhir | 1.988.650 | 1.881.244 | Ending balance |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 Desember 2012 dan 2011
 dan Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 December 31, 2012 and 2011
 and For the Years Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

| | 2012 (Hektar/Hectares) | 2011 (Hektar/Hectares) | |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------|
| Kelapa sawit | 54.814 | 58.674 | Palm oil |
| Karet | 4.295 | 4.440 | Rubber |
| Lain-lain ^{*)} | 522 | 1.301 | Others ^{*)} |
| Total | 59.631 | 64.415 | Total |

^{*)} Termasuk perkebunan tebu/including cane crop plantations

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp469.009 (2011: Rp456.756), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari BRI (Catatan 20).

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Entitas Anak tertentu sebesar Rp53.855 (2011: Rp59.036), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 7,27% sampai dengan 9,91% (2011: antara 7,77% sampai dengan 10,16%).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanaman perkebunan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp1.521.950 (2011: Rp1.451.351) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 33).

11. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

The total area of immature plantations is as follows (unaudited):

| | 2012 (Hektar/Hectares) | 2011 (Hektar/Hectares) | |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|----------------------|
| Kelapa sawit | 54.814 | 58.674 | Palm oil |
| Karet | 4.295 | 4.440 | Rubber |
| Lain-lain ^{*)} | 522 | 1.301 | Others ^{*)} |
| Total | 59.631 | 64.415 | Total |

As of December 31, 2012, the plantations and the related facilities of certain Subsidiary with total carrying amounts of Rp469,009 (2011: Rp456,756) are used as collateral to secure the loan obtained from BRI (Note 20).

During the year ended December 31, 2012, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their plantations amounted to Rp53,855 (2011: Rp59,036), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 7.27% to 9.91% (2011: from 7.77% to 10.16%).

As of December 31, 2012, the Group's plantations are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to about Rp1,521,950 (2011: Rp1,451,351), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 33).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

| 31 Desember 2012/December 31, 2012 | | | | | | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Nilai Tercatat | | | | | | Carrying Value |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.525.151 | 41.079 | 2.072 | 357.378 | 1.921.536 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 4.809.492 | 330.295 | 19.594 | 1.144.730 | 6.264.923 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 8.429.803 | 417.410 | 106.420 | 1.766.380 | 10.507.173 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 2.870.361 | 613.048 | 47.103 | 56.562 | 3.492.868 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 815.596 | 102.653 | 22.761 | 45.555 | 941.043 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | 42.127 | Roads and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.460 | 32 | 97 | 4 | 15.399 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 18.507.990 | 1.504.517 | 198.047 | 3.370.609 | 23.185.069 | Sub-total |
| Aset sewaan - Kendaraan | 1.301 | - | - | (1.301) | - | Leased assets - Vehicle |
| Aset dalam penyelesaian | 2.396.471 | 2.278.361 | 1.045 | (3.071.357) | 1.602.430 | Constructions in progress |
| Total Nilai Tercatat | 20.905.762 | 3.782.878 | 199.092 | 297.951 | 24.787.499 | Total Carrying Value |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | Accumulated Depreciation and Amortization |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 94.774 | 16.971 | 834 | 894 | 111.805 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.586.115 | 234.627 | 12.172 | 6.065 | 1.814.635 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 4.419.975 | 506.423 | 81.664 | 16.044 | 4.860.778 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 1.288.333 | 276.222 | 28.526 | 20.679 | 1.556.708 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 571.093 | 93.541 | 21.558 | 822 | 643.898 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | 8.993 | Roads and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.813 | 221 | 97 | 4 | 14.941 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 7.984.096 | 1.128.005 | 144.851 | 44.508 | 9.011.758 | Sub-total |
| Aset sewaan - Kendaraan | 653 | 54 | - | (707) | - | Leased asset - Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 7.984.749 | 1.128.059 | 144.851 | 43.801 | 9.011.758 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 12.921.013 | | | | 15.775.741 | Net Book Value |
| 31 Desember 2011/December 31, 2011 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Nilai Tercatat | | | | | | Carrying Value |
| <u>Pemilikan Langsung</u> | | | | | | <u>Direct Ownership</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.435.659 | 65.976 | - | 23.516 | 1.525.151 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 4.310.998 | 32.677 | 1.065 | 466.882 | 4.809.492 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 7.835.393 | 229.904 | 37.803 | 402.309 | 8.429.803 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 2.316.977 | 586.758 | 59.863 | 26.489 | 2.870.361 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 714.052 | 146.095 | 74.973 | 30.422 | 815.596 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | 42.127 | Roads and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.995 | - | 43 | 508 | 15.460 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 16.670.201 | 1.061.410 | 173.747 | 950.126 | 18.507.990 | Sub-total |
| Aset sewaan - Kendaraan | 9.485 | - | - | (8.184) | 1.301 | Leased asset - Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | 2.166.297 | 1.156.666 | - | (926.492) | 2.396.471 | Constructions in progress |
| Total Nilai Tercatat | 18.845.983 | 2.218.076 | 173.747 | 15.450 | 20.905.762 | Total Carrying Value |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | Accumulated Depreciation and Amortization |
| Pemilikan Langsung | | | | | | Direct Ownership |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 81.575 | 15.897 | - | (2.698) | 94.774 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.382.064 | 204.221 | 568 | 398 | 1.586.115 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 4.011.976 | 451.493 | 31.193 | (12.301) | 4.419.975 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 1.080.810 | 226.393 | 38.070 | 19.200 | 1.288.333 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 527.829 | 81.058 | 59.396 | 21.602 | 571.093 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | 8.993 | Roads and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.254 | 216 | 38 | 381 | 14.813 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 7.107.501 | 979.278 | 129.265 | 26.582 | 7.984.096 | Sub-total |
| Aset sewaan - Kendaraan | 1.340 | 1.151 | - | (1.838) | 653 | Leased asset - Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 7.108.841 | 980.429 | 129.265 | 24.744 | 7.984.749 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 11.737.142 | | | | 12.921.013 | Net Book Value |

Analisis laba (rugi) atas penjualan aset tetap (sebagian besar merupakan tanah, mesin, peralatan dan perabotan kantor) adalah sebagai berikut:

An analysis of the gains (losses) on sale of fixed assets (mainly consisting of land, machineries, and furniture, fixtures and office equipment) is as follows:

| | 2012 | 2011 | |
|--|----------------|---------------|--|
| Penerimaan dari penjualan | 47.094 | 49.409 | Proceeds from sales |
| Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual | (48.214) | (28.551) | Net book value of fixed assets sold |
| Laba (rugi) atas penjualan aset tetap | (1.120) | 20.858 | Gain (losses) on sale of fixed assets |

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion | |
|--|--|---|--|--|
| 31 Desember 2012 | | | | December 31, 2012 |
| Sarana dan prasarana tanah | 74.50% | 53.260 | 2013 - 2014 | Land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 52.00% | 590.676 | 2013 - 2015 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 64.50% | 675.978 | 2013 - 2014 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 50.00% | 278.643 | 2013 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 71.00% | 3.873 | 2013 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Total | | 1.602.430 | | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Jumlah Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Years of Completion | |
|--|--|---|--|--|
| 31 Desember 2011 | | | | December 31, 2011 |
| Sarana dan prasarana tanah | 40,00% | 30.319 | 2012 | Land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 48,50% | 367.993 | 2012 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 48,50% | 1.795.585 | 2012 - 2013 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 40,00% | 200.956 | 2012 - 2013 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 57,50% | 1.618 | 2012 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Total | | 2.396.471 | | Total |

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 20). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp67.428 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp58.727).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 20). The carrying amount of said machinery as of December 31, 2012 amounted to Rp67,428 (2011: Rp58,727).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

| | 2012 | 2011 | |
|--------------------------------|------------------|----------------|-------------------------------------|
| Beban pokok penjualan | 945.490 | 815.331 | Cost of goods sold |
| Beban penjualan dan distribusi | 65.027 | 63.147 | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | 117.542 | 101.951 | General and administrative expenses |
| Total | 1.128.059 | 980.429 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp1.764.789.

As at December 31, 2012, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp1,764,789.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha berupa HGB dan HGU, yang berlaku antara 19 sampai dengan 48 tahun, serta HP yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group's titles of ownership on its land rights are HGB and HGU, which are valid for 19 to 48 years, and HP which are valid for 10 to 25 years. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, seperti diuraikan pada Catatan 20, aset tetap Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp143.414 (2011: Rp130.333) dijaminkan terhadap pinjaman dari BRI. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2011 semua kendaraan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dijaminkan terhadap masing-masing fasilitas kredit terkait.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap oleh Entitas Anak tertentu sebesar Rp23.205 (2011: Rp103.380), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 1,65% sampai dengan 7,87% untuk kelompok usaha CBP dan 7,77% sampai dengan 9,60% untuk kelompok usaha Agribisnis.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp23.989.571 (2011: Rp19.546.574), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 33).

Aset yang tidak digunakan dalam operasi dengan nilai buku sebesar Rp390.258 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp409.539) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, as discussed in Note 20, fixed assets of certain Subsidiary with total carrying values of Rp143,414 (2011: Rp130,333) are pledged as collateral to the loan obtained from BRI. In addition, as of December 31, 2011, all vehicles acquired through consumer finance leases were used to secure the respective credit facilities.

During the year ended December 31, 2012, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp23,205 (2011: Rp103,380), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 1.65% to 7.87% for CBP group and 7.77% to 9.60% for Agribusiness group.

As of December 31, 2012, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp23,989,571 (2011: Rp19,546,574) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 33).

Assets not used in operations with the carrying value of Rp390,258 as of December 31, 2012 (2011: Rp409,539) are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Management is of the opinion that the carrying value of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada, berakhir. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp92.037 (2011: Rp75.643) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bagian jangka pendek atas liabilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp45.219 (2011: Rp73.399) disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Ketiga".

13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo *Goodwill* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp3.878.674.

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan. *Goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK adalah sebagai berikut:

| UPK/CGU | Jumlah/Amount |
|---|------------------|
| LSIP | 2.104.055 |
| IDLK | 1.424.030 |
| ICBP | 99.772 |
| SAIN | 94.990 |
| PPL | 72.770 |
| ICBP Divisi Penyedap Makanan/ICBP Food Seasoning Division | 36.125 |
| MISP | 18.983 |
| KGP | 10.455 |
| IBP | 7.799 |
| CNIS | 5.591 |
| RAP | 2.825 |
| JS | 1.279 |
| Total | 3.878.674 |

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the land leasing period, where of these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2012 amounting to Rp92,037 (2011: Rp75,643) are capitalized as part of the asset cost and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" account in the consolidated statement of financial position. Current portion of such liabilities as of December 31, 2012 amounting to Rp45,219 (2011: Rp73,399) is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Third Parties".

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET

The balance of goodwill as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp3,878,674.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates. Goodwill allocated to the individual CGU for impairment testing are as follows:

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying values. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis Pacsari ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

| UPK/CGU | Nilai Tercatat <i>Goodwill/ Carrying Amount of Goodwill</i> | Tingkat Diskonto (%)/ <i>Discount Rate (%)</i> | | Tingkat Pertumbuhan (%)/ <i>Terminal Growth Rate (%)</i> | |
|--|--|---|-------|---|------|
| | | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 |
| ICBP | 99.772 | 9,79 | 10,08 | 4,0 | 4,0 |
| ICBP Divisi Penyedap Makanan/ICBP Food Seasoning Division | 36.125 | 10,03 | 10,49 | 4,0 | 5,0 |
| IDLK | 1.424.030 | 10,24 | 10,89 | 4,0 | 4,0 |
| Pacsari | 72.770 | 6,70 | 6,72 | 1,0 | 1,0 |
| LSIP | 2.104.055 | 11,80 | 11,58 | 6,5 | 6,5 |
| SAIN | 94.990 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| MISP | 18.983 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| KGP | 10.455 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| IBP | 7.799 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| CNIS | 5.591 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| RAP | 2.825 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| JS | 1.279 | 12,34 | 11,76 | 6,5 | 6,5 |
| Total | 3.878.674 | | | | |

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang kemungkinan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET
(continued)**

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and Pacsari businesses were determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they were based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method. The following is a summary of the key assumptions used:

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TIDAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|-------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| 31 Desember 2012 | | | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 |
| Akumulasi Amortisasi | 466.334 | 133.238 | - | 599.572 |
| Nilai Buku Neto | 2.198.433 | | | 2.065.195 |
| 31 Desember 2011 | | | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 |
| Akumulasi Amortisasi | 333.096 | 133.238 | - | 466.334 |
| Nilai Buku Neto | 2.331.671 | | | 2.198.433 |

Aset tidak berwujud, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK,. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, bibitan, beban dibayar di muka dan uang muka jangka panjang dan pinjaman pada karyawan.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | |
|---|---|-----------------|
| | 2012 | 2011 |
| Dalam Rupiah | | |
| Perusahaan | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | |
| Mandiri | 1.350.000 | 1.350.000 |
| Citibank ^(4) 7) | US\$112.000.000 | US\$125.000.000 |
| PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) ^(1) 7) | US\$44.000.000 | US\$44.000.000 |

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET
(continued)**

The analysis of intangible asset movements is as follows:

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Saldo Akhir/ Ending Balance |
|--------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| December 31, 2012 | | | | |
| Carrying Value | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 |
| Accumulated Amortization | 466.334 | 133.238 | - | 599.572 |
| Net Book Value | 2.198.433 | | | 2.065.195 |
| December 31, 2011 | | | | |
| Carrying Value | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 |
| Accumulated Amortization | 333.096 | 133.238 | - | 466.334 |
| Net Book Value | 2.331.671 | | | 2.198.433 |

The intangible asset, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK. The brand names are Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of fixed assets not used in operation, nursery, long-term prepayments and advances and loans to employees.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

| | Jumlah/Amount | |
|---|---------------|------|
| | 2012 | 2011 |
| In Rupiah | | |
| Company | | |
| Loans for Working Capital | | |
| Mandiri | - | - |
| Citibank ^(4) 7) | - | - |
| PT Bank Rabobank Inter- national Indonesia (Rabobank) ^(1) 7) | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facility Limit</i> | | Jumlah/Amount | | |
|--|---|----------------|---------------|-----------|--|
| | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 | |
| Dalam Rupiah (lanjutan) | | | | | In Rupiah (continued) |
| Perusahaan (lanjutan) | | | | | Company (continued) |
| <u>Pinjaman Revolving Berjangka</u> | | | | | <u>Revolving Time Loan</u> |
| BCA | - | 100.000 | - | - | BCA |
| <u>Pinjaman Berjangka Money Market</u> | | | | | <u>Money Market Time loan</u> |
| BCA | 100.000 | - | - | - | BCA |
| <u>Cerukan</u> | | | | | <u>Overdraft</u> |
| BCA | 50.000 | 50.000 | - | - | BCA |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| Citibank ¹⁾ | US\$45.000.000 | - | 315.000 | - | Citibank ¹⁾ |
| Mandiri | 1.490.000 | 1.240.000 | 170.000 | 1.170.000 | Mandiri |
| Rabobank ⁽¹⁾¹⁾ | US\$36.000.000 | US\$36.000.000 | 157.600 | 157.600 | Rabobank ⁽¹⁾¹⁾ |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, cabang Jakarta (HSBC) | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta branch (HSBC) |
| DBS Indonesia | 250.000 | 250.000 | - | - | DBS Indonesia |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) | 200.000 | - | - | - | PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) |
| <u>Pinjaman Berjangka</u> | | | | | <u>Time Loan</u> |
| BCA | 1.483.000 | 1.778.000 | 868.000 | 1.133.000 | BCA |
| <u>Pinjaman Berjangka Money Market</u> | | | | | <u>Money Market Time Loan</u> |
| BCA | 475.000 | - | - | - | BCA |
| <u>Cerukan</u> | | | | | <u>Overdraft</u> |
| BCA | 219.500 | 219.500 | 125.396 | 42.851 | BCA |
| <u>Pinjaman Kredit Revolving</u> | | | | | <u>Revolving Credit Loan</u> |
| DBS Indonesia | 500.000 | 300.000 | 385.000 | 239.522 | DBS Indonesia |
| Sub-total | | | 2.120.996 | 2.842.973 | Sub-total |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | | | | In foreign currency (Note 38) |
| Perusahaan | | | | | Company |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) ¹⁾ | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | - | - | PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo) ¹⁾ |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) ⁽²⁾¹⁾ | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | - | - | PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) ⁽²⁾¹⁾ |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | Jumlah/Amount | | |
|--|--|-----------------|------------------|------------------|--|
| | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 | |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) (lanjutan) | | | | | In foreign currency (Note 38) (continued) |
| Perusahaan (lanjutan) | | | | | Company (continued) |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja (lanjutan)</u> | | | | | <u>Loans for Working Capital (continued)</u> |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta (BTMU) ^{(3) 1} | US\$60.000.000 | US\$60.000.000 | - | - | The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch (BTMU) ^{(3) 1} |
| PT Bank Commonwealth (Commonwealth) ⁽⁶⁾ | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | - | - | PT Bank Commonwealth (Commonwealth) |
| Entitas Anak | | | | | Subsidiaries |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| SMBC US\$50.000.000 | US\$50.000.000 | US\$ 50.000.000 | 483.500 | - | SMBC US\$50,000,000 |
| Standard Chartered Bank, cabang Indonesia (SCB) US\$966.365 | US\$2.000.000 | - | 9.344 | - | Standard Chartered Bank, Indonesia branch (SCB) US\$966,365 |
| BTMU ^{(5) 1} | US\$60.000.000 | US\$30.000.000 | - | - | BTMU ^{(5) 1} |
| Sub-total | | | 492.844 | - | Sub-total |
| Total | | | 2.613.840 | 2.842.973 | Total |

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman dari Rabobank ini merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$44.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000. As of December 31, 2012 and 2011, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$44,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$70.000.000 (2011: US\$50.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$30.000.000 (2011: US\$30.000.000) atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000 (2011: US\$50.000.000). As of December 31, 2012, the Company has credit facility from BNP Paribas with maximum credit facility amounting to US\$70,000,000 (2011: US\$50,000,000) which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$30,000,000 (2011: US\$30,000,000) or in trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000 (2011: US\$50,000,000).
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BTMU dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$120.000.000 (2011: US\$60.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000.000 (2011: US\$60.000.000) dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$120.000.000 (2011: US\$60.000.000). As of December 31, 2012, the Company has credit facility from BTMU with maximum credit facility amounting to US\$120,000,000 (2011: US\$60,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$60,000,000 (2011: US\$60,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$120,000,000 (2011: US\$60,000,000).
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$112.000.000. Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$112.000.000; dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011, fasilitas pinjaman gabungan sebesar US\$125.000.000 diperoleh oleh Perusahaan, ICBP, SIMP dan IAP. Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$125.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000; dan/atau oleh ICBP, SIMP dan IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$30.000.000, US\$35.000.000 dan US\$10.000.000. As of December 31, 2012, the Company and IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$112,000,000. This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$112,000,000; and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000. While as of December 31, 2011, the joint credit facility amounting to US\$125,000,000 were obtained by the Company, ICBP, SIMP and IAP. The joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan with maximum amount of US\$125,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000; and/or by ICBP, SIMP and IAP in working capital loan with maximum amount of US\$30,000,000, US\$35,000,000 and US\$10,000,000, respectively.
- (5) Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman dari BTMU ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 (2011: US\$30.000.000) dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 (2011: nihil). Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja. As of December 31, 2012, this credit facility from BTMU is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 (2011: US\$30,000,000) and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000 (2011: nil). The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

- (6) Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Commonwealth dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$20.000.000 (2011: US\$20.000.000) yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000.000 (2011: US\$20.000.000) atau utang *trust receipt* dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000.000 (2011: US\$20.000.000). As of December 31, 2012, the Company has credit facility from Commonwealth with maximum credit facility amounting to US\$20,000,000 (2011: US\$20,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$20,000,000 (2011: US\$20,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$20,000,000 (2011: US\$20,000,000).
- *) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah. These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2012 are as follows:

| | 2012 | | |
|--|-----------------------------------|---|----------------------------------|
| | Jatuh Tempo/ Maturities | Jaminan/Collateral | |
| Dalam Rupiah | | | In Rupiah |
| Perusahaan | | | Company |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| Mandiri | Juni 2013/June 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |
| Citibank | Maret 2013/March 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | Citibank |
| Rabobank | Juni 2013/June 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | Rabobank |
| <u>Pinjaman Berjangka Money Market</u> | | | <u>Money Market Time loan</u> |
| BCA | Juli 2013/July 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| <u>Cerukan</u> | | | <u>Overdraft</u> |
| BCA | Juli 2013/July 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| Citibank | Maret 2013/March 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | Citibank |
| Mandiri | Juni 2013/June 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |
| Rabobank | Juni 2013 /June 2013 | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/ Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS | Rabobank |
| HSBC | Juli 2013/ July 2013 | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries | HSBC |
| DBS Indonesia | September 2013/ September 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | DBS Indonesia |
| OCBC NISP | Agustus 2013/August 2013 | Tanpa jaminan/Unsecured | OCBC NISP |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

| | 2012 | | |
|--|--|---|----------------------------------|
| | Jatuh Tempo/ Maturities | Jaminan/Collateral | |
| Dalam Rupiah (lanjutan) | | | <i>In Rupiah (continued)</i> |
| Entitas Anak (lanjutan) | | | <i>Subsidiaries (continued)</i> |
| <u>Pinjaman Berjangka</u> | | | <u>Time Loan</u> |
| | | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp663.000 yang diperoleh GS, SBN, MSA, MISP dan LPI/ <i>Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to Rp663,000 obtained by GS, SBN, MSA, MISP and LPI</i> | |
| BCA | Februari, April, Juli, September dan Desember 2013/ <i>February, April, July, September and December 2013</i> | | BCA |
| <u>Pinjaman Berjangka Money Market</u> | | | <u>Money Market Time loan</u> |
| BCA | Juli 2013/ <i>July 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | BCA |
| <u>Cerukan</u> | | | <u>Overdraft</u> |
| BCA | Juli dan September 2013/ <i>July and September 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | BCA |
| <u>Pinjaman Kredit Revolving</u> | | | <u>Revolving Credit Loan</u> |
| DBS Indonesia | Januari 2013/ <i>January 2013</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries</i> | DBS Indonesia |
| Dalam mata uang asing | | | <i>In foreign currency</i> |
| Perusahaan | | | <i>Company</i> |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| Sumitomo | September 2013/ <i>September 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | Sumitomo |
| BNP Paribas | Agustus 2013/ <i>August 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | BNP Paribas |
| BTMU | Desember 2013/ <i>December 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | BTMU |
| Commonwealth | Februari 2013/ <i>February 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | Commonwealth |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| SMBC | Oktober 2013/ <i>October 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | SMBC |
| SCB | Juni 2013/ <i>June 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | SCB |
| BTMU | Juni 2013/ <i>June 2013</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | BTMU |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

| Mata uang | 2012 |
|-----------|---------------|
| Rupiah | 5.71% - 9.30% |
| Dolar AS | 1.80% - 3.00% |

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek yang ada atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be rolled over subject to approval from the banks.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans that have matured have been paid or rolled over.

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

| 2011 | Currency Denomination |
|----------------|-----------------------|
| 8.33% - 10.00% | Rupiah |
| - | US Dollar |

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, *mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.*

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has complied with all of the existing covenants of short-term loans or obtained the necessary waivers as required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | |
| PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) | | |
| US\$144.553.401 | | |
| (2011: US\$65.877.903) | 1.397.831 | 597.381 |
| The Royal Bank of Scotland (RBS) | | |
| US\$68.643.880 | 663.786 | - |
| Mandiri | | |
| US\$60.284.517 | | |
| (2011: US\$14.221.555) | 582.951 | 128.961 |
| BNP Paribas | | |
| US\$46.490.076 | 449.559 | - |
| BTMU | | |
| US\$43.627.038 | | |
| (2011: US\$54.971.495) | 421.874 | 498.482 |
| Commonwealth | | |
| US\$17.454.600 | | |
| (2011: US\$17.348.390) | 168.786 | 157.315 |
| SCB | | |
| US\$17.712.264 | | |
| (2011: US\$334.560) | 171.278 | 3.034 |
| Deutsche Bank AG, cabang Jakarta (Deutsche) | | |
| (2011: US\$52.216.811) | - | 473.502 |
| Citibank | | |
| (2011: US\$33.295.674) | - | 301.925 |
| Total | <u>3.856.065</u> | <u>2.160.600</u> |

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK oleh bank-bank di atas. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| In foreign currency (Note 38) | | |
| PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) | | |
| US\$144,553,401 | | |
| (2011: US\$65,877,903) | 1.397.831 | 597.381 |
| The Royal Bank of Scotland (RBS) | | |
| US\$68,643,880 | 663.786 | - |
| Mandiri | | |
| US\$60,284,517 | | |
| (2011: US\$14,221,555) | 582.951 | 128.961 |
| BNP Paribas | | |
| US\$46,490,076 | 449.559 | - |
| BTMU | | |
| US\$43,627,038 | | |
| (2011: US\$54,971,495) | 421.874 | 498.482 |
| Commonwealth | | |
| US\$17,454,600 | | |
| (2011: US\$17,348,390) | 168.786 | 157.315 |
| SCB | | |
| US\$17,712,264 | | |
| (2011: US\$334,560) | 171.278 | 3.034 |
| Deutsche Bank AG, Jakarta branch (Deutsche) | | |
| (2011: US\$52,216,811) | - | 473.502 |
| Citibank | | |
| (2011: US\$33,295,674) | - | 301.925 |
| Total | <u>3.856.065</u> | <u>2.160.600</u> |

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK in trust by the above banks. The above outstanding *trust receipts payable* were obtained from the related credit facilities as discussed below.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|----------------------------|----------------------|--------------------|
| ANZ | 240.000.000 | 130.000.000 |
| BTMU ^(*) | 180.000.000 | 90.000.000 |
| Citibank ^(*) | 112.000.000 | 70.000.000 |
| Mandiri | 101.000.000 | 90.000.000 |
| RBS | 100.000.000 | 100.000.000 |
| SCB | 80.000.000 | 82.000.000 |
| BNP Paribas ^(*) | 70.000.000 | 50.000.000 |
| Deutsche | 53.000.000 | 45.000.000 |
| JP Morgan Chase Bank | 30.000.000 | - |
| HSBC | 25.000.000 | 25.000.000 |
| Commonwealth | 20.000.000 | 20.000.000 |
| BII | 10.000.000 | 10.000.000 |
| Total | 1.021.000.000 | 712.000.000 |

(*): lihat Catatan 15 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 15 related to joint credit facilities

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

| Mata uang | 2012 | 2011 | Currency Denomination |
|-----------|---------------|---------------|-----------------------|
| Dolar AS | 1,00% - 2,75% | 0,80% - 2,75% | US Dollar |

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2012 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan bulan April 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

16. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

| | 2012 | 2011 |
|----------------------------|----------------------|--------------------|
| ANZ | 240.000.000 | 130.000.000 |
| BTMU ^(*) | 180.000.000 | 90.000.000 |
| Citibank ^(*) | 112.000.000 | 70.000.000 |
| Mandiri | 101.000.000 | 90.000.000 |
| RBS | 100.000.000 | 100.000.000 |
| SCB | 80.000.000 | 82.000.000 |
| BNP Paribas ^(*) | 70.000.000 | 50.000.000 |
| Deutsche | 53.000.000 | 45.000.000 |
| JP Morgan Chase Bank | 30.000.000 | - |
| HSBC | 25.000.000 | 25.000.000 |
| Commonwealth | 20.000.000 | 20.000.000 |
| BII | 10.000.000 | 10.000.000 |
| Total | 1.021.000.000 | 712.000.000 |

All the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

The trust receipts payable as of December 31, 2012 are maturing on various dates during the months of January up to April 2013.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all trust receipts payable that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the trust receipts payable are unsecured.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

| | 2012 | 2011 |
|--|------------------|------------------|
| Pihak Ketiga | | |
| Dalam Rupiah | | |
| PT Total Chemindo Loka | 124.100 | 116.817 |
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 95.693 | 100.407 |
| PT Pundi Abadi Intisari | 71.936 | 70.911 |
| PT Unicharm Indonesia | 50.426 | 32.499 |
| PT Purnama Sari Mandiri | 31.448 | - |
| PT Tenaga Inti Global | 29.871 | - |
| PT Pupuk Hikay | 27.127 | 16.528 |
| PT 3M Indonesia | 26.426 | - |
| PT Lautan Luas | 21.829 | 5.846 |
| PT Wira Pamungkas Pariwara | 21.216 | 9.667 |
| PT Sentana Adidaya Pratama | 20.774 | 5.909 |
| PT Meroke Tetap Jaya | 12.033 | 29.289 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000) | 1.101.390 | 805.872 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | |
| Amberston Pte. Ltd., Singapura (Amberston) | 181.539 | 158.634 |
| PT Permata Dunia Sukses Utama | 34.681 | 25.441 |
| PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk | 28.132 | 15.388 |
| PT Tetra Pak Indonesia | 23.500 | 14.440 |
| Sugar Labinta | 21.581 | 21.390 |
| Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura | 13.130 | 31.467 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000) | 345.117 | 223.779 |
| Total - Pihak Ketiga | 2.281.949 | 1.684.284 |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | |
| Dalam Rupiah | | |
| NICI | 107.447 | 79.997 |
| PCI | 30.762 | 24.134 |
| PT Nissinmas | 8.511 | 8.877 |
| IPN | 6.695 | - |
| PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK) | 583 | 1.592 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 1.070 | 516 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) | | |
| PT Asuransi Central Asia (ACA) | - | 336 |
| Total - Pihak Berelasi | 155.068 | 115.452 |
| Total | 2.437.017 | 1.799.736 |

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

17. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

| | 2012 | 2011 |
|---|------------------|------------------|
| Third Parties | | |
| In Rupiah | | |
| PT Total Chemindo Loka | 116.817 | 116.817 |
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 100.407 | 100.407 |
| PT Pundi Abadi Intisari | 70.911 | 70.911 |
| PT Unicharm Indonesia | 32.499 | 32.499 |
| PT Purnama Sari Mandiri | - | - |
| PT Tenaga Inti Global | - | - |
| PT Pupuk Hikay | 16.528 | 16.528 |
| PT 3M Indonesia | - | - |
| PT Lautan Luas | 5.846 | 5.846 |
| PT Wira Pamungkas Pariwara | 9.667 | 9.667 |
| PT Sentana Adidaya Pratama | 5.909 | 5.909 |
| PT Meroke Tetap Jaya | 29.289 | 29.289 |
| Others (each below Rp20,000) | 805.872 | 805.872 |
| In foreign currencies (Note 38) | | |
| Amberston Pte. Ltd., Singapore (Amberston) | 158.634 | 158.634 |
| Permata Dunia Sukses Utama | 25.441 | 25.441 |
| PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk | 15.388 | 15.388 |
| PT Tetra Pak Indonesia | 14.440 | 14.440 |
| Sugar Labinta | 21.390 | 21.390 |
| Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore | 31.467 | 31.467 |
| Others (each below Rp20,000) | 223.779 | 223.779 |
| Total - Third Parties | 1.684.284 | 1.684.284 |
| Related Parties (Note 32) | | |
| In Rupiah | | |
| NICI | 79.997 | 79.997 |
| PCI | 24.134 | 24.134 |
| PT Nissinmas | 8.877 | 8.877 |
| IPN | - | - |
| PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK) | 1.592 | 1.592 |
| Others (each below Rp1,000) | 516 | 516 |
| In foreign currencies (Note 38) | | |
| PT Asuransi Central Asia (ACA) | 336 | 336 |
| Total - Related Parties | 115.452 | 115.452 |
| Total | 1.799.736 | 1.799.736 |

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 60 days terms of payment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| <u>Umur utang usaha</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <u>Aging of accounts payable - trade</u> |
|-------------------------|------------------|------------------|--|
| Lancar | 1.824.145 | 1.542.846 | Current |
| Telah jatuh tempo: | | | Overdue: |
| 1 - 30 hari | 351.603 | 213.536 | 1 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 105.085 | 12.007 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 64.731 | 13.084 | 61 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 91.453 | 18.263 | More than 90 days |
| Total | 2.437.017 | 1.799.736 | Total |

17. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
|---|------------------|------------------|----------------------------|
| Iklan dan promosi | 480.908 | 349.752 | Advertising and promotions |
| Beban penjualan | 224.467 | 185.796 | Marketing overhead |
| Pembelian hasil panen | 100.015 | 92.707 | Crop purchases |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 447.275 | 389.713 | Others |
| | | | (each below Rp50,000) |
| Total | 1.252.665 | 1.017.968 | Total |

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of employees' salaries, benefits and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | |
|-----------------|----------------|----------------|--------------|
| PPN - neto | 171.756 | 117.386 | VAT - net |
| Pajak lain-lain | 1.863 | 38 | Other taxes |
| Total | 173.619 | 117.424 | Total |

19. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

| | 2012 | 2011 |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| Perusahaan | | |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 15 | 25 | 20 |
| Pasal 21 | 3.107 | 2.937 |
| Pasal 23 | 505 | 9.248 |
| Pasal 25/29 | 72.496 | - |
| Pasal 26 | - | 82 |
| PPN - neto | 2.381 | 21.092 |
| Sub-total | <u>78.514</u> | <u>33.379</u> |
| Entitas Anak | | |
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 15 | 366 | 334 |
| Pasal 21 | 15.732 | 13.138 |
| Pasal 22 | 253 | 668 |
| Pasal 23 | 22.666 | 17.031 |
| Pasal 25/29 | 155.906 | 276.312 |
| Pasal 26 | 913 | 274 |
| PPN - neto | 43.009 | 76.734 |
| Pajak lain-lain | 1 | - |
| Sub-total | <u>238.846</u> | <u>384.491</u> |
| Neto | <u>317.360</u> | <u>417.870</u> |

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|---|----------------|-----------------|
| Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 6.309.756 | 6.352.389 |
| Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | (5.785.562) | (5.976.071) |
| Eliminasi | <u>279.635</u> | <u>(14.201)</u> |
| Laba sebelum pajak diatribusikan kepada Perusahaan | <u>803.829</u> | <u>362.117</u> |

19. TAXATION (continued)

Taxes payable

Taxes payable consist of:

| | 2012 | 2011 | |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Perusahaan | | | Company |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 15 | 25 | 20 | Article 15 |
| Pasal 21 | 3.107 | 2.937 | Article 21 |
| Pasal 23 | 505 | 9.248 | Article 23 |
| Pasal 25/29 | 72.496 | - | Article 25/29 |
| Pasal 26 | - | 82 | Article 26 |
| PPN - neto | 2.381 | 21.092 | VAT - net |
| Sub-total | <u>78.514</u> | <u>33.379</u> | Sub-total |
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 15 | 366 | 334 | Article 15 |
| Pasal 21 | 15.732 | 13.138 | Article 21 |
| Pasal 22 | 253 | 668 | Article 22 |
| Pasal 23 | 22.666 | 17.031 | Article 23 |
| Pasal 25/29 | 155.906 | 276.312 | Article 25/29 |
| Pasal 26 | 913 | 274 | Article 26 |
| PPN - neto | 43.009 | 76.734 | VAT - net |
| Pajak lain-lain | 1 | - | Other taxes |
| Sub-total | <u>238.846</u> | <u>384.491</u> | Sub-total |
| Neto | <u>317.360</u> | <u>417.870</u> | Net |

Fiscal Reconciliation

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

| | | | |
|---|----------------|-----------------|---|
| Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 6.309.756 | 6.352.389 | Income before tax per consolidated statements of comprehensive income |
| Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | (5.785.562) | (5.976.071) | Less income before tax of Subsidiaries |
| Eliminasi | <u>279.635</u> | <u>(14.201)</u> | Elimination |
| Laba sebelum pajak diatribusikan kepada Perusahaan | <u>803.829</u> | <u>362.117</u> | Income before tax attributable to the Company |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

| | 2012 | 2011 |
|---|------------------|----------------|
| Ditambah (dikurangi): | | |
| Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan) | 100.625 | (36.066) |
| Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi, tanggung jawab sosial Perusahaan dan sumbangan) | 327.796 | 310.159 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (114.584) | (175.186) |
| Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan | 1.117.666 | 461.024 |

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|--|------------------|------------------|
| Pajak penghasilan badan: | | |
| <u>Kini</u> | | |
| Tahun berjalan | 1.866.787 | 1.727.452 |
| Penyesuaian atas tahun lalu | 6.659 | 8.453 |
| Sub-total | 1.873.446 | 1.735.905 |
| <u>Tangguhan</u> | | |
| Tahun berjalan | (389.114) | (291.954) |
| Penyesuaian atas tahun lalu | 45.978 | 16.765 |
| Sub-total | (343.136) | (275.189) |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 1.530.310 | 1.460.716 |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 ke Kantor Pajak.

19. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

| | 2012 | 2011 | |
|---|------------------|----------------|---------------|
| | | | Add (deduct): |
| Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits) | 100.625 | (36.066) | |
| Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations, corporate social responsibility and donations) | 327.796 | 310.159 | |
| Income already subjected to final tax | (114.584) | (175.186) | |
| Estimated Taxable Income - Company | 1.117.666 | 461.024 | |

Income tax benefit (expense)

Details of income tax expense - net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

| | 2012 | 2011 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Corporate income tax: | | | |
| <u>Current</u> | | | |
| Current year | 1.866.787 | 1.727.452 | |
| Adjustment in respect of the previous year | 6.659 | 8.453 | |
| Sub-total | 1.873.446 | 1.735.905 | |
| <u>Deferred</u> | | | |
| Current year | (389.114) | (291.954) | |
| Adjustment in respect of the previous year | 45.978 | 16.765 | |
| Sub-total | (343.136) | (275.189) | |
| Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Comprehensive Income | 1.530.310 | 1.460.716 | |

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2012, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2012 annual income tax return (SPT) to be submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|-----------|-------------|
| Indonesia | 20/25% |
| Malaysia | 25% |
| Singapura | 17% |

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 81/2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPH) sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di BEI yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan modal yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit tahun dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan berkeyakinan akan memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk tahun 2012 dan 2011.

19. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

The tax rates applicable to the Group are as follows:

| | <u>2011</u> | |
|--|-------------|-----------|
| | 20/25% | Indonesia |
| | 25% | Malaysia |
| | 17% | Singapore |

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia signed PP 81/2007 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail the reduced income tax (PPh) rate, i.e., 5% lower than the highest PPh rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the IDX, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the Declaration Letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2012 and 2011.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|---|------------------|------------------|
| Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 6.309.756 | 6.352.389 |
| Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku | 1.493.077 | 1.465.265 |
| Pengaruh pajak atas beda tetap (terutama terdiri dari imbalan kerja karyawan, tanggung jawab sosial Perusahaan dan sumbangan dan beban bunga) | 107.840 | 162.061 |
| Penyisihan atas kompensasi rugi fiskal tidak terpulihkan | 37.098 | 41.821 |
| Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu | 45.978 | 16.765 |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu | 6.659 | 8.453 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (120.723) | (211.209) |
| Lain-lain | (39.619) | (22.440) |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 1.530.310 | 1.460.716 |

Beban pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|--|------------------|------------------|
| Beban pajak penghasilan - kini | | |
| Perusahaan | 223.534 | 92.205 |
| Entitas Anak | 1.649.912 | 1.643.700 |
| Total | 1.873.446 | 1.735.905 |
| Dikurangi : | | |
| Pajak penghasilan dibayar di muka | | |
| Perusahaan | 151.037 | 257.802 |
| Entitas Anak | 1.580.326 | 1.505.805 |
| Total | 1.731.363 | 1.763.607 |

19. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before tax and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

| Income before tax per consolidated statements of comprehensive income |
|---|
| Income tax expense based on applicable tax rates |
| Tax effects of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, corporate social responsibility and donations, and interest expenses) |
| Provision for unrecoverable tax losses carry forward |
| Adjustment in respect of deferred income tax of the previous year |
| Adjustment in respect of corporate income tax of the previous year |
| Income already subjected to final tax |
| Others |
| Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Comprehensive Income |

The current income tax expense is as follows:

| Income tax expense - current |
|---------------------------------|
| Company |
| Subsidiaries |
| Total |
| Deduct : |
| Prepayment of income tax |
| Company |
| Subsidiaries |
| Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

| | 2012 |
|---|----------------|
| Estimasi utang pajak penghasilan badan | |
| Perusahaan | 72.497 |
| Entitas Anak | 93.806 |
| Total | 166.303 |
| Estimasi restitusi pajak penghasilan | |
| Perusahaan | - |
| Entitas Anak | 24.220 |
| Total | 24.220 |

Permintaan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp517.471 (2011: Rp479.941) pada tanggal 31 Desember 2012 disajikan sebagai akun "Tagihan pajak penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, permohonan restitusi pajak penghasilan IDLK untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp47.030, masih dalam proses pemeriksaan oleh kantor pajak dan disajikan sebagai bagian "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|--|---------|---------|
| Aset pajak tangguhan | | |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 454.046 | 297.391 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 370.894 | 294.959 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | 56.581 | 38.957 |
| Laba antar perusahaan yang belum direalisasi | 16.688 | 42.782 |
| Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya | 44.005 | 34.780 |

19. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

| | 2011 | |
|---|----------------|--------------|
| Estimated corporate income tax payable | | |
| Company | - | |
| Subsidiaries | 189.905 | |
| Total | 189.905 | Total |
| Estimated claim for tax refund | | |
| Company | 165.597 | |
| Subsidiaries | 52.010 | |
| Total | 217.607 | Total |

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp517,471 (December 31, 2011: Rp479,941) as of December 31, 2012 are presented as "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position. Up to March 11, 2013, request for claims for tax refund of IDLK for fiscal year 2011 amounting to Rp47,030 are still under the assessment process by the tax office and presented as part of "Accounts Receivable Non Trade - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

| | 2011 |
|--|---------|
| Deferred tax assets | |
| Tax losses carry forward | 297.391 |
| Liabilities for employee benefits | 294.959 |
| Allowance for impairment losses on trade receivables | 38.957 |
| Unrealized intercompany profits | 42.782 |
| Bonus and religious holiday allowance provision | 34.780 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

| | 2012 | 2011 |
|---|----------------|----------------|
| Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi | 24.764 | 18.064 |
| Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan | 27.796 | 18.430 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | 23.988 | 6.117 |
| Beban tangguhan hak atas tanah | (8.131) | (6.051) |
| Aset tetap dan tanaman perkebunan | (115.231) | (79.236) |
| Lain-lain | 7.450 | 1.807 |
| Neto | 902.850 | 668.000 |

Liabilitas pajak tangguhan

| | | |
|---|--------------------|--------------------|
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 292.744 | 277.291 |
| Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya | 98.524 | 89.041 |
| Laba antar perusahaan yang belum direalisasi | 27.259 | 26.726 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | 10.604 | 12.564 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | 7.564 | 7.518 |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 7.908 | 8.523 |
| Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan | 1.925 | 2.629 |
| Beban tangguhan hak atas tanah | (33.012) | (29.405) |
| Aset tidak berwujud | (516.299) | (549.608) |
| Aset tetap dan tanaman perkebunan | (1.252.237) | (1.331.096) |
| Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi | - | 6.157 |
| Lain-lain | (7.414) | 8.940 |
| Neto | (1.362.434) | (1.470.720) |

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset maupun liabilitas) neto untuk setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

19. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

| | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|
| Unrealized profits on intra-group sales of seeds | 24.764 | 18.064 |
| Fair value adjustments on financial instruments | 27.796 | 18.430 |
| Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories | 23.988 | 6.117 |
| Deferred land rights acquisition costs | (8.131) | (6.051) |
| Fixed assets and plantations | (115.231) | (79.236) |
| Others | 7.450 | 1.807 |
| Net | 902.850 | 668.000 |

Deferred tax liabilities

| | | |
|--|--------------------|--------------------|
| Liabilities for employee benefits | 292.744 | 277.291 |
| Bonus and religious holiday allowance provision | 98.524 | 89.041 |
| Unrealized intercompany profits | 27.259 | 26.726 |
| Allowance for obsolescence and decline in market values of inventories | 10.604 | 12.564 |
| Allowance for impairment losses on trade receivables | 7.564 | 7.518 |
| Tax loss carry forward | 7.908 | 8.523 |
| Fair value adjustments on financial instruments | 1.925 | 2.629 |
| Deferred land rights acquisition costs | (33.012) | (29.405) |
| Intangible asset | (516.299) | (549.608) |
| Fixed assets and plantations | (1.252.237) | (1.331.096) |
| Unrealized profits on intra-group sales of seeds | - | 6.157 |
| Others | (7.414) | 8.940 |
| Net | (1.362.434) | (1.470.720) |

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) of each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Kelompok Usaha Agribisnis

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya SKP adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | |
|--------------|----------------|-----------------------|--------------|
| Entitas Anak | | | Subsidiaries |
| 2012 | 116.300 | - | 2012 |
| 2011 | 2.676 | 2.676 | 2011 |
| 2010 | 12.419 | 68.404 | 2010 |
| 2009 | 190.722 | 190.722 ^{*)} | 2009 |
| 2007 | 791 | 791 | 2007 |
| Total | 322.908 | 262.593 | Total |

^{*)} Berdasarkan SKP kurang bayar yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 4 Februari 2009, SIMP dinyatakan kurang bayar atas PPN untuk tahun fiskal 2006 sebesar Rp183.511, termasuk bunga dan denda sebesar Rp26.411. Pada tanggal 30 April 2009, SIMP mengajukan keberatan atas SKP tersebut dan telah ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 26 April 2010. SIMP mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 22 Juni 2010. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, SIMP belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. *Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on February 4, 2009, SIMP was considered liable for an underpayment of VAT for the fiscal year 2006 of Rp183,511, inclusive of interests and penalties of Rp26,411. On April 30, 2009, SIMP filed an objection for the said tax assessment letter, which was rejected by the Tax Office on April 26, 2010. SIMP filed an appeal to the Tax Court on June 22, 2010. Up to March 11, 2013, SIMP has not yet received the decision from the Tax Court on the said appeal.*

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No.78/PMK.03/2010 tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi pengusaha kena pajak yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No.90/PJ/2011 untuk memberikan pedoman lebih lanjut mengenai hal ini. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak.

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tahun 2010 Perusahaan mengajukan keberatan ke pengadilan pajak atas surat penolakan dari kantor pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh kantor pajak.

19. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Agribusiness Group

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No.78/PMK.03/2010 regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Taxes issued Circular Letter No.90/PJ/2011 to provide further guidance on this matter. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax.

Tax assessment results

Significant tax assessment results by the Tax Office for the year ended December 31, 2012 and 2011 for the Company and Subsidiaries are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a case to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pengadilan pajak mengabulkan keberatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, Mahkamah Agung belum mengambil keputusan atas hal ini.

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Company (continued)

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes appealed to the Supreme Court. Up to March 11, 2013, the Supreme Court has not ruled on this case.

Agribusiness Group

Claims for Income Taxes and Value-added Tax Refund Based on the Reported Amounts

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah yang Dilaporkan/ Amounts Reported | Jumlah yang Disetujui oleh Pajak/ Amounts Approved by Tax Authorities | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, including Interests and Penalties |
|--|-----------------------------|--|--|--|---|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012 | | | | | |
| Entitas Anak / Subsidiaries | | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | | |
| Pasal 29/Article 29 | | | | | |
| | 2010 | 55.976 | 49.304 | 6.672 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value-added tax | 2009 | 2.701 | 10 | - | 2.691 |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 | | | | | |
| Entitas Anak / Subsidiaries | | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | | |
| Pasal 29/Article 29 | | | | | |
| | 2009 | 65.733 | 59.336 | 6.397 | - |
| | 2006 | 48.714 ^{*)} | 47.906 ^{*)} | 808 ^{*)} | - |
| | 2009 | 21.832 | 21.832 | - | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value-added tax | 2010 | 1.422 | 1.328 | 94 | - |
| | 2009 | 7.584 | 4.784 | 2.800 | - |
| | 2008 | 1.040 | 1.039 | 1 | - |

^{*)} Berdasarkan SKP yang diterbitkan oleh Kantor Pajak pada tanggal 28 Maret 2008, penghasilan kena pajak SIMP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2006 dikoreksi dari Rp297.728 menjadi Rp467.557 sehingga kelebihan pembayaran pajak yang dilaporkan SIMP sebesar Rp23.975 dikoreksi menjadi kurang bayar Rp35.066. Pada tanggal 12 Mei 2008, SIMP telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut. Atas surat keberatan ini, Kantor Pajak telah menerbitkan Surat Keputusan Pajak pada tanggal 13 Mei 2009, yang memutuskan penghasilan kena pajak untuk tahun pajak yang sama, seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, menjadi sebesar Rp441.078 dan kurang bayar pajak menjadi sebesar Rp24.739. SIMP mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak pada bulan Agustus 2009. Pada tanggal 30 Januari 2012, SIMP telah menerima keputusan Pengadilan Pajak No. 35131/PP/M.XVI/15/2011 yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2011, atas banding tersebut, yang memutuskan untuk menerima banding SIMP, sehingga menjadi lebih bayar pajak sebesar Rp47.906. Jumlah yang tidak disetujui sebesar Rp808 telah dibebankan ke laba rugi tahun 2011. Pada tanggal 20 Maret 2012, SIMP telah menerima pengembalian tersebut dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Melalui suratnya tertanggal 24 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada SIMP atas permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak melalui suratnya tanggal 16 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada tanggal 26 Juni 2012, SIMP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung, Namun sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, SIMP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut. Atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut di atas, SIMP mengajukan imbalan bunga kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu (KPPWP Besar Satu) dan Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua (KPPWP Besar Dua), yang kemudian ditolak oleh KPPWP Besar Dua melalui suratnya tanggal 8 Oktober 2012 karena perkara pajak ini masih dalam peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 30 Oktober 2012, SIMP mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas penolakan tersebut. Jumlah gugatan atas imbalan bunga yang diajukan ke Pengadilan Pajak adalah sebesar Rp11.875 dan sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, SIMP belum menerima putusan dari Pengadilan Pajak. Based on the tax assessment letter issued by the Tax Office on March 28, 2008, SIMP's reported taxable profit for fiscal year 2006 was increased from Rp297,728 to Rp467,557, and accordingly the claims for refund of income tax reported by SIMP of Rp23,975 was reversed to become tax liability of Rp35,066. Such decision was objected by SIMP in its objection letter dated May 12, 2008. In response to the said objection, the Tax Office issued its tax decision letter on May 13, 2009, which revised its previous assessment of the taxable profit for the same fiscal year as mentioned above, to become Rp441,078 and tax liability to become Rp24,739. SIMP filed an appeal to the Tax Court in August 2009.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan (lanjutan)

On January 30, 2012, SIMP has received decision No. 35131/PP/M.XVII/15/2011, which was issued on November 22, 2011, from the Tax Court on the said appeal, which decided to accept SIMP's appeal for an overpayment of tax amounting to Rp47,906. The unapproved amount of Rp808 was charged to profit or loss of 2011. On March 20, 2012, SIMP received the refund from Office of the State Treasury Services (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara or KPPN). Through its letter dated May 24, 2012, the Tax Court informed SIMP on an application for review and submission of memorandum for review from the Directorate General of Taxes through its letter dated April 16, 2012 to the Supreme Court. Then, on June 26, 2012, SIMP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. Up to March 11, 2013, SIMP has not received decision from the Supreme Court for the above-mentioned review. Referring to the above mentioned decision from the Tax Court, SIMP proposed to claim interests to Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu (KPPWP Besar Satu) and Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua (KPPWP Besar Dua), and was subsequently rejected by KPPWP Besar Dua through its decision letter dated October 8, 2012 on the basis that the tax case was still under a memorandum of review at the Supreme Court. On October 30, 2012, SIMP filed an appeal to the Tax Court for the above mentioned refusal. Total interests claimed in the appeal to the Tax Court amounted to Rp11,875 but until March 11, 2013, SIMP has not yet received the decision from the Tax Court.

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Claims for Income Taxes and Value-added Tax Refund Based on the Reported Amounts (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, including Interests and Penalties |
|---|-----------------------------|--|--|---|
| Tahun yang Berakhir pada | | | | |
| Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012 | | | | |
| Entitas Anak / Subsidiaries | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | |
| Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2010 | 327 | 327 | - |
| Pasal 15/Article 15 | 2007 | 14 | 14 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2010 | 307 | 307 | - |
| | 2007 | 123 | 123 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2010 | 493 | 493 | - |
| | 2007 | 132 | 132 | - |
| Pasal 26/Article 26 | 2010 | 641 | 641 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value-added tax | 2010 | 2.684 | 2.684 | - |
| Tahun yang Berakhir pada | | | | |
| Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 | | | | |
| Entitas Anak / Subsidiaries | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | |
| Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2009 | 6 | 6 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2009 | 1.553 | 1.553 | - |
| | 2008 | 533 | 533 | - |
| | 2006 | 233 | 233 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2009 | 739 | 739 | - |
| | 2008 | 130 | 130 | - |
| Pasal 26/Article 26 | 2009 | 592 | 592 | - |
| Pasal 29/Article 29 | 2002 | 534 | 534 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value-added tax | 2010 | 1 | 1 | - |
| | 2009 | 5.018 | 1.389 | 3.629 ¹⁾ |
| | 2008 | 19.040 | - | 19.040 ¹⁾ |
| | 2007 | 8.664 | - | 8.664 ¹⁾ |
| | 2006 | 1.550 | - | 1.550 ¹⁾ |

¹⁾ Pada tanggal 19 Januari 2012, LPI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi keberatan SKP dari Kantor Pajak sebesar Rp16.442 (belum termasuk bunga). Sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, LPI belum menerima Keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut./On January 19, 2012, LPI filed an appeal to the Tax Court for the correction of tax decision letters under appeals from the Tax Office amounting to Rp16,442 (exclusive of interests). Up to March 11, 2013, LPI has not yet received the decision from the Tax Court on the said appeals.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Penghasilan Kena Pajak

| | <u>Tahun Pajak/ Fiscal Year</u> | <u>Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported</u> | <u>Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections</u> | <u>Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected</u> |
|---|-------------------------------------|--|---|--|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/Year Ended December 31, 2012 | | | | |
| <u>Entitas Anak / Subsidiaries</u> | | | | |
| Penghasilan kena pajak/Taxable profit | 2010 | 1.156.849 | 26.636 | 1.183.485 |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/Year Ended December 31, 2011 | | | | |
| <u>Entitas Anak SIMP/SIMP's Subsidiaries</u> | | | | |
| Penghasilan kena pajak/Taxable profit | 2009 2006 | 1.476.857 297.728 | 24.392 2.693 | 1.501.249 300.421 |

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada bulan September 2009, PT Indobiskuit Mandiri Makmur (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima surat ketetapan pajak dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke kantor pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke pengadilan pajak, dan pada bulan Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa sebesar Rp15.391 harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Pada tahun 2012, SRC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010.

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Taxable Profit

| | <u>Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported</u> | <u>Jumlah yang Dikoreksi/ Amount of Corrections</u> | <u>Jumlah Setelah Koreksi/ Amount as Corrected</u> |
|---|--|---|--|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/Year Ended December 31, 2012 | | | |
| <u>Entitas Anak / Subsidiaries</u> | | | |
| Penghasilan kena pajak/Taxable profit | 2010 | 1.156.849 | 1.183.485 |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/Year Ended December 31, 2011 | | | |
| <u>Entitas Anak SIMP/SIMP's Subsidiaries</u> | | | |
| Penghasilan kena pajak/Taxable profit | 2009 2006 | 1.476.857 297.728 | 1.501.249 300.421 |

Consumer Branded Products Group

In September 2009, PT Indobiskuit Mandiri Makmur (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the Tax Court in December 2011, the Tax Court ruled that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the Tax Court informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. Up to March 11, 2013, ICBP has not yet received a decision from the Supreme Court on the above-mentioned tax case.

In 2012, SRC received tax assessment letters (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2010.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek (lanjutan)

Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp6.282 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp6.321. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima, dibebankan pada operasi tahun berjalan.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

The Tax Office has agreed to refund amounting to Rp6,282 from the total tax claim amounting to Rp6,321. The differences between the said claim and the payment received was charged to current year's operation.

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | Jumlah/Amount | | Pembayaran pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Repayments for the year ended December 31, 2012 | |
|--|--|-----------|---------------|-----------|---|---|
| | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 | | |
| Dalam Rupiah | | | | | | In Rupiah |
| Entitas Anak | | | | | | Subsidiaries |
| <u>Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja</u> | | | | | | <u>Loans for Investment and Working Capital</u> |
| BCA | 106.000 | - | 102.025 | - | 3.975 | BCA |
| DBS Indonesia | - | 250.000 | - | 100.000 | 100.000 | DBS Indonesia |
| CIMB Niaga | - | 300.000 | - | 197.879 | 197.879 | CIMB Niaga |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | | | | | <u>Loans for Refinancing and Investment</u> |
| BCA | 3.308.370 | 2.396.870 | 2.638.840 | 1.742.372 | 123.509 | BCA |
| OCBP NISP | 450.000 | 250.000 | 335.500 | 243.500 | 38.000 | OCBC NISP |
| DBS Indonesia | 288.997 | 335.494 | 230.499 | 292.496 | 61.997 | DBS Indonesia |
| BRI | 428.347 | 428.347 | 219.205 | 341.455 | 58.695 | BRI |
| HSBC | 200.000 | 200.000 | 192.000 | 200.000 | 8.000 | HSBC |
| PT Bank Permata Tbk | 37.500 | 37.500 | 31.726 | 35.426 | 3.700 | PT Bank Permata Tbk |
| Rabobank | 100.000 | - | - | - | - | Rabobank |
| <u>Pinjaman untuk Transaksi Khusus</u> | | | | | | <u>Loan for Special Transaction</u> |
| Mandiri | 250.000 | - | 60.000 | - | - | Mandiri |
| Sub-total | | | 3.809.795 | 3.153.128 | | Sub-total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facility Limit</i> | | Jumlah/Amount | | Pembayaran pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ <i>Repayments for the year ended December 31, 2012</i> | |
|---|---|----------------|------------------|------------------|--|---|
| | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 | | |
| Dalam mata uang asing (Catatan 38) (lanjutan) | | | | | | <i>In foreign currency (Note 38) (continued)</i> |
| Entitas Anak | | | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | | | | <u><i>Loans for Working Capital</i></u> |
| DBS Singapura US\$33.000.000 (2011: US\$38.000.000) | US\$48.000.000 | US\$48.000.000 | 319.110 | 344.584 | 47.475 | DBS Singapore US\$33,000,000 (2011:US\$38,000,000) |
| SMBC (2011: US\$50.000.000) | - | US\$50.000.000 | - | 453.400 | - | SMBC (2011:US\$50,000,000) |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | | | | | | <u><i>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</i></u> |
| DBS Singapura US\$15.750.000 (2011: US\$18.700.000) | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | 152.303 | 169.572 | 27.506 | DBS Singapore US\$15,750,000 (2011:US\$18,700,00) |
| ANZ US\$15.750.000 (2011: US\$18.670.000) | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | 152.303 | 169.299 | 27.212 | ANZ US\$15,750,000 (2011:US\$18,670,00) |
| HSBC US\$8.250.000 (2011: US\$9.500.000) | US\$10.000.000 | US\$10.000.000 | 79.777 | 86.146 | 11.561 | HSBC US\$8,250,000 (2011: US\$9,500,000) |
| Sub-Total | | | 703.493 | 1.223.001 | | Sub-total |
| Total | | | 4.513.288 | 4.376.129 | | Total |
| Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank | | | 29.159 | 23.624 | | Less deferred transaction cost on bank loans |
| Neto | | | 4.484.129 | 4.352.505 | | Net |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | 491.524 | 1.039.225 | | Less current maturity |
| Bagian jangka panjang | | | 3.992.605 | 3.313.280 | | Long-term portion |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collaterals related with long-term bank loans as of December 31, 2012 are as follows:

| | | 2012 | | |
|--|-----|--|---|---|
| | | Jatuh Tempo/ Maturities | Jaminan/Collateral | |
| Dalam Rupiah | | | | In Rupiah |
| Entitas Anak | | | | Subsidiaries |
| <u>Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja</u> | | | | <u>Loans for Investment and Working Capital</u> |
| | | Maret 2013 - Juni 2019 (setiap kuartal)/ March 2013 - June 2019 (quarterly) | | |
| | BCA | | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | | | <u>Loans for Refinancing and Investment</u> |
| | | Januari 2013 - Desember 2019 (setiap kuartal)/ January 2013 - December 2019 (quarterly) | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp2.588.370/ Unsecured, except corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp2,588,370 | BCA |
| | BCA | | Persediaan, tanaman perkebunan, hak atas tanah, bangunan dan infrastruktur, serta mesin milik GS; hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa (KUD), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS/ Inventories, plantations, land rights, buildings and improvements, and machinery of GS; land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS | BCA |
| | | Februari 2013 - Desember 2019 (setiap kuartal)/ February 2013 - December 2019 (quarterly) | | |
| | BRI | | | BRI |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Utang Bank (lanjutan)

a. Bank Loans (continued)

| | 2012 | | |
|---|--|---|---|
| | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | |
| Dalam Rupiah (lanjutan) | | | <i>In Rupiah (continued)</i> |
| Entitas Anak (lanjutan) | | | <i>Subsidiaries (continued)</i> |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi (lanjutan)</u> | | | <u>Loans for Refinancing and Investment (continued)</u> |
| DBS Indonesia | Januari 2013 - Juli 2015 (setiap kuartal)/ <i>January 2013 - July 2015 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | DBS Indonesia |
| OCBC NISP | Februari 2013 - Juli 2017 (setiap kuartal)/ <i>February 2013 - July 2017 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | OCBC NISP |
| HSBC | Maret 2013 - Desember 2015 (setiap kuartal)/ <i>March 2013 - December 2015 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | HSBC |
| PT Bank Permata Tbk | Maret 2013 - Desember 2018 (setiap kuartal)/ <i>March 2013 - December 2018 (quarterly)</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | PT Bank Permata Tbk |
| Rabobank | Maret 2013 - Desember 2017 (setiap kuartal)/ <i>March 2013 - December 2017 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | Rabobank |
| <u>Pinjaman untuk transaksi khusus</u> | | | <u>Loan for special transaction</u> |
| Mandiri | Maret 2014 - September 2017 (setiap kuartal)/ <i>March 2014 - September 2017 (quarterly)</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | Mandiri |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | 2012 | | |
|---|---|---|--|
| | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | |
| Dalam mata uang asing | | | <i>In foreign currency</i> |
| Entitas Anak | | | <i>Subsidiaries</i> |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Working Capital</u> |
| DBS Singapura | Agustus 2013 - Agustus 2018 (setiap tahun)/ <i>August 2013 - August 2018 (annually)</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | DBS Singapore |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u> |
| DBS Singapura | Februari 2013 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ <i>Februari 2013 - August 2015 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | DBS Singapore |
| ANZ | Februari 2013 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ <i>February 2013 - August 2015 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | ANZ |
| HSBC | Februari 2013 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ <i>February 2013 - August 2015 (quarterly)</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | HSBC |

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

| <u>Mata uang</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <u>Currency Denomination</u> |
|------------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Rupiah | 8,25% - 11,00% | 8,50% - 12,50% | <i>Rupiah</i> |
| Dolar AS | 2,24% - 3,68% | 1,44% - 4,04% | <i>US Dollar</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditor sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditor seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang yang ada atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | |
|-----------------------------|-------------|-------------|--------------------------|
| <u>Nilai Nominal</u> | | | <u>Face Value</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Obligasi Rupiah IV | - | 1.964.000 | Rupiah Bonds IV |
| Obligasi Rupiah V | 1.610.000 | 1.610.000 | Rupiah Bonds V |
| Obligasi Rupiah VI | 2.000.000 | - | Rupiah Bonds VI |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiary</u> |
| Obligasi Rupiah 2009 SIMP I | 452.000 | 452.000 | Rupiah Bonds 2009 SIMP I |
| Sukuk Ijarah 2009 SIMP I | 278.000 | 278.000 | Sukuk Ijarah 2009 SIMP I |
| Total Nilai Nominal | 4.340.000 | 4.304.000 | Total Face Value |

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2012 and 2011, the Group has complied with all of the existing covenants of the long-term loans or obtained the necessary waivers as required.

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables

An analysis of the balance of this account is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

| | 2012 | 2011 | |
|---|------------------|------------------|--|
| Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | | | <i>Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization</i> |
| Perusahaan | 12.790 | 8.308 | <i>Company</i> |
| Entitas Anak | 3.768 | 5.422 | <i>Subsidiary</i> |
| Neto | 4.323.442 | 4.290.270 | <i>Net</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 1.962.558 | <i>Less current maturities</i> |
| Bagian jangka panjang | 4.323.442 | 2.327.712 | <i>Long-term portion</i> |

Perusahaan

Company

(i) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10,0125% - Rp2.000.000

(i) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2,000,000

Pada tanggal 8 sampai 10 Mei 2007, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+"; *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

On May 8 to 10, 2007, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+"; with *Stable Outlook* from Pefindo, which represented the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012, untuk periode 2 April 2012 sampai dengan 15 Mei 2012, Perusahaan kembali memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 2, 2012 covering the period from April 2, 2012 until May 15, 2012, the Company again got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds, which reflected the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 15 Mei 2012, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,0125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

The said bonds, which had a maturity term of five (5) years up to May 15, 2012, who unsecured and subject to fixed interest rate of 10.0125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds was PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(i) Obligasi Rupiah IV dengan tingkat bunga 10.0125% - Rp2.000.000 (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pembayaran pinjaman dalam mata uang Dolar AS yang diperoleh dari beberapa bank dengan jumlah gabungan pokok pinjaman sebesar US\$100 juta. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek dan jangka panjang tertentu Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan membeli kembali sebagian Obligasi Rupiah IV dengan nilai nominal Rp36.000 pada harga pembelian sebesar Rp36.795.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo pada bulan Mei 2012.

(ii) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga 13.00% - Rp1.610.000

Pada tanggal 11 sampai 15 Juni 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 2 April 2012, untuk periode 2 April 2012 sampai dengan 1 April 2013, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

(i) 10.0125% Rupiah Bonds IV - Rp2.000.000 (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to refinance the US Dollar denominated loans obtained from several banks with total combined principal amount of US\$100 million. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used to refinance certain short-term and long-term Rupiah denominated loans of the Company.

In December 2010, the Company bought back a portion of Rupiah Bonds IV with nominal value of Rp36,000 for a cash consideration of Rp36,795.

These Rupiah bonds had been fully settled when these became due in May 2012.

(ii) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000

On June 11 to 15, 2009, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA" with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 2, 2012 covering the period from April 2, 2012 until April 1, 2013, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga 13.00% - Rp1.610.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Juni 2014, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,00% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pelunasan Obligasi Rupiah III pada bulan Juli 2009. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek pada beberapa bank.

(iii) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga 7,25% - Rp2.000.000

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

(ii) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000 (continued)

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 18, 2014, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.00% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to finance the settlement of Rupiah Bond III in July 2009. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used to refinance certain short-term bank loans.

(iii) 7.25% Rupiah Bonds VI - Rp2,000,000

On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(iii) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga 7,25% - Rp2.000.000 (lanjutan)

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah V dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 13,21% (2011: 13,21%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan tingkat suku bunga efektif tahunan untuk Obligasi Rupiah VI sebesar 7,36% (2011: 7,36%) untuk tahun yang sama.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

(iii) 7.25% Rupiah Bonds VI – Rp2,000,000 (continued)

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which is drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds V is carried and presented in the consolidated statements of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 13.21% (2011: 13.21%) for the year ended December 31, 2012, and effective annual interest of Rupiah Bonds VI at an annual rate of 7.36% (2011: 7.36%) for the same year.

All bonds payable of the Company are unsecured.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Desember 2009, SIMP menerbitkan: (i) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Obligasi) dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Sukuk Ijarah) dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 5 September 2012, untuk periode 5 September 2012 sampai dengan 1 September 2013, SIMP memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook* untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, yang mencerminkan kemampuan yang kuat dari SIMP untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank SIMP.

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk *on-spot*) untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan afiliasi (jika ada) senilai Rp278.000.

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, SIMP diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary

On December 1, 2009, SIMP issued: (i) *Salim Ivomas Pratama I Bond Year 2009* (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Bonds), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Bond bears fixed annual interest of 11.65% payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (ii) *Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Year 2009* (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Sukuk Ijarah), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

Based on the latest credit rating from Pefindo dated September 5, 2012 covering the period from September 5, 2012 until September 1, 2013, SIMP got a rating of "idAA" with *Stable Outlook* for the same Bond and Sukuk Ijarah, which reflects the strong capability of SIMP to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The proceeds from the public Bond offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the SIMP's bank loans.

On the other hand, proceeds from the Sukuk Ijarah public offering, after deducting the related cost of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including *on-spot*) for a period of five years with third parties and related parties (if any) for a total value amounting to Rp278,000.

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, SIMP is allowed to use such funds for working capital purposes, such as, purchases of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh dana hasil emisi dari penawaran umum Sukuk Ijarah telah digunakan untuk sewa jasa pengangkutan.

Akad Syariah dan Skema Transaksi Syariah dari Sukuk Ijarah

Akad Wakalah dilakukan antara Wali Amanat dengan Perusahaan, yang substansinya adalah Wali Amanat Sukuk memberikan kuasa kepada Perusahaan untuk melakukan penyewaan obyek ijarah (jasa pengangkutan) dari pihak ketiga (pemilik jasa pengangkutan) untuk masa lima tahun, dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp278.000.

Akad Ijarah dilakukan antara Wali Amanat (mewakili pemegang Sukuk Ijarah) dengan Perusahaan, yang substansinya pemegang Sukuk Ijarah merupakan pemberi sewa (mu'jir), sedangkan Perusahaan sebagai penyewa (musta'jir). Pemegang Sukuk Ijarah (diwakili oleh Wali Amanat) yang telah memiliki Obyek Ijarah menyewakan Obyek Ijarah kepada Perusahaan. Pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah terdiri atas Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah dan Sisa Imbalan Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu SIMP, namun seluruh aset SIMP, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminkan secara pari-passu kepada liabilitas-liabilitas lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

SIMP dapat setiap saat membeli atau menjual kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 11,95% (2011: 11,95%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah efektif tahunan sebesar 11,96% (2011: 11,96%) untuk tahun yang sama.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

Relative to the above, as of December 31, 2012, all of the actual proceeds from Sukuk Ijarah offering was already used for the subject lease of transportation services.

Syariah Agreements and Transactions Scheme of Sukuk Ijarah

The Wakalah agreement entered into by the Trustee and the Company, whereby the former delegate the latter to lease transportation (transportation services as Ijarah object) from third parties (owner of transportation services) for a five-year period with a maximum amount of Rp278,000.

The Ijarah Term entered into between the Trustee (representing Sukuk Ijarah holders) and the Company, whereby the Sukuk Ijarah holders act as the lessor (mu'jir), while the Company will act as lessee (musta'jir). The Sukuk Ijarah holders (represented by the Trustee) that already owned the Ijarah object then lease it to the Company. Payments of Imbalan Sukuk Ijarah comprise Sukuk Ijarah return (Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah) and undistributed Sukuk Ijarah return (Sisa Imbalan Sukuk Ijarah).

The Bond and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of SIMP. However, all of SIMP's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, were used to secure on pari-passu basis to the other liabilities, including the Bond and Sukuk Ijarah.

SIMP may at anytime buy or sell back all or portion of Bonds and Sukuk Ijarah at the open market. Buy back of Bonds and Sukuk Ijarah will be undertaken in accordance with the prevailing laws and regulations.

For accounting and financial reporting purposes, the above Bonds and Sukuk Ijarah are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 11.95% (2011: 11.95%) for the year ended December 31, 2012, and effective return on Sukuk Ijarah (Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah) at an annual rate of 11.96% (2011: 11.96%) for the same year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian Perwalianan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, mensyaratkan beberapa pembatasan bagi SIMP, antara lain untuk, pembagian dividen yang melebihi 50,00% laba neto tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagunaan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal Perjanjian Perwalianan); penggabungan usaha atau konsolidasian dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha SIMP saat ini; penjualan atau pelepasan signifikan aset yang digunakan dalam operasi; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Kepatuhan atas Syarat Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi dan sukuk ijarah sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <i>TPI</i> |
|-----------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| TPI | | | <i>US\$4,768,740 (2011:</i> |
| US\$4.768.740 (2011: | 46.114 | 39.834 | <i>US\$4,392,841)</i> |
| US\$4.392.841) | | | <i>Less current maturities</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo | | | <i>US\$861,800 (2011:</i> |
| dalam satu tahun US\$861.800 | (8.334) | (6.259) | <i>US\$690,255)</i> |
| (2011: US\$690.255) | <u>37.780</u> | <u>33.575</u> | Long-term portion |
| Bagian Jangka Panjang | | | |

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk as the trustee provide several negative covenants for SIMP, such as, among others, distribution of dividends exceeding 50.00% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the Trustee Agreement date); consolidation or merger with other entity; changing the current course of SIMP business; sale or disposal of a significant portion of its assets used in the operations; and obtaining new credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and particularly for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principles.

Compliance with Bonds and Sukuk Ijarah Payables Covenant

As of December 31, 2012, the Group has complied with all of the covenants related with bonds and sukuk ijarah as set forth in the Trustee Agreement.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchase of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran adalah sebagai berikut:

| <u>Tanggal kontrak</u> | <u>Nilai Kontrak/ Contract Value</u> | <u>Angsuran Tahunan/ Annual Installment</u> | <u>Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date</u> | <u>Contract Date</u> |
|------------------------|--|--|---|----------------------|
| 15 November 2006 | US\$400.000 | US\$52.143 US\$71.834 tahun 1/ year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter | April 2014/April 2014 | November 15, 2006 |
| 21 Januari 2009 | US\$937.003 | | Desember 2016/ December 2016 | January 21, 2009 |
| 7 September 2009 | US\$937.003 | US\$123.143 | Desember 2016/ December 2016 | September 7, 2009 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 | Desember 2017/ December 2017 | October 12, 2010 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 | Desember 2017/ December 2017 | October 12, 2010 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 | Desember 2017/ December 2017 | October 12, 2010 |
| 15 November 2011 | US\$1.389.768 | US\$184.253 | Desember 2019/ December 2019 | November 15, 2011 |

Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 5,00% sampai 12,41% per tahun.

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

d. Utang Sewa Pembiayaan

GS dan MPI memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan tertentu dari beberapa kreditor yang telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2012 dan Mei 2012.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The details of the contracts value, annual installment amount and last payment dates of the installment payables are as follows:

| <u>Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date</u> | <u>Contract Date</u> |
|---|----------------------|
| April 2014/April 2014 | November 15, 2006 |
| Desember 2016/ December 2016 | January 21, 2009 |
| Desember 2016/ December 2016 | September 7, 2009 |
| Desember 2017/ December 2017 | October 12, 2010 |
| Desember 2017/ December 2017 | October 12, 2010 |
| Desember 2017/ December 2017 | October 12, 2010 |
| Desember 2019/ December 2019 | November 15, 2011 |

The effective interest rate ranged from 5.00% to 12.41% per year.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machinery to other parties.

d. Finance Lease Liabilities

GS and MPI have several finance lease commitments covering certain transportation equipment from several creditors, which had been fully settled in February 2012 and May 2012.

21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operate retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Divisi Bogasari

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti dan manfaat pasti. Program dana pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Sebaliknya, berdasarkan program dana pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

SIMP

Divisi Perkebunan dan Entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dan Entitas Anak tertentu SIMP, dihitung masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

IAP

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, mencakup biaya jasa masa depan dan masa lampau. Biaya jasa masa depan dihitung sebesar 5% dari gaji pokok bulanan karyawan, sedangkan biaya jasa masa lampau dihitung berdasarkan masa kerja dikalikan dengan gaji pokok bulanan karyawan pada bulan November 1998.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined benefit and defined contribution retirement plans. The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan. Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations. On the other hand, under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

SIMP

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by SIMP and its concerned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable earnings of staff and non-staff employees, respectively.

IAP

IAP also has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, cover future and past service costs. The future cost is computed at 5% of the employees' monthly basic salaries, while the past service cost is determined based on the years of service multiplied by the monthly basic salaries of employees as of November 1998.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

IAP (lanjutan)

Berdasarkan program tersebut, iuran yang dibayar dicatat atas nama karyawan dan hak karyawan untuk menarik dana tidak tergantung dari kelangsungan kerjanya dengan IAP. Dengan demikian, iuran langsung dibebankan pada operasi berdasarkan basis akrual. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensiontama dan Central Asia Raya (CAR).

Program pensiun iuran pasti

Divisi Bogasari

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp13.809 (2011: Rp19.991).

Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp15.568 (2011: Rp12.191).

IAP

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp7.360 (2011: Rp7.600).

Program pensiun manfaat pasti

Divisi Bogasari

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria.

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

IAP (continued)

Under the plan, any contribution paid is recorded in the employee's account and the employee's right to withdraw the fund from the said account is not dependent upon the continuity of his/her employment with IAP. Accordingly, the contributions are charged directly to operations on an accrual basis. The plan's assets are managed by Dana Pensiun Indolife Pensiontama and Central Asia Raya (CAR).

Defined contribution pension plans

Bogasari Division

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp13,809 (2011: Rp19,991).

Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries

Total pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp15,568 (2011: Rp12,191).

IAP

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp7,360 (2011: Rp7,600).

Defined benefit retirement plans

Bogasari Division

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian Liabilitas Imbalan Karyawan Neto

Rincian liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2012:

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total/Total | |
|--|---|----------------------|--------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 62.938 | 3.347.977 | 3.410.915 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (70.923) | - | (70.923) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto | - | (870.512) | (870.512) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (176.789) | (176.789) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (7.985) | 2.300.676 | 2.292.691 | Net |

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Details of Net Liabilities for Employee Benefits

Details of liabilities for employee benefits as of December 31, 2012:

Rincian liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2011:

Details of liabilities for employee benefits as of December 31, 2011:

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total/Total | |
|--|---|----------------------|--------------------|--|
| Nilai kini liabilitas | 65.985 | 2.562.582 | 2.628.567 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (67.809) | - | (67.809) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto | - | (524.726) | (524.726) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (112.558) | (112.558) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (1.824) | 1.925.298 | 1.923.474 | Net |

Mutasi Liabilitas Imbalan kerja Karyawan Neto

**Movement of the Net Liabilities for Employee
benefits**

| | 2012 | 2011 | |
|--|------------------|------------------|---|
| Saldo awal | 1.923.474 | 1.606.413 | Beginning balance |
| Penambahan (pengurangan): | | | Additions (deductions): |
| Beban yang diakui di laba rugi: | | | Expense recognized in profit or loss: |
| Beban jasa kini | 242.530 | 177.198 | Current service cost |
| Beban bunga | 183.802 | 219.022 | Interest cost |
| Amortisasi biaya jasa masa lalu | 28.643 | 11.628 | Amortization of past service cost |
| Amortisasi rugi aktuarial - neto | 21.319 | 25.477 | Amortization of actuarial losses - net |
| Transfer | 1.211 | - | Transfer |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | (5.425) | (6.231) | Expected return on plan asset |
| Total beban yang diakui di laba rugi | 472.080 | 427.094 | Total expense recognized in profit or loss |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (102.863) | (110.033) | Payments during the year |
| Total | 2.292.691 | 1.923.474 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**Mutasi Liabilitas Imbalan kerja Karyawan Neto
(lanjutan)**

Jumlah nilai kini liabilitas untuk tahun 2012 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | 2008 | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| Nilai kini liabilitas | 3.410.915 | 2.628.567 | 2.367.366 | 1.931.003 | 1.400.313 | Present value of obligation |
| Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program | (77.368) | 38.464 | 78.057 | 76.188 | (48.060) | Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities |

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari untuk tahun berjalan dan empat (4) tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | 2008 | |
|-------------------------------------|--------------|--------------|----------------|-----------------|-----------------|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | (62.938) | (65.985) | (74.986) | (87.624) | (80.046) | Present value of defined benefit obligation |
| Nilai wajar aset program | 70.923 | 67.809 | 69.261 | 71.551 | 56.990 | Fair value of plan assets |
| Surplus (defisit) | 7.985 | 1.824 | (5.725) | (16.073) | (23.056) | Surplus (deficit) |
| Laba (rugi) koreksi aktuarial | | | | | | Experience adjustment gain (loss) |
| Aset program | 8.155 | 18.883 | 65.965 | 76.272 | 51.306 | Plan assets |
| Liabilitas program | - | - | - | - | (6.839) | Plan liabilities |

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tahun 2011 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dari aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial dalam laporannya pada tanggal 1 Februari 2013 dan 1 Februari 2012.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

| | 2012 | 2011 | |
|---|--|--|-------------------------------------|
| Tingkat diskonto tahunan | 6% | 7% | Annual discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 7% | 7% | Future annual salary increase rate |
| Tingkat cacat | 10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate | 10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate | Disability rate |
| Tingkat imbal hasil aset program ekspektasian | 7% | 8% | Expected return on plan assets rate |
| Umur pensiun | 55 tahun/years | 55 tahun/years | Retirement age |
| Referensi tingkat kematian | Tabel Mortalita Indonesia 2011/Indonesian Mortality Table 2011 | Tabel Mortalita Indonesia 1999/Indonesian Mortality Table 1999 | Mortality rate reference |

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Movement of the Net Liabilities for Employee benefits (continued)

Amounts of present value of obligation for the year 2012 and previous four years are as follows:

The present value of defined benefit obligation and fair value of plan assets for Bogasari division's defined benefit retirement plan for the current year and past four (4) years are as follows:

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2012 and 2011 were determined based on the valuation report as of December 31, 2012 and 2011 from the independent actuary firm, PT Sentra Jasa Aktuarial in its report dated on February 1, 2013 and 1, 2012.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

| | <u>2012</u> |
|-----------------------------------|--|
| Tingkat pengunduran diri karyawan | : 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years |

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

| | <u>2012</u> |
|--|---------------|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 67.809 |
| Iuran | 2.445 |
| Imbalan yang dibayarkan | (6.066) |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 5.425 |
| Keuntungan aktuarial aset program | 1.310 |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | 70.923 |
| Nilai aktual aset program | 6.735 |

Kelompok usaha mengharapkan dapat memberikan kontribusi sebesar Rp2.495 untuk program pensiun manfaat pasti di tahun 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

**21. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

| | <u>2011</u> | |
|-----------------------------------|--|-------------------------|
| Tingkat pengunduran diri karyawan | : 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/6% for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years | <i>Resignation rate</i> |

Movement of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

| | <u>2011</u> | |
|--|---------------|--|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 69.261 | <i>Fair value of plan assets at beginning of year</i> |
| Iuran | 2.786 | <i>Contributions</i> |
| Imbalan yang dibayarkan | (12.781) | <i>Benefits paid</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 6.231 | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Keuntungan aktuarial aset program | 2.312 | <i>Actuarial gain on plan assets</i> |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | 67.809 | <i>Fair value of plan assets at end of year</i> |
| Nilai aktual aset program | 8.543 | <i>Actual return on plan assets</i> |

The Group expects to contribute Rp2,495 to its defined benefit retirement plan in 2013.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Name of Shareholders |
|---|--|--|---------------------------|--|
| 31 Desember 2012 | | | | |
| CAB Holdings Limited, Seychelles | 4.396.103.450 | 50,07% | 439.610 | CAB Holdings Limited, Seychelles |
| Anthoni Salim | 1.329.770 | 0,02% | 133 | Anthoni Salim |
| Taufik Wiraatmadja | 50.000 | - | 5 | Taufik Wiraatmadja |
| Franciscus Welirang | 250 | - | - | Franciscus Welirang |
| Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5,00%) | 4.382.943.030 | 49,91% | 438.295 | Others (with ownership interest below 5.00%) |
| Total | 8.780.426.500 | 100,00% | 878.043 | Total |
| 31 Desember 2011 | | | | |
| CAB Holdings Limited, Seychelles | 4.396.103.450 | 50,07% | 439.610 | CAB Holdings Limited, Seychelles |
| Ibrahim Risjad | 3.203.180 | 0,04% | 320 | Ibrahim Risjad |
| Anthoni Salim | 1.329.770 | 0,02% | 133 | Anthoni Salim |
| Taufik Wiraatmadja | 50.000 | - | 5 | Taufik Wiraatmadja |
| Franciscus Welirang | 250 | - | - | Franciscus Welirang |
| Lain-lain (dengan kepemilikan di bawah 5,00%) | 4.379.739.850 | 49,87% | 437.975 | Others (with ownership interest below 5.00%) |
| Total | 8.780.426.500 | 100,00% | 878.043 | Total |

22. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize the shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

23. TAMBAHAN MODAL, DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 terdiri dari:

| | |
|---|----------|
| Agio Saham | |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi | 218.286 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 854.560 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 109.200 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1) | (83.078) |

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011.

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2012 and 2011 consists of:

| | |
|--|--|
| Share Premium | |
| Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost | |
| Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1) | |
| Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1) | |
| Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1) | |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

| | |
|---|------------------|
| Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 398.765 |
| Total | 1.497.733 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali | (975.484) |
| Neto | 522.249 |

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP. Transaksi tersebut menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada IMM yang kemudian bergabung kedalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha kedalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp 53.483.

Selisih perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2012 dan 27 Mei 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2012 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., dan No. 57 tertanggal 27 Mei 2011 dari Notaris Benny Kristianto S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2012 dan 2011; dan

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

| | |
|---|---|
| <i>Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)</i> | Total |
| | <i>Difference in value of restructuring among entities under common control</i> |
| | Net |

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

In 2005, transfer of assets to IMM, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

Difference from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests is mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on May 11, 2012 and May 27, 2011, which were covered by Notarial Deed No. 33 dated May 11, 2012 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., and No. 57 dated May 27, 2011 of Benny Kristianto S.H., the shareholders approved, among others, the following:

- i. *Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2012 and 2011; and*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**24. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp175 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.536.575 pada tahun 2012 dan Rp133 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.167.798 pada tahun 2011, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2011 dan 2010.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp769.318 (2011: Rp584.682).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2012 dan 2011 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Agustus 2012 dan Agustus 2011.

25. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun 2012 dan 2011, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp603.103 dan Rp345.686.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari ISHPL dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

26. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| Tahun yang berakhir | Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i> | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i> | Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i> | Year ended |
|---------------------|--|--|--|-------------------|
| 31 Desember 2012 | 3.261.176 | 8.780.426.500 | 371 | December 31, 2012 |
| 31 Desember 2011 | 3.077.180 | 8.780.426.500 | 350 | December 31, 2011 |

**24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp175 (full amount) per share or totaling Rp1,536,575 in 2012 and Rp133 (full amount) per share or totaling Rp1,167,798 in 2011, which were taken from income for 2011 and 2010 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, portion of dividend for the Parent Entity of the Company was Rp769,318 (2011: Rp584,682).

The above cash dividend declared and approved in 2012 and 2011 were fully paid by the Company in August 2012 and August 2011, respectively.

25. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During 2012 and 2011, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp603,103 and Rp345,686, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of ISHPL and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

26. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|----------------|--------------------------|
| Pihak ketiga | 47.917.416 |
| Pihak berelasi | 2.142.011 |
| Total | <u>50.059.427</u> |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | <u>2012</u> |
|--------------------------------|--------------------------|
| Bahan baku yang digunakan | 24.606.368 |
| Beban produksi | 9.942.482 |
| Total Beban Produksi | 34.548.850 |
| Persediaan Barang dalam Proses | |
| Awal tahun | 80.178 |
| Akhir tahun | (116.455) |
| Beban Pokok Produksi | 34.512.573 |
| Persediaan Barang Jadi | |
| Awal tahun | 2.465.832 |
| Pembelian | 2.538.820 |
| Akhir tahun | (3.023.893) |
| Beban Pokok Penjualan | <u>36.493.332</u> |

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2012 adalah 23,30% (2011: 24,20%) dari penjualan neto konsolidasian tahun terkait.

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

| | <u>2011</u> | |
|--------------|--------------------------|-----------------|
| | 43.520.729 | Third parties |
| | 1.811.527 | Related parties |
| Total | <u>45.332.256</u> | Total |

During the year ended December 31, 2012 and 2011, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 37).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

| | <u>2011</u> | |
|--------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| | 22.633.205 | Raw materials used |
| | 8.294.046 | Production expenses |
| Total Beban Produksi | 30.927.251 | Total Manufacturing Cost |
| Persediaan Barang dalam Proses | | Work in Process Inventory |
| Awal tahun | 88.858 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (80.178) | At end of year |
| Beban Pokok Produksi | 30.935.931 | Cost of Goods Manufactured |
| Persediaan Barang Jadi | | Finished Goods Inventory |
| Awal tahun | 2.116.113 | At beginning of year |
| Pembelian | 2.162.978 | Purchases |
| Akhir tahun | (2.465.832) | At end of year |
| Beban Pokok Penjualan | <u>32.749.190</u> | Cost of Goods Sold |

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz in 2012 represent 23.30% (2011: 24.20%) of the consolidated net sales of the related year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

| | 2012 | 2011 | |
|--|------------------|------------------|---|
| <u>Beban Penjualan dan Distribusi</u> | | | <u>Selling and Distribution Expenses</u> |
| Pengangkutan dan penanganan | 1.483.262 | 1.358.297 | Freight and handling |
| Iklan dan promosi | 829.131 | 634.411 | Advertising and promotions |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan | 719.008 | 613.863 | Salaries, wages and employee benefits |
| Distribusi | 258.112 | 295.628 | Distribution |
| Sewa dan penyusutan | 170.872 | 153.506 | Rental and depreciation |
| Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan | 103.464 | 67.735 | Export tax, export administration, other tax and licenses |
| Barang rusak | 99.154 | 104.400 | Bad goods |
| Upah tenaga kerja luar | 67.154 | 63.118 | Outsourcing expenses |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 62.826 | 49.893 | Repairs and maintenance |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 62.216 | 56.971 | Business travelling and transportation |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 203.271 | 152.154 | Others (each below Rp30,000) |
| Total Beban Penjualan dan Distribusi | 4.058.470 | 3.549.976 | Total Selling and Distribution Expenses |
| <u>Beban Umum dan Administrasi</u> | | | <u>General and Administrative Expenses</u> |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan | 1.565.079 | 1.303.983 | Salaries, wages and employee benefits |
| Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan | 250.440 | 164.013 | Corporate social responsibility and donations |
| Sewa dan penyusutan | 211.396 | 178.441 | Rental and depreciation |
| Jamuan, representasi dan direksi | 132.074 | 144.155 | Entertainment, representation and directors |
| Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan | 120.730 | 111.722 | Utilities, repairs and maintenance |
| Jasa tenaga ahli | 106.875 | 78.562 | Professional fees |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 88.321 | 70.879 | Business traveling and transportation |
| Hubungan investor dan masyarakat | 80.244 | 74.426 | Investor and public relations |
| Pajak dan perijinan | 31.508 | 35.011 | Taxes and licenses |
| Upah tenaga kerja luar | 31.411 | 16.533 | Outsourcing expenses |
| Perlengkapan kantor | 30.163 | 18.030 | Office supplies |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 114.124 | 118.619 | Others (each below Rp30,000) |
| Total Beban Umum dan Administrasi | 2.762.365 | 2.314.374 | Total General and Administrative Expenses |
| <u>Pendapatan Operasi Lain</u> | | | <u>Other Operating Income</u> |
| Pendapatan royalti dan teknis | 163.144 | 135.305 | Royalty and technical income |
| Laba netto selisih kurs dari aktivitas operasi | 146.437 | 17.592 | Net gain on foreign exchange from operating activities |
| Laba penjualan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya | 75.813 | 180.609 | Gain on sale of fixed assets and other non-current assets |
| Penjualan barang bekas | 73.568 | 64.221 | Gain on sale of scrap materials |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 112.493 | 81.989 | Others (each below Rp30,000) |
| Total Pendapatan Operasi Lain | 571.455 | 479.716 | Total Other Operating Income |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

| | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Beban Operasi Lain</u> | | |
| Amortisasi aset tidak berwujud | 133.238 | 133.238 |
| Penyisihan penurunan nilai dan rugi perubahan nilai wajar piutang plasma | 110.495 | 39.285 |
| Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan | 65.971 | - |
| Rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi | 34.954 | - |
| Amortisasi biaya ditangguhkan | 34.395 | 22.117 |
| Imbalan Sukuk Ijarah | 33.030 | 32.958 |
| Pajak penghasilan saham pendiri | - | 68.467 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 34.038 | 49.886 |
| Total Beban Operasi Lain | 446.121 | 345.951 |

29. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

| | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|
| <u>Other Operating Expenses</u> | | |
| Amortization of intangible asset | 133.238 | 133.238 |
| Provision for impairment on fair value of plasma receivables | 110.495 | 39.285 |
| Provision for decline in market values and obsolescence of inventories | 65.971 | - |
| Net loss on foreign exchange from operating activities | 34.954 | - |
| Amortization of deferred charges | 34.395 | 22.117 |
| Sukuk Ijarah return | 33.030 | 32.958 |
| Founder income tax | - | 68.467 |
| Others (each below Rp30,000) | 34.038 | 49.886 |
| Total Other Operating Expenses | 446.121 | 345.951 |

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|---|----------------|----------------|
| Penghasilan bunga | 544.142 | 430.397 |
| Laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan | 4.023 | - |
| Piutang plasma | 6.204 | 7.033 |
| Total | 554.369 | 437.430 |

30. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

| | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|
| Interest income | 544.142 | 430.397 |
| Net gain on foreign exchange from financing activities | 4.023 | - |
| Plasma receivables | 6.204 | 7.033 |
| Total | 554.369 | 437.430 |

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 |
|---|------------------|----------------|
| Beban bunga dari: | | |
| Utang obligasi | 425.651 | 464.846 |
| Pinjaman bank | 508.235 | 417.107 |
| Sewa pembiayaan | 2 | 63 |
| Rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan | 148.409 | 54.044 |
| Total | 1.082.297 | 936.060 |

31. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

| | 2012 | 2011 |
|--|------------------|----------------|
| Interest expenses from: | | |
| Bonds payable | 425.651 | 464.846 |
| Bank loans | 508.235 | 417.107 |
| Finance leases | 2 | 63 |
| Net loss on foreign exchange from financing activities | 148.409 | 54.044 |
| Total | 1.082.297 | 936.060 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. NICI, Nissinmas dan AIBM seluruhnya merupakan entitas asosiasi (Catatan 2).
- ii. Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama. Tidak ada transaksi-transaksi dengan Entitas Sepengendali.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties is as follows:

- i. NICI, Nissinmas and AIBM are associates (Note 2).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management. There are no transactions with Entity under Common Control.

| | Total/Total | | Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | |
|--|----------------|----------------|---|--------------|--|
| | 2012 | 2011 | 2012 | 2011 | |
| Piutang Usaha | | | | | Accounts Receivable - Trade |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | <u>Associate</u> |
| NICI | 51.447 | 42.354 | 0,09% | 0,08% | NICI |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Parties</u> |
| Pinehill | 121.673 | 144.789 | 0,21% | 0,27% | Pinehill |
| DUFIL | 52.432 | 58.032 | 0,09% | 0,11% | DUFIL |
| SRIT | 24.318 | 20.799 | 0,04% | 0,04% | SRIT |
| NIC | 22.799 | 17.055 | 0,04% | 0,03% | NIC |
| Lion | 15.843 | 11.804 | 0,03% | 0,02% | Lion |
| FFI | 10.000 | 11.493 | 0,02% | 0,02% | FFI |
| IS | 7.695 | 7.313 | 0,01% | 0,01% | IS |
| SAWATA | 6.773 | 3.127 | 0,01% | 0,01% | SAWATA |
| PCI | 4.012 | 6.550 | 0,01% | 0,01% | PCI |
| SAWABASH | 2.646 | 2.894 | 0,00% | 0,01% | SAWABASH |
| SAWAB | 1.613 | 1.464 | 0,00% | 0,00% | SAWAB |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 637 | 45 | 0,00% | 0,00% | Others (each below Rp1,000) |
| Total | 321.888 | 327.719 | 0,55% | 0,61% | Total |
| Piutang Bukan Usaha | | | | | Accounts Receivable - Non-trade |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | <u>Associate</u> |
| NICI | 21.172 | 28.689 | 0,04% | 0,05% | NICI |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Parties</u> |
| ITN | - | 184.308 | - | 0,35% | ITN |
| DUFIL | 125.875 | 53.787 | 0,21% | 0,10% | DUFIL |
| Karyawan | 35.150 | 32.043 | 0,06% | 0,06% | Employees |
| Pinehill | 19.045 | 31.588 | 0,03% | 0,06% | Pinehill |
| SAWAB | 4.931 | 6.868 | 0,01% | 0,01% | SAWAB |
| PCI | 3.608 | 443 | 0,01% | 0,00% | PCI |
| SAWATA | 3.150 | 1.883 | 0,00% | 0,00% | SAWATA |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 6.460 | 24.249 | 0,01% | 0,05% | Others (each below Rp1,000) |
| Total | 219.391 | 363.858 | 0,37% | 0,68% | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 32ii di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi lainnya. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,28% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 4%). Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2012 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp321.888 (2011: Rp327.719), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dari pihak-pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,68% dari seluruh pembelian konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 4,45%). Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2012 yang timbul dari transaksi pembelian ini sebesar Rp146.720 (2011: Rp113.241), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) (Catatan 7) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berlokasi berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp1.882 (2011: Rp2.432), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 32ii above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to other related parties. Sales to related parties accounted for about 4.28% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2012 (2011: 4%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2012, which totaled Rp321,888 (2011: Rp327,719), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 6).
- b. The Group purchases raw materials from other related parties. Purchases from related parties accounted for about 4.68% of the consolidated total purchases for the year ended December 31, 2012 (2011: 4.45%). The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions as of December 31, 2012, which totaled Rp146,720 (2011: Rp113,241), are presented as part of "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 17).
- c. The Group provides loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) (Note 7) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.
- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are located under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). The unamortized comprehensive balances of the related prepaid rental amounted to Rp1,882 as of December 31, 2012 (2011: Rp2,432), which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.818 (2011: Rp4.927) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).
- f. Kelompok Usaha menyewa fasilitas V-SAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan, cabang/pabrik dan perkebunan. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp14.147 (2011: Rp11.349) yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).
- g. Kelompok Usaha membeli kendaraan dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Hino Motor Sales untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp60.922 (2011: Rp55.481).
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Biaya sewa ruang kantor yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp583 (2011: Rp530) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Biaya sewa alat-alat berat yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp4.499 (2011: Rp2.733) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2012 totaled Rp4,818 (2011: Rp4,927), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 17).
- f. The Group leases V-SAT facilities from PI for communication purposes between the head office, representative offices, branches/factories and estates. Total expenses incurred in connection with the said operating lease transactions for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp14,147 (2011: Rp11,349) which is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).
- g. The Group purchased transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Hino Motor Sales for the year ended December 31, 2012 totaling Rp60,922 (2011: Rp55,481).
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expense for office space for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp583 (2011: Rp530) which is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income. Rental expense for heavy equipment for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp4,499 (2011: Rp2,733) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- i. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli dengan ITN untuk menjual dua bidang tanah di kawasan Kota Bukit Indah (yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) seluas 266.813m² dengan harga jual US\$19.477.349. Jumlah ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2012.

Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli dengan ITN untuk menjual satu bidang tanah di kawasan Kota Bukit Indah (yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) seluas 128.187m² dengan harga jual US\$10.254.960. Jumlah ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2012.

- j. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan SRIT, pihak berelasi, tanggal 14 Februari 2011, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat Cina pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2013.
- k. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 33 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- l. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan PT Asuransi Central Asia (ACA), asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh PT Indosurance Broker Utama (IBU). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi-transaksi tersebut.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- i. In December 2011, the Company entered into Binding Sale and Purchase Agreement with ITN to sell two pieces of land in Bukit Indah City (which is part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position) covering an area of 266,813m² for a total consideration of US\$19,477,349. This amount has been fully settled in June 2012.

Subsequently, in June 2012, the Company entered into Binding Sale and Purchase Agreement with ITN to sell one piece of land in Bukit Indah City (which is part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position) covering an area of 128,187m² for a total consideration amount of US\$10,254,960. This amount has been fully settled in July 2012.

- j. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, a related party, dated February 14, 2011, the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market prices. This agreement is valid until December 31, 2011, and automatically extended on a yearly basis, but not exceeding December 31, 2013.
- k. The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 33 for details of the said agreements.
- l. The Group insured its inventories and fixed assets with PT Asuransi Central Asia (ACA), its employee life insurance with PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and was provided assistance in purchasing insurance policy by PT Indosurance Broker Utama (IBU). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. See Note 33 for details of the said transactions.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- m. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP di mana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- p. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, ICBP memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI masing-masing sejumlah Rp10.500 dan Rp5.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,59% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp15.500 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo terutang dari pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2012.
- q. Pada tanggal 15 Juni 2010, ICBP mengadakan perjanjian pemasokan dengan FFI di mana ICBP menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- m. *NICI has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.*
- n. *NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.*
- o. *NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- p. *Based on the loan agreements dated May 7 and August 31, 2010, ICBP granted NICI working capital loan facilities totaling Rp10,500 and Rp5,000, respectively. The loans bore interest at 10.59% per year. As of December 31, 2011, the total outstanding loans amounting to Rp15,500 were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. These loans were fully settled on March 8, 2012.*
- q. *On June 15, 2010, ICBP entered into a supply agreement with FFI whereby ICBP supplies, sells, and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and is extendable by mutual agreement of both parties.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- r. SIMP dan FFI telah mengadakan perjanjian jasa penyediaan bahan baku, dimana SIMP menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2013, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- s. Pada bulan Desember 2012, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan AIBM untuk menjual sebagian tanah seluas 59.990m² di kawasan Cicurug, Sukabumi (yang merupakan bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dengan harga jual Rp700.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp41.993. Jumlah ini dapat berubah mengikuti hasil dari pengukuran ulang atas luas tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN), namun demikian harga jual per m² bersifat tetap (Catatan 39). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AIBM telah membayar uang muka sebesar Rp4.199 kepada ICBP dan sisanya akan dibayarkan penuh dalam waktu satu bulan sejak ditanda-tanganinya perjanjian ini. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2012 yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Kontrak bantuan teknik, administrasi dan lisensi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), SAWAB, SAWABASH dan SAWATA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH dan SAWATA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- r. SIMP and FFI entered into supply of raw materials agreement, whereby SIMP agreed to supply cooking oil subjected to certain specifications as determined by FFI. This agreement is valid from January 1, 2011 until December 31, 2013, and can be extended upon mutual agreement.
- s. In December 2012, ICBP entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with AIBM to sell a parcel of land covering an area of 59,990m² in Cicurug, Sukabumi (which is part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) at Rp700,000/m² (full amount) for a total amount of Rp41,993. The total amount is subject to the result of land area remeasurement by Badan Pertanahan Nasional (BPN), with fixed price per square meter of land (Note 39). Up to December 31, 2012, AIBM had paid cash advance to ICBP amounting to Rp4,199 and the remaining balance shall be paid within one month after the signing of this agreement. The outstanding balance of the advance arising from this sale transaction as of December 31, 2012 is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Technical assistance, administration and license contracts

The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), SAWAB, SAWABASH and SAWATA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and Pinehill and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH and SAWATA to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kontrak bantuan teknik, administrasi dan lisensi (lanjutan)

NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak tersebut yang berasal dari perjanjian-perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sejumlah Rp169.313 (2011: Rp135.682), yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).

Kontrak asuransi

Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp33.220.665 (2011: Rp27.433.636). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp65.783 (2011: Rp52.624). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp6.892 (2011: Rp3.742), disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Technical assistance, administration and license contracts (continued)

NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a *non-exclusive license* for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp169,313 (2011: Rp135.682), which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 7).

Insurance contracts

The Group has insurance policies obtained from ACA and from the assistance of IBU covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2012 of Rp33,220,665 (2011: Rp27,433,636). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp65,783 (2011: Rp52,624). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premiums as of December 31, 2012 amounting to Rp6,892 (2011: Rp3,742), is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kontrak komoditas berjangka

SIMP mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan asing, yang terutama digunakan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diperdagangkan oleh SIMP. Kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Jumlah neto atas keseluruhan piutang dan utang yang timbul dari penyelesaian kontrak masing-masing sebesar Rp66.400 dan Rp45.611 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: masing-masing Rp142.668 dan Rp141.658), disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Bukan Usaha - Pihak Ketiga - neto" dan "Utang Bukan Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keseluruhan piutang dan utang yang timbul dari kontrak komoditas berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 akan jatuh tempo antara satu sampai dengan dua bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit

Pada tahun 2010, MSA memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Mindo-Tech (PT Mindo), untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar Rp55.120 dan US\$4.872.000.

Pada tanggal 28 Maret 2011, PT Mindo mengundurkan diri dari komitmennya untuk menyelesaikan pembangunan pabrik kelapa sawit di MSA. Sehubungan dengan hal ini, pada bulan Agustus 2011, MSA menunjuk PT Eracipta Binakarya (EK) sebagai pemenang tender untuk menggantikan PT Mindo dan menyelesaikan proyek pembangunan pabrik kelapa sawit di MSA, dengan nilai kontrak sebesar Rp101.000 dan US\$1.320.855.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Future commodity contracts

SIMP entered into future commodity contracts with several foreign entities, which are primarily intended to hedge the exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities that SIMP is trading. The said future commodity contracts do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes.

The aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts amounted to Rp66,400 and Rp45,611, respectively, as of December 31, 2012 (2011: Rp142,668 and Rp141,658, respectively), which are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Third Parties - net" and "Accounts Payable - Non-trade - Third Parties" accounts, respectively, in the consolidated statement of financial position.

The aggregate balances of the receivables and payables arising from the future commodity contracts as of December 31, 2012 and 2011 will mature in one to two months after each reporting date.

Capital expenditures commitments

Construction of palm oil mills

In 2010, MSA entered into construction agreements with PT Mindo-Tech (PT Mindo), whereby the latter is committed to construct palm oil mills with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), located at the province of South Sumatera for contract values of Rp55,120 and US\$4,872,000.

On March 28, 2011, PT Mindo has resigned from its commitment to complete the construction of the palm oil mills in MSA. In relation to this, in August 2011, MSA has appointed PT Eracipta Binakarya (EK) as a winner of the bidding process to replace PT Mindo and to complete the development of palm oil mills in MSA with contract values of Rp101,000 and US\$1,320,855.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit (lanjutan)

Pada tahun 2012, perjanjian tersebut telah dirubah untuk meningkatkan kapasitas olah menjadi sebesar 80 metrik ton TBS per jam, dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp212.319 dan US\$2.009.242.

Pembangunan pabrik penyulingan gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian pemasokan ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

CAMCE tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak di atas, sehingga LPI harus melakukan pekerjaan perbaikan sampai akhirnya pabrik tersebut siap digunakan pada semester kedua 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, LPI mencatat piutang lain-lain atas klaim kepada CAMCE sebesar Rp115.477 yang merupakan jumlah biaya yang timbul dari pekerjaan perbaikan tersebut. Di lain pihak, LPI juga mencatat hutang lain-lain atas pembayaran terakhir (retensi) proyek di atas sebesar Rp162.114.

Pembelian mesin pabrik

Sehubungan dengan pembangunan pabrik penyulingan minyak kelapa sawit mentah (MKS) di Tanjung Priok, pada tahun 2011, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan kontrak dengan beberapa kontraktor asing atas pembelian dan pemasangan beberapa mesin pengisian minyak goreng dalam kemasan botol, jerigen dan isi ulang (*pouch*) serta mesin untuk mencetak label. Jumlah nilai kontrak atas pembelian dan pemasangan mesin-mesin tersebut adalah sebesar US\$351.150 dan EUR541.333.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

Construction of palm oil mills (continued)

In 2012, the said agreement was amended to increase processing capacity to 80 metric tonnes FFB per hour, with contract value to become Rp212,319 and US\$2,009,242.

Construction of a sugar refinery plant

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.

CAMCE failed to meet its obligations under the said contract, forcing LPI to perform remedial works until the plant is ready to be used in the second semester of 2012. Consequently, LPI recognized other receivables for its claim to CAMCE amounting to Rp115,477 which represent the costs of the remedial works. On the other hand, LPI also recorded other payables for the final payments (retention payable) for the above-mentioned projects amounting to Rp162,114.

Purchases of factory machineries

In connection with the construction of a crude palm oil (CPO) refinery at Tanjung Priok in 2011, the SIMP's Edible Oil and Fats Division entered into contracts with several foreign contractors to purchase and install several filling machines for bottles, jerry can and pouch and labelling machines. The contract value for the purchases and installation of such machineries amounted to US\$351,150 and EUR541,333.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pembelian mesin pabrik (lanjutan)

Pada tahun 2011, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan kontrak dengan Unicorp Engineering (S) Pte. Ltd., Singapura atas pembelian dan pemasangan peralatan pabrik di Tanjung Priok berupa persiapan otomatis, kristalisasi dan teksturisasi untuk produksi margarin. Nilai kontrak atas pembelian dan pemasangan peralatan-peralatan tersebut adalah sebesar EUR1.425.803 dan SIN\$1.162.363.

Konstruksi Kapal

Pada tahun 2011, SSP mengadakan kontrak penjualan dan pembelian ("Sale and Purchase Contracts") dengan PT Palma Progress Shipyard untuk pembuatan 4 buah CPO barges dan tug boats dengan nilai kontrak sebesar US\$14.600.000. Seluruh CPO barges dan tug boats telah diserahkan ke SSP pada bulan Juli 2012.

Pembelian aset tetap dan tanaman perkebunan lainnya

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak untuk memperoleh aset tetap dan tanaman perkebunan senilai Rp1.957.214, US\$113.775.905 dan JP¥52.220.000 termasuk komitmen belanja modal sehubungan dengan kontrak-kontrak pembangunan fasilitas produksi seperti yang sudah diungkapkan di atas.

Jumlah dan Realisasi

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki total kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp5.990.428. Jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp2.842.423

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan inti kelapa sawit sebanyak 49.456 ton (2011: 26.686 ton) dan benih bibit kelapa sawit sebanyak 628.300 butir (2011: nihil) kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi antara satu sampai dengan dua bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

Purchases of factory machineries (continued)

In 2011, SIMP's Edible Oil and Fats Division entered into a contract with Unicorp Engineering (S) Pte. Ltd., Singapore to purchase and install automatic preparation, crystallization and texturization plant in Tanjung Priok for production of margarine. The contract value for purchases and installation of such equipment amounted to EUR1,425,803 and SIN\$1,162,363.

Construction of Vessels

In 2011, SSP entered into Sale and Purchase Contracts with PT Palma Progress Shipyard for the construction of 4 CPO barges and tug boats with total contract value of US\$14,600,000. All of the above-mentioned CPO barges and tug boats have been handed over to SSP in July 2012.

Purchases of fixed assets and other plantations

Until December 31, 2012, the Group has several contracts to acquire fixed assets and plantation totaling Rp1,957,214, US\$113,775,905 and JP¥52,220,000 inclusive of the capital expenditure commitments relating to the production facilities construction contracts as disclosed above.

Total and Realized Amounts

Thus, until December 31, 2012, the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp5,990,428. The amount realized from the above-mentioned contract values was Rp2,842,423.

Sales commitment

As of December 31, 2012, the Group has sales commitments to deliver rubber, CPO and palm kernel of approximately 49,456 tonnes (2011: 26,686 tonnes) and palm oil seed of 628,300 pieces (2011: nil) to local and overseas third party customers.

All of the above sales commitments will be realized in one to two months after each reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan
tertentu**

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Reksa Usaha Perkasa (DRUP), entitas anak LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian melakukan pembayaran uang muka kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya.

Sampai dengan bulan Desember 2012, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp18.981. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp47.213 (2011: Rp60.949) yang akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dan "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat uang muka tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

Perjanjian pemasokan

IDLK memiliki perjanjian pemasokan dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder*, *butter milk powder* dan gula kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Intermediation of certain plantations land
acquisitions***

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Reksa Usaha Perkasa (DRUP), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisition of parcels of land located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. Such advances will be settled when the land is handed over or by other process.

Up to December 2012, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 and cash settlement amounting to Rp18,981. The outstanding advances as of December 31, 2012 amounted to Rp47,213 (2011: Rp60,949), which will be capitalized to the "Fixed Assets" and "Plantations" accounts when the process of obtaining the HGU is completed. The management believes that the carrying amount of the advances is fully recoverable.

Supply Agreement

IDLK has a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as, among others, skimmed milk powder, butter milk and sugar, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp4.898 (2011: Rp4.898) disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha

Pada tanggal 4 Mei 2010, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengeluarkan keputusan atas kasus No.24/KPPU-I/2009, dimana SIMP dan beberapa produsen minyak goreng lainnya (bersama-sama disebut sebagai "Produsen Minyak Goreng") dianggap melanggar ketentuan Pasal 4 (Oligopoli), 5 (Penetapan Harga) dan 11 (Kartel) Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, dan mengenakan denda kepada masing-masing Produsen Minyak Goreng. Denda yang dikenakan terhadap SIMP adalah sebesar Rp25.000.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP's
Group**

IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV for the year ended December 31, 2012 amounting to Rp4,898 (2011: Rp4,898) is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

**Decision from the Business Competition
Supervisory Commission**

On May 4, 2010, the Business Competition Supervisory Commission (Komisi Pengawas Persaingan Usaha or "KPPU") has issued a decision on case No. 24/KPPU-I/2009, whereby SIMP and several other edible oil producers (together, the "Edible Oil Producers"), were judged for violation of Articles 4 (Oligopoly), 5 (Price Fixing) and 11 (Cartel) of Law No. 5, Year 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, and ordered penalties to each of the Edible Oil Producers. The penalty which was imposed to SIMP amounted to Rp25,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha
(lanjutan)**

Terhadap keputusan KPPU tersebut, Produsen Minyak Goreng, termasuk SIMP, mengajukan banding melalui Pengadilan Negeri di masing-masing tempat kedudukannya. Dalam hal ini SIMP mengajukan banding melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 30 Juni 2010. Pada tanggal 13 Agustus 2010, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memeriksa dan memutuskan perihal banding yang diajukan oleh Produsen Minyak Goreng terhadap keputusan KPPU tersebut. Pada tanggal 23 Februari 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan yang menerima banding yang diajukan oleh Produsen Minyak Goreng. Pada tanggal 31 Maret 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan salinan putusannya kepada SIMP. Berdasarkan catatan pada salinan putusan tersebut, pada tanggal 8 Maret 2011, KPPU telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut. Pada tanggal 12 Mei 2011, SIMP telah mengajukan kontra memori kasasi terhadap memori kasasi KPPU tersebut. Pada tanggal 3 Juli 2012, SIMP telah menerima salinan resmi atas putusan Mahkamah Agung tertanggal 25 November 2011, yang mengikat dan berkekuatan hukum tetap, di mana dalam putusan tersebut Majelis Hakim Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi KPPU.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 36 untuk rincian perjanjian tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Decision from the Business Competition
Supervisory Commission (continued)**

Against such KPPU decision, the Edible Oil Producers, including SIMP, filed appeal to each of its pertinent domicile District Court (Pengadilan Negeri). In this case, SIMP filed its appeal through South Jakarta District Court on June 30, 2010. On August 13, 2010, the Supreme Court issued a decree that appointed the Central Jakarta District Court to examine and decide on the appeal filed by the Edible Oil Producers against the above-mentioned KPPU decision. On February 23, 2011, the Central Jakarta District Court issued a decision in favor of the Edible Oil Producers. On March 31, 2011, the Central Jakarta District Court issued the copy of its decision to SIMP. Pursuant to the notes in said copy of decision, on March 8, 2011, KPPU has filed an application for cassation to the Supreme Court against the decision from the Central Jakarta District Court. On May 12, 2011, SIMP filed a counter memorandum of cassation against such KPPU's memorandum of cassation. On July 3, 2012, SIMP has received the official copy of the said Supreme Court decision dated November 25, 2011, which is final and binding, which stated that the Panel of Judges of the Supreme Court rejected KPPU's cassation application.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries have plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 36 for the details of the said agreement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sengketa Tanah Milik LPI

Pada tanggal 5 Mei 2011, Tn. Ketut Suwece, penduduk Desa Harapan Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp17.414 atas dua bidang tanah seluas sekitar 143 hektar beserta tanaman yang berdiri di atasnya yang terletak di desa Campang Tiga Ulu, OKUT, dan permohonan sita jaminan. Pada tanggal 3 November 2011, Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan telah mengeluarkan putusan yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Tn. Ketut Suwece kepada LPI. Kemudian pada tanggal 4 November 2011, Tn. Ketut Suwece mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan kepada Pengadilan Tinggi Palembang.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palembang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Baturaja. Pada tanggal 30 Juli 2012, LPI telah menerima salinan resmi atas putusan Pengadilan Tinggi Palembang. Pada tanggal 9 Januari 2013, LPI menerima pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa Tn. Ketut Suwece telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut. Pada tanggal 22 Januari 2013, LPI mengajukan kontra memori kasasi terhadap memori kasasi Tn. Ketut Suwece tersebut. Sampai dengan tanggal 11 Maret 2013, Mahkamah Agung belum mengeluarkan putusan.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Tn. Putra Marhan dan para penggugat lainnya mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp16.397 atas tanah seluas 88,90 hektar beserta tanaman yang berada di atasnya yang terletak di Desa Mungin Jaya, OKUT. Pada tanggal 13 Agustus 2012, LPI menerima salinan resmi putusan Pengadilan Negeri Baturaja, yang telah mengikat dan berkekuatan hukum tetap, yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Tn. Putra Marhan dan para penggugat lainnya kepada LPI.

Kelompok Usaha telah menerima masukan dari penasihat hukumnya bahwa kemungkinan keberhasilan tuntutan hukum ini adalah tidak besar, dengan demikian tidak ada penyisihan terkait yang dibentuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Dispute of LPI's HGU certificate

On May 5, 2011, Mr. Ketut Suwece, a resident of Harapan Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District (OKUT), filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for the losses of Rp17,414 for two parcels of land with a total area of approximately 143 hectares located at Campang Tiga Ulu village, OKUT, including trees planted thereon, as well as request for a sequestration. On November 3, 2011, the District Court of Baturaja, South Sumatera has issued a verdict to reject all of the lawsuit filed by Mr. Ketut Suwece against LPI. Then, on November 4, 2011, Mr. Ketut Suwece filed an appeal to the High Court of Palembang against the decision from the District Court of Baturaja, South Sumatera.

On July 5, 2012, the Panel of Judges of the High Court of Palembang upheld the District Court of Baturaja's decision. On July 30, 2012, LPI received the official copy of the decision from the High Court of Palembang. On January 9, 2013, LPI received official notification from South Jakarta District Court that Mr. Ketut Suwece had filed an application for cassation to the Supreme Court against the decision of the High Court of Palembang. On January 22, 2013, LPI filed a counter memorandum of cassation against such Mr. Ketut Suwece memorandum of cassation. As of March 11, 2013, the Supreme Court has not issued a verdict yet.

On December 5, 2011, Mr. Putra Marhan and the other plaintiffs filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for indemnity amounting to Rp16,397 for land with a total area of 88.90 hectares located at Mungin Jaya Village, OKUT, including trees planted thereon. On August 13, 2012, LPI has received the official copy of the District Court of Baturaja decision which was final and binding, which rejected all the lawsuit filed by Mr. Putra Marhan and other plaintiffs to the LPI.

The Group has been advised by its legal counsel that it is not probable, that the above mentioned legal actions will succeed, and accordingly, no provision for any liability has been made in the consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2012 and 2011.

| | 2012 | | 2011 | | |
|---|------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------|-----------------------------|--|
| | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values | Nilai Tercatat/ Carrying Values | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Aset Keuangan | | | | | Financial Assets |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang | | | | | Loans and receivables |
| Kas dan setara kas | 13.343.028 | 13.343.028 | 13.049.048 | 13.049.048 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | 3.013.159 | 3.013.159 | 2.911.803 | 2.911.803 | Accounts receivable - trade |
| Piutang bukan usaha | 604.582 | 604.582 | 757.502 | 757.502 | Accounts receivable - non-trade |
| Piutang plasma - neto | 542.643 | 542.643 | 546.479 | 546.479 | Plasma receivables - net |
| Aset tidak lancar - piutang jangka panjang | 117.768 | 117.768 | 98.266 | 98.266 | Other non-current assets- long-term receivables |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | | | | AFS financial assets |
| Investasi jangka pendek | 552.726 | 552.726 | 574.800 | 574.800 | Short-term investments |
| Total | 18.173.906 | 18.173.906 | 17.937.898 | 17.937.898 | Total |
| Liabilitas Keuangan | | | | | Financial Liabilities |
| Liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi | | | | | Liabilities at amortized cost |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2.613.840 | 2.613.840 | 2.842.973 | 2.842.973 | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang trust receipts | 3.856.065 | 3.856.065 | 2.160.600 | 2.160.600 | Trust receipts payable |
| Utang usaha | 2.437.017 | 2.437.017 | 1.799.736 | 1.799.736 | Accounts payable - trade |
| Utang bukan usaha | 1.482.474 | 1.482.474 | 1.068.019 | 1.068.019 | Accounts payable - non-trade |
| Beban akrual | 1.252.665 | 1.252.665 | 1.017.968 | 1.017.968 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of long-term debts |
| Utang bank | 491.524 | 491.524 | 1.039.225 | 1.039.225 | Bank loans |
| Utang obligasi | - | - | 1.962.558 | 1.962.558 | Bonds payable |
| Utang pembelian aset tetap | 8.334 | 8.334 | 6.259 | 6.259 | Liability for purchases of fixed assets |
| Utang sewa pembiayaan | - | - | 50 | 50 | Finance lease liabilities |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | 3.992.605 | 3.992.605 | 3.313.280 | 3.313.280 | Bank loans |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah | 4.323.442 | 4.323.442 | 2.327.712 | 2.327.712 | Bonds and Sukuk Ijarah payables |
| Utang pembelian aset tetap | 37.780 | 37.780 | 33.575 | 33.575 | Liability for purchases of fixed assets |
| Total | 20.495.746 | 20.495.746 | 17.571.955 | 17.571.955 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Kelompok usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat

Kelompok usaha memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

| Aset diukur pada nilai wajar | Tingkat 1/ Level 1 | Tingkat 2/ Level 2 | Tingkat 3/ Level 3 | Total/ Total | Asset measured at fair value |
|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------|--|
| Aset keuangan tersedia untuk dijual | | | | | AFS financial asset |
| Investasi dalam surat berharga tercatat (saham, surat utang, dan reksadana) | 552.726 | - | - | 552.726 | Investment in listed share (stocks, bonds and mutual fund) |

Tidak ada reklasifikasi antar perbedaan level tingkatan nilai wajar pada tahun 2012.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, selain itu, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelompok instrumen keuangan:

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The Group held the following asset measured at fair value as at the end of the reporting period:

There were no reclassifications made between the different fair value hierarchy levels in 2012.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang - utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Piutang plasma, piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.
- Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- *The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable - trade and non-trade and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying values of long-term debts - bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.*
- *Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. Plasma receivables, long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.*
- *The bonds and Sukuk Ijarah payables are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.*

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviewed and agreed the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.678, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp181.120, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dalam Dolar AS.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For the year ended December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings exclude trust receipts been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp2,678 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2012, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been Rp181,120 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, interest-bearing loans and borrowings and accounts payable - trade denominated in US Dollar.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers. The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms up to 30 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

The tables below represent the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2012 and 2011:

| | 31 Desember 2012/December 31, 2012 | | | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired |
|--|------------------------------------|--|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|---|
| | Total | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither past Due nor Impaired | 1 – 30 hari / 1 – 30 days | 31 – 60 hari / 31 – 60 days | 61 – 90 hari / 61 – 90 days | Lebih Dari 90 hari / More than 90 Days | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | 13.343.028 | 13.343.028 | - | - | - | - | - |
| Piutang /Accounts receivable | | | | | | | |
| Usaha/Trade : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 2.722.839 | 2.129.614 | 457.846 | 27.162 | 51.066 | 25.583 | 31.568 |
| Pihak berelasi/related parties | 321.888 | 321.888 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/non-trade: | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 385.191 | 385.191 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/related parties | 219.391 | 219.391 | - | - | - | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (lanjutan):

| | 31 Desember 2012/December 31, 2012 | | | | | | |
|---|--|---|-----------------------------|-----------------------------|--|---|---------------|
| | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired | |
| Total | | 1 – 30 hari / 1 – 30 days | 31 – 60 hari / 31 – 60 days | 61 – 90 hari / 61 – 90 days | Lebih Dari 90 hari / More than 90 Days | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables (lanjutan/continued) | | | | | | | |
| Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables | 117.768 | 117.768 | - | - | - | - | - |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/short-term investments | 552.726 | 552.726 | - | - | - | - | - |
| Total | 17.662.831 | 17.069.606 | 457.846 | 27.162 | 51.066 | 25.583 | 31.568 |

| | 31 Desember 2011/December 31, 2011 | | | | | | |
|---|--|---|-----------------------------|-----------------------------|--|---|---------------|
| | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai / Past Due and/or Impaired | |
| Total | | 1 – 30 hari / 1 – 30 days | 31 – 60 hari / 31 – 60 days | 61 – 90 hari / 61 – 90 days | Lebih Dari 90 hari / More than 90 Days | | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | 13.049.048 | 13.049.048 | - | - | - | - | - |
| Piutang /Accounts receivable Usaha/Trade : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 2.626.549 | 2.198.461 | 307.498 | 37.169 | 39.809 | 1.147 | 42.465 |
| Pihak berelasi/related parties | 327.719 | 327.719 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/non-trade: | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 393.644 | 393.644 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/related parties | 363.858 | 363.858 | - | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/Other non-current assets - Long-term receivables | 98.266 | 98.266 | - | - | - | - | - |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/short-term investments | 574.800 | 574.800 | - | - | - | - | - |
| Total | 17.433.884 | 17.005.796 | 307.498 | 37.169 | 39.809 | 1.147 | 42.465 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and borrowings, and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflow.

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1- 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|---|------------------|--|--|--|---|
| Pada tanggal 31 Desember 2012 | | | | | As of December 31, 2012 |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2.613.840 | 2.613.840 | - | - | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 3.856.065 | 3.856.065 | - | - | Trust receipts payable |
| Utang usaha | 2.437.017 | 2.437.017 | - | - | Accounts payable - trade |
| Utang bukan usaha | 1.482.474 | 1.482.474 | - | - | Accounts payable - non-trade |
| Beban akrual | 1.252.665 | 1.252.665 | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 491.524 | 491.524 | - | - | Current maturities of long-term bank loans |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 8.334 | 8.334 | - | - | Current maturities of liability for purchases of fixed assets |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 3.992.605 | - | 3.424.727 | 567.878 | Long-term bank loans - net of current maturities |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah | 4.323.442 | - | 4.323.442 | - | Bonds and Sukuk Ijarah payables |
| Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 37.780 | - | 34.467 | 3.313 | Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

| | Jumlah/ <i>Total</i> | Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i> |
|--|-------------------------|--|
| Pada tanggal 31 Desember 2011 | | |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2.842.973 | 2.842.973 |
| Utang <i>trust receipts</i> | 2.160.600 | 2.160.600 |
| Utang usaha | 1.799.736 | 1.799.736 |
| Utang bukan usaha | 1.068.019 | 1.068.019 |
| Beban akrual | 1.017.968 | 1.017.968 |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.039.225 | 1.039.225 |
| Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.962.558 | 1.962.558 |
| Utang pembelian aset tetap yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 6.259 | 6.259 |
| Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 50 | 50 |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 3.313.280 | - |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2.327.712 | - |
| Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 33.575 | - |

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Kelompok Usaha juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk MK dan harga beli kopra (yang merupakan bahan baku dalam produksi MK).

Kelompok Usaha mempunyai kontrak komoditas berjangka dengan beberapa entitas asing, yang terutama bertujuan untuk mengelola risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diproduksi dan dijual oleh Kelompok Usaha.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

| | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ <i>Within 1- 5 years</i> | Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i> |
|--------------------------------|--|--|
| As of December 31, 2011 | | |
| | | <i>Short-term bank loans and overdraft</i> |
| | | <i>Trust receipts payable</i> |
| | | <i>Accounts payable - trade</i> |
| | | <i>Accounts payable - non-trade</i> |
| | | <i>Accrued expenses</i> |
| | | <i>Current maturities of long-term bank loans</i> |
| | | <i>Current maturities of bonds payables</i> |
| | | <i>Current maturities of liability for purchases of fixed assets</i> |
| | | <i>Current maturities of finance lease liabilities</i> |
| | 2.711.590 | 601.690 |
| | | <i>Long-term bank loans - net of current maturities</i> |
| | 2.327.712 | |
| | | <i>Bonds and Sukuk Ijarah payables - net of current maturities</i> |
| | 27.959 | 5.616 |
| | | <i>Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities</i> |

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw materials used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling price of its processed CNO and the purchase price of copra (being the raw material used in the production of CNO).

The Group has future commodity contracts with several foreign entities, the purpose of which are primarily to manage its exposures on risks of losses arising from the fluctuations in the prices of the commodities that are produced and traded by the Group.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Jika Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka (*forward contract*). Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak komoditas berjangka diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika harga komoditas lebih tinggi/lebih rendah sebesar 10% (2011: lebih tinggi/lebih rendah sebesar 10%) atas kontrak komoditas berjangka yang masih berlaku (semua dalam posisi "jual"), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.439, terutama akibat harga kuota pasar atas kontrak komoditas berjangka yang masih berlaku yang lebih tinggi/lebih rendah.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas.

36. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat (Petani Plasma). Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA, CKS, JS dan MPI memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by increasing its self-sufficiency in the supply of CPO for the refinery operation. To the extent the Group is unable to do so, the Group may minimize such risks through forward contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of future commodity contracts are recognized directly in profit or loss.

At December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the commodity prices been 10% higher/lower (2011: 10% higher/lower) from the outstanding/open contracts (all at "sell" position), with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2012 would have been lower/higher by Rp2,439, mainly as a result of higher/lower quoted market prices of the open position future commodity contracts.

For the year ended December 31, 2012 and 2011, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

36. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires the owner of palm oil plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat or the Plasma Farmers). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA, CKS, JS and MPI provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, Petani Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari hasil penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman sementara kepada Petani Plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas. Pinjaman sementara tersebut akan dilunasi oleh masing-masing Petani Plasma saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas yang positif.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih dapat menutup kemungkinan kerugian piutang plasma yang tak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2012, pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman seluas 87.009 hektar (2011: 85.719 hektar) (tidak diaudit), dengan penanaman sebanyak 46.438 hektar (2011: 44.390 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing Petani Plasma.

Konversi diatas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan Desember 2012 seluas 2.309 hektar yang menggunakan pembiayaan dari BRI. Pada tanggal 31 Desember 2012, total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp75.619. Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp22.742 telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS pada tanggal 31 Desember 2012.

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

When the plasma plantations start to mature, the Plasma Farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide temporary funding to the respective Plasma Farmers to develop the plasma plantations and to repay loans installment and the related interests expenses to the respective banks since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective Plasma Farmers once the plantations become mature (ready to be harvested) and are already providing positive net cash flows.

Based on the review of the plasma receivables of each project, management believes that the provision for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover losses from the uncollectible plasma receivables.

As of December 31, 2012, the Group's plasma development comprises 87,009 hectares (2011: 85,719 hectares) (unaudited), of which a total of 46,438 hectares (2011: 44,390 hectares) (unaudited) have been converted and handed over to the respective Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until December 2012 for 2,309 hectares funded by BRI. As of December 31, 2012, the outstanding loans handed over amounted to Rp75,619. The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp22,742 was written off from the allowance provided by GS as of December 31, 2012.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp189.245 (2011: Rp131.104). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

- jaminan dari CNIS dan KGP sampai dengan Rp344.238 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp374.239);
- jaminan dari RAP, CKS dan JS sampai dengan Rp260.658 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp263.803);
- jaminan dari LSIP sampai dengan Rp11.065 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp13.765);
- jaminan dari MSA sampai dengan Rp185.130 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp120.059);
- jaminan dari MPI sampai dengan Rp79.052 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp43.144);
- jaminan dari LPI sampai dengan Rp9.259 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: nihil); dan
- jaminan dari GS sampai dengan Rp75.619 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: nihil).

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yang terbagi dalam empat (4) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

36. PLASMA RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2012, the Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp189,245 (2011: Rp131,104). Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2012, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The Plasma Farmers' loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities:

- guarantees from CNIS and KGP up to Rp344,238 as at December 31, 2012 (2011: Rp374,239);
- guarantees from RAP, CKS and JS up to Rp260,658 as at December 31, 2012 (2011: Rp263,803);
- guarantees from LSIP up to Rp11,065 as at December 31, 2012 (2011: Rp13,765);
- guarantees from MSA up to Rp185,130 as at December 31, 2012 (2011: Rp120,059);
- guarantees from MPI up to Rp79,052 as at December 31, 2012 (2011: Rp43,144);
- guarantees from LPI up to Rp9,259 as at December 31, 2012 (2011: nil); and
- guarantees from GS up to Rp75,619 as at December 31, 2012 (2011: nil).

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

| | 2012 | | | | | | |
|--|---|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------------------|---|
| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| PENJUALAN NETO | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 21.475.682 | 12.563.066 | 12.087.673 | 3.933.006 | - | 50.059.427 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 92.263 | 3.371.060 | 1.781.062 | - | (5.244.385) | - | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 21.567.945 | 15.934.126 | 13.868.735 | 3.933.006 | (5.244.385) | 50.059.427 | Total Net Sales |
| Laba Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 2.840.050 | 1.434.792 | 2.556.936 | 151.516 | (1.135) | 6.982.159 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (62.092) | (166.542) | (8.265) | - | (236.899) | Head office expense allocations |
| Laba Usaha Segmen | 2.840.050 | 1.372.700 | 2.390.394 | 143.251 | (1.135) | 6.745.260 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | 125.334 | Unallocated other operating income |
| LABA USAHA | | | | | | 6.870.594 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 554.369 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | (1.082.297) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | | | | | | (32.910) | Share in net loss of associates |
| Laba sebelum pajak | | | | | | 6.309.756 | Income before tax |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | (1.530.310) | Income tax expense - Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | 4.779.446 | INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap | 1.602.338 | 514.106 | 2.774.733 | 43.171 | - | 4.934.348 | Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 418.982 | 334.807 | 815.220 | 114.615 | - | 1.683.624 | Depreciation and amortization |

**) Termasuk Kantor Pusat

**) Including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income (continued)

| | | 2011 | | | | | |
|--|---|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|--------------------|---|
| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| PENJUALAN NETO | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 19.161.716 | 11.715.587 | 10.964.068 | 3.490.885 | - | 45.332.256 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 84.867 | 3.032.866 | 1.625.554 | - | (4.743.287) | - | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 19.246.583 | 14.748.453 | 12.589.622 | 3.490.885 | (4.743.287) | 45.332.256 | Total Net Sales |
| Labas Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 2.645.225 | 1.041.077 | 3.212.932 | 134.721 | (6.500) | 7.027.455 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (63.730) | (237.619) | (7.390) | - | (308.739) | Head office expense allocations |
| Labas Usaha Segmen | 2.645.225 | 977.347 | 2.975.313 | 127.331 | (6.500) | 6.718.716 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | 133.765 | Unallocated other operating income |
| LABA USAHA | | | | | | 6.852.481 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 437.430 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | (936.060) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | | | | | | (1.462) | Share in net loss of associates |
| Labas sebelum pajak | | | | | | 6.352.389 | Income before tax |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | (1.460.716) | Income tax expense - Net |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | 4.891.673 | INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap | 514.593 | 789.806 | 1.574.418 | 66.469 | - | 2.945.286 | Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 392.852 | 293.475 | 712.919 | 113.324 | - | 1.512.570 | Depreciation and amortization |

*** Termasuk Kantor Pusat

*** Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

| | | 2012 | | | | | | |
|----------------------------|--|--|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| | | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari****/ Bogasari**** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| ASET DAN LIABILITAS | | | | | | | ASSETS AND LIABILITIES | |
| Aset segmen | | 17.611.045 | 11.464.945 | 28.249.295 | 3.113.898 | (1.410.541) | 59.028.642 | Segment assets |
| Penyertaan jangka panjang | | 151.495 | 860 | 143.210 | - | - | 295.565 | Long-term investments |
| Total Aset | | 17.762.540 | 11.465.805 | 28.392.505 | 3.113.898 | (1.410.541) | 59.324.207 | Total Assets |
| Liabilitas Segmen | | 5.172.909 | 9.061.178 | 10.444.227 | 2.430.307 | (1.927.088) | 25.181.533 | Segment Liabilities |
| | | 2011 | | | | | | |
| | | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari****/ Bogasari**** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| ASET DAN LIABILITAS | | | | | | | ASSETS AND LIABILITIES | |
| Aset segmen | | 15.233.006 | 9.913.655 | 27.071.807 | 2.994.161 | (1.712.915) | 53.499.714 | Segment assets |
| Penyertaan jangka panjang | | 83.201 | 1.697 | 1.321 | - | - | 86.219 | Long-term investments |
| Total Aset | | 15.316.207 | 9.915.352 | 27.073.128 | 2.994.161 | (1.712.915) | 53.585.933 | Total Assets |
| Liabilitas Segmen | | 4.411.300 | 7.226.594 | 10.290.248 | 2.383.825 | (2.336.259) | 21.975.708 | Segment Liabilities |

**** Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office.

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

| Negara | 2012 | 2011 | Countries |
|--|-------------------|-------------------|-------------------------------|
| Indonesia | 44.650.991 | 40.372.270 | Indonesia |
| Arab Saudi | 621.522 | 588.715 | Saudi Arabia |
| Belanda | 592.868 | 412.306 | Netherlands |
| Korea Selatan | 498.171 | 393.826 | South Korea |
| Republik Rakyat Cina | 390.758 | 439.732 | Republic of China |
| Nigeria | 334.830 | 277.368 | Nigeria |
| Filipina | 302.910 | 294.713 | Philippines |
| Vietnam | 300.101 | 229.290 | Vietnam |
| Malaysia | 263.168 | 43.871 | Malaysia |
| Singapura | 199.379 | 188.339 | Singapore |
| Timor Leste | 182.542 | 170.471 | East Timor |
| Thailand | 169.561 | 170.150 | Thailand |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp160.000) | 1.552.626 | 1.751.205 | Others (each below Rp160,000) |
| Segmen penjualan | 50.059.427 | 45.332.256 | Revenue segment |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis (lanjutan)

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

| | 2012 | 2011 | |
|---------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Indonesia | 30.308.133 | 26.765.983 | Indonesia |
| Negara-negara asing | 1.249.841 | 1.005.471 | Foreign countries |
| Total | 31.557.974 | 27.771.454 | Total |

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment (continued)

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2012 as follows:

| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | Setara dalam Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions of Rupiah | | |
|---|--|--|---|---|
| | | (Tanggal Pelaporan)/ (Reporting Date) | 11 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 11, 2013 (Financial Statements Completion Date) | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | Cash and cash equivalents |
| Dalam Dolar AS | US\$ 337.124.742 | 3.259.996 | 3.266.065 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ 63.430.377 | 501.551 | 491.572 | In Singapore Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 879.216 | 2.778 | 2.737 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Euro | EUR 20.261 | 260 | 255 | In Euro |
| Dalam Dollar Australia | AUD 4.850 | 49 | 48 | In Australian Dollar |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable - trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 45.546.739 | 440.437 | 441.257 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ 991.516 | 7.840 | 7.684 | In Singapore Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 3.223.498 | 10.185 | 10.034 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Euro | EUR 1.598 | 20 | 20 | In Euro |
| Piutang bukan usaha | | | | Accounts receivable - non-trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 15.869.129 | 153.454 | 153.740 | In US Dollar |
| Total Aset dalam Mata Uang Asing | | 4.376.570 | 4.373.412 | Total Assets in Foreign Currencies |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang trust receipts | | | | Trust receipts payable |
| Dalam Dolar AS | US\$ 398.765.776 | 3.856.065 | 3.863.243 | In US Dollar |
| Utang bank jangka pendek | | | | Short-term bank loans |
| Dalam Dolar AS | US\$ 50.966.365 | 492.844 | 493.762 | In US Dollar |
| Utang usaha | | | | Accounts payable - trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 58.069.311 | 561.530 | 562.575 | In US Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 524.808 | 1.658 | 1.634 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Franc Swiss | CHF 37.422 | 396 | 381 | In Swiss Franc |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ 2.543.347 | 20.110 | 19.710 | In Singapore Dollar |
| Dalam Dolar Australia | AUD 336.350 | 3.372 | 3.330 | In Australian Dollar |
| Dalam Euro | EUR 2.814.055 | 36.048 | 35.432 | In Euro |
| Dalam Pound Sterling Inggris | GBP 1.016.287 | 15.832 | 14.687 | In Great Britain Pound Sterling |
| Dalam Yen Jepang | JPY 17.939.605 | 2.009 | 1.807 | In Japanese Yen |
| Dalam Dolar Canada | CAD 691.740 | 6.725 | 6.519 | In Canadian Dollar |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

| | Setara dalam Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions of Rupiah | | 11 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ March 11, 2013 (Financial Statements Completion Date) | | |
|--|--|--|---|------------------|---|
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currencies | (Tanggal Pelaporan)/ (Reporting Date) | | | |
| Liabilitas (lanjutan) | | | | | Liabilities (continued) |
| Utang bukan usaha | | | | | Accounts payable - non-trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 521.692 | 5.045 | 5.054 | In US Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM | 104.849 | 331 | 326 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ | 34.324 | 271 | 266 | In Singapore Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JPY | 7.346 | 1 | 1 | In Japanese Yen |
| Dalam Euro | EUR | 1.663 | 21 | 21 | In Euro |
| Utang bank jangka panjang | | | | | Long-term bank loans |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 72.750.000 | 703.493 | 704.802 | In US Dollar |
| Utang pembelian aset tetap | | | | | Liability for purchases of fixed assets |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 4.768.740 | 46.114 | 46.200 | In US Dollar |
| Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing | | | 5.751.865 | 5.759.750 | Total Liabilities in Foreign Currencies |
| Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing | | | <u>1.375.295</u> | <u>1.386.338</u> | Net Liabilities in Foreign Currencies |

Sebagaimana disajikan diatas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 11 Maret 2013 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha, liabilitas neto akan naik sebesar Rp11.043.

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing at March 11, 2013, been used to restate the Group's foreign currency-denominated assets and liabilities, the net liabilities in foreign currencies would have increased by about Rp11,043.

39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian pinjaman antara LPI dengan DBS Indonesia tanggal 4 Januari 2013:
- total batas pinjaman maksimum dari fasilitas pinjaman berjangka 1 dan 2 diturunkan dari Rp288.997 menjadi Rp230.499, namun LPI melunasi fasilitas pinjaman berjangka 1 sebesar Rp5.499 pada tanggal yang sama;
 - fasilitas kredit *uncommitted revolving* telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2013.

- a. Based on the latest amendment to the credit agreement between LPI and DBS Indonesia dated January 4, 2013:
- the total maximum limit of term loan 1 and 2 facilities was reduced from Rp288,997 to become Rp230,499, however, LPI fully repaid the term loan 1 facility amounting to Rp5,499 on the same date;
 - the uncommitted revolving credit facilities have been extended until September 9, 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 26 Januari 2013, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh IFAR, IndoAgri Brazil *Participações Ltd* menandatangani perjanjian untuk mengakuisisi 50% saham Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA) di Brazil dengan harga pembelian keseluruhan setara dengan US\$ 71,7 juta. Penyelesaian akuisisi ini tergantung pada kondisi tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian, dan penyelesaiannya diharapkan terjadi pada kuartal kedua tahun 2013.

CMAA didirikan pada tahun 2006 di Brazil dan ruang lingkup usahanya antara lain budidaya dan pengelolaan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkit listrik dari ampas tebu. Saat ini, CMAA mengoperasikan satu pabrik di Vale do Tijuco dengan kapasitas penghancur 3 juta ton per tahun, yang selesai pada tahun 2011 dan dapat diperluas menjadi 3,8 ton per tahun.

Akuisisi ini memungkinkan Kelompok Usaha untuk memperluas pangsa pasar geografis industri gula dan etanol di Brazil, serta memperkuat diversifikasi model usaha perkebunan Kelompok Usaha.

- c. Pada bulan Januari 2013, berdasarkan hasil pengukuran tanah oleh BPN, luas area tanah yang dijual ICBP kepada AIBM di Cicurug, Sukabumi (Catatan 32) berubah dari semula seluas 59.990m² menjadi seluas 59.455m², sehingga nilai penjualan berubah dari Rp41.993 menjadi Rp41.619. Pada bulan Januari 2013, ICBP dan AIBM telah menandatangani akta jual beli tanah dan ICBP juga telah menerima pembayaran penuh dari AIBM.
- d. Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyertaan dengan China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC), sebuah perusahaan yang sahamnya tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), sehubungan dengan penerbitan saham baru CMFC sebanyak 98.000.000 saham dengan harga sebesar SGD0,915 per saham (dengan nilai keseluruhan SGD89.670.000) yang akan diambil-bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Setelah itu, Perusahaan akan memiliki sekitar 14,95% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh CMFC. CMFC bergerak di bidang industri pengolahan sayuran yang terintegrasi di Republik Rakyat Cina.

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

- b. On January 26, 2013, IFAR's wholly owned subsidiary, IndoAgri Brazil *Participações Ltd* entered into definitive agreements to acquire a 50% shareholding interest in Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações (CMAA) in Brazil for aggregate purchase price equivalent to US\$71.7 million. The completion of this proposed acquisition is conditional upon certain conditions set forth in the definitive agreements, and the closing is expected to occur during the second quarter of 2013.

CMAA was established in 2006 in Brazil and is principally engaged in the cultivation and processing of sugar cane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as co-generation of electric power from sugar cane bagasse. Currently, CMAA operates one mill in Vale do Tijuco with a total crushing capacity of 3 million tonnes per year, which was completed in 2011 and can be expanded to 3.8 million tonnes.

This acquisition will enable the Group to expand its geographical presence into the sugar and ethanol industry in Brazil, as well as strengthen the Group's diversified plantation business model.

- c. In January 2013, based on the result of land measurement by BPN, the land area in Cicurug, Sukabumi sold by ICBP to AIBM (Note 32) was adjusted from 59,990m² to 59,455m². Accordingly, total transaction price was reduced from Rp41,993 to Rp41,619. In January 2013, ICBP and AIBM signed the deed of sale and transfer of land and ICBP received full payment from AIBM.
- d. On February 15, 2013, the Company entered into a subscription agreement with China Minzhong Food Corporation (CMFC), which shares are listed at Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST), pursuant to which CMFC shall allot and issue a total of 98,000,000 shares at SGD0.915 per share (with aggregate consideration of SGD89,670,000) to the Company. Therefore, the Company shall own approximately 14.95% of total issued share of CMFC. CMFC is an integrated vegetable processor in the People's Republic of China.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 22 Februari 2013, SGX-ST telah memberikan persetujuan prinsip atas rencana penerbitan 98.000.000 lembar saham baru CMFC dengan harga sebesar SGD0,915 per saham. Kemudian Perusahaan meningkatkan kepemilikan modalnya di CMFC menjadi 29,33% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh CMFC, dengan membeli saham milik Tetrad Ventures Pte. Ltd sebanyak 94.245.382 saham dengan harga SGD1,12 per saham pada tanggal 28 Februari 2013.
- f. Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. no 116, tanggal 28 Februari 2013, ICBP dan Rengo menyetujui peningkatan modal dasar SRC yang semula sebesar Rp83.400 yang terbagi atas 4.000.000 saham menjadi sebesar Rp283.560 yang terbagi atas 13.600.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp20.850 (angka penuh). Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor SRC bertambah dari sebelumnya 2.000.000 saham menjadi 6.800.000 saham yang 60%-nya diambil-bagian oleh ICBP dan sisanya diambil bagian oleh Rengo.
- g. Pada tanggal 8 Maret 2013, SIMP dan LSIP, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Penyertaan Saham sehubungan dengan penyertaan saham dalam PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM) dengan cara mengambil-bagian dan menyetor penuh saham baru yang diterbitkan MPM dengan total nilai keseluruhan Rp330.000 dengan perincian sebagai berikut:
1. Penyertaan saham dalam MPM yang dilakukan oleh SIMP adalah sebanyak 168.300.000 saham atau 50,7% dari seluruh saham yang diterbitkan MPM dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham sehingga total nilai penyertaan SIMP adalah Rp168.300; dan
 2. Penyertaan saham dalam MPM yang dilakukan oleh LSIP adalah sebanyak 161.700.000 saham atau 48,7% dari seluruh saham yang diterbitkan MPM dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham sehingga total nilai penyertaan LSIP adalah Rp161.700.

Dengan demikian kepemilikan saham efektif SIMP di MPM adalah sebesar 79,7%.

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

- e. On February 22, 2013, SGX-ST has approved principal agreement regarding the issuance of 98,000,000 of CMFC new shares with nominal amount of SGD0.915 per share. On February 28, 2013, the Company increased its stake in CMFC to 29.33% of CMFC's total issued share capital through the acquisition of 94,245,382 shares from Tetrad Ventures Pte Ltd at SGD1.12 per share.
- f. Based on notarial deed no. 116 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated February 28, 2013, ICBP and Rengo agreed to increase the authorized capital of SRC from Rp83,400 which consist of 4,000,000 shares to Rp283,560 which consist of 13,600,000 shares with par value per share amounting to Rp20,850 (full amount). The issued and paid capital of SRC was increased from 2,000,000 shares to 6,800,000 shares, 60% of which was subscribed by ICBP while the remaining was subscribed by Rengo.
- g. On March 8, 2013, SIMP and LSIP, Subsidiaries, signed Subscription Agreement in PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM) with respect to the subscription of new shares issued by MPM for a total consideration of Rp330,000, with the follows :
1. SIMP subscribed 168,300,000 shares or 50.7% of total issued shares of MPM at a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, with total consideration of Rp168,300; and
 2. LSIP subscribed 161,700,000 shares or 48.7% of total issued shares of MPM at a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share, for a total consideration of Rp161,700.

As a result, the effective shareholding of SIMP in MPM is 79.7%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012 and 2011
and For the Years Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

MPM merupakan suatu perusahaan investasi yang memiliki penyertaan saham dalam PT Sumalindo Alam Lestari (SAL) yang memiliki entitas anak, PT Wana Kaltim Lestari (WKL) (SAL dan WKL bersama-sama disebut "Kelompok Usaha SAL"). Kelompok Usaha SAL bergerak di bidang kehutanan khususnya Hutan Tanaman Industri dengan memegang tiga area konsesi di Kalimantan Timur.

- h. Pada tanggal 11 Maret 2013, Ocean 21, Entitas Anak, telah mendirikan suatu Ocean Ace Shipping Pte. Ltd (Ocean Ace), Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak dalam bidang pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Ace adalah sebesar US\$100.000.

**39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

MPM is an investment company which owns equity investment in PT Sumalindo Alam Lestari (SAL), which in turn owns a subsidiary, namely PT Wana Kaltim Lestari (WKL) (SAL and WKL together referred as "SAL Group"). SAL Group is engaged in industrial forest plantations and has three concession areas in East Kalimantan.

- h. *On March 11, 2013, Ocean 21, a Subsidiary, established a wholly-owned Subsidiary namely Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace), which is engaged in shipping business. The total capital stock of Ocean Ace amounts to US\$100,000.*

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement ofComprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6 - 7 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 8 - 9 | <i>Consolidated Statement ofCash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 10 - 208 | <i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013**

Atas nama dan mewakili Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors,
we, the undersigned:

| | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Gunung Sahari VI No. 24 : Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Raffles Hills Blok E6 No. 9 : Cibubur |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
 4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret / March 17, 2014



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
F. +6221 5793 7373
www.indofood.co.id



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5104/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5104/PSS/2014

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5104/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5104/PSS/2014 (continued)

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5104/PSS/2014 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5104/PSS/2014 (continued)

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha melakukan restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 27 September 2013 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the Group conducted a restructuring of entities under common control on September 27, 2013 which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. David Sungkoro CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

17 Maret 2014/March 17, 2014

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

| | | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010</u> | |
|---|---------------------------|---------------------------------|--|--|--|--|--|
| | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>2013</u> | <u>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | | |
| ASET | | | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,5,36,37,40 | 13.666.194 | 13.345.881 | 13.055.188 | 10.445.849 | | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka | 2,5,36 | 3.398.300 | - | - | - | | Time deposits |
| Investasi jangka pendek | 2,3,6,36,37 | 692.832 | 552.726 | 574.800 | 461.725 | | Short-term investments |
| Piutang Usaha | 2,36,37,40 | | | | | | Accounts receivable |
| Pihak ketiga - neto | 3,7 | 4.053.300 | 2.696.937 | 2.652.704 | 2.281.010 | | Trade |
| Pihak berelasi | 34 | 375.733 | 339.888 | 342.798 | 167.732 | | Third parties - net |
| Bukan usaha | | | | | | | Related parties |
| Pihak ketiga | 35 | 322.114 | 385.191 | 393.645 | 158.887 | | Non-trade |
| Pihak berelasi | 34,35 | 208.269 | 219.383 | 364.881 | 139.550 | | Third parties |
| Persediaan - neto | 2,3,8,22, 34 | 8.160.539 | 7.786.166 | 6.547.161 | 5.652.736 | | Related parties |
| Uang muka dan jaminan | 9 | 884.410 | 393.212 | 305.810 | 324.641 | | Inventories - net |
| Pajak dibayar di muka | 2,21 | 203.619 | 176.537 | 119.958 | 76.153 | | Advances and deposits |
| Beban tanaman ditangguhkan | 2,12 | 143.896 | 122.141 | 148.949 | 179.578 | | Prepaid taxes |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2,35 | 355.291 | 217.928 | 102.665 | 127.188 | | Future crop expenditures |
| Total Aset Lancar | | 32.464.497 | 26.235.990 | 24.608.559 | 20.015.049 | | Prepaid expenses and other current assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Tagihan pajak penghasilan | 2,3,21 | 565.241 | 518.238 | 480.747 | 600.992 | | Claims for tax refund |
| Piutang plasma - neto | 2,3,36,38 | 632.661 | 542.643 | 546.479 | 600.656 | | Plasma receivables - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,21 | 1.249.370 | 904.782 | 669.810 | 494.176 | | Deferred tax assets - net |
| Penyertaan jangka panjang | 2,10,39 | 1.573.095 | 295.565 | 86.219 | 24.464 | | Long-term investments |
| Tanaman perkebunan | 2,3,11,22, 35 | | | | | | Plantations |
| Tanaman menghasilkan - neto | | 4.742.845 | 4.933.229 | 4.510.700 | 4.000.320 | | Mature plantations - net |
| Tanaman belum menghasilkan | | 2.847.525 | 1.988.650 | 1.881.244 | 1.915.420 | | Immature plantations |
| Hutan tanaman industri - neto | 2,3,13 | 269.020 | - | - | - | | Industrial timber plantations |
| Aset tetap - neto | 2,3,14,22,34, 35 | 23.027.913 | 15.805.224 | 12.941.630 | 11.754.863 | | - net |
| Biaya ditangguhkan - neto | 2 | 529.943 | 433.540 | 696.802 | 627.767 | | Fixed assets - net |
| Goodwill - neto | 2,3,15 | 3.970.420 | 3.878.674 | 3.878.674 | 3.878.674 | | Deferred charges - net |
| Aset tak berwujud - neto | 2,3,15 | 1.931.957 | 2.065.195 | 2.198.433 | 2.331.671 | | Goodwill - net |
| Biaya dibayar dimuka jangka panjang | | 1.280.156 | 456.732 | 70.558 | 28.307 | | Intangible assets - net |
| Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi | 1,2 | 259.700 | - | - | - | | Long-term prepayments |
| Aset tidak lancar lainnya | 2,12,14,16,34, 37 | 2.748.446 | 1.330.943 | 1.146.095 | 1.105.895 | | Advances for stock subscription in associate |
| Total Aset Tidak Lancar | | 45.628.292 | 33.153.415 | 29.107.391 | 27.363.205 | | Other non-current assets |
| TOTAL ASET | 4 | 78.092.789 | 59.389.405 | 53.715.950 | 47.378.254 | | Total Non-Current Assets |
| | | | | | | | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | |
|--|------------------------|--------------------------|--|--|--|---|
| | | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2,17,36,37,40 | 4.625.586 | 2.613.840 | 2.842.973 | 2.360.484 | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 18,36,37,40 | 4.103.558 | 3.856.065 | 2.160.600 | 1.760.829 | Trust receipts payable |
| Utang usaha | 2,19,36,37,40 | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 3.400.715 | 2.288.717 | 1.684.283 | 1.619.474 | Third parties |
| Pihak berelasi | 34 | 277.135 | 211.104 | 242.862 | 204.480 | Related parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | | 1.172.720 | 1.143.628 | 774.151 | 649.180 | Other payables - Third parties |
| Biaya akrual | 2,20,35,36, | 1.513.147 | 1.252.849 | 1.023.095 | 1.147.523 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2,20 | 770.224 | 621.265 | 516.046 | 543.777 | Short-term employee benefits liability |
| Utang pajak | 2,3,21 | 305.536 | 317.874 | 418.048 | 466.905 | Taxes payable |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,8,11,14,22, 36,37 | | | | | Current maturities of long- term debts |
| Utang bank | 40 | 954.935 | 491.524 | 1.039.225 | 947.928 | Bank loans |
| Utang obligasi | | 2.336.642 | - | 1.962.558 | - | Bonds payable |
| Utang pembelian aset tetap | 40 | 11.111 | 8.334 | 6.259 | 2.839 | Liability for purchases of fixed assets |
| Utang sewa pembiayaan | | - | - | 50 | 970 | Finance lease liabilities |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 19.471.309 | 12.805.200 | 12.670.150 | 9.704.389 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,8,11,14, 22,36,37 | | | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | 40 | 13.294.577 | 3.992.605 | 3.313.280 | 4.960.094 | Bank loans |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah | | 1.993.227 | 4.323.442 | 2.327.712 | 4.282.995 | Bonds payable and Sukuk Ijarah payables |
| Utang pembelian aset tetap | 40 | 36.511 | 37.780 | 33.575 | 9.819 | Liability for purchases of fixed assets |
| Utang sewa pembiayaan | 2 | - | - | - | 50 | Finance lease liabilities |
| Total utang jangka panjang | | 15.324.315 | 8.353.827 | 5.674.567 | 9.252.958 | Total long-term debts |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,21 | 1.278.384 | 1.362.434 | 1.470.720 | 1.573.087 | Deferred tax liabilities - net |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | 213.150 | - | - | - | Advances for stock subscription from non- controlling interests |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 2,34,36 | 515.443 | 342.720 | 298.606 | 260.169 | Due to related parties |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | | |
|---|--------|--|--|--|-------------------|---|
| Catatan/ Notes | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan) | | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES (continued) |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,3,23 | 2.729.970 | 2.292.950 | 1.925.036 | 1.607.299 | <i>Liabilities for employee benefits</i> |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap | 2,3,14 | 50.923 | 92.037 | 75.643 | 131.543 | <i>Estimated liabilities for assets dismantling costs</i> |
| Utang lain-lain jangka panjang | | 136.166 | - | - | - | <i>Other long-term payable</i> |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 20.248.351 | 12.443.968 | 9.444.572 | 12.825.056 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 4,39 | 39.719.660 | 25.249.168 | 22.114.722 | 22.529.445 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | | | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham | | | | | | <i>Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share</i> |
| Modal dasar - 30.000.000.000 saham | | | | | | <i>Authorized - 30,000,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham | 24 | 878.043 | 878.043 | 878.043 | 878.043 | <i>Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares</i> |
| Tambahan modal disetor | 2,25 | 522.249 | 522.249 | 522.249 | 522.249 | <i>Additional paid-in capital</i> |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | 554.051 | 464.664 | 487.283 | 371.538 | <i>Unrealized gains on available-for-sale financial assets</i> |
| Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali | 1,25 | 6.579.227 | 6.524.586 | 6.520.486 | 5.945.575 | <i>Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | 1.505.767 | 74.337 | (31.499) | (43.586) | <i>Exchange differences on translation of financial statements</i> |
| Modal proforma | 4 | - | (2.437) | (8.997) | (4.029) | <i>Pro forma Capital</i> |
| Saldo laba | | | | | | <i>Retained earnings</i> |
| Cadangan umum | 26 | 85.000 | 80.000 | 75.000 | 70.000 | <i>Appropriated for general reserve</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 13.524.258 | 12.664.836 | 10.945.235 | 9.040.852 | <i>Unappropriated</i> |
| Sub-total | | 23.648.595 | 21.206.278 | 19.387.800 | 16.780.642 | Sub-total |
| Kepentingan Nonpengendali | 2,27 | 14.724.534 | 12.933.959 | 12.213.428 | 8.068.167 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | | 38.373.129 | 34.140.237 | 31.601.228 | 24.848.809 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 78.092.789 | 59.389.405 | 53.715.950 | 47.378.254 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|---|-------------------|-------------------|--|--|---|
| PENJUALAN NETO | 2,29,34,39 | 57.731.998 | 50.201.548 | 45.768.144 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2,14,30,34,35 | 43.402.144 | 36.610.248 | 33.104.064 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 14.329.854 | 13.591.300 | 12.664.080 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | 2,14,31,34,35 | (4.862.078) | (4.074.620) | (3.616.925) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | 2,14,31,34,35 | (3.378.638) | (2.763.411) | (2.322.654) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Pendapatan operasi lain | 2,31,34,35 | 938.421 | 573.831 | 479.757 | <i>Other operating income</i> |
| Beban operasi lain | 2,31 | (309.578) | (449.318) | (356.826) | <i>Other operating expenses</i> |
| LABA USAHA | 39 | 6.717.981 | 6.877.782 | 6.847.432 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 2,32,39 | 605.996 | 554.407 | 437.523 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | 2,33,39 | (2.772.827) | (1.082.319) | (936.219) | <i>Finance expenses</i> |
| Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi | 2,10,39 | 115.808 | (32.910) | (1.462) | <i>Share in net income (losses) of associates</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 21,39 | 4.666.958 | 6.316.960 | 6.347.274 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto | 2,3,39,21 | (1.252.072) | (1.530.954) | (1.460.569) | <i>Income Tax Expense – Net</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | 39 | 3.414.886 | 4.786.006 | 4.886.705 | INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT |
| Penyesuaian Proforma | 39 | 1.749 | (6.560) | 4.968 | <i>Pro Forma Adjustment</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN | 39 | 3.416.635 | 4.779.446 | 4.891.673 | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan komprehensif lain | | | | | Other comprehensive income |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | 140.107 | (18.619) | 113.665 | <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | 1.654.486 | 110.918 | 12.087 | <i>Exchange differences on translation of financial statements</i> |
| Rugi nilai wajar atas <i>hedging</i> arus kas | 2 | (49.981) | - | - | <i>Fair value loss arising from cash flow hedges</i> |
| Pendapatan komprehensif lain | | 1.744.612 | 92.299 | 125.752 | Other comprehensive income |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 5.161.247 | 4.871.745 | 5.017.425 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 28 | 2.503.841 | 3.261.176 | 3.077.180 | <i>Equity holders of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | | 912.794 | 1.518.270 | 1.814.493 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total | | 3.416.635 | 4.779.446 | 4.891.673 | Total |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|-------------------|------------------|--|--|---|
| Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | | 4.011.240 | 3.346.600 | 3.203.898 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | | 1.150.007 | 1.525.145 | 1.813.527 | Non-controlling interests |
| Total | | 5.161.247 | 4.871.745 | 5.017.425 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | 2,28 | 285 | 371 | 350 | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital | Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Available-for- sale Financial Assets | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation | Penyesuaian Proforma/ Pro forma Capital | Saldo Laba/Retained Earnings | | | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|---|--|---|--|--|--|---|--|--|-------------------------|---|--------------------------------|---|
| | | | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | Sub-total/ Sub-total | | | |
| Saldo 1 Januari 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4) | 878.043 | 522.249 | 371.538 | 5.945.575 | (43.586) | (4.029) | 70.000 | 9.040.852 | 16.780.642 | 8.068.167 | 24.848.809 | Balance, January 1, 2011 (As restated, Note 4) |
| Modal proforma tahun berjalan | - | - | - | - | - | (4.968) | - | - | (4.968) | - | (4.968) | Pro forma capital for the year |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek – neto | 2 | - | 115.745 | (1.114) | - | - | - | - | 114.631 | (966) | 113.665 | Unrealized gains (losses) on changes in fair values of short-term investments – net |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali dan lainnya | 1 | - | - | (9.588) | - | - | - | - | (9.588) | (5.002) | (14.590) | Acquisition of non-controlling interest and others |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | - | - | - | (10.185) | - | - | - | - | (10.185) | (71.229) | (81.414) | Purchase of treasury stock by a Subsidiary |
| Penerbitan saham baru oleh Entitas Anak | - | - | - | 595.798 | - | - | - | - | 595.798 | 2.753.651 | 3.349.449 | Issuance of new shares by a Subsidiary |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | - | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | 12.087 | - | - | - | 12.087 | - | 12.087 | Foreign exchange differences from financial statement translations |
| Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (345.686) | (345.686) | Dividend paid to non-controlling interests |
| Dividen kas | - | - | - | - | - | - | - | (1.167.797) | (1.167.797) | - | (1.167.797) | Cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 3.077.180 | 3.077.180 | 1.814.493 | 4.891.673 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4) | 878.043 | 522.249 | 487.283 | 6.520.486 | (31.499) | (8.997) | 75.000 | 10.945.235 | 19.387.800 | 12.213.428 | 31.601.228 | Balance, December 31, 2011 (As restated, Note 4) |
| Modal proforma tahun berjalan | - | - | - | - | - | 6.560 | - | - | 6.560 | - | 6.560 | Pro forma capital for the year |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek – neto | 2 | - | (22.619) | 2.207 | - | - | - | - | (20.412) | 1.793 | (18.619) | Unrealized gains (losses) on changes in fair values of short-term investments – net |
| Akuisisi kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | (7.673) | - | - | - | - | (7.673) | (192.379) | (200.052) | Acquisition of non-controlling interests |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | - | - | - | 1.446 | - | - | - | - | 1.446 | (44.241) | (42.795) | Purchase of treasury stock by a Subsidiary |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | - | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | 30.517 | 30.517 | Capital contribution from non-controlling interests |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | 105.836 | - | - | - | 105.836 | 5.082 | 110.918 | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Penjualan saham Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 1 | - | - | 8.120 | - | - | - | - | 8.120 | 4.592 | 12.712 | Sale of Subsidiary's shares to non-controlling interest |
| Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | (603.103) | (603.103) | Dividend paid to non-controlling interests |
| Dividen kas | - | - | - | - | - | - | - | (1.536.575) | (1.536.575) | - | (1.536.575) | Cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 3.261.176 | 3.261.176 | 1.518.270 | 4.779.446 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4) | 878.043 | 522.249 | 464.664 | 6.524.586 | 74.337 | (2.437) | 80.000 | 12.664.836 | 21.206.278 | 12.933.959 | 34.140.237 | Balance, December 31, 2012 (As restated, Note 4) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital | Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Available-for- sale Financial Assets | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation | Penyesuaian Proforma/ Pro forma Capital | Saldo Laba/Retained Earnings | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|--|---|--|--|--|---|--|--|-------------------------|---|--------------------------------|--|
| | | | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 31 Desember 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4) | 878.043 | 522.249 | 464.664 | 6.524.586 | 74.337 | (2.437) | 80.000 | 12.664.836 | 21.206.278 | 12.933.959 | 34.140.237 | Balance, December 31, 2012 (As restated, Note 4) |
| Modal proforma tahun berjalan | - | - | - | - | - | 2.437 | - | - | 2.437 | - | 2.437 | Pro forma capital for the year |
| Hedging arus kas | - | - | - | (41.426) | - | - | - | - | (41.426) | (8.555) | (49.981) | Cash flow hedges |
| Pembelian saham treasuri oleh Entitas Anak | - | - | - | 53.020 | - | - | - | - | 53.020 | (265.245) | (212.225) | Purchase of treasury stock by Subsidiaries |
| Pencadangan wajib saldo laba pada anak perusahaan | - | - | - | 15.039 | - | - | - | (15.039) | - | - | - | Appropriation for statutory reserve by a subsidiary |
| Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek – neto | 2 | - | 89.387 | 28.008 | - | - | - | - | 117.395 | 22.712 | 140.107 | Unrealized gains on changes in fair values of short-term investments – net |
| Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 117.017 | 117.017 | Capital contribution from non-controlling Interests |
| Kepentingan nonpengendali atas akuisisi Entitas Anak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.341.192 | 1.341.192 | Non-controlling interest arising from acquisition of a Subsidiary |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | 1.431.430 | - | - | - | 1.431.430 | 223.056 | 1.654.486 | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 26 | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Dividen kas | 26 | - | - | - | - | - | - | (1.624.380) | (1.624.380) | (552.396) | (2.176.776) | Cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 2.503.841 | 2.503.841 | 912.794 | 3.416.635 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2013 | 878.043 | 522.249 | 554.051 | 6.579.227 | 1.505.767 | - | 85.000 | 13.524.258 | 23.648.595 | 14.724.534 | 38.373.129 | Balance, December 31, 2013 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|-------------------|---------------------|--|--|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 57.335.336 | 50.231.318 | 45.531.144 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (30.730.271) | (25.693.526) | (25.490.519) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban produksi dan usaha | | (12.378.470) | (10.729.716) | (9.375.390) | Payments for production and operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | | (4.770.551) | (3.848.025) | (3.411.680) | Payments to employees |
| Kas yang diperoleh dari operasi | | 9.456.044 | 9.960.051 | 7.253.555 | Cash generated from operations |
| Penerimaan penghasilan bunga | | 513.735 | 552.050 | 436.111 | Receipts of interest income |
| Pembayaran beban bunga | | (1.088.505) | (916.611) | (877.169) | Payments of interest expense |
| Pembayaran pajak - neto | | (1.972.114) | (2.246.693) | (1.827.359) | Payments of taxes - net |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto | | 19.630 | 70.249 | (9.103) | Other receipts (payments) - net |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 6.928.790 | 7.419.046 | 4.976.035 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya | | 73.212 | 298.407 | 50.553 | Proceeds from sale of fixed assets and other non-current assets |
| Penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan | | (5.359.482) | (4.450.122) | (2.914.960) | Additions to fixed assets and plantations |
| Investasi pada deposito berjangka | 1 | (3.398.300) | - | - | Investment in time deposits |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | | (2.969.902) | (200.052) | (14.590) | Acquisition of Subsidiaries, net of cash acquired |
| Penambahan modal dan uang muka setoran modal pada entitas asosiasi | 1 | (1.418.760) | (235.160) | (81.210) | Additional capital and advances for stock subscription in associates |
| Uang muka untuk pembelian aset | | (1.181.632) | (329.205) | - | Advances for purchases of Assets |
| Kapitalisasi beban tanaman tebu ditangguhkan | | (146.968) | (189.697) | (145.468) | Capitalized future cane crop expenditures |
| Penjualan saham Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | 1 | - | 12.712 | - | Sale of Subsidiary's shares to non-controlling interests |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (14.401.832) | (5.093.117) | (3.105.675) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | | 9.332.199 | 1.328.041 | 1.016.359 | Proceeds from long-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek | | 9.131.519 | 1.022.380 | 3.423.492 | Proceeds from short-term bank loans |
| Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | | 213.150 | - | - | Proceeds from advances for stock subscription from non controlling interest |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Year Ended
For the December 31, 2013
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|---|-------------------|-------------------|--|--|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) | | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued) |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | | 117.017 | 30.517 | - | Capital contribution from non- controlling interests |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | | (8.598.230) | (1.817.860) | (2.873.492) | Payments of short-term bank loans |
| Pembayaran dividen kas | | (1.624.380) | (1.536.575) | (1.167.797) | Payments of cash dividends |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | 22 | (1.014.638) | (709.509) | (2.528.085) | Payments of long-term bank loans |
| Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | | (552.396) | (603.103) | (345.686) | Payments of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | 1 | (212.225) | (42.795) | (81.413) | Purchase of treasury stock by a Subsidiary |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap | | (1.422) | (6.385) | (9.789) | Payments of liability for purchases of fixed assets |
| Penerimaan dari penerbitan saham baru Entitas Anak - neto setelah dikurangi biaya penerbitan | | - | - | 3.349.449 | Proceeds from issuance of new shares by a Subsidiary - net of issuance cost |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah VI - neto | | - | 1.990.616 | - | Proceeds from issuance of Rupiah bonds VI - net |
| Pelunasan obligasi Rupiah IV | | - | (1.964.000) | - | Payment of Rupiah bonds IV |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan | | - | (50) | (971) | Payments of finance lease liabilities |
| Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | | 6.790.594 | (2.308.723) | 782.067 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | | 980.673 | 190.942 | 24.423 | NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | 298.225 | 208.148 | 2.676.850 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 13.220.485 | 13.012.337 | 10.335.487 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | 13.518.710 | 13.220.485 | 13.012.337 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas dan setara kas | 5 | 13.666.194 | 13.345.881 | 13.055.188 | Cash and cash equivalents |
| Cerukan | 17 | (147.484) | (125.396) | (42.851) | Overdraft |
| Neto | | 13.518.710 | 13.220.485 | 13.012.337 | Net |
| Transaksi non-kas: | | | | | Non-cash transaction: |
| Pembelian aset tetap melalui liabilitas | | 57.162 | 170.398 | 38.871 | Purchases of fixed assets through incurrence of liability |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2013 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 47 tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-07948 tanggal 15 Juni 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 739 tanggal 15 September 2009.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan pembuatan tekstil karung terigu.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment of its Articles of Association is stipulated in the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 47 dated May 26, 2009 regarding the changes in service term of Directors and Board of Commissioners which had been reported to and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07948 dated June 15, 2009 and was published in Supplement No. 739 of State Gazette No. 74 dated September 15, 2009.

The Company's scope of activities includes, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills and flour sacks textile manufacturing.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2013 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2014.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

CAB Holdings Limited, Seychelles, dan First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Tindakan-tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 17, 2014.

c. Parent and Ultimate Parent

CAB Holdings Limited, Seychelles, and First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2013 are as follows:

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|--|---|---|
| 17 Mei 1994/ May 17, 1994 | Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares | 763.000.000 | 1.000 |
| 25 Juni 1996/ June 25, 1996 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share | 1.526.000.000 | 500 |
| 6 Juni 1997/ June 6, 1997 | Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares | 1.831.200.000 | 500 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2013 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan
Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Shares
and Other Corporate Actions (continued)**

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|---|---|---|
| 20 Juli 2000/ July 20, 2000 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i> | 9.156.000.000 | 100 |
| Selama 2001/ During 2001 | Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares</i> | 9.156.000.000 | 100 |
| Selama 2002/ During 2002 | Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) / <i>Employee Stock Ownership Program</i> <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| | Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| 2003 | Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i> | 9.443.269.500 | 100 |
| 2004 | Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i> | 9.444.189.000 | 100 |
| 27 Juni 2008/ June 27, 2008 | Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i> | 8.780.426.500 | 100 |

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2005.

In July 2000, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they were due in July 2005.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2013 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan
Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008.

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2009.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2012.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000 (lihat Catatan 22 untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (lihat Catatan 22 untuk penjelasan lebih lanjut).

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Shares
and Other Corporate Actions (continued)**

In June 2003, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. These bonds had been settled when they were due in June 2008.

In July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they became due in July 2009.

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. These bonds had been fully settled when they became due in May 2012.

In June 2009, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000 (see Note 22 for further discussions).

In May 2012, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (see Note 22 for further discussions).

As reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|--|---|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011 / Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u> | | | | | | | | | | | |
| PT Prima Intipangan Sejati (PIPS) | Jakarta | 1994 | Jasa investasi dan manajemen/ Investment and management services | 100 | 100 | 100 | 100 | 26 | 26 | 3 | 27 |
| PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ Flour milling | 100 | 100 | 100 | 100 | 15 | 9 | 38 | 50 |
| PT Inti Abadi Kemasindo (IAK) | Citeureup | 2002 | Produksi bahan kemasan/ Manufacture of packaging materials | 100 | 100 | 100 | 100 | 190 | 147 | 106 | 85 |
| PT Indobahtera Era Sejahtera (IES) | Jakarta | 2002 | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | 100 | 100 | -*) | -*) | -*) | -*) |
| PT Mileva Makmur Mandiri (MMM) | Pasuruan | - | Produksi makanan dari susu/ Manufacture of dairy products | 100 | 100 | 100 | 100 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Witty East Holdings Limited (WEHL) | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | - | Investasi/ Investment | 100 | 100 | 100 | 100 | - | - | - | - |
| PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ Flour milling | 100 | 100 | 100 | 100 | 1 | 2 | 4 | 7 |
| PT Bina Makna Indopratama (BMI) | Jakarta | - | Investasi/ Investment | 100 | 100 | 100 | 100 | 38 | 34 | 34 | 56 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

| | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011 / Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u> | | | | | | | | |
| PT Prima Intipangan Sejati (PIPS) | 100 | 100 | 100 | 100 | 26 | 26 | 3 | 27 |
| PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM) | 100 | 100 | 100 | 100 | 15 | 9 | 38 | 50 |
| PT Inti Abadi Kemasindo (IAK) | 100 | 100 | 100 | 100 | 190 | 147 | 106 | 85 |
| PT Indobahtera Era Sejahtera (IES) | 100 | 100 | 100 | 100 | -*) | -*) | -*) | -*) |
| PT Mileva Makmur Mandiri (MMM) | 100 | 100 | 100 | 100 | 11 | 11 | 11 | 11 |
| Witty East Holdings Limited (WEHL) | 100 | 100 | 100 | 100 | - | - | - | - |
| PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS) | 100 | 100 | 100 | 100 | 1 | 2 | 4 | 7 |
| PT Bina Makna Indopratama (BMI) | 100 | 100 | 100 | 100 | 38 | 34 | 34 | 56 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|--|-------------------------|---|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011 / Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| PT Indomarco Adi Prima (IAP) ⁷ | Jakarta | 1951 | Distribusi/ <i>Distribution</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | 3.138 | 2.857 | 2.755 | 2.594 |
| PT Argha Giri Perkasa (AGP) | Ternate | 1987 | Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ <i>Copra extraction and processing of coconut oil</i> | 80 | 80 | 80 | 80 | 8 | 7 | 8 | 8 |
| PT Putri Daya Usahatama (PDU) | Bandung | 1988 | Distribusi/ <i>Distribution</i> | 65 | 65 | 65 | 65 | 300 | 259 | 221 | 194 |
| PT Arthanugraha Mandiri (ANM) | Jakarta | 1991 | Produksi kopi/ <i>Manufacture of coffee</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Pacsari Pte. Ltd. (PPL) | Singapura/ Singapore | 1998 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | 1.747 | 907 | 823 | 761 |
| PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) ³⁷ | Jakarta | 1995 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 50 | 47 | 45 | 48 |
| Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/ <i>Investment</i> | 83,8 | 83,8 | 83,8 | 83,8 | 210 | 122 | 103 | 105 |
| Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/ <i>Investment</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | 1.475 | 562 | 382 | 1.189 |
| PT Bogasari Pangan Makmur (BPM) | Jakarta | - | Industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | -*) | -*) | -*) | -*) |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | Jakarta | 2009 | Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus / <i>Manufacture noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods</i> | 80,5 | 80,5 | 80,5 | 80,5 | 21.267 | 17.753 | 15.223 | 13.361 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|--|----------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC) ⁴⁷ | Singapura/ Singapore | 2004 | Industri pengolahan sayuran/ Integrated vegetable processor | 82,9 | - | - | - | 13.058 | - | - | - |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u> | | | | | | | | | | | |
| PT Indofood Fritolay Makmur (IFL) ³⁰ | Jakarta | 1990 | Produksi makanan ringan/ Manufacture of snack | 41,1 | 41,1 | 41,1 | 41,1 | 984 | 743 | 526 | 362 |
| Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI) ³¹ | Malaysia | 2007 | Produksi mie/ Manufacture of noodles | 80,5 | 80,5 | 80,6 | 80,5 | 54 | 46 | 39 | 33 |
| Drayton Pte. Ltd. (Drayton) ^{31,47} | Singapura/ Singapore | 2008 | Investasi dan agen perdagangan ekspor/ Investment and trade export agency | 80,5 | 80,5 | 80,6 | 80,5 | 3.769 | 3.690 | 3.560 | 3.430 |
| Bogasari International Pte. Ltd. (BI) ³ | Singapura/ Singapore | 2001 | Pengolahan dan perdagangan tepung/ Flour blending and trading | 100 | 100 | 100 | 100 | 11 | 10 | 9 | 29 |
| PT Salim Iyomas Pratama Tbk (SIMP) ³⁶ | Jakarta | 1994 | Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 28.065 | 26.575 | 25.510 | 21.064 |
| PT Manggala Batama Perdana (MBP) ² | Jakarta | - | Tidak aktif/Non-operating | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | *) | *) | *) | *) |
| PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) ^{9,47} | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 1997 | Perkebunan karet dan kelapa sawit/ Rubber and palm oil plantations | 47,3 | 46,5 | 45,4 | 56,4 | 456 | 277 | 233 | 174 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|--|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| Asian Synergies Limited (ASL) ^{5,47} | Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> | 2004 | Investasi/ <i>Investment</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 24 | 24 | 24 | 24 |
| Silveron Investments Limited (SIL) ^{2,47} | Mauritius | 2004 | Investasi/ <i>Investment</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 55 | 55 | 55 | 55 |
| PT Kebun Ganda Prima (KGP) ^{20,47} | Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i> | 2002 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 352 | 305 | 212 | 197 |
| PT Citranusa Intisawit (CNIS) ^{6,47} | Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i> | 2005 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 680 | 606 | 459 | 371 |
| PT Indoagri Inti Plantation (IIP) ⁸ | Jakarta | 1990 | Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/ <i>Investment and management and transportation services</i> | 50,1 | 49,2 | 48,1 | 59,8 | 170 | 172 | 170 | 168 |
| PT Gunung Mas Raya (GMR) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 49,6 | 48,7 | 47,6 | 59,2 | 440 | 512 | 710 | 478 |
| PT Indriplant (IP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 49,6 | 48,7 | 47,6 | 59,2 | 168 | 148 | 141 | 129 |
| PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 49,6 | 48,7 | 47,6 | 59,2 | 115 | 182 | 276 | 165 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|----------------------------------|---|--|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| PT Serikat Putra (SP) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 49,6 | 48,7 | 47,6 | 59,2 | 727 | 720 | 751 | 451 |
| PT Surya Rengo Containers (SRC) ⁴ | Jakarta | 1993 | Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i> | 48,3 | 48,3 | 48,3 | 48,3 | 761 | 639 | 411 | 324 |
| PT Sarana Inti Pratama (SAIN) ^{8,47} | Riau | 1991 | Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ <i>Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 159 | 147 | 144 | 106 |
| PT Riau Agrotama Plantation (RAP) ^{10,47} | Kalimantan Barat/West Kalimantan | 2006 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 848 | 690 | 507 | 433 |
| PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ^{10,47} | Kalimantan Barat/West Kalimantan | 2008 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,7 | 248 | 204 | 179 | 218 |
| PT Jake Sarana (JS) ^{11,47} | Kalimantan Barat/West Kalimantan | 2011 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,6 | 49,7 | 48,5 | 60,7 | 115 | 93 | 73 | 70 |
| PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) ^{12,47} | Sumatera Selatan/South Sumatera | 2012 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,4 | 29,8 | 29,2 | 36,4 | 510 | 375 | 260 | 157 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|--|--|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> (lanjutan) / <i>Indirect Subsidiaries</i> (continued) | | | | | | | | | | | |
| PT Agro Subur Permai (ASP) ^{13,47} | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,2 | 29,8 | 29,0 | 36,3 | 36 | 32 | 27 | 18 |
| PT Mentari Subur Abadi (MSA) ^{14,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2010 | Investasi dan perkebunan kelapa sawit/ <i>Investment and palm oil plantations</i> | 30,4 | 29,8 | 29,1 | 36,4 | 1.314 | 917 | 647 | 499 |
| PT Gunta Samba (GS) ^{15,47} | Kalimantan Timur/ <i>East</i> Kalimantan | 2009 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 30,4 | 29,8 | 29,1 | 36,4 | 852 | 864 | 913 | 824 |
| PT Multi Pacific International (MPI) ¹⁶ | Kalimantan Timur/ <i>East</i> Kalimantan | 2010 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,4 | 29,8 | 29,1 | 36,4 | 805 | 687 | 587 | 403 |
| PT Mega Citra Perdana (MCP) ^{12,47} | Jakarta | 2005 | Investasi/ <i>Investment</i> | 30,4 | 29,8 | 29,2 | 36,4 | 221 | 217 | 212 | 207 |
| PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) ^{34,47} | Kalimantan Barat/ <i>West</i> Kalimantan | 1995 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,7 | 424 | 418 | 340 | 312 |
| Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR) ¹⁵ | Singapura/ Singapore | 2007 | Investasi/ <i>Investment</i> | 60,4 | 59,8 | 58,2 | 58,2 | 12.529 | 11.448 | 11.215 | 11.351 |
| PT Samudra Sukses Makmur (SSM) ¹⁷ | Jakarta | 2006 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | 102 | 109 | 130 | 148 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|--|---|------------------------------------|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | 100 | 100 | 1.452 | 760 | 728 | 432 |
| Special Sky Investments Ltd. (SSIL) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | 100 | 100 | 7 | 6 | 5 | 8 |
| Bountiful Pro Ltd. (BPL) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | 100 | 100 | 5 | 4 | 4 | 4 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business |
|---|---|---|--|
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan) / Indirect Subsidiaries (continued)</u> | | | |
| PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) ²¹ | Jakarta | 1962 | Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil- hasil perkebunan tersebut; dan mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil- hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil and rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce; and manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations and processing, marketing and selling of the related agricultural products</i> |
| PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) ^{25,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2002 | Pengolahan dan pemasaran karet/ <i>Rubber processing and trading</i> |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

| Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| 30,1 | 29,6 | 28,9 | 38,9 | 8.180 | 7.829 | 6.792 | 5.461 |
| 24,2 | 23,7 | 23,1 | 31,1 | 13 | 16 | 18 | 28 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|--|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP) ^{35,47} | Singapura/ Singapore | 2004 | Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing | 30,2 | 29,6 | 28,9 | 38,9 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB) ²⁷ | Singapura/ Singapore | - | Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ Trading, marketing and research | 30,2 | 29,6 | 28,9 | 38,9 | -*) | -*) | -*) | -*) |
| PT Lajuperdana Indah (LPI) ¹² | Jakarta | 2009 | Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ Integrated sugar cane plantations and refinery | 30,4 | 29,8 | 29,2 | 36,4 | 2.945 | 2.814 | 2.571 | 2.293 |
| PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²² | Jakarta | 2008 | Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services | 76,5 | 76,5 | 76,5 | 95,0 | 12 | 11 | 11 | 12 |
| PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²³ | Jakarta | - | Jasa konsultasi manajemen/ Management consulting services | 80,2 | 80,2 | 80,2 | 99,6 | 977 | 889 | 747 | 609 |
| PT Indolakto (IDLK) ²⁴ | Jawa Barat/ West Java | 1997 | Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ Production and distribution of dairy products and industrial estate | 55,2 | 55,2 | 55,3 | 68,6 | 3.522 | 2.513 | 1.791 | 1.468 |
| PT Cakra Alam Makmur (CAM) ^{34,47} | Riau | 2011 | Stasiun bongkar muat/ Bulking station | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,7 | 40 | 37 | 39 | 22 |
| PT Hijaupertiwi Indah Plantation (HPIP) ^{34,47} | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ Palm oil plantations | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 403 | 221 | 127 | 64 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|---|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <i>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan) / Indirect Subsidiaries (continued)</i> | | | | | | | | | | | |
| PT Cangkul Bumisubur (CBS) ^{34,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 215 | 137 | 90 | 59 |
| PT Pelangi Intipertiwi (PIP) ^{26,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 240 | 133 | 81 | 29 |
| PT Tani Musi Persada (TMP) ^{28,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,2 | 29,6 | 28,9 | 35,9 | 50 | 46 | 41 | 40 |
| PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS) ^{28,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,2 | 29,6 | 28,9 | 35,9 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| PT Tani Andalas Sejahtera (TAS) ^{33,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 27,2 | 26,6 | 26,0 | 32,3 | 14 | 14 | 14 | 15 |
| PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) ^{34,47} | Jakarta | 2010 | Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i> | 50,6 | 49,7 | 48,6 | 60,4 | 254 | 266 | 160 | 127 |
| Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2009 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100 | 100 | 100 | 100 | 157 | 139 | 137 | 149 |
| PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP) ^{29,47} | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 49,6 | 48,7 | 48,6 | 58,6 | 311 | 210 | 99 | 44 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|----------------------------------|---|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER) ³² | Singapura/ Singapore | 2010 | Investasi/ Investment | 30,4 | 29,8 | 29,2 | 36,2 | 421 | 421 | 362 | 362 |
| PT Kencana Subur Sejahtera (KSS) ^{29,47} | Jakarta | - | Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/ Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry | 49,6 | 48,7 | - | - | 40 | 2 | - | - |
| PT Pratama Citra Gemilang (PCG) ^{29,47} | Jakarta | - | Industri rumah prefabrikasi/ House prefabrication industry | 49,6 | 48,7 | - | - | 58 | -*) | - | - |
| Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2011 | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | 100 | - | 180 | 149 | 152 | - |
| Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) ^{35,47} | Singapura/ Singapore | - | Investasi/ Investment | 29,6 | 29,6 | - | - | 191 | 143 | - | - |
| Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2012 | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | - | - | 201 | 167 | - | - |
| Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | - | Pelayaran/ Shipping | 100 | 100 | - | - | 36 | 29 | - | - |
| PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB) ³⁰ | Jakarta | 2013 | Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol/ Marketing of non-alcoholic beverages | 41,1 | 41,1 | - | - | 606 | 13 | - | - |
| PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM) ³⁷ | Kalimantan Timur/East Kalimantan | - | Investasi/ Investment | 50,4 | - | - | - | 332 | - | - | - |
| Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2013 | Pelayaran/ Shipping | 100 | - | - | - | 188 | - | - | - |
| IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil) ³⁸ | Singapura/ Singapore | 2013 | Investasi/ Investment | 60,5 | - | - | - | 817 | - | - | - |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business |
|---|--|---|--|
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | |
| IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil) ⁴⁰ | Brazil | 2013 | Investasi/ <i>Investment</i> |
| PT Sumalindo Alam Lestari (SAL) ^{39,47} | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 2011 | Pengembangan hutan tanaman industri/ <i>Development of industrial timber plantations</i> |
| PT Wana Kaltim Lestari (WKL) ^{41,47} | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 2011 | Pengembangan hutan tanaman industri/ <i>Development of industrial timber plantations</i> |
| PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM) ⁴² | Jakarta | - | Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, <i>confectionary</i> dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i> |
| PT Buana Distrindo (BD) ^{44,47} | Jakarta | 1996 | Perdagangan umum dan transportasi/ <i>General trading and transportation</i> |
| Sari Indah Pte. Ltd (SIPL) ⁴⁵ | Singapura/ Singapore | 2013 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> |
| PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) | Jakarta | 2013 | Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i> |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

| Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| 60,5 | - | - | - | 865 | - | - | - |
| 39,6 | - | - | - | 265 | - | - | - |
| 39,6 | - | - | - | 4 | - | - | - |
| 52,3 | - | - | - | 88 | - | - | - |
| 51 | - | - | - | 307 | 66 | 132 | 132 |
| 100 | - | - | - | 455 | - | - | - |
| 50,7 | - | - | - | 678 | - | - | - |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|--|---|--|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan) / Indirect Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| Fujian Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | Republik Rakyat Cina (RRC) / People's Republic of China (PRC) | 1998 | Produksi dan penjualan hasil olahan sayuran, buah-buahan dan minuman sayuran/ <i>Production and sales of processed vegetables, fruits and vegetables beverages</i> | 82,9 | - | - | - | 19.130 | - | - | - |
| Sichuan Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2007 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | - | - | - | 3.394 | - | - | - |
| Yunnan Yuanmou Minzhong Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2005 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | - | - | - | 1.571 | - | - | - |
| Inner Mongolia Minzhong Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2006 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | - | - | - | 329 | - | - | - |
| Shanghai Pudong Xing Minzhong Agricultural Products Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2004 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | - | - | - | 591 | - | - | - |
| Putian Licheng Minzhong Agriculture Development Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2001 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | - | - | - | 11 | - | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | | | |
|---|-------------------------|---|--|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|--|--------------------------------------|-------------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec.31, 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan) / Indirect Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | | | | | |
| Shanghai Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2006 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | - | - | - | 345 | - | - | - |
| Tianjin Minzhong Ecological Agricultural Development Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2010 | Budidaya, produksi dan penjualan sayuran/ <i>Cultivation, production and sales of vegetables</i> | 82,9 | - | - | - | 1.058 | - | - | - |
| Tianjin Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2011 | Pengolahan dan penjualan sayuran dan produk makanan terkait lainnya / <i>Processing and sales of vegetables and other food-related products</i> | 82,9 | - | - | - | 41 | - | - | - |
| Hubei Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2010 | Produksi dan penjualan sayuran dan produk makanan terkait lainnya / <i>Production and sales of vegetables and other food related products</i> | 82,9 | - | - | - | 358 | - | - | - |
| Jiangsu Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC / PRC | 2012 | Produksi dan penjualan jamur konsumsi / <i>Production and sales of edible fungi</i> | 82,9 | - | - | - | 267 | - | - | - |
| PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM) | Jakarta | - | Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ <i>Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia</i> | 80,0 | - | - | - | - | - | - | - |
| Boga Indah Pte. Ltd | Singapura/ Singapore | - | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100,0 | - | - | - | 451 | - | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

- "1" 98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP.
- "2" 100,00% dimiliki oleh SIMP.
- "3" 100,00% dimiliki oleh BSFM.
- "4" 60,00% dimiliki ICBP.
- "5" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.
- "6" 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui ASL.
- "7" 80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.
- "8" 99,99% dimiliki oleh SIMP.
- "9" 93,44% dimiliki oleh SIMP.
- "10" 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
- "11" 99,90% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
- "12" 60,00% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
- "13" 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MSA.
- "14" 59,99% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
- "15" 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.
- "16" 59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.
- "17" 100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS).
- "18" 100,00% dimiliki oleh Ocean 21.
- "19" 69,60% dimiliki oleh ISHPL dan 1,39% dimiliki oleh Perusahaan
- "20" 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.
- "21" 59,48% dimiliki oleh SIMP.
- "22" 95,00% dimiliki oleh Drayton.
- "23" 91,83% dimiliki oleh Drayton dan 8,16% dimiliki oleh PPM.
- "24" 68,85% dimiliki oleh SAJ.
- "25" 47,59% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "26" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui CBS dan IIP.
- "27" 59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSP.
- "28" 59,44% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "29" 98,02% dimiliki oleh SP dan IIP.
- "30" 51,00% dimiliki ICBP.
- "31" 100,00% dimiliki ICBP.
- "32" 60,00% dimiliki oleh SIMP.
- "33" 53,53% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "34" 100,00% dimiliki oleh SIMP dan IIP.
- "35" 59,48% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "36" 6,40% dimiliki secara langsung, 72,00% dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR dan 0,31% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

- "1" 98.01% owned by SIMP through IIP.
- "2" 100.00% owned by SIMP.
- "3" 100.00% owned by BSFM.
- "4" 60.00% owned by ICBP.
- "5" 100.00% owned by SIMP through SIL.
- "6" 99.99% owned by SIMP through ASL.
- "7" 80.00% directly-owned and 20.00% indirectly-owned through BMI.
- "8" 99.99% owned by SIMP.
- "9" 93.44% owned by SIMP.
- "10" 99.99% owned by SIMP through SAIN.
- "11" 99.90% owned by SIMP through SAIN.
- "12" 60.00% owned by SIMP and IGER.
- "13" 59.99% owned by SIMP through MSA.
- "14" 59.99% owned by SIMP and IGER.
- "15" 59.99% owned by SIMP through MCP.
- "16" 59.98% owned by SIMP through MCP.
- "17" 100.00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS).
- "18" 100.00% owned by Ocean 21.
- "19" 69.60% owned by ISHPL and 1.39% owned by the Company.
- "20" 99.99% owned by SIMP through SIL.
- "21" 59.48% owned by SIMP.
- "22" 95.00% owned by Drayton.
- "23" 91.83% owned by Drayton and 8.16% owned by PPM.
- "24" 68.85% owned by SAJ.
- "25" 47.59% owned by SIMP through LSIP.
- "26" 100.00% owned by SIMP through CBS and IIP.
- "27" 59.48% owned by SIMP through LSP.
- "28" 59.44% owned by SIMP through LSIP.
- "29" 98.02% owned by SP and IIP.
- "30" 51.00% owned by ICBP.
- "31" 100.00% owned by ICBP.
- "32" 60.00% owned by SIMP.
- "33" 53.53% owned by SIMP through LSIP.
- "34" 100.00% owned by SIMP and IIP.
- "35" 59.48% owned by SIMP through LSIP.
- "36" 6.40% directly-owned, 72.00% indirectly-owned through IFAR and 0.31% indirectly-owned through BMI.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

- "37" 50,7% dimiliki oleh SIMP dan 48,7% dimiliki oleh LSIP.
- "38" 100,00% dimiliki oleh IFAR.
- "39" 79,67% dimiliki oleh SIMP melalui MPM.
- "40" 100,00% dimiliki IFAR melalui IFAR Brazil.
- "41" 79,67% dimiliki oleh SIMP melalui MPM dan SAL.
- "42" 65,00% dimiliki ICBP.
- "43" 99,00% dimiliki ICBP.
- "44" 99,9% dimiliki oleh IASB.
- "45" 100,0% dimiliki oleh PPL.
- "46" 100,0% dimiliki oleh CMFC
- "47" Diaudit oleh auditor independen lain.
- *) Tidak berarti – kurang dari Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

- "37" 50.7% owned by SIMP and 48.7% owned by LSIP.
- "38" 100.00% owned by IFAR.
- "39" 79.67% owned by SIMP through MPM.
- "40" 100.00% owned by IFAR through IFAR Brazil.
- "41" 79.67% owned by SIMP through MPM and SAL.
- "42" 65.00% owned by ICBP.
- "43" 99.00% owned by ICBP.
- "44" 99.9% owned by IASB.
- "45" 100.0% owned by PPL.
- "46" 100% owned by CMFC.
- "47" Audited by other independent auditors.
- *) Not material – less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)

Pendirian

Pada bulan Mei 2012, Ocean 21 mendirikan Ocean Hiryu, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya di Singapura, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Hiryu adalah sebesar US\$100.000.

Glory Sky Enterprise Pte. Ltd (Glory Sky)

Pendirian

Pada bulan Juni 2012, Ocean 21 mendirikan Glory Sky, entitas anak yang dimiliki sepenuhnya di Singapura. Jumlah modal saham Glory Sky adalah sebesar US\$100.000.

Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace)

Pendirian

Pada bulan Maret 2013, Ocean 21 mendirikan Ocean Ace, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Ace adalah sebesar US\$100.000.

SIPL

Pendirian

Pada bulan Juli 2013, Pacsari mendirikan SIPL, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Sari Indah adalah sebesar US\$100.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2013, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)

Establishment

In May 2012, Ocean 21 established Ocean Hiryu, a wholly owned Subsidiary, in Singapore, which engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Hiryu amounted to US\$100,000.

Glory Sky Enterprise Pte. Ltd (Glory Sky)

Establishment

In June 2012, Ocean 21 established Glory Sky, a wholly owned Subsidiary, in Singapore. The total capital stock of Glory Sky amounted to US\$100,000.

Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace)

Establishment

In March 2013, Ocean 21 established Ocean Ace, a wholly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Ace amounted to US\$100,000.

SIPL

Establishment

In July 2013, Pacsari established SIPL, a wholly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Sari Indah amounted to US\$100,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Boga Indah

Pendirian

Pada bulan November 2013, Pacsari mendirikan Boga Indah, Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Boga Indah adalah sebesar US\$100.000.

CMFC

Akuisisi Usaha

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyertaan dengan China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC), yang sahamnya tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, CMFC menerbitkan sebanyak 98.000.000 saham dengan harga sebesar SGD0,915 per saham (dengan nilai keseluruhan SGD89.670.000) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Atas transaksi tersebut, Perusahaan memiliki sekitar 14,95% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh CMFC. CMFC bergerak di bidang pengolahan sayuran yang terintegrasi di Republik Rakyat Cina.

Pada tanggal 22 Februari 2013, SGX-ST memberikan persetujuan penerbitan 98.000.000 saham baru CMFC dengan harga sebesar SGD0,915 per saham.

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan meningkatkan kepemilikan modalnya di CMFC menjadi 29,33% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh CMFC, dengan membeli saham milik Tetrad Ventures Pte. Ltd. Sebanyak 94.245.382 saham dengan harga SGD1,12 per saham.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Boga Indah

Establishment

In November 2013, Pacsari established Boga Indah, a wholly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Boga Indah amounted to US\$100,000.

CMFC

Business Acquisitions

On February 15, 2013, the Company entered into a subscription agreement with China Minzhong Food Corporation (CMFC), which shares are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pursuant to such agreement, CMFC allotted and issued a total of 98,000,000 shares at SGD0.915 per share (with aggregate consideration of SGD89,670,000) to the Company. Accordingly, the Company owned approximately 14.95% of total issued share of CMFC. CMFC is an integrated vegetable processor in the People's Republic of China.

On February 22, 2013, SGX-ST approved the issuance of 98,000,000 new shares of CMFC with par value of SGD0.915 per share.

On February 28, 2013, the Company increased its stake in CMFC to 29.33% of CMFC's total issued share capital through the acquisition of 94,245,382 shares from Tetrad Ventures Pte. Ltd. at SGD1.12 per share.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2013 sampai dengan 2 September 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di CMFC menjadi sebesar 33,49% dengan pembelian langsung di pasar atas saham CMFC. Sesuai dengan ketentuan Singapore Code No. 14.1 mengenai Pengambilalihan dan Penggabungan Usaha atas Perusahaan Terbuka, pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 30% atau lebih wajib untuk melakukan penawaran tender atas sisa saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya, maka tanggal 2 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana penawaran tender atas seluruh saham yang dikeluarkan oleh CMFC di luar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan ("Penawaran Tender").

Adapun Penawaran Tender dilakukan dengan beberapa kondisi antara lain sebagai berikut:

- a. Penawaran Tender dilakukan untuk seluruh saham yang telah dikeluarkan CMFC di luar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan termasuk saham baru yang nantinya akan diterbitkan CMFC dalam rangka CMFC *Employee Share Option Scheme 2010*, pada atau sebelum berakhirnya Penawaran Tender ("Saham Yang Ditawarkan).
- b. Penawaran Tender dilaksanakan apabila Saham Yang Ditawarkan ditambah dengan saham CMFC yang dimiliki Perusahaan, telah mencapai lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CMFC.
- c. Harga Penawaran Tender adalah sebesar SGD1,12 per saham; harga tersebut ditetapkan dengan basis saham yang ditawarkan termasuk hak atas dividen yang mungkin dibagikan atau dibayarkan oleh CMFC (termasuk rencana pembagian dividen untuk tahun buku 2013 yang telah diumumkan oleh CMFC sebesar SGD0,01 per saham).

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

CMFC (continued)

Business Acquisitions (continued)

From August 23, 2013 to September 2, 2013, the Company increased its shareholdings in CMFC to 33.49% through direct market purchases. In compliance with Rule No. 14.1 of the Singapore Code on Take-overs and Mergers, a shareholder with a stake of 30% or more is required to do a mandatory tender offer for the remaining shares held by the remaining shareholders, on September 2, 2013, the Company announced a tender offer for the remaining issued shares of CMFC owned by the remaining shareholders ("Tender Offer").

Tender Offer was conducted based on the following conditions:

- a. *The tender Offer was valid for all issued shares of CMFC, excluding the shares owned by the Company, including all new shares unconditionally issued or to be issued pursuant to CMFC Employee Share Option Scheme 2010 on or prior to the close of Tender Offer ("Offer Shares").*
- b. *The Tender Offer was conducted if Offer Shares, together with the shares already owned by the Company exceed more than 50% of the total issued shares of CMFC.*
- c. *The offer price was SGD1.12 per share. The offer price had been determined on the basis that the shares were acquired with the right to receive any dividends that may be declared, made or paid by CMFC (including the rights on dividend for 2013 declared by CMFC amounting to SGD0.01 per share).*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 2-4 September 2013, Perusahaan melakukan pembelian langsung di pasar atas saham CMFC sehingga pada tanggal 4 September 2013, kepemilikan saham Perusahaan dalam CMFC telah melebihi 50%. Dengan demikian syarat Penawaran Tender atas saham CMFC telah dipenuhi.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menyampaikan dokumen penawaran ("Dokumen Penawaran") kepada seluruh pemegang saham CMFC yang berisi keterangan mengenai Penawaran Tender atas Saham Yang Ditawarkan.

Periode penawaran selama 28 hari terhitung sejak tanggal 20 September 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2013 pukul 17.30 waktu Singapura, dan Perusahaan tidak bermaksud untuk memperpanjang waktu penawaran tersebut atau mengubah harga penawaran.

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan mempunyai 583.252.517 saham atau 88,99% dari seluruh saham CMFC.

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan harus mematuhi Kepatuhan Penempatan oleh SGX-ST, Perusahaan mengurangi kepemilikan sahamnya CMFC sebesar 40.000.000 saham menjadi 543.252.517 saham, yaitu sekitar 82,88% dari total saham yang ditempatkan.

IFAR

Pembelian Saham Treasuri oleh IFAR dan Pembelian Saham IFAR

Pada bulan Mei dan November 2012, IFAR membeli kembali saham beredarnya sebanyak 0,31% dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp42.795. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 58,35%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

CMFC (continued)

Business Acquisitions (continued)

From September 2-4, 2013, the Company acquired CMFC's shares through direct market purchase, hence on September 4, 2013, the Company's share ownership in CMFC was more than 50%. As such, the Tender Offer became unconditional.

On September 20, 2013, the Company submitted offer documents ("Offer Document") to the CMFC's shareholders, which contains, inter-alia, details of the Tender Offer of the Offer Shares.

The Tender Offer was open for a period of 28 days from September 20, 2013 and closed at 5.30 P.M. (Singapore time) on October 18, 2013, and the Company did not intend to extend the offer period or revise the offer price.

On October 18, 2013, the Company has owned 583,252,517 shares or 88.99% of the total issued shares of CMFC.

On November 6, 2013, the Company was required to comply with Compliance Placement of the SGX-ST, the Company's reduced its shares ownership in CMFC by 40,000,000 shares to 543,252,517 shares, representing approximately 82.88% of the total number of issued shares.

IFAR

Acquisition of Treasury Stock by IFAR and Acquisition of Stock of IFAR

In May and November 2012, IFAR reacquired 0.31% non-controlling interests held by the public for cash consideration totaling Rp42,795. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 58.35%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

IFAR (lanjutan)

Pembelian Saham Treasuri oleh IFAR dan
Pembelian Saham IFAR (lanjutan)

Pada bulan Desember 2012, Perusahaan membeli 20.000.000 saham IFAR, dengan pembayaran tunai sejumlah Rp200.052. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 59,75%.

Pada bulan Agustus, September dan Oktober 2013, IFAR membeli kembali saham beredarnya sebanyak 17.000.000 saham dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp114.054. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 60,5%.

IFAR Brazil

Pendirian

Pada tanggal 14 Januari 2013, IFAR mendirikan IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil), Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak di bidang investasi. Jumlah modal saham IFAR Brazil adalah sebesar SGD84.125.200.

IndoAgri Brazil

Pendirian

Pada tanggal 23 Januari 2013, IFAR Brazil mendirikan IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil), Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak di bidang investasi. Jumlah modal saham IndoAgri Brazil adalah sebesar BRL144.000.000.

CMAA

Akuisisi Usaha

Pada tanggal 25 Juni 2013, Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh IFAR Brazil, IndoAgri Brazil, mengakuisisi 50% saham Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA) dan Entitas-entitas Anak di Brazil dengan harga pembelian keseluruhan setara dengan US\$66,6 juta.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

IFAR (continued)

Acquisition of Treasury Stock by IFAR and
Acquisition of Stock of IFAR (continued)

In December 2012, the Company purchased 20,000,000 shares of IFAR for cash consideration totaling Rp 200,052. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 59.75%.

In August, September and October 2013, IFAR reacquired 17,000,000 shares from non-controlling interests for cash consideration totaling Rp114,054. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 60.5%.

IFAR Brazil

Establishment

On January 14, 2013, IFAR established IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil), a wholly owned Subsidiary, which is engaged in the investment. The total capital stock of IFAR Brazil amounted to SGD84,125,200.

IndoAgri Brazil

Establishment

On January 23, 2013, IFAR Brazil established IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil), a wholly owned Subsidiary, which engaged in investment. The total capital stock of IndoAgri Brazil amounted to BRL144,000,000.

CMAA

Business Acquisitions

On June 25, 2013, IFAR Brazil's wholly owned Subsidiary, IndoAgri Brazil, completed the acquisition of a 50% shareholding interest in Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA) and its Subsidiaries in Brazil for aggregate purchase price equivalent to US\$66.6 million.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

CMAA (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

CMAA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkit listrik dari ampas tebu.

SIMP

Pembelian Saham Treasuri

Pada periode Juli – Desember 2013, SIMP membeli kembali saham beredarnya sebanyak 126.410.500 saham dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp94.901. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam SIMP meningkat menjadi 50,7%.

LSIP

Pembelian Saham Treasuri

Pada bulan Juli dan Agustus 2013, LSIP membeli kembali saham beredarnya sebanyak 2.900.000 saham dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp3.270. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam LSIP meningkat menjadi 30,0%.

MPM

Akuisisi Usaha

Pada tanggal 8 Maret 2013, SIMP dan LSIP, telah mengambil saham baru yang diterbitkan oleh MPM dengan total kontribusi modal sebesar Rp330.000 untuk 330.000.000 saham yang terdiri dari 168.300.000 dan 161.700.000 saham masing-masing untuk SIMP dan LSIP. Dengan demikian, MPM telah menjadi Entitas Anak yang dimiliki Kelompok Usaha dengan kepemilikan efektif sebesar 79,67% sejak tanggal tersebut.

Pada hari yang sama, MPM telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada SAL dari pemilik saham lama SAL, yaitu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, dengan nilai kompensasi sebesar Rp330.000. Dengan demikian, SAL dan WKL, telah menjadi Entitas Anak yang dimiliki SIMP dengan kepemilikan efektif sebesar 79,67% sejak tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

CMAA (continued)

Business Acquisitions (continued)

CMAA is a company engaged in the cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse.

SIMP

Acquisition of Treasury Stock

In period July – December 2013, SIMP reacquired 126,410,500 of its own shares from non-controlling interests for a cash consideration totaling Rp94,901. As a result, the Company's effective ownership in SIMP increased to 50.7%.

LSIP

Acquisition of Treasury Stock

In July and August 2013, LSIP reacquired 2,900,000 of its own shares from non-controlling interests for a cash consideration totaling Rp3,270. As a result, the Company's effective ownership in LSIP increased to 30.0%.

MPM

Business Acquisitions

On March 8, 2013, SIMP and LSIP subscribed for the new shares issued by MPM with a total capital contribution amounting to Rp330,000 for 330,000,000 shares, which consist of 168,300,000 and 161,700,000 shares for SIMP and LSIP, respectively. Accordingly, MPM became a subsidiary owned by the Group with effective shareholding of 79.67% since that date.

On the same day, MPM acquired 100% equity interest in SAL from the previous owner, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, for a total compensation of Rp330,000. Accordingly, SAL and WKL became subsidiaries owned by SIMP with effective shareholding of 79.67% since that date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

MPM (lanjutan)

Akuisisi usaha (lanjutan)

SAL adalah entitas non-publik yang didirikan di Indonesia dan terutama terlibat pada pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Kelompok Usaha mengakuisisi SAL untuk memperbesar lahan tanam dan juga memperbanyak jenis tanaman.

MSA dan SBN

Peningkatan modal saham

Pada tanggal 8 dan 14 Februari 2012, MSA dan SBN meningkatkan modal dasarnya, masing-masing menjadi sebesar Rp150.000 dan Rp25.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing menjadi sebesar Rp111.925 dan Rp13.575. Sehubungan dengan ini, pemegang saham nonpengendali Entitas Anak tersebut melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp23.167.

AIPL

Pendirian

Pada bulan April 2012, LSIP mendirikan Entitas Anak di Republik Singapura dengan nama Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) dengan penyertaan saham sebesar US\$100 yang sepenuhnya dimiliki oleh LSIP. Pada bulan Mei 2012, LSIP meningkatkan penyertaan sahamnya menjadi sebesar US\$15.100.000 (atau setara dengan Rp138.850). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

KSS dan PCG

Pada tanggal 20 November 2012, SP dan IIP, mendirikan PT Kencana Subur Sejahtera (KSS) dan PT Pratama Citra Gemilang (PCG) yang masing-masing bergerak terutama di bidang industri pupuk buatan campuran hara makro primer dan industri rumah prefabrikasi. Jumlah investasi untuk 100% kepemilikan saham pada KSS dan PCG adalah sebesar Rp500.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MPM (continued)

Business acquisitions (continued)

SAL is a non-listed company incorporated in Indonesia and mainly involved in management of Industrial Timber Plantations (HTI). The Group acquired SAL to enlarge its land bank and also to diverse its planted trees.

MSA and SBN

Increase in capital stock

On February 8 and 14, 2012, MSA and SBN enlarged their authorized share capital to Rp150,000 and Rp25,000, respectively, and also enlarged their issued and fully paid share capital to Rp111,925 and Rp13,575, respectively. In this regard, the non-controlling shareholders of such Subsidiaries made additional capital contribution amounting to Rp23,167.

AIPL

Establishment

In April 2012, LSIP established, a wholly owned Subsidiary, Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) with a total share capital of US\$100 in the Republic of Singapore. In May 2012, LSIP increased its investment to US\$15,100,000 (or equivalent to Rp138,850). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation business.

KSS and PCG

On November 20, 2012, SP and IIP, established PT Kencana Subur Sejahtera (KSS) and PT Pratama Citra Gemilang (PCG) to engage primarily in the production of artificial primary macronutrients mix fertilizer and house prefabrication, respectively. Total investment cost for the 100% equity ownership in KSS and PCG amounted to Rp500.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

ICBP

Penjualan saham

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan menjual kepemilikan saham di ICBP sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan pada ICBP turun dari 80,58% menjadi 80,53%.

SRC

Peningkatan modal saham

Pada bulan Februari 2013, ICBP dan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) menyetujui peningkatan modal dasar SRC yang semula sebesar Rp83.400, yang terbagi atas 4.000.000 saham menjadi sebesar Rp283.560 yang terbagi atas 13.600.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp20.850 (angka penuh). Pada tanggal 15 Maret 2013, ICBP dan Rengo melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp60.048 dan Rp40.032 ke dalam SRC. Sehingga jumlah modal saham ditempatkan dan disetor SRC bertambah dari sebelumnya 2.000.000 saham menjadi 6.800.000 saham yang 60%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP dan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh Rengo.

IASB

Pendirian

Pada bulan Agustus 2012, ICBP dan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapura (AGSA) mendirikan IASB, yang bergerak di bidang pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp15.000 yang 51%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan sebesar Rp7.650 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AGSA.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

ICBP

Sale of shares

In January 2012, the Company sold 2,500,000 shares of ICBP. As a result, the Company's percentage of ownership in ICBP decreased from 80.58% to 80.53%.

SRC

Increase in capital stock

In February 2013, ICBP and Rengo Company Limited, Japan (Rengo) agreed to increase the authorized capital of SRC from Rp83,400, which consists of 4,000,000 shares to Rp283,560, which consists of 13,600,000 shares with par value per share amounting to Rp20,850 (full amount). On March 15, 2013, ICBP and Rengo injected additional capital into SRC amounting to Rp60,048 and Rp40,032, respectively. Thus, the issued and paid capital of SRC increased from 2,000,000 shares to 6,800,000 shares wherein 60% of which was subscribed and paid in full by ICBP while the remaining was subscribed and paid in full by Rengo.

IASB

Establishment

In August 2012, ICBP and Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd., Singapore (AGSA) established IASB, which is engaged in the marketing of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp15,000, 51% of which was subscribed and paid in full by the Company in the amount of Rp7,650 while the remaining was subscribed and paid in full by AGSA.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

IASB (lanjutan)

Peningkatan modal saham

Pada bulan April 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp15.000 yang terdiri dari 15.000 saham menjadi sejumlah Rp37.500 terdiri dari 37.500 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp11.475 dan Rp11.025 ke dalam IASB, dimana ICBP dan AGSA tetap mempertahankan persentase kepemilikannya di dalam IASB masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Pada bulan September 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp37.500 yang terdiri dari 37.500 saham menjadi sejumlah Rp105.000 terdiri dari 105.000 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp34.425 dan Rp33.075 ke dalam IASB, dimana ICBP dan AGSA tetap mempertahankan persentase kepemilikannya di dalam IASB masing-masing sebesar 51% dan 49%.

Uang muka setoran modal

Pada bulan November 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp105.000 yang terdiri dari 105.000 saham menjadi sejumlah Rp540.000 terdiri dari 540.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp221.850 dan Rp213.150 ke dalam IASB. Setoran oleh AGSA dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan non pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, mengingat akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

IASB (continued)

Increase in capital stock

In April 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in IASB from Rp15,000, which consists of 15,000 shares to Rp37,500, which consists of 37,500 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected additional capital in IASB amounting to Rp11,475 and Rp11,025, respectively, while share ownerships of ICBP and AGSA in IASB remained at 51% and 49%, respectively.

In September 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in IASB from Rp37,500, which consists of 37,500 shares to Rp105,000, which consists of 105,000 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected additional capital in IASB amounting to Rp34,425 and Rp33,075, respectively, while share ownerships of ICBP and AGSA in IASB remained at 51% and 49%, respectively.

Advances for subscription of stock

In November 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in IASB from Rp105,000, which consists of 105,000 shares to Rp540,000, which consists of 540,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp221,850 and Rp213,150, respectively. The injection from AGSA is recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated balance sheet, pertaining to the related notarial deed is still on process until the date of financial report.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

ITSM

Pendirian

Pada tahun 2013, ICBP dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) mendirikan perusahaan patungan yaitu ITSM, yang bergerak di bidang industri makanan, mengolah minyak dan lemak nabati menjadi *sweet margarine, compound margarine, laminated margarine, sweet cream, whipping cream, whipped bread filling cream* dan *emulsifier agent* di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp88.245, yang 65%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP sebesar Rp57.359, sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh TFI.

IMBM

Pendirian

Pada bulan September 2013, ICBP mendirikan perusahaan baru yaitu IMBM, yang bergerak di bidang usaha perikanan serta pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp5.000, dimana 100% saham IMBM (dikurang 1 saham) diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP. Sampai dengan tanggal diselesaikannya laporan keuangan konsolidasi, akta pendirian IMBM masih dalam proses persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

BD

Akuisisi

Pada tanggal 27 September 2013, PCIB mengalihkan 100% saham BD (dikurangi 1 saham) kepada IASB dengan nilai keseluruhan sebesar Rp4.059. Pada tanggal 30 September 2013 IASB melunasi pembayaran atas harga pembelian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

ITSM

Establishment

In 2013, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) established ITSM, which is engaged in industry of foods, processing oil and fats to become sweet margarine, compound margarine, laminated margarine, sweet cream, whipping cream, whipped bread filling cream and emulsifier agent in Indonesia, with total issued share capital of Rp88,245, 65% of which was subscribed and paid in full by ICBP in the amount of Rp57,359 while the remaining was subscribed and paid in full by TFI.

IMBM

Establishment

In September 2013, ICBP established IMBM, which is engaged in fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia, with total issued share capital of Rp5,000, which 100% of IMBM shares (less 1 share) was subscribed and paid in full by ICBP. Until the completion date of the consolidated financial statements, the establishment deed is still in process for approval by Ministry of Laws and Human Rights.

BD

Acquisition

On September 27, 2013, PCIB transferred 100% of BD shares (less 1 share) to IASB with a total value of Rp4,059. On September 30, 2013, IASB settled the full purchase consideration.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

BD (lanjutan)

Akuisisi (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 4.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

TMP

Pendirian

Pada tanggal 11 Oktober 2013, IASB bersama dengan PT Multi Bahagia (MB) telah mendirikan perusahaan bernama TMP yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi Air Minum Dalam Kemasan ("AMDK"), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp10.000, yang 80%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh IASB sebesar Rp8.000 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh MB.

Peningkatan modal

Pada bulan Desember 2013, IASB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TMP yang semula berjumlah Rp10.000 menjadi sejumlah Rp402.700. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, IASB melakukan penambahan modal sebesar Rp392.700 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan MB di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

BD (continued)

Acquisition (continued)

As reference to the relevant matter in Note 2, the difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, with its carrying value is recognized as part of "Difference from Changes in Equity of Subsidiaries" in the consolidated statement of financial position. Further details is disclosed in Note 4.

The purchase transaction is recorded using the pooling of interest method due to the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".

TMP

Establishment

On October 11, 2013, IASB together with PT Multi Bahagia (MB) established a company, namely TMP, which engages in marketing and distribution of Packaged Drinking Water ("PDW"), with total issued share capital of Rp10,000, 80% of which was subscribed and paid in full by IASB in the amount of Rp8,000 while the remaining was subscribed and paid in full by MB.

Increase of capital

In December 2013, IASB increase the issued and fully paid capital in TMP from Rp10,000 to Rp402,700. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, IASB injected additional capital in TMP amounting to Rp392,700, while share ownerships of IASB and MB in TMP remained at 99.5% and 0.5%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

TMP (lanjutan)

Pada bulan Januari 2014, IASB dan MB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TMP yang semula berjumlah Rp402.700 menjadi sejumlah Rp506.347. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, IASB dan MB melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp4.378 dan Rp99.269 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan MB di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 80,0% dan 20,0%.

f. Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan efektif Kelompok Usaha sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

TMP (continued)

In January 2014, IASB and MB increased the issued and fully paid capital in TMP from Rp402,700 to Rp506,347. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, IASB and MB injected additional capital in TMP amounting to Rp4,378 and Rp99,269, while share ownerships of IASB and MB in TMP remained at 80.0% and 20.0%, respectively

f. Associates

Investments in shares of stock of the following associates, in which the Group maintains effective ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method:

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | | |
|---|-------------------------|---|--|--|--------------------------------|--------------------------------|--|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 | (1Jan. 2011/ 31 Des. 2010)/ (Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010) |
| PT Nissinmas | Jakarta | 1992 | Produksi Mi / <i>Manufacture of noodles</i> | 49,0 | 49,0 | 49,0 | 49,0 |
| PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI) | Jakarta | 2005 | Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i> | 40,3 | 40,3 | 40,3 | 40,3 |
| PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM) | Jakarta | 2013 | Produksi minuman non-alkohol/ <i>Production of non-alkoholic beverages</i> | 39,4 | 39,4 | - | - |
| PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB)* | Jakarta | 1995 | Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/ <i>Production of carbonated and non carbonated soft drink</i> | 39,5 | - | - | - |
| Heliae Technology Holdings Inc. ** | Amerika Serikat/ USA | - | Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ <i>Agricultural technology and cultivation business</i> | 7,8 | 7,8 | - | - |
| Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações***** | Brasil/ Brazil | 2006 | Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/ <i>Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse</i> | 30,2 | - | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | | |
|--|--------------------------|---|---|--|--------------------------------|--------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 | (1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010)/ (Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010) |
| Vale do Tijuco Açúcar e Alcool Ltda ^{*****} | Brasil/ Brazil | 2010 | Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | - | - | - |
| Triângulo Mineiro Açúcar e Alcool Ltda ^{*****} | Brasil/ Brazil | - | Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | - | - | - |
| FP Resource Natural Resources Limited (FPRNL) ^{*****} | Filipina/ Philippines | 2013 | Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | - | - | - |

^{****} melalui ICBP
^{****} melalui LSIP
^{*****} melalui IFAR Brasil
^{*****} 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB
^{*****} melalui IFAR

AIBM

Pendirian

Pada tanggal 8 Agustus 2012, ICBP dan AGSA mendirikan PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), yang bergerak di bidang produksi minuman non-alkohol di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp130.000, yang 49%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP sebesar Rp63.700 sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh AGSA.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | | | |
|--|--------------------------|---|---|--|--------------------------------|--------------------------------|---|
| | | | | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 | 31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 | (1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010)/ (Jan 1, 2011/ Dec 31, 2010) |
| Vale do Tijuco Açúcar e Alcool Ltda ^{*****} | Brasil/ Brazil | 2010 | Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | - | - | - |
| Triângulo Mineiro Açúcar e Alcool Ltda ^{*****} | Brasil/ Brazil | - | Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | - | - | - |
| FP Resource Natural Resources Limited (FPRNL) ^{*****} | Filipina/ Philippines | 2013 | Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | - | - | - |

^{****} through ICBP
^{****} through LSIP
^{*****} through IFAR Brazil
^{*****} 99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB
^{*****} through IFAR

AIBM

Establishment

On August 8, 2012, ICBP and AGSA established PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM), which is engaged in the production of non-alkoholic beverages in Indonesia, with total issued share capital of Rp130,000, 49% of which was subscribed and paid in full by ICBP in the amount of Rp63,700 while the balance was subscribed and paid in full by AGSA.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

AIBM (lanjutan)

Peningkatan modal saham

Pada bulan Juli 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp130.000 yang terdiri dari 130.000 saham menjadi sejumlah Rp500.000 terdiri dari 500.000 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp181.300 dan Rp188.700 ke dalam AIBM, dimana ICBP dan AGSA tetap mempertahankan persentase kepemilikannya di dalam AIBM masing-masing sebesar 49% dan 51%.

Uang muka setoran modal

Pada bulan November 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp500.000 yang terdiri dari 500.000 saham menjadi sejumlah Rp1.030.000 terdiri dari 1.030.000 saham. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA menyetero uang masing-masing sebesar Rp259.700 dan Rp270.300 ke dalam AIBM. Setoran oleh ICBP dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, mengingat akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Heliae Technology Holdings Inc.

Akuisisi

Pada bulan Mei 2012, AIPL melakukan penyertaan 26,4% saham pada Heliae Technology Holdings Inc. ("Heliae"), Amerika Serikat, sebesar US\$15.000.000 (atau setara dengan Rp137.850). Sampai dengan 31 Desember 2013, para pemegang saham Heliae telah melakukan penambahan setoran modal, termasuk AIPL yang melakukan penyeteroran sebesar US\$11.071.086 (atau setara dengan Rp112.818), sehingga kepemilikan efektif AIPL pada Heliae menjadi 25,82%. Heliae bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk 43 industri ganggang.

Sampai dengan tanggal 17 Maret 2014, Heliae masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

AIBM (continued)

Increase in capital stock

In July 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in AIBM from Rp130,000, which consists of 130,000 shares to Rp500,000, which consists of 500,000 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected additional capital in AIBM amounting to Rp181,300 and Rp188,700, respectively, while share ownerships of ICBP and AGSA in AIBM remained at 49% and 51%, respectively.

Advance for subscription of stock

In November 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in AIBM from Rp500,000, which consists of 500,000 share to Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected cash in AIBM amounting to Rp259,700 and Rp270,300, respectively. The injection from ICBP is recorded as part of "Advances for stock subscription in associate" in the consolidated statement of financial position, pertaining to the related notarial deed is still in process until the date of financial report.

Heliae Technology Holdings Inc.

Acquisition

In May 2012, AIPL made investment in 26.4% of shares of Heliae Technology Holdings Inc. ("Heliae"), United States of America, amounting to US\$15,000,000 (or equivalent to Rp137,850). Up to December 31, 2013, the shareholders of Heliae made additional capital contribution, including AIPL, which contributed additional capital amounting to US\$11,071,086 (or equivalent to Rp112,818), so that the effective ownership of AIPL in Heliae became 25.82%. Heliae is engaged in technology and production solutions for the algae industry.

Up to March 17, 2014, Heliae is still under development stage.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

FPNRL

Pendirian

Pada tanggal 14 November 2013, FP dan IFAR, mendirikan FPNRL, perusahaan ventura bersama untuk melakukan penyertaan sebesar 34% atas kepemilikan saham dalam Roxas Holding Inc., perusahaan bisnis gula terpadu terbesar di Filipina. IFAR mengambil dan menyettor penuh 30% kepemilikan saham dalam FPNRL dengan jumlah sebesar US\$17.400.000.

PCIB

Akuisisi

Pada tanggal 27 Juni 2013, IASB dan AIBM (secara bersama-sama disebut "Pihak Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Gapura Usahatama (GUT), pihak terafiliasi, dan Seven-Up Nederland B.V. (SUN), pihak terafiliasi dengan PepsiCo Inc. (PepsiCo), sehubungan dengan akuisisi seluruh saham PT Pepsi-Cola Indobeverages (Transaksi Akuisisi).

Pada tanggal 12 September 2013, Transaksi Akuisisi tersebut telah diselesaikan dengan harga pembelian sebesar US\$30.000.000, dan Pihak Pembeli membeli seluruh saham PT Pepsi-Cola Indobeverages dimana AIBM dan IASB masing-masing memiliki 264.113.930 saham dan 15.000 saham PT Pepsi-Cola Indobeverages, dan PT Pepsi-Cola Indobeverages menjadi entitas asosiasi Perusahaan karena dimiliki 99,99% oleh AIBM. PT Pepsi-Cola Indobeverages telah berganti nama menjadi PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB).

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

FPNRL

Establishment

On November 14, 2013, FP and IFAR, established FPNRL, an associate, to acquire 34% equity ownership in Roxas Holdings Inc., the largest integrated sugar business in the Philippines. 30% of the total issued shares of FPNRL amounting to US\$17,400,000 was subscribed and fully paid by IFAR.

PCIB

Acquisition

On June 27, 2013, IASB and AIBM (collectively as the "Buyers") signed the Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Gapura Usahatama (GUT), affiliated company, and Seven-up Nederland B.V. (SUN), affiliated company of PepsiCo Inc. (PepsiCo), in relation to the acquisition of all shares of PT Pepsi-Cola Indobeverages. (Acquisition Transaction).

In September 12, 2013, the Acquisition Transaction was done with a consideration amount of US\$30,000,000, and the Buyers acquired the whole shares in PT Pepsi-Cola Indobeverages of which AIBM and IASB hold 264,113,930 and 15,000 shares, respectively, and PT Pepsi-Cola Indobeverages has become a Company's associate since 99,99% owned by AIBM. PT Pepsi-Cola Indobeverages has changed its name to become PT Prima Cahaya Indobeverages. (PCIB).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 31 Desember 2012/ December 31, 2012 | 31 Desember 2011/ December 31, 2011 |
|------------------------|--|--|--|
| Dewan Komisaris | | | |
| Komisaris Utama | Manuel V. Pangilinan | Manuel V. Pangilinan | Manuel V. Pangilinan |
| Komisaris | Benny Setiawan Santoso | Benny Setiawan Santoso | Benny Setiawan Santoso |
| Komisaris | Edward A. Tortorici | Edward A. Tortorici | Edward A. Tortorici |
| Komisaris | - | - | Ibrahim Risjad |
| Komisaris | Robert Charles Nicholson | Robert Charles Nicholson | Robert Charles Nicholson |
| Komisaris | Graham L. Pickles | Graham L. Pickles | Graham L. Pickles |
| Komisaris Independen | Utomo Josodirdjo | Utomo Josodirdjo | Utomo Josodirdjo |
| Komisaris Independen | Torstein Stephansen | Torstein Stephansen | Torstein Stephansen |
| Komisaris Independen | Hans Kartikahadi | Wahjudi Prakarsa | Wahjudi Prakarsa |
| Direksi | | | |
| Direktur Utama | Anthoni Salim | Anthoni Salim | Anthoni Salim |
| Direktur | Franciscus Welirang | Franciscus Welirang | Franciscus Welirang |
| Direktur | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) |
| Direktur | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) |
| Direktur | Taufik Wiraatmadja | Taufik Wiraatmadja | Taufik Wiraatmadja |
| Direktur | - | - | Peter Kradofer |
| Direktur | Moleonoto | Moleonoto | Moleonoto |
| Direktur | (Paulus Moleonoto) | (Paulus Moleonoto) | (Paulus Moleonoto) |
| Direktur | Axton Salim | Axton Salim | Axton Salim |
| Direktur | Werianty Setiawan | Werianty Setiawan | Werianty Setiawan |
| Direktur | Joseph Bataona | - | - |
| Komite Audit | | | |
| Ketua | Hans Kartikahadi | Utomo Josodirdjo | Utomo Josodirdjo |
| Anggota | Hendra Susanto | Wahjudi Prakarsa | Wahjudi Prakarsa |
| Anggota | Timotius | Monang Silalahi | Monang Silalahi |
| Anggota | - | Timotius | Timotius |

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 500.738 | 441.874 | 389.144 |
| Imbalan pasca kerja | 50.623 | 39.984 | 30.856 |
| Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya | 48.795 | 10.896 | 22.429 |
| Total | 600.156 | 492.754 | 442.429 |

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki 84.871 karyawan (31 Desember 2012: 74.698, 31 Desember 2011: 67.772) (tidak diaudit)

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates are as follows:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | 31 Desember 2012/ December 31, 2012 | 31 Desember 2011/ December 31, 2011 | |
|--|--|--|--|-------------------------------|
| | | | | Board of Commissioners |
| | | | | President Commissioner |
| | | | | Commissioner |
| | | | | Commissioner |
| | | | | Commissioner |
| | | | | Commissioner |
| | | | | Independent Commissioner |
| | | | | Independent Commissioner |
| | | | | Independent Commissioner |
| | | | | Board of Directors |
| | | | | President Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Director |
| | | | | Audit Committee |
| | | | | Chairman |
| | | | | Member |
| | | | | Member |
| | | | | Member |

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group is as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|--|----------------|----------------|----------------|---|
| Imbalan kerja jangka pendek | 500.738 | 441.874 | 389.144 | Short-term employee benefits |
| Imbalan pasca kerja | 50.623 | 39.984 | 30.856 | Post-employment benefits |
| Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya | 48.795 | 10.896 | 22.429 | Termination benefits and other long-term benefits |
| Total | 600.156 | 492.754 | 442.429 | Total |

As of December 31, 2013, the Group has a total of 84,871 employees (December 31, 2012: 74,698, December 31, 2011: 67,772) (unaudited)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali (KNP) mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company holds (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCl represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCl in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCl in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCl over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income – Foreign Exchange Difference from Financial Statements Translation" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Kelompok Usaha Investasi dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, CMFC, Entitas Anak lainnya ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, CMFC, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu ditangguhkan dan akan dibebankan ke operasi saat panen dilakukan, kecuali untuk beban pengembangan tanaman tertentu, yaitu beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 3 tahun sejak saat panen mulai dilakukan.

Bagian dari beban-beban tersebut yang berkaitan dengan tanaman yang akan dipanen dalam waktu 1 tahun setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan" sedangkan sisanya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak SIMP untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the cane plantations are deferred and will be charged to operation when the crops are harvested, except for certain cultivation expenditures, namely land preparation and planting, which are being amortized over a 3-year period from the time the crops start to be harvested.

Portions of these deferred expenditures attributable to the crops that will be harvested within 1 year after the reporting date are presented as part of "Future Cane Crop Expenditures" account, while the remaining portion is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily self-funded by the concerned Subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan interest and installments to banks, and advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers.

Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman telah menghasilkan. Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

Mulai 1 Januari 2013, Kelompok Usaha mengubah estimasi masa manfaat ekonomis tanaman perkebunan kelapa sawit dan karet yang telah menghasilkan menjadi 25 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis tanaman perkebunan kelapa sawit dan karet Kelompok Usaha.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, a palm oil plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Starting January 1, 2013, the Group changed the estimated useful lives of mature palm oil and rubber plantations to 25 years.

Management believes that such changes will reflect a better estimation of the Group's palm oil and rubber plantations' useful lives.

The effect of the change in an accounting estimate is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Plantations (continued)

| | Pengurangan Beban Amortisasi/ Reduction of Amortization Expense | Pengurangan Beban Pajak Penghasilan/ Reduction of Income Tax Expense | Penambahan Laba Tahun Berjalan/ Addition to Profit for the Year | |
|--|--|---|--|--------------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember: | | | | Years ended December 31: |
| 2013 | 19.611 | 4.903 | 14.708 | 2013 |
| 2014 | 18.640 | 4.660 | 13.980 | 2014 |

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu antara 20 sampai dengan 25 tahun.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of between 20 to 25 years.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Hutan Tanaman Industri

Industrial Timber Plantations

Hutan Tanaman Industri (HTI) diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu HTI dalam pengembangan dan HTI siap panen. HTI dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan dan bunga pinjaman dana reboisasi dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan kegiatan tersebut, sampai dengan saat HTI tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Pada saat itu, HTI dalam pengembangan direklasifikasi ke HTI siap panen.

Industrial Timber Plantations (HTI) are classified within two categories which are HTI under development and HTI available for harvest. HTI under development stage is stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of the development of HTI, such as planting, cultivation, interest on reforestation loan and allocations of indirect overhead costs attributable to the activities, up to the time the HTI becomes commercially productive and available for harvest. At that time, HTI under development stage is reclassified to HTI available for harvest.

HTI siap panen dicatat sebesar biaya perolehan, dan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat tanaman ditebang berdasarkan luas area tebang.

HTI available for harvest is stated at cost and charged to production cost based on the specific area of HTI being cut.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Penyusutan dan amortisasi aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--|--------------------|---|
| Sarana dan prasarana tanah; bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 3 – 30 | Land improvements; buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 3 – 25 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 3 – 7 | Transportation equipment |
| Jalan dan jembatan | 20 | Roads and bridges |
| Perabotan dan peralatan kantor | 2 – 15 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Pengembangan gedung yang disewa | 3 – 20 | Leasehold improvements |

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu amortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud Kelompok Usaha mewakili merek-merek untuk berbagai produk terkait dengan susu. Merek-merek tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat yaitu 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at reporting dates.

Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Subsequent to initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

The Group's intangible asset represents the brands for its various milk-related products. The brands are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights renewal cost and systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges – Net" account in the consolidated statement of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang dan Jasa (lanjutan)

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan denda yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense (continued)

Sale of Goods and Services (continued)

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in OCI or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or;
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees' Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Beban pensiun yang berhubungan dengan program dana pensiun iuran pasti langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

Sebagai tambahan dari telah di sebutkan di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada revisi PSAK No. 24, Kelompok Usaha juga telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Kelompok Usaha yang relevan.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The pension costs related to defined contribution retirement plan are charged directly to operations when these are incurred.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the revised PSAK No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply (continued):

- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

The Group adopted the revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The implementation of the revised PSAK are further explained and disclosed in Note 4.

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs valuta yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|-------------------------|---|---|---|--|-------------------------|
| | 2013 (angka penuh/full amount) | 2012 (angka penuh/full amount) | 2011 (angka penuh/full amount) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (angka penuh/full amount) | |
| Rupiah/Dollar AS | 12.189 | 9.670 | 9.068 | 8.991 | Rupiah/US Dollar |
| Rupiah/Dollar Singapura | 9.628 | 7.907 | 6.974 | 6.981 | Rupiah/Singapore Dollar |
| Rupiah/Yuan China | 1.999 | 1.537 | 1.439 | 1.358 | Rupiah/Chinese Yuan |
| Rupiah/100 Yen Jepang | 11.616 | 11.197 | 11.680 | 11.029 | Rupiah/100 Japanese Yen |
| Rupiah/Euro | 16.821 | 12.810 | 11.739 | 11.956 | Rupiah/Euro |

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rate of exchange used as of December 31, 2013, 2012, 2011 and January 1, 2010/December 31, 2010 are as follow:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Also, in reference to PSAK No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2013. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Saham treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma – neto dan aset tidak lancar lainnya – piutang jangka panjang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments

Treasury shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, accounts receivable – trade and non-trade, plasma receivables – net and other non-current assets – long-term receivables.

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchanges as well as mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain – pihak ketiga, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses, liability long-term debts, and due to related parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba atau rugi.

- ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, utang dividen, biaya akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

- i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

- ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Kontrak Komoditas Berjangka

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai: (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai; (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

(iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi; (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal, dan (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative Financial Instruments

Future Commodity Contracts

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting: (i) at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge; (ii) the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;

(iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss; (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Kontrak Komoditas Berjangka (lanjutan)

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka Kelompok Usaha disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai instrumen keuangan, dan piutang dan utang atas kontrak yang telah diselesaikan dicatat sebesar nilai tercatat berdasarkan harga kuotasi dari komoditas terkait pada tanggal penyelesaian kontrak, sedangkan piutang dan utang atas kontrak yang belum diselesaikan dinyatakan sebesar harga kuotasi dari komoditas terkait pada tanggal pelaporan.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

**Derivative Financial Instruments
(continued)**

Future Commodity Contracts (continued)

The related receivables and payables arising from the Group's future commodity contracts transactions are presented in the consolidated statement of financial position as financial instruments, and of those receivables and payables for which the contracts have been closed are carried at carrying amounts based on quoted market prices of the related commodities at the closing dates of the contracts, while those receivables and payables for which the contracts have not been closed are stated based on the quoted market prices of the related commodities at the reporting dates.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor80 yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI INTERIM SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai 80aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES INTERIM AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable – trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 38.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha – Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal at reporting dates are disclosed in Note 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables – Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable – trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, tingkat cacat tahunan dan referensi tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, retirement age, disability rate and mortality rate reference. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 3 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 14.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp692.832 (31 Desember 2012: Rp552.726, 31 Desember 2011: Rp574.800 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: Rp461.725).

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak terakhir tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amount of AFS' financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 was Rp692,832 (December 31, 2012: Rp552,726, December 31, 2011: Rp574,800 and January 1, 2011/December 31, 2010: Rp461,725).

Income Tax and Value-added Tax

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax liabilities as at reporting dates are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal sebesar Rp3.237.884 (31 Desember 2012: Rp2.226.940, 31 Desember 2011: Rp1.579.180), yang dapat dikompensasi dengan pendapatan kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terkait kepada Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Jika Kelompok Usaha dapat mengakui seluruh aset pajak tangguhan yang tidak diakui, saldo laba akan meningkat sebesar Rp337.780 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp94.781 dan 31 Desember 2011: Rp88.881).

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat neto persediaan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2013, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp3,237,884 (December 31, 2012: Rp2,226,940, December 31, 2011: Rp1,579,180), which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

If the Group was able to recognize all unrecognized deferred tax assets on tax losses carry forwards, retained earnings would increase by Rp337,780 for the year ended December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp94,781 and December 31, 2011: Rp88,881).

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Group's inventories as at reporting dates are disclosed in Note 8.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, HTI, goodwill dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 15.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantations, HTI, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap, tanaman perkebunan, HTI, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11, 13, 14, dan 15.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp3.970.420 (31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: Rp3.878.674). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir periode pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan resiko tertentu dari liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The carrying amount of the Group's fixed assets, plantations, HTI, *goodwill* and intangible asset are disclosed in Notes 11, 13, 14 and 15.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in *goodwill*. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), Business Combinations, such *goodwill* is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's *goodwill* as of December 31, 2013 is Rp3,970,420 (December 31, 2012 and December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010: Rp3,878,674). Further details are disclosed in Note 15.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of *goodwill*, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 14.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 September 2013, PCIB mengalihkan seluruh saham (dikurangi 1 saham) BD, pihak berelasi, kepada IASB dengan nilai keseluruhan sebesar Rp4.059. Penyertaan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, oleh karenanya dicatat dengan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Kelompok Usaha secara retrospektif menerapkan PSAK No. 38, oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

The net carrying amount of the Group's intangible asset as at reporting dates are disclosed in Note 15.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 1 to the consolidated financial statements, on September 27, 2013, PCIB transferred its all shares (less 1 share) in BD, a related party, to IASB with total consideration amount of Rp4,059. This investment is a restructuring transaction among entities under common control, accordingly, was accounted for under the "pooling of interest" method in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The Group retrospectively adopted PSAK No.38, thus, the consolidated financial statements as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported | Pengaruh Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012)/Effects of Adoption of PSAK No.38 (Revised 2012) Menambah (Mengurangi)/ Add (Deduct) | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---|--|--|---|---|
| 31 Desember 2012 | | | | December 31, 2012 |
| Total Aset | 59.324.207 | 65.198 | 59.389.405 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 25.181.533 | 67.635 | 25.249.168 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 34.142.674 | (2.437) | 34.140.237 | Total Equity |
| 31 Desember 2011 | | | | December 31, 2011 |
| Total Aset | 53.585.933 | 130.017 | 53.715.950 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 21.975.708 | 139.014 | 22.114.722 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 31.619.225 | (8.997) | 31.601.228 | Total Equity |
| 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 | | | | January 1, 2011/ December 31, 2010 |
| Total Aset | 47.255.284 | 122.970 | 47.378.254 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 22.402.446 | 126.999 | 22.529.445 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 24.852.838 | (4.029) | 24.848.809 | Total Equity |

Laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, before and after restatement are as follow:

The consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2012 before and after restatement is as follows:

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Pengaruh Penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012)/ Effects of Adoption of PSAK No.38 (Revised 2012) (Menambah/ Mengurangi)/ (Add/Deduct) | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---------------------|--|---|---|------------------------|
| Penjualan Neto | 50.059.427 | 142.121 | 50.201.548 | Net Sales |
| Laba Bruto | 13.566.095 | 25.205 | 13.591.300 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 6.870.594 | 7.188 | 6.877.782 | Income from Operations |
| Laba Tahun Berjalan | 4.779.446 | - | 4.779.446 | Income for the Year |

Laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2011 before and after restatement is as follows:

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported | Pengaruh Penerapan PSAK No.38 (Revisi 2012)/ Effects of Adoption of PSAK No.38 (Revised 2012) (Menambah/ Mengurangi)/ (Add/Deduct) | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|---------------------|--|---|---|------------------------|
| Penjualan Neto | 45.332.256 | 435.888 | 45.768.144 | Net Sales |
| Laba Bruto | 12.583.066 | 81.014 | 12.664.080 | Gross Profit |
| Laba Usaha | 6.852.481 | (5.049) | 6.847.432 | Income from Operations |
| Laba Tahun Berjalan | 4.891.673 | - | 4.891.673 | Income for the Year |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|---|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
| Kas | 59.465 | 186.268 | 130.967 | 114.883 | Cash on hand |
| Kas di bank | | | | | Cash in banks |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | | | <u>In Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | 626.189 | 985.134 | 787.002 | 1.331.901 | PT Bank Central Asia Tbk (BCA) |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | 539.220 | 546.670 | 309.635 | - | PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) |
| PT Bank Mega Tbk (Mega) | 210.189 | 321.171 | 805.550 | 1.571.384 | PT Bank Mega Tbk (Mega) |
| PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) | 163.154 | 417 | 566 | 2.561 | PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) | 112.999 | 65.941 | 63.454 | 81.464 | PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | 28.123 | 30.687 | 109.465 | 941.760 | PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) |
| PT Bank Panin Indonesia Tbk (Panin) | 7.752 | 41.054 | 429.799 | - | PT Bank Panin Indonesia Tbk (Panin) |
| PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) | 2.757 | 45.474 | 856.491 | 50.081 | PT Bank UOB Indonesia (UOB Indonesia) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 192.156 | 121.613 | 87.821 | 570.829 | Others (each below Rp100,000) |
| <u>Dalam mata uang asing</u> (Catatan 40) | | | | | <u>In foreign currencies</u> (Note 40) |
| BCA | 596.356 | 372.140 | 397.367 | 1.236.390 | BCA |
| Danamon | 201.117 | 244.296 | 117 | - | Danamon |
| UOB Bank Ltd., Singapura (UOB Singapura) | 169.723 | 49.658 | 58.391 | 184.301 | UOB Bank Ltd., Singapore (UOB Singapore) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 587.539 | 213.716 | 252.955 | 311.061 | Others (each below Rp100,000) |
| Total kas di bank | 3.437.274 | 3.037.971 | 4.158.613 | 6.281.732 | Total cash in banks |
| Setara kas – deposito berjangka | | | | | Cash equivalents – time deposits |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | | | <u>In Rupiah</u> |
| CIMB Niaga | 978.860 | 932.890 | 1.353.768 | 1.116.928 | CIMB Niaga |
| Mega | 959.000 | 2.423.835 | 1.788.138 | 289.965 | Mega |
| UOB Indonesia | 585.000 | 620.000 | 612.500 | - | UOB Indonesia |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 557.800 | 123.000 | 37.200 | - | PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk |
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | 535.000 | - | - | - | PT Bank Permata Tbk (Permata) |
| DBS Indonesia | 520.265 | 1.071.288 | 313.657 | 75.000 | DBS Indonesia |
| Panin | 503.600 | 930.400 | 171.000 | - | Panin |
| Danamon | 300.000 | 305.000 | 1.263.700 | 50.000 | Danamon |
| Mandiri | 200.000 | 27.006 | 94.406 | 89.506 | Mandiri |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | 165.000 | 165.000 | 200.000 | - | PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) |
| PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) | 145.000 | 510.000 | 459.056 | - | PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|--|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
| Setara kas – deposito berjangka (lanjutan) | | | | | Cash equivalents – time deposits (continued) |
| <u>Dalam Rupiah (lanjutan)</u> | | | | | <u>In Rupiah (continued)</u> |
| BCA | 6.800 | 113.050 | 185.677 | 81.302 | BCA |
| BRI | - | 4.200 | 119.200 | 5.200 | BRI |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 11.999 | 11.150 | - | - | Others (each below Rp100,000) |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</u> | | | | | <u>In foreign currencies (Note 40)</u> |
| Deutsche Zentral Genossenschaftbank, Singapura (DZ Bank) | 1.182.333 | 937.990 | 906.800 | 674.325 | Deutsche Zentral Genossenschaftbank, Singapore (DZ Bank) |
| Agricultural Bank of China, RRC | 999.973 | - | - | - | Agricultural Bank of China, PRC |
| CIMB Niaga | 463.182 | 348.120 | 128.543 | 17.239 | CIMB Niaga |
| ICBC | 371.765 | 386.800 | - | - | ICBC |
| PT Bank Artha Graha Tbk Permata | 369.449 | 293.098 | 274.851 | 272.517 | PT Bank Artha Graha Tbk Permata |
| UOB Indonesia | 363.494 | - | - | - | UOB Indonesia |
| DBS Bank Indonesia | 249.875 | 256.255 | 208.564 | 226.870 | DBS Indonesia |
| Deutsche Bank, Singapura | 195.024 | 47.449 | 48.882 | 48.892 | Deutsche Bank, Singapore |
| CIMB Bank, Singapura | 173.404 | 79.309 | - | - | CIMB Bank, Singapore |
| Citibank Singapore Ltd., Singapura | 123.964 | 217.781 | 261.175 | 203.227 | Citibank Singapore Ltd, Singapore |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (SMBC) | 121.890 | 94.766 | 87.960 | 445.055 | Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBC) |
| Bank Rakyat Indonesia (BRI) | - | 130.287 | 192.750 | 52.375 | Bank Rakyat Indonesia (BRI) |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | - | - | - | 359.640 | Others (each below Rp100,000) |
| | 86.778 | 92.968 | 57.781 | 41.193 | |
| Total deposito berjangka | 10.169.455 | 10.121.642 | 8.765.608 | 4.049.234 | Total time deposits |
| Total | 13.666.194 | 13.345.881 | 13.055.188 | 10.445.849 | Total |

Deposito berjangka sebesar Rp3.398.300 pada 31 Desember 2013, merupakan deposito berjangka dalam mata uang asing dengan jangka waktu enam bulan sejak saat penempatan.

Time deposits amounting to Rp3,398,300 as of December 31, 2013 represents time deposits in foreign currency with an original maturity period of six months at the time of placement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 | Currency Denomination |
|------------------|--------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|-----------------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 | Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 | |
| Mata uang | | | | | |
| Rupiah | 3,25% - 9,00% | 3,25% - 7,50% | 5,00% - 8,50% | 5,00% - 7,25% | Rupiah |
| Dolar AS | 0,20% - 4,50% | 0,50% - 4,50% | 0,20% - 4,50% | 0,20% - 4,50% | US Dollar |
| Dolar Singapura | 0,07% - 0,50% | 0,07% - 0,55% | 0,03% - 0,38% | - | Singapore Dollar |
| Yuan Cina | 2,85% - 3,05% | - | - | - | Chinese Yuan |

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

As reporting dates, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchange, as well as mutual funds.

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

Accounts receivable – trade consist of:

| | 31 Desember/December 31, | | | | Third Parties In Rupiah |
|---|--------------------------|--|--|--|--|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
| Pihak Ketiga Dalam Rupiah | | | | | |
| Pedagang besar dan eceran | 1.251.330 | 1.150.382 | 1.152.912 | 1.045.597 | Wholesalers and retailers |
| PT Pacific Indopalm Industries | 68.553 | | | | PT Pacific Indopalm Industries |
| PT Alamjaya Wirasentosa | 65.780 | 81.452 | 64.112 | 43.720 | PT Alamjaya Wirasentosa |
| Noble Resources Pte. Ltd., Singapura | | | 74.380 | | Noble Resources Pte. Ltd.,Singapore |
| PT Unilever IndonesiaTbk | 54.152 | 45.750 | 33.663 | 21.868 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT Sumber Alfaria Trijaya | 41.641 | 18.120 | 12.471 | 21.405 | PT Sumber Alfaria Trijaya |
| PT Sakti Setia Sentosa | 39.251 | 31.610 | 29.840 | 36.900 | PT Sakti Setia Sentosa |
| Cargill International Trading Pte. Ltd., Singapura | - | 69.972 | - | 3.555 | Cargill International Trading Pte. Ltd.,Singapore |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 1.144.647 | 1.086.260 | 1.021.386 | 965.658 | Others (each below Rp50,000) |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

| | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4)</u> | |
|---|---------------------------------|--|--|---|---|
| | <u>2013</u> | <u>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | | |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</u> | | | | | <u>In foreign currencies (Note 40)</u> |
| Shanghai Fengpeng International Trading Co., Ltd, RRC | 210.669 | - | - | - | Shanghai Fengpeng International Trading Co., Ltd, RRC |
| Qingdao Haiwang Dried Vegetables and Fruits Co., Ltd, RRC | 187.530 | - | - | - | Qingdao Haiwang Dried Vegetables and Fruits Co., Ltd, RRC |
| Fujian Luyisi Import & Export Trade Co., Ltd, RRC | 182.528 | - | - | - | Fujian Luyisi Import & Export Trade Co., Ltd, RRC |
| Shenzhen Daofeng Import & Export Co. Ltd. , RRC | 147.284 | - | - | - | Shenzhen Daofeng Import & Export Co. Ltd, RRC |
| Zhangzhou Zishan Farm Co., Ltd, RRC | 109.287 | - | - | - | Zhangzhou Zishan Farm Co., Ltd, RRC |
| Fountain Hat International Limited | 96.002 | 31.918 | 40.594 | - | Fountain Hat International Limited |
| Putian Xiangfa Agriculture Product Trading Co. Ltd, RRC | 87.838 | - | - | - | Putian Xiangfa Agriculture Product Trading Co. Ltd, RRC |
| Xianyou Chenfeng Agricultural Co., Ltd., RRC | 54.071 | - | - | - | Xianyou Chenfeng Agricultural Co., Ltd, RRC |
| Procter & Gamble | 46.185 | 65.421 | 105.020 | 71.105 | Procter & Gamble Others |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 338.965 | 149.170 | 161.593 | 128.183 | (each below Rp50,000) |
| Total | 4.125.713 | 2.730.055 | 2.695.971 | 2.337.991 | Total |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | (72.413) | (33.118) | (43.267) | (56.981) | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Pihak Ketiga – Neto | 4.053.300 | 2.696.937 | 2.652.704 | 2.281.010 | Third Parties – Net |
| Pihak Berelasi (Catatan 34) | | | | | Related Parties (Note 34) |
| Dalam Rupiah | 212.158 | 127.915 | 109.821 | 66.095 | In Rupiah |
| Dalam mata uang asing (Catatan 40) | 163.575 | 211.973 | 232.977 | 101.637 | In foreign currencies (Note 40) |
| Total Pihak Berelasi | 375.733 | 339.888 | 342.798 | 167.732 | Total Related Parties |
| Total | 4.429.033 | 3.036.825 | 2.995.502 | 2.448.742 | Total |

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There are no accounts receivable – trade used as collateral as at the reporting dates.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 | |
|--|--------------------------|--|--|--|-------------------------------|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 3.491.419 | 2.476.718 | 2.610.679 | 1.966.002 | Neither past due nor impaired |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | | | | | Past due but not impaired: |
| 1 – 30 hari | 796.352 | 457.846 | 307.498 | 356.827 | 1 – 30 days |
| 31 – 60 hari | 71.906 | 27.162 | 37.169 | 58.186 | 31 – 60 days |
| 61 – 90 hari | 26.857 | 51.066 | 39.809 | 15.645 | 61 – 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 42.499 | 24.033 | 347 | 52.082 | More than 90 days |
| Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai | 72.413 | 33.118 | 43.267 | 56.981 | Past due and/or impaired |
| Total | 4.501.446 | 3.069.943 | 3.038.769 | 2.505.723 | Total |

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|---|---------------|--|--|---|
| Saldo awal | 33.118 | 43.267 | 56.981 | Beginning balance |
| Akuisisi anak perusahaan | 21.630 | - | - | Acquisition of subsidiaries |
| Penambahan (pengurangan): | | | | Addition (deduction): |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 25.978 | 2.667 | 4.122 | Provisions during the year |
| Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan | (8.313) | (12.816) | (17.836) | Reversal and write-offs during the year |
| Saldo akhir | 72.413 | 33.118 | 43.267 | Ending balance |

Lihat Catatan 37 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 37 on credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|---|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
| Barang jadi | 3.112.313 | 3.024.226 | 2.474.306 | 2.122.479 | Finished goods |
| Barang dalam proses | 226.839 | 116.455 | 80.178 | 88.858 | Work in-process |
| Bahan baku dan bahan kemasan | 3.532.711 | 2.987.082 | 2.692.515 | 2.636.899 | Raw and packaging materials |
| Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya | 808.932 | 762.663 | 804.420 | 583.169 | Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others |
| Persediaan dalam perjalanan | 568.487 | 1.033.685 | 569.991 | 297.153 | Inventories in-transit |
| Sub-total | 8.249.282 | 7.924.111 | 6.621.410 | 5.728.558 | Sub-total |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan | (88.743) | (137.945) | (74.249) | (75.822) | Allowance for decline in market values of inventories |
| Neto | 8.160.539 | 7.786.166 | 6.547.161 | 5.652.736 | Net |

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian
penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai
berikut:

An analysis of the movements in the balance of
allowance for decline in market values of
inventories is as follows:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|---------------|--|--|--|
| Saldo awal | 137.945 | 74.249 | 75.822 | Beginning balance |
| Penambahan (pengurangan): | | | | Addition (deduction): |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 51.435 | 115.937 | 49.584 | Provisions during the year |
| Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan | (100.637) | (52.241) | (51.157) | Reversal and write-offs during the year |
| Saldo akhir | 88.743 | 137.945 | 74.249 | Ending balance |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan Entitas Anak tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp29.706 (31 Desember 2012: Rp35.068 dan 31 Desember 2011: Rp51.827) dijaminkan untuk fasilitas kredit dari BRI (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp8.159.109 (31 Desember 2012: Rp7.717.263 dan 31 Desember 2011: Rp6.470.369) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 35).

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVENTORIES (continued)

The above reversal of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sale of the related finished goods to third parties.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2013, inventories of a certain Subsidiary with total carrying values of Rp29,706 (December 31, 2012: Rp35,068 and December 31, 2011: Rp51,827) are used as collateral to secure its credit facility from BRI (Note 22).

As of December 31, 2013, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp8,159,109 (December 31, 2012: Rp7,717,263 and December 31, 2011: Rp6,470,369) which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 35).

9. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

Penyertaan jangka panjang terdiri dari:

| | Nilai Perolehan/ Cost | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ Accumulated Equity Share in Net Income (Loss) | Tambahan Setoran Modal/ Additional Capital | Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit | Nilai Tercatat/ Carrying Value |
|-------------------------|-----------------------------|--|--|---|--------------------------------------|
| 31 Desember 2013 | | | | | |
| Metode Ekuitas | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | |
| NICI | 100.000 | (4.761) | - | - | 95.239 |
| AIBM | 63.700 | (18.726) | 181.300 | (13.313) | 212.961 |
| Nissinmas | 17.795 | (17.795) | - | - | - |
| Heliae | 171.460 | (61.268) | 79.208 | - | 189.400 |
| FPNRL | 209.460 | - | - | - | 209.460 |
| PCIB | 19 | - | - | - | 19 |
| <u>Ventura Bersama</u> | | | | | |
| CMAA | 798.678 | 65.093 | - | - | 863.771 |
| Sub-total | 1.361.112 | (37.457) | 260.508 | (13.313) | 1.570.850 |
| Metode biaya perolehan | 2.245 | - | - | - | 2.245 |
| Total | 1.363.357 | (37.457) | 260.508 | (13.313) | 1.573.095 |
| 31 Desember 2012 | | | | | |
| Metode Ekuitas | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | |
| NICI | 100.000 | (12.939) | - | - | 87.061 |
| Nissinmas | 17.795 | (17.795) | - | - | - |
| Heliae | 171.460 | (29.635) | - | - | 141.825 |
| AIBM | 63.700 | 734 | - | - | 64.434 |
| Sub-total | 352.955 | (59.635) | - | - | 293.320 |
| Metode biaya perolehan | 2.245 | - | - | - | 2.245 |
| Total | 355.200 | (59.635) | - | - | 295.565 |
| 31 Desember 2011 | | | | | |
| Metode Ekuitas | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | |
| NICI | 100.000 | (16.799) | - | - | 83.201 |
| Nissinmas | 17.795 | (16.962) | - | - | 833 |
| Sub-total | 117.795 | (33.761) | - | - | 84.034 |
| Metode biaya perolehan | 2.185 | - | - | - | 2.185 |
| Total | 119.980 | (33.761) | - | - | 86.219 |

10. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments consist of:

December 31, 2013

At Equity Method

Associates

NICI

AIBM

Nissinmas

Heliae

FPNRL

PCIB

Joint Venture

CMAA

Sub-total

At cost method

Total

December 31, 2012

At Equity Method

Associates

NICI

Nissinmas

Heliae

AIBM

Sub-total

At cost method

Total

December 31, 2011

At Equity Method

Associates

NICI

Nissinmas

Sub-total

At cost method

Total

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Telah Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 | |
|--------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|--------------|
| | 2013 (Hektar)/ (Hectares) | 2012 (Hektar)/ (Hectares) | 2011 (Hektar)/ (Hectares) | Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Hektar)/ (Hectares) | |
| Kelapa sawit | 177.099 | 176.105 | 158.163 | 155.400 | Palm oil |
| Karet | 16.996 | 17.507 | 17.745 | 17.556 | Rubber |
| Lain-lain | 2.868 | 3.227 | 14.666 | 11.983 | Others |
| Total | 196.963 | 196.839 | 190.574 | 184.939 | Total |

11. PLANTATIONS (continued)

Mature Plantations (continued)

The total area of mature plantations is as follows:

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|--|--------------------------|------------------|------------------|--|
| | 2013 | 2012 | 2011 | |
| Biaya Perolehan | | | | Cost |
| Saldo awal | 1.988.650 | 1.881.244 | 1.915.420 | Beginning balance |
| Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan | 868.644 | 822.265 | 727.210 | Costs capitalized during the year |
| Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan | (76.463) | (748.330) | (813.099) | Reclassifications to mature plantations |
| Lain-lain | 66.694 | 33.471 | 51.713 | Others |
| Saldo akhir | 2.847.525 | 1.988.650 | 1.881.244 | Ending balance |

Immature Plantations

Immature plantations consist of:

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The total area of immature plantations is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 | |
|--------------|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|--------------|
| | 2013 (Hektar)/ (Hectares) | 2012 (Hektar)/ (Hectares) | 2011 (Hektar)/ (Hectares) | Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Hektar)/ (Hectares) | |
| Kelapa sawit | 62.822 | 54.814 | 58.674 | 49.664 | Palm oil |
| Karet | 4.763 | 4.295 | 4.440 | 4.472 | Rubber |
| Lain-lain | 516 | 444 | 1.301 | 3.033 | Others |
| Total | 68.101 | 59.553 | 64.415 | 57.169 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp476.926 (31 Desember 2012 : Rp469.009 dan 31 Desember 2011 : Rp456.756), digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari BRI (Catatan 22).

As of December 31, 2013, the plantations and the related facilities of certain Subsidiary with total carrying amounts of Rp476,926. (December 31, 2012: Rp469,009 and December 31, 2011: Rp456,756) are used as collateral to secure the loan obtained from BRI (Note 22).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Entitas Anak tertentu sebesar Rp61.112 (31 Desember 2012: Rp53.855 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 : Rp59.036), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 6,92% sampai dengan 9,55% (31 Desember 2012: antara 7,27% sampai dengan 9,91% dan 31 Desember 2011 : antara 7,77% sampai dengan 10,16%).

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanaman perkebunan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp1.619.577 (31 Desember 2012: Rp1.521.950 31 Desember 2011 : Rp1.451.351) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut (Catatan 35).

12. BEBAN TANAMAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan pengeluaran atas penanaman sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|---------------|---------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 |
| Pengusahaan tanaman | | | |
| Penyiapan lahan | 92.996 | 67.425 | 36.047 |
| Pemupukan | 44.987 | 48.591 | 38.289 |
| Pemeliharaan | 15.599 | 13.688 | 12.159 |
| Total pengusahaan tanaman | 153.582 | 129.704 | 86.495 |
| Beban administrasi dan pemeliharaan mesin perkebunan | 50.146 | 48.939 | 84.469 |
| Akuisisi anak perusahaan | 319.522 | - | - |
| Total beban tanaman ditangguhkan | 523.250 | 178.643 | 170.964 |
| Dikurangi bagian lancar | 143.896 | 122.141 | 148.949 |
| Beban tanaman ditangguhkan, bagian jangka panjang | 379.354 | 56.502 | 22.015 |

Bagian jangka panjang dari beban tanaman ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

During the period ended December 31, 2013, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their plantations amounted to Rp61,112 (December 31, 2012: Rp53,855 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp59,036), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 6.92% to 9.55% (December 31, 2012: from 7.27% to 9.91% and December 31, 2011: from 7.77% to 10.16%).

As of December 31, 2013, the Group's plantations are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to about Rp1,619,577 (December 31, 2012: Rp1,521,950 and December 31, 2011: Rp1,451,351), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks (Note 35).

12. FUTURE CROP EXPENDITURES

This account represents future crop expenditures as follows:

| |
|---|
| Cultivation of crop |
| Land preparation |
| Fertilizing |
| Maintenance |
| Total cultivation of crop |
| Administrations and maintenance of plantations machineries expenses |
| Acquisition of subsidiaries |
| Total crop expenditures |
| Less current maturities |
| Future crop expenditures, long-term portion |

The long-term portion of future crop expenditures was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN TANAMAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Luas area perkebunan tebu pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 11.645 hektar (31 Desember 2012: 12.333 hektar dan 31 Desember 2011: 12.255 hektar).

12. FUTURE CROP EXPENDITURES (continued)

The total area of cane crop plantations as of December 31, 2013 is 11,645 hectares (December 31, 2012: 12,333 hectares and December 31, 2011: 12,255 hectares).

13. HUTAN TANAMAN INDUSTRI – NETO

HTI Siap Panen

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan hutan tanaman industri yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

13. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS – NET

HTI Available for Harvest

This account represents costs incurred in developing industrial timber plantations located in certain areas of East Kalimantan province.

Akumulasi biaya tersebut adalah sebagai berikut:

The accumulated costs incurred are as follows:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|
| Penambahan melalui kombinasi bisnis Reklasifikasi dari HTI dalam pengembangan | 259.772 <u>5.244</u> | <i>Additions through business combination Reclassifications from HTI under development stage</i> |
| Nilai buku neto | <u>265.016</u> | Net book value |

HTI Dalam Pengembangan

HTI Under Development Stage

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|
| Penambahan melalui kombinasi bisnis Penambahan tahun berjalan Reklasifikasi ke HTI siap panen | 5.505 3.743 <u>(5.244)</u> | <i>Additions through business combination Additions in the current year Reclassifications to HTI available for harvest</i> |
| Saldo akhir tahun | <u>4.004</u> | Balance at end of year |

Kelompok Usaha memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu – Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 16.059 hektar.

The Group has timber plantation concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantation which have been planted as of December 31, 2013 is 16,059 hectares.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Desember 2013/December 31, 2013

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from Acquired Subsidiaries | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifica- tions | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|---|--------------------------|----------------------------|--|-----------------------------------|--|
| Nilai Tercatat | | | | | | | Carrying Value |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.921.536 | 441.517 | 70.252 | - | 135.501 | 2.568.806 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 6.264.925 | 1.322.585 | 214.702 | 34.143 | 1.139.505 | 8.907.574 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 10.590.792 | 372.144 | 440.444 | 86.002 | 923.925 | 12.241.303 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 3.499.224 | 19.391 | 531.543 | 73.329 | 1.305.261 | 5.282.090 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 943.106 | 5.826 | 141.933 | 19.968 | 26.044 | 1.096.941 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | - | 42.127 | Road and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.399 | - | 233 | - | 4.803 | 20.435 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 23.277.109 | 2.161.463 | 1.399.107 | 213.442 | 3.535.039 | 30.159.276 | Sub-total |
| Aset dalam penyelesaian | 1.605.144 | 1.061.514 | 3.148.893 | - | (2.368.817) | 3.446.734 | Constructions in-progress |
| Total Nilai Tercatat | 24.882.253 | 3.222.977 | 4.548.000 | 213.442 | 1.166.222 | 33.606.010 | Total Carrying Value |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | | Accumulated Depreciation and Amortization |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 111.805 | - | 76.046 | - | 677 | 188.528 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.814.635 | - | 370.737 | 32.275 | (2.495) | 2.150.602 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 4.919.127 | - | 634.530 | 68.109 | (4.718) | 5.480.830 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 1.562.051 | - | 347.682 | 43.229 | 122.944 | 1.989.448 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 645.476 | - | 115.262 | 16.916 | 610 | 744.432 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | - | 8.993 | Road and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.942 | - | 307 | - | 15 | 15.264 | Leasehold improvements |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 9.077.029 | - | 1.544.564 | 160.529 | 117.033 | 10.578.097 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 15.805.224 | | | | | 23.027.913 | Net Book Value |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifica- tions | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|--|-----------------------------------|--|
| <u>Nilai Tercatat</u> | | | | | | <u>Carrying Value</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.525.151 | 41.079 | 2.072 | 357.378 | 1.921.536 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 4.809.494 | 330.295 | 19.594 | 1.144.730 | 6.264.925 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 8.498.111 | 421.728 | 107.447 | 1.778.400 | 10.590.792 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 2.875.836 | 613.940 | 47.114 | 56.562 | 3.499.224 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 817.665 | 102.653 | 22.767 | 45.555 | 943.106 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | 42.127 | Road and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.460 | 32 | 97 | 4 | 15.399 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 18.583.844 | 1.509.727 | 199.091 | 3.382.629 | 23.277.109 | Sub-total |
| Aset sewaan – Kendaraan | 1.301 | - | - | (1.301) | - | Leased assets – Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | 2.401.039 | 2.288.528 | 1.045 | (3.083.378) | 1.605.144 | Constructions in-progress |
| Total Nilai Tercatat | 20.986.184 | 3.798.255 | 200.136 | 297.950 | 24.882.253 | Total Carrying Value |
| <u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u> | | | | | | <u>Accumulated Depreciation and Amortization</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 94.774 | 16.971 | 834 | 894 | 111.805 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.586.115 | 234.627 | 12.172 | 6.065 | 1.814.635 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 4.473.299 | 512.395 | 82.611 | 16.044 | 4.919.127 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 1.293.471 | 276.436 | 28.535 | 20.679 | 1.562.051 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 572.435 | 93.781 | 21.562 | 822 | 645.476 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | 8.993 | Road and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.814 | 221 | 97 | 4 | 14.942 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 8.043.901 | 1.134.431 | 145.811 | 44.508 | 9.077.029 | Sub-total |
| Aset sewaan – Kendaraan | 653 | 54 | - | (707) | - | Leased assets – Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 8.044.554 | 1.134.485 | 145.811 | 43.801 | 9.077.029 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 12.941.630 | | | | 15.805.224 | Net Book Value |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

| | | 31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | | |
|--|-------------------------------------|--|----------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifica- tions | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| <u>Nilai Tercatat</u> | | | | | | <u>Carrying Value</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.435.659 | 65.976 | - | 23.516 | 1.525.151 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 4.310.999 | 32.677 | 1.065 | 466.883 | 4.809.494 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 7.900.653 | 230.810 | 40.893 | 407.541 | 8.498.111 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 2.322.769 | 586.854 | 60.276 | 26.489 | 2.875.836 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 716.668 | 146.494 | 75.919 | 30.422 | 817.665 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | 42.127 | Road and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.576 | - | 623 | 507 | 15.460 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 16.744.451 | 1.062.811 | 178.776 | 955.358 | 18.583.844 | Sub-total |
| Aset sewaan – Kendaraan | 9.485 | - | - | (8.184) | 1.301 | Leased assets – Vehicles |
| Aset dalam penyelesaian | 2.168.953 | 1.163.810 | - | (931.724) | 2.401.039 | Constructions in-progress |
| Total Nilai Tercatat | 18.922.889 | 2.226.621 | 178.776 | 15.450 | 20.986.184 | Total Carrying Value |
| <u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u> | | | | | | <u>Accumulated Depreciation and Amortization</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 81.575 | 15.897 | - | (2.698) | 94.774 | Land rights and land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.382.065 | 204.221 | 568 | 397 | 1.586.115 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 4.063.112 | 456.638 | 34.150 | (12.301) | 4.473.299 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 1.086.236 | 226.518 | 38.483 | 19.200 | 1.293.471 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 529.870 | 81.299 | 60.336 | 21.602 | 572.435 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | 8.993 | Road and bridges |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.835 | 216 | 618 | 381 | 14.814 | Leasehold improvements |
| Sub-total | 7.166.686 | 984.789 | 134.155 | 26.581 | 8.043.901 | Sub-total |
| Aset sewaan – Kendaraan | 1.340 | 1.151 | - | (1.838) | 653 | Leased assets – Vehicles |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 7.168.026 | 985.940 | 134.155 | 24.743 | 8.044.554 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 11.754.863 | | | | 12.941.630 | Net Book Value |

Analisis laba (rugi) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the gains (losses) on sale of fixed assets is as follows:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|---------------|--|--|---|
| Penerimaan dari penjualan | 73.212 | 47.274 | 50.553 | Proceeds from sale |
| Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual | (49.559) | (48.298) | (28.689) | Net book value of fixed assets sold |
| Laba (rugi) atas penjualan aset tetap | 23.653 | (1.024) | 21.864 | Gains (losses) on sale of fixed assets |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | |
|--|--|--|---|
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion |
| Sarana dan prasarana tanah | 23,40% | 146.951 | 2014-2015 |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 52,60% | 1.949.827 | 2014 – 2015 |
| Mesin dan peralatan | 60,87% | 1.304.011 | 2014 – 2015 |
| Alat-alat transportasi | 0,00% | 36.452 | 2015 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 86,82% | 9.493 | 2014 |
| Total | | 3.446.734 | Total |
| | | | <i>Land improvements Buildings, structures and improvements Machinery and equipment Transportation equipment Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| 31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | |
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion |
| Sarana dan prasarana tanah | 74,50% | 53.260 | 2013 – 2014 |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 52,00% | 590.676 | 2013 – 2015 |
| Mesin dan peralatan | 64,50% | 678.692 | 2013 – 2014 |
| Alat-alat transportasi | 50,00% | 278.643 | 2013 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 71,00% | 3.873 | 2013 |
| Total | | 1.605.144 | Total |
| | | | <i>Land improvements Buildings, structures and improvements Machinery and equipment Transportation equipment Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| 31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | |
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion |
| Sarana dan prasarana tanah | 40,00% | 30.319 | 2012 |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 48,50% | 367.993 | 2012 |
| Mesin dan peralatan | 48,50% | 1.800.153 | 2012 – 2013 |
| Alat-alat transportasi | 40,00% | 200.956 | 2012 – 2013 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 57,50% | 1.618 | 2012 |
| Total | | 2.401.039 | Total |
| | | | <i>Land improvements Buildings, structures and improvements Machinery and equipment Transportation equipment Furniture, fixtures and office equipment</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

1 Januari 2011/January 1, 2011/
31 Desember 2010/December 31, 2010
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion | |
|---|--|------------------------------------|---|---|
| Sarana dan prasarana tanah | 64,00% | 10.009 | 2011 | Land improvements |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 55,50% | 583.440 | 2011 | Buildings, structures and improvements |
| Mesin dan peralatan | 64,00% | 1.573.852 | 2011 | Machinery and equipment |
| Alat-alat transportasi | 65,37% | 868 | 2011 | Transportation equipment |
| Perabotan dan peralatan kantor | 52,50% | 784 | 2011 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Total | | 2.168.953 | | Total |

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 22). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp62.320 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp67.428 dan 31 Desember 2011: Rp58.727).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 22). The carrying amount of said machinery as of December 31, 2013 amounted to Rp62,320 (December 31, 2012: Rp67,428 and December 31, 2011: Rp58,727).

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates follow:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|---|---------------|---------------|----------------|---|
| Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap | 48.903 | 23.205 | 103.380 | Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries |
| Kisaran tingkat kapitalisasi | 6,92% - 9,75% | 1,65% - 9,60% | 7,77% - 10,16% | Ranges of capitalization rates |

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--------------------------------|------------------|--|--|-------------------------------------|
| Beban pokok penjualan | 1.299.819 | 945.490 | 815.330 | Cost of goods sold |
| Beban penjualan dan distribusi | 80.513 | 71.287 | 68.502 | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | 164.232 | 117.708 | 102.108 | General and administrative expenses |
| Total | 1.544.564 | 1.134.485 | 985.940 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp2.185.072.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 8 sampai dengan 40 tahun, Hak Guna Usaha ("HGU") yang berlaku antara 18 sampai dengan 39 tahun, dan Hak Pakai ("HP") yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2069.

Biaya perolehan yang belum diamortisasi terhadap hak atas tanah dalam bentuk HGB yang diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Ditangguhkan – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 sebesar Rp292.134 direklasifikasi sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Aset yang tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp374.808 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp390.258 dan 31 Desember 2011: Rp409.539) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seperti diuraikan pada Catatan 22, aset tetap Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp139.953 (31 Desember 2012: Rp143.414 dan 31 Desember 2011: Rp130.333) dijaminkan terhadap pinjaman dari BRI.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp30.219.939 (31 Desember 2012: Rp23.990.337 dan 31 Desember 2011: Rp19.548.169), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 35).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp2,185,072.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 8 to 40 years, Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), which are valid for 18 to 39 years, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") which are valid for 10 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2014 to 2069.

The unamortized balance of the initial legal costs in the form of HGB which were recognized as part of "Deferred Charges – Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 amounting to Rp292,134 were reclassified to "Fixed Assets" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Assets not used in operations with the carrying value of Rp374,808 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp390,258 and December 31, 2011: Rp409,539) are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2013, as discussed in Note 22, fixed assets of a certain Subsidiary with total carrying values of Rp139,953 (December 31, 2012: Rp143,414 and December 31, 2011: Rp130,333) are pledged as collateral to the loan obtained from BRI.

As of December 31, 2013, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp30,219,939 (December 31, 2012: Rp23,990,337 and December 31, 2011: Rp19,548,169) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 35).

Management is of the opinion that the carrying value of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp50.923 (31 Desember 2012: Rp92.037 dan 31 Desember 2011: Rp75.643) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. FIXED ASSETS (continued)

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the leasing period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2013 amounting to Rp50,923 (December 31, 2012: Rp92,037 and December 31, 2011: Rp75,643) are capitalized as part of the asset cost and presented as "Estimated Liabilities for Asset Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Kombinasi Bisnis

PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SAL pada tanggal akuisisi adalah:

15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET

Business Combinations

PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SAL as at the date of acquisition were:

| | Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition | |
|---|---|--|
| Aset | | Assets |
| Kas dan setara kas | 11 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 63.099 | Other current assets |
| Aset pajak tangguhan | 2.736 | Deferred tax assets |
| HTI | 265.277 | HTI |
| Aset tetap | 4.443 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 5.184 | Other non-current assets |
| | <hr/> 340.750 | |
| Liabilitas | | Liabilities |
| Utang lain-lain | 90.245 | Other payables |
| Utang pajak tangguhan | 5.501 | Deferred tax liabilities |
| | <hr/> 95.746 | |
| Nilai wajar aset bersih teridentifikasi | 245.004 | Total identifiable net assets at fair values |
| Kepentingan nonpengendali pada bagian proposional atas aset neto teridentifikasi entitas anak | (2.000) | Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets |
| Goodwill atas akuisisi | 86.996 | Goodwill arising on acquisition |
| Imbalan pembelian yang dialihkan | 330.000 | Purchase consideration transferred |
| Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi | 11 | Net cash of the acquired Subsidiary |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | 329.989 | Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

China Minzhong

China Minzhong

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi
China Minzhong pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and
liabilities of China Minzhong as at the date of
acquisition were:

| | Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition | |
|--|---|--|
| Aset | | Assets |
| Kas dan setara kas | 2.521.024 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 2.420.197 | Other current assets |
| Aset tetap | 3.213.660 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 918.124 | Other non-current assets |
| | <u>9.073.005</u> | |
| Liabilitas | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 1.629.495 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 862.364 | Non-current liabilities |
| | <u>2.491.859</u> | |
| Nilai wajar aset bersih teridentifikasi | <u>6.581.146</u> | Total identifiable net assets at fair values |
| Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi entitas anak | (1.302.988) | Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | (132.999) | Share in net gain of an associate |
| Imbalan pembelian yang dialihkan | <u>5.145.159</u> | Purchase consideration transferred |
| Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi | 2.521.024 | Net cash of the acquired Subsidiary |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | <u>2.624.135</u> | Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

China Minzhong (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya, dimana hasil penilaian Kelompok Usaha terhadap aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh China Minzhong. Kelompok Usaha sedang mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut dan menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian disetujui oleh Direksi Perusahaan, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun, setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan direvisi.

Sejak tanggal akuisisi, kontribusi China Minzhong terhadap penjualan berjumlah Rp2.109.610 dan terhadap laba sebelum pajak Kelompok Usaha berjumlah Rp533.206. Seandainya kombinasi bisnis terjadi pada awal tahun 2013, Pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp60.931.123 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp5.294.342.

Goodwill

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp3.970.420 (31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 :Rp3.878.674).

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan. *Goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK adalah sebagai berikut:

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Business Combinations (continued)

China Minzhong (continued)

The net assets recognized in the December 31, 2013 consolidated financial statements were based on a provisional assessment of their fair value while the Group sought an independent valuation for the fixed assets and other noncurrent assets owned by China Minzhong, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment had not been completed by the date the 2013 consolidated financial statements were approved for issue by the Board of Directors.

If new information obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be revised.

From the date of acquisition, China Minzhong contributed Rp2,109,610 of revenue and Rp533,206 to income before tax of the Group. If the combination had taken place at the beginning of 2013, the Group's revenue would have been Rp60,931,123 and the income before tax would have been Rp5,294,342.

Goodwill

The balance of goodwill as of December 31, 2013 amounted to Rp3,970,420 (December 31, 2012 and December 31, 2011:Rp3,878,674).

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates. Goodwill allocated to the individual CGU for impairment testing are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

| | 31 Desember/December 31, | | |
|--|--------------------------|------------------|------------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 |
| LSIP | 2.104.055 | 2.104.055 | 2.104.055 |
| IDLK | 1.424.030 | 1.424.030 | 1.424.030 |
| ICBP | 99.772 | 99.772 | 99.772 |
| SAIN | 94.990 | 94.990 | 94.990 |
| PPL | 72.770 | 72.770 | 72.770 |
| HTI/SAL | 86.996 | - | - |
| ICBP Divisi Penyedap Makanan / ICBP Food Seasoning Division | 36.125 | 36.125 | 36.125 |
| MISP | 18.983 | 18.983 | 18.983 |
| KGP | 10.455 | 10.455 | 10.455 |
| IBP | 7.799 | 7.799 | 7.799 |
| CNIS | 5.591 | 5.591 | 5.591 |
| HTI/WKL | 4.750 | - | - |
| RAP | 2.825 | 2.825 | 2.825 |
| JS | 1.279 | 1.279 | 1.279 |
| Total | 3.970.420 | 3.878.674 | 3.878.674 |

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying values. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses were determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they were based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

The following is a summary of the key assumptions used:

| | Tingkat Diskonto (%) / Discount Rate (%) | | | Tingkat Pertumbuhan (%) / Growth Rate (%) | | |
|--|--|-------|-------|---|------|------|
| | 31 Desember/December 31, | | | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| ICBP | 12,46 | 9,79 | 10,08 | 4,0 | 4,0 | 4,0 |
| ICBP Divisi Penyedap Makanan / ICBP Food Seasoning Division | 12,31 | 10,03 | 10,49 | 4,0 | 4,0 | 5,0 |
| IDLK | 13,00 | 10,24 | 10,89 | 5,0 | 4,0 | 4,0 |
| Pacsari | 7,10 | 6,70 | 6,72 | 1,0 | 1,0 | 1,0 |
| LSIP | 8,35 | 10,16 | 11,58 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| SAIN | 8,90 | 10,64 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| MISP | 8,84 | 11,08 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| KGP | 8,84 | 10,89 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| IBP | 8,40 | 10,10 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| CNIS | 8,82 | 10,99 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| RAP | 8,84 | 10,54 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| JS | 8,85 | 9,97 | 11,76 | 5,5 | 6,5 | 6,5 |
| HTI/SAL | 6,46 | - | - | 5,5 | - | - |
| HTI/WKL | 6,55 | - | - | 5,5 | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

| | | 2013 | | | | |
|------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 | <i>Carrying Value</i> | |
| Akumulasi Amortisasi | 599.572 | 133.238 | - | 732.810 | <i>Accumulated Amortization</i> | |
| Nilai Buku Neto | 2.065.195 | | | 1.931.957 | <i>Net Book Value</i> | |
| | | 2012 | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 | <i>Carrying Value</i> | |
| Akumulasi Amortisasi | 466.334 | 133.238 | - | 599.572 | <i>Accumulated Amortization</i> | |
| Nilai Buku Neto | 2.198.433 | | | 2.065.195 | <i>Net Book Value</i> | |
| | | 2011 | | | | |
| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | | |
| Nilai Tercatat | 2.664.767 | - | - | 2.664.767 | <i>Carrying Value</i> | |
| Akumulasi Amortisasi | 333.096 | 133.238 | - | 466.334 | <i>Accumulated Amortization</i> | |
| Nilai Buku Neto | 2.331.671 | | | 2.198.433 | <i>Net Book Value</i> | |

Aset tak berwujud, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

Intangible Assets

The analysis of intangible asset movements is as follows:

The intangible asset, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK. The brand names are Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, bibitan, biaya dibayar dimuka dan uang muka jangka panjang dan pinjaman pada karyawan.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of fixed assets not used in operation, nursery, prepaid, and advances and loans to employees.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | | Jumlah/Amount | | |
|---|--|-----------------|-----------------|--------------------------|---------|-----------|
| | 31 Desember/December 31, | | | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| Dalam Rupiah/In Rupiah | | | | | | |
| <u>Perusahaan/Company</u> | | | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital | | | | | | |
| Mandiri | 350.000 | 1.350.000 | 1.350.000 | - | - | - |
| Citibank (4) (*) | - | US\$112.000.000 | US\$125.000.000 | - | - | - |
| PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) (1) (*) | US\$44.000.000 | US\$44.000.000 | US\$44.000.000 | - | - | - |
| Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Time loan | | | | | | |
| BCA | 100.000 | 100.000 | - | - | - | - |
| Pinjaman Revolving Berjangka/Revolving Time Loan | | | | | | |
| BCA | - | - | 100.000 | - | - | - |
| Cerukan/Overdraft | | | | | | |
| BCA | 50.000 | 50.000 | 50.000 | - | - | - |
| Kredit Jangka Pendek/Short term loans | | | | | | |
| Mandiri | 1.000.000 | - | - | - | - | - |
| Pinjaman Tetap/Fixed Loan | | | | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | - | - | - | - | - | - |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital | | | | | | |
| Citibank (4) (*) | US\$45.000.000 | US\$45.000.000 | US\$45.000.000 | - | 315.000 | - |
| Mandiri | 620.000 | 1.490.000 | 1.240.000 | - | 170.000 | 1.170.000 |
| Rabobank (1) (*) | US\$36.000.000 | US\$36.000.000 | US\$36.000.000 | 157.600 | 157.600 | 157.600 |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited cabang Jakarta/ Jakarta Branch (HSBC) | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| DBS Indonesia | 250.000 | 250.000 | 250.000 | - | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | | Jumlah/Amount | | |
|---|--|------------------|------------------|--------------------------|------------------|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| Dalam Rupiah/In Rupiah (lanjutan/continued) | | | | | | |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries (lanjutan/continued)</u> | | | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital (lanjutan/continued) | | | | | | |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) | - | 200.000 | - | - | - | - |
| Pinjaman Berjangka/Time Loan | | | | | | |
| BCA | 1.428.000 | 1.483.000 | 1.778.000 | 973.000 | 868.000 | 1.133.000 |
| Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Time Loan | | | | | | |
| BCA | 775.000 | 475.000 | - | 70.000 | - | - |
| Cerukan/Overdraft | | | | | | |
| BCA | 219.500 | 219.500 | 219.500 | 147.484 | 125.396 | 42.851 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | - | - | - | - | - | - |
| Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan | | | | | | |
| DBS Indonesia* | 700.000 | 500.000 | 300.000 | 483.380 | 385.000 | 239.522 |
| Kredit Jangka Pendek/ Short Term Credit | | | | | | |
| Mandiri | 970.000 | - | - | 490.000 | - | - |
| Pinjaman Tetap/Fixed Loan | | | | | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | - | - | 50.000 | - | - | - |
| Sub-total | 2.421.464 | 2.120.996 | 2.087.500 | 2.421.464 | 2.120.996 | 2.842.973 |
| Dalam mata uang asing (catatan 40) /In Foreign (note 40) | | | | | | |
| <u>Perusahaan/Company</u> | | | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital | | | | | | |
| Bank Mizuho (7) | US\$40.000.000 | - | - | - | - | - |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) (*) | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | - | - | - |
| Citibank (4) (*) | US\$57.000.000 | US\$112.000.000 | US\$125.000.000 | - | - | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) (2) (*) | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | - | - | - |
| The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ. Ltd., (BTMU) (3) (*) | US\$60.000.000 | US\$60.000.000 | US\$60.000.000 | - | - | - |
| PT Bank Commonwealth (Commonwealth) (6) | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | - | - | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | | Jumlah/Amount | | |
|--|--|----------------|----------------|--------------------------|------------------|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| <i>Entitas Anak/Subsidiaries</i> | | | | | | |
| SMBC | US\$50.000.000 | US\$50.000.000 | US\$50.000.000 | 609.450 | 483.500 | - |
| Standard Chartered Bank, (SCB) | US\$4.000.000 | US\$2.000.000 | - | 32.626 | 9.344 | - |
| BTMU (5) (*) | US\$60.000.000 | US\$60.000.000 | US\$30.000.000 | - | - | - |
| Citibank(4) (*) | US\$45.000.000 | US\$45.000.000 | - | 426.615 | - | - |
| Agricultural Bank Of China | CNY25.000.000 | - | - | 49.980 | - | - |
| Agricultural Development Bank Of China | CNY20.000.000 | - | - | 39.984 | - | - |
| Bank Of China | CNY160.000.000 | - | - | 319.874 | - | - |
| China Merchants Bank | CNY40.000.000 | - | - | 79.969 | - | - |
| Industrial and Commercial Bank Of China (ICBC China) | US\$ 10.000.000 & CNY100.000.000 | - | - | 321.812 | - | - |
| Suining City Commercial Bank | CNY5.000.000 | - | - | 9.996 | - | - |
| Tianjing Rural Commercial Bank | CNY30.000.000 | - | - | 59.977 | - | - |
| Bank Of Communications | CNY70.000.000 | - | - | 139.945 | - | - |
| <i>Pinjaman Kredit Revolving/Revolving Credit Loan</i> | | | | | | |
| DBS Indonesia (**) | 700.000. | - | - | 113.894 | - | - |
| Sub-total | | | | 2.204.122 | 492.844 | - |
| Total | | | | 4.625.586 | 2.613.840 | 2.842.973 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas pinjaman dari Rabobank ini merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$44.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000./As of December 31, 2013 and 2012, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$44,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$70.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$30.000.000 dan/atau dalam bentuk utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000./As of December 31 2013 and 2012, the Company has credit facility from BNP Paribas with maximum credit facility amounting to US\$70,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$30,000,000 and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000.
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BTMU dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$120.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$120.000.000./As of December 31, 2013 and 2012, the Company has credit facility from BTMU with maximum credit facility amounting to US\$120,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$60,000,000 and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$120,000,000.
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan dan IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$57.000.000. Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$57.000.000; dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000./As of December 31, 2013 and December 31, 2012, the Company and IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$57,000,000; and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000.
- (5) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, fasilitas pinjaman dari BTMU ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./As of December 31, 2013 and 2012, this credit facility from BTMU is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (6) Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Commonwealth dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$120.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$20.000.000 dan/atau dalam bentuk utang trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar US\$120.000.000./As of December 31, 2013, the Company has credit facility from Commonwealth with maximum credit facility amounting to US\$120,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$20,000,000 and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$120,000,000.
- (7) Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$100.000.000 yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$100.000.000./As of December 31, 2013, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$100,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$40,000,000 or trust receipts payable with maximum amount of US\$100,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2013 are as follows:

| | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | <u>Company</u> |
|---------------------------------|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| <u>Perusahaan</u> | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | Loans for Working Capital |
| Mandiri | Juni 2014/June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |
| Rabobank | Juli 2014/July 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Rabobank |
| Pinjaman Berjangka Money Market | | | Money Market Time loan |
| BCA | Juli 2014/July 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Cerukan | | | Overdraft |
| BCA | Juli 2014/July 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Kredit Jangka Pendek | | | Short Term Loans |
| Mandiri | Juni 2014/June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

| <u>Entitas Anak</u> | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | <u>Subsidiaries</u> |
|---------------------------------|--|--|---------------------------|
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | Loans for Working Capital |
| Citibank | Maret 2014/March 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Citibank |
| Mandiri | Juni 2014/June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/ Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS | Mandiri |
| Rabobank | Juli 2014 /July 2014 | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries | Rabobank |
| HSBC | Juli 2014/July 2014 | | HSBC |
| DBS Indonesia | September 2014/September 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | DBS Indonesia |
| Pinjaman Berjangka | | | Time Loan |
| BCA | Januari, April, Juli, September, Oktober dan Desember 2014/January, April, July, September, October, and December 2014 | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp663.000 yang diperoleh GS, SBN, MSA, MISP dan LPI/ Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to Rp663,000 obtained by GS, SBN, MSA, MISP and LPI | BCA |
| Pinjaman Berjangka Money Market | | | Money Market Time loan |
| BCA | Juli dan Desember 2014/July and December 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Cerukan | | | Overdraft |
| BCA | Januari, Juli dan September 2014/January, July and September 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Pinjaman Kredit Revolving | | | Revolving Credit Loan |
| DBS Indonesia | September 2014/September 2014 | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries | DBS Indonesia |
| Kredit Jangka Pendek | | | Short-term Credit |
| Mandiri | Juni 2014 /June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

| <u>Entitas Anak</u> | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | <u>Subsidiaries</u> |
|--|---|---|--|
| Dalam mata uang asing | | | In foreign currencies |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | Loans for Working Capital |
| Bank Mizuho | Maret 2014/March 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Bank Mizuho |
| Citibank | Maret 2014/March 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Citibank |
| BSMI | September 2014/September 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BSMI |
| BNP Paribas | Nopember 2014/November 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BNP Paribas |
| BTMU | Desember 2014/December 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BTMU |
| Commonwealth | Februari 2014/February 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Commonwealth |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | Loans for Working Capital |
| SMBC | Oktober 2014/ October 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | SMBC |
| SCB | Juni 2014/June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | SCB |
| BTMU | Juni 2014/June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | BTMU |
| Agricultural Bank of China | April dan Juli 2014/April and July 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Agricultural Bank Of China |
| Agricultural Development Bank Of China | Mei 2014/May 2014 | Dijaminan dengan hak penggunaan tanah Yunnan Yuanmou Minzhong/ Secured by Yunnan Yuanmou Minzhong's land use rights | Agricultural Development Bank Of China |
| Bank Of China | Maret, Nopember dan Desember 2014/March, November and December 2014 | Jaminan korporasi dari Sichuan Minzhong, kecuali tanpa jaminan untuk fasilitas sebesar CNY32.000.000/ Corporate guarantee from Sichuan Minzhong, except unsecured for facility amounting to CNY32,000,000 | Bank Of China |
| China Merchants Bank | Juni 2014/June 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | China Merchants Bank |
| ICBC China | April, Juni dan Agustus 2014/April, June and August 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | ICBC China |
| Suining City Commercial Bank | April 2014/April 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Suining City Commercial Bank |
| Tianjing Rural Commercial Bank | Juli 2014/July 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Tianjing Rural Commercial Bank |
| Bank Of Communications | Oktober, Nopember dan Desember 2014/ October, November and December 2014 | Tanpa jaminan/Unsecured | Bank Of Communications |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|------------------|----------------|---------------|----------------|------------------------------|
| Mata Uang | | | | Currency Denomination |
| Rupiah | 6,25% - 10,50% | 5,71% - 9,30% | 8,33% - 10,00% | Rupiah |
| Dolar AS | 1,45% - 5,60% | 1,80% - 3,00% | - | US Dollar |
| Dolar Singapura | 1,15% - 1,19% | - | - | Singapore Dollar |
| China Yuan | 5,88% - 11,10% | - | - | China Yuan |

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, *merger* atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka pendek yang ada atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be rolled over subject to approval from the banks.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured have been paid or rolled over.

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | |
|------------------|----------------|---------------|----------------|------------------------------|
| Mata Uang | | | | Currency Denomination |
| Rupiah | 6,25% - 10,50% | 5,71% - 9,30% | 8,33% - 10,00% | Rupiah |
| Dolar AS | 1,45% - 5,60% | 1,80% - 3,00% | - | US Dollar |
| Dolar Singapura | 1,15% - 1,19% | - | - | Singapore Dollar |
| China Yuan | 5,88% - 11,10% | - | - | China Yuan |

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, *mergers or acquisitions*; sale or pledge of their assets and engaging in *non-arm's length transactions*; and change in majority ownership.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2013 and 2012, and December 31, 2011, the Group has complied with all of the existing covenants of short-term loans or obtained the necessary waivers as required.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

Dalam mata uang asing (Catatan 40)/
In foreign currency (Note 40)

| | Dalam Dolar AS/ In US Dollar | | | Jumlah/Amount | | |
|----------------------------------|------------------------------|-------------|------------|--------------------------|------------------|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) | 61.300.384 | 144.553.401 | 65.877.903 | 747.190 | 1.397.831 | 597.381 |
| BTMU | 57.852.959 | 43.627.038 | 54.971.495 | 705.170 | 421.874 | 498.482 |
| BNP Paribas | 17.009.735 | 46.490.076 | - | 207.332 | 449.559 | - |
| Mandiri | - | 60.284.517 | 14.221.555 | - | 582.951 | 128.961 |
| The Royal Bank of Scotland (RBS) | - | 68.643.880 | - | - | 663.786 | - |
| Deutsche Bank | 19.685.440 | - | 52.216.811 | 239.946 | - | 473.502 |
| Bank Mizuho | 21.785.428 | - | - | 265.543 | - | - |
| SCB | 62.452.785 | 17.712.264 | 334.560 | 761.237 | 171.278 | 3.034 |
| Commonwealth | 96.574.022 | 17.454.600 | 17.348.390 | 1.177.140 | 168.786 | 157.315 |
| Citibank | - | - | 33.295.674 | - | - | 301.925 |
| Total | | | | 4.103.558 | 3.856.065 | 2.160.600 |

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK oleh bank-bank di atas. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|-----------------------------|--------------------------|----------------------|--------------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 |
| ANZ | 230.000.000 | 240.000.000 | 130.000.000 |
| BTMU ^(*) | 180.000.000 | 180.000.000 | 90.000.000 |
| Commonwealth ^(*) | 120.000.000 | 20.000.000 | 20.000.000 |
| Mandiri | 101.000.000 | 101.000.000 | 90.000.000 |
| RBS | 100.000.000 | 100.000.000 | 100.000.000 |
| Bank Mizuho ^(*) | 100.000.000 | - | - |
| SCB | 100.000.000 | 80.000.000 | 82.000.000 |
| BNP Paribas ^(*) | 70.000.000 | 70.000.000 | 50.000.000 |
| Citibank ^(*) | 57.000.000 | 112.000.000 | 70.000.000 |
| Deutsche | 53.000.000 | 53.000.000 | 45.000.000 |
| JP Morgan Chase Bank | 30.000.000 | 30.000.000 | - |
| HSBC | 25.000.000 | 25.000.000 | 25.000.000 |
| BII | 10.000.000 | 10.000.000 | 10.000.000 |
| Total | 1.176.000.000 | 1.021.000.000 | 712.000.000 |

(*) : Lihat Catatan 17 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/Refer to Note 17 related to joint credit facilities

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

18. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK in trust by the above banks. The above outstanding *trust receipts payable* in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|-----------|--------------|---------------|---------------|
| Mata Uang | | | |
| Dolar AS | 1,0% - 2,50% | 1,00% - 2,75% | 0,80% - 2,75% |

Currency Denomination
US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2013 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2014 sampai dengan bulan Mei 2014.

The *trust receipts payable* as of December 31, 2013 are maturing on various dates during the months of January 2014 up to May 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

All of the *trust receipts payable* are unsecured.

19. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

19. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|---|--------------------------|--|--|--|---|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Pihak Ketiga | | | | | Third Parties |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | | | <u>In Rupiah</u> |
| PT Total Chemindo Loka | 66.538 | 124.100 | 116.817 | 90.007 | PT Total Chemindo Loka |
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 62.075 | 95.693 | 100.407 | 66.753 | PT Fajar Surya Wisesa Tbk |
| PT Unicharm Indonesia | 53.709 | 50.426 | 32.499 | 24.081 | PT Unicharm Indonesia |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 1.779.320 | 1.370.819 | 818.181 | 713.009 | Others (each below Rp50,000) |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</u> | | | | | <u>In foreign currencies (Note 40)</u> |
| Sojitz Asia Pte Ltd., Singapura | 241.390 | 10.959 | 3.376 | 242.932 | Sojitz Asia Pte Ltd., Singapore |
| Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston) | 196.000 | 181.539 | 158.634 | 24.382 | Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston) |
| Putian Puhua Agricultural Product Trading Co. Ltd., China | 81.420 | - | - | - | Putian Puhua Agricultural Product Trading Co. Ltd., China |
| Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura | 8.960 | 13.130 | 31.467 | 93.791 | Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 911.303 | 442.051 | 422.902 | 364.519 | Others (each below Rp50,000) |
| Total – Pihak Ketiga | 3.400.715 | 2.288.717 | 1.684.283 | 1.619.474 | Total – Third Parties |
| Pihak Berelasi (Catatan 34) | | | | | Related Parties (Note 34) |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | | | <u>In Rupiah</u> |
| Dalam mata uang asing (Catatan 40) | - | - | 336 | - | In foreign currencies (Note 40) |
| Total – Pihak Berelasi | 277.135 | 211.104 | 242.862 | 204.480 | Total – Related Parties |
| Total | 3.677.850 | 2.499.821 | 1.927.145 | 1.823.954 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--------------------|--------------------------|--|--|--|--------------|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Lancar | 3.015.484 | 1.886.949 | 1.670.255 | 1.563.357 | |
| Telah jatuh tempo: | | | | | Current |
| 1 – 30 hari | 418.589 | 351.603 | 213.536 | 180.778 | Overdue: |
| 31 – 60 hari | 54.559 | 105.085 | 12.007 | 32.484 | 1 – 30 days |
| 61 – 90 hari | 38.947 | 64.731 | 13.084 | 10.891 | 31 – 60 days |
| Lebih dari 90 hari | 150.271 | 91.453 | 18.263 | 36.444 | 61 – 90 days |
| Total | 3.677.850 | 2.499.821 | 1.927.145 | 1.823.954 | Total |

19. TRADE PAYABLES (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

20. BIAYA AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Biaya akrual

Biaya akrual terdiri dari:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|---|--------------------------|--|--|--|------------------------------|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Iklan dan promosi | 365.818 | 481.095 | 352.314 | 454.836 | Advertising and promotions |
| Beban penjualan | 275.777 | 224.467 | 185.796 | 132.323 | Marketing overhead |
| Pembelian hasil panen | 110.566 | 100.015 | 92.707 | 97.875 | Crop purchases |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 760.986 | 447.272 | 392.278 | 462.489 | Others (each below Rp50,000) |
| Total | 1.513.147 | 1.252.849 | 1.023.095 | 1.147.523 | Total |

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

| | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010</u> | |
|-----------------|---------------------------------|--|--|---|--------------------------|
| | <u>2013</u> | <u>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | |
| PPN – neto | 201.170 | 174.674 | 119.920 | 72.123 | |
| Pajak lain-lain | 2.449 | 1.863 | 38 | 4.030 | VAT - net Other taxes |
| Total | 203.619 | 176.537 | 119.958 | 76.153 | Total |

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

| | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010</u> | |
|---------------------|---------------------------------|--|--|---|---------------------|
| | <u>2013</u> | <u>2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | <u>(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)</u> | |
| <u>Perusahaan</u> | | | | | <u>Company</u> |
| Pajak penghasilan | | | | | Income taxes |
| Pasal 15 | - | 25 | 20 | - | Article 15 |
| Pasal 21 | 2.200 | 3.107 | 2.937 | 6.100 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 1.014 | 505 | 9.248 | 339 | Article 23/26 |
| Pasal 25/29 | - | 72.496 | 82 | 55.226 | Article 25/29 |
| PPN – neto | 1.935 | 2.381 | 21.092 | 1.670 | VAT – net |
| Sub-total | 5.149 | 78.514 | 33.379 | 63.335 | Sub-total |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pajak penghasilan | | | | | Income taxes |
| Pasal 15 | 292 | 366 | 334 | 373 | Article 15 |
| Pasal 21 | 12.417 | 15.735 | 13.213 | 16.847 | Article 21 |
| Pasal 22 | 2 | 253 | 668 | 587 | Article 22 |
| Pasal 23 | 22.315 | 22.667 | 17.040 | 8.883 | Article 23 |
| Pasal 25/29 | 217.689 | 156.416 | 276.407 | 333.143 | Article 25/29 |
| Pasal 26 | 242 | 913 | 274 | 55 | Article 26 |
| PPN – neto | 45.956 | 43.009 | 76.732 | 43.681 | VAT – net |
| Pajak lain-lain | 1.474 | 1 | 1 | 1 | Other taxes |
| Sub-total | 300.387 | 239.360 | 384.669 | 403.570 | Sub-total |
| Total | 305.536 | 317.874 | 418.048 | 466.905 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|---|------------------|--|--|
| Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 4.666.958 | 6.316.960 | 6.347.274 |
| Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak | (5.353.809) | (5.792.762) | (5.970.956) |
| Eliminasi | (263.512) | 279.633 | (14.201) |
| Laba sebelum pajak Perusahaan | (423.339) | 803.831 | 362.117 |
| Ditambah (dikurangi): | | | |
| Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan) | 77.490 | 100.623 | (36.066) |
| Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan) | 560.550 | 327.796 | 310.159 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (35.453) | (114.584) | (175.186) |
| Estimasi Laba Kena Pajak – Perusahaan | 179.248 | 1.117.666 | 461.024 |

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2013 ke Kantor Pajak.

21. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

| |
|--|
| <i>Income before tax per consolidated statements of comprehensive income</i> |
| <i>Less income before tax attributable to Subsidiaries</i> |
| <i>Elimination</i> |
| <i>Income before tax attributable to the Company</i> |
| <i>Add (deduct):</i> |
| <i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i> |
| <i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)</i> |
| <i>Income already subjected to final tax</i> |
| <i>Estimated Taxable Income – Company</i> |

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2013, as stated in the foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2013 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|--|------------------|--|--|
| Kini | | | |
| Periode berjalan | 1.643.911 | 1.867.553 | 1.727.452 |
| Penyesuaian atas periode lalu | 20.950 | 6.659 | 8.453 |
| Sub-total | 1.664.861 | 1.874.212 | 1.735.905 |
| Tanggungan | | | |
| Periode berjalan | (503.125) | (389.236) | (292.101) |
| Penyesuaian atas periode lalu | 90.336 | 45.978 | 16.765 |
| Sub-total | (412.789) | (343.258) | (275.336) |
| Beban Pajak Penghasilan – Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 1.252.072 | 1.530.954 | 1.460.569 |

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

| | 2013 | 2012 | 2011 |
|----------------------|---------|---------|---------|
| Indonesia | 20%/25% | 20%/25% | 20%/25% |
| Malaysia | 25% | 25% | 25% |
| Singapura | 17% | 17% | 17% |
| Republik Rakyat Cina | 25% | 25% | 25% |

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

21. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense)

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

| | Current Current period Adjustment in respect of the previous period | Deferred Current period Adjustment in respect of the previous period | Income Tax Expense – Net per Consolidated Statements of Comprehensive Income |
|-----------|--|---|--|
| Sub-total | 1.735.905 | (275.336) | 1.460.569 |

The tax rates applicable to the Group are as follows:

| | Indonesia | Malaysia | Singapore | Peoples' Republic of China |
|----------------------|-----------|----------|-----------|----------------------------|
| Indonesia | 20%/25% | | | |
| Malaysia | | 25% | | |
| Singapura | | | 17% | |
| Republik Rakyat Cina | | | | 25% |

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia signed PP 77/2013 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly-listed companies in Indonesia which can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges and included in the collective custody at depository institutions and settlement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan berkeyakinan akan memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk tahun 2014 dan 2013.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|------------------|--|--|--|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 4.666.958 | 6.316.960 | 6.347.274 | Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan sesuai dengan pajak yang berlaku | 1.262.302 | 1.494.878 | 1.463.986 | <i>Income tax expense based on applicable tax rates</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap (terutama terdiri dari imbalan kerja karyawan, tanggung jawab Perusahaan dan sumbangan dan beban bunga) | 177.283 | 126.585 | 162.250 | <i>Tax effects of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, corporate social responsibility and donations, and interest expenses)</i> |
| Penyisihan atas kompensasi rugi tidak terpulihkan | 45.576 | 37.098 | 41.821 | <i>Provision for unrecoverable tax losses carry forward</i> |
| Penyesuaian atas pajak tangguhan periode lalu | 90.336 | 45.978 | 16.765 | <i>Adjustment in respect of deferred income tax of the previous period</i> |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode lalu | 20.967 | 6.659 | 8.453 | <i>Adjustment in respect of tax of the corporate income of the previous period</i> |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (215.786) | (84.460) | (211.232) | <i>Income already subjected to final tax</i> |
| Lain-lain | (128.606) | (95.784) | (21.474) | <i>Others</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 1.252.072 | 1.530.954 | 1.460.569 | Income Tax Expense - Net per Consolidated Statements of Comprehensive Income |

21. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

Such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the Declaration Letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2014 and 2013.

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before tax and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Permintaan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp565.241 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: Rp518.238 dan 31 Desember 2011: Rp480.941) disajikan sebagai akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

21. TAXATION (continued)

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp565,241 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp518,238 and December 31, 2011: Rp480,941) are presented as "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2013.

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|---|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | Deferred tax assets |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 718.100 | 454.046 | 297.391 | 215.123 | Tax losses carry forward |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 444.804 | 370.959 | 295.349 | 209.157 | Liabilities for employee benefits |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha | 6.884 | 56.968 | 39.158 | 12.834 | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Laba antar perusahaan yang belum direalisasi | 39.485 | 16.688 | 42.782 | 8.083 | Unrealized intercompany profits |
| Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya | 50.800 | 44.005 | 34.780 | 22.231 | Bonus and religious holiday allowance provisions |
| Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi | 25.105 | 24.764 | 18.064 | 6.755 | Unrealized profit on intra-group sales of seeds |
| Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan | 35.411 | 27.796 | 18.430 | 10.168 | Fair value adjustments on financial instruments |
| Penyesuaian atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan | 10.949 | 24.026 | 6.181 | 3.714 | Allowance for decline in market values of inventories |
| Biaya tangguhan hak atas tanah | (2.504) | (8.131) | (6.051) | (5.745) | Deferred land rights acquisition costs |
| Aset tetap dan tanaman perkebunan | (132.575) | (113.789) | (78.081) | (9.442) | Fixed assets and plantations |
| Lain-lain | 52.911 | 7.450 | 1.807 | 21.298 | Others |
| Total | 1.249.370 | 904.782 | 669.810 | 494.176 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--|--------------------------|--|--|--|---|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | Deferred tax liabilities |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 326.570 | 292.744 | 277.291 | 263.250 | Liabilities for employee benefits |
| Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya | 102.845 | 98.524 | 89.041 | 97.818 | Bonus and religious holiday allowance provisions |
| Laba antar perusahaan yang belum direalisasi | 51.859 | 27.259 | 26.726 | 28.072 | Unrealized intercompany profits |
| Penyesuaian atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan | 11.577 | 10.604 | 12.564 | 15.075 | Allowance for decline in market values of inventories |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha | 1.784 | 7.564 | 7.518 | 3.236 | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 12.433 | 7.908 | 8.523 | - | Tax losses carry forward |
| Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan | 4.993 | 1.925 | 2.629 | 3.172 | Fair value adjustments on financial instruments |
| Biaya tangguhan hak atas tanah | (31.097) | (33.012) | (29.405) | (27.672) | Deferred land rights acquisition costs |
| Aset tidak berwujud | (482.989) | (516.299) | (549.608) | (582.918) | Intangible asset |
| Aset tetap dan tanaman perkebunan | (1.230.683) | (1.252.237) | (1.331.096) | (1.389.489) | Fixed assets and plantations |
| Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi | - | - | 6.157 | 4.569 | Unrealized profit on intra-group sales of seeds |
| Lain-lain | (45.676) | (7.414) | 8.940 | 11.800 | Others |
| Neto | (1.278.384) | (1.362.434) | (1.470.720) | (1.573.087) | Net |

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset maupun liabilitas) neto untuk setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia kepada Perusahaan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang

21. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) of each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Kelompok Usaha Agribisnis

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|--------------|--------------------------|--|--|--------------|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
| Entitas Anak | | | | Subsidiaries |
| 2013 | 107.753 | - | - | 2013 |
| 2012 | 116.381 | 116.300 | - | 2012 |
| 2011 | 57 | 2.676 | 2.676 | 2011 |
| 2010 | 11.464 | 12.419 | 68.404 | 2010 |
| 2009 | 83 | 190.722 | 190.722 | 2009 |
| 2007 | 791 | 791 | 791 | |
| Total | 236.529 | 322.908 | 262.593 | Total |

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan keberatan ke pengadilan pajak atas surat penolakan dari kantor pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh kantor pajak.

Pengadilan pajak mengabulkan keberatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan belum menerima keputusan MA.

21. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Agribusiness Group

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

Tax assessment results

Significant tax assessment results by the Tax Office for the year ended December 31, 2013 and 2012 for the Company and Subsidiaries are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a case to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes appealed to the Supreme Court. Up to March 17, 2014, the Company has not received the decision from the Supreme Court on the above appealed.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan
dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah
yang Dilaporkan

21. TAXATION (continued)

Agribusiness Group

Claims for Income Taxes and Value-added Tax
Refund Based on the Reported Amounts

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah yang Dilaporkan/Amount Reported | Jumlah yang Disetujui oleh Otoritas Pajak/ Amounts Approved by Tax Authorities | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties |
|--|-----------------------------|--|--|--|---|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013 | | | | | |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | | |
| Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> Pasal 29/ <i>Article 29</i> | 2011 | 2.618 | 1.885 | 733 | - |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012 | | | | | |
| <u>Perusahaan/Company</u> | | | | | |
| Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> Pasal 29/ <i>Article 29</i> | 2010 | 32.722 | 26.874 | 5.848 | - |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | | |
| Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> Pasal 29/ <i>Article 29</i> | 2010 | 23.254 | 22.430 | 824 | - |
| Pajak pertambahan nilai/ <i>Value added tax</i> | 2009 | 2.701 | 10 | - | 2.691 |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 | | | | | |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | | |
| Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> : | | | | | |
| Pasal 29/ <i>Article 29</i> | 2009 | 65.733 | 59.336 | 6.397 | - |
| Pasal 29/ <i>Article 29</i> | 2006 | 48.714 | 47.906 | 808 | - |
| Pasal 22/ <i>Article 22</i> | 2009 | 21.832 | 21.832 | - | - |
| Pajak pertambahan nilai/ <i>Value-added tax</i> | | | | | |
| | 2010 | 1.422 | 1.328 | 94 | - |
| | 2009 | 7.584 | 4.784 | 2.800 | - |
| | 2008 | 1.040 | 1.039 | 1 | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

21. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties |
|---|-----------------------------|--|--|--|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/Year Ended December 31, 2013 | | | | |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | |
| Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2011 | 4 | 4 | - |
| | 2009 | 194 | 194 | - |
| | 2008 | 108 | 108 | - |
| | 2007 | 5 | 5 | - |
| | 2005 | 2 | 2 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2011 | 186 | 186 | - |
| | 2010 | 1 | 1 | - |
| | 2009 | 11 | 11 | - |
| | 2008 | 53 | 53 | - |
| | 2007 | 28 | 28 | - |
| | 2006 | 12 | 12 | - |
| | 2005 | 10 | 10 | - |
| | 2004 | 6 | 6 | - |
| | 2003 | 17 | 17 | - |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/Year Ended December 31, 2012 | | | | |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | |
| Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2010 | 327 | 327 | - |
| Pasal 15/Article 15 | 2007 | 14 | 14 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2010 | 307 | 307 | - |
| | 2007 | 123 | 123 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2010 | 493 | 493 | - |
| | 2007 | 132 | 132 | - |
| Pasal 26/Article 26 | 2010 | 641 | 641 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2010 | 2.684 | 2.684 | - |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/Year Ended December 31, 2011 | | | | |
| Entitas Anak/Subsidiaries | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | |
| Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2009 | 6 | 6 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2009 | 1.553 | 1.553 | - |
| | 2008 | 533 | 533 | - |
| | 2006 | 233 | 233 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2009 | 739 | 739 | - |
| | 2008 | 130 | 130 | - |
| Pasal 26/Article 26 | 2002 | 592 | 592 | - |
| Pasal 29/Article 29 | 2002 | 534 | 534 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value-added tax | 2010 | 1 | 1 | - |
| | 2009 | 5.018 | 1.389 | 3.629 |
| | 2008 | 19.040 | - | 19.040 |
| | 2007 | 8.664 | - | 8.664 |
| | 2006 | 1.550 | - | 1.550 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2012, SRC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp6.282 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp6.321. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah restitusi dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2013, SRC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp4.465 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp4.612. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada bulan April 2013, IDLK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp45.200 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp47.030. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

21. TAXATION (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2012, SRC received tax assessment letters (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2010. The Tax Office has agreed to refund Rp6,282 from the total tax claim amounting to Rp6,321. The differences between the said claim and the refund was charged to current year's operations.

In June 2013, SRC received tax assessment letter (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp4,465 from the total claim for tax refund amounting to Rp4,612. The difference between the claim and the refund was charged to the current year's operations.

In April 2013, IDLK received tax assessment letter (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp45,200 from the total claim for tax refund amounting to Rp47,030. The difference between the claim and the refund was charged to current year's operations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facility Limit | | |
|--|--|-----------|-----------|
| | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 |
| Dalam Rupiah | | | |
| Entitas Anak | | | |
| <u>Pinjaman untuk Investasi dan Modal Kerja</u> | | | |
| BCA | - | 106.000 | |
| DBS Indonesia | - | - | 250.000 |
| CIMB Niaga | - | - | 300.000 |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | | |
| BCA | 4.477.367 | 3.308.370 | 2.396.870 |
| OCBP NISP | 450.000 | 450.000 | 250.000 |
| DBS Indonesia | 213.750 | 288.997 | 335.494 |
| BRI | 428.347 | 428.347 | 428.347 |
| HSBC | 200.000 | 200.000 | 200.000 |
| PT Bank Permata Tbk | 37.500 | 37.500 | 37.500 |
| Rabobank | 100.000 | 100.000 | - |
| BTMU | 300.000 | - | - |
| Lain-lain | | | |
| <u>Pinjaman untuk Transaksi Khusus</u> | | | |
| Mandiri | 250.000 | 250.000 | - |
| Sub-total | | | |

22. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

| | Jumlah/Amount | | | Jumlah Pembayaran selama Tahun 2013/Repayment Amount in 2013 | |
|--|--------------------------|-----------|-----------|--|---|
| | 31 Desember/December 31, | | | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | | |
| | | | | | In Rupiah |
| | | | | | Subsidiaries |
| | | | | | <u>Loans for Investment and Working Capital</u> |
| | | | | 102.025 | BCA |
| | | | | - | DBS Indonesia |
| | | | | 197.879 | CIMB Niaga |
| | | | | | <u>Loans for Refinancing and Investment</u> |
| | | | | 196.113 | BCA |
| | | | | 38.000 | OCBC NISP |
| | | | | 50.499 | DBS Indonesia |
| | | | | 130.710 | BRI |
| | | | | 18.000 | HSBC |
| | | | | 4.668 | PT Bank PermataTbk |
| | | | | - | Rabobank |
| | | | | - | BTMU |
| | | | | - | Others |
| | | | | | <u>Loan for Special Transaction</u> |
| | | | | - | Mandiri |
| | | | | | Sub-total |
| | 5.020.018 | 3.809.795 | 3.153.128 | | |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank (lanjutan)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facility Limit | | |
|---|--|----------------|----------------|
| | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 |
| Dalam Mata Uang Asing Perusahaan | | | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | | |
| BSMI | US\$50.000.000 | - | - |
| Citibank N.A | US\$55.000.000 | - | - |
| BTMU | US\$55.000.000 | - | - |
| UOB Singapura | SGD\$200.000.000 | - | - |
| DBS Singapura | SGD\$200.000.000 | - | - |
| Entitas Anak | | | |
| <u>Pinjaman untuk Modal Kerja</u> | | | |
| DBS Singapura (31 Des. 2012: US\$33.000.000 dan 1 Jan. 2012/31 Des. 2011: US\$38.000.000) | - | US\$48.000.000 | US\$48.000.000 |
| SMBC (1 Jan. 2012/31 Des. 2011:US\$50.000.000) | - | - | US\$50.000.000 |

22. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans (continued)

| | Jumlah/Amount | | | Jumlah Pembayaran selama Tahun 2013/ Repayment Amount in 2013 | |
|--|--------------------------|------|------|---|---|
| | 31 Desember/December 31, | | | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | | |
| | | | | | <i>In Foreign Currencies Company</i> |
| | | | | | <i>Loans for Refinancing and Investment</i> |
| | | | | | <i>BSMI</i> |
| | | | | | <i>Citibank N.A</i> |
| | | | | | <i>BTMU</i> |
| | | | | | <i>UOB Singapore</i> |
| | | | | | <i>DBS Singapore</i> |
| | | | | | <i>Subsidiaries</i> |
| | | | | | <i>Loans for Working Capital</i> |
| | | | | | <i>DBS Singapore</i> |
| | | | | | <i>(Dec. 31, 2012: US\$33,000,000 and Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$38,000,000)</i> |
| | | | | | <i>SMBC (Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$50,000,000)</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facility Limit</i> | | | Jumlah/ <i>Amount</i> | | | Jumlah Pembayaran selama Tahun 2013/ <i>Repayment Amount in 2013</i> | |
|--|--|----------------|----------------|-----------------------|---------|---------|--|--|
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 | | |
| Dalam Mata Uang Asing (lanjutan) Entitas Anak (lanjutan) | | | | | | | | In Foreign Currencies (continued) Subsidiaries (continued) |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | | | | | | | | <u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u> |
| DBS Singapura US\$12.750.000 (31 Des. 2012: US\$15.750.000 dan 1 Jan. 2012/31 Des. 2011: US\$18.700.000) | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | 155.410 | 152.303 | 169.572 | 30.860 | DBS Singapore US\$12,750,000 (Dec. 31, 2012: US\$15,750,000 and Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$18,700,000) |
| SMBC US\$75.000.000 | US\$75.000.000 | - | - | 914.175 | - | - | - | SMBC US\$75,000,000 |
| BSMI JPY2.362.948.960 | JPY7.300.000.000 | - | - | 274.501 | - | - | - | BSMI JPY2,362,948,960 |
| ANZ US\$12.750.000 (31 Des. 2012: US\$15.750.000 dan 1 Jan. 2012/31 Des. 2011:US\$18.670.000) | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | US\$20.000.000 | 155.410 | 152.303 | 169.299 | 31.770 | ANZ US\$12,750,000 (Dec. 31, 2012: US\$15,750,000 and Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$18,670,000) |
| HSBC US\$6.300.000 (31 Des. 2012: US\$8.250.000 dan 1 Jan. 2012/31 Des. 2011:US\$9.500.000) | US\$10.000.000 | US\$10.000.000 | US\$10.000.000 | 76.791 | 79.777 | 86.146 | 21.030 | HSBC US\$6,300,000 (Dec. 31, 2012: US\$8,250,000 and Jan. 1, 2012/Dec. 31, 2011: US\$9,500,000) |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facility Limit</i> | | | Jumlah/ <i>Amount</i> | | | Jumlah Pembayaran selama Tahun 2013/ <i>Repayment Amount in 2013</i> | |
|---|--|------|------|-----------------------|------------------|------------------|--|--|
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 | | |
| Dalam Mata Uang Asing (lanjutan) Entitas Anak (lanjutan) | | | | | | | | <i>In Foreign Currencies (continued) Subsidiaries (continued)</i> |
| UOB Singapura US\$50.000.000 | US\$50.000.000 | - | - | 609.450 | - | - | - | <i>UOB Singapore US\$50,000,000</i> |
| Pinjaman Sindikasi US\$112.500.000 | US\$150.000.000 | - | - | 1.371.262 | - | - | - | <i>Syndication Loans US\$112,500,000</i> |
| Sub-Total | | | | 9.358.435 | 703.493 | 1.223.001 | | <i>Sub-total</i> |
| Total | | | | 14.378.452 | 4.513.288 | 4.376.129 | | <i>Total</i> |
| Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank | | | | 128.940 | 29.159 | 23.624 | | <i>Less deferred transaction cost on bank loans</i> |
| Neto | | | | 14.249.512 | 4.484.129 | 4.352.505 | | <i>Net</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | 954.935 | 491.524 | 1.039.225 | | <i>Less current maturities</i> |
| Bagian jangka panjang | | | | 13.294.577 | 3.992.605 | 3.313.280 | | <i>Long-term portion</i> |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 31 Desember
2013 adalah sebagai berikut:

| <u>Dalam Rupiah</u> | <u>Jatuh Tempo/Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | <u>In Rupiah</u> |
|--|---|--|---|
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | | <u>Loans for Refinancing and Investment</u> |
| BCA | Januari 2014 - Desember 2020 (setiap kuartal)/ January 2014 - December 2020 (quarterly) | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp2.588.370/ Unsecured, except corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp2,588,370 | BCA |
| DBS Indonesia | Maret 2014 - Juli 2015 (setiap kuartal)/ March 2014 - July 2015 (quarterly) | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary | DBS Indonesia |
| OCBC NISP | Februari 2014 - Juli 2017 (setiap kuartal)/ February 2014 - July 2017 (quarterly) | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary | OCBC NISP |
| HSBC | Maret 2014 - Desember 2015 (setiap kuartal)/ March 2014 - December 2015 (quarterly) | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary | HSBC |
| Permata | Maret 2014 - Desember 2018 (setiap kuartal)/ March 2014 - December 2018 (quarterly) | Tanpa jaminan/Unsecured | Permata |
| Rabobank | Maret 2015 - Desember 2017 (setiap kuartal)/ March 2015 - December 2017 (quarterly) | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary | Rabobank |
| BTMU | Juni 2015 - Juni 2018 (setiap kuartal)/ June 2015 - June 2018 (quarterly) | Tanpa Jaminan/Unsecured | BTMU |
| BRI | Februari 2014 - Desember 2019 (setiap kuartal)/ February 2014 - December 2019 (quarterly) | Persediaan, tanaman perkebunan, hak atas tanah, bangunan dan infrastruktur, serta mesin milik GS; hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa (KUD), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS/ Inventories, plantations, land rights, buildings and improvements, and machinery of GS; land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS | BRI |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collaterals related
with long-term bank loans as of December 31,
2013 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | <u>Jatuh Tempo/Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | |
|---|---|--|--|
| Dalam Rupiah (lanjutan) | | | <i>In Rupiah (continued)</i> |
| <u>Entitas Anak (lanjutan)</u> | | | <u>Subsidiaries (continued)</u> |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi (lanjutan)</u> | | | <u>Loans for Refinancing and Investment (continued)</u> |
| <u>Pinjaman untuk Transaksi Khusus</u> | | | <u>Loan for Special Transaction</u> |
| | Juni 2014 - September 2017 (setiap kuartal)/ <i>June 2014 - September 2017 (quarterly)</i> | | |
| Mandiri | | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>Mandiri</i> |
| Dalam mata uang asing Perusahaan | | | <i>In foreign currency Company</i> |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan kembali dan Investasi</u> | | | <u>Loans for Refinancing and Investment</u> |
| | Oktober 2015 – Juli 2018 (setiap kuartal)/ <i>October 2015 – July 2018 (quarterly)</i> | | |
| Citibank NA | | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>Citibank NA</i> |
| | Oktober 2015 – Juli 2018 (setiap kuartal)/ <i>October 2015 – July 2018 (quarterly)</i> | | |
| BTMU | | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>BTMU</i> |
| | Oktober 2015 – Juli 2018 (setiap kuartal)/ <i>October 2015 – July 2018 (quarterly)</i> | | |
| BSMI | | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>BSMI</i> |
| | Maret 2016 – Desember 2020 (setiap kuartal)/ <i>March 2016 – December 2020 (quarterly)</i> | | |
| UOB Singapura | | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>UOB Singapore</i> |
| | Maret 2016 – Desember 2020 (setiap kuartal)/ <i>March 2016 – December 2020 (quarterly)</i> | | |
| DBS Singapura | | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>DBS Singapore</i> |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | | | <u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u> |
| | Februari 2014 - Juli 2015 (setiap kuartal)/ <i>February 2014 - July 2015 (quarterly)</i> | | |
| DBS Singapura | | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | <i>DBS Singapore</i> |
| | Februari 2014 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ <i>February 2014 - August 2015 (quarterly)</i> | | |
| ANZ | | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | <i>ANZ</i> |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | <u>Jatuh Tempo/Maturities</u> |
|---|--|
| Dalam mata uang asing Perusahaan | |
| <u>Entitas Anak</u> | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | |
| HSBC | Februari 2014 - Agustus 2015 (setiap kuartal)/ February 2014 - August 2015 (quarterly) |
| SMBC | Mei 2014 - Mei 2016 pada saat jatuh tempo/ May 2014 - May 2016 on maturity date |
| BSMI | Desember 2020/ December 2020 |
| UOB Singapura | Juli 2015 - Januari 2019 (setiap semester)/ July 2015 - January 2019 (semi-annually) |
| Pinjaman Sindikasi | Desember 2015 - Agustus 2018 (setiap semester)/ December 2015 - August 2018 (semi-annually) |

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada
pinjaman jangka panjang adalah sebagai
berikut:

| | <u>2013</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
|------------------|----------------|----------------|----------------|
| Mata Uang | | | |
| Rupiah | 6,00% - 11,00% | 8,25% - 11,00% | 8,50% - 12,50% |
| Dolar AS | 2,02% - 5,96% | 2,24% - 3,68% | 1,44% - 4,04% |
| Dolar Singapura | 2,31% | - | - |
| Yen Jepang | 2,00% | - | - |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

| | <u>Jaminan/Collateral</u> |
|--------------------|--|
| | <i>In foreign currency Company</i> |
| | <i>Subsidiaries</i> |
| | <i>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</i> |
| HSBC | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary |
| SMBC | Tanpa jaminan/Unsecured |
| BSMI | Jaminan korporasi dari ICBP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from ICBP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary |
| UOB Singapura | Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiary |
| Pinjaman Sindikasi | Pencairan rekening dan pembayaran rekening/Disbursement account and proceed account |

The range of annual interest rates of the long-
term loans is as follows:

Currency Denomination
Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Japanese Yen

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas

Pada tanggal 6 Agustus 2013, CMFC mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$150,000,000. Pada tanggal 15 Agustus 2013, CMFC mengadakan perjanjian pertukaran mata uang (cross-currency swaps) dan pertukaran suku bunga (interest rate swap) dengan Citibank N.A., cabang Singapura dan Standard Chartered Bank, cabang Singapura dengan tujuan lindung nilai terhadap volatilitas kurs tukar dan suku bunga yang timbul karena pinjaman tersebut. Berdasarkan syarat-syarat perjanjian pinjaman, CMFC telah efektif mengkonversikan pinjaman dalam mata uang Dolar AS dengan suku bunga mengambang sebesar 2,6% di atas LIBOR Dolar AS menjadi pinjaman dalam mata uang RMB dengan suku bunga tetap tahunan sebesar 5,96%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, perjanjian pertukaran mata uang (cross-currency swaps) dan pertukaran suku bunga (interest rate swap) memiliki keseluruhan saldo nosional sebesar USD112,000,000. Nilai wajar perjanjian pertukaran yang beredar menghasilkan kewajiban derivatif sebesar Rp95.895 pada tanggal 31 Desember 2013.

Karena persyaratan penting atas pinjaman lindung nilai dan perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga terpenuhi, perjanjian pertukaran ini dinilai efektif. Dengan demikian, tidak ada porsi yang tidak efektif yang segera diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kerugian nilai wajar efektif terhadap lindung nilai arus kas Kelompok Usaha yang ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lain sebesar Rp49,981, setelah dikurangi pajak.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Cash Flow Hedging

On August 6, 2013, CMFC entered into a syndicated term loan with a facility amounting to US\$150,000,000. On August 15, 2013, CMFC entered into a cross-currency swap and interest rate swap agreement with Citibank N.A., Singapore Branch and Standard Chartered Bank, Singapore Branch to hedge the foreign exchange and interest rate volatility from its entire syndicated term loan. Under the terms of the agreements, CMFC effectively converted its US Dollar loan with floating interest rate of 2.6% plus USD LIBOR into a RMB loan with fixed interest rate of 5.96% per annum.

As of December 31, 2013, the cross currency and interest rate swaps have an aggregate outstanding notional balance of USD112,000,000. The fair value of the outstanding swaps resulted in a derivative liability of Rp98,895 as of December 31, 2013.

Since the critical terms of the cross currency interest rate swaps and the hedged loans coincide, the hedges were assessed to be effective. As such, there was no ineffectiveness recognized immediately in profit or loss for the year ended December 31, 2013.

As of December 31, 2013, the effective fair value loss on the Group's cash flow hedges that were deferred in other comprehensive income amounted Rp49,981, net of tax.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang yang ada atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|---|--------------------------|------------------|------------------|---|
| | 2013 | 2012 | 2011 | |
| <u>Nilai Nominal</u> | | | | <u>Face Value</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | | <u>Company</u> |
| Obligasi Rupiah IV | | - | 1.964.000 | Rupiah Bonds IV |
| Obligasi Rupiah V | 1.610.000 | 1.610.000 | 1.610.000 | Rupiah Bonds V |
| Obligasi Rupiah VI | 2.000.000 | 2.000.000 | - | Rupiah Bonds VI |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | <u>Subsidiary</u> |
| Obligasi Rupiah 2009 SIMP I | 452.000 | 452.000 | 452.000 | Rupiah Bonds 2009 SIMP I |
| Sukuk Ijarah 2009 SIMP I | 278.000 | 278.000 | 278.000 | Sukuk Ijarah 2009 SIMP I |
| Total Nilai Nominal | 4.340.000 | 4.340.000 | 4.304.000 | Total Face Value |
| Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi | | | | Less discounts and deferred transaction costs – net of accumulated amortization |
| Perusahaan | 8.223 | 12.790 | 8.308 | Company |
| Entitas Anak | 1.908 | 3.768 | 5.422 | Subsidiary |
| Neto | 4.329.869 | 4.323.442 | 4.290.270 | Net |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2.336.642 | - | 1.962.558 | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | 1.993.227 | 4.323.442 | 2.327.712 | Long-term portion |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As at reporting dates, the Group has complied with all of the existing covenants of the long-term loans or obtained the necessary waivers as required.

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables

An analysis of the balances of this account is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

Perusahaan

Company

- (i) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga
13,00% - Rp1.610.000

- (i) 13.00% Rupiah Bonds V – Rp1,610,000

Pada tanggal 11 sampai 15 Juni 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “_{id}AA” dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 1 April 2013, untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 1 April 2014, Perusahaan memperoleh peringkat “_{id}AA+” dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

On June 11 to 15, 2009, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “_{id}AA” with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 1, 2013 covering the period from April 1, 2013 until April 1, 2014, the Company got a rating of “_{id}AA+” with *Stable Outlook* for the said bonds, which reflects the Company’s strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Juni 2014, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,00% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 18, 2014, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.00% per year, payable quarterly. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pelunasan Obligasi Rupiah III pada bulan Juli 2009. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek pada beberapa bank.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to finance the settlement of Rupiah Bond III in July 2009. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used to refinance certain short-term bank loans.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga
7,25% - Rp2.000.000

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

(ii) 7.25% Rupiah Bonds VI – Rp2,000,000

On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with Stable Outlook from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which is drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah V dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 13,21% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan tingkat suku bunga efektif tahunan untuk Obligasi Rupiah VI sebesar 7,36% (31 Desember 2012: 7,36%) untuk tahun yang sama.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Desember 2009, SIMP menerbitkan: (i) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Obligasi) dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds V is carried and presented in the consolidated statements of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 13.21% for the year ended December 31, 2013, and effective annual interest of Rupiah Bonds VI at an annual rate of 7.36% (December 31, 2012: 7.36%) for the same year.

All bonds payable of the Company are unsecured.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

Subsidiary

On December 1, 2009, SIMP issued: (i) Salim Ivomas Pratama I Bond Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Bonds), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Sukuk Ijarah) dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 4 September 2013, untuk periode 4 September 2013 sampai dengan 1 September 2014, SIMP memperoleh peringkat "AA" dengan *Stable Outlook* untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut, yang mencerminkan kemampuan yang kuat dari SIMP untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank SIMP.

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk *on-spot*) untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, SIMP diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2013, seluruh dana hasil emisi dari penawaran umum Sukuk Ijarah telah digunakan untuk sewa jasa pengangkutan.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

The Bond bears fixed annual interest of 11.65% payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Sukuk Ijarah), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

Based on the latest credit rating from Pefindo dated September 4, 2013 covering the period from September 4, 2013 until September 1, 2014, SIMP got a rating of "AA" with *Stable Outlook* for the same Bond and Sukuk Ijarah, which reflects the strong capability of SIMP to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The proceeds from the public Bond offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the SIMP's bank loans.

On the other hand, proceeds from the Sukuk Ijarah public offering, after deducting the related cost of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous avilment of transportation services (in any form, including *on-spot*) for a period of five years with third parties and related parties.

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, SIMP is allowed to use such funds for working capital purposes, such as, purchases of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

Relative to the above, as of December 31, 2013, all of the actual proceeds from Sukuk Ijarah offering was already used for the subject lease of transportation services.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akad Syariah dan Skema Transaksi Syariah
dari Sukuk Ijarah

Akad Wakalah dilakukan antara Wali Amanat dengan SIMP, yang substansinya adalah Wali Amanat Sukuk memberikan kuasa kepada SIMP untuk melakukan penyewaan obyek ijarah (jasa pengangkutan) dari pihak ketiga (pemilik jasa pengangkutan) untuk masa lima tahun, dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp278.000.

Akad Ijarah dilakukan antara Wali Amanat (mewakili pemegang Sukuk Ijarah) dengan SIMP, yang substansinya pemegang Sukuk Ijarah merupakan pemberi sewa (mu'jir), sedangkan SIMP sebagai penyewa (musta'jir). Pemegang Sukuk Ijarah (diwakili oleh Wali Amanat) yang telah memiliki Obyek Ijarah menyewakan Obyek Ijarah kepada SIMP. Pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah terdiri atas Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah dan Sisa Imbalan Sukuk Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu SIMP, namun seluruh aset SIMP, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminkan secara pari-passu kepada liabilitas-liabilitas lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

SIMP dapat setiap saat membeli atau menjual kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 11,95% (31 Desember 2012: 11,95% dan 31 Desember 2011: 11,95%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah efektif tahunan sebesar 11,96% (31 Desember 2012: 11,96% dan 31 Desember 2011: 11,96%) untuk tahun yang sama.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

Syariah Agreements and Transactions
Scheme of Sukuk Ijarah

The Wakalah agreement entered into by the Trustee and the SIMP, whereby the former delegate the latter to lease transportation (transportation services as Ijarah object) from third parties (owner of transportation services) for a five-year period with a maximum amount of Rp278,000.

The Ijarah Term entered into between the Trustee (representing Sukuk Ijarah holders) and the SIMP, whereby the Sukuk Ijarah holders act as the lessor (mu'jir), while the SIMP will act as lessee (musta'jir). The Sukuk Ijarah holders (represented by the Trustee) that already owned the Ijarah object then lease it to the SIMP. Payments of Imbalan Sukuk Ijarah comprise Sukuk Ijarah return (Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah) and undistributed Sukuk Ijarah return (Sisa Imbalan Sukuk Ijarah).

The Bond and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of SIMP. However, all of SIMP's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, were used to secure on pari-passu basis to the other liabilities, including the Bond and Sukuk Ijarah.

SIMP may at any time buy or sell back all or portion of Bonds and Sukuk Ijarah at the open market. Buy back of Bonds and Sukuk Ijarah will be undertaken in accordance with the prevailing laws and regulations.

For accounting and financial reporting purposes, the above Bonds and Sukuk Ijarah are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 11.95% (December 31, 2012: 11.95% and December 31, 2011: 11.95%) for the year ended December 31, 2013, and effective return on Sukuk Ijarah (Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah) at an annual rate of 11.96% (December 31, 2012: 11.96% and December 31, 2011: 11.96%) for the same year.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akad Syariah dan Skema Transaksi Syariah
dari Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perjanjian Perwalianan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, mensyaratkan beberapa pembatasan bagi SIMP, antara lain untuk, pembagian dividen yang melebihi 50,00% laba neto tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagunan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal Perjanjian Perwalianan); penggabungan usaha atau konsolidasian dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha SIMP saat ini; penjualan atau pelepasan signifikan aset yang digunakan dalam operasi; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Kepatuhan atas Syarat Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

| | Dalam Dollar AS/In US Dollar | | | Jumlah/Amount | | |
|--|------------------------------|------------------|------------------|--------------------------|---------------|---------------|
| | 31 Desember/December 31, | | | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| TPI | 3.906.940 | 4.768.740 | 4.392.841 | 47.622 | 46.114 | 39.834 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current maturities | (911.550) | (861.800) | (690.255) | (11.111) | (8.334) | (6.259) |
| Total | 2.995.390 | 3.906.940 | 3.702.586 | 36.511 | 37.780 | 33.575 |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

Syariah Agreements and Transactions
Scheme of Sukuk Ijarah (continued)

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk as the trustee provide several negative covenants for SIMP, such as, among others, distribution of dividends exceeding 50.00% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the Trustee Agreement date); consolidation or merger with other entity; changing the current course of SIMP business; sale or disposal of a significant portion of its assets used in the operations; and obtaining new credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and particularly for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principles.

Compliance with Bonds and Sukuk Ijarah Payables Covenant

As of December 31, 2013, the Group has complied with all of the covenants related with Bonds and Sukuk Ijarah as set forth in the Trustee Agreement.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchase of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran adalah sebagai berikut:

| Tanggal Kontrak | Nilai Kontrak/ Contract Value | Angsuran Tahunan/Annual Installment |
|------------------|----------------------------------|--|
| 15 November 2006 | US\$400.000 | US\$52.143 |
| 21 Januari 2009 | US\$937.003 | US\$71.834 tahun 1/year 1 US\$112.881 berikutnya/thereafter |
| 7 September 2009 | US\$937.003 | US\$123.143 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 |
| 15 November 2011 | US\$1.389.768 | US\$184.253 |

Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 5,00% sampai 12,41% per tahun.

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa 149hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

c. Liability for purchases of fixed assets (continued)

The details of the contract values, annual installment amount and last payment dates of the installment payables are as follows:

| Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date | Contract Date |
|---|---------------------------------------|
| April 2014/April 2014 | November 15, 2006 January 21, 2009 |
| Desember 2016/December 2016 | September 7, 2009 |
| Desember 2016/December 2016 | October 12, 2010 |
| Desember 2017/December 2017 | October 12, 2010 |
| Desember 2017/December 2017 | October 12, 2010 |
| Desember 2017/December 2017 | November 15, 2011 |

The effective interest rate ranged from 5.00% to 12.41% per year.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machinery to other parties.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Divisi Bogasari Perusahaan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp14.736 (31 Desember 2012: Rp13.809 dan 31 Desember 2011 : Rp19.991).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp17.416 (31 Desember 2012 : Rp15.568 dan 31 Desember 2011 : Rp12.191).

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The Company's Bogasari Division (continued)

Defined contribution retirement plans (continued)

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp14,736 (December, 2012: Rp13,809 and December 31, 2011: Rp19,991).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Division Plantation of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp17,416 (December 31, 2012: Rp15,568 and December 31, 2011: Rp12,191).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp6.945 (31 Desember 2012 : Rp7.360 dan 31 Desember 2011 : Rp7.580).

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensiortama dan Central Asia Raya (CAR).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

Rincian Liabilitas Imbalan Karyawan Neto

Rincian liabilitas imbalan karyawan neto pada tanggal 31 Desember 2013:

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total | |
|--|---|----------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 55.976 | 4.124.725 | 4.180.701 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (64.899) | - | (64.899) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui – neto | 1.048 | (1.177.610) | (1.176.562) | Unrecognized actuarial losses – net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (209.270) | (209.270) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (7.875) | 2.737.845 | 2.729.970 | Net |

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension cost of the charged to operations for the year ended December 31, 2013 amounted to Rp6.945 (December 31, 2012: Rp6.945 and December 31, 2011: Rp7.580)

The pension plan's assets are managed by Dana Pensiun Indolife Pensiortama and Central Asia Raya (CAR).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

Details of Net Liabilities for Employee Benefits

Details of net liabilities for employee benefits as of December 31, 2013:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**Rincian Liabilitas Imbalan Karyawan Neto
(lanjutan)**

Rincian liabilitas imbalan karyawan neto pada tanggal 31 Desember 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4):

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total | |
|--|---|----------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 63.002 | 3.349.149 | 3.412.151 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (70.923) | - | (70.923) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui – neto | - | (859.369) | (859.369) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (188.909) | (188.909) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (7.921) | 2.300.871 | 2.292.950 | Net |

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**Details of Net Liabilities for Employee Benefits
(continued)**

Details of net liabilities for employee benefits as of
December 31, 2012 (As restated, Note 4):

Rincian liabilitas imbalan karyawan neto pada tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4):

Details of net liabilities for employee benefits as of
December 31, 2011 (As restated, Note 4):

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total | |
|--|---|----------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 65.985 | 2.568.160 | 2.634.145 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (67.809) | - | (67.809) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui – neto | - | (528.742) | (528.742) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (112.558) | (112.558) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (1.824) | 1.926.860 | 1.925.036 | Net |

Rincian liabilitas imbalan karyawan neto pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4):

Details of net liabilities for employee benefits as of
January 1, 2011/December 31, 2010 (As restated,
Note 4):

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total | |
|--|---|----------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 74.986 | 2.365.564 | 2.440.550 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (69.261) | - | (69.261) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui – neto | - | (425.478) | (425.478) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (338.512) | (338.512) | Unrecognized past service costs |
| Neto | 5.725 | 1.601.574 | 1.607.299 | Net |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Mutasi Liabilitas Imbalan kerja Karyawan Neto

**Movement of the Net Liabilities for Employee
benefits**

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|------------------|--|--|---|
| Saldo awal | 2.292.950 | 1.925.036 | 1.607.299 | <i>Beginning balance</i> |
| Amendemen program pensiun | 456 | 462 | - | <i>Pension Plan amendments</i> |
| Penambahan (pengurangan): | | | | <i>Additions (deductions):</i> |
| Beban yang diakui di laba rugi: | | | | <i>Expense recognized in profit or loss:</i> |
| Beban jasa kini | 304.051 | 243.033 | 178.244 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 204.531 | 184.193 | 219.022 | <i>Interest cost</i> |
| Amortisasi biaya jasa masa lalu | 20.036 | 25.237 | 11.628 | <i>Amortization of past service cost</i> |
| Amortisasi rugi aktuarial – neto | 48.862 | 22.066 | 25.477 | <i>Amortization of actuarial losses – net</i> |
| Transfer | (210) | 1.211 | - | <i>Transfer</i> |
| Hasil yang diharapkan dari 153sset program | (4.965) | (5.425) | (6.231) | <i>Expected return on plan asset</i> |
| Kerugian atas penyelesaian dan kurtailment | (8.390) | - | - | <i>Losses on settlement and curtailment</i> |
| Total beban yang diakui dalam laba rugi | 563.915 | 470.315 | 428.140 | <i>Total expense recognized in profit or loss</i> |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (127.351) | (102.863) | (110.403) | <i>Payments during the year</i> |
| Saldo akhir | 2.729.970 | 2.292.950 | 1.925.036 | Ending balance |

Jumlah nilai kini kewajiban untuk tahun 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts of present value of obligation for the year 2013 and previous four years are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 4.124.725 | 3.349.149 | 2.568.160 | 2.365.564 | 1.931.003 | <i>Present value of obligation</i> |
| Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program | 144.409 | (77.368) | 38.464 | 78.057 | 76.188 | <i>Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities</i> |

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari untuk tahun 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefit obligation and fair value of plan assets for Bogasari division's defined benefit retirement plan for the year 2013 and previous four years are as follows:

| | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | |
|-------------------------------------|--------------|--------------|--------------|----------------|-----------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | (55.976) | (63.002) | (65.985) | (74.986) | (87.624) | <i>Present value of defined benefit obligation</i> |
| Nilai wajar aset program | 64.899 | 70.923 | 67.809 | 69.261 | 71.551 | <i>Fair value of plan assets</i> |
| Surplus (defisit) | 8.923 | 7.921 | 1.824 | (5.725) | (16.073) | Surplus (deficit) |
| | | | | | | <i>Experience adjustment gain (loss)</i> |
| Laba (rugi) koreksi aktuarial | | | | | | <i>Plan assets</i> |
| Aset program | (1.224) | (3.750) | (5.344) | (7.437) | (1.141) | <i>Plan assets</i> |
| Liabilitas program | 3.435 | (1.310) | (2.313) | (9.988) | (4.066) | <i>Plan liabilities</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal-tanggal yang sama dari aktuaria independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya pada tanggal 7 Februari 2014.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the *projected unit credit method*. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, PT Sentra Jasa Aktuaria in its report dated on February 7, 2014.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | | |
|--|--|--|--|--|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) |
| Tingkat diskonto tahunan/ <i>Annual discount rate</i> | 9% | 6% | 7% | 9% |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Future annual salary increase rate</i> | 10% | 7% | 7% | 9% |
| Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i> | 10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> | 10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> | 10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> | 10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> |
| Tingkat imbal hasil aset program ekspektasian tahunan/ <i>Expected annual return on plan assets rate</i> | 7% | 7% | 8% | 9% |
| Umur pensiun/ <i>Retirement age</i> | 55 tahun/ <i>years</i> | 55 tahun/ <i>years</i> | 55 tahun/ <i>years</i> | 55 tahun/ <i>years</i> |
| Referensi tingkat kematian/ <i>Mortality rate reference</i> | Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i> | Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i> | Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Indonesian Mortality Table 1999</i> | Tabel Mortalita Indonesia 1999/ <i>Indonesian Mortality Table 1999</i> |
| Tingkat pengunduran diri karyawan/ <i>Resignation rate</i> | 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ <i>6% for 154 employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years</i> | 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ <i>6% for 154 employees 154 under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years</i> | 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ <i>6% for 154 employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years</i> | 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ <i>6% for 154 employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**Mutasi nilai wajar aset program pensiun
manfaat pasti dari Divisi Bogasari**

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**Movement of fair value of plan assets of
defined benefit retirement plan of Bogasari
Division**

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
|--|---------------|--|--|---|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 70.923 | 67.809 | 69.261 | <i>Fair value of plan assets at beginning of year</i> |
| Iuran | 2.358 | 2.445 | 2.786 | <i>Contributions</i> |
| Imbalan yang dibayarkan | (9.911) | (6.066) | (12.781) | <i>Benefits paid</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 4.965 | 5.425 | 6.231 | <i>Expected return on plan assets</i> |
| Keuntungan aktuarial aset program | (3.435) | 1.310 | 2.312 | <i>Actuarial gain on plan assets</i> |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | 64.899 | 70.923 | 67.809 | <i>Fair value of plan asset at end of year</i> |
| Imbal hasil aktual aset program | 5.319 | 6.838 | 8.543 | <i>Actual return on plan assets</i> |

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:.

| | 31 Desember/December 31, | | | | |
|--------------------|---------------------------------|--|--|---|---------------------|
| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
| Deposito Berjangka | 22,35% | 26,99% | 10,29% | 21,20% | <i>Time Deposit</i> |
| Obligasi | 59,22% | 56,54% | 58,31% | 48,77% | <i>Bonds</i> |
| Saham | 18,43% | 16,47% | 31,40% | 30,03% | <i>Stocks</i> |
| Total | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | Total |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As Restated, Note 4) | |
|---|------------------|---|---|---|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun | 3.412.150 | 2.634.145 | 2.442.216 | Present value of future benefit obligations at beginning of year |
| Amendemen program pensiun | 2.209 | 96.185 | 1.644 | Pension plan amendment |
| Biaya jasa kini | 304.051 | 243.033 | 177.198 | Current service cost |
| Bunga atas kewajiban imbalan | 204.531 | 184.193 | 219.022 | Interest cost on benefit obligations |
| Pemindahan karyawan dari pihak berelasi | | 1.862 | 0 | Transfer of employees from related party |
| Imbalan yang dibayarkan | (134.903) | (106.484) | (120.028) | Benefits paid |
| Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan | 401.051 | 359.216 | (85.907) | Actuarial losses (gain) on benefit obligations |
| Kerugian atas penyelesaian dan kurtailmen | (8.390) | - | - | Losses on settlement and curtailment |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun | 4.180.699 | 3.412.150 | 2.634.145 | Present value of future benefit obligations at end of year |

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their respective share ownerships at reporting dates are as follows:

| Nama Pemegang Saham | Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Name of Shareholders |
|--|--|--|-------------------|--|
| CAB Holdings Limited, Seychelles | 4.396.103.450 | 50,07% | 439.610 | CAB Holdings Limited, Seychelles |
| Anthoni Salim | 1.329.770 | 0,02% | 133 | Anthoni Salim |
| Taufik Wiraatmadja | 50.000 | - | 5 | Taufik Wiraatmadja |
| Franciscus Welirang | 250 | - | - | Franciscus Welirang |
| Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%) | 4.382.943.030 | 49,91% | 438.295 | Public (with ownership interest each below 5%) |
| Total | 8.780.426.500 | 100,00% | 878.043 | Total |

Pengelolaan Modal

Capital Management

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2013 and December 31, 2012. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011.

imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013 and December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 terdiri dari:

| | |
|---|------------------|
| Agio Saham | |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi | 218.286 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 854.560 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 109.200 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1) | (83.078) |
| Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 398.765 |
| Total | 1.497.733 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali | (975.484) |
| Neto | 522.249 |

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

24. CAPITAL STOCK (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2013, December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 consists of:

| | |
|--|------------------|
| Share Premium | |
| Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost | 218.286 |
| Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1) | 854.560 |
| Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1) | 109.200 |
| Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1) | (83.078) |
| Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1) | 398.765 |
| Total | 1.497.733 |
| Difference in value of restructuring among entities under common control | (975.484) |
| Net | 522.249 |

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada IMM yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2013, yang risalahnya diaktakan dengan Akta Notaris No. 112 tertanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2013; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp185 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.624.380 pada tahun 2013, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2012.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2013 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan 2 Agustus 2013.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In 2005, transfer of assets to IMM, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

Difference from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests is mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on May 29, 2013, which minutes is covered by Notarial Deed No.112 dated May 29, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., the shareholders approved, among others, the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2013; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp185 (full amount) per share or totaling Rp1,624,380 in 2013, which were taken from income in 2012 attributable to equity holders of the parent entity.*

The above cash dividends declared and approved in 2013 were fully paid by the Company on August 2, 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp552.396, Rp603.103 dan Rp345.686.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari ISHPL dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

27. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp552,396, Rp603,103 and Rp345,686, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of ISHPL and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

| | Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ Weighted Average Number of Shares (full amount) | Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ Basic Earnings per Share (full amount) |
|---|---|---|---|
| Tahun yang berakhir/ Year ended | | | |
| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | 3.535.301 | 8.780.426.500 | 285 |
| 31 December 2012/December 31, 2012 | 3.261.176 | 8.780.426.500 | 371 |
| 31 December 2011/December 31, 2011 | 3.077.180 | 8.780.426.500 | 350 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|-----------------------------|-------------------|--|--|
| Pihak ketiga | 55.287.665 | 47.959.609 | 43.878.966 |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 2.444.333 | 2.241.939 | 1.889.178 |
| Total | 57.731.998 | 50.201.548 | 45.768.144 |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 39).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|--------------------------------|-------------------|--|--|
| Bahan baku yang digunakan | 28.647.856 | 24.606.368 | 22.633.205 |
| Beban produksi | 11.468.960 | 9.942.483 | 8.294.046 |
| Total Beban Produksi | 40.116.816 | 34.548.851 | 30.927.251 |
| Persediaan Barang dalam Proses | | | |
| Awal tahun | 116.455 | 80.178 | 88.858 |
| Akhir tahun | (226.839) | (116.455) | (80.178) |
| Beban Pokok Produksi | 40.006.432 | 34.512.574 | 30.935.931 |
| Persediaan Barang Jadi | | | |
| Awal tahun | 3.024.226 | 2.474.306 | 2.122.479 |
| Pembelian | 3.483.798 | 2.647.594 | 2.519.960 |
| Akhir tahun | (3.112.313) | (3.024.226) | (2.474.306) |
| Total | 43.402.144 | 36.610.248 | 33.104.064 |

29. NET SALES

The details of net sales are as follows:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|-----------------------------|-------------------|--|--|
| Pihak ketiga | 55.287.665 | 47.959.609 | 43.878.966 |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 2.444.333 | 2.241.939 | 1.889.178 |
| Total | 57.731.998 | 50.201.548 | 45.768.144 |

During the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 39).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|--------------------------------|-------------------|--|--|
| Bahan baku yang digunakan | 28.647.856 | 24.606.368 | 22.633.205 |
| Beban produksi | 11.468.960 | 9.942.483 | 8.294.046 |
| Total Beban Produksi | 40.116.816 | 34.548.851 | 30.927.251 |
| Persediaan Barang dalam Proses | | | |
| Awal tahun | 116.455 | 80.178 | 88.858 |
| Akhir tahun | (226.839) | (116.455) | (80.178) |
| Beban Pokok Produksi | 40.006.432 | 34.512.574 | 30.935.931 |
| Persediaan Barang Jadi | | | |
| Awal tahun | 3.024.226 | 2.474.306 | 2.122.479 |
| Pembelian | 3.483.798 | 2.647.594 | 2.519.960 |
| Akhir tahun | (3.112.313) | (3.024.226) | (2.474.306) |
| Total | 43.402.144 | 36.610.248 | 33.104.064 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2013 adalah 21,42% (2012: 23,2% dan 2011: 23,99%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz in 2013 represent 21.42% (2012: 23.2% and 2011: 23.99%) of the consolidated net sales of the related period.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 34.

31. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

31. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|------------------|--|--|---|
| Beban Penjualan dan Distribusi | | | | <u>Selling and Distribution Expenses</u> |
| Pengangkutan dan penanganan | 1.744.388 | 1.487.302 | 1.358.297 | Freight and handling |
| Iklan dan promosi | 984.224 | 829.553 | 635.583 | Advertising and promotions |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan | 835.402 | 719.484 | 623.584 | Salaries, wages and employee benefits |
| Distribusi | 356.636 | 258.112 | 295.628 | Distribution |
| Sewa dan penyusutan | 190.569 | 177.723 | 162.130 | Rental and depreciation |
| Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan | 96.819 | 103.464 | 67.735 | Export tax, export administration, other tax and licences |
| Barang rusak | 117.234 | 99.154 | 104.400 | Bad goods |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 78.065 | 62.282 | 56.971 | Business travelling and transportation |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 72.949 | 66.523 | 54.499 | Repairs and maintenance |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 385.792 | 271.023 | 258.098 | Others (each below Rp50,000) |
| Total Beban Penjualan dan Distribusi | 4.862.078 | 4.074.620 | 3.616.925 | Total Selling and Distribution Expenses |
| Beban Umum dan Administrasi | | | | <u>General and Administrative Expenses</u> |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan | 1.824.734 | 1.565.404 | 1.310.076 | Salaries, wages and employee benefits |
| Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan | 316.453 | 250.440 | 164.013 | Corporate social responsibility and donations |
| Sewa dan penyusutan | 251.214 | 211.562 | 178.441 | Rental and depreciation |
| Jamuan, representasi dan direksi | 188.855 | 132.074 | 144.155 | Entertainment, representation and directors |
| Jasa tenaga ahli | 196.128 | 107.137 | 78.873 | Professional fees |
| Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan | 132.619 | 120.749 | 112.000 | Utilities, repairs and maintenance |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 101.597 | 88.321 | 70.879 | Business travelling and transportation |
| Hubungan investor dan masyarakat | 85.110 | 80.244 | 74.426 | Investor and public relations |
| Pajak dan perijinan | 49.073 | 31.508 | | Tax and license |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 232.855 | 175.972 | 189.791 | Others (each below Rp50,000) |
| Total Beban Umum danTotal Administrasi | 3.378.638 | 2.763.411 | 2.322.654 | General and Administrative Expenses |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN
UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN
OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN
(lanjutan)**

**31. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES,
GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES,
OTHER OPERATING INCOME AND OTHER
OPERATING EXPENSES (continued)**

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|---|----------------|--|--|--|
| <u>Pendapatan Operasi Lain</u> | | | | <u>Other Operating Income</u> |
| Pendapatan royalti dan teknis | 217.990 | 169.313 | 135.683 | Royalty and technical income |
| Penjualan barang bekas | 88.018 | 73.568 | 64.221 | Gain on sale of scrap materials |
| Laba penjualan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya | 37.715 | 75.813 | 180.609 | Gain on sale of fixed assets and other non-current assets |
| Laba selisih kurs dari aktivitas operasi | 591.531 | 146.437 | 17.592 | Net gains on foreign exchange from operating activities |
| Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan | - | - | - | Recovery of allowance for decline in market values of inventories |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 3.167 | 108.700 | 81.652 | Others (each below Rp30,000) |
| Total Pendapatan Operasi Lain | 938.421 | 573.831 | 479.757 | Total Other Operating Income |
| <u>Beban Operasi Lain</u> | | | | <u>Other Operating Expenses</u> |
| Amortisasi aset tak berwujud | 133.238 | 133.238 | 133.238 | Amortization of intangible asset |
| Penyisihan penurunan nilai dan rugi perubahan nilai wajar piutang plasma | 29.773 | 110.495 | 39.285 | Provision for impairment on fair value of plasma receivables |
| Rugi selisih kurs dari aktivitas operasi | 133.173 | 35.085 | - | Net loss on foreign exchange from operating activities |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 13.394 | 170.500 | 184.303 | Others (each below Rp30,000) |
| Total | 309.578 | 449.318 | 356.826 | Total |

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai
berikut :

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|--|----------------|--|--|---|
| Penghasilan bunga | 459.740 | 544.180 | 430.490 | Interest income |
| Laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan | 89.155 | 4.023 | - | Net gain on foreign exchange from financing activities |
| Piutang plasma | 57.101 | 6.204 | 7.033 | Plasma receivables |
| Total | 605.996 | 554.407 | 437.523 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) |
|--|------------------|--|--|
| Beban bunga dari: | | | |
| Pinjaman bank | 703.500 | 508.256 | 417.263 |
| Utang obligasi | 412.663 | 425.651 | 464.846 |
| Sewa pembiayaan | - | 2 | 63 |
| Rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan | 1.656.664 | 148.410 | 54.047 |
| Total | 2.772.827 | 1.082.319 | 936.219 |

33. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

| |
|---|
| Interest expenses from: |
| Bank loans |
| Bonds payable |
| Finance leases |
| Net loss on foreign exchange from financing activities |
| Total |

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. NICI, Nissinmas, AIBM, Heliæ dan PCIB seluruhnya merupakan entitas asosiasi (Catatan 2).
- ii. Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama. Tidak ada transaksi-transaksi dengan Entitas Sepengendali.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties is as follows:

- i. NICI, Nissinmas, AIBM, Heliæ and PCIB are associates (Note 2).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management. There are no transactions with Entity under Common Control.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

| | Total | | | | Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | | |
|---|--------------------------|----------------|----------------|--|---|--------------|--------------|--|
| | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4) | 31 Desember/December 31, | | | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As Restated, Note 4) |
| | 2013 | 2012 | 2011 | | 2013 | 2012 | 2011 | |
| Piutang Usaha/ Accounts Receivable –Trade | | | | | | | | |
| Entitas Asosiasi/Associates | | | | | | | | |
| NICI | 83.688 | 51.447 | 42.354 | 29.311 | 0,11% | 0,09% | 0,08% | 0,06% |
| PCIB | 1.794 | 4.012 | 6.550 | 102 | 0,00% | 0,01% | 0,01% | 0,00% |
| Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties | | | | | | | | |
| Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi | 84.578 | 121.673 | 144.789 | 75.276 | 0,11% | 0,20% | 0,27% | 0,16% |
| De United Food Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria | 37.250 | 52.432 | 58.032 | 24.398 | 0,05% | 0,09% | 0,11% | 0,05% |
| PT Lion Superindo (Lion) Shanghai Resources International Trading Co. Ltd. (SRIT), Republik Rakyat Cina/Peoples' Republic of China | 28.962 | 15.843 | 11.804 | - | 0,04% | 0,03% | 0,02% | - |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) | 31.034 | 24.318 | 20.799 | - | 0,04% | 0,04% | 0,04% | - |
| PT Indotirta Suaka (IS) | 59.995 | 22.799 | 17.055 | 9.339 | 0,08% | 0,04% | 0,03% | 0,02% |
| PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) | 5.280 | 7.695 | 7.313 | 7.996 | 0,01% | 0,01% | 0,01% | 0,02% |
| Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir/Egypt | 32.289 | 28.000 | 26.572 | 17.856 | 0,04% | 0,05% | 0,05% | 0,04% |
| Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah | 5.745 | 6.773 | 3.127 | 1.959 | 0,01% | 0,01% | 0,01% | 0,00% |
| Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan | 2.024 | 1.613 | 1.464 | 9 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd. (SAWAHI), Yaman | 1.029 | 2.646 | 2.894 | - | 0,00% | 0,00% | 0,01% | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ Others (each below Rp1,000) | 1.033 | - | - | - | 0,00% | - | - | - |
| | 1.032 | 637 | 45 | 1.486 | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Total | 375.733 | 339.888 | 342.798 | 167.732 | 0,49% | 0,57% | 0,64% | 0,35% |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

| | Total | | | | Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | | |
|--|--------------------------|----------------|----------------|--|---|--------------|--------------|--|
| | 31 Desember/December 31, | | | | 31 Desember/December 31, | | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4) | 2013 | 2012 | 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4) |
| Piutang Bukan Usaha/ Accounts Receivable – Non-trade | | | | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi/Associates</u> | | | | | | | | |
| NICI | 18.940 | 21.172 | 28.689 | 1.559 | 0,02% | 0,04% | 0,05% | 0,00% |
| AIBM | 1.194 | - | - | - | 0,00% | - | - | - |
| PCIB | 2.652 | 3.571 | 443 | 348 | 0,00% | 0,01% | 0,00% | 0,00% |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | | | |
| ITN | - | - | 184.308 | - | - | 0,00% | 0,35% | - |
| DUFIL | 107.662 | 125.875 | 53.787 | 40.464 | 0,14% | 0,21% | 0,10% | 0,08% |
| Karyawan | 33.137 | 35.150 | 33.148 | 27.235 | 0,04% | 0,06% | 0,06% | 0,06% |
| Pinehill | 23.877 | 19.045 | 31.588 | 6.494 | 0,03% | 0,03% | 0,06% | 0,01% |
| SAWAB | 4.090 | 4.931 | 6.868 | 2.111 | 0,01% | 0,01% | 0,01% | 0,00% |
| SAWABASH | 5.693 | 2.584 | - | - | 0,01% | 0,00% | 0,00% | - |
| SAWATA | 5.107 | 3.150 | 1.883 | 5.727 | 0,01% | 0,00% | 0,00% | 0,01% |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/Others (each below Rp1,000) | 5.917 | 3.905 | 24.167 | 55.612 | 0,01% | 0,01% | 0,04% | 0,12% |
| Total | 208.269 | 219.383 | 364.881 | 139.550 | 0,27% | 0,37% | 0,68% | 0,29% |

| | Total | | | | Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities | | | |
|--|--------------------------|----------------|----------------|--|--|--------------|--------------|--|
| | 31 Desember/December 31, | | | | 31 Desember/December 31, | | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4) | 2013 | 2012 | 2011 | 1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4) |
| Utang Usaha/Trade Payables | | | | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi/Associates</u> | | | | | | | | |
| NICI | 134.873 | 107.447 | 79.997 | 78.782 | 0,34% | 0,43% | 0,36% | 0,35% |
| Nissinmas | 8.196 | 8.511 | 8.877 | 13.101 | 0,02% | 0,03% | 0,04% | 0,06% |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties</u> | | | | | | | | |
| PT Indomobil Prima Niaga (IPN) | 6.429 | 6.695 | - | - | 0,02% | 0,03% | 0,00% | - |
| PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK) | 1.958 | 583 | 1.592 | 1.239 | 0,00% | 0,00% | 0,01% | 0,01% |
| PT Indosurance Broker Utama (IBU) | - | 132 | - | - | - | 0,00% | 0,00% | - |
| PT Wangsa Indra Permana | 4.720 | - | - | - | 0,01% | - | - | - |
| PCIB | 95.494 | 86.798 | 151.543 | 110.929 | 0,24% | 0,35% | 0,69% | 0,49% |
| PT Primacom Interbuana | 2.224 | - | 232 | - | 0,01% | 0,00% | 0,00% | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/Others (each below Rp1,000) | 23.241 | 938 | 621 | 429 | 0,06% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Total | 277.135 | 211.104 | 242.862 | 204.480 | 0,17% | 0,84% | 1,10% | 0,91% |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

| | <u>Total/Total</u> | | | | <u>Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities</u> | | | |
|---|---------------------------------|----------------|----------------|---|--|--------------|--------------|---|
| | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | |
| | <u>2013</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</u> | <u>2013</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <u>1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan Kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</u> |
| Utang kepada Pihak Berelasi/Due to Related Parties | | | | | | | | |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | | | |
| Indogreen Energy Resources Pte. Ltd. (IER), Singapura/Singapore | 215.446 | 168.671 | 130.831 | 129.719 | 0,54% | 0,67% | 0,59% | 0,58% |
| PT Purwa Wana Lestari (PWL) | 228.619 | 166.569 | 119.119 | 85.794 | 0,58% | 0,66% | 0,54% | 0,38% |
| PT Giat Sembada Sentosa (GSS) | 71.378 | 7.480 | 48.656 | 44.656 | 0,18% | 0,03% | 0,22% | 0,19% |
| Total | 515.443 | 342.720 | 298.606 | 260.169 | 1,30% | 1,36% | 1,35% | 1,15% |

| | <u>Total/Total</u> | | | <u>Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales</u> | | |
|---|------------------------|------------------|------------------|--|--------------|--------------|
| | <u>2013</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> | <u>2013</u> | <u>2012</u> | <u>2011</u> |
| | Penjualan/Sales | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi/Associates</u> | | | | | | |
| NICI | 780.168 | 639.359 | 513.130 | 1,35% | 1,27% | 1,12% |
| Nissinmas | 17.237 | 14.167 | 15.221 | 0,03% | 0,03% | 0,03% |
| PCIB | 11.748 | 18.322 | 27.137 | 0,02% | 0,04% | 0,06% |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | |
| Pinehill | 572.111 | 607.532 | 569.058 | 0,99% | 1,21% | 1,24% |
| DUFIL | 231.545 | 237.103 | 167.339 | 0,40% | 0,47% | 0,37% |
| NIC | 204.517 | 188.924 | 156.564 | 0,35% | 0,38% | 0,34% |
| Lion | 166.645 | 124.179 | 104.723 | 0,29% | 0,25% | 0,23% |
| SRIT | 109.695 | 103.971 | 84.385 | 0,19% | 0,21% | 0,18% |
| IS | 122.373 | 90.666 | 66.464 | 0,21% | 0,18% | 0,15% |
| FFI | 190.261 | 183.721 | 157.440 | 0,33% | 0,36% | 0,34% |
| SAWATA | 21.823 | 18.224 | 11.814 | 0,04% | 0,04% | 0,03% |
| Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd. (SAWAHI), Yaman | 4.873 | 5.329 | 712 | 0,01% | 0,01% | 0,00% |
| SAWAB | 8.400 | 6.418 | 11.921 | 0,02% | 0,01% | 0,03% |
| SAWABASH | 2.550 | 4.024 | 3.270 | 0,00% | 0,01% | 0,01% |
| SAWAKE | 387 | - | - | 0,00% | - | - |
| Total | 2.444.333 | 2.241.939 | 1.889.178 | 4,23% | 4,47% | 4,13% |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

| | Total/Total | | | Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold | | |
|--|--------------------|------------------|------------------|---|---------------|---------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| Pembelian/Purchases | | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi/Associates</u> | | | | | | |
| NICI | 974.930 | 893.779 | 932.194 | 2,25% | 2,44% | 2,82% |
| Nissinmas | 76.146 | 78.709 | 99.019 | 0,18% | 0,21% | 0,30% |
| PCIB | 390.283 | 397.526 | 725.940 | 0,89% | 1,09% | 2,19% |
| Total | 1.441.359 | 1.370.014 | 1.757.153 | 3,32% | 3,74% | 5,31% |
| | | | | | | |
| | Total/Total | | | Persentase terhadap Total Pendapatan Operasi Lainnya/ Percentage to Total Other Operating Income | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| Pendapatan royalti dan jasa teknik/Royalty and technical income | | | | | | |
| <u>Entitas Asosiasi/Associates</u> | | | | | | |
| NICI | 28.265 | 22.599 | 17.982 | 3,01% | 3,94% | 3,75% |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya / Other Related parties</u> | | | | | | |
| DUFIL | 97.977 | 68.618 | 50.535 | 10,44% | 11,96% | 10,53% |
| Pinehill | 68.109 | 60.436 | 52.768 | 7,26% | 10,53% | 11,00% |
| SAWATA | 11.605 | 8.999 | 6.505 | 1,24% | 1,57% | 1,36% |
| SAWAB | 4.452 | 6.077 | 7.893 | 0,47% | 1,06% | 1,64% |
| SAWABASH | 2.234 | 2.584 | - | 0,24% | 0,45% | - |
| SAWAHI | 5.348 | - | - | 0,57% | - | - |
| Total | 217.990 | 169.313 | 135.683 | 23,23% | 29,51% | 28,28% |
| | | | | | | |
| | Total/Total | | | Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expenses | | |
| | 2013 | 2012 | 2011 | 2013 | 2012 | 2011 |
| Beban jasa pompa dan lainnya/Pump service expenses and others | | | | | | |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | |
| PT Sarana Tempa Perkasa (Sarana) | 4.739 | 4.818 | 4.927 | 0,06% | 0,07% | 0,08% |
| Beban sewa/Rental expenses | | | | | | |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | |
| RMK | 3.575 | 5.082 | 3.263 | 0,04% | 0,07% | 0,05% |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/Others (each below Rp1,000) | 2.548 | 625 | 1.305 | 0,03% | 0,01% | 0,02% |
| Beban asuransi/Insurance expenses | | | | | | |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | |
| ACA, CAR, PT Indosurance Broker Utama (IBU) | 85.723 | 65.805 | 52.624 | 1% | 0,90% | 0,84% |
| Beban V-SAT/V-SAT expenses | | | | | | |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya/Other Related Parties</u> | | | | | | |
| PT Primacom Interbuana (PI) | 23.018 | 14.147 | 11.349 | 0,27% | 0,19% | 0,18% |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 34ii di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi lainnya. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,23% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: 4,47% dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 :4,13%). Saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2013 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp375.733 (31 Desember 2012: Rp339.888, 31 Desember 2011:Rp342.798, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: Rp167.732), disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dari pihak-pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 4,47% dari seluruh pembelian konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: 4,89% dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011: 6,90%). Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2013 yang timbul dari transaksi pembelian ini sebesar Rp277.135 (31 Desember 2012: Rp211.104, 31 Desember 2011: Rp242.862 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: Rp204.480), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).
- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha – Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 34ii above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to other related parties. Sales to related parties accounted for about 4.23% of the consolidated net sales for the period ended December 31, 2013 (December 31, 2012: 4.47% and January 1, 2012/December 31, 2011: 4.13%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2013, which totaled Rp375,733 (December 31, 2012: Rp339,888, December 31, 2011 :Rp342,798 and January 1, 2011/December 31, 2010: Rp167,732), are presented as "Accounts Receivable – Trade – Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 7).
- b. The Group purchases raw materials from other related parties. Purchases from related parties accounted for about 4.46% of the consolidated total purchases for the period ended December 31, 2013 (December 31, 2012: 4.89% and January 1, 2012/December 31, 2011: 6.90%). The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions as of December 31, 2013, which totaled Rp277,135 (December 31, 2012: Rp211,104, December 31, 2011: Rp242,862, and January 1, 2011/December 31, 2010: Rp204,480), are presented as part of "Trade Payables- Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 19).
- c. The Group provides loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable – Non-trade – Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position (Note 8).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berlokasi berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.332 (31 Desember 2012: Rp1.882 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp2.432), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp4.739 (31 Desember 2012: Rp4.818 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp4.927) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).
- f. Kelompok Usaha menyewa fasilitas V-SAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan, cabang/pabrik dan perkebunan. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp23.018 (31 Desember 2012: Rp14.147 and 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp11.349) yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 31).
- g. Kelompok Usaha membeli dan menyewakan kendaraan bermotor dan membeli suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan PT Hino Motor Sales.
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Biaya sewa alat-alat berat yang terkait untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.575 (31 Desember 2012: Rp5.082 and 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp3.263) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are located under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). The unamortized comprehensive balances of the related prepaid rental amounted to Rp1,332 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp1,882 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp2,432), which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.
- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related pump service expenses incurred arising from such services for the period ended December 31, 2013 totaled Rp4,739 (December 31, 2012: Rp4,818 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp4,927), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 19).
- f. The Group leases V-SAT facilities from PI for communication purposes between the head office, representative offices, branches/factories and estates. Total expenses incurred in connection with operating lease transactions for the period ended December 31, 2013 amounted to Rp23,018 (December 31, 2012: Rp14,147 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp11,349) which is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 31).
- g. The Group purchased and rent transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and PT Hino Motor Sales.
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expense for heavy equipment for the period ended December 31, 2013 amounted to Rp3,575 (December 31, 2012: Rp5,082 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp3,263) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- i. Pada bulan Desember 2011, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli dengan ITN untuk menjual dua bidang tanah di kawasan Kota Bukit Indah (yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) seluas 266.813m² dengan harga jual US\$19.477.349. Jumlah ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2012.

Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli dengan ITN untuk menjual satu bidang tanah di kawasan Kota Bukit Indah (yang merupakan bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) seluas 128.187m² dengan harga jual US\$10.254.960. Jumlah ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2012.

- j. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan SRIT, pihak berelasi, tanggal 14 Februari 2011, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat Cina pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2013.
- k. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- l. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Lihat Catatan 35 untuk rincian transaksi-transaksi tersebut.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- i. In December 2011, the Company entered into Binding Sale and Purchase Agreement with ITN to sell two pieces of land in Bukit Indah City (which is part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position) covering an area of 266,813m² for a total consideration of US\$19,477,349. This amount has been fully settled in June 2012.

Subsequently, in June 2012, the Company entered into Binding Sale and Purchase Agreement with ITN to sell one piece of land in Bukit Indah City (which is part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position) covering an area of 128,187m² for a total consideration amount of US\$10,254,960. This amount has been fully settled in July 2012.

- j. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, a related party, dated February 14, 2011, SRIT was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market prices. This agreement is valid until December 31, 2011, and automatically extended on a yearly basis, but not exceeding December 31, 2013.
- k. The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 35 for details of the said agreements.
- l. The Group insures its inventories and fixed assets with ACA, its employee life insurance with PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. See Note 35 for details of the said transactions.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- m. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP di mana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- p. Berdasarkan perjanjian pinjaman pada tanggal 7 Mei dan 31 Agustus 2010, ICBP memberikan fasilitas pinjaman modal kerja kepada NICI masing-masing sejumlah Rp10.500 dan Rp5.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 10,59% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo terutang dari pinjaman ini adalah sebesar Rp15.500 dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo terutang dari pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2012.
- q. Pada bulan Januari 2011, ICBP mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana ICBP menyediakan, memasok dan menyerahkan kepada FFI produk biskuit dan sirup dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2016.
- r. SIMP dan FFI telah mengadakan perjanjian jasa penyediaan bahan baku, dimana SIMP menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2016.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- m. *NICI has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.*
- n. *NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.*
- o. *NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- p. *Based on the loan agreements dated May 7 and August 31, 2010, ICBP granted NICI working capital loan facilities totaling Rp10,500 and Rp5,000, respectively. The loans bore interest at 10.59% per year. As of December 31, 2011, the total outstanding loans amounting to Rp15,500 were presented as part of "Accounts Receivable – Non-trade – Related Parties" in the consolidated statement of financial position. These loans were fully settled on March 8, 2012.*
- q. *In January 2011, ICBP entered into a supply agreement with FFI whereby ICBP supplies, sells and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement will expire on December 31, 2013 and was extended with expired date on December 31, 2016.*
- r. *SIMP and FFI entered into supply of raw materials agreement, whereby SIMP agreed to supply cooking oil subjected to certain specifications as determined by FFI. The said agreement will expire on December 31, 2013 and was extended with expired date on December 31, 2016.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- s. Pada bulan Desember 2012, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan AIBM untuk menjual sebagian tanah seluas 59.990m² di kawasan Cicurug, Sukabumi (yang merupakan bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dengan harga jual Rp700.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp41.993. Jumlah ini dapat berubah mengikuti hasil dari pengukuran ulang atas luas tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN), namun demikian harga jual per m² bersifat tetap. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AIBM telah membayar uang muka sebesar Rp4.199 kepada ICBP dan sisanya akan dibayarkan penuh dalam waktu satu bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2012 yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Januari 2013, berdasarkan hasil pengukuran tanah oleh BPN, luas area tanah yang dijual ICBP kepada AIBM di Cicurug, Sukabumi disesuaikan dari 59.990m² menjadi 59.455m². Total nilai transaksi turun dari Rp41.993 menjadi Rp41.619. Pada bulan Januari 2013, ICBP dan AIBM menandatangani akta jual beli tanah dan ICBP telah menerima pembayaran penuh dari AIBM.

- t. Utang kepada PWL, GSS dan IER, pemegang saham nonpengendali MCP, MSA, SBN dan IGER, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Entitas Anak, MSA dan Entitas Anak, SBN, dan IGER. Pinjaman yang diperoleh dari PWL dan GSS dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial, sedangkan pinjaman yang diperoleh dari IER tidak dikenakan bunga. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku hingga bulan Desember 2016.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- s. In December 2012, ICBP entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with AIBM to sell a parcel of land covering an area of 59,990m² in Cicurug, Sukabumi (which is part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) at Rp700,000/m² (full amount) for a total amount of Rp41,993. The total amount is subject to the result of land area remeasurement by Badan Pertanahan Nasional (BPN), with fixed price per square meter of land. Up to December 31, 2012, AIBM had paid cash advance to ICBP amounting to Rp4,199 and the remaining balance shall be paid within one month after the signing of this agreement. The outstanding balance of the advance arising from this sale transaction as of December 31, 2012 is presented as part of "Trade payables – Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

In January 2013, based on the result of land measurement by BPN, the land area in Cicurug, Sukabumi sold by ICBP to AIBM was adjusted from 59,990m² to 59,455m². Accordingly, total transaction price was reduced from Rp41,993 to Rp41,619. In January 2013, ICBP and AIBM signed the deed of sale and transfer of land and ICBP received full payment from AIBM.

- t. The amounts due to PWL, GSS and IER, the non-controlling shareholders of MCP, MSA, SBN and IGER, represent the unsecured loans obtained by MCP and Subsidiaries, MSA and a Subsidiary, SBN, and IGER. The loans obtained from PWL and GSS bear interest at commercial rates while loan obtained from IER is a non-interest bearing loan. These loan facilities are each valid up to December 2016.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

**Kontrak bantuan teknik, administrasi dan
lisensi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), SAWAB, SAWAHI, SAWABASH dan SAWATA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH dan SAWATA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.

NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merk "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.

Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak tersebut yang berasal dari perjanjian-perjanjian ini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejumlah Rp217.209 (31 Desember 2012: RpRp169.313 and 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp135.682), yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

**Technical assistance, administration and
license contracts**

The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima Foods Plc, Nigeria (Dufil Prima), SAWAB, SAWAHI, SAWABASH and SAWATA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants *exclusive licenses* to Dufil Prima and Pinehill and *non-exclusive licenses* to SAWAB, SAWABASH and SAWATA to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants *exclusive licenses* to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.

NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a *non-exclusive license* for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements for the period ended December 31, 2013 amounted to Rp217,209 (December 31, 2012: Rp169,313 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp135,682), which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable – Non-trade – Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kontrak asuransi

Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp39.998.625 (31 Desember 2012: Rp33.229.550 dan 31 Desember 2011: Rp27.469.889). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi yang terkait untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp85.723 (31 Desember 2012: Rp65.805 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp52.624). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp12.691 (31 Desember 2012: Rp6.892 dan 31 Desember 2011: Rp3.742), disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontrak komoditas berjangka

SIMP mengadakan kontrak komoditas berjangka dengan beberapa perusahaan asing, yang terutama digunakan untuk lindung nilai (*hedging*) atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diperdagangkan oleh SIMP. Kontrak komoditas berjangka tersebut tidak memenuhi persyaratan dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Jumlah neto atas keseluruhan piutang dan utang yang timbul dari penyelesaian kontrak masing-masing sebesar Rp881 dan nihil, pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: masing-masing Rp66.400 dan Rp45.611 dan 31 Desember 2011: masing-masing Rp142.668 dan Rp141.658), disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Bukan Usaha – Pihak Ketiga – neto" dan "Utang Lain-lain-Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Insurance contracts

The Group has insurance policies obtained from ACA and from the assistance of IBU covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2013 of Rp39,998,625 (December 31, 2012: Rp33,229,550 and December 31, 2011: Rp27,469,889). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the period ended December 31, 2013 amounted to Rp85,723 (December 31, 2012: Rp65,805 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp52,624). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premiums as of December 31, 2013 amounting to Rp12,691 (December 31, 2012: Rp6,892 and December 31, 2011: Rp3,742), is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

Future commodity contracts

SIMP entered into future commodity contracts with several foreign entities, which are primarily intended to hedge the exposures on risks of losses arising from the fluctuations in prices of the commodities that SIMP is trading. The said future commodity contracts do not qualify and therefore are not designated as effective hedges for accounting purposes.

The aggregate balances of the related outstanding net receivables and payables arising from the settlement of the closed contracts amounted to Rp881 and nil respectively, as of December 31, 2013 (December 31, 2012: Rp66,400 and Rp45,611, respectively and December 31, 2011: Rp 142,668 and Rp141,658, respectively), which are presented as part of "Accounts Receivable – Non-trade – Third Parties – net" and "Other Payables – Third Parties" accounts, respectively, in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kontrak komoditas berjangka (lanjutan)

Keseluruhan piutang dan utang yang timbul dari kontrak komoditas berjangka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 akan jatuh tempo antara satu sampai dengan dua bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit

Pada tahun 2012, KMS memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Eracipta Binakarya, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 45 metrik ton TBS per jam di propinsi Kalimantan Timur, dengan nilai kontrak sebesar Rp100.000 dan US\$1.715.000.

Pada tahun 2011, MSA memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Eracipta Binakarya, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar Rp101.000 dan US\$1.320.855.

Pada tahun 2012, perjanjian tersebut telah dirubah untuk meningkatkan kapasitas olah menjadi sebesar 80 metrik ton TBS per jam, dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp212.319 dan US\$2.009.242.

Jumlah dan Realisasi

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki total kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp3.259.316, US\$30.418.475, EUR594.877, MYR387.443 dan JP¥80.012.800 (2012: Rp2.892.739, US\$38.932.668 dan JP¥55.900.000).

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp1.970.699, US\$13.607.658, EUR9.325, MYR161.346 dan JP¥33.309.397 (2012: Rp1.645.911, US\$32.121.763 dan JP¥3.680.000).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Future commodity contracts (continued)

The aggregate balances of the receivables and payables arising from the future commodity contracts as of December 31, 2013, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 will mature in one to two months after each reporting date.

Capital expenditures commitments

Construction of palm oil mills

In 2012, KMS entered into construction agreement with PT Eracipta Binakarya, whereby the latter is committed to construct palm oil mills with a processing capacity of 45 metric tonnes of FFB per hour, at a location in the province of East Kalimantan, for contract value of Rp100,000 and US\$1,715,000.

In 2011, MSA entered into construction agreement with PT Eracipta Binakarya, whereby the latter is committed to construct palm oil mills with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), at a location in the province of South Sumatera, for contract value of Rp101,000 and US\$1,320,855.

In 2012, the said agreement was amended to increase processing capacity to 80 metric tonnes FFB per hour, with contract value to become Rp212,319 and US\$2,009,242.

Total and Realized Amounts

Thus, until December 31, 2013, the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp3,259,316, US\$30,418,475, EUR594,877, MYR387,443 and JP¥80,012,800 (2012: Rp2,892,739, US\$38,932,668 and JP¥55,900,000).

As of December 31, 2013, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp1,970,699, US\$13,607,658, EUR9,325, MYR161,346 and JP¥33,309,397 (2012: Rp1,645,911, US\$32,121,763 and JP¥3,680,000).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pembangunan pabrik penyulingan gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian pemasokan ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

CAMCE tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak di atas, sehingga LPI harus melakukan pekerjaan perbaikan sampai akhirnya pabrik tersebut siap digunakan pada bulan September 2012. Dengan demikian, LPI mencatat piutang lain-lain atas klaim kepada CAMCE sebesar Rp119.986 yang merupakan jumlah biaya yang timbul dari pekerjaan perbaikan tersebut. Di lain pihak, LPI juga mencatat utang lain-lain atas pembayaran terakhir (retensi) proyek di atas sebesar Rp204.345. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2014, LPI masih dalam proses negosiasi dengan CAMCE untuk menyelesaikan piutang dan utang di atas.

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS, inti kelapa sawit, teh dan kakao sebanyak 20.272 ton (31 Desember 2012: 49.456 ton, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011: 26.686 ton) dan benih bibit kelapa sawit sebanyak 206.000 butir (31 Desember 2012: 628.300 butir, 1 Januari 2012/31 Desember 2011: nihil) kepada pelanggan pihak ketiga dalam dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi antara satu sampai dengan dua bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

Construction of a sugar refinery plant

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.

CAMCE failed to meet its obligations under the said contract, forcing LPI to perform remedial works until the plant is ready to be used in September 2012. Consequently, LPI recognized other receivables for its claim to CAMCE amounting to Rp119,986 which represent the costs of the remedial works. On the other hand, LPI also recorded other payables for the final payments (retention payable) for the above-mentioned projects amounting to Rp204,345. Up to March 17, 2014, LPI was still in negotiation process with CAMCE to settle the above receivables and payables.

Sales commitment

As of December 31, 2013, LSIP has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, tea and cacao of approximately 20,272 tonnes (December 31, 2012: 49,456 tonnes, January 1, 2012/December 31, 2011: 26,686 tonnes) and palm oil seed of 206,000 pieces (December 31, 2012: 628,300 pieces, January 1, 2012/December 31, 2011: nil) to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one to two months after each reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perantaraan akuisisi lahan-lahan perkebunan
tertentu**

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Rekso Usaha Perkasa (DRUP), entitas anak LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian melakukan pembayaran uang muka kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya.

Sampai dengan bulan Desember 2013, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp18.981. Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp47.213 (31 Desember 2012: Rp47.213) yang akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dan "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat uang muka tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

Perjanjian pemasokan

IDLK memiliki perjanjian pemasokan dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder*, *butter milk powder* dan gula kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

***Intermediation of certain plantation land
acquisitions***

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Rekso Usaha Perkasa (DRUP), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisition of parcels of land located in South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. Such advances will be settled when the land is handed over or by other process.

Up to December 2013, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 and cash settlement amounting to Rp18,981. The outstanding advances as of December 31, 2013 amounted to Rp47,213 (December 31, 2012: Rp47,213), which will be capitalized to the "Fixed Assets" and "Plantations" accounts when the process of obtaining the HGU is completed. The management believes that the carrying amount of the advance is fully recoverable.

Supply Agreement

IDLK has a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as, among others, skimmed milk powder, butter milk and sugar, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 38 untuk rincian perjanjian tersebut.

Pendirian Entitas Patungan

Pada tanggal 17 November 2013, ICBP dan JC Comsa Corporation ("JCC"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang, menandatangani Perjanjian Joint Venture untuk mendirikan entitas patungan yang terutama bergerak dibidang produksi dan pengolahan berbagai jenis produk makanan berbahan dasar tepung terigu, layanan *food service* serta pengelolaan restaurant chain. Porsi kepemilikan saham ICBP dan JCC pada entitas patungan tersebut nantinya masing-masing sebesar 51% dan 49%

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries have plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 38 for the details of the said agreement.

Establishment of Joint Venture

On November 17, 2013, ICBP and JC Comsa Corporation ("JCC"), a company based in Japan, signed a Joint Venture Agreement to establish a joint venture entity which engages in the production and manufacture of several flour based food products, food services and to manage restaurant chain. The share ownership of ICBP and JCC in the said joint venture entity will be 51% and 49%, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sengketa Tanah Milik LPI

Pada tanggal 5 Mei 2011, Tn. Ketut Suwece, penduduk Desa Harapan Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp17.414 atas dua bidang tanah seluas sekitar 143 hektar beserta tanaman yang berdiri di atasnya yang terletak di desa Campang Tiga Ulu, OKUT, dan permohonan sita jaminan. Pada tanggal 3 November 2011, Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan telah mengeluarkan putusan yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Tn. Ketut Suwece kepada LPI. Kemudian pada tanggal 4 November 2011, Tn. Ketut Suwece mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan kepada Pengadilan Tinggi Palembang.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palembang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Baturaja. Pada tanggal 30 Juli 2012, LPI telah menerima salinan resmi atas putusan Pengadilan Tinggi Palembang. Pada tanggal 9 Januari 2013, LPI menerima pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa Tn. Ketut Suwece telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut. Pada tanggal 22 Januari 2013, LPI mengajukan kontra memori kasasi terhadap memori kasasi Tn. Ketut Suwece tersebut. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2014, LPI masih belum menerima keputusan Mahkamah Agung atas kasasi tersebut.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Tn. Putra Marhan dan para penggugat lainnya mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp16.397 atas tanah seluas 88,90 hektar beserta tanaman yang berada di atasnya yang terletak di Desa Mungin Jaya, OKUT. Pada tanggal 13 Agustus 2012, LPI menerima salinan resmi putusan Pengadilan Negeri Baturaja, yang telah mengikat dan berkekuatan hukum tetap, yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Tn. Putra Marhan dan para penggugat lainnya kepada LPI.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Dispute of LPI's HGU certificate

On May 5, 2011, Mr. Ketut Suwece, a resident of Harapan Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District (OKUT), filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for the losses of Rp17,414 for two parcels of land with a total area of approximately 143 hectares located at Campang Tiga Ulu Village, OKUT, including trees planted thereon, as well as request for a sequestration. On November 3, 2011, the District Court of Baturaja, South Sumatera has issued a verdict to reject all of the lawsuit filed by Mr. Ketut Suwece against LPI. Then, on November 4, 2011, Mr. Ketut Suwece filed an appeal to the High Court of Palembang against the decision from the District Court of Baturaja, South Sumatera.

On July 5, 2012, the Panel of Judges of the High Court of Palembang upheld the District Court of Baturaja's decision. On July 30, 2012, LPI received the official copy of the decision from the High Court of Palembang. On January 9, 2013, LPI received official notification from South Jakarta District Court that Mr. Ketut Suwece had filed an application for cassation to the Supreme Court against the decision of the High Court of Palembang. On January 22, 2013, LPI filed a counter memorandum of cassation against such Mr. Ketut Suwece's memorandum of cassation. Until March 17, 2014, LPI still has not received the said memorandum of cassation of the Supreme Court.

On December 5, 2011, Mr. Putra Marhan and the other plaintiffs filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for indemnity amounting to Rp16,397 for land with a total area of 88.90 hectares located at Mungin Jaya Village, OKUT, including trees planted thereon. On August 13, 2012, LPI has received the official copy of the District Court of Baturaja's decision which was final and binding, which rejected all the lawsuit filed by Mr. Putra Marhan and other plaintiffs to LPI.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sengketa Tanah Milik LPI (lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerima masukan dari penasihat hukumnya bahwa kemungkinan keberhasilan tuntutan hukum ini adalah tidak besar. Dengan demikian tidak ada penyisihan terkait yang dibentuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Program Euro Medium Term Note

Pada tanggal 30 September 2013, IFAR telah membuat program Euro Medium Term Note sebesar SGD500.000.000 ("Program"). Melalui Program tersebut, IFAR dari waktu ke waktu dapat menerbitkan notes ("Notes") secara berseri atau tranches. Masing-masing seri atau *tranche* dari Notes dapat diterbitkan dalam berbagai mata uang, dalam berbagai jumlah dan tenor, dan dapat dikenakan bunga tetap, *floating*, variabel atau *hybrid rates* yang nantinya akan disepakati antara IFAR dengan *dealer* yang bersangkutan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Notes akan dipergunakan oleh IFAR sebagai modal kerja atau keperluan perusahaan lainnya dari IFAR dan Entitas Anak.

Persetujuan prinsip atas Program tersebut telah diperoleh dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan permohonan pencatatan Notes di SGX-ST akan dilakukan pada saat penerbitan setiap Notes. Pencatatan Notes baru berlaku apabila Notes yang bersangkutan telah masuk ke dalam Official List SGX-ST.

Penyertaan Saham pada PT Madusari Lampung Indah ("MLI")

Pada tanggal 29 Mei 2013, LPI, Entitas Anak, membeli 100% saham MLI dari PT Madusari Murni Indah ("MMI") dan PT Molindo Raya Industrial ("MRI") dengan total kompensasi masing-masing sebesar Rp121.010 dan Rp106.846. Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, harga pembelian ini akan dibayarkan dalam 4 (empat) tahap.

Pada tanggal 26 September 2013, LPI telah membayar uang muka investasi untuk tahap pertama sebesar Rp46.620.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Dispute of LPI's HGU certificate (continued)

The Group has been advised by its legal counsel that it is not probable that the above mentioned legal actions will succeed. Accordingly, no provision for any liability has been made in the consolidated financial statements.

Euro Medium Term Note Programme

On September 30, 2013, IFAR has established a SGD500,000,000 Euro Medium Term Note programme ("Programme"). Under the Programme, IFAR may from time to time issue notes ("Notes") in series or tranches. Each series or tranche of Notes may be issued in any currency, in various amounts and tenors, and may bear interest at a fixed, floating, variable or hybrid rates, as agreed between IFAR and the relevant dealer.

The net proceeds from the issue of the Notes under the Programme will be applied by IFAR for working capital or generate corporate purposes of IFAR and its Subsidiaries.

Approval in principle has been received from the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") for the establishment of the Programme and application will be made for the listing and quotation of Notes which are agreed at the time of issue thereof to be so listed on the SGX-ST.

Investment in Shares at PT Madusari Lampung Indah ("MLI")

On May 29, 2013, LPI, a Subsidiary, purchased 100% shares at MLI from PT Madusari Murni Indah ("MMI") and PT Molindo Raya Industrial ("MRI") with a total compensation of Rp121,010 and Rp106,846, respectively. As stipulated in the agreement, the purchased prices will be settled within 4 (four) installments.

On September 26, 2013, LPI, has paid the first installment of the advance for investment amounting to Rp46,620.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui Exclusive Bottling Agreement, IASB diberikan hak oleh PepsiCo dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PepsiCo di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB menandatangani perjanjian produksi dengan PT Prima Cahaya Indobeverages, dimana PCIB akan memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB akan membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dan dengan harga sebagaimana dijelaskan dalam kontrak tersebut.

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55, piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar dari komoditas terkait (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank counterpart (nilai wajar hirarki Level 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 8,05% sampai 12,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: antara 4,85% sampai 12,00% per tahun dan 2011: antara 5,46% sampai 12,00% per tahun).

Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement, IASB is granted by PepsiCo and its affiliated company, an exclusive rights to produce, selling and distribute non-alcohol beverages products under PepsiCo's brands in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date.

On October 1, 2013, IASB signed a manufacturing agreement with PT Prima Cahaya Indobeverages, whereby PCIB will produce and bottle the beverage products under the condition contained in the agreement and IASB will purchase the beverage products from time to time from PT Prima Cahaya Indobeverages with price as mentioned in the said contract.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statements of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

As required by PSAK No. 55, the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at fair value based on quoted market prices of the related commodities (fair value hierarchy Level 1).

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are ranging from 8.05% to 12.00% per annum for the year ended December 31, 2013 (2012: from 4.85% to 12.00% per annum and 2011: from 5.46% to 12.00% per annum).

The Bonds and Sukuk Ijarah payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, biaya akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena aset keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dan obligasi dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Entitas Anak mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (*cross-currency swaps*) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas. Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposits, trade and non-trade receivables, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares and bonds representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting. Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp4.291, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing.

Entitas Anak mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (cross-currency swaps) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas. Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (natural hedge) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp628.833, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha dan lain-lain dalam Dolar AS.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2013 would have been Rp4,291 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting. Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As of December 31, 2013, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2013 would have been Rp628,833 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivable, interest-bearing loans and borrowings and trade and other payables denominated in US Dollar.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening 186koran dan deposito pada bank. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 – 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks. The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 30 – 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan.

31 Desember 2013/December 31, 2013

| | Total/Total | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither past Due nor Impaired | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and/or Impaired |
|--|-------------------|--|---|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|---|
| | | | 1 – 30 hari/ 1 – 30 days | 31 – 60 hari/ 31 – 60 days | 61 – 90 hari/ 61 – 90 days | Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u> | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | 13.706.178 | 13.706.178 | - | - | - | - | - |
| Deposito berjangka lebih dari tiga bulan/ Time deposits more than three months | 3.398.300 | 3.398.300 | - | - | - | - | - |
| Pinjaman /Accounts receivable Usaha/Trade : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 4.125.713 | 3.115.686 | 796.352 | 71.906 | 26.857 | 42.499 | 72.413 |
| Pihak berelasi/related parties | 375.733 | 375.733 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/non-trade: | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 322.114 | 322.114 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/related parties | 208.269 | 208.269 | - | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya – Piutang jangka panjang/ Other non-current assets – Long-term receivables | 55.589 | 55.589 | - | - | - | - | - |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u> | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/ short-term investments | 692.832 | 692.832 | - | - | - | - | - |
| Total | 22.884.728 | 21.874.701 | 796.352 | 71.906 | 26.857 | 42.499 | 72.413 |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Total/Total | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and/or Impaired |
|---|-------------------|---|--|-------------------------------|-------------------------------|--|--|
| | | | 1 – 30 hari/ 1 – 30 days | 31 – 60 hari/ 31 – 60 days | 61 – 90 hari/ 61 – 90 days | Lebih Dari 90 hari/More than 90 Days | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u> | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents | 13.345.881 | 13.345.881 | - | - | - | - | - |
| Piutang /Accounts receivable | | | | | | | |
| Usaha/Trade : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 2.730.055 | 2.136.830 | 457.846 | 27.162 | 51.066 | 24.033 | 33.118 |
| Pihak berelasi/related parties | 339.888 | 339.888 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/non-trade: | | | | | | | |
| Pihak ketiga/third parties | 385.191 | 385.191 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/related parties | 219.383 | 219.383 | - | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya – Piutang jangka panjang/ Other non-current assets – Long-term receivables | 117.768 | - | - | - | - | 117.768 | - |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u> | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/ short-term investments | 552.726 | 552.726 | - | - | - | - | - |
| Total | 17.690.892 | 16.979.899 | 457.846 | 27.162 | 51.066 | 141.801 | 33.118 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Total/Total | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i> |
|---|-------------------|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| | | | 1 – 30 hari/ <i>1 – 30 days</i> | 31 – 60 hari/ <i>31 – 60 days</i> | 61 – 90 hari/ <i>61 – 90 days</i> | Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i> | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u> | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 13.055.188 | 13.055.188 | - | - | - | - | - |
| Piutang / <i>Accounts receivable</i> | | | | | | | |
| Usaha/ <i>Trade</i> : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 2.695.971 | 2.267.881 | 307.498 | 37.169 | 39.809 | 347 | 43.267 |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 342.798 | 342.798 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/ <i>non-trade</i> : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 393.645 | 393.645 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 364.881 | 364.881 | - | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya – Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets</i> – <i>Long-term receivables</i> | 98.266 | 98.266 | - | - | - | - | - |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u> | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/ <i>short-term investments</i> | 574.800 | 574.800 | - | - | - | - | - |
| Total | 17.525.549 | 17.097.459 | 307.498 | 37.169 | 39.809 | 347 | 43.267 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011 /December 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i> |
|---|---|--|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | | <i>Total/Total</i> | 1 – 30 hari/ <i>1 – 30 days</i> | 31 – 60 hari/ <i>31 – 60 days</i> | 61 – 90 hari/ <i>61 – 90 days</i> | |
| Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 10.445.849 | 10.445.849 | - | - | - | - |
| Piutang / <i>Accounts receivable</i> Usaha/ <i>Trade</i> : | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 2.337.991 | 1.798.270 | 356.827 | 58.186 | 15.645 | 52.082 |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 167.732 | 167.732 | - | - | - | - |
| Bukan usaha/ <i>non- trade</i> : | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 158.887 | 158.887 | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 131.481 | 131.481 | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya – Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets – Long-term receivables</i> | 1.717 | 1.717 | - | - | - | - |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS <i>financial assets</i> | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/ <i>short-term investments</i> | 461.725 | 461.725 | - | - | - | - |
| Total | 13.705.382 | 13.165.661 | 356.827 | 58.186 | 15.645 | 52.082 |

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and borrowings, and equity market issues.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2013/December 31, 2013

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|---|------------------|---|---|--|---|
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 4.625.586 | 4.625.586 | - | - | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 4.103.558 | 4.103.558 | - | - | Trust receipts payable |
| Utang usaha | 3.677.850 | 3.677.850 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 1.172.720 | 1.172.720 | - | - | Other payables |
| Biaya akrual | 1.513.147 | 1.513.147 | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of long-term bank loans |
| Pokok pinjaman | 954.935 | 954.935 | - | - | Principal |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of liability for purchases of fixed assets |
| Pokok pinjaman | 11.111 | 11.111 | - | - | Principal |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of Bonds and Sukuk Ijarah payables |
| Pokok pinjaman | 2.336.642 | 2.336.642 | - | - | Principal |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Long-term bank loans – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 13.294.577 | - | 9.867.151 | 3.427.426 | Principal |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah | | | | | Bonds and Sukuk Ijarah payables |
| Pokok pinjaman | 1.993.227 | - | 1.993.227 | - | Principal |
| Beban bunga masa depan | 2.662.911 | 877.327 | 1.636.193 | 149.391 | Future imputed interest charges |
| Utang pembelian aset tetap – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Liability for purchases of fixed assets – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 36.511 | - | 36.511 | - | Principal |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 515.443 | - | 515.443 | - | Due to related parties |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|---|------------------|---|---|--|--|
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2.613.840 | 2.613.840 | - | - | <i>Short-term bank loans and overdraft</i> |
| Utang <i>trust receipts</i> | 3.856.065 | 3.856.065 | - | - | <i>Trust receipts payable</i> |
| Utang usaha | 2.499.821 | 2.499.821 | - | - | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 1.143.628 | 1.143.628 | - | - | <i>Other payables</i> |
| Biaya akrual | 1.252.849 | 1.252.849 | - | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 491.524 | 491.524 | - | - | <i>Current maturities of long-term bank loans Principal</i> |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 8.334 | 8.334 | - | - | <i>Current maturities of liability for purchases of fixed assets Principal</i> |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 3.992.605 | - | 3.424.727 | 567.878 | <i>Long-term bank loans – net of current maturities Principal</i> |
| Beban bunga masa depan | 1.140.634 | 395.422 | 712.119 | 33.093 | <i>Future imputed interest charges</i> |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah Pokok pinjaman | 4.323.442 | - | 4.323.442 | - | <i>Bonds and Sukuk Ijarah payables Principal</i> |
| Utang pembelian aset tetap – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 37.780 | - | 34.467 | 3.313 | <i>Liability for purchases of fixed assets – net of current maturities Principal</i> |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 342.720 | - | 342.720 | - | <i>Due to related parties</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|--|------------------|---|---|--|---|
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2.842.973 | 2.842.973 | - | - | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 2.160.600 | 2.160.600 | - | - | Trust receipts payable |
| Utang usaha | 1.927.145 | 1.927.145 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 774.150 | 774.150 | - | - | Other payables |
| Biaya akrual | 1.023.095 | 1.023.095 | - | - | Accrued expenses |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of long-term bank loans |
| Pokok pinjaman | 1.039.225 | 1.039.225 | - | - | Principal |
| Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of bonds payable |
| Pokok pinjaman | 1.962.558 | 1.962.558 | - | - | Principal |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of liability for purchases of fixed assets |
| Pokok pinjaman | 6.309 | 6.309 | - | - | Principal |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Long-term bank loans – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 3.313.280 | - | 2.711.590 | 601.690 | Principal |
| Beban bunga masa depan | 1.055.391 | 413.947 | 607.461 | 33.983 | Future imputed interest charges |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Bonds and Sukuk Ijarah Payables – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 2.327.712 | - | 2.327.712 | - | Principal |
| Utang pembelian aset tetap – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Liability for purchases of fixed assets – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 33.575 | - | 27.959 | 5.616 | Principal |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 298.606 | - | 298.606 | - | Due to related parties |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011 /December 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|--|------------------|---|---|--|---|
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2.360.484 | 2.360.484 | - | - | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 1.760.829 | 1.760.829 | - | - | Trust receipts payable |
| Utang usaha | 1.823.954 | 1.823.954 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 649.180 | 649.180 | - | - | Other payables |
| Biaya akrual | 1.147.523 | 1.147.523 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 543.777 | 543.777 | - | - | Short-term employee benefits liability |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of long-term bank loans |
| Pokok pinjaman | 947.928 | 947.928 | - | - | Principal |
| Utang obligasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of bonds payable |
| Pokok pinjaman | | | | | Principal |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Current maturities of liability for purchases of fixed assets |
| Pokok pinjaman | 3.809 | 3.809 | - | - | Principal |
| Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Long-term bank loans – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 4.960.094 | - | 4.873.280 | 86.814 | Principal |
| Beban bunga masa depan | 1.212.580 | 473.180 | 704.512 | 34.888 | Future imputed interest charges |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Bonds and Sukuk Ijarah Payables – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 4.282.995 | - | 4.282.995 | - | Principal |
| Utang pembelian aset tetap – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | Liability for purchases of fixed assets – net of current maturities |
| Pokok pinjaman | 9.869 | - | 9.869 | - | Principal |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 260.169 | - | 260.169 | - | Due to related parties |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Kelompok Usaha juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk MK dan harga beli kopra (yang merupakan bahan baku dalam produksi MK).

Kelompok Usaha mempunyai kontrak komoditas berjangka dengan beberapa entitas asing, yang terutama bertujuan untuk mengelola risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga komoditas yang diproduksi dan dijual oleh Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk meningkatkan swasembada MKS dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Jika Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka (*forward contracts*). Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak komoditas berjangka diakui secara langsung dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika harga komoditas lebih tinggi/lebih rendah sebesar 10% atas kontrak komoditas berjangka yang masih berlaku (semua dalam posisi "jual"), dengan seluruh 196 variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp 3.666. (2012: Rp2.463 dan 2011: Rp1.450), terutama akibat harga kuota pasar atas kontrak komoditas berjangka yang masih berlaku yang lebih tinggi/lebih rendah.

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling price of its processed CNO and the purchase price of copra (being the raw material used in the production of CNO).

The Group has future commodity contracts with several foreign entities, the purpose of which is primarily to manage its exposures on risk of losses arising from the fluctuations in the prices of the commodities that are produced and traded by the Group.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by increasing its self-sufficiency in the supply of CPO for the refinery operation. To the extent the Group is unable to do so, the Group may minimize such risks through forward contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of future commodity contracts are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2013, based on a sensible simulation, had the commodity prices been 10% higher/lower from the outstanding/open contracts (all at "sell" position), with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended December 31, 2013 would have been lower/higher by Rp 3,666 (2012: Rp2,463 and 2011: Rp1,450), mainly as a result of higher/lower quoted market prices of the open position future commodity contracts.

For the year ended December 31, 2013, 2012 and 2011, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan pemilik perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat (Petani Plasma). Sehubungan dengan kebijakan tersebut, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS dan MPI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti") memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA, CKS, JS dan MPI memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, Petani Plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari hasil penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman sementara kepada Petani Plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas. Pinjaman sementara tersebut akan dilunasi oleh masing-masing Petani Plasma saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang plasma tak tertagih dapat menutup kemungkinan kerugian piutang plasma yang tak tertagih.

38. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires the owner of palm oil plantations to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat or the Plasma Farmers). Relative to this, LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS and MPI (collectively referred to as the "Nucleus Companies") have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA, CKS, JS and MPI provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

When the plasma plantations start to mature, the Plasma Farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide temporary funding to the respective Plasma Farmers to develop the plasma plantations and to repay loans installment and the related interests expenses to the respective banks since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective Plasma Farmers once the plantations of FFB become mature (ready to be harvested) and are already providing positive net cash flows.

Based on the review of the plasma receivables of each project, management believes that the provision for uncollectible plasma receivables is sufficient to cover losses from the uncollectible plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, pengembangan plasma oleh Kelompok Usaha telah mencapai penanaman seluas 90.214 hektar (31 Desember 2012: 87.009 hektar, 31 Desember 2011: 85.719 hektar dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: 81.500 hektar), dengan penanaman sebanyak 47.737 hektar (31 Desember 2012: 46.438 hektar, 31 Desember 2011: 44.390 hektar dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010: 44.390 hektar) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing Petani Plasma.

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan 31 Desember 2013 seluas 4.120 hektar yang menggunakan pembiayaan dari BRI. Pada tanggal 31 Desember 2013, total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp134.779 (2012: Rp75.619). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp35.827 (2012: Rp22.742) telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp170.356 (31 Desember 2012: Rp189.245 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011: Rp131.104). Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2013 |
|---------------------------|----------------|
| Saldo awal | 189.245 |
| Penyisihan tahun berjalan | - |
| Penghapusan | (13.085) |
| Pemulihan penyisihan | (5.804) |
| Saldo akhir | 170.356 |

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

38. PLASMA RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2013, the Group's plasma development comprises 90,214 hectares (December 31, 2012: 87,009 hectares, December 31, 2011: 85,719 hectares and January 1, 2011/December 31, 2010: 81,500 hectares), of which a total of 47,737 hectares (December 31, 2012: 46,438 hectares, December 31, 2011: 44,390 hectares and January 1, 2011/December 31, 2010: 44,390) have been converted and handed over to the respective Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until December 31, 2013 for 4,120 hectares funded by BRI. As of December 31, 2013, the outstanding loans handed over amounted to Rp134,779 (2012: Rp75,619). The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp35,827 (2012: Rp 22,742) was written off from the allowance provided by GS as of December 31, 2013.

As of December 31, 2013, the Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp170,356 (December 31, 2012: Rp189,245 and January 1, 2012/December 31, 2011: Rp131,104). Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2013, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

| | 2013 | 2012 | |
|--------------------|----------------|----------------|------------------------|
| | | 131.104 | Beginning balance |
| | | 80.883 | Allowance for the year |
| | (13.085) | (22.742) | Write off |
| | (5.804) | - | Recovery of allowance |
| Saldo akhir | 170.356 | 189.245 | Ending balance |

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2013, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan:

| | 31 Desember/December 31, | | | 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 |
|--|--------------------------|---------|---------|--|
| | 2013 | 2012 | 2011 | |
| Jaminan dari CNIS dan KGP sampai dengan/ <i>guarantees from CNIS and KGP up to</i> | 284.238 | 344.238 | 374.239 | 397.239 |
| Jaminan dari RAP, CKS dan JS sampai dengan/ <i>guarantees from RAP, CKS and JS up to</i> | 245.250 | 260.658 | 263.803 | 108.880 |
| Jaminan dari LSIP sampai dengan/ <i>guarantees from LSIP up to</i> | 16.261 | 11.065 | 13.765 | 14.595 |
| Jaminan dari MSA sampai dengan/ <i>guarantees from MSA up to</i> | 233.288 | 185.130 | 120.059 | 96.273 |
| Jaminan dari MPI sampai dengan/ <i>guarantees from MPI up to</i> | 107.310 | 79.052 | 43.144 | - |
| Jaminan dari SBN sampai dengan/ <i>guarantees from SBN up to</i> | 40.716 | - | - | - |
| Jaminan dari LPI sampai dengan/ <i>guarantees from LPI up to</i> | 1.923 | 9.259 | - | - |
| Jaminan dari GS sampai dengan/ <i>guarantees from GS up to</i> | 134.779 | 75.619 | - | - |

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) segmen operasi yang terbagi dalam lima (5) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi
- Kelompok Usaha China Minzhong

39. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into five (5) operating business segments, which are grouped into five (5) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group
- China Minzhong Business Group

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan 200aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

2013

| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari *)/ Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables | Eliminasi/ Elimination | Total | |
|--|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|---------------------------|-------------------|---|
| PENJUALAN NETO | | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 24.648.228 | 14.913.788 | 11.514.015 | 4.547.626 | 2.108.341 | - | 57.731.998 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 97.424 | 3.764.355 | 1.785.751 | - | 1.269 | (5.648.799) | | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 24.745.652 | 18.678.143 | 13.299.766 | 4.547.626 | 2.109.610 | (5.648.799) | 57.731.998 | Total Net Sales |
| Laba Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 2.633.270 | 1.538.196 | 1.554.444 | 179.420 | 531.737 | (2.740) | 6.434.327 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (136.491) | (191.041) | (17.657) | - | - | (345.189) | Head office expense allocations |
| Laba Usaha Segmen | 2.633.270 | 1.401.705 | 1.363.403 | 161.763 | 531.737 | (2.740) | 6.089.138 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | | 628.843 | Unallocated other operating income |
| LABA USAHA | | | | | | | 6.717.981 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | | 605.996 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | | (2.772.827) | Finance expenses |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi | | | | | | | 115.808 | Share in net income of associates |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | | 4.666.958 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | | (1.252.072) | Income tax expense - Net |
| LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | | | | | | | 3.414.886 | INCOME BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT |
| Penyesuaian Proforma | | | | | | | 1.749 | Pro Forma Adjustment |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | | 3.416.635 | INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset | 2.000.871 | 1.185.286 | 3.175.961 | 108.862 | 127.296 | - | 6.598.276 | Capital expenditures and advance for purchases of assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 505.631 | 360.009 | 966.925 | 124.630 | 120.705 | - | 2.077.900 | Depreciation and amortization |

*** Termasuk Kantor Pusat/ Including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

| 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | | | | | |
|--|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------|---|
| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari *)/ Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| PENJUALAN NETO | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 21.617.804 | 12.563.065 | 12.087.673 | 3.933.006 | - | 50.201.548 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 92.263 | 3.371.060 | 1.781.062 | - | (5.244.385) | - | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 21.710.067 | 15.934.125 | 13.868.735 | 3.933.006 | (5.244.385) | 50.201.548 | Total Net Sales |
| Laba Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 2.848.061 | 1.434.792 | 2.556.936 | 151.516 | (1.137) | 6.990.168 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (62.091) | (166.542) | (8.266) | - | (236.899) | Head office expense allocations |
| Laba Usaha Segmen | 2.848.061 | 1.372.701 | 2.390.394 | 143.250 | (1.137) | 6.753.269 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | 124.513 | Unallocated other operating Income |
| LABA USAHA | | | | | | 6.877.782 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 554.407 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | (1.082.319) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | | | | | | (32.910) | Share in net loss of associates companies |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | 6.316.960 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | (1.530.954) | Income tax expense - Net |
| LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | | | | | | 4.786.006 | INCOME BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT |
| Penyesuaian Proforma | | | | | | (6.560) | Pro Forma Adjustment |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | 4.779.446 | INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap | 1.629.735 | 514.106 | 2.774.733 | 43.171 | - | 4.961.745 | Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 425.409 | 334.807 | 815.220 | 114.615 | - | 1.690.051 | Depreciation and amortization |

" Termasuk Kantor Pusat/ Including Head Office

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

| 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | | | | | |
|--|---|----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------|---|
| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari */ Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | |
| PENJUALAN NETO | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 19.880.429 | 11.715.587 | 10.964.068 | 3.208.060 | - | 45.768.144 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 84.867 | 3.032.866 | 1.625.554 | - | (4.743.287) | - | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 19.965.296 | 14.748.453 | 12.589.622 | 3.208.060 | (4.743.287) | 45.768.144 | Total Net Sales |
| Laba Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 2.651.010 | 1.041.077 | 3.212.932 | 134.721 | (6.500) | 7.033.240 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (63.730) | (237.619) | (7.390) | - | (308.739) | Head office expense allocations |
| Laba Usaha Segmen | 2.651.010 | 977.347 | 2.975.313 | 127.331 | (6.500) | 6.724.501 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | 122.931 | Unallocated other operating Income |
| LABA USAHA | | | | | | 6.847.432 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 437.523 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | (936.219) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | | | | | | (1.462) | Share in net loss of associates companies |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | 6.347.274 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | (1.460.569) | Income tax expense - Net |
| LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | | | | | | 4.886.705 | INCOME BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT |
| Penyesuaian Proforma | | | | | | 4.968 | Pro Forma Adjustment |
| LABA PERIODE BERJALAN | | | | | | 4.891.673 | INCOME FOR THE PERIOD |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap | 552.017 | 789.806 | 1.574.418 | 66.469 | - | 2.953.831 | Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 392.852 | 293.475 | 712.919 | 113.324 | - | 1.512.570 | Depreciation and amortization |

*** Termasuk Kantor Pusat/ Including Head Office

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | | | | | | |
|------------------------------------|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|---------------------------|-------------------|----------------------------|
| ASET DAN LIABILITAS | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari*** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | CMZ | Eliminasi/ Elimination | Total | ASSETS AND LIABILITIES |
| Aset segmen | 20.959.250 | 16.224.121 | 29.757.333 | 3.444.587 | 13.058.283 | (6.923.880) | 76.519.694 | Segment assets |
| Penyertaan jangka panjang | 308.219 | 860 | 1.264.016 | - | - | - | 1.573.095 | Long-term investments |
| Total Aset | 21.267.469 | 16.224.981 | 31.021.349 | 3.444.587 | 13.058.283 | (6.923.880) | 78.092.789 | Total Assets |
| Liabilitas Segmen | 8.001.739 | 12.306.784 | 12.824.015 | 2.665.723 | 3.181.793 | 739.606 | 39.719.660 | Segment Liabilities |

| 31 Desember 2012/December 31, 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | | | | | | |
|--|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------|----------------------------|--|
| ASET DAN LIABILITAS | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari*** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | ASSETS AND LIABILITIES | |
| Aset segmen | 17.684.217 | 11.464.945 | 28.249.295 | 3.107.131 | (1.411.748) | 59.093.840 | Segment assets | |
| Penyertaan jangka panjang | 151.495 | 860 | 143.210 | - | - | 295.565 | Long-term investments | |
| Total Aset | 17.835.712 | 11.465.805 | 28.392.505 | 3.107.131 | (1.411.748) | 59.389.405 | Total Assets | |
| Liabilitas Segmen | 5.248.518 | 9.061.178 | 10.444.227 | 2.423.539 | (1.928.294) | 25.249.168 | Segment Liabilities | |

| 31 Desember 2011/December 31, 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | | | | | | |
|--|--|------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------|----------------------------|--|
| ASET DAN LIABILITAS | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari*** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | ASSETS AND LIABILITIES | |
| Aset segmen | 15.365.027 | 9.913.655 | 27.071.807 | 3.021.123 | (1.741.881) | 53.629.731 | Segment assets | |
| Penyertaan jangka panjang | 83.201 | 1.697 | 1.321 | - | - | 86.219 | Long-term investments | |
| Total Aset | 15.448.228 | 9.915.352 | 27.073.128 | 3.021.123 | (1.741.881) | 53.715.950 | Total Assets | |
| Liabilitas Segmen | 4.552.318 | 7.226.594 | 10.290.248 | 2.410.788 | (2.365.226) | 22.114.722 | Segment Liabilities | |

| 1 Januari 2011/31 Desember 2010/January 1, 2011/December 31, 2010 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | | | | | | | | |
|---|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------|----------------------------|--|
| ASET DAN LIABILITAS | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari*** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Eliminasi/ Elimination | Total | ASSETS AND LIABILITIES | |
| Aset segmen | 13.464.463 | 10.776.490 | 22.750.278 | 2.794.734 | (2.432.175) | 47.353.790 | Segment assets | |
| Penyertaan jangka panjang | 8.948 | 1.064 | 14.452 | - | - | 24.464 | Long-term investments | |
| Total Aset | 13.473.411 | 10.777.554 | 22.764.730 | 2.794.734 | (2.432.175) | 47.378.254 | Total Assets | |
| Liabilitas Segmen | 4.101.351 | 6.983.098 | 11.288.473 | 2.245.074 | (2.088.551) | 22.529.445 | Segment Liabilities | |

*** ** Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 2013 | 2012 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 2011 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | |
|---|-------------------|--|--|----------------------------------|
| <u>Nama Negara</u> | | | | <u>Name of Countries</u> |
| Indonesia | 50.687.837 | 44.793.113 | 40.808.158 | Indonesia |
| Republik Rakyat Cina | 2.018.305 | 390.758 | 439.732 | People's Republic of China |
| Arab Saudi | 611.509 | 621.522 | 588.715 | Saudi Arabia |
| Vietnam | 564.206 | 300.101 | 229.290 | Vietnam |
| Korea Selatan | 434.410 | 498.171 | 393.826 | South Korea |
| Nigeria | 369.567 | 334.830 | 277.368 | Nigeria |
| Singapura | 302.611 | 199.379 | 188.339 | Singapore |
| Belanda | 285.687 | 592.868 | 412.306 | Netherlands |
| Thailand | 235.892 | 169.561 | 170.150 | Thailand |
| Filipina | 228.858 | 302.910 | 294.713 | Philippines |
| Jepang | 199.584 | 130.833 | 120.536 | Japan |
| Hongkong | 190.681 | 69.635 | 50.798 | Hongkong |
| Timor Timur | 184.404 | 182.542 | 170.471 | East Timor |
| Australia | 173.203 | 151.465 | 122.432 | Australia |
| Papua Nugini | 158.541 | 150.669 | 136.032 | Papua New Guinea |
| Amerika Serikat | 117.541 | 120.149 | 607.881 | United States of America |
| Malaysia | 113.242 | 263.168 | 43.871 | Malaysia |
| Inggris | 104.284 | 159.005 | 21.074 | United Kingdom |
| Italia | 2.674 | 71.238 | 119.505 | Italy |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 748.962 | 699.631 | 572.947 | Others (each below Rp100,000) |
| Total | 57.731.998 | 50.201.548 | 45.768.144 | Total |

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

| | 31 Desember/December 31, | | |
|---------------------------------------|--------------------------|-------------------|-------------------|
| | 2013 | 2012 | 2011 |
| Indonesia | 41.250.842 | 30.881.024 | 27.333.845 |
| Negara-negara asing/Foreign countries | 3.065.110 | 1.249.841 | 1.005.471 |
| Total | 44.323.333 | 32.130.865 | 28.339.316 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 17 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2013 and March 17, 2014:

| | Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amount) | | Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah | | |
|---|--|---------------|---|--|---|
| | | | 31 Desember 2013 (Tanggal Pelaporan/ December 31, 2013 (Reporting Date)) | 17 Maret 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ March 17, 2014 (Consolidated Financial Statements Completion Date)) | |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | | Cash and cash equivalents |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 381.190.972 | 4.646.337 | 4.296.785 | In US Dollar |
| Dalam Yuan China | CNY | 604.170.822 | 1.207.870 | 1.110.587 | In Chinese Yuan |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ | 39.540.071 | 380.691 | 352.231 | In Singapore Dollar |
| Dalam Euro | EUR | 1.131.081 | 19.026 | 17.728 | In Euro |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM | 235.011 | 871 | 808 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Real Brasil | BRL | 203.634 | 1.061 | 981 | In Brazilian Real |
| Dalam Dolar Australia | AUD | 950 | 10 | 10 | In Australian Dollar |
| Piutang usaha | | | | | Accounts receivable - trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 45.475.218 | 554.297 | 512.597 | In US Dollar |
| Dalam Yuan China | CNY | 525.493.318 | 1.050.577 | 965.962 | In Chinese Yuan |
| Dalam Ringgit Malaysia | MYR | 2.548.872 | 9.450 | 8.759 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ | 998.175 | 9.610 | 8.892 | In Singapore Dollar |
| Piutang bukan usaha | | | | | Accounts receivable - non-trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 12.124.811 | 147.789 | 136.671 | In US Dollar |
| Total Aset dalam Mata Uang Asing | | | 8.027.589 | 7.412.011 | Total Assets in Foreign Currencies |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | | | | | Short-term bank loans and overdraft |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 107.020.693 | 1.304.475 | 1.206.337 | In US Dollar |
| Dalam Yuan China | CNY | 450.000.000 | 899.647 | 827.190 | In Chinese Yuan |
| Utang <i>trust receipts</i> | | | | | Trust receipts payable |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 336.660.753 | 4.103.558 | 3.794.840 | In US Dollar |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 77.535.813 | 945.084 | 873.984 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ | 1.713.087 | 16.494 | 15.261 | In Singapore Dollar |
| Dalam Euro | EUR | 2.153.297 | 36.222 | 33.750 | In Euro |
| Dalam Yuan China | CNY | 205.231.000 | 410.302 | 377.256 | In Chinese Yuan |
| Dalam Dolar Australia | AUD | 577.276 | 6.278 | 5.875 | In Australian Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JPY | 18.468.476 | 2.145 | 2.051 | In Japanese Yen |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM | 256.766 | 952 | 882 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Franc Swiss | CHF | 59.335 | 815 | 766 | In Swiss Franc |
| Dalam Dolar Kanada | THB | 1.803.648 | 20.639 | 18.325 | In Canadian Dollar |
| Dalam Pound Sterling Inggris | GBP | 6.968 | 140 | 131 | In Great Britain Pound Sterling |
| Dalam Krona Denmark | DKK | 770 | 2 | 2 | In Danish Krone |
| Utang bukan usaha | | | | | Non-trade payables |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 269.206 | 3.281 | 3.034 | In US Dollar |
| Dalam Yuan China | CNY | 84.836.000 | 169.606 | 155.946 | In Chinese Yuan |
| Dalam Ringgit Malaysia | MYR | 115.311 | 428 | 396 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | SIN\$ | 63.967 | 616 | 570 | In Singapore Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JPY | 35.028 | 4 | 4 | In Japanese Yen |
| Dalam Euro | EUR | 8.906 | 150 | 140 | In Euro |
| Utang Jangka Panjang | | | | | Long-term debts |
| Dalam Dolar AS | US\$ | 429.300.000 | 5.232.737 | 4.839.070 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SGD | 400.000.000 | 3.851.195 | 3.563.284 | In Singapore Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JPY | 2.362.948.960 | 274.503 | 262.453 | In Japanese Yen |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

| | Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amount) | Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah | | |
|---|--|---|--|---|
| | | 31 Desember 2013 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2013 (Reporting Date) | 17 Maret 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 17, 2014 (Consolidated Financial Statements Completion Date) | |
| Utang pembelian aset tetap Dalam Dolar AS | US\$ 3.906.940 | 47.622 | 44.039 | Liability for purchases of fixed assets In US Dollar |
| Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing | | 17.326.900 | 16.025.586 | Total Liabilities in Foreign Currencies |
| Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing | | (9.299.311) | (8.613.575) | Net Liabilities in Foreign Currencies |

Pada tanggal 17 Maret 2014, kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp11.272 untuk US\$1 (angka penuh).

As of March 17, 2014, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp11,272 to US\$1 (full amount).

Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2013, maka liabilitas neto konsolidasian akan bertambah sebesar Rp685.736.

If such exchange rate had been used as of December 31, 2013, the net consolidated liabilities will increase by Rp685,736.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015*

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- *PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS No. 28, effective January 1, 2015.*

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.*

This PSAK removes, among others, the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 4 Maret 2014, Perusahaan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada OJK atas rencana penerbitan Penawaran Umum Obligasi.
- b. Pada bulan Maret 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp540.000 yang terdiri dari 540.000 saham menjadi sejumlah Rp570.000 terdiri dari 570.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp15.300 dan Rp14.700 ke dalam IASB.
- c. Pada bulan Maret 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp1.030.000 yang terdiri dari 1.030.000 saham menjadi sejumlah Rp1.210.000 terdiri dari 1.210.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp88.200 dan Rp91.800 ke dalam AIBM.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

- *ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC No. 19, effective January 1, 2014.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

- a. *On March 4, 2014, the Company has submitted its Disclosure of Information to OJK on its plan to issue bond.*
- b. *In March 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in IASB from Rp540,000, which consists of 540,000 shares to Rp570,000, which consists of 570,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp15,300 and Rp14,700, respectively.*
- c. *In March 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in AIBM from Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares to Rp1,210,000, which consists of 1,210,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in AIBM amounting to Rp88,200 and Rp91,800, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- d. Sampai dengan tanggal 17 Maret 2014, SIMP telah melakukan pembelian kembali atas 68.897.800 saham SIMP dari pemegang saham nonpengendali publik dengan total harga perolehan sebesar Rp49.774.
- e. Pada tanggal 6 Januari 2014, SIMP dan PT Nippon Indosari Corporindo Tbk ("NIC"), pihak berelasi, telah mengadakan perjanjian yang menyetujui SIMP untuk menyediakan produk lemak nabati dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- f. Pada tanggal 30 Januari 2014, PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), pihak berelasi, dan SIMP mendirikan PT Prima Sarana Mustika ("PSM"), yang terutama bergerak di bidang pembangunan sarana perkebunan, pembukaan lahan perkebunan, jasa penyewaan alat-alat berat, transportasi dan perdagangan alat-alat pertanian. Jumlah setoran modal WIS dan SIMP pada PSM masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.000 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.
- g. Pada bulan Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp18.782.
- h. Pada bulan Januari 2014, Pacsari mendirikan Diamond Indah Pte. Ltd. (Diamond Indah), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Diamond Indah adalah sebesar USD100,000.

**42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

- d. *Until March 17, 2014, SIMP has acquired 68,897,800 treasury shares of SIMP from its public non-controlling shareholders with total purchase price of Rp49,774.*
- e. *On January 6, 2014, SIMP and PT Nippon Indosari Corporindo Tbk ("NIC"), a related party, entered into an agreement whereby SIMP agreed to supply shortening products subject to certain specifications as determined by NIC. This agreement is valid until December 31, 2016, and can be extended upon mutual agreement.*
- f. *On January 30, 2014, PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), a related party, and SIMP established PT Prima Sarana Mustika ("PSM"), which was engaged primarily in development of plantations' infrastructures, land clearing, rental services of heavy equipment, transportation and trading of agricultural equipments. Total capital contribution from WIS and SIMP to PSM each amounting to Rp9,000 and Rp6,000 respectively, for equity ownership of 60% and 40%, respectively.*
- g. *In March 2014, Company received tax assessment letter (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp18,782.*
- h. *In January 2014, Pacsari established Diamond Indah Pte. Ltd. (Diamond Indah), a wholly owned subsidiary, in Singapore, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Diamond Indah amounted to US\$100,000.*

**PT Indofood Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Directors' Statement Letter</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement ofComprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian..... | 6 - 7 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian..... | 8 - 9 | <i>Consolidated Statement ofCash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 10 - 214 | <i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2014**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

| | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Tjhie Tje Fie |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Raffles Hills Blok E6 No. 9 Cibubur |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.
1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret / March 12, 2015



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Tjhie Tje Fie
Direktur /
Director

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK

Corporate Controller Division

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 20th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5795 8822
F. +6221 5793 7366
www.indofood.co.id



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7035/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7035/PSS/2015

The Shareholders and The Boards of Commissioners
and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7035/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7035/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

12 Maret 2015/March 12, 2015

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December 31, | | | |
|--|-------------------|--------------------------|---|--|--|
| | | 2014 | 2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 | |
| ASET | | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2,5,36,37,40 | 14.157.619 | 13.666.194 | 13.345.881 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka | 2,5,36 | - | 3.398.300 | - | Time deposits |
| Investasi jangka pendek | 2,3,6,36,37 | 665.340 | 692.832 | 552.726 | Short-term investments |
| Piutang Usaha | 2,36,37,40 | | | | Accounts receivable |
| Usaha | 3,7 | | | | Trade |
| Pihak ketiga - neto | | 2.986.729 | 4.360.898 | 2.696.937 | Third parties - net |
| Pihak berelasi | 34 | 553.910 | 375.733 | 339.888 | Related parties |
| Bukan usaha | | | | | Non-trade |
| Pihak ketiga | 35 | 496.276 | 322.114 | 385.191 | Third parties |
| Pihak berelasi | 34,35 | 302.755 | 208.269 | 219.383 | Related parties |
| Persediaan - neto | 2,3,8,34 | 8.454.845 | 8.160.539 | 7.786.166 | Inventories - net |
| Uang muka dan jaminan | 9 | 646.497 | 884.410 | 393.212 | Advances and deposits |
| Pajak dibayar di muka | 2,21 | 345.967 | 203.619 | 176.537 | Prepaid taxes |
| Beban tanaman ditangguhkan | 2,12 | 161.819 | 143.896 | 122.141 | Future crop expenditures |
| Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya | 2,35 | 391.057 | 355.291 | 217.928 | Prepaid expenses and other current assets |
| Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 2,15 | 11.832.922 | - | - | Assets of disposal group classified as held for sale |
| Total Aset Lancar | | 40.995.736 | 32.772.095 | 26.235.990 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Tagihan pajak penghasilan | 2,3,21 | 456.683 | 565.241 | 518.238 | Claims for tax refund |
| Piutang plasma - neto | 2,3,36,38 | 618.026 | 632.661 | 542.643 | Plasma receivables - net |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,3,21 | 1.587.470 | 1.249.370 | 904.782 | Deferred tax assets - net |
| Penyertaan jangka panjang | 2,10,39 | 1.877.887 | 1.573.095 | 295.565 | Long-term investments |
| 2,3,11,21, | | | | | |
| 35 | | | | | Plantations |
| Tanaman perkebunan | | | | | |
| Tanaman menghasilkan - neto | | 5.116.106 | 4.742.845 | 4.933.229 | Mature plantations - net |
| Tanaman belum menghasilkan | | 3.197.449 | 2.847.525 | 1.988.650 | Immature plantations |
| Hutan tanaman industri, neto | 2,3,13 | 279.221 | 269.020 | - | Industrial timber plantations, net |
| 2,3,14, | | | | | |
| Aset tetap - neto | 34,35 | 22.011.488 | 22.237.661 | 15.805.224 | Fixed assets - net |
| Biaya ditangguhkan - neto | 2 | 596.345 | 529.943 | 433.540 | Deferred charges - net |
| Goodwill - neto | 2,3,15 | 3.976.524 | 3.970.420 | 3.878.674 | Goodwill - net |
| Aset tak berwujud - neto | 2,3,15 | 2.761.473 | 1.931.957 | 2.065.195 | Intangible assets - net |
| Biaya dibayar di muka jangka panjang | | 761.489 | 1.280.156 | 456.732 | Long-term prepayments |
| Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi | 1,2 | - | 259.700 | - | Advances for stock subscription in associate |
| 2,12,14,16, | | | | | |
| 34, 37 | | | | | |
| Aset tidak lancar lainnya | | 1.702.988 | 2.749.727 | 1.330.943 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | | 44.943.149 | 44.839.321 | 33.153.415 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | 85.938.885 | 77.611.416 | 59.389.405 | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | | <u>31 Desember/December 31,</u> | | | |
|---|---------------------------|--|--|-------------------|---|
| Catatan/ Notes | 2014 | 2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 2,17,36,37,40 | 5.069.833 | 4.625.586 | 2.613.840 | Short-term bank loans and overdraft |
| Utang <i>trust receipts</i> | 18,36,37,40,2,19,36,37,40 | 3.922.784 | 4.103.558 | 3.856.065 | Trust receipts payable |
| Utang usaha | | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 3.307.564 | 3.400.715 | 2.288.717 | Third parties |
| Pihak berelasi | 34 | 539.400 | 277.135 | 211.104 | Related parties |
| | | | | | Other payables - Third parties |
| Utang lain-lain - Pihak ketiga | 37,40 | 1.303.973 | 1.172.720 | 1.143.628 | |
| Biaya akrual | 2,20,35,36,37 | 2.051.104 | 1.513.147 | 1.252.849 | Accrued expenses |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2,20 | 728.613 | 770.224 | 621.265 | Short-term employee benefits liability |
| Utang pajak | 2,3,21 | 479.296 | 305.536 | 317.874 | Taxes payable |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,8,11,14,22,36,37 | | | | Current maturities of long-term debts |
| Utang bank | 40 | 1.091.748 | 954.935 | 491.524 | Bank loans |
| | | | | | Bonds payable and |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah | | - | 2.336.642 | - | Sukuk Ijarah Payable |
| Utang pembelian aset tetap | 40 | 11.349 | 11.111 | 8.334 | Liability for purchases of fixed assets |
| Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 15 | 4.176.022 | - | - | Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 22.681.686 | 19.471.309 | 12.805.200 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,8,11,14,22,36,37 | | | | Long-term debts - net of current maturities |
| Utang bank | 40 | 12.826.553 | 13.294.577 | 3.992.605 | Bank loans |
| Utang obligasi | | 3.985.409 | 1.993.227 | 4.323.442 | Bonds payable |
| | | | | | Liability for purchases of fixed assets |
| Utang pembelian aset tetap | 40 | 25.914 | 36.511 | 37.780 | |
| Total utang jangka panjang | | 16.837.876 | 15.324.315 | 8.353.827 | Total long-term debts |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2,21 | 1.174.397 | 1.278.384 | 1.362.434 | Deferred tax liabilities - net |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 2,34,36,37 | 523.202 | 515.443 | 342.720 | Due to related parties |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2,3,23 | 3.434.347 | 2.729.970 | 2.292.950 | Liabilities for employee benefits |
| Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap | 2,3,14 | 59.001 | 50.923 | 92.037 | Estimated liabilities for assets dismantling costs |
| Utang lain-lain jangka panjang | | - | 136.166 | - | Other long-term payable |
| Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | 1 | - | 213.150 | - | Advances for stock subscription from non-controlling interests |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 22.028.823 | 20.248.351 | 12.443.968 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 4,39 | 44.710.509 | 39.719.660 | 25.249.168 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/December 31, | | | |
|--|-------------------|--------------------------|--|--|--|
| | | 2014 | 2013 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4) | 1 Jan. 2013/ 31 Des. 2012 Jan. 1, 2013/ Dec. 31, 2012 | |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham | | | | | Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 30.000.000.000 saham | | | | | Authorized - 30,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham | 24 | 878.043 | 878.043 | 878.043 | Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares |
| Tambahan modal disetor | 2,25 | 522.249 | 522.249 | 522.249 | Additional paid-in capital |
| Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | 2 | 539.039 | 554.051 | 464.664 | Unrealized gains on available-for-sale financial assets |
| Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali | 1,25 | 6.637.221 | 6.579.227 | 6.524.586 | Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non- controlling interests |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | 520.453 | 1.286.568 | 74.337 | Exchange differences on translation of financial statements |
| Modal proforma | | - | - | (2.437) | Pro forma capital |
| Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | | 387.359 | - | - | Reserve of disposal group classified as held for sale |
| Saldo laba | | | | | Retained earnings |
| Cadangan umum | 26 | 90.000 | 85.000 | 80.000 | Appropriated for general reserve |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 16.125.970 | 13.524.258 | 12.664.836 | Unappropriated |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | 25.700.334 | 23.429.396 | 21.206.278 | Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | 2,27 | 15.528.042 | 14.462.360 | 12.933.959 | Non-controlling Interests |
| Total Ekuitas | | 41.228.376 | 37.891.756 | 34.140.237 | Total Equity |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 85.938.885 | 77.611.416 | 59.389.405 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/ Year ended Dec. 31, 2014 | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/ Year ended Dec. 31, 2013 | |
|---|---|-------------------|---|---|
| <u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u> | | | | <u>CONTINUING OPERATIONS</u> |
| PENJUALAN NETO | 63.594.452 | 2,29,34,39 | 55.623.657 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 46.544.646 | 2,14,30,34, 35 | 42.017.559 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | 17.049.806 | | 13.606.098 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | (6.247.224) | 2,14,31, 34,35 | (4.771.507) | <i>Selling and distribution expenses</i> |
| Beban umum dan administrasi | (3.928.237) | 2,14,31, 34,35 | (3.277.191) | <i>General and administrative expenses</i> |
| Pendapatan operasi lain | 727.004 | 2,31,34,35 | 1.053.109 | <i>Other operating income</i> |
| Beban operasi lain | (392.617) | 2,31 | (498.643) | <i>Other operating expenses</i> |
| LABA USAHA | 7.208.732 | 39 | 6.111.866 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 692.581 | 2,32,39 | 605.996 | <i>Finance income</i> |
| Beban keuangan | (1.552.958) | 2,33,39 | (2.699.919) | <i>Finance expenses</i> |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | (119.058) | 2,10,39 | (17.192) | <i>Share in net loss of associates</i> |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 6.229.297 | 21,39 | 4.000.751 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto | (1.828.217) | 2,3,21,39 | (1.176.600) | <i>Income Tax Expense - Net</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | 4.401.080 | 39 | 2.824.151 | INCOME FOR THE YEAR BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT |
| Penyesuaian Proforma | - | 39 | 1.749 | <i>Pro Forma Adjustment</i> |
| LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | 4.401.080 | 39 | 2.825.900 | INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS |
| <u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u> | | | | <u>A DISCONTINUED OPERATION</u> |
| LABA TAHUN BERJALAN OPERASI YANG DIHENTIKAN | 745.243 | 15,39 | 590.735 | INCOME FOR THE YEAR FROM A DISCONTINUED OPERATION |
| LABA TAHUN BERJALAN | 5.146.323 | 39 | 3.416.635 | INCOME FOR THE YEAR |
| Pendapatan (rugi) komprehensif lain | | | | Other comprehensive income (loss) |
| Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual | (27.492) | 2 | 140.107 | <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | (399.161) | 2 | 1.390.021 | <i>Exchange differences on translation of financial statements</i> |
| Laba (rugi) nilai wajar atas <i>hedging</i> arus kas | 92.948 | 2 | (49.981) | <i>Fair value gain (loss) arising from cash flow hedges</i> |
| Pendapatan (rugi) komprehensif lain | (333.705) | | 1.480.147 | Other comprehensive income (loss) |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 4.812.618 | | 4.896.782 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 3.885.375 | 28 | 2.503.841 | <i>Equity holders of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | 1.260.948 | | 912.794 | <i>Non-controlling interests</i> |
| Total | 5.146.323 | | 3.416.635 | Total |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/Year ended Dec. 31, 2014 | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/Year ended Dec. 31, 2013 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income for the year attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 3.528.115 | | 3.792.041 | Equity holders of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 1.284.503 | | 1.104.741 | Non-controlling interests |
| Total | 4.812.618 | | 4.896.782 | Total |
| LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | 372 | 2,28 | 225 | BASIC EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |
| LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN DAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh) | 70 | 2,28 | 60 | BASIC EARNINGS PER SHARE FROM A DISCONTINUED OPERATION ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital | Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Available-for- sale Financial Assets | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation | Saldo Laba/Retained Earnings | | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|--|---|--|--|--|---|--|--|-------------------------|---|--------------------------------|--|
| | | | | | | Penyesuaian Proforma/ Pro forma Capital | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2013 | 878.043 | 522.249 | 464.664 | 6.524.586 | 74.337 | (2.437) | 80.000 | 12.664.836 | 21.206.278 | 12.933.959 | 34.140.237 | Balance, January 1, 2013 |
| Modal proforma tahun berjalan | - | - | - | - | - | 2.437 | - | - | 2.437 | - | 2.437 | Pro forma capital for the year |
| Rugi nilai wajar atas <i>hedging</i> arus kas | - | - | - | (41.426) | - | - | - | - | (41.426) | (8.555) | (49.981) | Fair value loss arising from cash flow hedges |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | - | - | - | 53.020 | - | - | - | - | 53.020 | (265.245) | (212.225) | Purchase of treasury stock by Subsidiaries |
| Pencadangan wajib saldo laba pada Entitas Anak | - | - | - | 15.039 | - | - | - | (15.039) | - | - | - | Appropriation for statutory reserve by a subsidiary |
| Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek – neto | 2 | - | 89.387 | 28.008 | - | - | - | - | 117.395 | 22.712 | 140.107 | Unrealized gains on changes in fair values of short-term investments – net |
| Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 117.017 | 117.017 | Capital contribution from non-controlling interests |
| Kepentingan nonpengendali atas akuisisi Entitas Anak | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1.124.284 | 1.124.284 | Non-controlling interest arising from acquisition of a Subsidiary |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | 1.212.231 | - | - | - | 1.212.231 | 177.790 | 1.390.021 | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 26 | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Dividen kas | 26 | - | - | - | - | - | - | (1.624.380) | (1.624.380) | (552.396) | (2.176.776) | Cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 2.503.841 | 2.503.841 | 912.794 | 3.416.635 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2013 | 878.043 | 522.249 | 554.051 | 6.579.227 | 1.286.568 | - | 85.000 | 13.524.258 | 23.429.396 | 14.462.360 | 37.891.756 | Balance, December 31, 2013 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 For the Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity

| Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital | Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital | Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Gains on Available-for- sale Financial Assets | Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translation | Bagian Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual / Reserve of Disposal Group Classified as Held for Sale | Saldo Laba/Retained Earnings | | Sub-total/ Sub-total | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|--|--|---|--|--|--|---|--|--|-------------------------|---|--------------------------------|--|
| | | | | | | | Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| Saldo 1 Januari 2014 (Disajikan kembali, Catatan 4) | 878.043 | 522.249 | 554.051 | 6.579.227 | 1.286.568 | - | 85.000 | 13.524.258 | 23.429.396 | 14.462.360 | 37.891.756 | Balance, January 1, 2014 (As restated, Note 4) |
| Laba nilai wajar atas <i>hedging</i> arus kas | - | - | - | 77.033 | - | - | - | - | 77.033 | 15.915 | 92.948 | Fair value loss arising from cash flow hedges |
| Pembelian saham treasuri oleh Entitas Anak | - | - | - | (1.204) | - | - | - | - | (1.204) | (165.053) | (166.257) | Purchase of treasury stock by Subsidiaries |
| Pencadangan wajib saldo laba pada Entitas Anak | - | - | - | 31.842 | - | - | - | (31.842) | - | - | - | Appropriation for statutory reserve by a subsidiary |
| Laba yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar investasi efek – neto | 2 | - | (15.012) | (6.891) | - | - | - | - | (21.903) | (5.589) | (27.492) | Unrealized gains on changes in fair values of short-term investments - net |
| Kontribusi modal dari kepentingan Nonpengendali | - | - | - | (9.152) | - | - | - | - | (9.152) | 434.043 | 424.891 | Capital contribution from non-controlling Interests |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2 | - | - | - | (412.390) | - | - | - | (412.390) | 13.229 | (399.161) | Foreign exchange differences from financial statements translation |
| Reklasifikasi ke bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | - | - | - | (33.634) | (353.725) | 387.359 | - | - | - | - | - | Reclassification to reserve of disposal group classified as held for sale |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum | 26 | - | - | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation for general reserve |
| Dividen kas | 26 | - | - | - | - | - | - | (1.246.821) | (1.246.821) | (487.811) | (1.734.632) | Cash dividends |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 3.885.375 | 3.885.375 | 1.260.948 | 5.146.323 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2014 | 878.043 | 522.249 | 539.039 | 6.637.221 | 520.453 | 387.359 | 90.000 | 16.125.970 | 25.700.334 | 15.528.042 | 41.228.376 | Balance, December 31, 2014 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/ Year ended Dec. 31, 2014 | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/ Year ended Dec. 31, 2013 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 69.061.463 | | 57.335.336 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (36.388.546) | | (30.730.271) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran untuk beban produksi dan usaha | (14.085.551) | | (12.378.470) | Payments for production and operating expenses |
| Pembayaran kepada karyawan | (6.101.960) | | (4.770.551) | Payments to employees |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 12.485.406 | | 9.456.044 | Cash generated from operations |
| Penerimaan penghasilan bunga | 866.999 | | 513.735 | Receipts of interest income |
| Pembayaran beban bunga | (1.628.172) | | (1.088.505) | Payments of interest expense |
| Pembayaran pajak - neto | (2.398.644) | | (1.972.114) | Payments of taxes - net |
| Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto | (56.271) | | 19.630 | Other receipts (payments) - net |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 9.269.318 | | 6.928.790 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari penjualan penyertaan jangka panjang | 66.312 | | - | Proceeds from sale of long-term investment |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 42.569 | 14 | 73.212 | Proceeds from sale of fixed assets |
| Penambahan aset tetap dan tanaman perkebunan | (4.749.421) | | (5.359.482) | Additions to fixed assets and plantations |
| Investasi pada deposito berjangka | (4.003.380) | 1 | (3.398.300) | Investment in time deposits |
| Uang muka untuk pembelian aset tetap | (472.397) | | (1.181.632) | Advances for purchases of assets |
| Penambahan aset tak berwujud | (367.756) | 1 | - | Addition to intangible assets |
| Penambahan modal, uang muka setoran modal dan convertible notes pada entitas asosiasi | (296.095) | 1 | (1.418.760) | Additional capital, advances for stock subscription and convertible notes in associates |
| Kapitalisasi beban tanaman tebu ditangguhkan | (217.487) | | (146.968) | Capitalized future cane crop expenditures |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | (164.952) | | (2.969.902) | Acquisition of Subsidiaries, net of cash acquired |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (10.162.607) | | (14.401.832) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari utang bank jangka pendek | 5.926.863 | | 9.131.519 | Proceeds from short-term bank loans |
| Penerimaan dari utang bank jangka panjang | 2.447.317 | | 9.332.199 | Proceeds from long-term bank loans |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi Rupiah VII - neto | 1.989.645 | | - | Proceeds from issuance of Rupiah bonds VII - net |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Year Ended
For the December 31, 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/ Year ended Dec. 31, 2014 | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/ Year ended Dec. 31, 2013 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan) | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued) |
| Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali | 205.786 | | 117.017 | <i>Capital contribution from non- controlling interests</i> |
| Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali | - | | 213.150 | <i>Proceeds from advances for stock subscription from non- controlling interest</i> |
| Pembayaran utang bank jangka pendek | (3.805.066) | | (8.598.230) | <i>Payments of short-term bank loans</i> |
| Pelunasan obligasi dan Sukuk Ijarah | (2.340.000) | 22 | - | <i>Payment of bond payables and Sukuk Ijarah</i> |
| Pembayaran dividen kas | (1.246.821) | 26 | (1.624.380) | <i>Payments of cash dividends</i> |
| Pembayaran utang bank jangka panjang | (1.109.732) | 22 | (1.014.638) | <i>Payments of long-term bank loans</i> |
| Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali | (487.811) | 27 | (552.396) | <i>Payments of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests</i> |
| Pembelian saham treasury oleh Entitas Anak | (166.257) | 1 | (212.225) | <i>Purchase of treasury stock by a Subsidiary</i> |
| Pembayaran utang pembelian aset tetap | (11.185) | | (1.422) | <i>Payments of liability for purchases of fixed assets</i> |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 1.402.739 | | 6.790.594 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS | 129.645 | | 980.673 | NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | 639.095 | | 298.225 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 13.518.710 | | 13.220.485 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 14.157.805 | | 13.518.710 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents consist of: |
| Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan | 14.157.619 | 5 | 13.666.194 | <i>Cash and cash equivalents from continuing operation</i> |
| Kas dan setara kas dari operasi dihentikan | 117.370 | 15 | - | <i>Cash and cash equivalents from discontinued operation</i> |
| Cerukan | (117.184) | 17 | (147.484) | <i>Overdraft</i> |
| Neto | 14.157.805 | | 13.518.710 | Net |
| Transaksi non-kas: | | | | Non-cash transaction: |
| Pembelian aset tetap melalui liabilitas | 85.538 | | 57.162 | <i>Purchases of fixed assets through incurrence of liability</i> |
| Utang atas akuisisi saham pada Entitas Anak baru dan pembelian merek dagang | 120.000 | | - | <i>Payable for acquisition of a new subsidiary and purchase of brand name</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2014 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H. No. 47 tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-07948 tanggal 15 Juni 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 Tambahan No. 739 tanggal 15 September 2009.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan pembuatan tekstil karung terigu.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma, based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The Company's Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment of its Articles of Association is stipulated in the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H. No. 47 dated May 26, 2009 regarding the changes in service term of Directors and Board of Commissioners which had been reported to and acknowledged by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07948 dated June 15, 2009 and was published in Supplement No. 739 of State Gazette No. 74 dated September 15, 2009.

The Company's scope of activities includes, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills and flour sacks textile manufacturing.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories and estates are situated in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and Malaysia. The Company started its commercial operations in 1990.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2014 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2015.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

CAB Holdings Limited, Seychelles, dan First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Tindakan-tindakan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 12, 2015.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

CAB Holdings Limited, Seychelles, and First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2014 are as follows:

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|--|---|---|
| 17 Mei 1994/ May 17, 1994 | Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ Initial public offering of 21,000,000 shares | 763.000.000 | 1.000 |
| 25 Juni 1996/ June 25, 1996 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share | 1.526.000.000 | 500 |
| 6 Juni 1997/ June 6, 1997 | Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ Rights issue I totaling 305,200,000 new shares | 1.831.200.000 | 500 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2014 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

| Tanggal/ Date | Keterangan/ Description | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount) |
|--------------------------------|---|---|---|
| 20 Juli 2000/ July 20, 2000 | Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ <i>Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share</i> | 9.156.000.000 | 100 |
| Selama 2001/ During 2001 | Pembelian kembali saham treasury sejumlah 125.368.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares</i> | 9.156.000.000 | 100 |
| Selama 2002/ During 2002 | Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) / <i>Employee Stock Ownership Program</i> <i>Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| | Pembelian kembali saham treasury sebanyak 790.231.500 saham/ <i>Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares</i> | 9.384.900.000 | 100 |
| 2003 | Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ <i>Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II</i> | 9.443.269.500 | 100 |
| 2004 | Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ <i>Issuance of 919,500 new shares for ESOP III</i> | 9.444.189.000 | 100 |
| 27 Juni 2008/ June 27, 2008 | Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasury dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ <i>Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares</i> | 8.780.426.500 | 100 |

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2005.

In July 2000, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they were due in July 2005.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS of December 31, 2014 and
for Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan
Tindakan Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.500.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2008.

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juli 2009.

Pada bulan Mei 2007, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2012.

Pada bulan Juni 2009, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2014.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (Catatan 22).

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan kembali menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000 (Catatan 22).

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

**d. Public Offering of the Company's Shares
and Other Corporate Actions (continued)**

In June 2003, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,500,000. These bonds had been settled when they were due in June 2008.

In July 2004, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,000,000. These bonds had been fully settled when they became due in July 2009.

In May 2007, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. These bonds had been fully settled when they became due in May 2012.

In June 2009, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. These bonds had been fully settled when they became due in June 2014.

In May 2012, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (Note 22).

In June 2014, the Company made another public offering of non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000 (Note 22).

As reporting dates, all of the Company's shares and bonds are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business |
|---|--|---|---|
| <u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u> | | | |
| PT Prima Intipangan Sejati (PIPS) | Jakarta | 1994 | Jasa investasi dan manajemen/ <i>Investment and management services</i> |
| PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ <i>Flour milling</i> |
| PT Inti Abadi Kemasindo (IAK) | Citeureup | 2002 | Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i> |
| PT Indobahtera Era Sejahtera (IES) | Jakarta | 2002 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> |
| PT Mileva Makmur Mandiri (MMM) | Pasuruan | - | Produksi makanan dari susu/ <i>Manufacture of dairy products</i> |
| Witty East Holdings Limited (WEHL) | Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Islands</i> | - | Investasi/ <i>Investment</i> |
| PT Saripangan Mandiri Sejahtera (SMS) | Jakarta | - | Penggilingan tepung/ <i>Flour milling</i> |
| PT Bina Makna Indopratama (BMI) | Jakarta | - | Investasi/ <i>Investment</i> |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

| Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/ <i>In Billions of Rupiah</i>) | |
|--|--------------------------------|---|--------------------------------|
| 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| 100 | 100 | 26 | 26 |
| 100 | 100 | 15 | 15 |
| 100 | 100 | 219 | 190 |
| 100 | 100 | -*) | -*) |
| 100 | 100 | 11 | 11 |
| 100 | 100 | - | - |
| 100 | 100 | 1 | 1 |
| 100 | 100 | 39 | 38 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|--|-------------------------|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | |
| PT Indomarco Adi Prima (IAP) ⁷ | Jakarta | 1951 | Distribusi/ <i>Distribution</i> | 100 | 100 | 3.475 | 3.138 |
| PT Argha Giri Perkasa (AGP) | Ternate | 1987 | Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/ <i>Copra extraction and processing of coconut oil</i> | 80 | 80 | 8 | 8 |
| PT Putri Daya Usahatama (PDU) | Bandung | 1988 | Distribusi/ <i>Distribution</i> | 65 | 65 | 384 | 300 |
| PT Arthanugraha Mandiri (ANM) | Jakarta | 1991 | Produksi kopi/ <i>Manufacture of coffee</i> | 100 | 100 | 4 | 4 |
| Pacsari Pte. Ltd. (PPL) | Singapura/ Singapore | 1998 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100 | 100 | 1.767 | 1.747 |
| PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB) ³⁷ | Jakarta | 1995 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 90,9 | 90,9 | 49 | 50 |
| Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/ <i>Investment</i> | 83,8 | 83,8 | 265 | 210 |
| Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21) | Singapura/ Singapore | 2006 | Investasi/ <i>Investment</i> | 100 | 100 | 2.739 | 1.475 |
| PT Bogasari Pangan Makmur (BPM) | Jakarta | - | Industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading</i> | 100 | 100 | -*) | -*) |
| PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | Jakarta | 2009 | Produksi mi, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/ <i>Manufacture noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods</i> | 80,5 | 80,5 | 24.910 | 21.267 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|--|--|---|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/ Direct Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | |
| China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC) | Singapura/ Singapore | 2004 | Industri pengolahan sayuran/ <i>Integrated vegetable processor</i> | 82,9 | 82,9 | 11.833 | 13.058 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u> | | | | | | | |
| PT Indofood Fritolay Makmur (IFL) ³⁰ | Jakarta | 1990 | Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack</i> | 41,1 | 41,1 | 960 | 984 |
| Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI) ³¹ | Malaysia | 2007 | Produksi mie/ <i>Manufacture of noodles</i> | 80,5 | 80,5 | 49 | 54 |
| Drayton Pte. Ltd. (Drayton) ³¹ | Singapura/ Singapore | 2008 | Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i> | 80,5 | 80,5 | 3.851 | 3.769 |
| Bogasari International Pte. Ltd. (BI) ³ | Singapura/ Singapore | 2001 | Pengolahan dan perdagangan tepung/ <i>Flour blending and trading</i> | 100 | 100 | 12 | 11 |
| PT Salim Iyomas Pratama Tbk (SIMP) ³⁶ | Jakarta | 1994 | Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/ <i>Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products</i> | 51,3 | 50,6 | 30.996 | 28.065 |
| PT Manggala Batama Perdana (MBP) ² | Jakarta | - | Tidak aktif/ <i>Non-operating</i> | 51,3 | 50,6 | -*) | -*) |
| PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS) ⁹ | Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i> | 1997 | Perkebunan karet dan kelapa sawit/ <i>Rubber and palm oil plantations</i> | 47,9 | 47,3 | 621 | 456 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| Asian Synergies Limited (ASL) ⁵ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2004 | Investasi/Investment | 51,3 | 50,6 | 24 | 24 |
| Silveron Investments Limited (SIL) ² | Mauritius | 2004 | Investasi/Investment | 51,3 | 50,6 | 55 | 55 |
| PT Kebun Ganda Prima (KGP) ²⁰ | Kalimantan Barat/West Kalimantan | 2002 | Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations | 51,3 | 50,6 | 378 | 352 |
| PT Citranusa Intisawit (CNIS) ⁶ | Kalimantan Barat/West Kalimantan | 2005 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills | 51,3 | 50,6 | 729 | 680 |
| PT Indoagri Inti Plantation (IIP) ⁸ | Jakarta | 1990 | Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/Investment and management and transportation services | 50,8 | 50,1 | 174 | 170 |
| PT Gunung Mas Raya (GMR) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills | 50,3 | 49,6 | 518 | 440 |
| PT Indriplant (IP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills | 50,3 | 49,6 | 207 | 168 |
| PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP) ¹ | Riau | 1989 | Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations | 50,3 | 49,6 | 157 | 115 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| PT Serikat Putra (SP) ¹ | Riau | 1992 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations and mills</i> | 50,2 | 49,6 | 845 | 727 |
| PT Surya Rengo Containers (SRC) ⁴ | Jakarta | 1993 | Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i> | 48,3 | 48,3 | 716 | 761 |
| PT Sarana Inti Pratama (SAIN) ⁴⁴ | Riau | 1991 | Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/ <i>Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services</i> | 51,3 | 50,6 | 186 | 159 |
| PT Riau Agrotama Plantation (RAP) ¹⁰ | Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i> | 2006 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 51,3 | 50,6 | 1.052 | 848 |
| PT Citra Kalbar Sarana (CKS) ¹⁰ | Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i> | 2008 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 51,3 | 50,6 | 272 | 248 |
| PT Jake Sarana (JS) ¹¹ | Kalimantan Barat/ <i>West Kalimantan</i> | 2011 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 51,2 | 50,6 | 139 | 115 |
| PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN) ⁴⁸ | Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i> | 2012 | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,8 | 30,4 | 732 | 510 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| PT Agro Subur Permai (ASP) ¹³ | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations | 30,6 | 30,2 | 36 | 36 |
| PT Mentari Subur Abadi (MSA) ¹⁴ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2010 | Investasi dan perkebunan kelapa sawit/ Investment and palm oil plantations | 30,8 | 30,4 | 1.624 | 1.314 |
| PT Gunta Samba (GS) ¹⁵ | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 2009 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills | 30,8 | 30,4 | 821 | 852 |
| PT Multi Pacific International (MPI) ¹⁶ | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 2010 | Perkebunan kelapa sawit/Palm oil plantations | 30,8 | 30,4 | 1.041 | 805 |
| PT Mega Citra Perdana (MCP) ¹² | Jakarta | 2005 | Investasi/Investment | 30,8 | 30,4 | 205 | 221 |
| PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP) ³⁵ | Kalimantan Barat/West Kalimantan | 1995 | Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/Palm oil plantations and mills | 51,3 | 50,6 | 447 | 424 |
| Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR) ¹⁵ | Singapura/ Singapore | 2007 | Investasi/Investment | 60,5 | 60,4 | 12.522 | 12.529 |
| PT Samudra Sukses Makmur (SSM) ¹⁷ | Jakarta | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 85 | 102 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|------------------------------------|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| Fame Sea Enterprise Inc. (FSEI) ¹⁸ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | 2006 | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 1.456 | 1.452 |
| Special Sky Investments Ltd. (SSL) ¹⁹ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | - | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | - | 7 |
| Bountiful Pro Ltd. (BPL) ¹⁹ | Kepulauan Virgin Britania Raya/British Virgin Islands | - | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | - | 5 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|---|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) ²² | Jakarta | 1962 | Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit dan karet, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut; dan mengelola dan memelihara perkebunan kakao, kelapa dan teh, serta memproses, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/ <i>Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil and rubber plantations, and processing, marketing and selling of the related agricultural produce; and manages and cultivates cocoa, coconut and tea plantations and processing, marketing and selling of the related agricultural products</i> | 30,5 | 30,1 | 8.671 | 8.180 |
| PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP) ²⁶ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | 2002 | Pengolahan dan pemasaran karet/ <i>Rubber processing and trading</i> | 30,5 | 24,2 | 11 | 13 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|--|--|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> (lanjutan) / <i>Indirect Subsidiaries</i> (continued) | | | | | | | |
| Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP) ³⁶ | Singapura/ Singapore | 2004 | Perdagangan dan pemasaran/ <i>Trading and marketing</i> | 30,5 | 30,2 | 2 | 2 |
| Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB) ²⁸ | Singapura/ Singapore | - | Perdagangan, pemasaran dan penelitian/ <i>Trading, marketing and research</i> | 30,5 | 30,2 | -*) | -*) |
| PT Lajuperdana Indah (LPI) ¹² | Jakarta | 2009 | Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/ <i>Integrated sugar cane plantations and refinery</i> | 31,5 | 30,4 | 3.166 | 2.945 |
| PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²³ | Jakarta | 2008 | Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i> | 76,5 | 76,5 | 11 | 12 |
| PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ²⁴ | Jakarta | - | Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i> | 80,2 | 80,2 | 1.069 | 977 |
| PT Indolakto (IDLK) ²⁵ | Jawa Barat/ West Java | 1997 | Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i> | 55,2 | 55,2 | 3.757 | 3.522 |
| PT Cakra Alam Makmur (CAM) ³⁵ | Riau | 2011 | Stasiun bongkar muat/ <i>Bulking station</i> | 51,3 | 50,6 | 55 | 40 |
| PT Hijaupertiwi Indah Plantation (HPIP) ³⁵ | Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 51,3 | 50,6 | 522 | 403 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|---|---|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| PT Cangkul Bumisebur (CBS) ³⁵ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 51,3 | 50,6 | 318 | 215 |
| PT Pelangi Intipertiwi (PIP) ²⁷ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 51,3 | 50,6 | 331 | 240 |
| PT Tani Musi Persada (TMPS) ²⁹ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,5 | 30,2 | 57 | 50 |
| PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS) ²⁹ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 30,5 | 30,2 | 32 | 1 |
| PT Tani Andalas Sejahtera (TAS) ³⁴ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 27,5 | 27,2 | 14 | 14 |
| PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP) ³⁵ | Jakarta | 2010 | Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i> | 51,3 | 50,6 | 236 | 254 |
| Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2009 | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100 | 100 | 141 | 157 |
| PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP) ³⁰ | Sumatera Selatan/ South Sumatera | - | Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm oil plantations</i> | 50,3 | 49,6 | 446 | 311 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|----------------------------------|---|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| IndoInternational Green Energy Resources Pte. Ltd. (IGER) ³³ | Singapura/ Singapore | 2010 | Investasi/Investment | 30,8 | 30,4 | 643 | 421 |
| PT Kencana Subur Sejahtera (KSS) ³⁰ | Jakarta | - | Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry | 50,3 | 49,6 | 86 | 40 |
| PT Pratama Citra Gemilang (PCG) ³⁰ | Jakarta | - | Industri rumah prefabrikasi/House prefabrication industry | 50,3 | 49,6 | 2 | 58 |
| Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2011 | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 162 | 180 |
| Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL) ⁴⁹ | Singapura/ Singapore | - | Investasi/Investment | 30,5 | 29,6 | 140 | 191 |
| Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2012 | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 193 | 201 |
| Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | - | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 230 | 36 |
| PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB) ³¹ | Jakarta | 2013 | Pemasaran dan penjualan minuman non alkohol/Marketing of non-alcoholic beverages | 41,1 | 41,1 | 914 | 606 |
| PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM) ³⁸ | Kalimantan Timur/East Kalimantan | - | Investasi/Investment | 50,4 | 50,4 | 332 | 332 |
| Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace) ¹⁸ | Singapura/ Singapore | 2013 | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 182 | 188 |
| IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil) ³⁹ | Singapura/ Singapore | 2013 | Investasi/Investment | 60,5 | 60,5 | 833 | 817 |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas Anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan) / Indirect Subsidiaries (continued)</u> | | | | | | | |
| IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil) ⁴¹ | Brazil | 2013 | Investasi/Investment | 60,5 | 60,5 | 802 | 865 |
| PT Sumalindo Alam Lestari (SAL) ⁴⁰ | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 2011 | Pengembangan hutan tanaman industri/Development of industrial timber plantations | 40,8 | 39,6 | 300 | 265 |
| PT Wana Kaltim Lestari (WKL) ⁴² | Kalimantan Timur/East Kalimantan | 2011 | Pengembangan hutan tanaman industri/Development of industrial timber plantations | 40,8 | 39,6 | 4 | 4 |
| PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM) ⁴³ | Jakarta | - | Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants | 52,3 | 52,3 | 92 | 88 |
| PT Buana Distrindo (BD) | Jakarta | 1996 | Perdagangan umum dan transportasi/ General trading and transportation | 41,1 | 41,1 | 81 | 72 |
| Sari Indah Pte. Ltd (SIPL) ⁴⁵ | Singapura/ Singapore | 2013 | Pelayaran/Shipping | 100 | 100 | 457 | 455 |
| PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) | Jakarta | 2014 | Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/Marketing and distribution of packaged drinking water | 32,9 | 50,7 | 1.520 | 678 |
| PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM) | Jakarta | - | Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia | 80,5 | 80,5 | 300 | - |
| PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM) ³¹ | Jakarta | 2014 | Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management | 41,1 | 41,1 | 20 | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|--|---|--|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| Fujian Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | Republik Rakyat Cina (RRC)/ People's Republic of China (PRC) | 1998 | Produksi dan penjualan hasil olahan sayuran, buah-buahan dan minuman sayuran/ Production and sales of processed vegetables, fruits and vegetables beverages | 82,9 | 82,9 | 11.705 | 7.807 |
| Sichuan Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2007 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom | 82,9 | 82,9 | 3.653 | 3.394 |
| Yunnan Yuanmou Minzhong Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2005 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom | 82,9 | 82,9 | 1.657 | 1.571 |
| Inner Mongolia Minzhong Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2006 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom | 82,9 | 82,9 | 338 | 329 |
| Shanghai Pudong Xing Minzhong Agricultural Products Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2004 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom | 82,9 | 82,9 | 656 | 591 |
| Putian Licheng Minzhong Agriculture Development Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2001 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/Cultivation, processing and sales of mushroom | 82,9 | 82,9 | 13 | 11 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

| Nama Perusahaan/ Company Name | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations (Dalam Miliar Rupiah/In Billions of Rupiah) | |
|---|-------------------------|---|---|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung</u> <u>(lanjutan) / Indirect Subsidiaries</u> <u>(continued)</u> | | | | | | | |
| Shanghai Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2006 | Budidaya, pengolahan dan penjualan jamur/ <i>Cultivation, processing and sales of mushroom</i> | 82,9 | 82,9 | 399 | 345 |
| Tianjin Minzhong Ecological Agricultural Development Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2010 | Budidaya, produksi dan penjualan sayuran/ <i>Cultivation, production and sales of vegetables</i> | 82,9 | 82,9 | 1.262 | 1.058 |
| Tianjin Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2011 | Pengolahan dan penjualan sayuran dan produk makanan terkait lainnya / <i>Processing and sales of vegetables and other food-related products</i> | 82,9 | 82,9 | 40 | 41 |
| Hubei Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2010 | Produksi dan penjualan sayuran dan produk makanan terkait lainnya/ <i>Production and sales of vegetables and other food related products</i> | 82,9 | 82,9 | 406 | 358 |
| Jiangsu Minzhong Organic Food Co., Ltd ⁴⁶ | RRC/PRC | 2012 | Produksi dan penjualan jamur konsumsi / <i>Production and sales of edible fungi</i> | 82,9 | 82,9 | 321 | 267 |
| Boga Indah Pte. Ltd ⁴⁵ | Singapura/ Singapore | - | Pelayaran/ <i>Shipping</i> | 100,0 | 100,0 | 457 | 451 |
| Diamond Indah Pte. Ltd ⁴⁵ | Singapura/ Singapore | 2014 | Pelayaran/Shipping | 100,0 | - | 175 | - |
| PT Madusari Lampung Indah (MLI) ⁵⁰ | Lampung | - | Perkebunan tebu/ <i>Sugar Cane Plantation</i> | 31,5 | - | 152 | - |
| PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) | Jakarta | - | Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ <i>Marketing and distribution of paper diapers products</i> | 54,0 | - | - | - |
| PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁴⁷ | Jakarta | 2004 | Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of Dairy products</i> | 55,2 | - | 395 | - |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

- "1" 98,01% dimiliki oleh SIMP melalui IIP.
- "2" 100,00% dimiliki oleh SIMP.
- "3" 100,00% dimiliki oleh BSFM.
- "4" 60,00% dimiliki ICBP.
- "5" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.
- "6" 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui ASL.
- "7" 80,00% dimiliki secara langsung dan 20,00% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.
- "8" 99,90% dimiliki oleh SIMP.
- "9" 93,44% dimiliki oleh SIMP.
- "10" 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
- "11" 99,90% dimiliki oleh SIMP melalui SAIN.
- "12" 61,47% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
- "13" 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MSA.
- "14" 59,99% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
- "15" 59,99% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.
- "16" 59,98% dimiliki oleh SIMP melalui MCP.
- "17" 100,00% dimiliki oleh PIPS (dikurangi 1 saham yang dimiliki SMS).
- "18" 100,00% dimiliki oleh Ocean 21.
- "19" 100,00% dimiliki oleh Ocean 21 dan telah dilikuidasi pada bulan Agustus 2014.
- "20" 70,43% dimiliki oleh ISHPL dan 1,41% dimiliki oleh Perusahaan
- "21" 99,99% dimiliki oleh SIMP melalui SIL.
- "22" 59,51% dimiliki oleh SIMP.
- "23" 95,00% dimiliki oleh Drayton.
- "24" 91,83% dimiliki oleh Drayton dan 8,16% dimiliki oleh PPM.
- "25" 68,85% dimiliki oleh SAJ.
- "26" 59,50% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP di tahun 2014 (2013:59,51%).
- "27" 100,00% dimiliki oleh SIMP melalui CBS dan IIP.
- "28" 59,51% dimiliki oleh SIMP melalui LSP.
- "29" 59,50% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP di tahun 2014 (2013:59,46%).
- "30" 98,02% dimiliki oleh SP dan IIP.
- "31" 51,00% dimiliki ICBP.
- "32" 100,00% dimiliki ICBP.
- "33" 60,00% dimiliki oleh SIMP.
- "34" 53,56% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "35" 100,00% dimiliki oleh SIMP dan IIP.
- "36" 59,51% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "37" 6,84% dimiliki secara langsung, 72,00% dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR dan 0,31% dimiliki secara tidak langsung melalui BMI.
- "38" 50,70% dimiliki oleh SIMP dan 48,70% dimiliki oleh LSIP.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

- "1" 98.01% owned by SIMP through IIP.
- "2" 100.00% owned by SIMP.
- "3" 100.00% owned by BSFM.
- "4" 60.00% owned by ICBP.
- "5" 100.00% owned by SIMP through SIL.
- "6" 99.99% owned by SIMP through ASL.
- "7" 80.00% directly-owned and 20.00% indirectly-owned through BMI.
- "8" 99.90% owned by SIMP.
- "9" 93.44% owned by SIMP.
- "10" 99.99% owned by SIMP through SAIN.
- "11" 99.90% owned by SIMP through SAIN.
- "12" 61.47% owned by SIMP and IGER.
- "13" 59.99% owned by SIMP through MSA.
- "14" 59.99% owned by SIMP and IGER.
- "15" 59.99% owned by SIMP through MCP.
- "16" 59.98% owned by SIMP through MCP.
- "17" 100.00% owned by PIPS (minus 1 share owned by SMS).
- "18" 100.00% owned by Ocean 21.
- "19" 100.00% owned by Ocean 21 and has been liquidated in August 2014.
- "20" 70.43% owned by ISHPL and 1.41% owned by the Company.
- "21" 99.99% owned by SIMP through SIL.
- "22" 59.51% owned by SIMP.
- "23" 95.00% owned by Drayton.
- "24" 91.83% owned by Drayton and 8.16% owned by PPM.
- "25" 68.85% owned by SAJ.
- "26" 59.50% owned by SIMP through LSIP in 2014 (2013:59.51%).
- "27" 100.00% owned by SIMP through CBS and IIP.
- "28" 59.51% owned by SIMP through LSP.
- "29" 59.50% owned by SIMP through LSIP in 2014 (2013:59.46%).
- "30" 98.02% owned by SP and IIP.
- "31" 51.00% owned by ICBP.
- "32" 100.00% owned by ICBP.
- "33" 60.00% owned by SIMP.
- "34" 53.56% owned by SIMP through LSIP.
- "35" 100.00% owned by SIMP and IIP.
- "36" 59.51% owned by SIMP through LSIP.
- "37" 6.84% directly-owned, 72.00% indirectly-owned through IFAR and 0.31% indirectly-owned through BMI.
- "38" 50.70% owned by SIMP and 48.70% owned by LSIP.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

- "39" 100,00% dimiliki oleh IFAR.
- "40" 79,68% dimiliki oleh SIMP melalui MPM.
- "41" 100,00% dimiliki IFAR melalui IFAR Brazil.
- "42" 79,68% dimiliki oleh SIMP melalui MPM dan SAL.
- "43" 65,00% dimiliki ICBP.
- "44" 99,99% dimiliki SIMP.
- "45" 100,00% dimiliki oleh PPL.
- "46" 100,00% dimiliki oleh CMFC
- "47" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK
- "48" 56,00% dimiliki oleh SIMP dan IGER.
- "49" 59,51% dimiliki oleh SIMP melalui LSIP.
- "50" 61,47% dimiliki oleh SIMP melalui LPI.
- *) Tidak berarti – kurang dari Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

- "39" 100.00% owned by IFAR.
- "40" 79.68% owned by SIMP through MPM.
- "41" 100.00% owned by IFAR through IFAR Brazil.
- "42" 79.68% owned by SIMP through MPM and SAL.
- "43" 65.00% owned by ICBP.
- "44" 99.99% owned by SIMP.
- "44" 100.00% owned by PPL.
- "46" 100.00% owned by CMFC.
- "47" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK
- "48" 56.00% owned by SIMP and IGER.
- "49" 59.51% owned by SIMP through LSIP.
- "50" 61.47% owned by SIMP through LPI.
- *) Not material – less than Rp1,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, MMM, WEHL, SMS, BPM dan MBP belum aktif.

ANM, AGP dan IES telah menghentikan operasinya masing-masing mulai tahun 1998, 2001 dan 2006. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

SSIL dan BPL telah dilikuidasi pada bulan Agustus 2014.

Diamond Indah

Pendirian

Pada bulan Januari 2014, PPL mendirikan Diamond Indah Pte. Ltd. (Diamond Indah), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Diamond Indah adalah sebesar US\$100.000.

Ocean Ace

Pendirian

Pada bulan Maret 2013, Ocean 21 mendirikan Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Ocean Ace adalah sebesar US\$100.000.

SIPL

Pendirian

Pada bulan Juli 2013, PPL mendirikan Sari Indah Pte. Ltd. (SIPL), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham SIPL adalah sebesar US\$100.000.

Boga Indah

Pendirian

Pada bulan November 2013, PPL mendirikan Boga Indah Pte. Ltd. (Boga Indah), Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yang bergerak dalam bidang usaha pelayaran. Jumlah modal saham Boga Indah adalah sebesar US\$100.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2014, MMM, WEHL, SMS, BPM and MBP are all inactive.

ANM, AGP and IES have ceased their operations starting 1998, 2001 and 2006, respectively. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated totals is considered immaterial.

SSIL and BPL has been liquidated in August 2014.

Diamond Indah

Establishment

In January 2014, PPL established Diamond Indah Pte. Ltd. (Diamond Indah), a wholly owned subsidiary, in Singapore, which is engaged in the shipping business. Total capital stock of Diamond Indah amounted to US\$100,000.

Ocean Ace

Establishment

In March 2013, Ocean 21 established Ocean Ace Shipping Pte. Ltd. (Ocean Ace), a wholly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Ocean Ace amounted to US\$100,000.

SIPL

Establishment

In July 2013, PPL established Sari Indah Pte. Ltd. (SIPL), a wholly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of SIPL amounted to US\$100,000.

Boga Indah

Establishment

In November 2013, PPL established Boga Indah Pte. Ltd. (Boga Indah), a wholly-owned Subsidiary, which is engaged in the shipping business. The total capital stock of Boga Indah amounted to US\$100,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

CMFC

Akusisi Usaha

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyertaan dengan China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC), yang sahamnya tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Sehubungan dengan perjanjian tersebut, CMFC menerbitkan sebanyak 98.000.000 saham dengan harga sebesar SGD0,915 per saham (dengan nilai keseluruhan SGD89.670.000) yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Atas transaksi tersebut, Perusahaan memiliki sekitar 14,95% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh CMFC. CMFC bergerak di bidang pengolahan sayuran yang terintegrasi di Republik Rakyat Cina.

Pada tanggal 22 Februari 2013, SGX-ST memberikan persetujuan penerbitan 98.000.000 saham baru CMFC dengan harga sebesar SGD0,915 per saham.

Pada tanggal 28 Februari 2013 Perusahaan meningkatkan kepemilikan modalnya di CMFC menjadi 29,33% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh CMFC, dengan membeli saham milik Tetrad Ventures Pte. Ltd. Sebanyak 94.245.382 saham dengan harga SGD1,12 per saham.

Pada tanggal 23 Agustus 2013 sampai dengan 2 September 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di CMFC menjadi sebesar 33,49% dengan pembelian langsung di pasar atas saham CMFC. Sesuai dengan ketentuan *Singapore Code* No. 14.1 mengenai Pengambilalihan dan Penggabungan Usaha atas Perusahaan Terbuka, pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 30% atau lebih wajib untuk melakukan penawaran tender atas sisa saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya, maka tanggal 2 September 2013, Perusahaan mengumumkan rencana penawaran tender atas seluruh saham yang dikeluarkan oleh CMFC di luar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan ("Penawaran Tender").

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

CMFC

Business Acquisitions

On February 15, 2013, the Company entered into a subscription agreement with China Minzhong Food Corporation (CMFC), which shares are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST). Pursuant to such agreement, CMFC allotted and issued a total of 98,000,000 shares at SGD0.915 per share (with aggregate consideration of SGD89,670,000) to the Company. Accordingly, the Company owned approximately 14.95% of total issued share of CMFC. CMFC is an integrated vegetable processor in the People's Republic of China.

On February 22, 2013, SGX-ST approved the issuance of 98,000,000 new shares of CMFC with par value of SGD0.915 per share.

On February 28, 2013, the Company increased its stake in CMFC to 29.33% of CMFC's total issued share capital through the acquisition of 94,245,382 shares from Tetrad Ventures Pte. Ltd. at SGD1.12 per share.

From August 23, 2013 to September 2, 2013, the Company increased its shareholdings in CMFC to 33.49% through direct market purchases. In compliance with Rule No. 14.1 of the Singapore Code on Take-overs and Mergers, a shareholder with a stake of 30% or more is required to do a mandatory tender offer for the remaining shares held by the remaining shareholders, on September 2, 2013, the Company announced a tender offer for the remaining issued shares of CMFC owned by the remaining shareholders ("Tender Offer").

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Adapun Penawaran Tender dilakukan dengan beberapa kondisi antara lain sebagai berikut:

- a. Penawaran Tender dilakukan untuk seluruh saham yang telah dikeluarkan CMFC di luar saham CMFC yang dimiliki oleh Perusahaan termasuk saham baru yang nantinya akan diterbitkan CMFC dalam rangka CMFC *Employee Share Option Scheme 2010*, pada atau sebelum berakhirnya Penawaran Tender ("Saham Yang Ditawarkan).
- b. Penawaran Tender dilaksanakan apabila Saham Yang Ditawarkan ditambah dengan saham CMFC yang dimiliki Perusahaan, telah mencapai lebih dari 50% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CMFC.
- c. Harga Penawaran Tender adalah sebesar SGD1,12 per saham, harga tersebut ditetapkan dengan basis saham yang ditawarkan termasuk hak atas dividen yang mungkin dibagikan atau dibayarkan oleh CMFC (termasuk rencana pembagian dividen untuk tahun buku 2013 yang telah diumumkan oleh CMFC sebesar SGD0,01 per saham).

Pada tanggal 2-4 September 2013, Perusahaan melakukan pembelian langsung di pasar atas saham CMFC sehingga pada tanggal 4 September 2013, kepemilikan saham Perusahaan dalam CMFC telah melebihi 50%. Dengan demikian syarat Penawaran Tender atas saham CMFC telah dipenuhi.

Pada tanggal 20 September 2013, Perusahaan menyampaikan dokumen penawaran ("Dokumen Penawaran") kepada seluruh pemegang saham CMFC yang berisi keterangan mengenai Penawaran Tender atas Saham Yang Ditawarkan.

Periode penawaran selama 28 hari terhitung sejak tanggal 20 September 2013 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2013 pukul 17.30 waktu Singapura, dan Perusahaan tidak bermaksud untuk memperpanjang waktu penawaran tersebut atau mengubah harga penawaran.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

CMFC (continued)

Business Acquisitions (continued)

Tender Offer was conducted based on the following conditions:

- a. *The tender Offer was valid for all issued shares of CMFC, excluding the shares owned by the Company, including all new shares unconditionally issued or to be issued pursuant to CMFC Employee Share Option Scheme 2010 on or prior to the close of Tender Offer ("Offer Shares").*
- b. *The Tender Offer was conducted if Offer Shares, together with the shares already owned by the Company exceed more than 50% of the total issued shares of CMFC.*
- c. *The offer price was SGD1.12 per share. The offer price had been determined on the basis that the shares were acquired with the right to receive any dividends that may be declared, made or paid by CMFC (including the rights on dividend for 2013 declared by CMFC amounting to SGD0.01 per share).*

From September 2-4, 2013, the Company acquired CMFC's shares through direct market purchase, hence on September 4, 2013, the Company's share ownership in CMFC was more than 50%. As such, the Tender Offer became unconditional.

On September 20, 2013, the Company submitted offer documents ("Offer Document") to the CMFC's shareholders, which contains, inter-alia, details of the Tender Offer of the Offer Shares.

The Tender Offer was open for a period of 28 days from September 20, 2013 and closed at 5.30 P.M. (Singapore time) on October 18, 2013, and the Company did not intend to extend the offer period or revise the offer price.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Akuisisi Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan mempunyai 583.252.517 saham atau 88,99% dari seluruh saham CMFC.

Pada tanggal 6 November 2013, Perusahaan harus mematuhi Kepatuhan Penempatan oleh SGX-ST, Perusahaan mengurangi kepemilikan sahamnya CMFC sebesar 40.000.000 saham menjadi 543.252.517 saham, yaitu sekitar 82,88% dari total saham yang ditempatkan.

IFAR

Pembelian Saham Treasuri oleh IFAR

Pada bulan Agustus, September dan Oktober 2013, IFAR membeli kembali saham beredarnya sebanyak 17.000.000 saham dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp114.054. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 60,5%.

IFAR Brazil

Pendirian

Pada tanggal 14 Januari 2013, IFAR mendirikan IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil), Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak di bidang investasi. Jumlah modal saham IFAR Brazil adalah sebesar SGD84.125.200.

IndoAgri Brazil

Pendirian

Pada tanggal 23 Januari 2013, IFAR Brazil mendirikan IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil), Entitas Anak yang dimiliki seluruhnya, yang bergerak di bidang investasi. Jumlah modal saham IndoAgri Brazil adalah sebesar BRL144.000.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

CMFC (continued)

Business Acquisitions (continued)

On October 18, 2013, the Company has owned 583,252,517 shares or 88.99% of the total issued shares of CMFC.

On November 6, 2013, the Company was required to comply with Compliance Placement of the SGX-ST, the Company's reduced its shares ownership in CMFC by 40,000,000 shares to 543,252,517 shares, representing approximately 82.88% of the total number of issued shares.

IFAR

Acquisition of Treasury Stock by IFAR

In August, September and October 2013, IFAR reacquired 17,000,000 shares from non-controlling interests for cash consideration totaling Rp114,054. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 60.5%.

IFAR Brazil

Establishment

On January 14, 2013, IFAR established IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil), a wholly owned Subsidiary, which is engaged in the investment. The total capital stock of IFAR Brazil amounted to SGD84,125,200.

IndoAgri Brazil

Establishment

On January 23, 2013, IFAR Brazil established IndoAgri Brazil Participações Ltda. (IndoAgri Brazil), a wholly owned Subsidiary, which engaged in investment. The total capital stock of IndoAgri Brazil amounted to BRL144,000,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

SIMP

Pembelian Saham Treasuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIMP ("RUPSLB") tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar SIMP dalam jangka waktu paling lama 18 bulan, antara tanggal 27 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 November 2014, dengan pembelian maksimum sejumlah 315.000.000 saham atau sekitar 2% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh SIMP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, SIMP telah memperoleh seluruh saham treasuri sebanyak 315.000.000 saham dari pemegang saham nonpengendalian publik dengan harga perolehan sebesar Rp261.161.

LSIP

Pembelian Saham Treasuri

Pada bulan Juli dan Agustus 2013, LSIP membeli kembali saham beredarnya sebanyak 2.900.000 saham dari pemegang saham nonpengendali publik dengan pembayaran tunai sejumlah Rp3.270. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam LSIP meningkat menjadi 30,6%.

MPM

Akuisisi Usaha

Pada tanggal 8 Maret 2013, SIMP dan LSIP telah mengambil saham baru yang diterbitkan oleh MPM dengan total kontribusi modal sebesar Rp330.000 untuk 330.000.000 saham yang terdiri dari 168.300.000 dan 161.700.000 saham masing-masing untuk SIMP dan LSIP. Dengan demikian, MPM telah menjadi Entitas Anak dari Kelompok Usaha sejak tanggal tersebut.

Pada hari yang sama, MPM telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada SAL dari pemilik saham lama SAL, yaitu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, dengan nilai kompensasi sebesar Rp330.000. Dengan demikian, SAL dan Entitas Anaknya, WKL, telah menjadi entitas anak yang dimiliki Kelompok Usaha sejak tanggal tersebut. Kelompok Usaha mengakuisisi SAL untuk memperbesar lahan tanam dan juga memperkaya jenis tanaman.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

SIMP

Acquisition of Treasury Stock

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders SIMP ("EGM") on May 24, 2013, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a maximum period of 18 months, from May 27, 2013 up to November 23, 2014, with maximum buyback of 315,000,000 shares or approximately 2% of the SIMP total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to December 31, 2014, SIMP bought back 315,000,000 treasury shares from non-controlling interests at a total cost of Rp261,161.

LSIP

Acquisition of Treasury Stock

In July and August 2013, LSIP reacquired 2,900,000 of its own shares from non-controlling interests for a cash consideration totaling Rp3,270. As a result, the Company's effective ownership in LSIP increased to 30.6%.

MPM

Business Acquisitions

On March 8, 2013, SIMP and LSIP subscribed for the new shares issued by MPM with a total capital contribution amounting to Rp330,000 for 330,000,000 shares, which consist of 168,300,000 and 161,700,000 shares for SIMP and LSIP, respectively. Accordingly, MPM became a subsidiary of the Group since that date.

On the same day, MPM acquired 100% equity interest in SAL from the previous owner, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, for a total compensation of Rp330,000. Accordingly, SAL and its Subsidiary, WKL, have become subsidiaries of the Group since that date. The Group acquired SAL to enlarge its land bank and also to diversify its planted crops.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

AIPL

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

LSIP telah beberapa kali meningkatkan penyertaan sahamnya di AIPL, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014, penyertaan saham LSIP di AIPL menjadi sebesar US\$31.175.000 atau setara dengan Rp329.108 (2013: US\$26.175.000 atau setara dengan Rp271.423). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

MAKP

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Pada bulan Desember 2013, LSIP membeli 50.000 saham MAKP dari Koperasi Perkebunan Karet Panca Mitra Usaha, sehingga kepemilikan LSIP pada MAKP bertambah dari 80% menjadi 100%.

Pada bulan Februari 2014, LSIP menjual 1 lembar saham MAKP kepada TMP5, sehingga persentase kepemilikan efektif LSIP menjadi 99,99%.

SAS

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Pada bulan Desember 2014, SAS, Entitas Anak LSIP, meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp30.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp20.000. Pada bulan yang sama, LSIP melakukan tambahan penyertaan saham sebanyak 18.750 saham di SAS, atau sebesar Rp18.750, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah penyertaan saham LSIP pada SAS menjadi sebanyak 19.999 saham, atau sebesar Rp19.999, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

AIPL

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

LSIP has increased its investment in AIPL for several times, and as of December 31, 2014, LSIP's investment in AIPL increased to US\$31,175,000 or equivalent to Rp329,108 (2013: US\$26,175,000 or equivalent to Rp271,423). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation business.

MAKP

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

In December 2013, LSIP acquired 50,000 shares of MAKP from Koperasi Perkebunan Karet Panca Mitra Usaha, so that equity ownership of LSIP in MAKP rose from 80% to 100%.

In February 2014, LSIP sold 1 share of MAKP to TMP5, and therefore, the LSIP's effective percentage of ownership became 99.99%.

SAS

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

In December 2014, SAS, a Subsidiary of LSIP, increased its authorized capital to Rp30,000 and its issued and fully paid capital to Rp20,000. In the same month, LSIP increased its investment in SAS amounting to 18,750 shares, or equivalent to Rp18,750, and thus, as of December 31, 2014, LSIP's share ownership in SAS became 19,999 shares, or equivalent to Rp19,999, with effective percentage of ownership of 99.99%.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

LPI

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham LPI tanggal 16 Desember 2014, telah disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp498.113 sehingga menjadi Rp798.113 melalui pengeluaran saham sebanyak 300.000 yang 159.100 dan 96.297 saham diantaranya diambil bagian masing-masing oleh IGER dan SIMP, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan dalam LPI meningkat menjadi 61,47%.

SRC

Peningkatan modal saham

Pada bulan Februari 2013, ICBP dan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) menyetujui peningkatan modal dasar SRC yang semula sebesar Rp83.400, yang terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20.850 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp283.560 yang terdiri dari 13.600.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20.850 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2013, ICBP dan Rengo melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp60.048 dan Rp40.032 ke dalam SRC. Sehingga jumlah modal saham ditempatkan dan disetor SRC bertambah dari sebelumnya 2.000.000 saham menjadi 6.800.000 saham di mana 60%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP dan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh Rengo.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

LPI

Additional Capital Contribution to Subsidiaries

Based on circular shareholders decision of LPI dated December 16, 2014, it is agreed that the issued and fully paid share capital of LPI shall be increased by Rp498,113 to become Rp798,113 through the issuance of 300,000 shares, whereby 159,100 and 96,297 shares of which were subscribed by IGER and the Company, respectively, so that effective ownership of SIMP in LPI became 61.47%.

SRC

Increase in capital stock

In February 2013, ICBP and Rengo ICBP Limited, Japan (Rengo) agreed to increase the authorized capital of SRC from Rp83,400, which consists of 4,000,000 shares with par value of Rp20,850 (full amount) per share to Rp283,560 which consists of 13,600,000 shares with par value of Rp20,850 (full amount) per share. On March 15, 2013, the ICBP and Rengo injected additional capital into SRC amounting to Rp60,048 and Rp40,032, respectively. Thus, the issued and paid capital of SRC increased from 2,000,000 shares to 6,800,000 shares, wherein 60% of which was subscribed and paid in full by ICBP while the remaining was subscribed and paid in full by Rengo.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

IASB

Peningkatan modal

Pada bulan April 2013, ICBP dan Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. (AGSA) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp15.000 yang terdiri dari 15.000 saham menjadi sejumlah Rp37.500, yang terdiri dari 37.500 saham. Sebagai hasil dari peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp11.475 dan Rp11.025 ke dalam IASB.

Pada bulan September 2013, ICBP dan AGSA menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp37.500 yang terdiri dari 37.500 saham menjadi sejumlah Rp105.000 yang terdiri dari 105.000 saham. Sebagai hasil dari peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp34.425 dan Rp33.075 ke dalam IASB.

Pada bulan November 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp105.000, yang terdiri dari 105.000 saham menjadi sejumlah Rp540.000 yang terdiri dari 540.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp221.850 dan Rp213.150 ke dalam IASB. Pada tanggal 31 Desember 2013, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp213.150 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, akta notaris tersebut telah tersedia.

Pada bulan Maret 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp540.000 yang terdiri dari 540.000 saham menjadi sejumlah Rp570.000 terdiri dari 570.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp15.300 dan Rp14.700 ke dalam IASB.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

IASB

Increase of capital

In April 2013, ICBP and Asahi Group Holdings South East Asia Pte. Ltd. (AGSA) agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp15,000, which consists of 15,000 shares to Rp37,500, which consists of 37,500 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected additional capital in IASB amounting to Rp11,475 and Rp11,025, respectively.

In September 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp37,500, which consists of 37,500 share to Rp105,000, which consists of 105,000 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected additional capital in IASB amounting to Rp34,425 and Rp33,075, respectively.

In November 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp105,000, which consists of 105,000 shares to Rp540,000, which consists of 540,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp221,850 and Rp213,150, respectively. As of December 31, 2013, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp213,150 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2013. In 2014, the said notarial deed is available.

In March 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp540,000, which consists of 540,000 shares to Rp570,000, which consists of 570,000 shares. Related to this, the ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp15,300 and Rp14,700, respectively.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

IASB (lanjutan)

Peningkatan modal saham (lanjutan)

Pada bulan April 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp570.000 yang terdiri dari 570.000 saham menjadi sejumlah Rp620.000 terdiri dari 620.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp25.500 dan Rp24.500 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp620.000 yang terdiri dari 620.000 saham menjadi sejumlah Rp660.000 terdiri dari 660.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp20.400 dan Rp19.600 ke dalam IASB.

ITSM

Pendirian

Pada bulan Agustus 2013, ICBP dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) telah mendirikan perusahaan patungan yaitu ITSM, yang bergerak di bidang industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati menjadi *sweet margarine, compound margarine, laminated margarine, sweet cream, whipping cream, whipped bread filling cream dan emulsifier agent* di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp88.245, yang 65%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP sebesar Rp57.359, sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh TFI. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, ITSM masih belum beroperasi secara komersial.

IMBM

Pendirian

Pada bulan September 2013, ICBP mendirikan perusahaan baru bernama IMBM, yang bergerak di bidang usaha perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp5.000, di mana 100% saham IMBM (dikurang 1 saham) diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IMBM masih belum aktif.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

IASB (continued)

Increase in capital stock (continued)

In April 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp570,000, which consists of 570,000 shares to Rp620,000, which consists of 620,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp25,500 and Rp24,500, respectively.

In June 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp620,000, which consists of 620,000 shares to Rp660,000, which consists of 660,000 shares. Related to this, ICBP and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp20,400 and Rp19,600, respectively.

ITSM

Establishment

In August 2013, ICBP and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) established a company named ITSM, which is engaged in the industry of foods, processing oil and fats to become sweet margarine, compound margarine, laminated margarine, sweet cream, whipping cream, whipped bread filling cream and emulsifier agent in Indonesia, with total issued share capital of Rp88,245, 65% of which was subscribed and paid in full by ICBP in the amount of Rp57,359 while the remaining was subscribed and paid in full by TFI. Until the completion date of the consolidated financial statements, ITSM has not started its commercial operation.

IMBM

Establishment

In September 2013, ICBP established a new company named IMBM, which is engaged in fisheries business and food and fishery processing in Indonesia, with total issued share capital of Rp5,000, which 100% of IMBM shares (less 1 share) was subscribed and paid in full by ICBP. Until the completion date of the consolidated financial statements, IMBM is still inactive.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

ICSM

Pendirian

Pada bulan Maret 2014, ICBP dan JC Comsa Corporation (JCC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang, mendirikan perusahaan baru bernama ICSM, yang bergerak di bidang pengelolaan *restaurant chain*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp18.528, dimana 51% saham ICSM diambil bagian dan disetor penuh oleh ICBP, sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh JCC.

BD

Akuisisi

Pada tanggal 27 September 2013, PT Prima Cahaya Indobeverages mengalihkan 100% saham BD (kurang 1 saham) kepada IASB dengan nilai keseluruhan sebesar Rp4.059. Pada tanggal 31 Desember 2013 IASB telah melunasi harga pembelian tersebut.

Transaksi pembelian tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan karena transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "*Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*". Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Peningkatan Modal

Pada bulan April 2014, IASB meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh BD, semula berjumlah Rp3.500 menjadi sejumlah Rp43.500 dengan menambahkan modal sebesar Rp40.000.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

ICSM

Establishment

In March 2014, ICBP and JC Comsa Corporation (JCC), a company based in Japan, established a new company named ICSM, which is engaged in management of chain restaurant, with total issued share capital of Rp18,528, 51% of which was subscribed and paid in full by ICBP, while the remaining was subscribed and paid in full by JCC.

BD

Acquisition

On September 27, 2013, PT Prima Cahaya Indobeverages transferred 100% of BD shares (less 1 share) to IASB with a total value of Rp4,059. On December 31, 2013, IASB settled the full purchase consideration.

The purchase transaction was recorded using the pooling of interest method since the transaction is a restructuring transaction among entities under common control in accordance with PSAK No.38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control". As explained in Note 2, the difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control with its carrying value is recognized as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries" in the consolidated statement of financial position.

Increase of Capital

In April 2014, IASB increased the issued and fully paid capital of BD from Rp3,500 to Rp43,500 by injecting additional capital amounting to Rp40,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

TMP

Pendirian

Pada tanggal 11 Oktober 2013 IASB bersama dengan PT Multi Bahagia (MB) telah mendirikan perusahaan bernama TMP yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp10.000, yang 80%-nya diambil bagian dan disetor penuh oleh IASB sebesar Rp8.000 sedangkan sisanya diambil bagian dan disetor penuh oleh MB.

Peningkatan modal

Pada bulan Desember 2013, IASB meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh TMP, semula berjumlah Rp10.000 menjadi sejumlah Rp402.700 dengan menambahkan modal sebesar Rp392.700 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan MB di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

Pada bulan Januari 2014, IASB dan MB meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor penuh TMP, semula berjumlah Rp402.700 menjadi sejumlah Rp506.347, dengan menambahkan modal masing-masing sebesar Rp4.378 dan Rp99.269 ke dalam TMP, sehingga persentase kepemilikan IASB dan MB di dalam TMP menjadi masing-masing sebesar 80,0% dan 20,0%.

IOSP

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, ICBP dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, telah mendirikan perusahaan, bernama IOSP, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp8.750, dimana 67,0% saham IOSP diambil bagian oleh ICBP dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

TMP

Establishment

On October 11, 2013, IASB and PT Multi Bahagia (MB) established a company named TMP, which is engaged in the marketing and distribution of Packaged Drinking Water (PDW), with total issued share capital of Rp10,000, 80% of which was subscribed and paid in full by IASB in the amount of Rp8,000 while the remaining was subscribed and paid in full by MB.

Increase of capital

In December 2013, IASB increased the issued and fully paid capital of TMP from Rp10,000 to Rp402,700 by injecting additional capital amounting to Rp392,700, which resulted in share ownerships of IASB and MB in TMP to become 99.5% and 0.5%, respectively.

In January 2014, IASB and MB increased the issued and fully paid capital in TMP from Rp402,700 to Rp506,347 by injecting additional capital amounting to Rp4,378 and Rp99,269, respectively, which resulted in share ownerships of IASB and MB in TMP to become 80.0% and 20.0%, respectively.

IOSP

Establishment

In December 2014, ICBP and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named IOSP, which is engaged in marketing and distribution of paper diapers products, with total issued share capital of Rp8,750, 67.0% of which was subscribed by ICBP and the remaining was subscribed by OHC.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Indokuat

Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2014 IDLK dan SAJ (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pembeli") telah melakukan akuisisi atas 100% saham PT Danone Dairy Indonesia, yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), dari Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) dan Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Penjual") serta membeli merek dagang "Milkuat" dari Compagnie Gervais Danone (CGD). Pada tanggal 30 Desember 2014, DDII telah mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 119.988 saham atau mewakili 99% di Indokuat, kepada IDLK dan SAJ, masing-masing sebanyak 119.986 dan 2 saham.

Pada tanggal yang sama, DAPL juga mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 1.212 saham atau mewakili 1% di Indokuat kepada IDLK. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Indokuat dengan kepemilikan melalui IDLK dan SAJ masing-masing 121.198 dan 2 saham.

Pembeli telah membayar sejumlah Rp141.161 kepada penjual, dan telah menempatkan ke dalam akun escrow sebesar Rp75.000 untuk pembelian saham serta sebesar USD3.609.529 (atau setara Rp45.000) untuk pembelian merek dagang, sehingga nilai keseluruhan transaksi adalah sebesar Rp261.161. Nilai transaksi pembelian saham tersebut masih dapat berubah sesuai dengan beberapa kondisi yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Bersyarat (PJBB).

Sebagaimana dijelaskan dalam PJBB, Proforma Nilai Aset Bersih Indokuat (PNAB) adalah sebesar Rp263.012. Nilai penyelesaian transaksi tergantung pada saldo Nilai Aset Bersih Indokuat yang akan diverifikasi (NABV) oleh pihak independen dan beberapa ketentuan lain yang ditetapkan dalam PJBB antara lain, jika NABV lebih tinggi dari nilai PNAB, maka nilai transaksi akan ditambah sebesar selisih lebih NABV di atas PNAB atau maksimum 10% dari nilai PNAB dan jika saldo NABV lebih rendah dari 90% nilai PNAB, maka nilai transaksi akan dikurangi sebesar selisih antara 90% nilai PNAB dengan nilai NABV.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Indokuat

Acquisition

On December 30, 2014, IDLK and SAJ (collectively defined as "Buyers") acquired the whole shares of PT Danone Dairy Indonesia, currently has changed its name to become PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), from Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) and Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (collectively defined as "Sellers") as well as brand name "Milkuat" from Compagnie Gervais Danone (CGD). On December 30, 2014, DDII transferred all of its shares, consisting of 119,988 shares or representing 99% ownership in Indokuat to IDLK and SAJ for 119,986 and 2 shares, respectively.

On the same date, DPAL also transferred all of its shares, consisting of 1,212 shares or representing 1% ownership in Indokuat to IDLK. Accordingly, the Group obtain control of Indokuat through the ownership of its 121,198 and 2 shares by IDLK and SAJ, respectively.

The Buyers paid to the Sellers Rp141,161 and placed Rp75,000 as shares consideration value and USD3,609,529 (or equivalent to Rp45,000) as the brand consideration value, both into escrow accounts. Thus, the total consideration value amounted to Rp261,161. The said shares consideration value is subject to adjustment based on certain conditions described in the Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA).

As stipulated in the CSPA, the Proforma Net Tangible Assets of Indokuat (PNTA) amounted to Rp263,012. The final consideration value of the transaction depends on the Verified Net Tangible Assets of Indokuat (VNNTA) by independent party and any terms and conditions as described in CSPA, among others, if the VNNTA is larger than PNTA, the consideration value shall increase by the excess of VNNTA above PNTA up to a maximum of 10% of PNTA, if the VNNTA is less than 90% of PNTA, it shall be reduced by the difference between 90% of PNTA and VNNTA.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Indokuat

Akuisisi (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, saldo NABV belum tersedia.

Akun escrow untuk pembelian saham dapat dicairkan sampai dengan penyelesaian perhitungan transaksi yang diperkirakan akan diselesaikan selambat-lambatnya bulan Juni 2015. Sedangkan akun escrow untuk pembelian merek dagang dapat dicairkan pada saat proses registrasi merek dagang atas nama IDLK selesai dilakukan dimana proses tersebut diperkirakan akan diselesaikan selambat-lambatnya dalam waktu satu tahun sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kedua akun escrow tersebut dicatat dalam aset lancar sebagai bagian dari "Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas asosiasi berikut, di mana persentase kepemilikan efektif Kelompok Usaha sebesar 20% sampai dengan 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | |
|---|----------------------------|---|---|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| PT Nissinmas | Jakarta | 1992 | Produksi Mi / Manufacture of noodles | - | 49,0 |
| PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI) ¹⁾ | Jakarta | 2005 | Pemasaran produk kuliner dan distribusi/Marketing of culinary products and distribution | 40,3 | 40,3 |
| PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM) ¹⁾ | Jakarta | 2013 | Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages | 39,4 | 39,4 |
| PT Prima Cahaya Indobeverage (PCIB) ³⁾ | Jakarta | 1995 | Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink | 39,5 | 39,5 |
| Heliae Technology Holdings Inc. ²⁾ | Amerika Serikat/ USA | - | Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/Agricultural technology and cultivation business | 7,6 | 7,8 |

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Indokuat

Acquisition (continued)

Until the date of completion of the consolidated financial statements, the VNNTA is not available.

The escrow account for shares consideration can be drawdown once the transaction computation is estimated to be completed at the latest June 2015. While the escrow account for brand consideration can be drawdown when the registration process of the brand under the name of IDLK is completed, which is estimated to be settled at the latest one year since the transaction date.

As of December 31, 2014, both escrow accounts were recorded in current assets as a part of "Prepaid expenses and other current assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Associates

Investments in shares of stock of the following associates, in which the Group maintains effective ownership interest of 20% to 50%, are accounted for under the equity method:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

| Perusahaan/Company | Domisili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership | |
|--|--------------------------|---|--|--|--------------------------------|
| | | | | 31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 | 31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013 |
| Companhia Mineira de Açúcar e Alcool Participações ⁴⁾ | Brasil/ Brazil | 2006 | Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse | 30,2 | 30,2 |
| Vale do Tijuco Açúcar e Alcool Ltda ⁴⁾ | Brasil/ Brazil | 2010 | Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | 30,2 |
| Triângulo Mineiro Açúcar e Alcool Ltda ⁴⁾ | Brasil/ Brazil | - | Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | 30,2 |
| FP Resource Natural Resources Limited (FPRNL) ⁵⁾ | Filipina/ Philippines | 2013 | Produksi, penjualan dan ekspor gula, etanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products | 30,2 | 30,2 |
| PT Prima Sarana Mustika (PSM) ⁶⁾ | Jakarta / Jakarta | - | Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/ Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment | 20,5 | - |
| PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP) ¹⁾ (catatan 42/ notes 42) | Jakarta | - | Produksi paper diapers/Production of paper diapers | 39,4 | - |

- 1) melalui ICBP
2) melalui LSIP
3) 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB
4) melalui IFAR Brasil
5) melalui IFAR
6) melalui SIMP

- 1) through ICBP
2) through LSIP
3) 99,99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB
4) through IFAR Brazil
5) through IFAR
6) through SIMP

PT Prima Sarana Mustika

Pendirian

Pada tanggal 30 Januari 2014, PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), pihak berelasi, dan SIMP mendirikan PT Prima Sarana Mustika ("PSM"), yang terutama bergerak di bidang pembangunan sarana perkebunan, pembukaan lahan perkebunan, jasa penyewaan alat-alat berat, transportasi dan perdagangan alat-alat pertanian. Jumlah setoran modal WIS dan SIMP pada PSM masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.000 untuk kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tanggal 25 April 2014, SIMP telah melakukan penyetoran modal sebesar Rp6.000 kepada PSM.

PT Prima Sarana Mustika

Establishment

On January 30, 2014, PT Wahana Inti Selaras ("WIS"), a related party, and SIMP established PT Prima Sarana Mustika ("PSM"), which was engaged primarily in development of plantations' infrastructures, land clearing, rental services of heavy equipment, transportation and trading of agricultural equipments. Total capital contribution from WIS and SIMP to PSM each amounting to Rp9,000 and Rp6,000 respectively, for equity ownership of 60% and 40%, respectively. On April 25, 2014, SIMP has made capital contribution amounting to Rp6,000 to PSM.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

AIBM

Peningkatan modal saham

Pada bulan Juli 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp130.000 yang terdiri dari 130.000 saham menjadi sejumlah Rp500.000, yang terdiri dari 500.000 saham. Sebagai hasilnya, ICBP dan AGSA melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp181.300 dan Rp188.700 ke dalam AIBM.

Pada bulan November 2013, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp500.000 yang terdiri dari 500.000 saham menjadi sejumlah Rp1.030.000, yang terdiri dari 1.030.000 saham. Sebagai hasil dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, ICBP dan AGSA menyetero uang masing-masing sebesar Rp259.700 dan Rp270.300 ke dalam AIBM. Pada tanggal 31 Desember 2013, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp259.700 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal pada entitas asosiasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tahun 2014, akta notaris tersebut telah tersedia.

Pada bulan Maret 2014, ICBP dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh AIBM yang semula berjumlah Rp1.030.000 yang terdiri dari 1.030.000 saham menjadi sejumlah Rp1.210.000 terdiri dari 1.210.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan AGSA menyetero sejumlah uang masing-masing sebesar Rp88.200 dan Rp91.800 ke dalam AIBM.

PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)

Pendirian

Pada tanggal 11 Oktober 2013, IASB dan AIBM, bersama dengan PT Multi Bahagia (MB), telah mendirikan PT Tirta Sukses Perkasa (TSP), yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan (AMDK) dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp10.000, yang 80%-nya diambil-bagian dan disetor penuh oleh AIBM sebesar Rp8.000 sedangkan sisanya diambil-bagian dan disetor penuh oleh MB.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

AIBM

Increase in capital stock

In July 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of AIBM from Rp130,000, which consists of 130,000 shares to Rp500,000, which consists of 500,000 shares. As a result, ICBP and AGSA injected additional capital in AIBM amounting to Rp181,300 and Rp188,700, respectively.

In November 2013, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of AIBM from Rp500,000, which consists of 500,000 shares to Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, ICBP and AGSA injected cash in AIBM amounting to Rp259,700 and Rp270,300, respectively. As of December 31, 2013, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp259,700 was recorded as part of "Advances for stock subscription in associate" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013. In 2014, the said notarial deed is available.

In March 2014, ICBP and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital in AIBM from Rp1,030,000, which consists of 1,030,000 shares to Rp1,210,000, which consists of 1,210,000 shares. Related to this matters, ICBP and AGSA injected cash to AIBM amounting to Rp88,200 and Rp91,800, respectively.

PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)

Pendirian

On October 11, 2013, IASB and AIBM togetherwith MB established PT Tirta Sukses Perkasa (TSP), which engages in the production of packaged drinking water (PDW), with total issued share capital of Rp10,000, 80% of which was subscribed and paid in full by AIBM in the amount of Rp8,000 while the remaining was subscribed and paid in full by MB.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) (lanjutan)

Peningkatan modal

Pada bulan November 2013, AIBM melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp10.000 menjadi sejumlah Rp175.000. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, AIBM melakukan penambahan modal sebesar Rp165.000 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 98,86% dan 1,14%.

Pada bulan Desember 2013, AIBM melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp175.000 menjadi sejumlah Rp427.300. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, MB melakukan penambahan modal sebesar Rp252.300 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 99,49% dan 0,51%.

Pada bulan Januari 2014, AIBM dan MB melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh TSP yang semula berjumlah Rp427.300 menjadi sejumlah Rp587.485. Dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, AIBM dan MB melakukan penambahan modal masing-masing sebesar Rp44.688 dan Rp115.497 ke dalam TSP, sehingga persentase kepemilikan AIBM dan MB di dalam TSP menjadi masing-masing sebesar 80,00% dan 20,00%.

Heliae Technology Holdings Inc.

Akuisisi

Pada bulan Mei 2012, AIPL melakukan penyertaan 26,4% saham pada Heliae Technology Holdings Inc. ("Heliae"), Amerika Serikat, sebesar US\$15.000.000 (atau setara dengan Rp137.850). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, para pemegang saham Heliae telah melakukan penambahan setoran modal, termasuk AIPL yang melakukan penyertaan modal sebesar US\$11.071.086 (atau setara dengan Rp112.818), sehingga pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah penyertaan pada Heliae menjadi sebesar US\$26.071.086 (atau setara dengan Rp250.668) dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 25,14% (2013: 25,82%).

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) (continued)

Increase of capital

On November 2013, AIBM increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp10,000 to Rp175,000. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, AIBM injected additional capital in TSP amounting to Rp165,000, while share ownerships of IASB and MB in TSP were 98.86% and 1.14%, respectively.

In December 2013, AIBM increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp175,000 to Rp427,300. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, MB injected additional capital in TSP amounting to Rp252,300, while share ownerships of AIBM and MB in TSP were 99.49% and 0.51%, respectively.

In January 2014, AIBM and MB increased the issued and fully paid capital in TSP from Rp427,300 to Rp587,485. As a result of the said increase in issued and fully paid capital, AIBM and MB injected additional capital in TSP amounting to Rp44,688 and Rp115,497, respectively, while share ownerships of AIBM and MB in TSP remained at 80.00% and 20.00%, respectively.

Heliae Technology Holdings Inc.

Acquisition

In May 2012, AIPL made investment in 26.4% of shares of Heliae Technology Holdings Inc. ("Heliae"), United States of America, amounting to US\$15,000,000 (or equivalent to Rp137,850). Up to December 31, 2014, the shareholders of Heliae made additional capital contribution, including AIPL, which contribute additional capital amounting to US\$11,071,086 (or equivalent to Rp112,818), therefore, as of December 31, 2014, total investment in Heliae increased to US\$26,071,086 (or equivalent to Rp250,668) with the effective percentage of ownership is 25.14% (2013: 25.82%).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

Heliae Technology Holdings Inc.

Pada bulan Maret 2014, AIPL telah ikut serta dalam penyertaan surat utang konversi yang diterbitkan oleh Heliae Development, LLC, entitas anak Heliae, dengan pokok sebesar US\$5.000.000 (atau setara dengan Rp62.200) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3% ditambah dengan tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) satu bulan.

Surat utang tersebut berhak dan akan dapat dikonversi dengan saham biasa Heliae pada nilai wajar pasar pada tanggal konversi dalam waktu 5 tahun sejak tanggal surat utang sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam perjanjian.

Nilai tercatat surat utang tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, Heliae masih dalam tahap pengembangan.

OIMP

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, ICBP dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang dan tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, mendirikan perusahaan, bernama OIMP, yang bergerak di bidang produksi *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp85.000, 49% saham OIMP diambil bagian oleh ICBP dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

FPNRL

Pendirian

Pada tanggal 14 November 2013, FP dan IFAR, mendirikan FPNRL, perusahaan ventura bersama untuk melakukan penyertaan sebesar 34% atas kepemilikan saham dalam Roxas Holding Inc. (Roxas), perusahaan bisnis gula terpadu terbesar di Filipina. IFAR mengambil dan menyettor penuh 30% kepemilikan saham dalam FPNRL dengan jumlah sebesar US\$17.400.000.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

Heliae Technology Holdings Inc.

In March 2014, AIPL subscribed the convertible promissory note issued by Heliae Development, LLC, a subsidiary of Heliae, with principal amount of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp62,200) and bears interest at annual rate equal to 3% plus the one-month London Interbank Offered Rate (LIBOR) rate.

The convertible notes are entitled to and will be either convertible into the common stocks of Heliae at the fair market value on the date of conversion within 5 years upon the date of convertible notes in accordance with the terms specified in the related agreement.

The carrying amount of the convertible notes is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Up to March 12, 2015, Heliae is still under development stage.

OIMP

Establishment

In December 2014, ICBP and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named OIMP, which is engaged in production of paper diapers, with total issued share capital of Rp85,000, 49% of which was subscribed by ICBP and the remaining was subscribed by OHC.

FPNRL

Establishment

On November 14, 2013, FP and IFAR, established FPNRL, an associate, to acquire 34% equity ownership in Roxas Holdings Inc. (Roxas), the largest integrated sugar business in the Philippines. 30% of the total issued shares of FPNRL amounting to US\$17,400,000 was subscribed and fully paid by IFAR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi (lanjutan)

PCIB

Pada tanggal 27 Juni 2013, IASB dan AIBM (secara bersama-sama disebut "Pihak Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Gapura Usahatama (GUT), pihak terafiliasi, dan Seven-Up Nederland B.V. (SUN), pihak terafiliasi dengan PepsiCo Inc. (PepsiCo), sehubungan dengan akuisisi seluruh saham PT Pepsi-Cola Indobeverages (Transaksi Akuisisi).

Pada tanggal 12 September 2013, Transaksi Akuisisi tersebut telah diselesaikan dengan harga pembelian sebesar US\$30.000.000, dan Pihak Pembeli membeli seluruh saham PT Pepsi-Cola Indobeverages dimana AIBM dan IASB masing-masing memiliki 264.113.930 saham dan 15.000 saham. PT Pepsi-Cola Indobeverages menjadi entitas asosiasi ICBP sejak AIBM memiliki 99,99% saham beredar PT Pepsi-Cola Indobeverages. PT Pepsi-Cola Indobeverages telah berganti nama menjadi PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB).

PT Nissinmas

Pada tanggal 20 Agustus 2014, perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Nissin Foods Holdings Co. Ltd, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan divestasi atas seluruh saham yang dimiliki perusahaan dalam PT Nissinmas, yaitu sebanyak 11.720.555 lembar saham atau sekitar 49% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Nissinmas kepada Nissin Foods Holdings Co. Ltd ("transaksi"). Harga transaksi adalah sebesar US\$5.437.224 dan transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 1 Desember 2014.

g. Ventura Bersama

CMAA

Pada tanggal 25 Juni 2013, Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh IFAR Brazil, IndoAgri Brazil, mengakuisisi 50% saham CMAA dan Entitas-entitas Anak di Brazil dengan harga pembelian keseluruhan setara dengan US\$66,6 juta.

CMAA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkit listrik dari ampas tebu.

1. GENERAL (continued)

f. Associates (continued)

PCIB

On June 27, 2013, IASB and AIBM (collectively as the "Buyers") signed the Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Gapura Usahatama (GUT), affiliated company, and Seven-up Nederland B.V. (SUN), affiliated company of PepsiCo Inc. (PepsiCo), in relation to the acquisition of all shares of PT Pepsi-Cola Indobeverages (Acquisition Transaction).

On September 12, 2013, the Acquisition Transaction was completed with a consideration amount of US\$30,000,000. The Buyers acquired all shares of PT Pepsi-Cola Indobeverages wherein AIBM and IASB hold 264,113,930 shares and 15,000 shares, respectively. PT Pepsi-Cola Indobeverages became ICBP associate since AIBM owns 99.99% of its outstanding shares. PT Pepsi-Cola Indobeverages changed its name to PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB).

PT Nissinmas

On the August 20, 2014, the company has signed a conditional sale and purchase agreement with Nissin Foods Holdings Co. Ltd in connection with divestment of the whole shares owned by the company amounted 11,720,555 shares, representing approximately 49% of the total issued shares of PT Nissinmas ("the transaction"). The transaction price is US\$5,437,224 and has been completed on December 1, 2014.

g. Joint Venture

CMAA

On June 25, 2013, IFAR Brazil's wholly owned Subsidiary, IndoAgri Brazil, completed the acquisition of a 50% shareholding interest in CMAA and its Subsidiaries in Brazil for aggregate purchase price equivalent to US\$66.6 million.

CMAA is a company engaged in the cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

h. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 |
|------------------------|--|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | Manuel V. Pangilinan |
| Komisaris | Benny Setiawan Santoso |
| Komisaris | Edward A. Tortorici |
| Komisaris | Robert Charles Nicholson |
| Komisaris | Graham L. Pickles |
| Komisaris Independen | Utomo Josodirdjo |
| Komisaris Independen | Torstein Stephansen |
| Komisaris Independen | Hans Kartikahadi |
| Direksi | |
| Direktur Utama | Anthoni Salim |
| Direktur | Franciscus Welirang |
| Direktur | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) |
| Direktur | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) |
| Direktur | Taufik Wiraatmadja |
| Direktur | Moleonoto (Paulus Moleonoto) |
| Direktur | Axton Salim |
| Direktur | Werianty Setiawan |
| Direktur | Joseph Bataona |
| Komite Audit | |
| Ketua | Hans Kartikahadi |
| Anggota | Hendra Susanto |
| Anggota | Timotius |

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

| | 2014 |
|--|----------------|
| Imbalan kerja jangka pendek | 573.158 |
| Imbalan pasca kerja | 48.397 |
| Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya | 8.447 |
| Total | 630.002 |

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki 88.496 karyawan (31 Desember 2013: 84.871) (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

h. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates are as follows:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|------------------------------------|--|--------------------------|
| Board of Commissioners | | |
| Manuel V. Pangilinan | Manuel V. Pangilinan | President Commissioner |
| Benny Setiawan Santoso | Benny Setiawan Santoso | Commissioner |
| Edward A. Tortorici | Edward A. Tortorici | Commissioner |
| Robert Charles Nicholson | Robert Charles Nicholson | Commissioner |
| Graham L. Pickles | Graham L. Pickles | Commissioner |
| Utomo Josodirdjo | Utomo Josodirdjo | Independent Commissioner |
| Torstein Stephansen | Torstein Stephansen | Independent Commissioner |
| Hans Kartikahadi | Hans Kartikahadi | Independent Commissioner |
| Board of Directors | | |
| Anthoni Salim | Anthoni Salim | President Director |
| Franciscus Welirang | Franciscus Welirang | Director |
| Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) | Director |
| Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) | Director |
| Taufik Wiraatmadja | Taufik Wiraatmadja | Director |
| Moleonoto (Paulus Moleonoto) | Moleonoto (Paulus Moleonoto) | Director |
| Axton Salim | Axton Salim | Director |
| Werianty Setiawan | Werianty Setiawan | Director |
| Joseph Bataona | Joseph Bataona | Director |
| Audit Committee | | |
| Hans Kartikahadi | Hans Kartikahadi | Chairman |
| Hendra Susanto | Hendra Susanto | Member |
| Timotius | Timotius | Member |

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group is as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--|----------------|----------------|---|
| Imbalan kerja jangka pendek | 573.158 | 500.738 | Short-term employee benefits |
| Imbalan pasca kerja | 48.397 | 50.623 | Post-employment benefits |
| Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya | 8.447 | 48.795 | Termination benefits and other long-term benefits |
| Total | 630.002 | 600.156 | Total |

As of December 31, 2014, the Group has a total of 88,496 employees (December 31, 2013: 84,871) (unaudited).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1 yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali (KNP) mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1, in which the Company holds (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting rights of an entity.

Total profit and loss and comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Subsidiaries

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income – Foreign Exchange Difference from Financial Statements Translation" in the equity section until disposal of the net investment.

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan kelompok usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investments in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Kelompok Usaha Investasi dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan, ICBP, IDLK dan IFL; metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk SIMP dan Entitas Anak, CMFC, Entitas Anak lain dari ICBP; dan metode *first-in, first-out* (FIFO) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company, ICBP, IDLK, and IFL; the weighted-average method for SIMP and Subsidiaries, CMFC, other Subsidiaries of ICBP; and the first-in, first-out (FIFO) method for the other remaining Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan

Beban-beban atas pengembangan dan pemeliharaan tanaman tebu tangguhan dan akan dibebankan ke laba rugi saat panen dilakukan yang disajikan sebagai akun "Beban Tanaman Tebu Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali untuk beban persiapan lahan dan penanaman, yang diamortisasi selama 4 tahun sejak saat panen mulai dilakukan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak SIMP untuk yang masih menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Future Cane Crop Expenditures

Expenditures for cultivation and maintenance of the sugar cane plantations are deferred and will be charged to profit or loss when the crops are harvested which are presented as "Future Cane Crop Expenditure" in the consolidated statement of financial position, except for land preparation and planting, which are being amortized over a 4-year period from the time the crops started to be harvested which presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Plasma Receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily self-funded by the concerned Subsidiaries of SIMP for those awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan interest and installments to banks, and advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs shall be reimbursed by the plasma farmers.

Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan, yaitu selama 25 tahun.

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years of 25 years.

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Hutan Tanaman Industri

Hutan Tanaman Industri (HTI) diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu HTI dalam pengembangan dan HTI siap panen. HTI dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan pengembangan HTI, seperti penanaman, pemeliharaan dan bunga pinjaman dana reboisasi dan alokasi biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan kegiatan tersebut, sampai dengan saat HTI tersebut dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Pada saat itu, HTI dalam pengembangan direklasifikasi ke HTI siap panen.

HTI siap panen dicatat sebesar biaya perolehan, dan dibebankan sebagai biaya produksi pada saat tanaman ditebang berdasarkan luas area tebang.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Kelompok Usaha juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi, dan kerugian penurunan nilai aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Industrial Timber Plantations

Industrial Timber Plantations (HTI) are classified within two categories which are HTI under development and HTI available for harvest. HTI under development stage is stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of the development of HTI, such as planting, cultivation, interest on reforestation loan and allocations of indirect overhead costs attributable to the activities, up to the time the HTI becomes commercially productive and available for harvest. At that time, HTI under development stage is reclassified to HTI available for harvest.

HTI available for harvest is stated at cost and charged to production cost based on the specific area of HTI being cut.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization, and impairment losses, if the recognition criteria are met.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi aset mulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|--|--------------------|
| Hak atas tanah; Sarana dan prasarana tanah; Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 5 - 62 |
| Mesin dan peralatan | 3 - 30 |
| Alat-alat transportasi | 3 - 25 |
| Jalan dan jembatan | 3 - 10 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 20 |
| Pengembangan gedung yang disewa | 2 - 15 |
| | 3 - 30 |

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | |
|--------|---|
| 5 - 62 | <i>Land Rights and land improvements</i> |
| 3 - 30 | <i>Buildings, structures and improvements</i> |
| 3 - 25 | <i>Machinery and equipment</i> |
| 3 - 10 | <i>Transportation equipment</i> |
| 20 | <i>Roads and bridges</i> |
| 2 - 15 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| 3 - 30 | <i>Leasehold improvements</i> |

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if necessary.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu amortisasi selama 62 tahun.

Aset dalam tahap pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at reporting dates.

Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa atau umur manfaat aset sewaan. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada periode berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Finance Lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased asset or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current period operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

A lease where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of the ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Biaya Ditangguhkan – Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to deferred land rights renewal cost and systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges – Net" account in the consolidated statement of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang dan Jasa (lanjutan)

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan. Pendapatan pengangkutan dari penyewaan kapal diakui berdasarkan lamanya penyewaan selama periode tertentu dan pendapatan pelayaran diakui berdasarkan penyelesaian pemuatan muatan.

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan denda yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense (continued)

Sale of Goods and Services (continued)

Service income is recognized when the service is provided. Freight revenue from time charter is recognized on a time-apportioned basis over the period of the charter and revenue from voyage charter is recognized upon completion of cargo loading.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) are presented as part of the income tax expense.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in OCI or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or;
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Value Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i. where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii. receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Beban pensiun yang berhubungan dengan program dana pensiun iuran pasti langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

Sebagai tambahan dari telah di sebutkan di atas, berdasarkan syarat-syarat yang terdapat pada revisi PSAK No. 24, Kelompok Usaha juga telah membukukan penyisihan yang diperlukan untuk imbalan kerja karyawan lainnya berdasarkan kebijakan dan praktik Kelompok Usaha yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employees' Benefits

In accordance with PSAK No. 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method. Provisions made pertaining to past service costs were deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The pension costs related to defined contribution retirement plan are charged directly to operations when these are incurred.

In addition to the above, in accordance with the requirements of the revised PSAK No. 24, the Group has also made the necessary provisions for the other employee entitlement benefits based on existing relevant Group policies and practices.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang
diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Sebuah komponen dari Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Aset tetap tidak disusutkan atau diamortisasi ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Non-current assets and disposal groups
classified as held for sale**

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Fixed assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortised.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
- (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
- (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
- (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penjelasan lebih lanjut penerapan revisi PSAK diungkapkan pada Catatan 4.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

***Business Combination of Entities Under
Common Control***

The Group adopted the revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The implementation of the revised PSAK are further explained and disclosed in Note 4.

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs valuta yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

| | 2014 (angka penuh/ full amount) |
|-------------------------|--|
| Rupiah/Dollar AS | 12.440 |
| Rupiah/Dollar Singapura | 9.422 |
| Rupiah/Yuan China | 2.033 |
| Rupiah/100 Yen Jepang | 10.425 |
| Rupiah/Euro | 15.133 |

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Selain itu, sesuai dengan PSAK No. 56, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rate of exchange used as of December 31, 2014 2013 are as follow:

| | 2013 (angka penuh/ full amount) | |
|--|--|-------------------------|
| | 12.189 | Rupiah/US Dollar |
| | 9.628 | Rupiah/Singapore Dollar |
| | 1.999 | Rupiah/Chinese Yuan |
| | 11.616 | Rupiah/100 Japanese Yen |
| | 16.821 | Rupiah/Euro |

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Also, in reference to PSAK No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2014. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, deposito berjangka, investasi jangka pendek, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma – neto dan aset tidak lancar lainnya – piutang jangka panjang.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba atau rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan bukan usaha, piutang plasma - neto dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, short-term investments, accounts receivable – trade and non-trade, plasma receivables – net and other non-current assets – long-term receivables.

- Loans and receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade and non-trade, plasma receivables - net and other non-current assets - long-term receivables.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek serta reksadana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, which consist of investments in shares and bonds listed in the stock exchanges as well as mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba atau rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasikan dari ekuitas ke laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

- *AFS financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income – is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain – pihak ketiga, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses, liability long-term debts, and due to related parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, utang dividen, biaya akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nasional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Kontrak Komoditas Berjangka

Kontrak komoditas berjangka yang dimiliki Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka Kelompok Usaha disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai instrumen keuangan, dan piutang dan utang atas kontrak yang telah diselesaikan dicatat sebesar nilai tercatat berdasarkan harga kuotasi dari komoditas terkait pada tanggal penyelesaian kontrak, sedangkan piutang dan utang atas kontrak yang belum diselesaikan dinyatakan sebesar harga kuotasi dari komoditas terkait pada tanggal pelaporan.

iii. Lindung Nilai

PSAK No. 55 mensyaratkan seluruh kondisi berikut harus dipenuhi agar hubungan lindung nilai dapat memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai:

- (i) pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- (ii) lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilai;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Future Commodity Contracts

The Group's future commodity contracts did not qualify for hedge accounting.

The related receivables and payables arising from the Group's future commodity contracts transactions are presented in the consolidated statement of financial position as financial instruments, and of those receivables and payables for which the contracts have been closed are carried at carrying amounts based on quoted market prices of the related commodities at the closing dates of the contracts, while those receivables and payables for which the contracts have not been closed are stated based on the quoted market prices of the related commodities at the reporting dates.

iii. Hedge

PSAK No. 55 requires that all of the following conditions should be met for a hedging relationship to qualify as hedge accounting:

- (i) *at the inception of the hedge, there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Group's risk management objective and strategy for undertaking the hedge;*
- (ii) *the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk;*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

- (iii) untuk lindung nilai atas arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subyek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang dapat mempengaruhi laporan laba atau rugi;
- (iv) efektivitas lindung nilai dapat diukur secara handal, dan
- (v) lindung nilai dinilai secara berkesinambungan dan ditentukan bahwa efektivitasnya sangat tinggi sepanjang periode pelaporan keuangan selama lindung nilai tersebut ditetapkan.

Lindung Nilai Arus Kas

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, derivatif dapat ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas atau lindung nilai nilai tergantung dari risiko lindung nilai itu sendiri. Perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga (*cross-currency interest rate swap*) ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai lindung nilai arus kas.

Lindung nilai arus kas adalah suatu lindung nilai eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan dapat mempengaruhi laba rugi. Perubahan atas nilai wajar lindung nilai yang memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas yang efektivitasnya sangat tinggi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sementara lindung nilai yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

- (iii) for cash flow hedges, a forecast transaction that is the subject of the hedge must be highly probable and must present an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- (iv) the effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- (v) the hedge is assessed on an on-going basis and determined actually to have been highly effective throughout the financial reporting periods for which the hedge was designated.

Cash Flow Hedges

For purposes of hedge accounting, derivatives can be designated either as cash flow hedges or fair value hedges depending on the type of risk exposure it hedges. The Group's outstanding cross-currency interest rate swap were designated by the Group as cash flow hedges.

Cash flow hedges are hedges of exposures to variability in cash flows that are attributable to a particular risk associated with a recognized asset, liability or a highly probable forecast transaction and could affect profit or loss. Changes in the fair value of a hedging instrument that qualifies as a highly effective cash flow hedge are recognized in other comprehensive income while any hedge ineffectiveness is immediately recognized in profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya dipindahkan dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai mempengaruhi laporan laba rugi, yaitu ketika pendapatan keuangan atau beban keuangan diakui atau ketika prakiraan penjualan atau pembelian terjadi. Jika item yang dilindung nilai adalah biaya perolehan non keuangan atau liabilitas non keuangan, jumlah yang dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya dipindahkan ke nilai tercatat awal aset non keuangan atau liabilitas non keuangan.

Jika suatu transaksi prakiraan tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya dipindahkan dalam laporan laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan, atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dibatalkan, jumlah yang telah diakui sebelumnya sebagai pendapatan komprehensif lainnya tetap dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai transaksi prakiraan tersebut terjadi. Jika transaksi terkait tidak lagi diperkirakan akan terjadi, jumlah lindung nilai akan dipindahkan ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

iii. Hedge (continued)

Cash Flow Hedges (continued)

Amounts taken to other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale or purchase occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts taken to other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or non-financial liability.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in other comprehensive income remain in other comprehensive income until the forecast transaction occurs. If the related transaction is not expected to occur, the amount is taken to profit or loss.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55 antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini; referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v. Fair value of financial instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI INTERIM SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES INTERIM AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, untuk mencatat penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang plasma. Provisi ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima. Nilai tercatat atas piutang plasma Kelompok Usaha sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable – trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Plasma
Receivables

As explained in Note 2, plasma receivables represent advances made for the costs to develop plasma plantations. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, to record provision for impairment losses on plasma receivables. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received. The carrying amount of the Group's plasma receivables before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 38.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan Pajak Penghasilan" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha – Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristiknya risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts recorded under "Claims for Tax Refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal at reporting dates are disclosed in Note 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables – Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the trade receivables in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The Group's accounts receivable – trade before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, umur pensiun, tingkat cacat tahunan dan referensi tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, retirement age, disability rate and mortality rate reference. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 3 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 14.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp665.340 (31 Desember 2013: Rp692.832).

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak terakhir tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and financial liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The carrying amount of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 was Rp665,340 (December 31, 2013: Rp692,832).

Income Tax and Value-added Tax

Significant estimation is involved in determining provision for corporate income tax and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax liabilities as at reporting dates are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal sebesar Rp3.871.476 (31 Desember 2013: Rp3.257.110), yang dapat dikompensasi dengan pendapatan kena pajak di masa depan, sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi. Rugi fiskal tersebut terutama terkait kepada Entitas Anak yang sebagian besar tanaman perkebunannya masih belum menghasilkan atau baru mulai menghasilkan, belum daluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Jika Kelompok Usaha dapat mengakui seluruh aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal, saldo laba akan meningkat sebesar Rp182.656 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp84.445).

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat neto persediaan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2014, the Group has tax losses carry forwards amounting to Rp3,871,476 (December 31, 2013: Rp3,257,110), which may be utilized against future taxable income for five years since the tax losses occurred. These tax losses mainly relate to Subsidiaries where most of the plantations are still in immature stage or just started to mature, are not yet expired and may not be used to offset taxable income elsewhere in the Group.

If the Group was able to recognize all unrecognized deferred tax assets on tax losses carry forwards, retained earnings would increase by Rp182,656 for the year ended December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp84,445).

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying amount of the Group's inventories as at reporting dates are disclosed in Note 8.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang merupakan jumlah yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, HTI, goodwill dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 15.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, plantations, HTI, goodwill and intangible asset presented in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and December 31, 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap, tanaman perkebunan, HTI, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11, 13, 14, dan 15.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 diungkapkan dalam Catatan 15.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Biaya Pembongkaran Aset

Kelompok Usaha mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir periode pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan resiko tertentu dari liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The carrying amount of the Group's fixed assets, plantations, HTI, *goodwill* and intangible asset are disclosed in Notes 11, 13, 14 and 15.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in *goodwill*. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), Business Combinations, such *goodwill* is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's *goodwill* as of December 31, 2014 are disclosed in Note 15.

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of *goodwill*, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 14.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Seperti diungkapkan dalam Catatan 15, informasi komparatif tahun 2013 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penyesuaian atas jumlah-jumlah sementara sehubungan dengan akuisisi CMFC.

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

| | Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported | Penyesuaian | Disajikan Kembali/ As Restated | |
|-------------------------|--|--------------------|---|--------------------------|
| 31 Desember 2013 | | | | December 31, 2013 |
| Total Aset | 78.092.789 | (481.373) | 77.611.416 | Total Assets |
| Total Liabilitas | 39.719.660 | - | 39.719.660 | Total Liabilities |
| Total Ekuitas | 38.373.129 | (481.373) | 37.891.756 | Total Equity |

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENT,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Asset

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk products. The estimated useful life of the brands is reviewed annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

The net carrying amount of the Group's intangible asset as at reporting dates are disclosed in Note 15.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As disclosed in Note 15, the 2013 comparative information has been restated to reflect adjustments to provisional amounts related to the acquisition of CMFC.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, before and after restatement are as follow:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 juga telah direklasifikasi untuk menyajikan hasil operasi CMFC sebagai "operasi yang dihentikan". Rincian reklasifikasi ini antara lain:

| | Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported | Reklasifikasi/ Reclassification | Disajikan kembali/ As restated | |
|---|---|------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Penjualan neto | 57.731.998 | (2.108.341) | 55.623.657 | Net sales |
| Beban pokok penjualan | 43.402.144 | (1.384.585) | 42.017.559 | Cost of goods sold |
| Laba bruto | 14.329.854 | (723.756) | 13.606.098 | Gross profit |
| Beban operasi | (7.611.873) | 117.641 | (7.494.232) | Operating expenses |
| Laba usaha | 6.717.981 | (606.115) | 6.111.866 | Income from operations |
| Pendapatan keuangan | 605.996 | - | 605.996 | Finance income |
| Beban keuangan | (2.772.827) | 72.908 | (2.699.919) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | 115.808 | (133.000) | (17.192) | Share in net loss of associates |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 4.666.958 | (666.207) | 4.000.751 | Income before income tax expenses |
| Beban pajak penghasilan - neto | (1.252.072) | 75.472 | (1.176.600) | Income tax expense - net |
| Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian proforma | 3.414.886 | (590.735) | 2.824.151 | Income for the year before pro forma adjustment |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | - | 590.735 | 590.735 | Income for the year from a discontinued operation |

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The consolidated statement of comprehensive income for the year ended 2013 has been reclassified to present the operation of CMFC as "discontinued operation". The details of such reclassification are as follows:

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan setara kas terdiri dari:

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 31 Desember 2013/December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Kas | 81.194 | 59.465 |
| Kas di bank | | |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) | 889.227 | 626.189 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) | 850.674 | 539.220 |
| PT Bank Mega Tbk (Mega) | 318.100 | 210.189 |
| PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) | 239.492 | 163.154 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) | 86.100 | 112.999 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 138.716 | 230.788 |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</u> | | |
| BCA | 514.903 | 596.356 |
| Danamon | 365.087 | 201.117 |
| UOB Bank Ltd., Singapura (UOB Singapura) | 127.986 | 169.723 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 338.844 | 587.539 |
| Total kas di bank | 3.869.129 | 3.437.274 |

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and cash equivalents consist of:

| |
|---|
| Cash on hand |
| Cash in banks |
| <u>In Rupiah</u> |
| PT Bank Central Asia Tbk (BCA) |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) |
| PT Bank Mega Tbk (Mega) |
| PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) |
| Others (each below Rp100,000) |
| <u>In foreign currencies (Note 40)</u> |
| BCA |
| Danamon |
| UOB Bank Ltd., Singapore (UOB Singapore) |
| Others (each below Rp100,000) |
| Total cash in banks |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 31 Desember 2013/December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Setara kas - deposito berjangka | | |
| <i>Dalam Rupiah</i> | | |
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | 1.209.494 | 535.000 |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 882.500 | 557.800 |
| PT Bank Panin Tbk (Panin) | 829.411 | 503.600 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | 730.000 | 165.000 |
| DBS Indonesia | 623.882 | 520.265 |
| Danamon | 595.000 | 300.000 |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia) | 535.000 | 585.000 |
| Mega | 515.000 | 959.000 |
| PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) | 340.000 | 145.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | 274.259 | 978.860 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | 200.000 | 200.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) | 50.000 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 43.900 | 18.800 |
| <i>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</i> | | |
| Deutsche Zentral Genossenschaftbank, Singapura (DZ Bank) | 1.206.680 | 1.182.333 |
| ICBC | 478.940 | 371.765 |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 377.056 | 369.449 |
| Permata | 286.120 | 363.494 |
| DBS Indonesia | 258.752 | 195.024 |
| CIMB Niaga | 186.600 | 463.182 |
| Deutsche Bank AG, Singapura | 136.673 | 173.404 |
| UOB Indonesia | 130.620 | 249.875 |
| CIMB Bank, Singapura | 129.254 | 123.964 |
| Citibank Singapore Ltd., Singapura | 111.960 | 121.890 |
| Agricultural Bank of China, RRC | - | 999.973 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 76.195 | 86.777 |
| Total deposito berjangka | 10.207.296 | 10.169.455 |
| Total | 14.157.619 | 13.666.194 |

Deposito berjangka sebesar Rp3.398.300 pada 31 Desember 2013, merupakan deposito berjangka dalam mata uang asing dengan jangka waktu enam bulan sejak saat penempatan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of (continued):

| | 31 Desember 2013/December 31, 2013 |
|---|--|
| Cash equivalents - time deposits | |
| <i>In Rupiah</i> | |
| PT Bank Permata Tbk (Permata) | 535.000 |
| PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk | 557.800 |
| PT Bank Panin Tbk (Panin) | 503.600 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) | 165.000 |
| DBS Indonesia | 520.265 |
| Danamon | 300.000 |
| PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB Indonesia) | 585.000 |
| Mega | 959.000 |
| PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) | 145.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) | 978.860 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) | 200.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) | - |
| Others (each below Rp100,000) | 18.800 |
| <i>In foreign currencies (Note 40)</i> | |
| Deutsche Zentral Genossenschaftbank, Singapore (DZ Bank) | 1.182.333 |
| ICBC | 371.765 |
| PT Bank Artha Graha Tbk | 369.449 |
| Permata | 363.494 |
| DBS Indonesia | 195.024 |
| CIMB Niaga | 463.182 |
| Deutsche Bank AG, Singapore | 173.404 |
| UOB Indonesia | 249.875 |
| CIMB Bank, Singapore | 123.964 |
| Citibank Singapore Ltd, Singapore | 121.890 |
| Agricultural Bank of China, PRC | 999.973 |
| Others (each below Rp100,000) | 86.777 |
| Total time deposits | 10.169.455 |
| Total | 13.666.194 |

Time deposits amounting to Rp3,398,300 as of December 31, 2013 represents time deposits in foreign currency with an original maturity period of six months at the time of placement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka sebesar Rp3.398.300 pada 31 Desember 2013, merupakan deposito berjangka dalam mata uang asing dengan jangka waktu enam bulan sejak saat penempatan.

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> |
|------------------|----------------|
| Mata uang | |
| Rupiah | 7,50% - 11,00% |
| Dolar AS | 0,06% - 4,50% |
| Dolar Singapura | 0,30% - 0,40% |
| Yuan Cina | - |

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terutama investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang tercatat pada bursa efek termasuk investasi dalam reksadana.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time deposits amounting to Rp3,398,300 as of December 31, 2013 represents time deposits in foreign currency with an original maturity period of six months at the time of placement.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of time deposits is as follows:

| | <u>2013</u> | Currency Denomination |
|--|----------------|------------------------------|
| | 3,25% - 11,00% | Rupiah |
| | 0,20% - 4,50% | US Dollar |
| | 0,07% - 0,50% | Singapore Dollar |
| | 2,85% - 3,05% | Chinese Yuan |

At the reporting dates, there is no balance of cash and cash equivalents with related parties.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are mainly investments in shares and bonds listed in the stock exchange, as well as mutual funds.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 31 Desember 2013/December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | <u>In Rupiah</u> |
| Pedagang besar dan eceran | 1.130.233 | 1.251.330 | Wholesalers and retailers |
| PT Alamjaya Wirasantosa | 66.864 | 65.780 | PT Alamjaya Wirasantosa |
| PT Unilever Indonesia Tbk | 30.770 | 54.152 | PT Unilever Indonesia Tbk |
| PT Pacific Indopalm Industries | 914 | 68.553 | PT Pacific Indopalm Industries |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 1.350.670 | 1.533.137 | Others (each below Rp50,000) |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</u> | | | <u>In foreign currencies (Note 40)</u> |
| Procter & Gamble | 54.012 | 46.185 | Procter & Gamble |
| Fountain Hat International Limited | 47.645 | 96.002 | Fountain Hat International Limited |
| Shanghai Fengpeng International Trading Co., Ltd, RRC | - | 210.669 | Shanghai Fengpeng International Trading Co., Ltd, PRC |
| Qingdao Haiwang Dried Vegetables and Fruits Co., Ltd, RRC | - | 187.530 | Qingdao Haiwang Dried Vegetables and Fruits Co., Ltd, PRC |
| Fujian Luyisi Import & Export Trade Co., Ltd, RRC | - | 182.528 | Fujian Luyisi Import & Export Trade Co., Ltd., PRC |
| Shenzhen Daofeng Import & Export Co., Ltd, RRC | - | 147.284 | Shenzhen Daofeng Import & Export Co., Ltd, PRC |
| Zhangzhou Zishan Farm Co., Ltd, RRC | - | 109.287 | Zhangzhou Zishan Farm Co., Ltd, PRC |
| Putian Xiangfa Agriculture Product Trading Co., Ltd, RRC | - | 87.838 | Putian Xiangfa Agriculture Product Trading Co., Ltd, PRC |
| Xianyou Chenfeng Agricultural Co., Ltd, RRC | - | 54.071 | Xianyou Chenfeng Agricultural Co., Ltd, PRC |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 335.302 | 338.965 | Others (each below Rp50,000) |
| Total | 3.016.410 | 4.433.311 | Total |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha | (29.681) | (72.413) | Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Pihak Ketiga - Neto | 2.986.729 | 4.360.898 | Third Parties - Net |
| Pihak Berelasi (Catatan 34) | | | Related Parties (Note 34) |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | | <u>In Rupiah</u> |
| Dalam mata uang asing (Catatan 40) | 347.688 | 212.158 | In foreign currencies (Note 40) |
| Total Pihak Berelasi | 553.910 | 375.733 | Total Related Parties |
| Total | 3.540.639 | 4.736.631 | Total |

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

There is no accounts receivable - trade used as collateral as at the reporting dates.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 31 Desember 2013/December 31, 2013 | |
|--|--|--|--------------------------------------|
| Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai | 2.719.482 | 3.799.017 | <i>Neither past due nor impaired</i> |
| Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: | | | <i>Past due but not impaired:</i> |
| 1 - 30 hari | 626.856 | 796.352 | <i> 1 - 30 days</i> |
| 31 - 60 hari | 93.734 | 71.906 | <i> 31 - 60 days</i> |
| 61 - 90 hari | 34.896 | 26.857 | <i> 61 - 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 65.671 | 42.499 | <i> More than 90 days</i> |
| Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai | 29.681 | 72.413 | <i>Past due and/or impaired</i> |
| Total | 3.570.320 | 4.809.044 | Total |

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/Year ended Dec. 31, 2014 | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/Year ended Dec. 31, 2013 | |
|---|--|--|--|
| Saldo awal | 72.413 | 33.118 | <i>Beginning balance</i> |
| Akuisisi Entitas Anak | - | 21.630 | <i>Acquisition of subsidiary</i> |
| Penambahan (pengurangan): | | | <i>Addition (deduction):</i> |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 9.751 | 25.978 | <i>Provisions during the year</i> |
| Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan | (52.483) | (8.313) | <i>Reversal and write-offs during the year</i> |
| Saldo akhir | 29.681 | 72.413 | Ending balance |

Lihat Catatan 37 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 37 on credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

| | 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 31 Desember 2013/December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|
| Barang jadi | 3.521.207 | 3.112.313 | <i>Finished goods</i> |
| Barang dalam proses | 166.698 | 226.839 | <i>Work in-process</i> |
| Bahan baku dan bahan kemasan | 3.603.460 | 3.532.711 | <i>Raw and packaging materials</i> |
| Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya | 901.482 | 808.932 | <i>Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others</i> |
| Persediaan dalam perjalanan | 371.423 | 568.487 | <i>Inventories in-transit</i> |
| Sub-total | 8.564.270 | 8.249.282 | <i>Sub-total</i> |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan | (109.425) | (88.743) | <i>Allowance for decline in market values of inventories</i> |
| Neto | 8.454.845 | 8.160.539 | Net |

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2014/Year ended Dec. 31, 2014 |
|--|---|
| Saldo awal | 88.743 |
| Penambahan (pengurangan): | |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 62.836 |
| Pemulihan, penghapusan, dan reklasifikasi selama tahun berjalan | (42.154) |
| Saldo akhir | 109.425 |

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya persediaan terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan Entitas Anak tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp29.706 dijaminkan untuk fasilitas kredit dari BRI (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp9.261.767 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

9. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

8. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in market values of inventories is as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Des. 2013/Year ended Dec. 31, 2013 | |
|--|---|---|
| | 137.945 | <i>Beginning balance</i> |
| | | <i>Addition (deduction):</i> |
| | 51.435 | <i>Provisions during the year</i> |
| | (100.637) | <i>Reversal, write-offs, and reclassification during the period</i> |
| | 88.743 | <i>Ending balance</i> |

The above reversal of allowance for decline in market values of inventories was recognized in view of the sale of the related inventory to third parties.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2013, inventories of a certain Subsidiary with total carrying values of Rp29,706 are used as collateral to secure its credit facility from BRI (Note 22).

As of December 31, 2014, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp9,261,767, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

Penyertaan jangka panjang terdiri dari:

| | Nilai Perolehan/ Cost | Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Selisih Kurs/ Accumulated Equity Share in Net Income (Loss) and Foreign Exchange Gain (Loss) | Tambahan Setoran Modal/ Additional Capital | Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
|-------------------------|-----------------------------|---|--|---|--------------------------------------|--------------------------|
| 31 Desember 2014 | | | | | | December 31, 2014 |
| Metode ekuitas | | | | | | At Equity method |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | | <u>Associates</u> |
| NICI | 100.000 | 1.898 | - | - | 101.898 | NICI |
| AIBM | 245.000 | (26.079) | 347.900 | (13.313) | 553.508 | AIBM |
| Heliae | 250.668 | (175.893) | - | - | 74.775 | Heliae |
| FPNRL | 354.335 | (15.952) | - | - | 338.383 | FPNRL |
| PCIB | 19 | - | - | - | 19 | PCIB |
| PSM | 6.000 | (98) | - | - | 5.902 | PSM |
| <u>Ventura Bersama</u> | | | | | | <u>Joint Venture</u> |
| CMAA | 798.678 | 2.479 | - | - | 801.157 | CMAA |
| Sub-total | 1.754.700 | (213.645) | 347.900 | (13.313) | 1.875.642 | Sub-total |
| Metode biaya perolehan | 2.245 | - | - | - | 2.245 | At cost method |
| Total | 1.756.945 | (213.645) | 347.900 | (13.313) | 1.877.887 | Total |
| 31 Desember 2013 | | | | | | December 31, 2013 |
| Metode ekuitas | | | | | | At Equity method |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | | <u>Associates</u> |
| NICI | 100.000 | (4.761) | - | - | 95.239 | NICI |
| AIBM | 63.700 | (18.726) | 181.300 | (13.313) | 212.961 | AIBM |
| Nissinmas | 17.795 | (17.795) | - | - | - | Nissinmas |
| Heliae | 171.460 | (61.268) | 79.208 | - | 189.400 | Heliae |
| FPNRL | 209.460 | - | - | - | 209.460 | FPNRL |
| PCIB | 19 | - | - | - | 19 | PCIB |
| <u>Ventura Bersama</u> | | | | | | <u>Joint Venture</u> |
| CMAA | 798.678 | 65.093 | - | - | 863.771 | CMAA |
| Sub-total | 1.361.112 | (37.457) | 260.508 | (13.313) | 1.570.850 | Sub-total |
| Metode biaya perolehan | 2.245 | - | - | - | 2.245 | At cost method |
| Total | 1.363.357 | (37.457) | 260.508 | (13.313) | 1.573.095 | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------|------------------|
| Total aset | 6.742.792 | 4.202.879 |
| Total liabilitas | 3.727.559 | 2.358.886 |
| Nilai aset neto | 3.015.233 | 1.843.993 |
| Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi | 1.319.334 | 645.655 |
| Goodwill dan lainnya | 558.553 | 927.440 |
| Total | 1.877.887 | 1.573.095 |
| | 2014 | 2013 |
| Penjualan neto | 2.978.386 | 2.641.492 |
| Rugi neto | (507.386) | (157.804) |
| Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto entitas asosiasi | (119.058) | (17.192) |

Penjualan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 20 Agustus 2014, perusahaan telah manandatangani *conditional sale and purchase agreement* dengan Nissin Foods Holdings Co. Ltd, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melakukan divestasi atas seluruh saham yang dimiliki perusahaan dalam PT Nissinmas, yaitu sebanyak 11.720.555 lembar saham atau sekitar 49% dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh PT Nissinmas kepada Nissin Foods Holdings Co. Ltd ("transaksi"). Harga transaksi adalah sebesar US\$5.437.224 dan transaksi ini telah diselesaikan pada tanggal 1 Desember 2014.

11. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman telah menghasilkan terdiri dari:

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------|------------------|
| Biaya Perolehan | | |
| Saldo awal | 6.921.786 | 6.812.231 |
| Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan | 648.151 | 76.463 |
| Pengurangan | (11.539) | (3.166) |
| Lain-lain | 21.297 | 36.258 |
| Saldo akhir | 7.579.695 | 6.921.786 |
| Akumulasi Amortisasi | | |
| Saldo awal | 2.178.941 | 1.879.002 |
| Amortisasi | 291.990 | 294.290 |
| Pengurangan | (7.342) | (1.602) |
| Lain-lain | - | 7.251 |
| Saldo akhir | 2.463.589 | 2.178.941 |
| Nilai buku neto | 5.116.106 | 4.742.845 |

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates is as follows:

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------|------------------|
| Total assets | 6.742.792 | 4.202.879 |
| Total liabilities | 3.727.559 | 2.358.886 |
| Net assets | 3.015.233 | 1.843.993 |
| The Group's share in net assets of associates | 1.319.334 | 645.655 |
| Goodwill and others | 558.553 | 927.440 |
| Total | 1.877.887 | 1.573.095 |
| | 2014 | 2013 |
| Net sales | 2.978.386 | 2.641.492 |
| Net loss | (507.386) | (157.804) |
| The Group's share in net loss of associates | (119.058) | (17.192) |

Sale of an Associated Entity

On the August 20, 2014, the company has signed a *conditional sale and purchase agreement* with Nissin Foods Holdings Co. Ltd in connection with divestment of the whole shares owned by the company amounted 11,720,555 shares, representing approximately 49% of the total issued shares of PT Nissinmas ("the transaction"). The transaction price is US\$5,437,224 and has been completed on December 1, 2014.

11. PLANTATIONS

Mature Plantations

Mature plantations consist of:

| | 2014 | 2013 |
|---|------------------|------------------|
| Cost | | |
| Beginning balance | 6.921.786 | 6.812.231 |
| Reclassifications from immature plantations | 648.151 | 76.463 |
| Deductions | (11.539) | (3.166) |
| Others | 21.297 | 36.258 |
| Ending balance | 7.579.695 | 6.921.786 |
| Accumulated Amortization | | |
| Beginning balance | 2.178.941 | 1.879.002 |
| Amortization | 291.990 | 294.290 |
| Deduction | (7.342) | (1.602) |
| Others | - | 7.251 |
| Ending balance | 2.463.589 | 2.178.941 |
| Net book value | 5.116.106 | 4.742.845 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Telah Menghasilkan (lanjutan)

Luas area tanaman telah menghasilkan adalah sebagai berikut:

| | 2014 (Hektar/Hectares) | 2013 (Hektar/Hectares) | |
|--------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| Kelapa sawit | 185.181 | 177.099 | Palm oil |
| Karet | 17.711 | 16.996 | Rubber |
| Lain-lain | 2.320 | 2.868 | Others |
| Total | 205.212 | 196.963 | Total |

Nilai tanaman telah menghasilkan tidak dapat dibagi berdasarkan area lokasi karena total nilai tanaman telah menghasilkan termasuk nilai alokasi dari kombinasi bisnis.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

| | 2014 | 2013 | Cost |
|---|------------------|------------------|---|
| Biaya Perolehan | | | Beginning balance |
| Saldo awal | 2.847.525 | 1.988.650 | Beginning balance |
| Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan | 942.438 | 868.644 | Costs capitalized during the year |
| Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan | (648.151) | (76.463) | Reclassifications to mature plantations |
| Lain-lain | 55.637 | 66.694 | Others |
| Saldo akhir | 3.197.449 | 2.847.525 | Ending balance |

Luas area tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

| | 2014 (Hektar/Hectares) | 2013 (Hektar/Hectares) | |
|--------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| Kelapa sawit | 60.874 | 62.822 | Palm oil |
| Karet | 3.986 | 4.763 | Rubber |
| Lain-lain | 747 | 516 | Others |
| Total | 65.607 | 68.101 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanaman perkebunan beserta sarana dan prasarana terkait dari Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp476.926, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari BRI (Catatan 22).

11. PLANTATIONS (continued)

Mature Plantations (continued)

The total area of mature plantations is as follows:

| | 2014 (Hektar/Hectares) | 2013 (Hektar/Hectares) | |
|--------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| Kelapa sawit | 185.181 | 177.099 | Palm oil |
| Karet | 17.711 | 16.996 | Rubber |
| Lain-lain | 2.320 | 2.868 | Others |
| Total | 205.212 | 196.963 | Total |

The value of the mature plantation can not be divided based on the location of the area because the total value of the mature plantation includes the allocation from the business combination.

Immature Plantations

Immature plantations consist of:

| | 2014 | 2013 | Cost |
|---|------------------|------------------|---|
| Biaya Perolehan | | | Beginning balance |
| Saldo awal | 2.847.525 | 1.988.650 | Beginning balance |
| Kapitalisasi biaya pada tahun berjalan | 942.438 | 868.644 | Costs capitalized during the year |
| Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan | (648.151) | (76.463) | Reclassifications to mature plantations |
| Lain-lain | 55.637 | 66.694 | Others |
| Saldo akhir | 3.197.449 | 2.847.525 | Ending balance |

The total area of immature plantations is as follows:

| | 2014 (Hektar/Hectares) | 2013 (Hektar/Hectares) | |
|--------------|---------------------------|---------------------------|--------------|
| Kelapa sawit | 60.874 | 62.822 | Palm oil |
| Karet | 3.986 | 4.763 | Rubber |
| Lain-lain | 747 | 516 | Others |
| Total | 65.607 | 68.101 | Total |

As of December 31, 2013, the plantations and the related facilities of certain Subsidiary with total carrying amounts of Rp476,926 are used as collateral to secure the loan obtained from BRI (Note 22).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman perkebunan oleh Entitas Anak tertentu sebesar Rp73.902 (31 Desember 2013: Rp61.112), berdasarkan identifikasi khusus dari pinjaman terkait, dengan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 7,02% sampai dengan 12,28% (31 Desember 2013: antara 6,92% sampai dengan 9,46%).

Pada tanggal 31 Desember 2014, tanaman perkebunan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan total nilai pertanggungan sekitar Rp1.674.607 (31 Desember 2013: Rp1.619.577) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

12. BEBAN TANAMAN DITANGGUHKAN

Akun beban tanaman ditangguhkan adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|--|----------------|----------------|
| Pengusahaan tanaman | | |
| Penyiapan lahan | 142.160 | 92.996 |
| Pemupukan | 56.020 | 44.987 |
| Pemeliharaan | 15.705 | 15.599 |
| Total pengusahaan tanaman | 213.885 | 153.582 |
| Beban administrasi dan pemeliharaan mesin perkebunan | 67.071 | 50.146 |
| Akuisisi Entitas Anak | - | 319.522 |
| Total beban tanaman ditangguhkan | 280.956 | 523.250 |
| Dikurangi bagian lancar | 161.819 | 143.896 |
| Beban tanaman ditangguhkan, bagian jangka panjang | 119.137 | 379.354 |

Bagian jangka panjang dari beban tanaman ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Luas area perkebunan tebu pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 13.062 hektar (31 Desember 2013: 11.645 hektar).

11. PLANTATIONS (continued)

Immature Plantations (continued)

During the year ended December 31, 2014, the total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to their plantations amounted to Rp73,902 (December 31, 2013: Rp61,112), based on the specific identification of the related borrowings, using capitalization rates ranging from 7.02% to 12.28% (December 31, 2013: from 6.92% to 9.46%).

As of December 31, 2014, the Group's plantations are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with a combined coverage amounting to about Rp1,674,607 (December 31, 2013: Rp1,619,577), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses from such risks.

12. FUTURE CROP EXPENDITURES

This future crop expenditures is as follows:

| |
|---|
| Cultivation of crop |
| Land preparation |
| Fertilizing |
| Maintenance |
| Total cultivation of crop |
| Administrations and maintenance of plantations machineries expenses |
| Acquisition of Subsidiary |
| Total crop expenditures |
| Less current maturities |
| Future crop expenditures, long-term portion |

The long-term portion of future crop expenditures was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

The total area of cane crop plantations as of December 31, 2014 is 13,062 hectares (December 31, 2013: 11,645 hectares).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. HUTAN TANAMAN INDUSTRI, NETO

HTI Siap Panen

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengembangkan hutan tanaman industri yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

Akumulasi biaya tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|----------------|----------------|
| Saldo awal | 265.016 | - |
| Penambahan melalui kombinasi bisnis | - | 259.772 |
| Reklasifikasi dari HTI dalam pengembangan | 8.059 | 5.244 |
| Nilai buku neto | 273.075 | 265.016 |

HTI Dalam Pengembangan

| | 2014 | 2013 |
|-------------------------------------|--------------|--------------|
| Saldo awal | 4.004 | - |
| Penambahan melalui kombinasi bisnis | - | 5.505 |
| Penambahan tahun berjalan | 10.201 | 3.743 |
| Reklasifikasi ke HTI siap panen | (8.059) | (5.244) |
| Saldo akhir tahun | 6.146 | 4.004 |

Kelompok Usaha memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman seluas 73.330 hektar (2013: 73.330 hektar) yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 16.169 hektar (2013: 16.059 hektar) (tidak diaudit).

13. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS, NET

HTI Available for Harvest

This account represents costs incurred in developing industrial timber plantations located in certain areas of East Kalimantan province.

The accumulated costs incurred are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|---|----------------|----------------|---|
| Saldo awal | 265.016 | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan melalui kombinasi bisnis | - | 259.772 | <i>Additions through business combination</i> |
| Reklasifikasi dari HTI dalam pengembangan | 8.059 | 5.244 | <i>Reclassifications from HTI under development stage</i> |
| Nilai buku neto | 273.075 | 265.016 | <i>Net book value</i> |

HTI Under Development Stage

| | 2014 | 2013 | |
|-------------------------------------|--------------|--------------|---|
| Saldo awal | 4.004 | - | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan melalui kombinasi bisnis | - | 5.505 | <i>Additions through business combination</i> |
| Penambahan tahun berjalan | 10.201 | 3.743 | <i>Additions in the current year</i> |
| Reklasifikasi ke HTI siap panen | (8.059) | (5.244) | <i>Reclassifications to HTI available for harvest</i> |
| Saldo akhir tahun | 6.146 | 4.004 | <i>Balance at end of year</i> |

The Group has timber plantation concession rights of 73,330 hectares (2013: 73,330 hectares) which are valid until 2035 and 2049. The total area of HTI which have been planted as of December 31, 2014 is 16,169 hectares (2013: 16,059 hectares) (unaudited).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ <i>Additions from Acquired Subsidiaries</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifica- tions</i> | Aset Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual/ <i>Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
|--|---|---|---------------------------------|-----------------------------------|--|--|---|--|
| Nilai Tercatat | | | | | | | | <i>Carrying Value</i> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 2.505.158 | 106.632 | 56.672 | 34.547 | 679.053 | (1.141.876) | 2.171.092 | <i>Land rights and land improvements</i> |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 8.550.280 | 16.969 | 71.545 | 11.464 | 2.133.346 | (1.913.208) | 8.847.468 | <i>Buildings, structures and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 12.235.361 | 227.722 | 290.270 | 178.198 | 777.246 | (775.704) | 12.576.697 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat-alat transportasi | 5.282.940 | 311 | 482.596 | 41.496 | 156.570 | (39.611) | 5.841.310 | <i>Transportation equipment</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 1.095.471 | 6.619 | 130.016 | 35.361 | 19.912 | (12.051) | 1.204.606 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | - | - | 42.127 | <i>Road and bridges</i> |
| Pengembangan gedung yang disewa | 20.435 | - | 7.430 | - | 407 | - | 28.272 | <i>Leasehold improvements</i> |
| Sub-total | 29.731.772 | 358.253 | 1.038.529 | 301.066 | 3.766.534 | (3.882.450) | 30.711.572 | <i>Sub-total</i> |
| Aset tetap dalam pembangunan | 3.083.986 | 26.294 | 2.747.156 | - | (3.255.921) | (318.545) | 2.282.970 | <i>Constructions in- progress</i> |
| Total Nilai Tercatat | 32.815.758 | 384.547 | 3.785.685 | 301.066 | 510.613 | (4.200.995) | 32.994.542 | Total Carrying Value |
| <u>Akumulasi</u> | | | | | | | | <u>Accumulated</u> |
| <u>Penyusutan dan</u> | | | | | | | | <u>Depreciation</u> |
| <u>Amortisasi</u> | | | | | | | | <u>and</u> |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 188.528 | - | 156.559 | 18.424 | 91.643 | (696.760) | (278.454) | <u>Land rights and</u> |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 2.150.602 | - | 508.663 | 7.026 | 145.295 | (451.059) | 2.346.475 | <u>land</u> |
| Mesin dan peralatan | 5.480.830 | - | 750.742 | 137.085 | (88.297) | (322.716) | 5.683.474 | <u>improvements</u> |
| Alat-alat transportasi | 1.989.448 | - | 410.350 | 38.858 | 21.826 | (17.938) | 2.364.828 | <u>Buildings, structures and</u> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 744.432 | - | 139.971 | 33.736 | 1.742 | (11.735) | 840.674 | <u>improvements</u> |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | - | - | 8.993 | <u>Machinery and</u> |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.264 | - | 1.795 | - | 5 | - | 17.064 | <u>equipment</u> |
| | | | | | | | | <u>Transportation</u> |
| | | | | | | | | <u>equipment</u> |
| | | | | | | | | <u>Furniture, fixtures</u> |
| | | | | | | | | <u>and office</u> |
| | | | | | | | | <u>equipment</u> |
| | | | | | | | | <u>Road and bridges</u> |
| | | | | | | | | <u>Leasehold</u> |
| | | | | | | | | <u>improvements</u> |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 10.578.097 | - | 1.968.080 | 235.129 | 172.214 | (1.500.208) | 10.983.054 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 22.237.661 | | | | | | 22.011.488 | Net Book Value |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

| | Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> | Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ <i>Addition from Acquired Subsidiaries</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassifica- tions</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i> | |
|--|---|--|---------------------------------|-----------------------------------|--|---|--|
| | | | | | | | <i>Carrying Value</i> |
| Nilai Tercatat | | | | | | | |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 1.921.536 | 377.869 | 70.252 | - | 135.501 | 2.505.158 | <i>Land rights and land improvements</i> |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 6.264.925 | 965.291 | 214.702 | 34.143 | 1.139.505 | 8.550.280 | <i>Buildings, structures and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 10.590.792 | 366.202 | 440.444 | 86.002 | 923.925 | 12.235.361 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat-alat transportasi | 3.499.224 | 20.241 | 531.543 | 73.329 | 1.305.261 | 5.282.940 | <i>Transportation equipment</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 943.106 | 4.356 | 141.933 | 19.968 | 26.044 | 1.095.471 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Jalan dan jembatan | 42.127 | - | - | - | - | 42.127 | <i>Road and bridges</i> |
| Pengembangan gedung yang disewa | 15.399 | - | 233 | - | 4.803 | 20.435 | <i>Leasehold improvements</i> |
| Sub-total | 23.277.109 | 1.733.959 | 1.399.107 | 213.442 | 3.535.039 | 29.731.772 | <i>Sub-total</i> |
| Aset tetap dalam pembangunan | 1.605.144 | 698.764 | 3.148.893 | - | (2.368.815) | 3.083.986 | <i>Constructions in- progress</i> |
| Total Nilai Tercatat | 24.882.253 | 2.432.723 | 4.548.000 | 213.442 | 1.166.224 | 32.815.758 | Total Carrying Value |
| | | | | | | | <i>Accumulated Depreciation and Amortization</i> |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | | | | | | | |
| Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah | 111.805 | - | 76.046 | - | 677 | 188.528 | <i>Land rights and land improvements</i> |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 1.814.635 | - | 370.737 | 32.275 | (2.495) | 2.150.602 | <i>Buildings, structures and improvements</i> |
| Mesin dan peralatan | 4.919.127 | - | 634.530 | 68.109 | (4.718) | 5.480.830 | <i>Machinery and equipment</i> |
| Alat-alat transportasi | 1.562.051 | - | 347.682 | 43.229 | 122.944 | 1.989.448 | <i>Transportation equipment</i> |
| Perabotan dan peralatan kantor | 645.476 | - | 115.262 | 16.916 | 610 | 744.432 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| Jalan dan jembatan | 8.993 | - | - | - | - | 8.993 | <i>Road and bridges</i> |
| Pengembangan gedung yang disewa | 14.942 | - | 307 | - | 15 | 15.264 | <i>Leasehold improvements</i> |
| Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi | 9.077.029 | - | 1.544.564 | 160.529 | 117.033 | 10.578.097 | Total Accumulated Depreciation and Amortization |
| Nilai Buku Neto | 15.805.224 | | | | | 22.237.661 | Net Book Value |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 |
|---|---------------|---------------|
| Penerimaan dari penjualan | 42.569 | 73.212 |
| Nilai buku neto dari aset tetap yang dijual | (26.116) | (49.559) |
| Laba atas penjualan aset tetap | 16.453 | 23.653 |

14. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sales
Net book value of fixed assets sold
Gain on sales of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in-progress consist of:

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | |
|--|--|------------------------------------|---|
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion |
| Sarana dan prasarana tanah | 56,43% | 219.978 | 2015 |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 70,88% | 842.061 | 2015 - 2016 |
| Mesin dan peralatan | 71,09% | 979.286 | 2015 |
| Alat-alat transportasi | 30,57% | 233.952 | 2015 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 79,78% | 7.691 | 2015 |
| Total | | 2.282.968 | Total |

Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | |
|--|--|------------------------------------|---|
| | Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Amount | Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion |
| Sarana dan prasarana tanah | 23,40% | 146.951 | 2014 - 2015 |
| Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan | 52,60% | 1.587.080 | 2014 - 2015 |
| Mesin dan peralatan | 60,87% | 1.304.010 | 2014 - 2015 |
| Alat-alat transportasi | 0,00% | 36.452 | 2015 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 86,82% | 9.493 | 2014 |
| Total | | 3.083.986 | Total |

Land improvements
Buildings, structures and improvements
Machinery and equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 22). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp57.213 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp62.320).

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 22). The carrying amount of said machineries as of December 31, 2014 amounted to Rp57,213 (December 31, 2013: Rp62,320).

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi

Borrowing cost and capitalization rates

| | 2014 | 2013 | |
|---|----------------|---------------|---|
| Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap | 20.957 | 48.903 | Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries |
| Kisaran tingkat kapitalisasi | 6,97% - 12,28% | 6,92% - 9,75% | Ranges of capitalization rates |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

| | <u>2014</u> |
|--------------------------------|-------------------------|
| Beban pokok penjualan | 1.707.521 |
| Beban penjualan dan distribusi | 120.030 |
| Beban umum dan administrasi | 140.529 |
| Total | <u>1.968.080</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp2.456.055.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, yang berlaku antara 8 sampai dengan 62 tahun, Hak Guna Usaha ("HGU") yang berlaku antara 18 sampai dengan 39 tahun, dan Hak Pakai ("HP") yang berlaku antara 10 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo sampai dengan tahun 2069.

Aset yang tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat sebesar Rp374.808 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, seperti diuraikan pada Catatan 22, aset tetap Entitas Anak tertentu dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp139.953 dijamin terhadap pinjaman dari BRI. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 34.357.032 (31 Desember 2013: Rp30.219.939), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|
| | 1.707.521 | 1.299.819 | Cost of goods sold |
| | 120.030 | 80.513 | Selling and distribution expenses |
| | 140.529 | 164.232 | General and administrative expenses |
| Total | <u>1.968.080</u> | <u>1.544.564</u> | Total |

As of December 31, 2014, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp2,456,055.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 8 to 62 years, Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), which are valid for 18 to 39 years, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") which are valid for 10 to 25 years. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations until 2069.

Assets not used in operations with the carrying value of Rp374,808 as of December 31, 2014 and 2013 are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2013, as discussed in Note 22, fixed assets of a certain Subsidiary with total carrying values of Rp139,953 are pledged as collateral to the loan obtained from BRI. This credit facility was fully repaid in February 2014.

Management is of the opinion that the carrying value of all fixed assets are fully recoverable, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

As of December 31, 2014, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp 34,357,032 (December 31, 2013: Rp30,219,939) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp59.001 (31 Desember 2013: Rp50.923) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Kombinasi Bisnis

Indokuat

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, IDLK dan SAJ telah melakukan akuisisi atas 100% saham Indokuat dari DDII dan DPAL serta membeli merek dagang dari CGD.

14. FIXED ASSETS (continued)

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the leasing period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2014 amounting to Rp59,001 (December 31, 2013: Rp50,923) are capitalized as part of the asset cost and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSET

Business Combinations

Indokuat

As described in Note 1, IDLK and SAJ acquired 100% shares of Indokuat from DDII and DPAL as well as purchase the brand name from CGD.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

Indokuat (lanjutan)

Indokuat (continued)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Indokuat pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of indokuat as at the date of acquisition is as follows:

| | Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition | |
|--|---|--|
| Aset | | Assets |
| Kas dan setara kas | 11.161 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 92.846 | Other current assets |
| Aset tetap | 283.665 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 7.359 | Other non-current assets |
| | <u>395.031</u> | |
| Liabilitas | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 165.561 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 13.309 | Non-current liabilities |
| | <u>178.870</u> | |
| Nilai wajar aset neto teridentifikasi | 216.161 | Total identifiable net assets at fair values |
| Nilai transaksi keseluruhan | 261.161 | Consideration value |
| Nilai transaksi merek dagang | (45.000) | Brand consideration value |
| Nilai transaksi saham | 216.161 | Share consideration value |
| Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi | 11.161 | Net cash of the acquired Subsidiary |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | 205.000 | Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired |

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya. Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian independen terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh Indokuat dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut serta menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2014 were based on a provisional assessment of their fair value. The Group sought an independent valuation for the fixed assets and other assets owned by Indokuat, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities. The valuation and assessment have not been completed by the date of the consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Indokuat (lanjutan)

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan direvisi.

Jika kombinasi bisnis terjadi pada awal tahun 2014, pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp62.890.795 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp5.820.759.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam indokuat melalui akuisisi saham.

MLI

Pada tanggal 29 Mei 2013, LPI, Entitas Anak, menyetujui akuisisi 100% saham MLI dari PT Madusari Murni Indah ("MMI") dan PT Molindo Raya Industrial ("MRI"), dengan total kompensasi masing-masing sebesar Rp121.010 dan Rp106.846, yang sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, akan dibayarkan dalam empat tahap. Tahap satu dan dua telah dibayar pada tahun 2013 sebesar Rp93.240, sementara tahap tiga dan empat telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Juni 2014 sebesar Rp134.616. Kelompok Usaha mengakuisisi MLI untuk memperbesar lahan tanam untuk kebun tebu.

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Business Combinations (continued)

Indokuat (continued)

If new information are obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be revised.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2014, The Group's revenue would have been Rp62,890,795 and the income before tax would have been Rp5,820,759.

The Group obtained control of Indokuat through acquisition of stocks.

MLI

On May 29, 2013, LPI, a Subsidiary, agreed to acquire 100% shares of MLI from PT Madusari Murni Indah ("MMI") and PT Molindo Raya Industrial ("MRI"), with total compensation of Rp121,010 and Rp106,846, respectively, which as stipulated in the agreement, will be settled within four installments. The first and second installments have been paid in 2013 totaling Rp93,240, meanwhile the third and fourth installments have been fully settled on June 10, 2014 totaling Rp134,616. The Group acquired MLI to enlarge its sugar cane plantations land bank.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

MLI (lanjutan)

MLI (continued)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MLI
pada tanggal akuisisi (10 Juni 2014) adalah:

The fair values of the identifiable assets and
liabilities of MLI as at the date of acquisition
(June 10, 2014) were:

| | Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition | |
|--|---|--|
| Aset | | Assets |
| Kas dan setara kas | 99.664 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 505 | Other current assets |
| Aset tetap | 100.882 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 34.351 | Other non-current assets |
| | <u>235.402</u> | |
| Liabilitas | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 13.263 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 387 | Non-current liabilities |
| | <u>13.650</u> | |
| Total nilai wajar aset neto teridentifikasi | 221.752 | Total identifiable net assets at fair values |
| <i>Goodwill</i> atas akuisisi | 6.104 | <i>Goodwill arising on acquisition</i> |
| Imbalan pembelian yang dialihkan | 227.856 | Purchase consideration transferred |
| Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi | 99.664 | <i>Net cash of the acquired Subsidiary</i> |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | 128.192 | Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired |

Sejak tanggal akuisisi, MLI tidak memberikan kontribusi pendapatan namun membebankan rugi sebesar Rp565 kepada laba sebelum pajak Kelompok Usaha. Bila kombinasi bisnis terjadi pada awal tahun, rugi tersebut akan dibebankan ke Perusahaan.

From the date of acquisition, MLI did not contribute any revenue, but contributed loss of Rp565 to the profit before tax of the Group. If the business combination had taken place at the beginning of year, such loss would have been charged to the Company.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

SAL

SAL

Seperti diungkapkan pada Catatan 1, SIMP dan LSIP melalui MPM melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada SAL dan Entitas Anaknya, WKL. SAL adalah entitas non-publik yang didirikan di Indonesia dan terutama bergerak pada pengelolaan HTI. SIMP dan LSIP mengakuisisi SAL untuk memperbesar lahan tanam dan memperkaya jenis tanaman. SIMP dan LSIP telah menunjuk KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan untuk melakukan penilaian atas nilai wajar SAL sesuai dengan laporan penilaian independen No. BDR 2013-0122 pada tanggal 22 April 2013.

As discussed in Note 1, SIMP and LSIP, through MPM, acquired 100% equity interests in SAL and its Subsidiary, WKL. SAL is an unlisted company incorporated in Indonesia and mainly involved in management of HTI. SIMP and LSIP acquired SAL to enlarge its land bank and also to diversify its planted crops. SIMP and LSIP has appointed KJPP Benedictus Darmapuspita and Partners to undertake an assessment of the fair value SAL reported in BDR independent assessment report number 2013-0122 dated April 22, 2013.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi SAL pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of SAL as at the date of acquisition were:

| | Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition | |
|---|---|--|
| Aset | | Assets |
| Kas dan setara kas | 11 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 63.099 | Other current assets |
| Aset pajak tangguhan | 2.736 | Deferred tax assets |
| HTI | 265.277 | HTI |
| Aset tetap | 4.443 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 5.184 | Other non-current assets |
| | <u>340.750</u> | |
| Liabilitas | | Liabilities |
| Utang lain-lain | 90.245 | Other payables |
| Utang pajak tangguhan | 5.501 | Deferred tax liabilities |
| | <u>95.746</u> | |
| Nilai wajar aset bersih teridentifikasi | 245.004 | Total identifiable net assets at fair values |
| Kepentingan nonpengendali pada bagian proposional atas aset neto teridentifikasi Entitas Anak | (2.000) | Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets |
| Goodwill atas akuisisi | 86.996 | Goodwill arising on acquisition |
| | <u>330.000</u> | Purchase consideration transferred |
| Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi | 11 | Net cash of the acquired Subsidiary |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | 329.989 | Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Business Combinations (continued)

CMFC

CMFC

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi CMFC pada tanggal akuisisi adalah:

The fair values of the identifiable assets and liabilities of CMFC as at the date of acquisition were:

| | <u>Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</u> | |
|---|---|--|
| Aset | | Assets |
| Kas dan setara kas | 2.521.024 | Cash and cash equivalents |
| Aset lancar lainnya | 2.776.913 | Other current assets |
| Aset tetap | 2.638.704 | Fixed assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 919.457 | Other non-current assets |
| | <u>8.856.098</u> | |
| Liabilitas | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | 1.629.495 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 862.364 | Non-current liabilities |
| | <u>2.491.859</u> | |
| Nilai wajar aset bersih teridentifikasi | <u>6.364.239</u> | Total identifiable net assets at fair values |
| Kepentingan nonpengendali pada bagian proposional atas aset neto teridentifikasi entitas anak | (1.086.081) | Non-controlling interests measured at the proportionate share of the Subsidiary's net assets |
| Bagian laba bersih entitas asosiasi | (132.999) | Share in net gain of an associate |
| Imbalan pembelian yang dialihkan | <u>5.145.159</u> | Purchase consideration transferred |
| Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi | 2.521.024 | Net cash of the acquired Subsidiary |
| Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh | <u>2.624.135</u> | Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired |

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, pada awalnya didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya, dimana Kelompok Usaha masih menunggu hasil penilaian terhadap aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh CMFC, jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut dan menentukan adanya liabilitas kontinjensi. Penilaian tersebut belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan.

The net assets recognized in the December 31, 2013 consolidated financial statements were initially based on a provisional assessment of their fair value while the Group sought an independent valuation for the fixed assets and other non-current assets owned by CMFC and the recoverable amounts of the assets and was still determining if there were contingent liabilities. The valuation and assessment had not been completed by the date the 2013 consolidated financial statements were approved for issue by the Board of Directors.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Pada tahun 2014, penilaian aset telah diselesaikan dan informasi komparatif tahun 2013 telah disajikan kembali untuk mencatat penyesuaian dari jumlah-jumlah sementara. Sebagai hasilnya, aset lancar naik sebesar Rp356.716, aset tidak lancar naik sebesar Rp1.332, aset tetap turun dan kepentingan non-pengendali turun masing-masing sebesar Rp574.956 dan Rp216.908.

Sejak tanggal akuisisi, kontribusi pendapatan dan laba sebelum pajak CMFC terhadap Kelompok Usaha masing-masing sejumlah Rp2.109.610 dan Rp533.206. Jika kombinasi bisnis terjadi pada awal tahun 2013, pendapatan dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha masing-masing menjadi Rp60.931.123 dan Rp5.278.701.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah menjawab dan menerima rencana penawaran dari China Minzhong Holdings Limited ("CMZ BVI"), suatu perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Island, untuk membeli 347.000.000 saham atau sebesar 52,94% dari total saham CMFC dengan harga S\$1,20 per saham ("Rencana Transaksi"). Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada penyelesaian perjanjian pendanaan yang dibutuhkan oleh CMZ BVI.

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMZ BVI memiliki 0,82% dari total saham CMFC. Seluruh saham CMZ BVI dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh manajemen CMFC.

Rencana Transaksi akan dilaksanakan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian tersendiri dan mengikat bagi kedua belah pihak.

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Business Combinations (continued)

CMFC (continued)

In 2014, the asset valuation was completed and the 2013 comparative information has been restated to reflect adjustments to the provisional amounts. As a result, current assets increased by Rp356,716, other non-current assets increased by Rp1,332, fixed assets and non-controlling interest decreased by Rp574,956 and Rp216,908, respectively.

Since the date of acquisition, CMFC contributed Rp2,109,610 and Rp533,206, respectively to the Group's revenue and income before tax. If the combination had taken place at the beginning of 2013, the Group's revenue and income before tax would be Rp60,931,123 and Rp5,278,701, respectively.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

On December 31, 2014, the Company has replied and accepted the intention of China Minzhong Holding Limited ("CMZ BVI"), a company incorporated in British Virgin Island, to buy its 347,000,000 shares or 52.94% of the total CMFC shares at S\$1.20 per shares ("Proposed Transaction"). The completion of Proposed Transaction is subject to the finalization of all necessary funding agreement by CMZ BVI.

As of December 31, 2014, CMZ BVI holds 0.82% of the shares of the CMFC. The whole issued shares of CMZ BVI are owned directly and indirectly by management of CMFC.

The Proposed Transaction shall be done under more detailed terms and conditions agreed in separate and definitive agreement by both parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan memiliki 82,88% dari total saham yang dikeluarkan oleh CMFC dan pada saat penyelesaian Rencana Transaksi, Perusahaan akan memiliki 29,94% saham CMFC.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset dan liabilitas dari CMFC disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual" dan "Liabilitas terkait dengan aset yang tersedia untuk dijual", dan hasil operasi CMFC disajikan terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai akun "Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

Sebelum diklasifikasikan sebagai "operasi yang dihentikan", operasi CMFC dilaporkan sebagai segmen Budidaya dan Pengolahan Sayuran.

Kelompok utama atas aset, liabilitas dan bagian kelompok lepasan CMFC yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

| | 2014 |
|--|-------------------|
| Aset | |
| Kas dan setara kas | 7.409.491 |
| Aset lancar lainnya | 898.590 |
| Aset tetap | 2.700.787 |
| Aset tidak lancar lainnya | 824.054 |
| Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 11.832.922 |
| Liabilitas | |
| Liabilitas jangka pendek | 2.160.740 |
| Liabilitas jangka panjang | 2.015.259 |
| Liabilities terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | 4.176.022 |
| Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual | |
| Selisih atas Perubahan Ekuitas | 33.634 |
| Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan | 353.725 |

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Business Combinations (continued)

CMFC (continued)

As of March 12, 2015, the Company holds 82.88% of the total issued shares of CMFC and upon the completion of the Proposed Transaction, the Company will continue to hold 29.94% interest in CMFC.

As of December 31, 2014, the assets and liabilities related to CMFC are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for sale" and "Liabilities directly associated with assets classified as held for sale", and its results are presented separately in consolidated statement of comprehensive income as "Income for the year from discontinued operation".

Prior to classification as a "discontinued operation", the operation of CMFC was reported as Cultivation and Processed Vegetables segment.

The major classes of assets, liabilities and reserve of disposal group of CMFC classified as held for sale as of December 31, 2014 are as follows:

| |
|--|
| Assets |
| Cash and cash equivalents |
| Other current assets |
| Fixed assets |
| Other non-current assets |
| Assets of disposal group classified as held for sale |
| Liabilities |
| Current liabilities |
| Non-current liabilities |
| Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale |
| Reserve directly associated with disposal group classified as held for sale |
| Difference from Changes in Equity |
| Exchange Differences from Financial Statements Translation |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

CMFC (lanjutan)

Hasil operasi CMFC yang juga merupakan segmen Budidaya dan Pengolahan Sayuran adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 ^{*)} | |
|---|----------------|---------------------------|--|
| Penjualan neto | 4.585.459 | 2.109.610 | Net Sales |
| Laba bruto | 1.422.862 | 723.755 | Gross profit |
| Laba usaha | 873.890 | 531.737 | Income from operations |
| Beban pajak penghasilan - neto | 191.320 | 75.470 | Income tax expense - net |
| Laba tahun berjalan | 745.243 | 457.736 | Income for the year |
| Bagian laba bersih saat CMFC sebagai entitas asosiasi | - | 132.999 | Share in net income when CMFC accounted as an associate |
| Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 745.243 | 590.735 | Income for the year from a discontinued operation |

^{*)} Dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013/From the acquisition date until December 31, 2013.

Arus kas neto CMFC adalah sebagai berikut:

The net cash flows of CMFC are as follows:

| | 2014 | 2013 ^{*)} | |
|----------------------------|------------------|---------------------------|------------------------|
| Operasi | 2.221.603 | 310.810 | Operating |
| Investasi | 77.643 | (15.969) | Investing |
| Pembiayaan | 596.392 | 165.277 | Financing |
| Arus kas masuk neto | 2.895.638 | 460.118 | Net cash inflow |

^{*)} Dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal 31 Desember 2013/From the acquisition date until December 31, 2013.

Sesaat sebelum klasifikasi CMFC sebagai operasi yang dihentikan, nilai terpulihkan dari aset tetap tertentu telah diestimasi dan tidak ada terdapat indikasi penurunan nilai

Immediately before the classification of CMFC as a discontinued operation, the recoverable amount was estimated for certain items of assets and no impairment loss was identified.

Setelah klasifikasi, pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai aset dalam kelompok dimiliki untuk dijual karena nilai tercatat aset tersebut tidak lebih rendah dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan dari harga kuotasian ditambah dengan premium atas pengendalian (Tingkat 2).

As of 31 December 2014, there was no further write-down as the carrying amount of the disposal group did not fall below its fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell was determined using the quoted price adjusted with control premium (Level 2).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Goodwill

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan. *Goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK adalah sebagai berikut:

Goodwill

The Group performed impairment tests on its *goodwill*, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is indication of *goodwill* impairment as at reporting dates. *Goodwill* allocated to the individual CGU for impairment testing are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------------|------------------|------------------|---------------------------------|
| LSIP | 2.104.055 | 2.104.055 | LSIP |
| IDLK | 1.424.030 | 1.424.030 | IDLK |
| ICBP | 99.772 | 99.772 | ICBP |
| SAIN | 94.990 | 94.990 | SAIN |
| HTI/SAL | 86.996 | 86.996 | HTI/SAL |
| PPL | 72.770 | 72.770 | PPL |
| Divisi Penyedap Makanan ICBP | 36.125 | 36.125 | Food Seasoning Division of ICBP |
| MISP | 18.983 | 18.983 | MISP |
| KGP | 10.455 | 10.455 | KGP |
| IBP | 7.799 | 7.799 | IBP |
| MLI | 6.104 | - | MLI |
| CNIS | 5.591 | 5.591 | CNIS |
| HTI/WKL | 4.750 | 4.750 | HTI/WKL |
| RAP | 2.825 | 2.825 | RAP |
| JS | 1.279 | 1.279 | JS |
| Total | 3.976.524 | 3.970.420 | Total |

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above exceed their respective carrying values. The summary of impairment testing of the above-mentioned *goodwill* is disclosed in the succeeding paragraphs.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada perkebunan terpadu LSIP, bisnis CBP dan bisnis PPL ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*), sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the *goodwill* allocated to the integrated plantation estates of LSIP, CBP and PPL businesses were determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they were based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Recognition and measurement of the carrying amount of *goodwill* are disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

| | Tingkat Diskonto (%)/ Discount Rate (%) | |
|---------------------------------|--|-------|
| | 2014 | 2013 |
| LSIP | 10,91 | 8,35 |
| IDLK | 12,74 | 13,00 |
| ICBP | 11,99 | 12,46 |
| SAIN | 11,52 | 8,90 |
| PPL | 6,33 | 7,10 |
| HTI/SAL | 7,32 | 6,46 |
| Divisi Penyedap Makanan ICBP | 12,70 | 12,31 |
| MISP | 11,44 | 8,84 |
| KGP | 11,30 | 8,84 |
| IBP | 10,94 | 8,40 |
| MLI | 9,71 | - |
| CNIS | 11,35 | 8,82 |
| HTI/WKL | 7,48 | 6,55 |
| RAP | 11,10 | 8,84 |
| JS | 10,73 | 8,85 |

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Goodwill (continued)

The following is a summary of the key assumptions used:

| | Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%) | | |
|------------------------------------|---|------|---------|
| | 2014 | 2013 | |
| | 5,5 | 5,5 | LSIP |
| | 5,0 | 5,0 | IDLK |
| | 4,0 | 4,0 | ICBP |
| | 5,5 | 5,5 | SAIN |
| | 1,0 | 1,0 | PPL |
| | 5,5 | 5,5 | HTI/SAL |
| Food Seasoning Division Of ICBP | 4,0 | 4,0 | |
| | 5,5 | 5,5 | MISP |
| | 5,5 | 5,5 | KGP |
| | 5,5 | 5,5 | IBP |
| | 5,5 | - | MLI |
| | 5,5 | 5,5 | CNIS |
| | 5,5 | 5,5 | HTI/WKL |
| | 5,5 | 5,5 | RAP |
| | 5,5 | 5,5 | JS |

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Aset Tak Berwujud

Intangible Assets

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

The analysis of intangible asset movements is as follows:

| | Aset Tak Berwujud dengan Umur Terbatas/ <i>Intangible Asset with Finite Useful Life</i> | Aset Tak berwujud dengan Umur Tidak terbatas/ <i>Intangible Asset with Indefinite Useful Life</i> | Total |
|--|---|--|-------------------------|
| <u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u> | | | |
| Nilai Tercatat/Carrying Value | | | |
| Saldo Awal/Beginning Balance | 2.664.767 | - | 2.664.767 |
| Penambahan/Additions | - | 962.754 | 962.754 |
| Pengurangan/Deductions | - | - | - |
| Saldo Akhir/Ending Balance | <u>2.664.767</u> | <u>962.754</u> | <u>3.627.521</u> |
| Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss | | | |
| Saldo Awal/Beginning Balance | 732.810 | - | 732.810 |
| Penambahan/Additions | 133.238 | - | 133.238 |
| Pengurangan/Deductions | - | - | - |
| Saldo Akhir/Ending Balance | <u>866.048</u> | <u>-</u> | <u>866.048</u> |
| Nilai Buku Neto/Net Book Value | <u>1.798.719</u> | <u>962.754</u> | <u>2.761.473</u> |
| <u>31 Desember 2013/December 31, 2013</u> | | | |
| Nilai Tercatat/Carrying Value | | | |
| Saldo Awal/Beginning Balance | 2.664.767 | - | 2.664.767 |
| Penambahan/Additions | - | - | - |
| Pengurangan/Deductions | - | - | - |
| Saldo Akhir/Ending Balance | <u>2.664.767</u> | <u>-</u> | <u>2.664.767</u> |
| Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss | | | |
| Saldo Awal/Beginning Balance | 599.572 | - | 599.572 |
| Penambahan/Additions | 133.238 | - | 133.238 |
| Pengurangan/Deductions | - | - | - |
| Saldo Akhir/Ending Balance | <u>732.810</u> | <u>-</u> | <u>732.810</u> |
| Nilai Buku Neto/Net Book Value | <u>1.931.957</u> | <u>-</u> | <u>1.931.957</u> |

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Intangible asset with finite useful life

Aset tak berwujud, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton, terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer dan Indoeskrim.

The intangible asset, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consists of the brand names of the products produced by IDLK. The brand names are Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Crima, Kremer and Indoeskrim.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari merek dagang terdaftar (CLUB) AMDK yang dijual oleh TMP dan jaringan distribusi dan pelanggan yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia serta, merek dagang Milkkuat yang diakuisisi oleh IDLK sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi, bibitan, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang dan pinjaman pada karyawan.

**15. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSET (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible asset with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite life, mainly consist of the registered brand name (CLUB) of the PDW sold by TMP and the distribution and customer network in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group, and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK, as described in Note 1.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of fixed assets not used in operation, nursery, prepaid, and advances and loans to employees.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

Short-term bank loans and overdraft consist of:

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | Jumlah/Amount | |
|--|--|----------------|--------------------------|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | 31 Desember/December 31, | |
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| Dalam Rupiah/In Rupiah | | | | |
| <u>Perusahaan/Company</u> | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital | | | | |
| Mandiri | 350.000 | 350.000 | - | - |
| Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Time Loan | | | | |
| BCA | 80.000 | 100.000 | - | - |
| Cerukan/Overdraft | | | | |
| BCA | 25.000 | 50.000 | - | - |
| Kredit Jangka Pendek/Short term loans | | | | |
| Mandiri | 1.000.000 | 1.000.000 | - | - |
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital | | | | |
| PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabobank) ^{(1) (2)} | US\$36.000.000 | US\$36.000.000 | 387.600 | 157.600 |
| DBS Indonesia | 250.000 | 250.000 | 250.000 | - |
| Mandiri | 620.000 | 620.000 | 50.000 | - |
| The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited cabang Jakarta/ Jakarta Branch (HSBC) | - | 100.000 | - | 100.000 |
| Pinjaman Berjangka/Time Loan | | | | |
| BCA | 1.353.000 | 1.428.000 | 1.165.500 | 973.000 |
| Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Time Loan | | | | |
| BCA | 383.000 | 775.000 | 345.000 | 70.000 |
| Cerukan/Overdraft | | | | |
| BCA | 219.500 | 219.500 | 117.184 | 147.484 |
| Pinjaman Kredit Revolving/ Revolving Credit Loan | | | | |
| DBS Indonesia ^(*) | 700.000 | 700.000 | 671.080 | 483.380 |
| Kredit Jangka Pendek/Short Term Credit | | | | |
| Mandiri | 970.000 | 970.000 | 359.000 | 490.000 |
| Sub-total | | | 3.345.364 | 2.421.464 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari
(lanjutan):

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

Short-term bank loans and overdraft consist of
(continued):

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | | Jumlah/Amount | |
|---|--|--|---------------------------------|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | 31 Desember/December 31, | |
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| Dalam mata uang asing (catatan 40)/In foreign currencies (Note 40) | | | | |
| Perusahaan/Company | | | | |
| Pinjaman untuk Modal Kerja/Loans for Working Capital | | | | |
| Citibank N.A. (Citibank) ^{(4) (1)} | US\$90.000.000 | US\$57.000.000 | - | - |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd., (BTMU) ^{(3) (1)} | US\$60.000.000 | US\$60.000.000 | - | - |
| PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ⁽⁷⁾ | US\$40.000.000 | US\$40.000.000 | - | - |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI) ⁽¹⁾ | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | - | - |
| PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas) ^{(2) (1)} | US\$30.000.000 | US\$30.000.000 | - | - |
| Rabobank ^{(1) (1)} | US\$44.000.000 | US\$44.000.000 | - | - |
| PT Bank Commonwealth (Commonwealth) ⁽⁶⁾ | US\$22.710.000 | US\$20.000.000 | - | - |
| Entitas Anak/Subsidiaries | | | | |
| SMBC | US\$100.000.000 | US\$50.000.000 | 1.244.000 | 609.450 |
| Citibank ^{(4) (1)} | US\$45.000.000 | US\$45.000.000 | 433.845 | 426.615 |
| Standard Chartered Bank (SCB) | US\$5.000.000 | US\$4.000.000 | 46.624 | 32.626 |
| BTMU ⁽¹⁾ | US\$60.000.000 | US\$60.000.000 | - | - |
| Industrial and Commercial Bank Of China (ICBC China) | - | US\$ 10.000.000 dan/and CNY100.000.000 | - | 321.812 |
| Bank Of China | - | CNY160.000.000 | - | 319.874 |
| Bank Of Communications | - | CNY70.000.000 | - | 139.945 |
| China Merchants Bank | - | CNY40.000.000 | - | 79.969 |
| Agricultural Bank Of China | - | CNY25.000.000 | - | 49.980 |
| Tianjing Rural Commercial Bank | - | CNY30.000.000 | - | 59.977 |
| Agricultural Development Bank Of China | - | CNY20.000.000 | - | 39.984 |
| Suining City Commercial Bank | - | CNY5.000.000 | - | 9.996 |
| Pinjaman Kredit Revolving/Revolving Credit Loan | | | | |
| DBS Indonesia ⁽¹¹⁾ | 700.000 | 700.000 | - | 113.894 |
| Sub-total | | | 1.724.469 | 2.204.122 |
| Total | | | 5.069.833 | 4.625.586 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

- (1) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas pinjaman dari Rabobank yang merupakan fasilitas pinjaman gabungan untuk Perusahaan, SIMP, MSA, SBN dan GS masing-masing sebesar US\$44.000.000, US\$20.000.000, US\$8.500.000, US\$3.500.000 dan US\$4.000.000./As of December 31, 2014 and 2013, this credit facility from Rabobank represents joint credit facility for the Company, SIMP, MSA, SBN and GS amounting to US\$44,000,000, US\$20,000,000, US\$8,500,000, US\$3,500,000 and US\$4,000,000, respectively.
- (2) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BNP Paribas dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$70.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$30.000.000 dan/atau dalam bentuk utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$70.000.000./As of December 31 2014 and 2013, the Company has credit facility from BNP Paribas with maximum credit facility amounting to US\$70,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$30,000,000 and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$70,000,000.
- (3) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari BTMU dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$120.000.000, yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$60.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$120.000.000./As of December 31, 2014 and 2013, the Company has credit facility from BTMU with maximum credit facility amounting to US\$120,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$60,000,000 and/or in trust receipts payable with maximum amount of US\$120,000,000.
- (4) Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan IAP memiliki fasilitas pinjaman gabungan dari Citibank dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$90.000.000 (31 Desember 2013: US\$57.000.000). Fasilitas pinjaman gabungan tersebut dapat ditarik oleh Perusahaan dalam bentuk pinjaman modal kerja dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$90.000.000 (31 Desember 2013: US\$57.000.000) dan/atau oleh IAP dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$10.000.000./As of December 31, 2014, the Company and IAP have joint credit facility from Citibank with maximum credit facility amounting to US\$90,000,000 (December 31, 2013: US\$57,000,000). This joint credit facility could be drawn down by the Company in working capital loan and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$90,000,000 (December 31, 2013: US\$57,000,000) and/or by IAP in working capital loan with maximum amount of US\$10,000,000.
- (5) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, fasilitas pinjaman dari BTMU ini diperoleh ICBP dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000 dan IDLK dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dapat ditarik dalam bentuk utang trust receipts dan/atau pinjaman modal kerja./As of December 31, 2014 and 2013, this credit facility from BTMU is available to ICBP with maximum credit limit of US\$30,000,000 and to IDLK with maximum credit limit of US\$30,000,000. The said credit facility can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (6) Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Commonwealth dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$122.710.000 (31 Desember 2013: US\$120.000.000), yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$22.710.000 (31 Desember 2013: US\$20.000.000) dan/atau dalam bentuk utang trust receipt dengan jumlah maksimum sebesar US\$122.710.000 (31 Desember 2013: US\$120.000.000)/As of December 31, 2014, the Company has credit facility from Commonwealth with maximum credit facility amounting to US\$122,710,000 (December 31, 2013: US\$120,000,000), which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$22,710,000 (December 31, 2013: US\$20,000,000) and/or trust receipts payable with maximum amount of US\$122,710,000 (December 31, 2013: US\$120,000,000).
- (7) Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari Mizuho dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$100.000.000 yang dapat ditarik dalam bentuk pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar US\$40.000.000 dan/atau utang trust receipts dengan jumlah maksimum sebesar US\$100.000.000./As of December 31, 2014 and 2013, the Company has credit facility from Mizuho with maximum credit facility amounting to US\$100,000,000, which could be drawn down in working capital loan with maximum amount of US\$40,000,000 or trust receipts payable with maximum amount of US\$100,000,000.
- (*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah./These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.
- (**) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah namun dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS./This credit facility is denominated in Rupiah currency but can be drawn down in US Dollar currency.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of December 31, 2014 are as follows:

| Dalam Rupiah Perusahaan | Jatuh Tempo/ Maturities | Jaminan/Collateral | In Rupiah Company |
|------------------------------------|------------------------------------|---------------------------|------------------------------|
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | Loans for Working Capital |
| Mandiri | Juni 2015/June 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |
| Pinjaman Berjangka Money Market | | | Money Market Time loan |
| BCA | Juli 2015/July 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Cerukan | | | Overdraft |
| BCA | Juli 2015/July 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Kredit Jangka Pendek | | | Short Term Loans |
| Mandiri | Juni 2015/June 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

| Dalam Rupiah (lanjutan) | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | <i>In Rupiah (continued)</i> |
|------------------------------------|--|--|------------------------------|
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | Loans for Working Capital |
| Mandiri | Juni 2015/June 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |
| | | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar US\$16.000.000 yang diperoleh MSA, SBN dan GS/Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to US\$16,000,000 obtained by MSA, SBN and GS | |
| Rabobank | Juli 2015 /July 2015 | | Rabobank |
| DBS Indonesia | September 2015/ September 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | DBS Indonesia |
| Pinjaman Berjangka | | | Time Loan |
| | | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diperoleh oleh ICBP dan Rp663.000 yang diperoleh GS, SBN, MSA, MISP dan LPI/Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in the Subsidiaries for facility amounting to Rp190,000 obtained by ICBP and Rp663,000 obtained by GS, SBN, MSA, MISP and LPI | |
| BCA | April, Juni, Juli, September, Oktober, dan Desember 2015/ April, June, July, September, October and December 2015 | | BCA |
| Pinjaman Berjangka Money Market | | | Money Market Time Loan |
| BCA | Juli dan Desember 2015/ July and December 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Cerukan | | | Overdraft |
| BCA | Juli dan September 2015/ July and September 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | BCA |
| Pinjaman Kredit Revolving | | | Revolving Credit Loan |
| | | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries | |
| DBS Indonesia | September 2015/ September 2015 | | DBS Indonesia |
| Kredit Jangka Pendek | | | Short-term Credit |
| Mandiri | Juni dan Agustus 2015 / June and August 2015 | Tanpa jaminan/Unsecured | Mandiri |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN
CERUKAN (lanjutan)**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT
(continued)**

| | <u>Jatuh Tempo/ Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | |
|------------------------------|--|---------------------------------|-------------------------------------|
| Dalam mata uang asing | | | <i>In foreign currencies</i> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u><i>Company</i></u> |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | <i>Loans for Working Capital</i> |
| Mizuho | Maret 2015/ <i>March 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>Mizuho</i> |
| Citibank | Maret 2015/ <i>March 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>Citibank</i> |
| BSMI | September 2015/ <i>September 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>BSMI</i> |
| BNP Paribas | Februari 2015/ <i>February 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>BNP Paribas</i> |
| BTMU | Desember 2015/ <i>December 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>BTMU</i> |
| Commonwealth | Mei 2015/ <i>May 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>Commonwealth</i> |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u><i>Subsidiaries</i></u> |
| Pinjaman untuk Modal Kerja | | | <i>Loans for Working Capital</i> |
| SMBC | Maret 2015 dan Oktober 2015/ <i>March 2015 and October 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>SMBC</i> |
| SCB | Juni 2015/ <i>June 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>SCB</i> |
| BTMU | Juni 2015/ <i>June 2015</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | <i>BTMU</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Cara pembayaran seluruh utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo atau dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------|----------------|----------------|------------------------------|
| Mata Uang | | | Currency Denomination |
| Rupiah | 8,00% - 10,95% | 6,25% - 10,50% | Rupiah |
| Dolar AS | 1,66% - 5,60% | 1,45% - 5,60% | US Dollar |
| Dolar Singapura | 3,20% | 1,15% - 1,19% | Singapore Dollar |
| China Yuan | - | 5,88% - 11,10% | China Yuan |

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, antara lain, merger atau akuisisi; penjualan atau penjaminan aset dan melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The payment method of all short-term bank loans is payment in full at maturity dates or can be rolled over subject to approval from the banks.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured have been paid or rolled over.

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

Covenants

Under the terms of certain loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers or acquisitions; sale or pledge of their assets and engaging in non-arm's length transactions; and change in majority ownership.

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has complied with all of the existing loan covenants or obtained the necessary waivers as required. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans facility that have matured have been paid or rolled over.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

Dalam mata uang asing (Catatan 40)/
In foreign currency (Note 40)

| | Dalam Dolar AS/In US Dollar | | Jumlah/Amount | |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | | 31 Desember/December 31, | |
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 |
| PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) | 104.755.084 | 61.300.384 | 1.303.153 | 747.190 |
| SCB | 67.709.717 | 62.452.785 | 842.309 | 761.237 |
| Bank Mizuho | 47.137.906 | 21.785.428 | 586.395 | 265.543 |
| BTMU | 38.337.586 | 57.852.959 | 476.920 | 705.170 |
| BNP Paribas | 28.586.184 | 17.009.735 | 355.612 | 207.332 |
| BSMI | 16.180.032 | - | 201.280 | - |
| Commonwealth | 12.629.822 | 96.574.022 | 157.115 | 1.177.140 |
| Deutsche Bank | - | 19.685.440 | - | 239.946 |
| Total | | | 3.922.784 | 4.103.558 |

Utang *trust receipts* dari bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Bogasari Perusahaan, ICBP dan IDLK oleh bank-bank di atas. Utang *trust receipts* tersebut merupakan fasilitas pinjaman dalam Dolar AS yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di bawah.

Rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, | |
|----------------------------------|--------------------------|----------------------|
| | 2014 | 2013 |
| ANZ | 270.000.000 | 230.000.000 |
| BTMU ^(*) | 180.000.000 | 180.000.000 |
| SCB | 130.000.000 | 100.000.000 |
| Commonwealth ^(*) | 122.710.000 | 120.000.000 |
| Mandiri | 101.000.000 | 101.000.000 |
| Bank Mizuho ^(*) | 100.000.000 | 100.000.000 |
| BSMI | 30.000.000 | - |
| BNP Paribas ^(*) | 70.000.000 | 70.000.000 |
| Citibank ^(*) | 55.000.000 | 57.000.000 |
| Deutsche | 53.000.000 | 53.000.000 |
| JP Morgan Chase Bank | 30.000.000 | 30.000.000 |
| The Royal Bank of Scotland (RBS) | - | 100.000.000 |
| HSBC | - | 25.000.000 |
| BII | - | 10.000.000 |
| Total | 1.141.710.000 | 1.176.000.000 |

(*) : Lihat Catatan 17 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/Refer to Note 17 related to joint credit facilities

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

18. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importation of raw materials, which were released and delivered to the Company's Bogasari Division, ICBP and IDLK in trust by the above banks. The above outstanding *trust receipts payable* in US Dollar were obtained from the related credit facilities as discussed below.

The details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility* amounts (all in US Dollar) are as follows:

All the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

| | 2014 |
|------------------|---------------|
| Mata Uang | |
| Dolar AS | 0,92% - 2,10% |

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2014 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Mei 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Seluruh utang *trust receipt* adalah tanpa jaminan.

19. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Pihak Ketiga | | |
| <u>Dalam Rupiah</u> | | |
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk | 109.052 | 62.075 |
| PT Unicharm Indonesia | 73.225 | 53.709 |
| PT Total Chemindo Loka | 63.947 | 66.538 |
| PT Goautama Sinarbatuah | 55.959 | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 1.844.374 | 1.779.320 |
| <u>Dalam mata uang asing (Catatan 40)</u> | | |
| Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura | 470.801 | 241.390 |
| Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston) | 33.247 | 196.000 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 656.959 | 1.001.683 |
| Total - Pihak Ketiga | 3.307.564 | 3.400.715 |
| Pihak Berelasi (Catatan 34) | | |
| Dalam Rupiah | 539.400 | 277.135 |
| Total - Pihak Berelasi | 539.400 | 277.135 |
| Total | 3.846.964 | 3.677.850 |

18. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

| | 2013 | Currency Denomination |
|----------|---------------|------------------------------|
| Dolar AS | 1,00% - 2,50% | US Dollar |

The trust receipts payable as of December 31, 2014 are maturing on various dates during the months of January 2015 up to May 2015.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all trust receipts payable that have matured as mentioned in the preceding paragraph have been settled.

All of the trust receipts payable are unsecured.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

| |
|---|
| Third Parties |
| <u>In Rupiah</u> |
| PT Fajar Surya Wisesa Tbk |
| PT Unicharm Indonesia |
| PT Total Chemindo Loka |
| PT Goautama Sinarbatuah |
| Others (each below Rp50,000) |
| <u>In foreign currencies (Note 40)</u> |
| Sojitz Asia Pte Ltd., Singapore |
| Amberston Pte. Ltd., Australia (Amberston) |
| Others (each below Rp50,000) |
| Total - Third Parties |
| Related Parties (Note 34) |
| <u>In Rupiah</u> |
| Total - Related Parties |
| Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 |
|--------------------|--|
| Lancar | 2.979.966 |
| Telah jatuh tempo: | |
| 1 - 30 hari | 495.323 |
| 31 - 60 hari | 110.293 |
| 61 - 90 hari | 80.955 |
| Lebih dari 90 hari | 180.427 |
| Total | 3.846.964 |

19. TRADE PAYABLES (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--------------|--|-------------------|
| | 3.015.484 | Current |
| | | Overdue: |
| | 418.589 | 1 - 30 days |
| | 54.559 | 31 - 60 days |
| | 38.947 | 61 - 90 days |
| | 150.271 | More than 90 days |
| Total | 3.677.850 | Total |

**20. BIAYA AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

Biaya akrual

Biaya akrual terdiri dari:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 |
|--|--|
| Iklan dan promosi | 686.548 |
| Beban penjualan | 388.756 |
| Pembelian hasil panen | 83.624 |
| Utilitas | 86.750 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 805.426 |
| Total | 2.051.104 |

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi.

**20. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

| | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--------------|--|------------------------------|
| | 365.818 | Advertising and promotions |
| | 275.777 | Selling expenses |
| | 110.566 | Crop purchases |
| | 76.055 | Utilities |
| | 684.931 | Others (each below Rp50,000) |
| Total | 1.513.147 | Total |

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

| | <u>2014</u> |
|-----------------|-----------------------|
| PPN - neto | 344.100 |
| Pajak lain-lain | 1.867 |
| Total | <u>345.967</u> |

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan | | |
| Pasal 15 | 235 | 292 |
| Pasal 21 | 20.857 | 14.617 |
| Pasal 22 | 8 | 2 |
| Pasal 23 | 44.534 | 23.329 |
| Pasal 25/29 | 362.270 | 217.689 |
| Pasal 26 | 3.276 | 242 |
| PPN - neto | 47.815 | 47.891 |
| Pajak lain-lain | 301 | 1.474 |
| Total | <u>479.296</u> | <u>305.536</u> |

21. TAXATION

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| PPN - neto | 344.100 | 201.170 | VAT - net |
| Pajak lain-lain | 1.867 | 2.449 | Other taxes |
| Total | <u>345.967</u> | <u>203.619</u> | Total |

Taxes payable

Taxes payable consist of:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Pajak penghasilan | | | Income taxes |
| Pasal 15 | 235 | 292 | Article 15 |
| Pasal 21 | 20.857 | 14.617 | Article 21 |
| Pasal 22 | 8 | 2 | Article 22 |
| Pasal 23 | 44.534 | 23.329 | Article 23 |
| Pasal 25/29 | 362.270 | 217.689 | Article 25/29 |
| Pasal 26 | 3.276 | 242 | Article 26 |
| PPN - neto | 47.815 | 47.891 | VAT - net |
| Pajak lain-lain | 301 | 1.474 | Other taxes |
| Total | <u>479.296</u> | <u>305.536</u> | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> |
|---|-------------------------|-----------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 6.229.297 | 4.000.751 |
| Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak | (5.764.864) | (4.687.602) |
| Eliminasi | 185.328 | 263.512 |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan | <u>649.761</u> | <u>(423.339)</u> |
| Ditambah (dikurangi): | | |
| Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan) | 156.363 | 77.490 |
| Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan) | 784.957 | 560.550 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (46.918) | (35.453) |
| Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan | <u>1.544.163</u> | <u>179.248</u> |

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2014 berdasarkan perhitungan di atas.

21. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

| |
|--|
| <i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i> |
| <i>Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries</i> |
| <i>Elimination</i> |
| <i>Income before income tax expense attributable to the Company</i> |
| <i>Add (deduct):</i> |
| <i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i> |
| <i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)</i> |
| <i>Income already subjected to final tax</i> |
| <i>Estimated Taxable Income - Company</i> |

The Company will file its 2014 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

| | 2014 | 2013 |
|--|------------------|------------------|
| Kini | | |
| Periode berjalan | 2.164.892 | 1.568.439 |
| Penyesuaian atas periode lalu | 4.903 | 20.950 |
| Sub-total | 2.169.795 | 1.589.389 |
| Tanggunghan | | |
| Periode berjalan | (481.551) | (503.125) |
| Penyesuaian atas periode lalu | 139.973 | 90.336 |
| Sub-total | (341.578) | (412.789) |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 1.828.217 | 1.176.600 |

21. TAXATION (continued)

Income tax expense

Details of income tax expense - net reported in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

| | Current |
|--|--|
| | <i>Current period</i> |
| | <i>Adjustment in respect of the previous period</i> |
| | <i>Sub-total</i> |
| | Deferred |
| | <i>Current period</i> |
| | <i>Adjustment in respect of the previous period</i> |
| | <i>Sub-total</i> |
| | Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Comprehensive Income |

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The tax rates applicable to the Group are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|----------------------|---|-------------|----------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Indonesia | 20%/25% | 20%/25% | Indonesia |
| Malaysia | 25% | 25% | Malaysia |
| Singapura | 17% | 17% | Singapore |
| Republik Rakyat Cina | 25% | 25% | Peoples' Republic of China |

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka yang berdomisili di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor telah tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia signed PP 77/2013 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly-listed companies domicile in Indonesia which can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges and included in the collective custody at depository institutions and settlement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan berkeyakinan akan memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk tahun 2014 dan 2013.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|--|---|------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 6.229.297 | 4.000.751 | <i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i> |
| Beban pajak penghasilan sesuai dengan pajak yang berlaku | 1.414.112 | 1.129.000 | <i>Income tax expense based on applicable tax rates</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap (terutama terdiri dari imbalan kerja karyawan, tanggung jawab Perusahaan dan sumbangan dan beban bunga) | 333.098 | 177.283 | <i>Tax effects of permanent differences (mainly consisting of employee benefits, corporate social responsibility and donations, and interest expenses)</i> |
| Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal | 173.724 | 45.576 | <i>Unrecognized tax loss carry forward and write-off of fiscal loss</i> |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final | (205.063) | (135.196) | <i>Income already subjected to final tax</i> |
| Penyesuaian atas pajak tangguhan periode lalu | 139.973 | 90.336 | <i>Adjustment in respect of deferred income tax of the previous periods</i> |
| Penyesuaian atas pajak penghasilan badan periode lalu | 4.903 | 20.950 | <i>Adjustment in respect of tax of the corporate income tax of the previous periods</i> |
| Lain-lain | (32.530) | (151.349) | <i>Others</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian | 1.828.217 | 1.176.600 | <i>Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Comprehensive Income</i> |

21. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

Such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the Declaration Letter (Surat Keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2014 and 2013.

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before tax and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2014.

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|--|---|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Aset pajak tangguhan | | |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | 967.869 | 718.100 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 567.646 | 444.804 |
| Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya | 61.652 | 50.800 |
| Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan | 48.630 | 35.411 |
| Laba penjualan bibit antar Entitas Anak yang belum direalisasi | 25.803 | 25.105 |
| Laba antar perusahaan yang belum direalisasi | 20.331 | 39.485 |
| Aset tetap dan tanaman perkebunan | (159.150) | (132.575) |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan | 10.639 | 10.949 |
| Biaya tangguhan hak atas tanah | (2.504) | (2.504) |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha | 7.357 | 6.884 |
| Lain-lain | 39.197 | 52.911 |
| Total | 1.587.470 | 1.249.370 |

21. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2008 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2014.

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

| |
|---|
| Deferred tax assets |
| Tax losses carry forward |
| Liabilities for employee benefits |
| Bonus and religious holiday allowance provisions |
| Fair value adjustments on financial instruments |
| Unrealized profit on intra-group sales of seeds |
| Unrealized intercompany profits |
| Fixed assets and plantations |
| Allowance for decline in market values of inventories |
| Deferred land rights acquisition costs |
| Allowance for impairment losses on trade receivables |
| Others |
| Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|---|---|--------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 374.621 | 326.570 |
| Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya | 124.695 | 102.845 |
| Laba antar perusahaan yang belum direalisasi | 58.681 | 51.859 |
| Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan | 3.111 | 4.993 |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan | - | 12.433 |
| Aset tak berwujud | (461.151) | (482.989) |
| Aset tetap dan tanaman perkebunan | (1.226.581) | (1.230.683) |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan | 16.992 | 11.577 |
| Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha | 1.963 | 1.784 |
| Biaya tangguhan hak atas tanah | (26.227) | (31.097) |
| Lain-lain | (40.501) | (45.676) |
| Neto | (1.174.397) | (1.278.384) |

21. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

| Deferred tax liabilities | |
|--|--|
| <i>Liabilities for employee benefits</i> | |
| <i>Bonus and religious holiday allowance provisions</i> | |
| <i>Unrealized intercompany profits</i> | |
| <i>Fair value adjustments on financial instruments</i> | |
| <i>Tax losses carry forward</i> | |
| <i>Intangible asset</i> | |
| <i>Fixed assets and plantations</i> | |
| <i>Allowance for decline in market values of inventories</i> | |
| <i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i> | |
| <i>Deferred land rights acquisition costs</i> | |
| <i>Others</i> | |
| Net | |

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset maupun liabilitas) neto untuk setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang bermomili di Indonesia kepada Perusahaan.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Permintaan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp456.683 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: Rp565.241) disajikan sebagai akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) of each entity.

There is no income tax consequences attached to the payment of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp456,683 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp565,241) are presented as "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

| | 2014 |
|--------------|----------------|
| 2014 | 36.688 |
| 2013 | 407.586 |
| 2012 | 14 |
| 2011 | 57 |
| 2010 | 11.464 |
| 2009 | 83 |
| 2007 | 791 |
| Total | 456.683 |

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan serta Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas surat penolakan dari kantor pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh kantor pajak.

Pengadilan pajak mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung (MA).

MA telah menyetujui beberapa peninjauan kembali DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut sebesar Rp7.812. Perusahaan mengajukan gugatan ke pengadilan pajak atas surat pelaksanaan keputusan MA yang diterbitkan oleh kantor pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan masih belum menerima putusan dari pengadilan pajak atas gugatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

| | 2014 | 2013 | |
|--------------|----------------|----------------|--------------|
| | 36.688 | - | 2014 |
| | 407.586 | 412.259 | 2013 |
| | 14 | 140.587 | 2012 |
| | 57 | 57 | 2011 |
| | 11.464 | 11.464 | 2010 |
| | 83 | 83 | 2009 |
| | 791 | 791 | 2007 |
| Total | 456.683 | 565.241 | Total |

Tax assessment results

Significant tax assessment results by the Tax Office for the year ended December 31, 2014 and 2013 for the Company and Subsidiaries are as follows:

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

The Tax Court ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the Supreme Court (SC).

SC ruled in favor of several judicial review letter from DGT. Thus, the tax office issued implementation letter of SC's decision amounted to Rp7,812. The Company filed a law suit to the Tax Court regarding such implementation letter of SC decision that issued by the tax office.

Up to March 12, 2015, the Company has not yet received a decision from the tax court on the above mention law suit.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis

Taqihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan
dan Pajak Pertambahan Nilai Berdasarkan Jumlah
yang Dilaporkan

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah yang Dilaporkan/Amount Reported | Jumlah yang Disetujui oleh Otoritas Pajak/ Amounts Approved by Tax Authorities | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties |
|--|-----------------------------|--|--|--|---|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014 | | | | | |
| Entitas Anak/Subsidiaries Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29 | 2012 | 116.373 | 113.966 | 2.407 | - |
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013 | | | | | |
| Entitas Anak/Subsidiaries Pajak Penghasilan/Income Taxes Pasal 29/Article 29 | 2011 | 2.618 | 1.885 | 733 | - |

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

| | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties |
|--|-----------------------------|--|--|---|
| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/Year Ended December 31, 2014 | | | | |
| Entitas Anak/Subsidiaries Pajak Penghasilan/Income Tax Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2010 | 10 | 10 | - |
| | 2009 | 10 | 10 | - |
| | 2007 | 11 | 11 | - |
| | 2006 | 14 | 14 | - |
| | 2005 | 7 | 7 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2011 | 58 | 58 | - |
| | 2009 | 24 | 24 | - |
| | 2007 | 17 | 17 | - |
| | 2006 | 6 | 6 | - |
| | 2005 | 10 | 10 | - |
| | 2004 | 5 | 5 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2011 | 4 | - | 4 |
| | 2010 | 1 | 1 | - |
| | 2009 | 57 | 20 | 37 |
| | 2007 | 11 | 11 | - |
| | 2006 | 9 | 9 | - |
| | 2005 | 18 | 18 | - |
| | 2004 | 25 | 25 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2013 | 35 | 35 | - |
| | 2012 | 23.089 | 225 | 22.864 |
| | 2011 | 53 | 53 | - |
| | 2010 | 57 | 57 | - |
| | 2009 | 103 | 103 | - |
| | 2006 | 393 | 393 | - |
| | 2005 | 183 | 183 | - |
| | 2004 | 183 | 183 | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Agribisnis (lanjutan)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh
Kantor Pajak (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office
(continued)

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/Year Ended December 31, 2013 | Tahun Pajak/ Fiscal Year | Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties | Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations | Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties |
|--|-----------------------------|--|--|--|
| <u>Entitas Anak/Subsidiaries</u> | | | | |
| Pajak Penghasilan/Income Tax | | | | |
| Pasal 4(2)/Article 4(2) | 2011 | 4 | 4 | - |
| | 2009 | 194 | 194 | - |
| | 2008 | 108 | 108 | - |
| | 2007 | 5 | 5 | - |
| | 2005 | 2 | 2 | - |
| Pasal 21/Article 21 | 2011 | 186 | 186 | - |
| | 2010 | 1 | 1 | - |
| | 2009 | 11 | 11 | - |
| | 2008 | 53 | 53 | - |
| | 2007 | 28 | 28 | - |
| | 2006 | 12 | 12 | - |
| | 2005 | 10 | 10 | - |
| | 2004 | 6 | 6 | - |
| | 2003 | 17 | 17 | - |
| Pasal 23/Article 23 | 2011 | 36 | 36 | - |
| | 2010 | 206 | - | 206 |
| | 2009 | 474 | - | 474 |
| | 2008 | 146 | 146 | - |
| | 2007 | 196 | 196 | - |
| | 2006 | 58 | 58 | - |
| | 2005 | 38 | 38 | - |
| | 2004 | 10 | 10 | - |
| | 2003 | 35 | 35 | - |
| Pajak pertambahan nilai/Value added tax | 2011 | 4.294 | 129 | 4.165 |
| | 2010 | 246 | 246 | - |
| | 2009 | 414 | 414 | - |
| | 2008 | 6.842 | 4.365 | 2.477 |
| | 2007 | 5.759 | 2.543 | 3.216 |
| | 2006 | 2.221 | 2.186 | 35 |
| | 2005 | 329 | 329 | - |
| | 2004 | 3.638 | 3.638 | - |
| | 2003 | 2.004 | 2.004 | - |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Penghasilan Kena Pajak

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2014/Year Ended December 31,
2014

Entitas Anak/Subsidiaries

Penghasilan kena pajak/Taxable income

Tahun Pajak/
Fiscal Year

2012

21. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Taxable Income

Jumlah yang
Dilaporkan/
Amount Reported

2.473.515

Jumlah yang
Dikoreksi/
Amount of
Corrections

17.674

Jumlah Setelah
Koreksi/
Amount as
Corrected

2.491.189

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek

Pada bulan September 2009, PT Indobiskuit Mandiri Makmur (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima surat ketetapan pajak dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke kantor pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke pengadilan pajak, dan pada bulan Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa sebesar Rp15.391 harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal pelaporan, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Consumer Branded Products Group

In September 2009, PT Indobiskuit Mandiri Makmur (currently one of the ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The ICBP paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the ICBP filed an appeal to the Tax Court. In December 2011, the Tax Court ruled that Rp15,391 had to be refunded to the ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the Tax Court informed the ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. Up to reporting date, the ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the above-mentioned tax case.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
(lanjutan)

Pada tahun 2013, SRC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp4.465 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp4.612. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2013, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2011. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp45.200 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp47.030. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2014, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp16.859 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp19.355. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2014, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2012. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi sebesar Rp4.851.

21. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

In 2013, SRC received Tax Assessment Letter (SKPLB) related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp4,465 from total claim for tax refund amounting to Rp4,612. The difference between the claim and the refund was charged to the current year operations.

In 2013, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2011. The Tax Office agreed to refund Rp45,200 from total claim amounting to Rp47,030. The difference between the claim and the refund was charged to the current year operations.

In 2014, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2012. The Tax Office agreed to refund Rp16,859 from total claim amounting to Rp19,355. The difference between the claim and the refund was charged to the current year operations.

In 2014, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2012. The Tax Office agreed to refund all of the total tax claim amounting to Rp4,851.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | |
|---|--|------------------|
| | 31 Desember/December 31, | |
| | 2014 | 2013 |
| Dalam Mata Uang Asing (catatan 40) | | |
| <u>Perusahaan</u> | | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | |
| UOB Singapura SGD200.000.000 (2013: SGD200.000.000) | SGD200.000.000 | SGD200.000.000 |
| DBS Singapura SGD200.000.000 (2013: SGD200.000.000) | SGD200.000.000 | SGD200.000.000 |
| Citibank US\$55.000.000 (2013: US\$55.000.000) | US\$55.000.000 | US\$55.000.000 |
| BTMU US\$55.000.000 (2013: US\$55.000.000) | US\$55.000.000 | US\$55.000.000 |
| BSMI US\$50.000.000 (2013: US\$50.000.000) | US\$50.000.000 | US\$50.000.000 |
| <u>Entitas Anak</u> | | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | | |
| DBS Singapura US\$10.500.000 (2013: US\$12.750.000) | US\$10.500.000 | US\$20.000.000 |
| SMBC US\$325.000.000 (2013: US\$75.000.000) | US\$325.000.000 | US\$75.000.000 |
| BSMI JPY6.162.704.333 (2013: JPY2.362.948.960) | JPY6.162.704.333 | JPY7.300.000.000 |
| ANZ (2013: US\$12.750.000) | - | US\$20.000.000 |
| HSBC (2013: US\$6.300.000) | - | US\$10.000.000 |
| UOB Singapura US\$75.000.000 (2013: US\$50.000.000) | US\$75.000.000 | US\$50.000.000 |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

| | Jumlah/Amount | | Jumlah Pembayaran selama Tahun 2014/ Repayment Amount in 2014 |
|--|--------------------------|-----------|--|
| | 31 Desember/December 31, | | |
| | 2014 | 2013 | |
| In Foreign Currencies (Note 40) | | | |
| <u>Company</u> | | | |
| <u>Loans for Refinancing and Investment</u> | | | |
| UOB Singapore SGD200,000,000 (2013: SGD200,000,000) | 1.884.422 | 1.925.598 | - |
| DBS Singapore SGD200,000,000 (2013: SGD200,000,000) | 1.884.422 | 1.925.598 | - |
| Citibank US\$55,000,000 (2013: US\$55,000,000) | 684.200 | 670.395 | - |
| BTMU US\$55,000,000 (US\$55,000,000) | 684.200 | 670.395 | - |
| BSMI US\$50,000,000 (Dec. 31, 2013: US\$50,000,000) | 622.000 | 609.450 | - |
| <u>Subsidiaries</u> | | | |
| <u>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</u> | | | |
| DBS Singapore US\$10,500,000 (2013: US\$12,750,000) | 130.620 | 155.410 | 26.475 |
| SMBC US\$325,000,000 (2013: US\$75,000,000) | 933.000 | 914.175 | - |
| BSMI JPY6,162,704,333 (2013: JPY2,36,948,960) | 642.455 | 274.501 | - |
| ANZ (2013: US\$12,750,000) | - | 155.410 | 154.604 |
| HSBC (2013: US\$6,300,000) | - | 76.791 | 76.336 |
| UOB Singapore US\$75,000,000 (2013: US\$50,000,000) | 933.000 | 609.450 | 57.955 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
for the December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facility Limit | |
|---|--|-----------------|
| | 31 Desember/December 31, | |
| | 2014 | 2013 |
| Dalam mata uang asing (Catatan 40) (lanjutan) | | |
| Entitas Anak (lanjutan) | | |
| Pinjaman Sindikasi (2013: US\$112.500.000) | - | US\$150.000.000 |
| Sub-total | | |
| Total | | |
| Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank | | |
| Neto | | |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | |
| Bagian jangka panjang | | |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

| | Jumlah/Amount | | Jumlah Pembayaran selama Tahun 2014/ Repayment Amount in 2014 | |
|---|--------------------------|-------------------|--|---|
| | 31 Desember/December 31, | | | |
| | 2014 | 2013 | | |
| Dalam mata uang asing (Catatan 40) (lanjutan) | | | | <i>In foreign currencies (Note 40) (continued)</i> |
| Entitas Anak (lanjutan) | | | | <i>Subsidiaries (continued)</i> |
| Pinjaman Sindikasi (2013: US\$112,500,000) | - | 1.371.262 | - | <i>Syndication Loans (2013: US\$112,500,000)</i> |
| Sub-total | 8.398.319 | 9.358.435 | | <i>Sub-total</i> |
| Total | 13.973.995 | 14.378.453 | | <i>Total</i> |
| Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank | 55.694 | 128.941 | | <i>Less deferred transaction cost on bank loans</i> |
| Neto | 13.918.301 | 14.249.512 | | <i>Net</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.091.748 | 954.935 | | <i>Less current maturities</i> |
| Bagian jangka panjang | 12.826.553 | 13.294.577 | | <i>Long-term portion</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

| <u>Dalam Rupiah</u> | <u>Jatuh Tempo/Maturities</u> | <u>Jaminan/Collateral</u> | <u>In Rupiah</u> |
|--|---|--|---|
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiaries</u> |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali dan Investasi</u> | | | <u>Loans for Refinancing and Investment</u> |
| BCA | Berbagai tanggal setiap bulan sampai bulan Juli 2018 dan berbagai tanggal setiap tiga bulan sampai dengan bulan Juni 2021/ <i>Various date on monthly basis until July 2018 and various date on 3 months basis until June 2021</i> | Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak untuk fasilitas sebesar Rp4.081.404/ <i>Unsecured, except corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp4,081,404</i> | BCA |
| OCBC NISP | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2018/ <i>/3 months basis until December 2018</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | OCBC NISP |
| BTMU | Setiap tiga bulan sampai dengan Juni 2018/ <i>/3 months basis until June 2018</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | BTMU |
| DBS Indonesia | Setiap tiga bulan sampai dengan Nopember 2018/ <i>3 months basis until November 2018</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | DBS Indonesia |
| HSBC | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2015/ <i>3 months basis until December 2015</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | HSBC |
| Rabobank | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2017/ <i>/3 months basis until December 2017</i> | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ <i>Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary</i> | Rabobank |
| Permata | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2018/ <i>3 months basis until December 2018</i> | Tanpa jaminan/ <i>Unsecured</i> | Permata |
| BRI | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2019/ <i>3 months basis until December 2019</i> | Persediaan, tanaman perkebunan, hak atas tanah, bangunan dan infrastruktur, serta mesin milik GS; hak atas tanah atas nama para petani anggota Koperasi Unit Desa (KUD), tanaman perkebunan plasma beserta infrastruktur, dan jaminan korporasi dari GS/ <i>Inventories, plantations, land rights, buildings and improvements, and machinery of GS; land rights under the name of the plasma farmers as the members of rural cooperative units (Koperasi Unit Desa or the "KUD"), plasma plantations and infrastructures, and corporate guarantee from GS</i> | BRI |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collaterals related with long-term bank loans as of December 31, 2014 are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | <u>Jatuh Tempo/Maturities</u> |
|---|--|
| Dalam Rupiah (lanjutan) | |
| <u>Entitas Anak (lanjutan)</u> | |
| <u>Pinjaman untuk Transaksi Khusus</u> | |
| | Setiap tiga bulan sampai dengan September 2017/ 3 months basis until September 2017 |
| Mandiri | |
| Dalam mata uang asing | |
| <u>Perusahaan</u> | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan kembali dan Investasi</u> | |
| | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2020/ /3 months basis until December 2020 |
| UOB Singapura | |
| | Setiap tiga bulan sampai dengan Desember 2020/ /3 months basis until December 2020 |
| DBS Singapura | |
| | Setiap tiga bulan sampai dengan Juli 2018/ 3 months basis until July 2018 |
| Citibank | |
| | Setiap tiga bulan sampai dengan Juli 2018/ 3 months basis until July 2018 |
| BTMU | |
| | Setiap tiga bulan sampai dengan Juli 2018/ 3 months basis until July 2018 |
| BSMI | |
| <u>Entitas Anak</u> | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja</u> | |
| | Mei 2016 pada saat jatuh tempo/ May 2016 on maturity date |
| SMBC | |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

| | <u>Jaminan/Collateral</u> |
|--|--|
| | <i>In Rupiah (continued)</i> |
| | <i>Subsidiaries (continued)</i> |
| | <i>Loan for Special Transaction</i> |
| | Mandiri |
| | <i>In foreign currencies</i> |
| | <i>Company</i> |
| | <i>Loans for Refinancing and Investment</i> |
| | UOB Singapore |
| | DBS Singapore |
| | Citibank |
| | BTMU |
| | BSMI |
| | <i>Subsidiaries</i> |
| | <i>Loans for Refinancing, Investment and Working Capital</i> |
| | SMBC |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

| | <u>Jatuh Tempo/Maturities</u> |
|--|---|
| Dalam mata uang asing | |
| <u>Entitas Anak (lanjutan)</u> | |
| <u>Pinjaman untuk Pembiayaan Kembali, Investasi dan Modal Kerja (lanjutan)</u> | |
| UOB Singapura | Setiap tiga dan enam bulan sampai dengan Januari Nopember 2019/ 3 and /6 months basis until January November 2019 |
| BSMI | Desember 2020/ December 2020 |
| DBS Singapura | Setiap tiga bulan sampai dengan November 2018/ 3 months basis until November 2018 |

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> |
|------------------|----------------|
| Mata Uang | |
| Rupiah | 8,25% - 11,15% |
| Dolar AS | 1,99% - 5,96% |
| Dolar Singapura | 2,30% - 2,31% |
| Yen Jepang | 2,00% |

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditor sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditor seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

| | <u>Jaminan/Collateral</u> |
|---------------|---|
| | |
| | |
| | |
| UOB Singapura | Jaminan korporasi dari Perusahaan dan ICBP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from Company and ICBP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary |
| BSMI | Jaminan korporasi dari ICBP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from ICBP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary |
| DBS Singapura | Jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/ Corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiary |

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|--|----------------|----------------|------------------------------|
| | | | Currency Denomination |
| | 8,25% - 11,15% | 6,00% - 11,00% | Rupiah |
| | 1,99% - 5,96% | 2,02% - 5,96% | US Dollar |
| | 2,30% - 2,31% | 2,31% | Singapore Dollar |
| | 2,00% | 2,00% | Japanese Yen |

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal pelaporan, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang yang ada atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---|------------------|------------------|---|
| <u>Nilai Nominal</u> | | | <u>Face Value</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | <u>Company</u> |
| Obligasi Rupiah V | - | 1.610.000 | Rupiah Bonds V |
| Obligasi Rupiah VI | 2.000.000 | 2.000.000 | Rupiah Bonds VI |
| Obligasi Rupiah VII | 2.000.000 | - | Rupiah Bonds VII |
| <u>Entitas Anak</u> | | | <u>Subsidiary</u> |
| Obligasi Rupiah 2009 SIMP I | - | 452.000 | Rupiah Bonds 2009 SIMP I |
| Sukuk Ijarah 2009 SIMP I | - | 278.000 | Sukuk Ijarah 2009 SIMP I |
| Total Nilai Nominal | 4.000.000 | 4.340.000 | Total Face Value |
| Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi | | | Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization |
| Perusahaan | 14.591 | 8.223 | Company |
| Entitas Anak | - | 1.908 | Subsidiary |
| Total | 14.591 | 10.131 | Total |
| Neto | 3.985.409 | 4.329.869 | Net |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | 2.336.642 | Less current maturities |
| Bagian jangka panjang | 3.985.409 | 1.993.227 | Long-term portion |

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

Covenants (continued)

The Company and the debtor Subsidiaries are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Compliance with Loan Covenants

As at reporting dates, the Group has complied with all of the existing covenants of the long-term loans or obtained the necessary waivers as required.

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables

An analysis of the balances of this account is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan

(i) Obligasi Rupiah V dengan tingkat bunga
13,00% - Rp1.610.000

Pada tanggal 11 sampai 15 Juni 2009, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.610.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo. Berdasarkan pemeringkatan terakhir dari Pefindo pada tanggal 1 April 2013, untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 1 April 2014, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook* untuk obligasi tersebut, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 18 Juni 2014, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 13,00% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas sebagian digunakan untuk mendanai pelunasan Obligasi Rupiah III pada bulan Juli 2009. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi digunakan untuk mendanai kembali pinjaman-pinjaman jangka pendek pada beberapa bank.

Obligasi Rupiah ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo bulan Juni 2014.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company

(i) 13.00% Rupiah Bonds V - Rp1,610,000

On June 11 to 15, 2009, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp1,610,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA" with *Stable Outlook*, from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature. Based on the latest credit rating from Pefindo dated April 1, 2013 covering the period from April 1, 2013 until April 1, 2014, the Company got a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* for the said bonds, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to June 18, 2014, are unsecured and subject to fixed interest rate of 13.00% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to finance the settlement of Rupiah Bond III in July 2009. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used to refinance certain short-term bank loans.

These Rupiah Bonds had been fully settled when due in June 2014.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

(ii) Obligasi Rupiah VI dengan tingkat bunga
7,25% - Rp2.000.000

Pada tanggal 3 sampai 14 Mei 2012, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 31 Mei 2017, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah IV pada bulan Mei 2012. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja.

(iii) Obligasi Rupiah VII dengan tingkat bunga
10,125% - Rp2.000.000

Pada tanggal 9 sampai 10 Juni 2014, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat obligasi tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idAA+" dengan *Stable Outlook*, dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat untuk memenuhi liabilitas finansial jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

(ii) 7.25% Rupiah Bonds VI - Rp2,000,000

On May 3 to 14, 2012, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said bonds, which have a maturity term of five (5) years up to May 31, 2017, are unsecured and subject to fixed interest rate of 7.25% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which is drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond IV in May 2012. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for working capital.

(iii) 10.125% Rupiah Bonds VII - Rp2,000,000

On June 9 to 10, 2014, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate bonds with a total face value of Rp2,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA+" with *Stable Outlook* from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Obligasi tersebut memiliki periode jatuh tempo dalam waktu lima tahun sampai dengan tanggal 13 Juni 2019, tidak dikenakan jaminan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,125% per tahun, yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga.

Sebagian besar dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas digunakan untuk melunasi pinjaman yang ditarik sehubungan dengan pelunasan Obligasi Rupiah V pada bulan Juni 2014. Sisa dari hasil penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank jangka pendek.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Rupiah VII dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 10,26% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan tingkat suku bunga efektif tahunan untuk Obligasi Rupiah VI sebesar 7,36% (31 Desember 2013: 7,36%), dan Obligasi V sebesar 13,21% pada tanggal 31 Desember 2013.

Seluruh utang obligasi Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen kas, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset untuk menjamin pinjaman pihak ketiga, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama Perusahaan dan penjualan atau pemindahan hak opsi, waran, atau hak untuk memiliki Entitas Anak yang menyebabkan Perusahaan kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Company (continued)

The said bonds, which have a maturity term of five years up to June 13, 2019, are unsecured and subject to fixed interest rate of 10.125% per year, payable quarterly. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is PT Bank Mega Tbk, a third party.

A significant portion of the proceeds from the above-mentioned bond issuance was used to settle loans which is drawn in relation to the settlement of Rupiah Bond V in June 2014. The remainder of the proceeds from the bond issuance was used for payment short term bank loan.

For accounting and financial reporting purposes, the Rupiah Bonds VII are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 10.26% for the year ended December 31, 2014, and effective annual interest of Rupiah Bonds VI at an annual rate of 7.36% (December 31, 2013: 7.36%), and effective interest of Rupiah Bonds V at an annual rate of 13.21% at December 31, 2013.

All bonds payable of the Company are unsecured.

Under the terms of all the covering bond agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of cash dividends; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets to secure third party loans; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in the Company's main business activities and sale or transfer of option rights, warrants, or rights to own Subsidiaries which could result in the Company's loss of control over its Subsidiaries.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 1 Desember 2009, SIMP menerbitkan: (i) Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Obligasi) dengan nilai nominal Rp452.000 yang berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014.

Obligasi memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,65% per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010; dan (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009 (Sukuk Ijarah) dengan nilai nominal Rp278.000 serta berjangka waktu lima tahun sampai dengan 1 Desember 2014. Cicilan imbalan Sukuk Ijarah adalah sebesar Rp32.387 per tahun yang akan dibayarkan setiap kuartal mulai tanggal 1 Maret 2010.

Berdasarkan sertifikat pemeringkatan terakhir dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") tanggal 2 September 2014, SIMP memperoleh: (i) Peringkat "idAA" untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut untuk periode 1 September 2014 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014, dan (ii) Peringkat "idAA" dengan "Negative Outlook" untuk SIMP untuk periode 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2015, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang kuat dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary

On December 1, 2009, SIMP issued: (i) Salim Ivomas Pratama I Bond Year 2009 (Obligasi Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Bonds), which has a face value of Rp452,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014.

The Bond bears fixed annual interest of 11.65% payable quarterly commencing on March 1, 2010; and (ii) Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Year 2009 (Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I Tahun 2009) (Sukuk Ijarah), which has a face value of Rp278,000 and maturity term of five years due on December 1, 2014. The Sukuk Ijarah has an annual fixed Sukuk Ijarah return (cicilan imbalan Sukuk Ijarah) of Rp32,387 payable quarterly commencing on March 1, 2010.

Based on the latest rating certificate from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dated September 2, 2014, SIMP got: (i) the rating of "idAA" for the said Bonds and Sukuk Ijarah covering the period from September 1, 2014 to December 1, 2014, and (ii) a rating of "idAA" with "Negative Outlook" for SIMP covering the period from September 1, 2014 to September 1, 2015, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penawaran umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran kembali (*refinancing*) utang bank SIMP.

Sedangkan, dana yang diperoleh dari penawaran umum Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk membuat dan melangsungkan jasa pengangkutan (dalam segala bentuknya, termasuk *on-spot*) untuk lima tahun dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Apabila dana hasil emisi Sukuk Ijarah belum digunakan, SIMP diijinkan untuk memanfaatkan dana tersebut guna keperluan modal kerja, antara lain, pembelian bahan baku dan pupuk, sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, seluruh dana hasil emisi dari penawaran umum Sukuk Ijarah telah digunakan untuk sewa jasa pengangkutan.

Akad Syariah dan Skema Transaksi Syariah dari Sukuk Ijarah

Akad Wakalah dilakukan antara Wali Amanat dengan SIMP, yang substansinya adalah Wali Amanat Sukuk memberikan kuasa kepada SIMP untuk melakukan penyewaan obyek ijarah (jasa pengangkutan) dari pihak ketiga (pemilik jasa pengangkutan) untuk masa lima tahun, dengan nilai sebanyak-banyaknya Rp278.000.

Akad Ijarah dilakukan antara Wali Amanat (mewakili pemegang Sukuk Ijarah) dengan SIMP, yang substansinya pemegang Sukuk Ijarah merupakan pemberi sewa (*mu'jir*), sedangkan SIMP sebagai penyewa (*musta'jir*). Pemegang Sukuk Ijarah (diwakili oleh Wali Amanat) yang telah memiliki Obyek Ijarah menyewakan Obyek Ijarah kepada SIMP. Pembayaran Imbalan Sukuk Ijarah terdiri atas Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah dan Sisa Imbalan Sukuk Ijarah.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

The proceeds from the public Bond offering, after deducting the related costs of issuance, were used entirely for refinancing of the SIMP's bank loans.

On the other hand, proceeds from the Sukuk Ijarah public offering, after deducting the related cost of issuance, shall be entirely used for the arrangement and continuous availment of transportation services (in any form, including on-spot) for a period of five years with third parties and related parties.

If the funds generated from the issuance of the Sukuk Ijarah are not yet used, SIMP is allowed to use such funds for working capital purposes, such as, purchases of raw materials and fertilizers, provided that it is not in contravention with the Syariah principles.

Relative to the above, all of the actual amount of proceeds from Sukuk Ijarah offering was already used for the subject lease of transportation services.

Syariah Agreements and Transactions Scheme of Sukuk Ijarah

The Wakalah agreement entered into by the Trustee and the SIMP, whereby the former delegate the latter to lease transportation (transportation services as Ijarah object) from third parties (owner of transportation services) for a five-year period with a maximum amount of Rp278,000.

The Ijarah Term entered into between the Trustee (representing Sukuk Ijarah holders) and the SIMP, whereby the Sukuk Ijarah holders act as the lessor (mu'jir), while the SIMP will act as lessee (musta'jir). The Sukuk Ijarah holders (represented by the Trustee) that already owned the Ijarah object then lease it to the SIMP. Payments of Imbalan Sukuk Ijarah comprise Sukuk Ijarah return (Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah) and undistributed Sukuk Ijarah return (Sisa Imbalan Sukuk Ijarah).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akad Syariah dan Skema Transaksi Syariah
dari Sukuk Ijarah

Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak dijamin dengan aset tertentu SIMP, namun seluruh aset SIMP, kecuali yang telah dijaminkan kepada kreditor-kreditor lainnya, dijaminkan secara pari-passu kepada liabilitas-liabilitas lainnya, termasuk Obligasi dan Sukuk Ijarah.

SIMP dapat setiap saat membeli atau menjual kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali Obligasi dan Sukuk Ijarah akan dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, utang Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi sebesar 11,95% (2013: 11,95%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah efektif tahunan sebesar 11,96% (2013: 11,96%) untuk tahun yang sama.

Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat, mensyaratkan beberapa pembatasan bagi SIMP, antara lain untuk, pembagian dividen yang melebihi 50,00% laba neto tahun sebelumnya; penjualan atau pengalihan aset tetap utama dengan nilai wajar setara atau lebih dari US\$60.000.000; pengagungan harta kekayaannya kepada pihak lain (kecuali untuk penjaminan aset yang telah ada pada tanggal Perjanjian Perwalianamanatan); penggabungan usaha atau konsolidasian dengan pihak lain; perubahan aktivitas usaha SIMP saat ini; penjualan atau pelepasan signifikan aset yang digunakan dalam operasi; perolehan fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali yang memenuhi syarat tertentu; pemeliharaan rasio keuangan tertentu; dan khusus untuk Sukuk Ijarah, keterlibatan dalam kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

Syariah Agreements and Transactions
Scheme of Sukuk Ijarah

The Bond and Sukuk Ijarah are not secured by any specific assets of SIMP. However, all of SIMP's assets, except for those already used to secure liabilities to other creditors, were used to secure on pari-passu basis to the other liabilities, including the Bond and Sukuk Ijarah.

SIMP may at any time buy or sell back all or portion of Bonds and Sukuk Ijarah at the open market. Buy back of Bonds and Sukuk Ijarah will be undertaken in accordance with the prevailing laws and regulations.

For accounting and financial reporting purposes, the above Bonds and Sukuk Ijarah payables are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 11.95% (2013: 11.95%) for the year ended December 31, 2014, and effective Return of Sukuk Ijarah (Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah) at an annual rate of 11.96% (2013: 11.96%) for the same year.

The Bonds and Sukuk Ijarah Trustee Agreements with PT Bank Mega Tbk as the trustee provide several negative covenants for SIMP, such as, among others, distribution of dividends exceeding 50.00% of the net income of the previous financial year; sale or transfer of the main assets with fair market values of or above US\$60,000,000; pledging its assets to other parties (except for the existing assets already pledged as at the Trustee Agreement date); consolidation or merger with other entity; changing the current course of SIMP business; sale or disposal of a significant portion of its assets used in the operations; and obtaining new credit facilities from other parties except for those fulfilling certain requirements; maintenance of certain financial ratios; and particularly for Sukuk Ijarah, involvement in business activities that are in violation of Syariah principles.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akad Syariah dan Skema Transaksi Syariah
dari Sukuk Ijarah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, SIMP telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Pada tanggal 27 November 2014, SIMP telah melunasi Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di atas dengan menggunakan dana pinjaman dari IFAR, pemegang saham langsung.

c. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari PT Tetra Pak Indonesia (TPI). Rincian adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|---|--|--|---|
| TPI | | | TPI |
| US\$2.995.391 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: US\$3.906.940) | 37.263 | 47.622 | US\$2,995,391 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: US\$3,906,940) |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$912.276 pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: US\$911.550) | (11.349) | (11.111) | Less current maturities US\$912,276 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: US\$911,550) |
| Bagian Jangka Panjang | 25.914 | 36.511 | Long-term portion |

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran adalah sebagai berikut:

| Tanggal Kontrak | Nilai Kontrak/ Contract Value | Angsuran Tahunan/ Annual Installment | Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payment Date | Contract Date |
|------------------------|--|---|---|----------------------|
| 21 Januari 2009 | US\$937.003 | US\$71.834 tahun 1/year 1 | Desember 2016/December 2016 | January 21, 2009 |
| 7 September 2009 | US\$937.003 | US\$112.881 berikutnya/thereafter | Desember 2016/December 2016 | September 7, 2009 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 | Desember 2017/December 2017 | October 12, 2010 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 | Desember 2017/December 2017 | October 12, 2010 |
| 12 Oktober 2010 | US\$1.617.374 | US\$216.768 | Desember 2017/December 2017 | October 12, 2010 |
| 15 November 2011 | US\$1.389.768 | US\$184.253 | Desember 2019/December 2019 | November 15, 2011 |

Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 5,00% sampai 7,00% per tahun.

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh pinjaman dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

22. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds and Sukuk Ijarah Payables (continued)

Subsidiary (continued)

Syariah Agreements and Transactions
Scheme of Sukuk Ijarah (continued)

As of December 31, 2013, SIMP has complied with the above-mentioned covenants as set forth in the Trustee Agreement. On November 27, 2014, SIMP was fully repaid the above mentioned Bonds and Sukuk Ijarah using the funds from the shareholder loan provided by IFAR, direct shareholder.

c. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchase of machineries from PT Tetra Pak Indonesia (TPI). The details are as follows:

The details of the contract values, annual installment amount and last payment dates of the installment payables are as follows:

The effective interest rate ranged from 5.00% to 7.00% per year.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machinery to other parties.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp16.090 (31 Desember 2013: Rp14.736).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp16,090 (December 31, 2013: Rp14,736).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp16.846 (31 Desember 2013: Rp17.416).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.636 (31 Desember 2013 : Rp6.945).

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Indolife Pensiontama dan Central Asia Raya (CAR).

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contributions to the fund by Division Plantation of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp16,846 (December 31, 2013: Rp17,416).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension cost of the charged to operations for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp6,636 (December 31, 2013: Rp6,945).

The pension plan's assets are managed by Dana Pensiun Indolife Pensiontama and Central Asia Raya (CAR).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Kelompok Usaha.

Rincian Liabilitas Imbalan Karyawan Neto

Rincian liabilitas imbalan karyawan neto pada tanggal 31 Desember 2014:

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total | |
|--|---|----------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 50.255 | 4.707.390 | 4.757.645 | Present value of obligation |
| Penambahan dari akuisisi entitas anak baru | - | 13.309 | 13.309 | Addition from acquisition of new subsidiary |
| Subtotal | 50.255 | 4.720.699 | 4.770.954 | Subtotal |
| Nilai wajar aset program | (57.463) | (134) | (57.597) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto | (277) | (1.119.987) | (1.120.264) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (158.746) | (158.746) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (7.485) | 3.441.832 | 3.434.347 | Net |

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

Details of Net Liabilities for Employee Benefits

Details of net liabilities for employee benefits as of December 31, 2014:

Rincian liabilitas imbalan karyawan neto pada tanggal 31 Desember 2013:

Details of net liabilities for employee benefits as of December 31, 2013:

| | Program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari/ Defined benefits retirement plan of Bogasari Division | UUK/Labor Law | Total | |
|--|---|----------------------|------------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 55.976 | 4.124.725 | 4.180.701 | Present value of obligation |
| Nilai wajar aset program | (64.899) | - | (64.899) | Fair value of plan assets |
| Kerugian aktuarial yang belum diakui - neto | 1.048 | (1.177.610) | (1.176.562) | Unrecognized actuarial losses - net |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui | - | (209.270) | (209.270) | Unrecognized past service costs |
| Neto | (7.875) | 2.737.845 | 2.729.970 | Net |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Mutasi Liabilitas Imbalan kerja Karyawan Neto

**Movement of the Net Liabilities for Employee
benefits**

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 | |
|--|--|--|--|
| Saldo awal | 2.729.970 | 2.292.950 | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru | 13.309 | - | <i>Addition from acquisition of a new Subsidiary</i> |
| Amendemen program pensiun | | 456 | <i>Pension plan amendments</i> |
| Penambahan (pengurangan): | | | <i>Additions (deductions):</i> |
| Beban yang diakui di laba rugi: | | | <i>Expense recognized in profit or loss:</i> |
| Beban jasa kini | 366.859 | 304.051 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 375.966 | 204.531 | <i>Interest cost</i> |
| Amortisasi biaya jasa masa lalu | 4.208 | 20.036 | <i>Amortization of past service cost</i> |
| Amortisasi rugi aktuarial - neto | 80.048 | 48.862 | <i>Amortization of actuarial losses - net</i> |
| Pemindahan karyawan dari pihak berelasi | 7.099 | (210) | <i>Transfer of employees from related party</i> |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | (4.543) | (4.965) | <i>Expected return on plan asset</i> |
| Kerugian atas penyelesaian dan kurtailmen | - | (8.390) | <i>Losses on settlement and curtailment</i> |
| | <u>829.637</u> | <u>563.915</u> | <i>Total expense recognized in profit or loss</i> |
| Total beban yang diakui dalam laba rugi | 829.637 | 563.915 | |
| Pembayaran selama tahun berjalan | (138.569) | (127.351) | <i>Payments during the year</i> |
| Total | <u>3.434.347</u> | <u>2.729.970</u> | Total |

Jumlah nilai kini kewajiban untuk tahun 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Amounts of present value of obligation for the year 2014 and previous four years are as follows:

| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| Nilai kini kewajiban | 4.770.954 | 4.124.725 | 3.349.149 | 2.568.160 | 2.365.564 | <i>Present value of obligation</i> |
| Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program | (29.666) | 144.409 | (77.368) | 38.464 | 78.057 | <i>Experience adjustment gain (loss) on plan liabilities</i> |

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari untuk tahun 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The present value of defined benefit obligation and fair value of plan assets for Bogasari division's defined benefit retirement plan for the year 2014 and previous four years are as follows:

| | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | |
|-------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | (50.255) | (55.976) | (63.002) | (65.985) | (74.986) | <i>Present value of defined benefit obligation</i> |
| Nilai wajar aset program | 57.463 | 64.899 | 70.923 | 67.809 | 69.261 | <i>Fair value of plan assets</i> |
| Surplus (defisit) | <u>7.208</u> | <u>8.923</u> | <u>7.921</u> | <u>1.824</u> | <u>(5.725)</u> | Surplus (deficit) |
| Laba (rugi) koreksi aktuarial | | | | | | <i>Experience adjustment gain (loss)</i> |
| Aset program | (1.314) | (1.224) | (3.750) | (5.344) | (7.437) | <i>Plan assets</i> |
| Liabilitas program | (1.523) | 3.435 | (1.310) | (2.313) | (9.988) | <i>Plan liabilities</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal-tanggal yang sama dari aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial dalam laporannya pada tanggal 3 Februari 2015.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations using the *projected unit credit method*. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2014 were determined based on the valuation report on the same dates from the independent actuary firm, PT Sentra Jasa Aktuarial in its report dated on February 3, 2015.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

| | 31 Desember/December 31, | |
|--|--|--|
| | 2014 | 2013 |
| Tingkat diskonto tahunan/ <i>Annual discount rate</i> : | 8% | 9% |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan/ <i>Future annual salary increase rate</i> : | 9% | 10% |
| Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i> : | 10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> | 10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i> |
| Tingkat imbal hasil aset program ekspektasian tahunan/ <i>Expected annual return on plan assets rate</i> : | 7% | 7% |
| Umur pensiun/ <i>Retirement age</i> : | 55 tahun/years | 55 tahun/years |
| Referensi tingkat kematian/ <i>Mortality rate reference</i> : | Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i> | Tabel Mortalita Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i> |
| Tingkat pengunduran diri karyawan/ <i>Resignation rate</i> : | 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ <i>6% for 162 employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years</i> | 6% untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 52 tahun/ <i>6% for 162 employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 52 years</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**Mutasi nilai wajar aset program pensiun
manfaat pasti dari Divisi Bogasari**

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

| | 2014 |
|--|---------------|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 64.899 |
| Iuran | 2.042 |
| Imbalan yang dibayarkan | (13.735) |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 4.536 |
| Keuntungan aktuarial aset program | (279) |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | 57.463 |
| Imbal hasil aktual aset program | 4.318 |

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

| | 2014 |
|--------------------|----------------|
| Deposito Berjangka | 22,35% |
| Obligasi | 59,22% |
| Saham | 18,43% |
| Total | 100,00% |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**Movement of fair value of plan assets of
defined benefit retirement plan of Bogasari
Division**

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

| | 2014 | 2013 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | 64.899 | 70.923 | Fair value of plan assets at beginning of year |
| Iuran | 2.042 | 2.358 | Contributions |
| Imbalan yang dibayarkan | (13.735) | (9.912) | Benefits paid |
| Hasil yang diharapkan dari aset program | 4.536 | 4.965 | Expected return on plan assets |
| Keuntungan aktuarial aset program | (279) | (3.435) | Actuarial gain on plan assets |
| Nilai wajar aset program pada akhir tahun | 57.463 | 64.899 | Fair value of plan asset at end of year |
| Imbal hasil aktual aset program | 4.318 | 5.319 | Actual return on plan assets |

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:.

| | 2014 | 2013 | |
|--------------------|----------------|----------------|--------------|
| Deposito Berjangka | 22,35% | 22,35% | Time Deposit |
| Obligasi | 59,22% | 59,22% | Bonds |
| Saham | 18,43% | 18,43% | Stocks |
| Total | 100,00% | 100,00% | Total |

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari (lanjutan)

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2014/ December 31, 2014 | 31 Desember 2013/ December 31, 2013 |
|---|--|--|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun | 4.180.699 | 3.412.150 |
| Amendemen program pensiun | 9.327 | 2.209 |
| Biaya jasa kini | 359.891 | 304.051 |
| Bunga atas kewajiban imbalan | 375.966 | 204.531 |
| Pemindahan karyawan dari pihak berelasi | 7.099 | - |
| Imbalan yang dibayarkan | (150.192) | (134.903) |
| Rugi (laba) aktuarial atas kewajiban imbalan | (15.785) | 401.051 |
| Kerugian atas penyelesaian dan kurtailmen | (9.360) | (8.390) |
| Sub total | 4.757.645 | 4.180.699 |
| Penambahan dari akuisisi Entitas Anak baru | 13.309 | - |
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun | 4.770.954 | 4.180.699 |

**23. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Movement of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division (continued)

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

| |
|---|
| Present value of future benefit obligations at beginning of year |
| <i>Pension plan amendment</i> |
| <i>Current service cost</i> |
| <i>Interest cost on benefit obligations</i> |
| <i>Transfer of employees from related party</i> |
| <i>Benefits paid</i> |
| <i>Actuarial losses (gain) on benefit obligations</i> |
| <i>Losses on settlement and curtailment</i> |
| Sub Total |
| <i>Addition from acquisition of a new Subsidiary</i> |
| Present value of future benefit obligations at end of year |

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| Nama Pemegang Saham | Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Total Shares Issued and Fully Paid (full amount) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Amount | Name of Shareholders |
|--|--|--|-------------------|--|
| CAB Holdings Limited, Seychelles | 4.396.103.450 | 50,07% | 439.610 | CAB Holdings Limited, Seychelles |
| Anthoni Salim | 1.329.770 | 0,02% | 133 | Anthoni Salim |
| Taufik Wiraatmadja | 50.000 | - | 5 | Taufik Wiraatmadja |
| Franciscus Welirang | 250 | - | - | Franciscus Welirang |
| Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%) | 4.382.943.030 | 49,91% | 438.295 | Public (with ownership interest each below 5%) |
| Total | 8.780.426.500 | 100,00% | 878.043 | Total |

24. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shareholders and their respective share ownerships at reporting dates are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2014 and December 31, 2013. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2014 and 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari:

| | |
|---|------------------|
| Agio Saham | |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi | 218.286 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 854.560 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 109.200 |
| Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasury yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1) | (83.078) |
| Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasury dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1) | 398.765 |
| Total | 1.497.733 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali | (975.484) |
| Neto | 522.249 |

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013 consists of:

| | |
|--|------------------|
| Share Premium | |
| Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost | 218.286 |
| Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1) | 854.560 |
| Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1) | 109.200 |
| Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1) | (83.078) |
| Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1) | 398.765 |
| Total | 1.497.733 |
| Difference in value of restructuring among entities under common control | (975.484) |
| Net | 522.249 |

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

26. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 16 Mei 2014 dan 29 Mei 2013, yang risalahnya diaktakan dengan Akta Notaris No.38 tertanggal 16 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., dan No. 112 tertanggal 29 Mei 2013 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp142 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.246.821 pada tahun 2014 dan Rp185 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.624.380 pada tahun 2013, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2013 dan 2012.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2014 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2014 sedangkan dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2013 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2013.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

Difference from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests is mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

26. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on May 16, 2014 and May 29, 2013, which minutes is covered by Notarial Deed No.38 dated May 16, 2014 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., and No.112 dated May 29, 2013 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., the shareholders approved, among others, the following:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000 in 2014 and 2013, respectively; and*
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp142 (full amount) per share or totaling Rp1,246,821 in 2014, and Rp185 (full amount) per share or totaling Rp1,624,380 in 2013, which were taken from income in 2013 and 2012 attributable to equity holders of the parent entity.*

The cash dividends declared and approved in 2014 were fully paid in August 2014, while the cash dividends declared and approved in 2013 were fully paid by the Company in August 2013.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp487.811 dan Rp552.396.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari ISHPL dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan adalah sebagai berikut:

| | Laba Tahun Berjalan dari operasi yang dिलanjutkan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year from continuing operations Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i> | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ <i>Weighted Average Number of Shares (full amount)</i> | Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ <i>Basic Earnings per Share (full amount)</i> |
|---|--|--|---|
| Tahun yang berakhir/ Year ended | | | |
| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 3.267.717 | 8.780.426.500 | 372 |
| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | 1.975.488 | 8.780.426.500 | 225 |
| Laba Tahun Berjalan dari operasi yang dihentikan dan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income for the Year from a discontinued operation Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</i> | | | |
| Tahun yang berakhir/ Year ended | | | |
| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | 617.658 | 8.780.426.500 | 70 |
| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | 528.353 | 8.780.426.500 | 60 |

27. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2014 and 2013, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp487,811 and Rp552,396, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of ISHPL and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share from continuing operations computation are as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|-----------------------------|---|-------------------|---------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Pihak ketiga | 58.569.870 | 53.179.324 | Third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 34) | 5.024.582 | 2.444.333 | Related parties (Note 34) |
| Total | 63.594.452 | 55.623.657 | Total |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 39).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

29. NET SALES

The details of net sales are as follows:

During the year ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 39).

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|--------------------------------|---|-------------------|----------------------------|
| | 2014 | 2013 | |
| Bahan baku yang digunakan | 29.461.485 | 27.542.223 | Raw materials used |
| Beban produksi | 12.476.827 | 11.079.527 | Production expenses |
| Total Beban Produksi | 41.938.312 | 38.621.750 | Total Manufacturing Cost |
| Persediaan Barang dalam Proses | | | Work in-process Inventory |
| Awal tahun | 150.964 | 116.455 | At beginning of year |
| Akhir tahun | (166.698) | (150.964) | At end of year |
| Beban Pokok Produksi | 41.922.578 | 38.587.241 | Cost of Goods Manufactured |
| Persediaan Barang Jadi | | | Finished Goods Inventory |
| Awal tahun | 3.077.706 | 3.024.226 | At beginning of year |
| Pembelian | 5.065.569 | 3.483.798 | Purchases |
| Akhir tahun | (3.521.207) | (3.077.706) | At end of year |
| Total | 46.544.646 | 42.017.559 | Total |

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz pada tahun 2014 adalah 19,12% (2013: 21,42%) dari penjualan neto konsolidasian periode terkait.

30. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz in 2014 represent 19.12% (2013: 21.42%) of the consolidated net sales of the related period.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 34.

31. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

31. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | |
|--|---|------------------|--|
| | 2014 | 2013 | |
| <u>Beban Penjualan dan Distribusi</u> | | | <u>Selling and Distribution Expenses</u> |
| Pengangkutan dan penanganan | 2.119.527 | 1.732.798 | Freight and handling |
| Iklan dan promosi | 1.305.360 | 926.980 | Advertising and promotions |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan | 1.076.373 | 822.761 | Salaries, wages and employee benefits |
| Distribusi | 532.240 | 356.636 | Distribution |
| Sewa dan penyusutan | 262.394 | 190.429 | Rental and depreciation |
| Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan | 47.389 | 96.820 | Export tax, export administration, other tax and licenses |
| Barang rusak | 223.836 | 117.234 | Bad goods |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 89.444 | 74.228 | Business travelling and transportation |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 95.636 | 72.949 | Repairs and maintenance |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 495.025 | 380.672 | Others (each below Rp50,000) |
| Total Beban Penjualan dan Distribusi | 6.247.224 | 4.771.507 | Total Selling and Distribution Expenses |
| <u>Beban Umum dan Administrasi</u> | | | <u>General and Administrative Expenses</u> |
| Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan | 2.179.519 | 1.801.005 | Salaries, wages and employee benefits |
| Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan | 439.633 | 316.453 | Corporate social responsibility and donations |
| Sewa dan penyusutan | 285.470 | 213.033 | Rental and depreciation |
| Jamuan, representasi dan biaya direksi | 215.754 | 186.359 | Entertainment, representation and directors' fee |
| Jasa tenaga ahli | 130.761 | 168.311 | Professional fees |
| Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan | 150.086 | 131.439 | Utilities, repairs and maintenance |
| Perjalanan dinas dan transportasi | 101.195 | 99.544 | Business travelling and transportation |
| Hubungan investor dan masyarakat | 90.580 | 85.110 | Investor and public relations |
| Pajak dan perijinan | 61.584 | 45.652 | Taxes and license |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000) | 273.655 | 230.285 | Others (each below Rp50,000) |
| Total Beban Umum dan Administrasi | 3.928.237 | 3.277.191 | General and Administrative Expenses |
| <u>Pendapatan Operasi Lain</u> | | | <u>Other Operating Income</u> |
| Pendapatan royalti dan teknis | 256.671 | 217.990 | Royalty and technical income |
| Penjualan barang bekas | 82.895 | 88.018 | Sale of scrap materials |
| Laba penjualan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya | 17.358 | 37.715 | Gain on sale of fixed assets and other non-current assets |
| Laba selisih kurs dari aktivitas operasi | 80.453 | 591.531 | Net gains on foreign exchange from operating activities |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 289.627 | 117.855 | Others (each below Rp30,000) |
| Total Pendapatan Operasi Lain | 727.004 | 1.053.109 | Total Other Operating Income |
| <u>Beban Operasi Lain</u> | | | <u>Other Operating Expenses</u> |
| Amortisasi aset tak berwujud | 133.238 | 133.238 | Amortization of intangible asset |
| Penyisihan penurunan nilai dan rugi perubahan nilai wajar piutang plasma | 101.169 | 29.773 | Provision for impairment on fair value of plasma receivables |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000) | 158.210 | 335.633 | Others (each below Rp30,000) |
| Total Beban Operasi Lain | 392.617 | 498.644 | Total Other Operating Expenses |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|---|---|----------------|
| | 2014 | 2013 |
| Penghasilan bunga | 620.242 | 459.740 |
| Laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan | - | 89.155 |
| Piutang plasma | 72.339 | 57.101 |
| Total | 692.581 | 605.996 |

32. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

| | |
|--|--|
| Interest income | |
| Net gain on foreign exchange from financing activities | |
| Plasma receivables | |
| Total | |

33. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | |
|---|---|------------------|
| | 2014 | 2013 |
| Beban bunga dari: | | |
| Pinjaman bank | 1.094.765 | 630.592 |
| Utang obligasi | 407.065 | 412.663 |
| Rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan | 51.128 | 1.656.664 |
| Total | 1.552.958 | 2.699.919 |

33. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

| | |
|--|--|
| Interest expenses from: | |
| Bank loans | |
| Bonds payable | |
| Net loss on foreign exchange from financing activities | |
| Total | |

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- i. NICI, Nissinmas, AIBM, PCIB dan TSP seluruhnya merupakan entitas asosiasi (Catatan 2).
- ii. Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties is as follows:

- i. NICI, Nissinmas, AIBM, PCIB and TSP are associates (Note 2).
- ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant account balances with related parties are as follows:

| | Total | | Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets | | |
|--|----------------|----------------|---|--------------|--|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| Piutang Usaha | | | | | Accounts Receivable - Trade |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | <u>Associates</u> |
| NICI | 30.322 | 83.688 | 0,04% | 0,11% | NICI |
| PCIB | 803 | 1.794 | 0,00% | 0,00% | PCIB |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Parties</u> |
| PT Indomarco Prismatama (IPT) | 148.731 | - | 0,17% | - | PT Indomarco Prismatama (IPT) |
| Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi | 79.458 | 84.578 | 0,09% | 0,11% | Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia |
| Shanghai Resources International Trading Co. Ltd. (SRIT), RRC | 67.363 | 31.034 | 0,08% | 0,04% | Shanghai Resources International Trading Co. Ltd. (SRIT), PRC |
| PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) | 52.670 | 59.995 | 0,06% | 0,08% | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) |
| PT Inti Cakrawala Citra (ICC) | 49.737 | - | 0,06% | - | PT Inti Cakrawala Citra (ICC) |
| De United Food Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria | 40.618 | 37.250 | 0,05% | 0,05% | De United Food Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria |
| PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) | 31.588 | 32.289 | 0,04% | 0,04% | PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) |
| PT Lion Superindo (LS) Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir | 8.251 | 5.745 | 0,01% | 0,01% | PT Lion Superindo (LS) Salim Wazaran Abu Elata Co.(SAWATA), Egypt |
| PT Indotirta Suaka (IS) Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan | 6.671 | 5.280 | 0,00% | 0,01% | PT Indotirta Suaka (IS) Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan |
| Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd. (SAWAB), Suriah | 5.018 | 1.029 | 0,01% | 0,00% | Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd.(SAWAB), Syria |
| Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd. (SAWAHI), Yaman | 1.847 | 2.024 | 0,00% | 0,00% | Salim Wazaran Hilabi Co. Ltd.(SAWAHI), Yemen |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | - | 1.033 | 0,00% | 0,00% | Others (each below Rp1,000) |
| Total | 553.910 | 375.733 | 0,64% | 0,49% | |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, | | Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales | | |
|---|--|------------------|--|--------------|---|
| | 2014 | 2013 | 2014 | 2013 | |
| Penjualan | | | | | Sales |
| <u>Entitas Asosiasi</u> | | | | | <u>Associates</u> |
| NICI | 610.963 | 780.168 | 0,96% | 1,40% | NICI |
| Nissinmas | 9.811 | 17.237 | 0,02% | 0,03% | Nissinmas |
| PCIB | 3.163 | 11.729 | 0,01% | 0,02% | PCIB |
| TSP | 2.386 | - | 0,00% | - | TSP |
| <u>Pihak Berelasi Lainnya</u> | | | | | <u>Other Related Parties</u> |
| Pinehill | 817.894 | 572.111 | 1,29% | 1,03% | Pinehill |
| DUFIL | 241.030 | 231.545 | 0,38% | 0,42% | DUFIL |
| NIC | 264.953 | 204.517 | 0,42% | 0,37% | NIC |
| LS | 210.879 | 166.645 | 0,33% | 0,30% | LS |
| SRIT | 199.299 | 109.695 | 0,31% | 0,20% | SRIT |
| IS | 66.242 | 122.373 | 0,10% | 0,22% | IS |
| FFI | 186.166 | 190.261 | 0,29% | 0,34% | FFI |
| SAWATA | 37.212 | 21.823 | 0,06% | 0,04% | SAWATA |
| SAWAHI | 18.674 | 4.873 | 0,03% | 0,01% | SAWAHI |
| SAWAB | 11.774 | 8.400 | 0,02% | 0,02% | SAWAB |
| SAWABASH | 8.785 | 2.550 | 0,01% | 0,00% | SAWABASH |
| Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. (SAWAKE), Kenya | 5.749 | 387 | 0,01% | 0,00% | Salim Wazaran Kenya Co. Ltd. (SAWAKE), Kenya |
| Salim Wazaran Yahya PLC. (SAWAYA), Ethiopia | 2.030 | - | 0,00% | - | Salim Wazaran Yahya PLC. (SAWAYA), Ethiopia |
| IPT | 1.779.311 | - | 2,80% | - | IPT |
| ICC | 547.467 | - | 0,86% | - | ICC |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000) | 794 | 19 | 0,00% | 0,00% | Others (each below Rp1,000) |
| Total | 5.024.582 | 2.444.333 | 7,90% | 4,40% | Total |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 34ii di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi lainnya. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 7,90% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: 4,39%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp 553.910 (31 Desember 2013: Rp375.733), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7).
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dari pihak-pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 5,99% dari seluruh pembelian konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (31 Desember 2013: 3,43%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 yang timbul dari transaksi pembelian ini sebesar Rp 539.400 (31 Desember 2013: Rp277.135), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).
- c. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. SIMP menyewa tanah di mana pabrik dan gedung kantornya berlokasi berdasarkan perjanjian sewa dengan PT Adithya Suramitra (Adithya). Saldo yang belum diamortisasi atas sewa yang telah dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp782 (31 Desember 2013: Rp1.332), yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 34ii above are as follows:

- a. The Group sells finished goods to other related parties. Sales to related parties accounted for about 7.90% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2014 (December 31, 2013: 4.39%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2014, which totaled Rp 553,910 (December 31, 2013: Rp 375,733), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 7).
- b. The Group purchases raw materials from other related parties. Purchases from related parties accounted for about 5.99% of the consolidated total purchases for the year ended December 31, 2014 (December 31, 2013: 3.43%). The outstanding balances of the related trade payables arising from these purchase transactions as of December 31, 2014, which totaled Rp 539,400 (December 31, 2013: Rp277,135), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 19).
- c. The Group provides loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.
- d. SIMP rents the land where its factory and office buildings are located under an existing leasing arrangement with PT Adithya Suramitra (Adithya). The unamortized balances of the related prepaid rental amounted to Rp782 as of December 31, 2014 (December 31, 2013: Rp1,332), which is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- e. SIMP dan Entitas Anaknya menggunakan jasa pompa dari PT Sarana Tempa Perkasa. Beban atas jasa pompa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.349 (31 Desember 2013: Rp4.739) serta disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo utang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).
- f. Kelompok Usaha menyewa fasilitas V-SAT dari PI untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat, kantor perwakilan, cabang/pabrik dan perkebunan. Jumlah beban yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp26.634 (31 Desember 2013: Rp23.018) yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- g. Kelompok Usaha membeli dan menyewakan kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (ISI) dan PT Hino Motor Sales (HMS).
- h. MCP dan Entitas Anaknya memperoleh jasa sewa alat-alat berat dan ruang kantor dari RMK. Biaya sewa alat-alat berat yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp7.315 (31 Desember 2013: Rp3.575) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).
- i. Berdasarkan perjanjian distribusi yang diadakan oleh SIMP dengan SRIT, pihak berelasi, tanggal 14 Februari 2011, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Republik Rakyat Cina pada harga jual yang sesuai dengan daftar harga produk yang ditetapkan dari waktu ke waktu oleh SIMP dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun, namun tidak melewati tanggal 31 Desember 2016.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- e. SIMP and its Subsidiaries utilized pump services from PT Sarana Tempa Perkasa. The related pump service expenses incurred arising from such services for the year ended December 31, 2014 totaled Rp5,349 (December 31, 2013: Rp4,739), which is presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 19).
- f. The Group leases V-SAT facilities from PI for communication purposes between the head office, representative offices, branches/factories and estates. Total expenses incurred in connection with operating lease transactions for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp26,634 (December 31, 2013: Rp23,018) which is presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income.
- g. The Group purchased and rented transportation equipment and spare parts from PT Indomobil Sukses International Tbk (ISI) and PT Hino Motor Sales (HMS).
- h. MCP and its Subsidiaries obtained rental services for heavy equipment and office space from RMK. Rental expenses for heavy equipment for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp7,315 (December 31, 2013: Rp3,575) which is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).
- i. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, a related party, dated February 14, 2011, SRIT was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in the People's Republic of China at selling prices based on the product price list to be determined from time to time by SIMP by taking into account relevant market prices. This agreement is valid until December 31, 2014, and automatically extended on a yearly basis, but not exceeding December 31, 2016.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- j. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian manajemen dan perjanjian lainnya dengan pihak berelasi tertentu. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian-perjanjian tersebut.
- k. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan, tanaman perkebunan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan PT A.J. Central Asia Raya (CAR) dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan ICBP di mana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- m. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- n. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara non-exclusive untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- o. Pada bulan Januari 2011, ICBP mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana ICBP memasok, menjual dan menyerahkan produk biskuit dan sirup kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2016.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- j. *The Company and certain Subsidiaries have management and other agreements with certain related parties. See Note 35 for details of the said agreements.*
- k. *The Group insures its inventories, plantations and fixed assets with ACA, its employee life insurance with PT A.J. Central Asia Raya (CAR) and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.*
- l. *NICI has a manufacturing and supply agreement with ICBP whereby ICBP's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.*
- m. *NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.*
- n. *NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI was granted a non-exclusive license to use ISM trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- o. *In January 2011, ICBP entered into a supply agreement with FFI whereby ICBP supplies, sells and delivers biscuit and syrup products to FFI at the agreed prices. The said agreement was extended to expire on December 31, 2016.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- p. SIMP dan FFI telah mengadakan perjanjian jasa penyediaan bahan baku, dimana SIMP menyetujui untuk menyediakan produk minyak goreng dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

- q. Pada bulan Desember 2012, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan AIBM untuk menjual sebagian tanah seluas 59.990m² di kawasan Cicurug, Sukabumi (yang merupakan bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dengan harga jual Rp700.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp41.993. Jumlah ini dapat berubah mengikuti hasil dari pengukuran ulang atas luas tanah oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN), namun demikian harga jual per m² bersifat tetap. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AIBM telah membayar uang muka sebesar Rp4.199 kepada ICBP dan sisanya akan dibayarkan penuh dalam waktu satu bulan sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

Pada bulan Januari 2013, berdasarkan hasil pengukuran tanah oleh BPN, luas area tanah yang dijual ICBP kepada AIBM di Cicurug, Sukabumi disesuaikan dari 59.990m² menjadi 59.455m². Total nilai transaksi turun dari Rp41.993 menjadi Rp41.619. Pada bulan Januari 2013, ICBP dan AIBM menandatangani akta jual beli tanah dan ICBP telah menerima pembayaran penuh dari AIBM.

- r. Utang kepada PWL, GSS dan IER, pemegang saham nonpengendali MCP, MSA, SBN dan IGER, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh MCP dan Entitas Anak, MSA dan Entitas Anak, SBN, dan IGER. Pinjaman yang diperoleh dari PWL dan GSS dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial, sedangkan pinjaman yang diperoleh dari IER tidak dikenakan bunga. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini masing-masing berlaku hingga bulan Desember 2016.
- s. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- p. SIMP and FFI entered into supply of raw materials agreement, whereby SIMP agreed to supply cooking oil subjected to certain specifications as determined by FFI. This agreement is valid until December 31, 2016, and can be extended upon mutual agreement.

- q. In December 2012, ICBP entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with AIBM to sell a parcel of land covering an area of 59,990m² in Cicurug, Sukabumi (which is part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position) at Rp700,000/m² (full amount) for a total amount of Rp41,993. The total amount is subject to the result of land area remeasurement by Badan Pertanahan Nasional (BPN), with fixed price per square meter of land. Up to December 31, 2012, AIBM had paid cash advance to ICBP amounting to Rp4,199 and the remaining balance shall be paid within one month after the signing of this agreement.

In January 2013, based on the result of land measurement by BPN, the land area in Cicurug, Sukabumi sold by ICBP to AIBM was adjusted from 59,990m² to 59,455m². Accordingly, total transaction price was reduced from Rp41,993 to Rp41,619. In January 2013, ICBP and AIBM signed the deed of sale and transfer of land and ICBP received full payment from AIBM.

- r. The amounts due to PWL, GSS and IER, the non-controlling shareholders of MCP, MSA, SBN and IGER, represent the unsecured loans (*collateral-free*) obtained by MCP and Subsidiaries, MSA and a Subsidiary, SBN, and IGER. The loans obtained from PWL and GSS bear interest at commercial rates while loan obtained from IER is a non-interest bearing loan. These loan facilities are each valid up to December 2016.
- s. The Group sell its certain finished goods to IPT, ICC and LS.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- t. Kelompok Usaha dan PT Rumah Asri Perdanaindo ("RP") telah mengadakan perjanjian yang menyetujui RP untuk memberikan jasa pembangunan rumah untuk memenuhi kebutuhan Kelompok Usaha. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.
- u. Kelompok Usaha mempunyai perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban atas jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp4.194.
- v. Kelompok usaha memiliki perjanjian sewa menyewa dengan AIBM atas kantor yang berlokasi di The City Tower. Pendapatan sewa disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- w. IASB memiliki perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, sedangkan IASB akan dikenakan beban *tooling* oleh PCIB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak yang terlibat.
- x. Pada tanggal 31 Desember 2014, IFL memiliki piutang bukan usaha dari ACA sehubungan dengan klaim asuransi atas persediaan kentang yang tidak dapat digunakan untuk produksi terkait dengan musibah kebakaran pada bulan Oktober 2014. Berdasarkan polis asuransi terkait, nilai pertanggungan atas persediaan IFL adalah Rp36.000.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- t. *The Group and PT Rumah Asri Perdanaindo ("RP") entered into agreement whereby RP agreed to provide services to construct houses to meet the requirement of the Group. This agreement is valid until December 31, 2016, and can be extended upon mutual agreement.*
- u. *The Group has human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp4,194.*
- v. *The Group has rental agreements with AIBM for office spaces located in The City Tower. The rental income is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of comprehensive income.*
- w. *IASB has a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake same obligation as IASB as described in the said agreement, IASB appointed PCIB as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income. IASB was also charged with a tooling fee at a certain percentage by PCIB. The tooling fee is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. The said agreement will expire on June 30, 2017 and can be extended, subject to the agreement of both parties involved.*
- x. *As of December 31, 2014, IFL has a non-trade receivable from ACA in connection with their insurance claim for potatoes inventory which can no longer be used in production due to fire accident in October 2014. Based on the related insurance policy, the total sum insured for IFL's inventory amounted to Rp36,000.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- y. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWAHI, SAWABASH, SAWAKE dan SAWATA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik dan administrasi kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada Dufil Prima dan Pinehill dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH dan SAWATA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu. Selain itu, Perusahaan juga memberikan *exclusive license* kepada Pinehill untuk menggunakan merk "Pop Mie" dan "Supermi" di negara tertentu.
- z. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merk "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung, oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- aa. Sebagai imbalannya, pendapatan yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak tersebut yang berasal dari perjanjian-perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp 256.671 (31 Desember 2013: Rp217.990, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- y. *The Company and a Subsidiary have technical services agreements with Pinehill, Dufil Prima, SAWAB, SAWAHI, SAWABASH, SAWAKE and SAWATA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical and administrative assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to Dufil Prima and Pinehill and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH and SAWATA to use the "Indomie" brand in their certain territories. Also, the Company grants exclusive licenses to Pinehill to use "Pop Mie" and "Supermi" brands in certain countries.*
- z. *NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia, for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.*
- aa. *As compensation, the total fees earned by the Company and the said Subsidiary arising from these agreements for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp256,671 (December 31, 2013: Rp217,990), which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income. The outstanding balances of receivables arising from these transactions are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- ab. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantara IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp43.880.089 (31 Desember 2013: Rp39.998.625). Kelompok Usaha juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi yang terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp106.971 (31 Desember 2013: Rp85.723). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Di lain pihak, saldo yang belum diamortisasi sehubungan dengan premi asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp17.250 (31 Desember 2013: Rp12.691), disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar Di Muka dan Aset Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

IAP, PDU, SIMP, ICBP
NICI, AIBM, PCIB, TSP, Nissinmas
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA,
SAWAHI, SAWAKE, SAWAYA, ACA, ISI, IBU, CAR,
PI, FFI, IPT, ICC, LS, SDM, PTM, SRIT, NIC, IS, IPN,
RMK, WIP, IER, PWL, GSS, STP, Adithya, HMS, RP,
IPT dan CI

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- ab. The Group has insurance policies obtained from ACA and from the assistance of IBU covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2014 of Rp43,880,089 (December 31, 2013: Rp39,998,625). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2014 amounted to Rp106,971 (December 31, 2013: Rp85,723). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. On the other hand, the unamortized balance of the related prepaid insurance premiums as of December 31, 2014 amounting to Rp17,250 (December 31, 2013: Rp12,691), is presented as part of "Prepaid Expenses and Other Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationships

Entitas Anak/Subsidiaries
Entitas asosiasi/Associates

Entitas afiliasi/Affiliates

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

Komitmen belanja modal

Pembangunan pabrik-pabrik kelapa sawit

Pada bulan Februari 2014, KGP mengadakan perjanjian konstruksi dengan PT Sumber Andalan Mandiri, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 40 metrik ton TBS per jam (yang dapat ditingkatkan menjadi 80 metrik ton TBS per jam), di propinsi Kalimantan Barat, dengan nilai kontrak sebesar Rp126.620 dan US\$961.430.

Pada tahun 2013, MPI memiliki komitmen untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 45 metrik ton TBS per jam di propinsi Kalimantan Timur dengan total nilai sebesar Rp135.464. Pembangunan pabrik kelapa sawit tersebut dilakukan dengan swakelola dan jasa kontraktor pihak ketiga dari PT Supra Surya Indonesia, dengan total nilai masing-masing sebesar Rp73.353 dan Rp62.111.

Pada tahun 2012, KMS memiliki perjanjian konstruksi dengan PT Eracipta Binakarya, untuk membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas olah sebesar 45 metrik ton TBS per jam di propinsi Kalimantan Timur, dengan nilai kontrak sebesar Rp100.000 dan US\$1.715.000.

Pembelian Mesin Pabrik

Pada tahun 2014, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan perjanjian dengan Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapura, untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan MKS di Surabaya, dengan kapasitas olah masing-masing sebesar 1.000 metrik ton per hari untuk pabrik penyulingan (*physical refining plant*) dan pabrik fraksinasi (*dry fractination plant*), dengan total nilai kontrak sebesar SGD7.128.000.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Capital expenditures commitments

Construction of palm oil mills

In February 2014, KGP entered into a construction agreement with PT Sumber Andalan Mandiri, whereby the latter is committed to construct palm oil mill with a processing capacity of 40 metric tonnes of FFB per hour (which can be increased into 80 metric tonnes of FFB per hour), at a location in the province of West Kalimantan, for a contract value of Rp126,620 and US\$961,430.

In 2013, MPI has committed to construct palm oil mill with a processing capacity of 45 metric tonnes of FFB per hour, at a location in the province of East Kalimantan with total value of Rp135,464. The said construction of palm oil mill was done by self-managed and third party contractor service from PT Supra Surya Indonesia, with total value of Rp73,353 and Rp62,111, respectively.

In 2012, KMS entered into construction agreement with PT Eracipta Binakarya, whereby the latter is committed to construct palm oil mills with a processing capacity of 45 metric tonnes of FFB per hour, at a location in the province of East Kalimantan, for contract value of Rp100,000 and US\$1,715,000.

Purchases of Factory Machineries

In 2014, the SIMP's Edible Oil and Fats Division engaged Lipico Technologies Pte. Ltd., Singapore, for the supply of machinery and equipments of a CPO refinery plant located at Surabaya, with each processing capacity of 1,000 metric tonnes per day for the physical refining plant and the dry fractination plant, respectively, with total contracts value of approximately SGD7,128,000.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pembelian Mesin Pabrik

Pada tahun 2013, Divisi Minyak dan Lemak Nabati SIMP mengadakan kontrak dengan Unicorp Engineering (S) Pte., Ltd., Singapura atas pembelian peralatan pabrik di Tanjung Priok berupa persiapan otomatis, kristalisasi dan teksturisasi untuk produksi margarin. Nilai kontrak atas pembelian peralatan-peralatan tersebut adalah sebesar EUR1.129.000 dan SGD983.000.

Pembangunan pabrik penyulingan gula

Pada tahun 2008, LPI mengadakan perjanjian pemasokan ("Supply Agreement") dengan China CAMC Engineering Co. Ltd., untuk penyediaan mesin dan peralatan pabrik penyulingan gula dengan kapasitas olah sebesar 8.000 metrik ton tebu per hari di propinsi Sumatera Selatan, dengan nilai kontrak sebesar US\$84.328.040. Di samping itu, LPI juga mengadakan perjanjian konstruksi dengan CAMCE-MPS JO untuk membangun pabrik penyulingan gula tersebut dengan nilai kontrak sebesar US\$33.741.960.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

Purchases of Factory Machineries

In 2013, the SIMP's Edible Oil and Fats Division entered into a contract with Unicorp Engineering (S) Pte., Ltd., Singapore to purchase automatic preparation, crystallization and texturisation plant in Tanjung Priok for production of margarine. The contract for purchase of such equipments amounted to EUR1,129,000 and SGD983,000.

Construction of a sugar refinery plant

In 2008, LPI entered into a Supply Agreement with China CAMC Engineering Co. Ltd., whereby the latter is to supply machinery and equipment for a sugar refinery plant with daily processing capacity of 8,000 metric tonnes of sugar cane located at the province of South Sumatera for a contract value of US\$84,328,040. LPI also entered into a Construction Agreement with CAMCE-MPS JO whereby the latter is committed to construct and erect the aforesaid sugar refinery plant with a contract value of US\$33,741,960.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen belanja modal (lanjutan)

Pembangunan pabrik penyulingan gula (lanjutan)

CAMCE tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak di atas, sehingga LPI harus melakukan pekerjaan perbaikan sampai akhirnya pabrik tersebut siap digunakan pada bulan September 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, LPI mencatat piutang lain-lain atas klaim kepada CAMCE sebesar Rp116.568 yang merupakan jumlah biaya yang timbul dari pekerjaan perbaikan tersebut. Di lain pihak, LPI juga mencatat utang lain-lain atas pembayaran terakhir (utang retensi) proyek di atas sebesar Rp208.553. Sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, LPI masih dalam proses negosiasi dengan CAMCE untuk menyelesaikan piutang dan utang di atas.

Jumlah dan Realisasi

Dengan demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki total kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai Rp3.849.692, US\$99.261.416, EUR28.225.683, SGD22.500, THB130.132.300, GBP32.146, MYR494.413, CHF267.500 dan JP¥448.042.800 (2013: Rp3.259.316, US\$30.418.475, EUR594.877, MYR387.443 dan JP¥80.012.800).

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar Rp2.037.572, US\$26.410.092, EUR8.266.516, MYR161.346, CHF80.250 dan JP¥45.092.981 (2013: Rp1.970.699, US\$13.607.658, EUR9.325, MYR161.346 dan JP¥33.309.397).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2014, LSIP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS, inti kelapa sawit, teh dan kakao sebanyak 26.500 ton (31 Desember 2013: 20.272 ton) dan benih bibit kelapa sawit sebanyak 1.648.090 butir (31 Desember 2013: 206.000 butir) kepada pelanggan pihak ketiga dalam dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi antara satu sampai dengan dua bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Capital expenditures commitments (continued)

Construction of a sugar refinery plant (continued)

CAMCE failed to meet its obligations under the said contract, forcing LPI to perform remedial works until the plant is ready to be used in September 2012. Consequently, LPI recognized other receivables for its claim to CAMCE amounting to Rp116,568 which represent the costs of the remedial works. On the other hand, LPI also recorded other payables for the final payments (retention payable) for the above-mentioned projects amounting to Rp208,553. Up to March 12, 2015 LPI was still in negotiation process with CAMCE to settle the above receivables and payables.

Total and Realized Amounts

Thus, until December 31, 2014, the Group has total contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling Rp3,849,692, US\$99,261,416, EUR28,225,683, SGD22,500, THB130,132,300, GBP32,146, MYR494,413, CHF267,500 and JP¥448,042,800 (2013: Rp3,259,316, US\$30,418,475, EUR594,877, MYR387,443 and JP¥80,012,800).

As of December 31, 2014, the amount realized from the above-mentioned contract values was Rp2,037,572, US\$26,410,092, EUR8,266,516, MYR161,346, CHF80,250 and JP¥45,092,981 (2013: Rp1,970,699, US\$13,607,658, EUR9,325, MYR161,346 and JP¥33,309,397).

Sales commitment

As of December 31, 2014, LSIP has sales commitments to deliver rubber, CPO, palm kernel, tea and cacao of approximately 26,500 tonnes (December 31, 2013: 20,272 tonnes) and palm oil seed of 1,648,090 pieces (December 31, 2013: 206,000 pieces) to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one to two months after each reporting date.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Uang muka perolehan hak atas tanah

Pada tahun 2007, LSIP mengalihkan pelaksanaan akuisisi lahan-lahan perkebunan tertentu dari perantara perorangan kepada PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), Entitas Anak LSIP yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Untuk itu, LSIP kemudian melakukan pembayaran uang muka kepada DRUP yang telah ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan yang berlokasi di propinsi Sumatera Selatan dan penyerahterimaan kepemilikan atas lahan-lahan tersebut kepada LSIP. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya.

Sampai dengan bulan Desember 2014, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (2013: Rp25.057) dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp48.981 (2013: Rp18.981). Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp17.213 (2013: Rp47.213) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan dikapitalisasi ke akun "Aset Tetap" dan "Tanaman Perkebunan" pada saat proses perolehan HGU dari lahan-lahan tersebut selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat uang muka tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

Pada tahun 2014, LSIP memberikan pinjaman dan meningkatkan modal disetor kepada SAS, Entitas Anaknya, masing-masing sebesar Rp12.750 dan Rp18.750. Dana tersebut digunakan oleh SAS untuk mengganti rugi tanah DRUP sebesar Rp28.369. Pinjaman kepada SAS dikenakan bunga sesuai tingkat pasar. Pada bulan Desember 2014, DRUP membayar Rp28.000 yang berasal dari ganti rugi yang diterimanya dari SAS serta tambahan Rp2.000 kepada LSIP sebagai penyelesaian atas sebagian uang muka.

Sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, proses serah terima atas lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan.

Perjanjian pemasokan

IDLK memiliki perjanjian pemasokan dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* kepada IDLK dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Advances for acquisitions of land rights

In 2007, LSIP transferred the process to acquire certain plantation lands from the individual intermediaries to PT Dwi Rekasa Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary of LSIP which was disposed in October 2006. For that purpose, LSIP subsequently made cash advances to DRUP, which was appointed to facilitate and manage the acquisitions of lands located in province of South Sumatera and the transfers of the land titles of ownership to LSIP. Such advances will be settled when the land is handed over or by other process.

Up to December 2014, a portion of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 (2013: Rp25,057) and cash payment settlement amounting to Rp48,981 (2013: Rp18,981). The outstanding advances as of December 31, 2014 amounting to Rp17,213 (2013: Rp47,213), which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and will be capitalized to the "Fixed Assets" and "Plantations" accounts when the process of obtaining the HGU is completed. The management believes that the carrying amount of the advance is fully recoverable.

In 2014, LSIP provided loan and made additional capital contribution to SAS, its Subsidiary, amounting to Rp12,750 and Rp18,750, respectively. The funds were used by SAS to compensate DRUP's land amounting to Rp28,369. The loan provided to SAS bears interest at market rate. At the end of December 2014, DRUP paid Rp28,000 which was received from the land compensation by DRUP from SAS and also Rp2,000 to the LSIP as a portion of advances settlement.

Up to March 12, 2015, the legal process of handing over the area is still ongoing and has not been fully completed.

Supply Agreement

IDLK has a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials to IDLK such as, among others, skimmed milk powder and butter milk, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2015.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**Perjanjian Konsultasi Manajemen Kelompok
Usaha ICBP**

IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu memiliki perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 38 untuk rincian perjanjian tersebut.

Sengketa Tanah Milik LPI

Pada tanggal 5 Mei 2011, Tn. Ketut Suwece, penduduk Desa Harapan Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT), mendaftarkan gugatan terhadap LPI ke Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan, untuk menuntut ganti rugi sebesar Rp17.414 atas dua bidang tanah seluas sekitar 143 hektar beserta tanaman yang berdiri di atasnya yang terletak di desa Campang Tiga Ulu, OKUT, dan permohonan sita jaminan. Pada tanggal 3 November 2011, Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan telah mengeluarkan putusan yang menolak seluruh gugatan yang diajukan oleh Tn. Ketut Suwece kepada LPI. Kemudian pada tanggal 4 November 2011, Tn. Ketut Suwece mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Baturaja, Sumatera Selatan kepada Pengadilan Tinggi Palembang.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Management Consultant Agreement of ICBP
Group**

IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries have plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 38 for the details of the said agreement.

Dispute of LPI's HGU certificate

On May 5, 2011, Mr. Ketut Suwece, a resident of Harapan Jaya village, Ogan Komering Ulu Timur District (OKUT), filed a lawsuit against LPI to the District Court of Baturaja (Pengadilan Negeri Baturaja), South Sumatera, to claim for the losses of Rp17,414 for two parcels of land with a total area of approximately 143 hectares located at Campang Tiga Ulu Village, OKUT, including trees planted thereon, as well as request for a sequestration. On November 3, 2011, the District Court of Baturaja, South Sumatera has issued a verdict to reject all of the lawsuit filed by Mr. Ketut Suwece against LPI. Then, on November 4, 2011, Mr. Ketut Suwece filed an appeal to the High Court of Palembang against the decision from the District Court of Baturaja, South Sumatera.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINGENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Sengketa Tanah Milik LPI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2012, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Palembang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Baturaja. Pada tanggal 30 Juli 2012, LPI telah menerima salinan resmi atas putusan Pengadilan Tinggi Palembang. Pada tanggal 9 Januari 2013, LPI menerima pemberitahuan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan bahwa Tn. Ketut Suwece telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut. Pada tanggal 22 Januari 2013, LPI mengajukan kontra memori kasasi terhadap memori kasasi Tn. Ketut Suwece tersebut. Seperti tercantum pada situs resmi Mahkamah Agung, Majelis Hakim Mahkamah Agung telah menolak permohonan kasasi Tn. Ketut Suwece pada tanggal 11 Desember 2013. Namun sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, LPI belum menerima salinan resmi atas putusan Mahkamah Agung tersebut.

Kelompok Usaha telah menerima masukan dari penasihat hukumnya bahwa kemungkinan keberhasilan tuntutan hukum ini adalah tidak besar. Dengan demikian tidak ada penyisihan terkait yang dibentuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Program Euro Medium Term Note

Pada tanggal 30 September 2013, IFAR telah membuat program *Euro Medium Term Note* sebesar SGD500.000.000 ("Program"). Melalui Program tersebut, IFAR dari waktu ke waktu dapat menerbitkan notes ("Notes") secara berseri atau tranches. Masing-masing seri atau *tranche* dari Notes dapat diterbitkan dalam berbagai mata uang, dalam berbagai jumlah dan tenor, dan dapat dikenakan bunga tetap, *floating*, variabel atau *hybrid rates* yang nantinya akan disepakati antara IFAR dengan *dealer* yang bersangkutan.

Dana yang diperoleh dari penerbitan Notes akan dipergunakan oleh IFAR sebagai modal kerja atau keperluan perusahaan lainnya dari IFAR dan Entitas Anak.

Persetujuan prinsip atas Program tersebut telah diperoleh dari *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-ST") dan permohonan pencatatan Notes di SGX-ST akan dilakukan pada saat penerbitan setiap Notes. Pencatatan Notes baru berlaku apabila Notes yang bersangkutan telah masuk ke dalam *Official List* SGX-ST.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Dispute of LPI's HGU certificate (continued)

On July 5, 2012, the Panel of Judges of the High Court of Palembang upheld the District Court of Baturaja's decision. On July 30, 2012, LPI received the official copy of the decision from the High Court of Palembang. On January 9, 2013, LPI received official notification from South Jakarta District Court that Mr. Ketut Suwece had filed an application for cassation to the Supreme Court against the decision of the High Court of Palembang. On January 22, 2013, LPI filed a counter memorandum of cassation against such Mr. Ketut Suwece memorandum of cassation. As stated on the official website of the Supreme Court, the Panel of Judges of the Supreme Court has rejected Mr. Ketut Suwece cassation application on December 11, 2013. However, until March 12, 2015, LPI has not received the official copy of the said Supreme Court decision.

The Group has been advised by its legal counsel that it is not probable that the above mentioned legal actions will succeed. Accordingly, no provision for any liability has been made in the consolidated financial statements.

Euro Medium Term Note Programme

On September 30, 2013, IFAR has established a SGD500,000,000 Euro Medium Term Note programme ("Programme"). Under the Programme, IFAR may from time to time issue notes ("Notes") in series or tranches. Each series or tranche of Notes may be issued in any currency, in various amounts and tenors, and may bear interest at a fixed, floating, variable or hybrid rates, as agreed between IFAR and the relevant dealer.

The net proceeds from the issue of the Notes under the Programme will be applied by IFAR for working capital or generate corporate purposes of IFAR and its Subsidiaries.

Approval in principle has been received from the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") for the establishment of the Programme and application will be made for the listing and quotation of Notes which are agreed at the time of issue thereof to be so listed on the SGX-ST.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN-PERJANJIAN, KOMITMEN-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Exclusive Bottling Agreement

Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement*, IASB diberikan hak oleh PepsiCo, Inc (PepsiCo) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB menandatangani perjanjian produksi dengan PT Prima Cahaya Indobeverages, dimana PCIB akan memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB akan membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dan dengan harga sebagaimana dijelaskan dalam kontrak tersebut.

TMP dan TSP

Pada tanggal 15 November 2013, TMP dan TSP telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat dengan 22 perusahaan yang tergabung dalam Grup Tirta Bahagia (TB), yang bergerak di bidang industri AMDK dengan merek dagang "CLUB". Berdasarkan perjanjian tersebut, TMP dapat membeli aset dari TB yang digunakan untuk dan/atau terkait dengan pemasaran, penjualan dan distribusi AMDK dari TB. Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 27 Januari 2014, dimana TMP membayar Rp1.071.504 untuk aset-aset tersebut. Nilai wajar dari aset-aset tersebut terdiri dari Rp917.756 untuk Aset tak berwujud, Rp149.453 untuk tanah, bangunan & kendaraan dan Rp4.295 untuk persediaan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Exclusive Bottling Agreement

At the closing of acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement, IASB is granted by PepsiCo, Inc (PepsiCo) and its affiliated company, an exclusive rights to produce, selling and distribute non-alcohol beverages products under PI's brands in Indonesia.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date.

On October 1, 2013, IASB signed a manufacturing agreement with PT Prima Cahaya Indobeverages, whereby PCIB will produce and bottle the beverage products under the condition contained in the agreement and IASB will purchase the beverage products from time to time from PT Prima Cahaya Indobeverages with price as mentioned in the said contract.

TMP and TSP

On November 15, 2013, TMP and TSP have signed the Conditional Sales and Purchase of Assets Agreement with 22 companies in Tirta Bahagia Group (TB), which engaged in PDW industry with trademark namely "CLUB". Pursuant to the agreement, TMP could purchase from the TB, the assets used for and/or related to the marketing, sale and distribution of PDW. The transaction was completed on January 27, 2014, with TMP paying total price of Rp1,071,504 for these assets. The fair values of these assets comprise of Rp917,756 of intangible assets, Rp149,453 of land, building & vehicles and Rp4,295 of inventories.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 55, piutang dan utang yang timbul dari transaksi kontrak komoditas berjangka dinyatakan pada nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar dari komoditas terkait (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki Level 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif berkisar antara 7,77% sampai 12,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 8,05% sampai 12,00% per tahun).

Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

As required by PSAK No. 55, the receivables and payables arising from future commodity contracts transactions are stated at fair value based on quoted market prices of the related commodities (fair value hierarchy Level 1).

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are ranging from 7.77% to 12.00% per annum for the year ended December 31, 2014 (2013: 8.05% to 12.00% per annum).

The Bonds and Sukuk Ijarah payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, utang bank jangka pendek dan *trust receipts* kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dan obligasi dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar Tingkat 1).

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Entitas Anak mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (*cross-currency swaps*) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas. Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, time deposits, trade and non-trade receivables, trade and other payable, accrued expenses, short-term bank loans and trust receipts reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in other unquoted ordinary shares and bonds representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting. Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp8.844 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing.

Entitas Anak mengadakan transaksi derivatif, khususnya pertukaran mata uang (*cross-currency swaps*) untuk mengelola dampak risiko mata uang karena utang dalam mata uang asing. Transaksi derivatif tersebut ditetapkan oleh Kelompok Usaha sebagai bagian dari akuntansi lindung nilai arus kas. Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Kelompok Usaha. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp983.457 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2014, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2014 would have been Rp8,844 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

Subsidiary entered into derivative transactions, specifically cross-currency swaps to manage currency risk exposures related to its foreign currency-denominated debt. This derivative transaction was designated by the Group under cash flow hedge accounting. Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2014, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables year held constant, income before tax for the year ended December 31, 2014 would have been Rp983,457 lower/higher mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks. The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 30 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Kelompok Usaha melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Kelompok Usaha untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan.

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Total | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i> |
|---|-------------------|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|--|
| | | | 1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i> | 31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i> | 61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i> | Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i> | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u> | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 14.157.619 | 14.157.619 | - | - | - | - | - |
| Piutang / <i>Accounts receivable</i> Usaha/ <i>Trade</i> : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 3.016.410 | 2.165.572 | 626.856 | 93.734 | 34.896 | 65.671 | 29.681 |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 553.910 | 553.910 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/ <i>non-trade</i> : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 496.276 | 496.276 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 302.755 | 302.755 | - | - | - | - | - |
| Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivable - current portion</i> | 7.572 | 7.572 | - | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i> | 72.386 | 72.386 | - | - | - | - | - |
| Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i> | 618.026 | 618.026 | - | - | - | - | - |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u> | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/ <i>short-term investments</i> | 665.340 | 665.340 | - | - | - | - | - |
| Total | 19.890.294 | 19.039.456 | 626.856 | 93.734 | 34.896 | 65.671 | 29.681 |

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as at reporting dates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

| | Total | Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | | Telah Jatuh Tempo Dan/Atau Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and/or Impaired</i> |
|---|-------------------|---|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|---|
| | | | 1 – 30 hari/ <i>1 – 30 days</i> | 31 – 60 hari/ <i>31 – 60 days</i> | 61 – 90 hari/ <i>61 – 90 days</i> | Lebih Dari 90 hari/ <i>More than 90 Days</i> | |
| <u>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</u> | | | | | | | |
| Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> | 13.666.194 | 13.666.194 | - | - | - | - | - |
| Deposito berjangka lebih dari tiga bulan/ <i>Time deposits more than three months</i> | 3.398.300 | 3.398.300 | - | - | - | - | - |
| Piutang / <i>Accounts receivable</i> Usaha/ <i>Trade</i> : | | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 4.433.311 | 3.423.284 | 796.352 | 71.906 | 26.857 | 42.499 | 72.413 |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 375.733 | 375.733 | - | - | - | - | - |
| Bukan usaha/ <i>non-trade:</i> | | | | | | | |
| Pihak ketiga/ <i>third parties</i> | 322.114 | 322.114 | - | - | - | - | - |
| Pihak berelasi/ <i>related parties</i> | 208.269 | 208.269 | - | - | - | - | - |
| Piutang plasma - bagian lancar/ <i>Plasma receivable - current portion</i> | 11.884 | 11.884 | - | - | - | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/ <i>Other non-current assets - Long-term receivables</i> | 55.589 | 55.589 | - | - | - | - | - |
| Piutang plasma - bagian jangka panjang/ <i>Plasma receivables - long-term portion</i> | 632.661 | 632.661 | - | - | - | - | - |
| <u>Aset keuangan tersedia untuk dijual/AFS financial assets</u> | | | | | | | |
| Investasi jangka pendek/ <i>short-term investments</i> | 692.832 | 692.832 | - | - | - | - | - |
| Total | 23.796.887 | 22.786.860 | 796.352 | 71.906 | 26.857 | 42.499 | 72.413 |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and borrowings, and equity market issues.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2014/December 31, 2014

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|---|------------------|---|--|--|--|
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 5.069.833 | 5.069.833 | - | - | <i>Short-term bank loans and overdraft</i> |
| Utang <i>trust receipts</i> | 3.922.784 | 3.922.784 | - | - | <i>Trust receipts payable</i> |
| Utang usaha | 3.846.964 | 3.846.964 | - | - | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 1.303.973 | 1.303.973 | - | - | <i>Other payables</i> |
| Biaya akrual | 2.051.104 | 2.051.104 | - | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 1.091.748 | 1.091.748 | - | - | <i>Current maturities of long-term bank loans Principal</i> |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 11.349 | 11.349 | - | - | <i>Current maturities of liability for purchases of fixed assets Principal</i> |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 12.826.553 | - | 12.726.953 | 99.600 | <i>Long-term bank loans - net of current maturities Principal</i> |
| Utang obligasi Pokok pinjaman | 3.985.409 | - | 3.985.409 | - | <i>Bonds payables Principal</i> |
| Beban bunga masa depan | 3.688.050 | 1.103.144 | 2.507.795 | 77.111 | <i>Future imputed interest charges</i> |
| Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman | 25.914 | - | 25.914 | - | <i>Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities Principal</i> |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 523.202 | - | 523.202 | - | <i>Due to related parties</i> |

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

| | Jumlah/ Total | Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year | Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1-5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
|---|------------------|---|--|--|--|
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | 4.625.586 | 4.625.586 | - | - | <i>Short-term bank loans and overdraft</i> |
| Utang <i>trust receipts</i> | 4.103.558 | 4.103.558 | - | - | <i>Trust receipts payable</i> |
| Utang usaha | 3.677.850 | 3.677.850 | - | - | <i>Trade payables</i> |
| Utang lain-lain | 1.172.720 | 1.172.720 | - | - | <i>Other payables</i> |
| Biaya akrual | 1.513.147 | 1.513.147 | - | - | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | <i>Current maturities of long-term bank loans</i> |
| Pokok pinjaman | 954.935 | 954.935 | - | - | <i>Principal</i> |
| Utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | <i>Current maturities of liability for purchases of fixed assets</i> |
| Pokok pinjaman | 11.111 | 11.111 | - | - | <i>Principal</i> |
| Utang obligasi dan Sukuk Ijarah yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | <i>Current maturities of Bonds and Sukuk Ijarah payables</i> |
| Pokok pinjaman | 2.336.642 | 2.336.642 | - | - | <i>Principal</i> |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | <i>Long-term bank loans - net of current maturities</i> |
| Pokok pinjaman | 13.294.577 | - | 9.867.151 | 3.427.426 | <i>Principal</i> |
| Utang obligasi | | | | | <i>Bonds payables</i> |
| Pokok pinjaman | 1.993.227 | - | 1.993.227 | - | <i>Principal</i> |
| Beban bunga masa depan | 2.662.911 | 877.327 | 1.636.193 | 149.391 | <i>Future imputed interest charges</i> |
| Utang pembelian aset tetap - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | | <i>Liability for purchases of fixed assets - net of current maturities</i> |
| Pokok pinjaman | 36.511 | - | 36.511 | - | <i>Principal</i> |
| Utang kepada pihak-pihak berelasi | 515.443 | - | 515.443 | - | <i>Due to related parties</i> |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian MKS, di mana margin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga MKS (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Kelompok Usaha juga terkena dampak dari fluktuasi harga jual produk MK dan harga beli kopra (yang merupakan bahan baku dalam produksi MK).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

38. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP dan IBP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mawadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Beberapa Perusahaan Inti, yaitu LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA, CKS, JS, MPI, SBN, PIP dan IBP memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed to fluctuations in the selling price of its processed CNO and the purchase price of copra (being the raw material used in the production of CNO).

For the year ended December 31, 2014, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

38. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP and IBP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Several Nucleus Companies, namely LSIP, GS, CNIS, KGP, RAP, MSA, CKS, JS, MPI, SBN, PIP and IBP provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembayaran utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

38. PLASMA RECEIVABLES (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

LPI mendistribusikan kredit dari BRI kepada KUD yang direkomendasikan berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pengembangan plasma oleh SIMP telah mencapai penanaman seluas 90.149 hektar (2013: 90.214 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 49.456 hektar (2013: 47.737 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahkan kepada masing-masing Petani Plasma.

Konversi di atas sudah termasuk serah terima perkebunan plasma GS sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 seluas 5.836 hektar (2013: 4.120 hektar) yang menggunakan pembiayaan dari BRI (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2014, total pinjaman yang telah dikonversikan sebesar Rp192.454 (2013: Rp134.779). Selisih antara biaya pengembangan atas perkebunan plasma dan pinjaman maksimum dari BRI sebesar Rp45.267 (2013: Rp35.827) telah dihapuskan dari penyisihan yang telah dibukukan oleh GS pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SIMP telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp160.931 (2013: Rp170.356).

38. PLASMA RECEIVABLES (continued)

LPI distributed loans from BRI to the recommended KUD based on credit distribution cooperation agreement for food fortification and cane energy development ("Perjanjian Kerjasama Pemberian Kredit Ketahanan Pangan dan Energi Pengembangan Tebu").

As of December 31, 2014, SIMP's plasma development comprises 90,149 hectares (2013: 90,214 hectares) (unaudited), of which a total of 49,456 hectares (2013: 47,737 hectares) (unaudited) have been converted and handed over to the respective Plasma Farmers.

The above conversion includes the handover of GS' plasma plantation until December 31, 2014 for 5,836 hectares (2013: 4,120 hectares) funded by BRI (Note 22). As of December 31, 2014, the outstanding loans handed over amounted to Rp192,454 (2013: Rp134,779). The difference between the development costs of such plasma plantations and the related maximum loans from BRI of Rp45,267 (2013: Rp35,827) was written off from the allowance provided by GS as of December 31, 2014.

As of December 31, 2014, SIMP has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp160,931 (2013: Rp170,356).

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 2014 | 2013 | |
|---------------------------|----------------|----------------|------------------------|
| Saldo awal | 170.356 | 189.245 | Beginning balance |
| Penyisihan tahun berjalan | 167 | - | Allowance for the year |
| Penghapusan | (9.440) | (13.085) | Write off |
| Pemulihan penyisihan | (152) | (5.804) | Recovery of allowance |
| Saldo akhir | 160.931 | 170.356 | Ending balance |

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Fasilitas pinjaman Petani Plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para Petani Plasma yang timbul dari penjualan TBS, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sebagai berikut, sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan sampai dengan:

| | 2014 | 2013 | |
|------------------------------|---------|---------|---------------------------------|
| Jaminan dari CNIS dan KGP | 219.239 | 284.238 | Guarantees from CNIS and KGP |
| Jaminan dari RAP, CKS dan JS | 221.340 | 245.250 | Guarantees from RAP, CKS and JS |
| Jaminan dari LSIP | 43.218 | 16.261 | Guarantees from LSIP |
| Jaminan dari MSA | 246.208 | 233.288 | Guarantees from MSA |
| Jaminan dari MPI | 133.785 | 107.310 | Guarantees from MPI |
| Jaminan dari SBN | 50.838 | 40.716 | Guarantees from SBN |
| Jaminan dari PIP | 6.084 | - | Guarantees from PIP |
| Jaminan dari IBP | 7.262 | - | Guarantees from IBP |
| Jaminan dari LPI | 12.229 | 1.923 | Guarantees from LPI |
| Jaminan dari GS | 192.454 | 134.779 | Guarantees from GS |

38. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment are as follows:

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2014, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

The Plasma Farmers' loan facilities from the banks are secured by receivables of the farmers arising from sales of FFB, the above-mentioned plasma plantations and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies as follows, in accordance with the utilized amounts of the facilities up to:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi lima (5) segmen operasi yang terbagi dalam lima (5) kelompok usaha-usaha strategis, yaitu:

- Kelompok Usaha Produk Konsumen Bermerek
- Kelompok Usaha Bogasari
- Kelompok Usaha Agribisnis
- Kelompok Usaha Distribusi
- Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Sehubungan dengan Rencana Transaksi (Catatan 15), penyajian laba segmen Kelompok Usaha Budidaya dan Pengolahan Sayuran, disajikan sebagai "Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

39. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into five (5) operating business segments, which are grouped into five (5) strategic business groups, namely:

- Consumer Branded Products Business Group
- Bogasari Business Group
- Agribusiness Group
- Distribution Business Group
- Cultivation and Processed Vegetables Business Group

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and inter-segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Following the Proposed Transaction (Note 15), the presentation of Cultivation and Processed Vegetables Business Group in the segment income, is presented as "Income for the Year from a Discontinued Operation"..

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Segment income

2014

| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari *)/ Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables **) | Eliminasi/ Elimination | Total | |
|--|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|---------------------------|-------------------|---|
| PENJUALAN NETO | | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 29.814.025 | 15.997.721 | 12.647.454 | 5.135.252 | **) | - | 63.594.452 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 106.912 | 3.928.337 | 2.029.105 | - | **) | (6.064.354) | - | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 29.920.937 | 19.926.058 | 14.676.559 | 5.135.252 | **) | (6.064.354) | 63.594.452 | Total Net Sales |
| Lab Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 3.039.213 | 1.606.778 | 2.514.418 | 215.041 | **) | 816 | 7.376.266 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (161.690) | (317.379) | (22.852) | **) | - | (501.921) | Head office expense allocations |
| Lab Usaha Segmen | 3.039.213 | 1.445.088 | 2.197.039 | 192.189 | **) | 816 | 6.874.345 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | | 334.387 | Unallocated other operating income |
| LABA USAHA | | | | | | | 7.208.732 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | | 692.581 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | | (1.552.958) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | | | | | | | (119.058) | Share in net loss of associates |
| Lab sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | | 6.229.297 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | | (1.828.217) | Income tax expense - Net |
| LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | | | | 4.401.080 | INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS |
| Lab tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | | | | | | | 745.243 | Income for the year from a discontinued operation |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | | 5.146.323 | INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset | 1.500.342 | 781.492 | 3.062.574 | 120.651 | 169.515 | - | 5.634.574 | Capital expenditures and advance for purchases of assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 621.378 | 425.793 | 993.304 | 80.455 | 346.249 | - | 2.467.179 | Depreciation and amortization |

***) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

****) Operasi yang dihentikan (Catatan 15)/Discontinued operation (Note 15)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen (lanjutan)

2013

| | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Product | Bogasari *)/ Bogasari *) | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables **) | Eliminasi/ Elimination | Total | |
|--|---|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|---------------------------|-------------------|---|
| PENJUALAN NETO | | | | | | | | NET SALES |
| Penjualan kepada pelanggan eksternal | 24.648.228 | 14.913.788 | 11.514.015 | 4.547.626 | **) | - | 55.623.657 | Sales to external customers |
| Penjualan antar segmen | 97.424 | 3.764.355 | 1.785.751 | - | **) | (5.647.530) | | Inter-segment sales |
| Total Penjualan Neto | 24.745.652 | 18.678.143 | 13.299.766 | 4.547.626 | **) | (5.647.530) | 55.623.657 | Total Net Sales |
| Labas Usaha Segmen sebelum alokasi biaya | 2.633.270 | 1.538.196 | 1.554.444 | 179.420 | **) | (2.741) | 5.902.589 | Segment Income from Operations before expense allocation |
| Alokasi biaya kantor pusat | - | (136.491) | (191.041) | (17.657) | **) | - | (345.189) | Head office expense allocations |
| Labas Usaha Segmen | 2.633.270 | 1.401.705 | 1.363.403 | 161.763 | **) | (2.741) | 5.557.400 | Segment Income from Operation |
| Pendapatan operasi lain yang tidak dialokasikan | | | | | | | 554.466 | Unallocated other operating income |
| LABA USAHA | | | | | | | 6.111.866 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | | | | | | | 605.996 | Finance income |
| Beban keuangan | | | | | | | (2.699.919) | Finance expenses |
| Bagian atas rugi neto entitas asosiasi | | | | | | | (17.192) | Share in net loss of associates |
| Labas sebelum beban pajak penghasilan | | | | | | | 4.000.751 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - Neto | | | | | | | (1.176.600) | Income tax expense - Net |
| LABA SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA | | | | | | | 2.824.151 | INCOME BEFORE PRO FORMA ADJUSTMENT |
| Penyesuaian Proforma | | | | | | | 1.749 | Pro Forma Adjustment |
| LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | | | | 2.825.900 | INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS |
| Labas tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | | | | | | | 590.735 | Income for the year from a discontinued operation |
| LABA TAHUN BERJALAN | | | | | | | 3.416.635 | INCOME FOR THE YEAR |
| Informasi Segmen Lainnya | | | | | | | | Other Segment Information |
| Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset | 2.000.871 | 1.185.286 | 3.175.961 | 108.862 | 127.296 | - | 6.598.276 | Capital expenditures and advance for purchases of assets |
| Penyusutan dan amortisasi | 505.631 | 360.009 | 966.925 | 124.630 | 120.705 | - | 2.077.900 | Depreciation and amortization |

***) Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

****) Operasi yang dihentikan (Catatan 15)/Discontinued operation (Note 15)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

| 31 Desember 2014/December 31, 2014 | | | | | | | | |
|------------------------------------|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|---------------------------|-------------------|--------------------------------|
| ASET DAN LIABILITAS | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari*** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables **) | Eliminasi/ Elimination | Total | ASSETS AND LIABILITIES |
| | | | | | | | | |
| Total Aset | 24.910.211 | 15.879.391 | 33.962.178 | 3.870.660 | 11.832.922 | (4.516.477) | 85.938.885 | Total Assets |
| Liabilitas Segmen | 9.870.264 | 12.660.688 | 15.035.227 | 2.986.879 | 4.176.022 | (18,571) | 44.710.509 | Segment Liabilities |

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment assets and liabilities

| 31 Desember 2013/December 31, 2013 | | | | | | | | |
|------------------------------------|--|-------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|---------------------------|-------------------|--------------------------------|
| ASET DAN LIABILITAS | Produk Konsumen Bermerek/ Consumer Branded Products | Bogasari*** | Agribisnis/ Agribusiness | Distribusi/ Distribution | Budidaya dan Pengolahan Sayuran/ Cultivation and Processed Vegetables **) | Eliminasi/ Elimination | Total | ASSETS AND LIABILITIES |
| | | | | | | | | |
| Total Aset | 21.267.469 | 16.224.981 | 31.021.349 | 3.444.587 | 12.793.818 | (7.140.788) | 77.611.416 | Total Assets |
| Liabilitas Segmen | 8.001.739 | 12.306.784 | 12.824.015 | 2.665.723 | 3.181.793 | 739.606 | 39.719.660 | Segment Liabilities |

*** Termasuk Kantor Pusat/Including Head Office

**** Operasi yang dihentikan (Catatan 15)/Discontinued operation (Note 15)

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|----------------------------------|
| <u>Nama Negara</u> | | | <u>Name of Countries</u> |
| Indonesia | 58.197.169 | 50.686.783 | Indonesia |
| Arab Saudi | 985.586 | 611.509 | Saudi Arabia |
| Singapura | 637.449 | 301.884 | Singapore |
| Korea Selatan | 461.372 | 434.410 | South Korea |
| Vietnam | 407.311 | 562.002 | Vietnam |
| Nigeria | 400.285 | 369.567 | Nigeria |
| Republik Rakyat Cina | 349.745 | 270.672 | People's Republic of China |
| Filipina | 227.432 | 224.363 | Philippines |
| Papua Nugini | 209.468 | 158.541 | Papua New Guinea |
| Timor Timur | 204.999 | 184.404 | East Timor |
| Australia | 201.665 | 173.203 | Australia |
| Malaysia | 172.464 | 77.314 | Malaysia |
| Irak | 152.664 | - | Iraq |
| Jepang | 132.984 | 158.439 | Japan |
| Thailand | 129.717 | 173.098 | Thailand |
| Amerika Serikat | 83.405 | 116.612 | United States of America |
| Belanda | 66.391 | 285.687 | Netherlands |
| Inggris | 58.794 | 104.284 | United Kingdom |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000) | 515.552 | 730.885 | Others (each below Rp100,000) |
| Total | <u>63.594.452</u> | <u>55.623.657</u> | Total |

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

| | <u>2014</u> | <u>2013</u> | |
|---------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| Indonesia | 38.884.683 | 34.625.057 | Indonesia |
| Negara-negara asing | 3.780.583 | 8.276.644 | Foreign countries |
| Total | <u>42.665.266</u> | <u>42.901.701</u> | Total |

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 12 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2014 and March 12, 2015:

| | | | Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah 12 Maret 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 12, 2015 (Consolidated Financial Statements Completion Date) | |
|---|--|---|---|---|
| | Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amount) | 31 Desember 2014 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2014 (Reporting Date) | | |
| Aset | | | | Assets |
| Kas dan setara kas | | | | Cash and cash equivalents |
| Dalam Dolar AS | US\$ 376.751.520 | 4.686.789 | 4.964.078 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SGD 2.430.236 | 22.898 | 23.076 | In Singapore Dollar |
| Dalam Euro | EUR 899.466 | 13.612 | 12.463 | In Euro |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 420.901 | 1.499 | 1.504 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Real Brasil | BRL 137.243 | 642 | 571 | In Brazilian Real |
| Dalam Dolar Australia | AUD 21.334 | 218 | 213 | In Australian Dollar |
| Dalam Yen Jepang | YEN 103.580 | 11 | 11 | In Japanese Yen |
| Piutang usaha | | | | Accounts receivable - trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 49.712.638 | 618.424 | 655.013 | In US Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 4.170.737 | 14.856 | 14.903 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | SGD 1.050.867 | 9.901 | 9.979 | In Singapore Dollar |
| Piutang bukan usaha | | | | Accounts receivable - non-trade |
| Dalam Dolar AS | US\$ 13.956.060 | 173.613 | 183.886 | In US Dollar |
| Total Aset dalam Mata Uang Asing | | 5.542.463 | 5.865.697 | Total Assets in Foreign Currencies |
| Liabilitas | | | | Liabilities |
| Utang bank jangka pendek dan cerukan | | | | Short-term bank loans and overdraft |
| Dalam Dolar AS | US\$ 138.622.919 | 1.724.469 | 1.826.496 | in US Dollar |
| Utang <i>trust receipts</i> | | | | Trust receipts payable |
| Dalam Dolar AS | US\$ 315.336.331 | 3.922.784 | 4.154.871 | In US Dollar |
| Utang usaha | | | | Trade payables |
| Dalam Dolar AS | US\$ 82.542.655 | 1.026.831 | 1.087.582 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SGD 727.631 | 6.856 | 6.909 | In Singapore Dollar |
| Dalam Euro | EUR 7.063.869 | 106.899 | 97.881 | In Euro |
| Dalam Dolar Australia | AUD 248.711 | 2.541 | 2.485 | In Australian Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JPY 41.481.286 | 4.324 | 4.494 | In Japanese Yen |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 378.172 | 1.347 | 1.351 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Franc Swiss | CHF 421.410 | 5.302 | 5.493 | In Swiss Franc |
| Dalam Pound Sterling Inggris | GBP 356.597 | 6.907 | 7.009 | In Great Britain Pound Sterling |
| Utang bukan usaha | | | | Non-trade payables |
| Dalam Dolar AS | US\$ 19.227.515 | 239.190 | 253.342 | In US Dollar |
| Dalam Ringgit Malaysia | RM 73.022 | 260 | 261 | In Malaysian Ringgit |
| Dalam Dolar Singapura | SGD 128.365 | 1.209 | 1.219 | In Singapore Dollar |
| Dalam Yen Jepang | JPY 3.644.570 | 380 | 395 | In Japanese Yen |
| Dalam Euro | EUR 352.167 | 5.329 | 4.880 | In Euro |
| Dalam Pound Sterling Inggris | GBP 20.009 | 388 | 393 | In Great Britain Pound Sterling |
| Dalam Dolar Australia | AUD 160.000 | 1.635 | 1.599 | In Australian Dollar |
| Utang Jangka Panjang | | | | Long-term debts |
| Dalam Yen Jepang | JPY 6.162.704.333 | 642.455 | 667.680 | In Japanese Yen |
| Dalam Dolar AS | US\$ 320.500.000 | 3.987.020 | 4.222.908 | In US Dollar |
| Dalam Dolar Singapura | SGD 400.000.000 | 3.768.844 | 3.798.220 | In Singapore Dollar |

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

| | Mata Uang Asing (angka penuh)/ Foreign Currencies (full amount) | Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah | | Liability for purchases of fixed assets In US Dollar |
|---|--|---|---|--|
| | | 31 Desember 2014 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2014 (Reporting Date) | 12 Maret 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 12, 2015 (Consolidated Financial Statements Completion Date) | |
| Utang pembelian aset tetap Dalam Dolar AS | US\$ 2.995.391 | 37.263 | 39.467 | |
| Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing | | 15.492.233 | 16.184.935 | Total Liabilities in Foreign Currencies |
| Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing | | 9.949.770 | 10.319.238 | Net Liabilities in Foreign Currencies |

Pada tanggal 12 Maret 2015, kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp13.176 untuk US\$1 (angka penuh).

As of March 12, 2015, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp13,176 to US\$1 (full amount).

Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2014, maka liabilitas neto konsolidasian akan bertambah sebesar Rp369.468.

If such exchange rate had been used as of December 31, 2014, the net consolidated liabilities will increase by Rp369,468.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS No. 1, effective January 1, 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS No. 28, effective January 1, 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan. Isu utama dalam perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan adalah bagaimana menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk: (a) pemulihan (penyelesaian) masa depan jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi dan peristiwa lain pada periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi pajak belum dikompensasi atau kredit pajak belum dimanfaatkan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan informasi yang terkait dengan pajak penghasilan. Revisi PSAK No. 46 ini akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 48: Penurunan Nilai Aset

Revisi PSAK No. 48 mengatur pengukuran nilai wajar dikurangi biaya pelepasan mengacu pada hirarki nilai wajar dalam PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, dan juga memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilainya telah diakui atau dibalik selama periode pelaporan. Revisi PSAK No. 48 ini berlaku prospektif, tidak mengijinkan penerapan dini, dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur pertimbangan pengukuran nilai wajar, teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif, dan input dalam teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan yang mengacu pada PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 24 (2013): *Employee Benefits*, adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK removes, among others, the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 46: *Income Taxes*

The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes. The principal issues in accounting treatment for income taxes are how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and another events in the current period which recognized in an entity's financial statement. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arise from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes. The revised PSAK No. 46 will be effective January 1, 2015.

- PSAK No. 48: *Impairment of Assets*

The revised PSAK No. 48 prescribes measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68: Fair Value Measurement, and also requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit, for which the impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period. The revised PSAK No. 48 is applied prospectively, cannot be adopted early, and will be effective January 1, 2015.

- PSAK No. 55: *Financial Instruments: Recognition and Measurement*, effective January 1, 2015.

The PSAK also sets forth judgments of fair value measurement, valuation techniques of financial instruments in non-active markets, and inputs for the valuation techniques of financial instruments' fair value in accordance with PSAK No. 68 : Fair Value Measurement.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian, efektif tanggal 1 Januari 2015.

Revisi PSAK ini mengikuti definisi nilai wajar dalam PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar, yaitu harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Selain itu, revisi PSAK ini juga memberikan pedoman aplikasi atas kriteria saling hapus yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus, serta kriteria untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara neto atau bersamaan.

- PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Revisi PSAK ini juga mengatur bahwa entitas yang memenuhi persyaratan penyajian saling hapus dalam PSAK No. 50 atau entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*enforceable master netting arrangement*) atau perjanjian serupa, harus mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 50: *Financial Instruments: Presentation, effective January 1, 2015.*

The revised PSAK defines the fair value as provided in PSAK No. 68: Fair Value Measurement, which is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Furthermore, the revised PSAK also establishes principles for the criteria of legally enforceable right to set off, and criteria to realize assets and settle liabilities in net amount or simultaneously.

- PSAK No. 60: *Financial Instruments: Disclosure, effective January 1, 2015.*

The revised PSAK also requires entities that fulfill the criteria for presentation to offset as stated in PSAK No. 50, or entities that comply to the enforceable master netting arrangement or similar arrangement, shall disclose quantitative and qualitative information.

- PSAK No. 65: *Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: *Joint Arrangements, adopted from IFRS 11, effective January 1, 2015.*

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

- a. Pada bulan Januari 2015, ICBP bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan IOSP dan OIMP. Dari jumlah modal ditempatkan IOSP sebesar Rp8.750, ICBP dan OHC telah menyeter penuh masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp2.887. Dari jumlah modal ditempatkan OIMP sebesar Rp85.000, ICBP dan OHC telah menyeter penuh masing-masing sebesar Rp41.650 dan Rp43.350.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- *PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- *PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD**

- a. *In January 2015, ICBP together with OHC, paid in full the issued share capital of IOSP and OIMP. For the issued share of capital of IOSP amounting to Rp8,750, ICBP and OHC paid Rp5,863 and Rp2,887, respectively. For the issued share capital of OIMP amounting to Rp85,000, ICBP and OHC has paid Rp41,650 and Rp43,350, respectively.*

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 2 Maret 2015, Direksi ICBP telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi dengan JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya telah terdaftar pada NASDAQ Standard dengan kegiatan usaha utama memproduksi dan mengolah berbagai jenis produk makanan, layanan *food service* dan pengelolaan *restaurant chain*, sehubungan dengan penerbitan saham baru JC Comsa sebanyak 627.400 saham dan penjualan kembali *treasury stock* JC Comsa sebanyak 272.600 saham kepada ICBP ("Rencana Penyertaan"), sehingga seluruhnya berjumlah 900.000 saham dengan harga JPY316 per saham Rencana Penyertaan ini telah didaftarkan oleh JC Comsa pada otoritas berwenang di Jepang ("Pernyataan Pendaftaran") pada tanggal 2 Maret 2015 ("Tanggal Pernyataan Pendaftaran"). Harga penyertaan adalah harga rata-rata penutupan saham JC Comsa di Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard selama satu bulan terakhir sampai dengan 1 hari kerja sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran. Nilai keseluruhan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk penyertaan saham tersebut adalah sebesar JPY 284.400.000.

Penyelesaian Rencana Penyertaan ini tergantung pada berlaku efektifnya Pernyataan Pendaftaran yang diperkirakan akan terlaksana pada tanggal 18 Maret 2015. Segera setelah penyelesaian Rencana Penyertaan, Perusahaan akan memiliki penyertaan saham pada JC Comsa sekitar 9,88% dari seluruh saham yang nantinya akan diterbitkan oleh JC Comsa.

- c. Sampai dengan tanggal 12 Maret 2015, IFAR telah melakukan pembelian kembali atas 5.000.000 saham dari pemegang saham nonpengendali publik dengan total harga perolehan sebesar SGD3.651.181.

**42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER REPORTING
PERIOD (continued)**

- b. On March 2, 2015, the ICBP's Directors approved the ICBP's plan to transact with JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), a company domiciled in Japan which its stocks are listed in NASDAQ Standard and engaged to produce and process several food products, food services and restaurant chain management, for the issuance of 627,400 new shares of JC Comsa and sell of its 272,600 treasury stock to ICBP ("Investment Plan") or total shares at a 900,000 at a price of JPY316 per share. This Investment Plan was registered with the authorized authority in Japan by JC Comsa ("Registration Statement") on March 2, 2015 ("the Date of Registration Statement"). The price for the shares is equivalent to the average closing price of JC Comsa share in Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard during the last one month up to 1 working day before the Date of Registration Statement. The total value to be paid by ICBP for this investment will be amounted to JPY284,400,000.

The completion of this Investment Plan is dependent on the effective of Registration Statement which approximately will be implemented on March 18, 2015. As soon as the completion of Investment Plan, the Company will hold 9.88% of the enlarged capital of JC Comsa.

- c. Until March 12, 2015, IFAR has reacquired 5,000,000 shares treasury shares from its public non-controlling shareholders with total purchase price of SGD3,651,181.

Perhitungan Rasio Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

1. Perhitungan *Current Ratio*

$$\text{Rumus : } CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

| Tahun | Aktiva Lancar (million Rp) | Hutang Lancar (million Rp) | CR |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------|
| 2010 | Rp 7.017.835 | Rp 2.701.200 | 260% |
| 2011 | Rp 8.580.311 | Rp 2.988.540 | 287% |
| 2012 | Rp 9.888.440 | Rp 3.579.487 | 276% |
| 2013 | Rp 11.321.715 | Rp 4.696.583 | 241% |
| 2014 | Rp 13.603.527 | Rp 6.230.997 | 218% |
| Rata-rata | | | 257% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

2. Perhitungan *Quick Ratio*

$$\text{Rumus : } QR = \frac{\text{Kas \& Setara kas} + \text{Surat berharga} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

| Tahun | Kas & Setara kas (million Rp) | Surat Berharga (million Rp) | Piutang (million Rp) | Kewajiban Lancar (million Rp) | QR |
|-----------|-------------------------------|-----------------------------|----------------------|-------------------------------|------|
| 2010 | Rp 3.407.687 | Rp 1.424.030 | Rp 1.466.055 | Rp 2.701.200 | 233% |
| 2011 | Rp 4.420.644 | Rp 1.424.030 | Rp 1.622.138 | Rp 2.988.540 | 250% |
| 2012 | Rp 5.484.318 | Rp 1.424.030 | Rp 1.586.052 | Rp 3.579.487 | 237% |
| 2013 | Rp 5.526.173 | Rp 1.424.030 | Rp 1.716.020 | Rp 4.696.583 | 185% |
| 2014 | Rp 7.342.986 | Rp 1.424.030 | Rp 1.718.119 | Rp 6.230.997 | 168% |
| Rata-rata | | | | | 215% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

3. Perhitungan DER

$$\text{Rumus : } \text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Equitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

| Tahun | Total Kewajiban(million Rp) | | Equitas Pemegang saham(million Rp) | | DER |
|-----------|-----------------------------|-----------|------------------------------------|------------|-----|
| 2010 | Rp | 3.999.132 | Rp | 9.362.181 | 43% |
| 2011 | Rp | 4.513.084 | Rp | 10.709.773 | 42% |
| 2012 | Rp | 5.766.682 | Rp | 11.986.798 | 48% |
| 2013 | Rp | 8.001.739 | Rp | 13.265.731 | 60% |
| 2014 | Rp | 9.870.264 | Rp | 15.039.947 | 66% |
| Rata-rata | | | | | 52% |

Sumber : Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

4. Perhitungan LTDER

$$\text{Rumus : } \text{LTDER} = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Equitas Pemegang saham}} \times 100\%$$

| Tahun | Kewajiban Jangka Panjang (million Rp) | | Equitas Pemegang Saham(million Rp) | | LTDER |
|-----------|---------------------------------------|-----------|------------------------------------|------------|-------|
| 2010 | Rp | 1.297.932 | Rp | 9.362.181 | 14% |
| 2011 | Rp | 1.524.544 | Rp | 10.709.773 | 14% |
| 2012 | Rp | 2.187.195 | Rp | 11.986.798 | 18% |
| 2013 | Rp | 3.305.156 | Rp | 13.265.731 | 25% |
| 2014 | Rp | 3.639.267 | Rp | 15.039.947 | 24% |
| Rata-rata | | | | | 19% |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

5. Perhitungan *Cash Turnover*

$$\text{Rumus : CT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

| Tahun | Penjualan (million Rp) | | Rata-rata kas & setara kas (million Rp) | | CT |
|-----------|------------------------|------------|---|-----------|----|
| 2010 | Rp | 17.960.120 | Rp | 5.236.362 | 3 |
| 2011 | Rp | 19.367.155 | Rp | 5.236.362 | 4 |
| 2012 | Rp | 21.574.792 | Rp | 5.236.362 | 4 |
| 2013 | Rp | 25.094.681 | Rp | 5.236.362 | 5 |
| 2014 | Rp | 30.022.463 | Rp | 5.236.362 | 6 |
| Rata-rata | | | | | 4 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

6. Perhitungan *Account Receivable Turnover*

$$\text{Rumus : ART} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang usaha}}$$

| Tahun | Penjualan (million Rp) | | Rata-rata piutang usaha (million Rp) | | ART |
|-----------|------------------------|------------|--------------------------------------|-----------|-----|
| 2010 | Rp | 17.960.120 | Rp | 1.621.677 | 11 |
| 2011 | Rp | 19.367.155 | Rp | 1.621.677 | 12 |
| 2012 | Rp | 21.574.792 | Rp | 1.621.677 | 13 |
| 2013 | Rp | 25.094.681 | Rp | 1.621.677 | 15 |
| 2014 | Rp | 30.022.463 | Rp | 1.621.677 | 19 |
| Rata-rata | | | | | 14 |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

7. Perhitungan *Gross Profit Margin*

$$\text{Rumus : } \text{GPM} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Harga Pokok Penjualan}} \times 100\%$$

| Tahun | Penjualan (million Rp) | | Harga Pokok Penjualan (million Rp) | | GPM |
|-----------|------------------------|------------|------------------------------------|------------|-----|
| 2010 | Rp | 17.960.120 | Rp | 12.976.664 | 28% |
| 2011 | Rp | 19.367.155 | Rp | 14.335.896 | 26% |
| 2012 | Rp | 21.574.792 | Rp | 15.796.183 | 27% |
| 2013 | Rp | 25.094.681 | Rp | 18.668.990 | 26% |
| 2014 | Rp | 30.022.463 | Rp | 21.962.609 | 27% |
| Rata-rata | | | | | 27% |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

8. Perhitungan *Operating Profit Margin*

$$\text{Rumus : } \text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

| Tahun | Laba Operasi (million Rp) | | Penjualan (million Rp) | | OPM |
|-----------|---------------------------|-----------|------------------------|------------|-----|
| 2010 | Rp | 2.531.777 | Rp | 17.960.120 | 14% |
| 2011 | Rp | 2.608.001 | Rp | 19.367.155 | 13% |
| 2012 | Rp | 2.842.060 | Rp | 21.574.792 | 13% |
| 2013 | Rp | 2.771.924 | Rp | 25.094.681 | 11% |
| 2014 | Rp | 3.128.693 | Rp | 30.022.463 | 10% |
| Rata-rata | | | | | 12% |

Sumber: Laporan Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Data Diolah)

